

# سنة ابن ماجه

Tarjamah

## Sunan Ibnu Majah

Oleh:

Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji dkk

3

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG

Judul Asli :

سُـنـن

الحافظ أبي عبد الله محمد بن يزيد الفزوي  
ابن ماجه

Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SUNAN IBNU MAJAH Juz II

Penyusun : Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah  
Judul Terjemah : Tarjamah Sunan Ibnu Majah Jilid III  
Penterjemah : Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji.

- Diterbitkan oleh : Penerbit CV. Asy Syifa' Semarang  
Jl. Puri Anjasmoro Blok A2 No 14 - 15  
Telp. 605062 - 605063 - 605121 Semarang 50144
- Cetakan Pertama : Agustus 1993
- Khad Arab :
- Setting isi : Infra Repro
- Lay out isi : Infra Repro
- Design cover : Pro Graphic Studio
- All right reserver

[www.tedisobandi.blogspot.com](http://www.tedisobandi.blogspot.com)



DEPARTEMEN AGAMA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA  
Jln. Moh. Husni Thamrin No. 6  
Telp. 327758 dan 324509 P.O. Box 3688  
JAKARTA

SURAT REKOMENDASI

No.:P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI  
Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

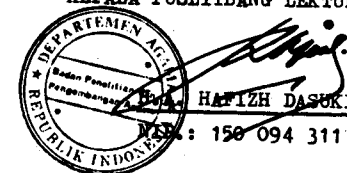
Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 -15  
Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sit-tah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993  
AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA  
KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



No. : 150 094 311

## PENGANTAR PENERJEMAH

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Alhamdu lillah, segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh jagad raya. Mudah-mudahan shalawat, kesejahteraan dan salam selalu dilimpahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, sahabat dan kepada siapa saja yang mengikuti Sunnahnya, Amin.

Syahdan, maka Kitab Sunan Ibnu Majah ini termasuk salah satu kitab pokok yang enam (Yaitu: Shahih Al-Bukhariy, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan An-Nasa-iy, Sunan At-Tirmidziy dan Sunan Ibnu Majah sendiri), adalah sangat perlu beredar dan disebarluaskan seiring dengan Al Qur-an, di tengah-tengah masyarakat (kaum muslimin) sebagai pedoman hidup agar mereka tidak sesat.

"Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpedoman kepada keduanya, yaitu: Kitabullah (Al Qur-an) dan Sunnah Nabi-Nya (HR. Ibnu 'Abdil-Bar).

Untuk memahami kitab-kitab tersebut dan kitab besar yang semisalnya memang tidak mudah, terutama bagi mereka, masyarakat awam, atau bagi mereka yang kurang mendapatkan kesempatan banyak untuk memahaminya dari bahasa aslinya (Arab). Maka usaha menerjemahkan kitab-kitab tersebut di atas sangat diperlukan.

Adapun terjemahan Sunan Ibnu Majah di tangan pembaca ini adalah sebagai realisasi usaha di atas.

Perlu diketahui, bahwa terjemahan ini berpedoman kepada kitab Sunan Ibnu Majah yang telah ditahqiq (diteliti), diberi penafsiran, diberi nomer dan catatan kaki oleh Muhammad Fu'ad Abdul-Baqiy.

Namun demikian kami menyadari, bahwa sebagai manusia biasa tentu tidak terhindar dari kesalahan dan kealpaan. Oleh karena itu kalau seandainya pembaca, alim-ulama, cendikiawan, di antara mereka yang ada menemukan kekeliruan dan kejanggalan dalam terjemahan ini, sudilah kiranya membetulkan. Dan atas koreksinya, kami menghaturkan banyak terima kasih **jazakumullah Khairan Katsiran.**

Kepada Penerbit **Asy-Syifa**, kami acungkan ibu-jari sebagai tanda salut atas idenya menspesialisasi menerbitkan terjemahan kitab-kitab besar yang langka. Kami membantu doa, mudah-mudahan usaha ke arah itu diberi kemudahan, diberi petunjuk dan diridhai oleh Allah SWT.

Akhirnya kami mohon kepada Allah dengan penuh tawadhu' serta keikhlasan yang tulus, mudah-mudahan terjemahan ini bermanfaat dan berpahala bagi kami, kedua orangtua kami masing-masing dan kepada siapa saja yang berkaitan, Amin.

Hormat kami:

**Penerjemah**

## BIOGRAFI SINGKAT IBNU MAJAH

Namanya adalah: Abu 'Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah Ar-Rabi' Al-Qazwiniy, seorang hafizh terkenal, pengarang kitab **As-Sunan**.

Beliau dinisbatkan kepada golongan Rabi'ah dan bertempat tinggal di Qazwain, suatu kota di Irak bahagian Persia yang sangat terkenal banyak mengeluarkan para ulama.

Beliau meriwayatkan hadits dari beberapa ulama: Irak, Bashrah, Kufah, Baghdad, Makkah, Syam, Mesir dan Ray. Beliau mengadakan lawatan ke kota-kota tersebut untuk mengumpulkan hadits.

Di antara para gurunya adalah sahabat-sahabat Malik dan sahabat-sahabat Laits. Sedangkan hadits-hadits beliau diriwayatkan oleh sego- longan ulama, di antaranya adalah Abul Hasan Al-Qaththan.

Di antara hasil karyanya selain As-Sunan, adalah sebuah kitab tafsir dan sebuah kitab sejarah. Sedang kitab Sunan beliau adalah salah satu Sunan yang empat (yakni Sunan Abu Dawud, Sunan At-Tirmidziy, Sunan An-Nasa-iy dan Sunan Ibnu Majah sendiri), dan salah satu dari induk kitab yang enam (yakni: Sunan yang empat ditambah Shahih Al-Bukhariy dan Shahih Muslim). Adapun ulama yang memasukkan Sunan Ibnu Majah ke dalam kelompok kitab-kitab pokok adalah Ibnu Thahir dalam kitabnya **Al-Athraf**, kemduian Al-Hafizh 'Abdul-Ghaniy.

Menurut Ibnu Katsir, bahwa Sunan Ibnu Majah adalah suatu kitab yang banyak faedahnya dan baik susunan bab-babnya dalam bidang fiqh.

Beliau dilahirkan pada tahun 209 H. dan wafat pada bulan Ramadhan tahun 273 H.

Dan jenazahnya dishalatkan oleh saudaranya yang bernama Abu Bakar, sedang pemakamannya dilakukan oleh dua orang saudaranya: Abu Bakr dan 'Abdullah, serta putranya sendiri yang bernama: 'Abdullah.



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar Penerjemah .....	iii
Biografi singkat Ibnu Majah .....	v
Daftar isi .....	vii

### KITABUT TIJAARAT (PERDAGANGAN)

Bab 1 : Ajakan untuk mencari penghasilan .....	1
Bab 2 : Bersahaja dalam mencari kehidupan .....	5
Bab 3 : Ketakwaan dalam berniaga (Berdagang) .....	8
Bab 4 : Hendaklah seseorang menekuni jalan rizkinya .....	9
Bab 5 : Ketrampilan .....	12
Bab 6 : Menimbun dan perniagaan .....	14
Bab 7 : Upah seorang penjampi .....	16
Bab 8 : Upah mengajar Al-Qur'an .....	19
Bab 9 : Larangan menerima harga anjing, hasil pelacur, upah dukun, dan upah dari perkawinan ternak jantan .....	21
Bab 10 : Hasil tukang bekam .....	23
Bab 11 : Apa-apa yang tidak halal di jual .....	26
Bab 12 : Larangan terhadap munabadzah dan mulamasah .....	28
Bab 13 : Tidak boleh seseorang menjual atas jualan saudaranya dan menawar sesuatu yang ditawarkan saudaranya .....	30
Bab 14 : Larangan terhadap najasy .....	31
Bab 15 : Larangan buat orang kota menjadi makelar dagangan orang desa .....	32
Bab 16 : Larangan mencegat dagangan di pertengahan jalan .....	34
Bab 17 : Penjual dan pembeli mempunyai kebebasan sebelum keduanya berpisah .....	36
Bab 18 : Jual beli secara khiyar .....	38
Bab 19 : Apabila terjadi perselisihan antara penjual dan	

	pembeli .....	39
Bab 20 :	Larangan menjual sesuatu yang bukan miliknya dan mengambil keuntungan sesuatu barang yang belum dijamin sebagai miliknya .....	41
Bab 21 :	Apabila dua orang wali menjual, maka jualan yang sah adalah bagi yang pertama .....	43
Bab 22 :	Jual beli dengan cara Urban .....	44
Bab 23 :	Larangan terhadap jual beli dengan cara melempar batu dan jual beli gharar .....	46
Bab 24 :	Larangan membeli janin yang masih ada dalam perut binatang ternak, membeli susu dalam teteknya dan membeli ikan yang belum ditangkap oleh penyelamnya .....	47
Bab 25 :	Menjual barang secara lelang .....	49
Bab 26 :	Membeli kelonggaran untuk membatalkan pembelian ...	51
Bab 27 :	Makruh menetapkan harga barang .....	52
Bab 28 :	Lapang dada dalam jual beli .....	54
Bab 29 :	Tawar menawar .....	55
Bab 30 :	Makruh bersumpah dalam jual beli .....	59
Bab 31 :	Orang menjual pohon kurma yang telah dikawinkan atau menjual budak yang memiliki harta .....	62
Bab 32 :	Larangan menjual buah sebelum nampak jadinya .....	65
Bab 33 :	Menjual buah-buahan secara bulanan dan menjual buah yang rusak .....	67
Bab 34 :	Memberatkan/melebihkan timbangan .....	68
Bab 35 :	Takwa dalam takaran dan timbangan .....	70
Bab 36 :	Larangan menipu .....	71
Bab 37 :	Larangan menjual makanan yang belum dimiliki secara penuh .....	73
Bab 38 :	Jual beli tanpa ditimbang .....	75
Bab 39 :	Barakah yang diharapkan dalam menimbang makanan ..	76

Bab 40 :	Pasar dan do'a masuk pasar .....	77
Bab 41 :	Barakah yang diharapkan pada permulaan siang .....	80
Bab 42 :	Menjual binatang yang ditahan susunya .....	83
Bab 43 :	Hasil yang didapat itu boleh dimiliki sebab adanya .. tanggungan .....	85
Bab 44 :	Jaminan bagi pembelian budak .....	87
Bab 45 :	Barangsiapa yang menjual barang bercacat, maka dia harus menerangkannya .....	88
Bab 46 :	Larangan memisahkan antara budak yang bersaudara ....	89
Bab 47 :	Pembelian budak .....	91
Bab 48 :	Tukar-menukar dan sesuatu yang terlarang (karena mengandung unsur riba) .....	93
Bab 49 :	Golongan yang berpendapat bahwa tidak ada riba kecuali dalam jual beli yang bertempo .....	96
Bab 50 :	Tukar menukar emas dengan perak .....	98
Bab 51 :	(Boleh) membeli emas dari perak, dan perak dari emas .....	101
Bab 52 :	Larangan memecah uang dirham dan uang dinar .....	102
Bab 53 :	Jual beli kurma basah dengan kurma kering .....	103
Bab 54 :	Muzabanah dan Muhaqalah .....	104
Bab 55 :	Jual beli 'ariyah dengan taksiran kurma kering .....	105
Bab 56 :	Jual beli hewan dengan hewan secara bertempo .....	107
Bab 57 :	Jual beli budak dengan hewan secara berlebih dan secara kontan .....	108
Bab 58 :	Ancaman keras terhadap riba .....	109
Bab 59 :	Pinjaman harta dalam takaran tertentu dan dalam timbangan tertentu serta dalam tempo tertentu .....	113
Bab 60 :	Barangsiapa membeli sesuatu secara ijon, maka janganlah dia mengalihkannya kepada yang lainnya .....	116
Bab 61 :	Apabila seseorang membeli pohon kurma tertentu yang belum berbuah (salam) .....	117

Bab 62 : Pinjaman yang berbentuk hewan .....	118
Bab 63 : Persekutuan dan saham .....	120
Bab 64 : Boleh bagi seorang bapak menggunakan harta anaknya .	122
Bab 65 : Boleh bagi seorang istri menggunakan harta suaminya ..	124
Bab 66 : Boleh seorang hamba memberi dan bersedekah .....	126
Bab 67 : Apakah boleh bagi seseorang, ketika dia melewati gembalaan atau kebun orang, mengambil sesuatu daripadanya .....	128
Bab 68 : Larangan mengambil sesuatu dari kebun atau ternak orang kecuali dengan idzinnya .....	132
Bab 69 : Anjuran untuk memelihara binatang ternak .....	134

#### KITABUL-AHKAM (KITAB TENTANG HUKUM)

Bab 1 : Qadhi/hakim .....	138
Bab 2 : Ancaman keras terhadap tindakan aniaya dan suap .....	140
Bab 3 : Seorang hakim berijtihad, maka dia mendapatkan kebenaran .....	142
Bab 4 : Seorang hakim yang sedang marah tidak boleh memberi keputusan .....	144
Bab 5 : Keputusan hakim tidak boleh menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal .....	145
Bab 6 : Barangsiapa mendakwakan sesuatu yang bukan miliknya serta memperkarakannya .....	147
Bab 7 : Penuduh harus punya bukti dan bagi yang tertuduh harus bersumpah .....	148
Bab 8 : Orang yang bersumpah palsu untuk menguasai harta (orang lain) .....	150
Bab 9 : Bersumpah ditempat-tempat untuk memutuskan hak .....	151
Bab 10 : Dengan apa seseorang menyumpahi ahli kitab .....	153
Bab 11 : Dua orang saling mengakui barang, sedangkan keduanya tidak mempunyai bukti .....	154

Bab 12 : Barangsiapa yang kecurian sesuatu, lalu mendapatinya ditangan seseorang yang telah membelinya .....	155
Bab 13 : Hukum yang bertalian dengan kerusakan yang ditimbulkan binatang ternak .....	156
Bab 14 : Hukum yang bertalian dengan orang yang memecahkan sesuatu barang .....	158
Bab 15 : Orang yang menancapkan kayu di pagar tetangganya ....	160
Bab 16 : Apabila terjadi perselisihan mengenai ukuran jalan .....	163
Bab 17 : Membikin bangunan di tanah miliknya, namun membahayakan milik tetangganya .....	164
Bab 18 : Dua orang berselisih mengenai gubuk .....	166
Bab 19 : Orang yang mensyaratkan transaksi .....	167
Bab 20 : Keputusan dengan cara mengundi .....	168
Bab 21 : Ahli nasab (keturunan) .....	171
Bab 22 : Anak berhak memilih salah satu dari kedua orang tuanya .....	173
Bab 23 : Perdamaian .....	174
Bab 24 : Larangan bagi siapa saja yang hendak merusak hartanya .....	175
Bab 25 : Jika seseorang jatuh bangkrut, maka harta dagangannya menjadi milik orang-orang yang mengutanginya .....	177
Bab 26 : Orang yang mendapatkan barangnya di tangan orang yang bangkrut .....	179
Bab 27 : Makruh bersaksi bagi orang yang tidak diminta sebagai saksi .....	182
Bab 28 : Seseorang memiliki kesaksian, padahal pemiliknya tidak mengetahuinya .....	183
Bab 29 : Saksi atas hutang-piutang	
Bab 30 : Orang-orang yang tidak boleh diterima syahadatnya .....	185
Bab 31 : Keputusan dengan adanya saksi dan sumpah .....	187
bab 32 : Kesaksian palsu .....	189

Bab 33 : Kesaksian sebagian ahli kitab atas sebagian yang lain ..	191
---	-----

### KITABUL-HIBAT (PEMBERIAN)

Bab 1 : Pemberian seorang ayah kepada anaknya .....	192
Bab 2 : Orang yang memberi anaknya, kemudian menariknya balik .....	193
Bab 3 : 'Umra .....	195
Bab 4 : Ruqba .....	196
Bab 5 : Meminta kembali pemberian .....	198
Bab 6 : Orang yang memberi hadiah untuk mengharap balasan .	199
Bab 7 : Pemberian seorang wanita tanpa idzin suaminya .....	200

### KITABUSH-SHADAQAT (SEDEKAH)

Bab 1 : Menarik kembali sedekah .....	203
Bab 2 : Orang yang bersedekah dengan sesuatu, lalu mendapati sedekahnya tersebut dijual apakah dia boleh membelinya ? .....	204
Bab 3 : Orang yang bersedekah dengan sesuatu kemudian mewarisinya .....	206
Bab 4 : Wakaf .....	207
Bab 5 : 'Ariyah .....	210
Bab 6 : Titipan .....	212
Bab 7 : Orang yang dipercaya itu berdagang lalu untung .....	212
Bab 8 : Hawalah (memindahkan tanggungan) .....	214
Bab 9 : Jaminan .....	215
Bab 10 : Orang yang berhutang dan berniat membayarnya .....	218
Bab 11 : Orang yang berhutang namun tidak berniat membayarnya .....	220
Bab 12 : Beratnya masalah hutang .....	221
Bab 13 : Barangsiapa mati meninggalkan hutang atau tanggungan keluarga maka Allah dan Rasulnya yang akan menang-	

gungnya .....	223
---------------	-----

Bab 14 : Memberi tempo orang yang miskin .....	225
Bab 15 : Menagih dengan cara yang baik dan mengambil hak dengan cara yang terhormat .....	228
Bab 16 : Pelunasan hutang yang baik .....	229
Bab 17 : Orang yang berpiutang itu mempunyai kuasa .....	231
Bab 18 : Penahanan karena hutang .....	233
Bab 19 : Meminjamkan .....	236
Bab 20 : Membayarkan hutang orang yang mati .....	240
Bab 21 : Orang yang berhutang, namun Allah yang melunasinya .....	243

### KITABUR-RUHUN (GADAI)

Bab 1 : Diperbolehkannya gadai .....	245
Bab 2 : Barang gadai itu boleh ditunggangi dan diperas susunya .....	247
Bab 3 : Barang gadai itu tidak boleh tertutup .....	248
Bab 4 : Upah pekerja .....	249
Bab 5 : Upah buruh dengan hanya memberinya makan .....	251
Bab 6 : Orang yang mengairi kebun dengan upah sebiji kurma tiap embernya .....	253
Bab 7 : Muzara'ah dengan bagi hasil sepertiga dan seperempat .	256
Bab 8 : Menyewa tanah .....	259
Bab 9 : Rukhshat dalam menyewakan tanah dengan imbalan emas dan perak .....	261
Bab 10 : Apa yang tidak disukai dari Muzara'ah .....	263
Bab 11 : Rukhshat dalam muzara'ah dengan bagi hasil sepertiga dan seperempat .....	266
Bab 13 : Barangsiapa menanam di tanah suatu kaum tanpa idzin mereka .....	269
Bab 12 : Menyewa tanah dengan imbalan bahan makanan .....	269

Bab 14 : Mempekerjakan seseorang pada pohon kurma dan anggur.....	270
Bab 15 : Mengawinkan pohon kurma .....	272
Bab 16 : Orang-orang Islam berserikat dalam tiga hal.....	274
Bab 17 : Pemberian kuasa atas sungai dan mata air .....	278
Bab 18 : Larangan menjual air.....	280
Bab 19 : Larangan menahan sisa air.....	284
Bab 20 : Air minum dari lembah dan kadar yang dibolehkan untuk menahan airnya .....	282
Bab 21 : Pembagian air .....	286
Bab 22 : Hariem sebuah sumur.....	288
Bab 23 : Hariem sebuah pohon.....	289
Bab 24 : Orang yang menjual tanah namun tidak menggunakan harganya untuk membeli yang serupa .....	291

**KITABUSY-SYUF'AH (MEMINDAHKAN HAK KEPADA ORANG LAIN)**

Bab 1 : Barangsiapa hendak menjual rumah, hendaklah ia minta idzin kepada rekan kongsinya .....	294
Bab 2 : Syuf'ah dengan tetangga .....	295
Bab 3 : Apabila terjadi pembatasan, maka tidak ada syuf'ah .....	297
Bab 4 : Menuntut Syuf'ah .....	299

**KITABUL-LUQATHAH (BARANG TEMUAN)**

Bab 1 : Onta, sapi dan kambing yang sesat/hilang .....	302
Bab 2 : Barang temuan .....	305
Bab 3 : Barang temuan yang dikeluarkan tikus besar .....	308
Bab 4 : Orang yang menemukan rikaz .....	310

**KITABUL-'ITQ (MEMERDEKAKAN BUDAK)**

Bab 1 : Budak mudabbar .....	313
------------------------------	-----

Bab 2 : Hamba perempuan yang melahirkan anak tuannya (UMMAHATUL - AULAD) .....	315
Bab 3 : Budak mukatab .....	317
Bab 4 : Memerdekakan budak .....	321
Bab 5 : Barangsiapa yang memiliki sanak yang haram dinikahi maka dia jadi merdeka .....	323
Bab 6 : Memerdekakan budak dengan syarat .....	324
Bab 7 : Orang yang memerdekakan bagiannya pada seorang budak .....	325
Bab 8 : Memerdekakan budak yang memiliki harta .....	326
Bab 9 : Memerdekakan anak zina .....	329
Bab 10 : Barangsiapa yang hendak memerdekakan lelaki dan istrinya, hendaklah mendahulukan yang lelaki .....	330

**KITABUL-HUDUD (HUKUM HAD)**

Bab 1 : Darah seorang muslim tidak halal kecuali dalam tiga perkara .....	332
Bab 2 : Orang yang murtad dari agamanya .....	334
Bab 3 : Menegakkan hukum had .....	335
Bab 4 : Orang yang tidak wajib dikenakan hukum had .....	338
Bab 5 : Menutup aurat seorang mukmin dan mencegah hukum had atas perkara yang masih syubhat/samar .....	340
Bab 6 : Syafa'at dalam hukum-hukum had .....	342
Bab 7 : Hukum had bagi orang yang berzina .....	346
Bab 8 : Orang yang menyetubuhi hamba perempuan istrinya .....	348
Bab 9 : Hukum rajam .....	350
Bab 10 : Hukum rajam bagi seorang yahudi laki-laki dan perempuan .....	353
Bab 11 : Orang yang menampakkan perbuatan keji/zina .....	355
Bab 12 : Barangsiapa melakukan perbuatan kaum Luth .....	357
Bab 13 : Orang yang menjima' perempuan yang bermuhrim dan	



	orang yang menjima' binatang .....	359
Bab 14 :	Menegakkan hukum-hukum had atas hamba-hamba perempuan .....	360
Bab 15 :	Hukum had bagi penuduh .....	362
Bab 16 :	Hukum had bagi pemabuk .....	363
Bab 17 :	Orang yang selalu minum arak .....	365
Bab 18 :	Orang tua dan orang sakit tetap wajib di hukum had .....	367
Bab 19 :	Orang yang menghunus senjata terhadap orang-orang muslim .....	368
Bab 20 :	Orang yang memerangi dan membuat kerusakan di muka bumi .....	370
Bab 21 :	Orang yang dibunuh karena mempertahankan hartanya maka dia itu syahid .....	374
Bab 22 :	Hukum had bagi seorang pencuri .....	374
Bab 23 :	Menggantungkan potongan tangan di leher .....	376
Bab 24 :	Pencuri yang mengaku .....	377
Bab 25 :	Budak yang mencuri .....	379
Bab 26 :	Orang yang khianat, perampas dan pencopet .....	380
Bab 27 :	Tidak ada potong tangan pada buah dan pada umbut .....	381
Bab 28 :	Orang yang mencuri sesuatu dari tempat yang terjaga ...	382
Bab 29 :	Mendikte seorang pencuri .....	384
Bab 30 :	Orang yang dipaksa (diperkosa) .....	386
Bab 31 :	Larangan melaksanakan hukum-hukum had di masjid ...	386
Bab 32 :	Ta'zir (hukuman sebagai pelajaran) .....	388
Bab 33 :	Hukum had adalah kifarah .....	389
Bab 34 :	Jika seseorang memergoki laki-laki lain bersama istrinya .....	391
Bab 35 :	Anak yang menikahi janda dari ayahnya .....	393
Bab 36 :	Orang yang mengakui nasab kepada selain ayahnya atau orang yang menjadikan bukan maulanya sebagai maulanya .....	395

Bab 37 :	Barangsiapa mengeluarkan seseorang dari qabilahnya ...	398
Bab 38 :	Kaum adam yang berperilaku hawa (banci) .....	399

### KITABUD-DIYAT (BAYARAN PEMBUNUH KEPADA AHLI WARIS YANG TERBUNUH)

Bab 1 :	Ancaman keras membunuh seorang muslim secara zhalim .....	404
Bab 2 :	Apakah ada taubat bagi pembunuh seorang mukmin .....	408
Bab 3 :	Barangsiapa yang anggauta keluarganya dibunuh, maka dia berhak memilih salah satu diantara tiga pilihan .....	412
Bab 4 :	Barangsiapa membunuh dengan sengaja, maka wali si terbunuh boleh menentukan diyat.....	414
Bab 5 :	Diyat pembunuhan yang mirip kesengajaan itu berat .....	416
Bab 6 :	Diyat pembunuhan tak disengaja .....	419
Bab 7 :	Diyat menjadi tanggungan keluarga pembunuh, jika dia tidak mempunyai keluarga, maka diambil dari baitul-mal .....	422
Bab 8 :	Orang yang menghalangi wali si pembunuh yang menuntut balas atau diyat .....	423
Bab 9 :	Perkara yang tidak ada qishashnya .....	424
Bab 10 :	Orang luka yang menuntut qishashnya .....	426
Bab 11 :	Diyat Janin .....	428
Bab 12 :	Harta warisan dari diyat .....	431
Bab 13 :	Diyat seorang kafir .....	432
Bab 14 :	Pembunuh itu tidak mewarisi .....	433
Bab 15 :	Diyat seorang perempuan itu menjadi tanggungan golongan/sukunya. Dan harta warisnya itu untuk anaknya .....	435
Bab 16 :	Qishash pada gigi .....	436
Bab 17 :	Diyat gigi .....	438
Bab 18 :	Diyat jari tangan.....	439

Bab 19 : Luka yang menampakkan tulang bagian kepala .....	440
Bab 20 : Orang yang menggigit orang lain, lalu yang digigit menarik tangannya, sehingga dua gigi depan yang menggigit tercabut .....	441
Bab 21 : Seorang muslim tidak boleh dibunuh karena membunuh orang kafir .....	443
Bab 22 : Seorang ayah tidak boleh dibunuh karena anaknya .....	445
Bab 23 : Apakah orang merdeka dibunuh karena seorang hamba ....	446
Bab 24 : Seorang pembunuh di qishash sebagaimana cara dia membunuh .....	448
Bab 25 : Tidak ada qishash kecuali dengan pedang .....	449
Bab 26 : Seseorang itu tidak menanggung hukuman orang lain ...	451
Bab 27 : Jubar (luka yang sia-sia, tidak ada balasan) .....	454
Bab 28 : Qasamah .....	457
Bab 29 : Jika seorang tuan menotong sebagian anggauta badan budaknya, maka budak tersebut menjadi merdeka .....	466
Bab 30 : Manusia yang paling bijak cara membunuhnya adalah golongan yang beriman .....	462
Bab 31 : Kaum muslimin itu sama hak darah mereka .....	463
Bab 32 : Barangsiapa membunuh seorang kafir mu'ahid (seorang kafir yang punya perjanjian dengan kaum muslimin) ....	465
Bab 33 : Orang yang memberi keamanan darah seseorang, lalu dia membunuhnya .....	467
Bab 34 : Memberi maaf kepada pembunuh .....	468
Bab 35 : Memberi maaf dalam qishash .....	471
Bab 36 : Kapan perempuan yang hamil itu wajib dikenai qishash .....	472

#### KITABUL-WASHAYA (WASHIYAT)

Bab 1 : Apakah Rasulullah saw. berwashiyat? .....	474
Bab 2 : Anjuran untuk berwashiyat .....	477

Bab 3 : Menyimpang dalam washiyat .....	479
Bab 4 : Larangan menahan harta (bakhil) sesama hidup dan berlebih-lebihan dalam bersedekah menjelang mati .....	482
Bab 5 : Berwashiyat dengan sepertiga harta .....	484
Bab 6 : Tidak ada washiyat bagi ahli waris .....	487
Bab 7 : Pelunasan hutang itu sebelum pelaksanaan washiyat .....	490
Bab 8 : Orang yang mati, sedangkan dia tidak berwashiyat, apakah boleh bersedekah buatnya? .....	491
Bab 9 : Firman Allah "Barangsiapa yang miskin, maka dia boleh makan harta itu dengan cara yang ma'ruf" .....	492

#### KITABUL FARA-IDH (URUSAN PEMBAGIAN HARTA WARISAN)

Bab 1 : Anjuran mengajarkan hukum waris .....	494
Bab 2 : Bagian yang ditentukan untuk anak .....	495
Bab 3 : Bagian yang ditentukan untuk kakek .....	498
Bab 4 : Warisan bagi nenek .....	499
Bab 5 : Kalalah (si mayit yang tidak mempunyai pewaris orang tua dan anak) .....	502
Bab 6 : Warisan orang muslim dari orang musyrik .....	504
Bab 7 : Warisan orang yang memerdekakan budak .....	507
Bab 8 : Warisan seorang pembunuh .....	511
Bab 9 : Dzuwul Arham (Keluarga dekat) .....	513
Bab 10 : Warisan 'Ashabah .....	515
Bab 11 : Orang yang tidak mempunyai ahli waris .....	517
Bab 12 : Seorang wanita mendapat tiga warisan .....	518
Bab 13 : Orang yang mengingkari anaknya .....	519
Bab 14 : Mendakwa seorang anak .....	521
Bab 15 : Larangan menjual wala (pewaris lantaran memerdekakan budak) dan memberikannya .....	523
Bab 16 : Pembagian warisan .....	524

Bab 17 : Bila anak yang dilahirkan menangis maka dapat mewarisi .....	525
Bab 18 : Seorang lelaki yang masuk Islam lewat tangan seseorang .....	526

### KITABUL-JIHAD (URUSAN JIHAD)

Bab 1 : Keutamaan jihad di jalan Allah .....	528
Bab 2 : Keutamaan berangkat dan pulang berperang di jalan Allah SWT .....	530
Bab 3 : Membekali pasukan perang .....	532
Bab 4 : Keutamaan berinfak di jalan Allah SWT .....	534
Bab 5 : Ancaman meninggalkan jihad .....	536
Bab 6 : Orang yang terhalang oleh rintangan melakukan jihad ..	537
Bab 7 : Keutamaan tempat pertahanan perang di jalan Allah .....	539
Bab 8 : Keutamaan tentara penjaga dan bertakbir dalam perang di jalan Allah .....	543
Bab 9 : Keluar di waktu ada bunyi terompet .....	545
Bab 10 : Keutamaan bertempur di lautan .....	548
Bab 11 : Menuturkan gudang Dailam dan keutamaan negeri Qazwain .....	552
Bab 12 : Seorang lelaki yang berperang sedangkan dia mempunyai dua orang tua .....	555
Bab 13 : Niat untuk berperang .....	558
Bab 14 : Ikatan kendali kuda dalam berperang di jalan Allah .....	560
Bab 15 : Berperang di jalan Allah SWT .....	565
Bab 16 : Keutamaan orang yang mati syahid di jalan Allah .....	569
Bab 17 : Mati syahid sesuatu yang diharapkan .....	575
Bab 18 : Senjata (Perabot Perang) .....	577
Bab 19 : Melempar Panah - waktu perang - di jalan Allah .....	581
Bab 20 : Bendera (yang besar dan kecil) .....	585
Bab 21 : Memakai sutra polos dan sutra bercorak dalam perang .	586

Bab 22 : Memakai surban dalam perang .....	588
Bab 23 : Jual beli dalam peperangan .....	589
Bab 24 : Ucapan selamat jalan kepada Tentara yang berangkat perang dan perpisahan mereka .....	590
Bab 25 : Pasukan Tentara .....	592
Bab 26 : Makan memakai periuk/piring milik orang-orang musyrik .....	594
Bab 27 : Minta pertolongan kepada orang musyrik .....	596
Bab 28 : Tipu muslihat dalam perang .....	597
Bab 29 : Perang satu lawan satu dan rampasan .....	598
Bab 30 : Penyerangan, berjaga malam, membunuh para wanita dan anak-anak .....	601
Bab 31 : Membakar bumi musuh .....	604
Bab 32 : Tukar tawanan .....	605
Bab 33 : Sesuatu yang dipelihara oleh musuh kemudian ditundukkan oleh kaum muslimin .....	607
Bab 34 : Berkhianat - Benda rampasan .....	608
Bab 35 : Tambahan harta/Ghanimah .....	611
Bab 36 : Pembagian ghanimah .....	613
Bab 37 : Budak dan para wanita menghadiri perang bersama kaum muslimin .....	613
Bab 38 : Wasiat Imam (pemimpin) .....	615
Bab 39 : Taat kepada Imam .....	619
Bab 40 : Tidak ada taat dalam bermaksiat kepada Allah .....	622
Bab 41 : Baiat (janji setia) .....	626
Bab 42 : Melaksanakan baiat .....	630
Bab 43 : Wanita berbaiat .....	633
Bab 44 : Perlombaan dan taruhan .....	636
Bab 45 : Larangan pergi membawa Al Qur'an ke Negeri musuh .	638
Bab 46 : Pembagian seperlima .....	639

## KITABUL-MANASIK (HAJI)

Bab 1 : Pergi haji .....	640
Bab 2 : Kewajiban haji .....	642
Bab 3 : Keutamaan haji dan 'umrah .....	645
Bab 4 : Pergi haji dan mengendarai unta .....	647
Bab 5 : Keutamaan do'a orang yang pergi haji .....	649
Bab 6 : Perkara yang membuat wajibnya haji .....	653
Bab 7 : Seorang wanita yang pergi haji tanpa disertai wali .....	655
Bab 8 : Haji adalah jihadnya wanita .....	657
Bab 9 : Mengerjakan haji untuk orang yang sudah mati .....	658
Bab 10 : Mengerjakan haji untuk orang yang masih hidup, jika orang yang bersangkutan tidak mampu .....	660
Bab 11 : Hajinya anak kecil .....	664
Bab 12 : Wanita yang nifas dan haid berihram untuk haji .....	665
Bab 13 : Miqat-miqat jama'ah haji dari berbagai penjuru .....	667
Bab 14 : Ihram .....	669
Bab 15 : Talbiyah .....	670
Bab 16 : Meninggikan suara dengan talbiyah .....	673
Bab 17 : Berlindung dari panas bagi orang yang ihram .....	675
Bab 18 : Memakai wangi-wangian menjelang ihram .....	676
Bab 19 : Pakaian yang boleh dipakai orang yang berihram .....	678
Bab 20 : Boleh memakai celana dan alas kaki jika tidak mendapatkan kain atau kasut .....	679
Bab 21 : Berhati-hatilah di waktu ihram .....	681
Bab 22 : Mencuci kepala di waktu ihram .....	682
Bab 23 : Perempuan yang ihram menurunkan cadar pada wajahnya .....	684
Bab 24 : Syarat didalam haji .....	685
Bab 25 : Masuk tanah haram .....	688
Bab 26 : Masuk Mekkah .....	688
Bab 27 : Mengusap (dan mencium) Hajar Aswad .....	690

Bab 28 : Boleh seseorang mengusap rukun dengan tongkat .....	693
Bab 29 : Berlari-lari anjing diseputar Baitullah (dalam Thawaf) ..	695
Bab 30 : Idhthiba' (menyelempangkan kain ihram) .....	698
Bab 31 : Thowaf di Hijr (Isma'il) .....	699
Bab 32 : Keutamaan Thawaf .....	700
Bab 33 : Shalat dua rakaat sesudah Thawaf .....	704
Bab 34 : Boleh bagi orang yang sakit thawaf di atas kendaraan ...	706
Bab 35 : Multazam .....	707
Bab 36 : Perempuan yang haid harus melaksanakan semua manasik kecuali thawaf .....	708
Bab 37 : Haji Ifrad .....	709
Bab 38 : Haji Qiran .....	711
Bab 39 : Thawafnya haji Qiran .....	715
Bab 40 : Haji Tamattu' .....	717
Bab 41 : Membatalkan haji .....	721
Bab 42 : Golongan yang berpendapat, bahwa pembatalan haji hanya merupakan kekhususan bagi mereka (para sahabat) .....	726
Bab 43 : Sa'i antara shafa dan marwa .....	727
Bab 44 : 'Umrah .....	730
Bab 45 : 'Umrah di bulan Ramadhan .....	731
Bab 46 : 'Umrah di bulan Dzul - Qa'dah .....	734
Bab 47 : 'Umrah di bulan Rajab .....	735
Bab 48 : 'Umrah dari Tan'im .....	736
Bab 49 : Orang yang ihram untuk 'umrah dari Baitul Maqdis .....	738
Bab 50 : Berapa kali Nabi saw ber'umrah .....	739
Bab 51 : Keluar menuju Mina .....	740
Bab 52 : Singgah di Mina .....	741
Bab 53 : Bertolak di pagi hari dari Mina ke 'Arafah .....	742
Bab 54 : Tempat persinggahan di 'Arafah .....	743
Bab 55 : Tempat-tempat wuquf di 'Arafah .....	745

Bab 56 : Do'a di 'Arafah .....	747
Bab 57 : Barangsiapa datang ke 'Arafah sebelum fajar pada malam Muzdhalifah .....	750
Bab 58 : Meninggalkan 'Arafah .....	752
Bab 59 : Turun di antara 'Arafah dan Muzdhalifah bagi orang yang mempunyai keperluan .....	754
Bab 60 : Menjama dua shalat di Muzdhalifah .....	755
Bab 61 : Wuquf di Muzdhalifah .....	756
Bab 62 : Orang yang mendahului rukun dari muzdhalifah menuju mina untuk melempar jumrah .....	759
Bab 63 : Ukuran batu yang dilemparkan.....	761
Bab 64 : Dari mana melempar jamrah 'Aqabah.....	762
Bab 65 : Apabila melempar jamrah 'Aqabah, tidak (boleh) berhenti di tempat itu .....	764
Bab 66 : Melempar jamrah-jamrah di atas kendaraan .....	765
Bab 67 : Mengakhirkan melempar jamrah-jamrah karena udzur ..	766
Bab 68 : Melempar untuk anak-anak.....	768
Bab 69 : Kapan orang yang menunaikan haji itu menghentikan talbiyah .....	769
Bab 70 : Apabila yang halal bagi seseorang apabila telah melempar jamrah 'Aqabah .....	770
Bab 71 : Mencukur rambut .....	774
Bab 72 : Orang yang mengempalkan rambut kepalanya .....	774
Bab 73 : Menyembelih Qurban .....	775
Bab 74 : Orang yang mendahulukan sebagian perkara sebelum yang lain dalam manasik haji .....	776
Bab 75 : Melempar jamrah pada hari-hari tasyriq .....	779
Bab 76 : Khutbah pada hari Nahr .....	780
Bab 77 : Ziarah ke Baitullah .....	786
Bab 78 : Minum dari sumur zam-zam .....	787
Bab 79 : Masuk Ka'bah .....	789

Bab 80 : Bermalam di Mekkah pada malam-malam hari Mina .....	791
Bab 81 : Singgah di Mukashshab .....	792
Bab 82 : Thawaf wada' .....	794
Bab 83 : Perempuan yang haid boleh pulang sebelum Thawaf wada' .....	795
Bab 84 : Haji Rasulullah saw .....	797
Bab 85 : Orang yang terhalang hajinya .....	813
Bab 86 : Fidyah bagi orang yang terhalang hajinya .....	815
Bab 87 : Berbekam bagi orang yang berihram .....	817
Bab 88 : Minyak yang boleh dipakai oleh orang yang berihram ..	818
Bab 89 : Orang yang mati di waktu ihram .....	819
Bab 90 : Denda binatang buruan yang dibunuh oleh orang yang sedang ihram .....	820
Bab 91 : Apa yang boleh dibunuh oleh orang yang sedang ihram .....	821
Bab 92 : Apa yang terlarang bagi orang yang sedang ihram dari binatang buruan .....	824
Bab 93 : Rukhsat memakan daging binatang buruan jika tidak di buru untuknya .....	825
Bab 94 : Mengalungkan tali pada unta qurban .....	827
Bab 95 : Mengalungkan tali pada kambing qurban .....	829
Bab 96 : Memberi tanda unta qurban .....	829
Bab 97 : Orang yang membagi-bagikan binatang qurban .....	830
Bab 98 : Binatang qurban itu dari jenis betina dan jantan .....	831
Bab 99 : Binatang qurban itu digiring dari area miqat .....	832
Bab 100 : Menaiki binatang qurban .....	833
Bab 101 : Perihal binatang qurban apabila hampir mati .....	834
Bab 102 : Sewa rumah di Makkah .....	836
Bab 103 : Keutamaan di Makkah .....	837
Bab 104 : Keutamaan Madinah .....	840
Bab 105 : Harta ka'bah .....	843



Bab 106 : Puasa bulan Ramadhan di Makkah .....	844
Bab 107 : Thawaf di Baitullah di waktu hujan .....	845
Bab 108 : Pergi haji dengan berjalan kaki .....	847

**KITABUL-ADHAHIL (URUSAN QURBAN-MENYEMBELIH HEWAN KURBAN-)**

Bab 1 : Kurban-kurban Rasulullah saw .....	849
Bab 2 : Berkurban itu wajib atau bukan? .....	852
Bab 3 : Pahala berkurban .....	854
Bab 4 : Hewan kurban yang disunnatkan .....	856
Bab 5 : Unta dan sapi dapat mencukupi berapa orang? .....	858
Bab 6 : Berapa kambingkah yang dapat mengganti seekor unta? .....	861
Bab 7 : Hewan yang cukup untuk kurban .....	863
Bab 8 : Hewan yang makruh buat berkurban .....	866
Bab 9 : Orang membeli hewan kurban yang sehat lalu hewan tersebut terkena musibah .....	869
Bab 10 : Orang yang berkurban dengan seekor kambing untuk keluarganya .....	870
Bab 11 : Orang yang bernadzar kurban pada sepuluh Dzulhijjah, maka dia tidak boleh mengambil kulit dan kukunya .....	872
Bab 12 : Larangan menyembelih hewan kurban dengan sebelum shalat .....	873
Bab 13 : Orang yang menyembelih hewan kurban dengan tangannya sendiri .....	877
Bab 14 : Kulit hewan kurban .....	878
Bab 15 : Makan daging kurban .....	878
Bab 16 : Menyimpan daging kurban .....	879
Bab 17 : Menyembelih kurban ditempat shalat .....	880

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

١٢- كتاب التجارات

12. KITABUT-TIJARAAT (PERDAGANGAN)

دء باب الحث على المكاسب

BAB 1

Ajakan untuk mencari penghasilan.

٢١٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ حَبِيبٍ؛ قَالُوا: تَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ. تَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ. وَإِنَّ وُلْدَهُ مِنْ كَسْبِهِ».

2137. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad dan Ishaq bin Ibrahim bin Habib, mereka berkata:

Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sesuatu yang paling baik dimakan seseorang adalah dari hasil usahanya sendiri. Dan sesungguhnya anaknya adalah dari hasil usahanya."

٢١٣٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا إِسْمَاعِيلَ بْنَ عَيَّاشٍ ، عَنْ نَجَّارِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ ، عَنْ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعَدٍ يَكْرِبُ الزُّبَيْدِيِّ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَا كَسَبَ الرَّجُلُ كَسْبًا أَطْيَبَ مِنْ عَمَلٍ يَدِرُهُ . وَمَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَخَادِمِهِ ، فَهُوَ صَدَقَةٌ » .

في الزوائد . في إسناده إسماعيل بن عياش . ورواه أبو داود والترمذي والنسائي .

2138. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari Bajir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan, dari Al-Miqdam bin Ma'dikariba Az Zubaidiy, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Tidak ada hasil usaha yang didapat oleh seorang hamba yang lebih baik dari hasil kerja tangannya sendiri. Dan apa yang dinafkahkan seseorang untuk dirinya, istrinya, anaknya dan pembantunya, maka nafkahnya adalah sedekah."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada Isma'il bin 'Ayyasy. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abu Dawud, At-Tirmidziy dan An-Nasa-iy

٢١٣٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ . نَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ . نَا كَلْتُومُ بْنُ جَوْشَنٍ الْقَشِيرِيُّ عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « التَّاجِرُ الْأَمِينُ الصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ ، مَعَ الشَّهَادَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ »

في الزوائد : في إسناده كلثوم بن جوشن القشيرى ، ضعيف . وأصل الحديث قد رواه الترمذى من حديث أبي سعيد الخدرى .

2139. Mewartakan kepada kami Ahamd bin Sinan; mewartakan kepada kami Katsir bin Hisyam; mewartakan kepada kami Kultsum bin Jausyan Al- Qusyairiy, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seorang pedagang muslim yang amanah dan jujur, akan (dikumpulkan) bersama para Syuhada pada hari kiamat."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Kultsum bin Jausan Al- Qusyairiy, dia dha'if. Adapun ashal hadits diriwayatkan oleh At- Tirmidziy dari hadits Abu Sa'if Al-Khudriy.

٢١٤٠- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ الدَّرَاوَرْدِيُّ ، عَنْ ثَوْرَانَ بْنِ زَيْدِ الدِّيَلِيِّ ، عَنْ أَبِي الْغَيْثِ مَوْلَى ابْنِ مُطِيعٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « السَّامِعُ عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمُسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، وَكَالَّذِي يَقُومُ اللَّيْلَ وَيَصُومُ النَّهَارَ » .

2140. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz Ad-Darawardiy, dari Tsaur bin Zaid

Ad- Diliy, dari Abul-Ghait, Maula Ibnu Muthi', dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Orang yang mencari rezki untuk (membantu) para janda dan orang miskin itu seperti Mujahid di jalan Allah, dan seperti orang yang shalat di malam harinya dan berpuasa di siang harinya.

kayaan bagi orang yang bertakwa. Dan hati yang cerah (lapang) itu termasuk kenikmatan."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

## ٢، باب الاقتصاد في طلب المعيشة

### BAB 2

Bersahaja dalam mencari penghidupan.

٢١٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَاخَالِدِ بْنِ مُحَمَّدٍ . تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَبِيبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمِّهِ ؛ قَالَ : كُنَّا فِي مَجْلِسٍ . فَجَاءَ النَّبِيُّ ﷺ وَعَلَى رَأْسِهِ أَكْرَمَاءٌ . فَقَالَ لَهُ بَعْضُنَا : بَرَكَ الْيَوْمَ طَيْبَ النَّفْسِ . فَقَالَ « أَجَلٌ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ » ثُمَّ أَفَاضَ الْقَوْمُ فِي ذِكْرِ الْغِنَى . فَقَالَ « لَا بَأْسَ بِالْغِنَى مِمَّنْ آتَى . وَالصَّحَّةُ مِمَّنْ آتَى خَيْرٌ مِنَ الْغِنَى . وَطَيْبُ النَّفْسِ مِنَ النَّعِيمِ » .

في الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات .

2141. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Khalid bin Mukhallad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sulaiman, dari Muadz bin 'Abdullah bin Khubaib, dari ayahnya, dari pamannya, dia berkata: "Pada suatu hari, kami berada dalam sebuah majlis. Lalu Nabi saw. datang, sedangkan di kepalanya ada bekas air. Maka salah seorang diantara kami berkata: " Kami melihatmu begitu cerah hari ini, -ya Rasulullah-. " "Ya, Al-Hamdulillah." Jawabnya. Kemudian orang-orangpun tenggelam dalam pembicaraan mengenai kekayaan. Maka beliau berkata: "Tidak mengapa dengan kekayaan bagi orang yang bertakwa. Dan kesehatan itu lebih baik daripada ke-

٢١٤٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ . عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ غَزِيَّةَ ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدِ الْأَنْصَارِيِّ ، عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ السَّاعِدِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَجْمَلُوا فِي طَلَبِ الدُّنْيَا فَإِنَّ كُلَّ مَيْسَرٍ لِمَا خُلِقَ لَهُ » .

في الزوائد: في إسناده إسماعيل بن عياش، يدرّس. ورواه بالغنّة وروايته عن غير أهله ضعيفة .

2142. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari 'Umarah bin Ghaziyyah, dari Rabi'ah bin Abu 'Abdurrahman, dari 'Abdul-Malik bin Sa'id Al-Anshariy, dari Abu Humaid As-Sa'idiy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Berbaguslah cara kalian dalam mencari (harta) dunia! Karena sesungguhnya masing-masing orang itu dimudahkan untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi bagiannya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Isma'il bin 'Ayyasy, dia itu mengecoh,

٢١٤٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ بِهْرَامَ . نَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَثْمَانَ ، زَوْجُ بِنْتِ الشَّعْبِيِّ . نَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ يَزِيدَ الرَّقَاشِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَكْثَرُ النَّاسِ هَمًّا ، أَلْمُؤْمِنُ الَّذِي يَهْتَمُّ بِأَمْرِ دُنْيَاهُ وَأَمْرِ آخِرَتِهِ .  
قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ : هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ . تَفَرَّدَ بِهِ إِسْمَاعِيلُ .

في الروايات: في إسناده يزيد الرقاشي، والحسن بن محمد بن عثمان وإسماعيل بن بهرام.

2143. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Bihram; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin 'Utsman, suami anak perempuan As-Sya'biy; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Yazid Ar-Raqasyiy, dari Anas bin Malik dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Manusia yang paling tinggi cita-citanya adalah, seorang mukmin yang bercita-cita (meraih) urusan dunianya dan akheratnya." Abu 'Abdullah berkata: "Hadits ini Gharib, Isma'il menyendiri dalam meriwayatkan hadits ini."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Yazid Ar-Raqasyiy, dan Hasan bin Muhammad bin 'Utsman dan Isma'il bin Bihram.

٢١٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّفِ الْحِمَاصِيُّ . نَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ زُبَيْرٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمَلُوا فِي الطَّلَبِ . فَإِنَّ نَفْسًا لَنْ تَهْمُوتَ حَتَّى تَسْتَوْفِيَ رِزْقَهَا ، وَإِنْ أَبْطَأَ عَنْهَا . فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمَلُوا فِي الطَّلَبِ . خُذُوا مَا حَلَّ ، وَدَعُوا مَا حَرَّمَ . » .

في الروايات: إسناده ضعيف. لأن فيه الوليد بن مسلم وابن جريج. وكل منهما كان يدلس. وكذلك أبو الزبير. وقد عنعنوه. لكن لم ينفرد به المصنف من حديث أنس الزبير عن جابر. فقد رواه ابن حبان في صحيحه، بإسنادين، عن جابر.

2144. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Ibnu Juraij, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Wahai manusia! Takutlah kamu sekalian kepada Allah, dan perbaguslah cara kalian dalam mencari (harta). Karena sesungguhnya jiwa manusia itu tidak akan mati sehingga sempurna rezkinya, meskipun (terkadang) lambat datangnya. Maka takutlah kamu sekalian kepada Allah, dan perbaguslah cara kalian dalam mencari (harta). Ambillah mana yang halal! Dan tinggalkan mana yang haram!."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena di situ ada Al Walid bin Muslim dan Ibnu Juraij. Dan masing-masing dari kedua orang tersebut pernah mengecoh, demikian juga Abuz Zubair. Mereka meriwayatkan hadits ini dengan cara 'An'anah. Akan tetapi Mushannif (Ibnu Majah) tidak menyendiri dalam meriwayatkan hadits dari Abuz-Zubair dari Jabir. Ibnu Hibban juga telah meriwayatkannya dalam shahihnya, dengan dua isnad, dari Jabir.

## ٣، باب التوقى فى التجارة

### BAB 3

Ketakwaan dalam berniaga (Berdagang).

٢١٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي عَزْرَةَ، قَالَ: كُنَّا نَسْمَى، فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، السَّمَا سِرَةَ. فَمَرَّ بِنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فَسَمَّانَا بِاسْمٍ هُوَ أَحْسَنُ مِنْهُ. فَقَالَ: «يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ! إِنْ أَلْبَيْعَ يَحْضُرُهُ الْحَلْفُ وَاللَّغْوُ، فَشَوْبُوهُ بِالصَّدَقَةِ.»

2145. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Qais bin Abu Gharazah, dia berkata: Dahulu, pada masa Rasulullah saw., kami dipanggil dengan As-Samsirah (baca: makelar). Suatu ketika- Rasulullah saw. melewati kami, lalu beliau menyebut kami dengan nama yang lebih bagus daripada itu. Beliau berkata: "Wahai segenap pedagang! Sesungguhnya jual-beli itu selalu didatangi sumpah dan ucapan kosong, maka dari itu sertailah/campurilah jual-beli tersebut dengan shadaqah."

٢١٤٦- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ، ثنا يَحْيَى

بْنُ سُلَيْمٍ الطَّائِفِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَانَ بْنِ حُكَيْمٍ عَنْ إِمَامِ عَيْلِ بْنِ عَبِيدِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رِفَاعَةَ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَإِذَا النَّاسُ يَتْبَاعُونَ بِمَكْرَةٍ. فَنَادَاهُمْ: «يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ! فَلَمَّا رَفَعُوا أَبْصَارَهُمْ، وَمَدُّوا أَعْنَاقَهُمْ. قَالَ: «إِنَّ التُّجَّارَ يُبْعَثُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُّجَّارًا. إِلَّا مَنْ اتَّقَى اللَّهَ وَبَرَ وَصَدَقَ»

2146. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim Ath-Tha'ifiy, dari 'Abdullah bin 'Utsman bin Hutsaim, dari Isma'il bin 'Ubaid bin Rifa'ah, dari ayahnya, dari kakeknya Rifa'ah, dia berkata: "kami pernah keluar bersama Rasulullah saw., ternyata orang-orang sedang berjual-beli pada pagi hari itu. Lalu beliau memanggil mereka; "Wahai para pedagang!" Tatkala mereka telah mengangkat pandangan mereka dan memenjangkan leher mereka, beliau berkata: "Sesungguhnya para pedagang pada hari kiamat nanti akan dibangkitkan sebagai penjahat, kecuali orang yang bertakwa kepada Allah, berlaku baik dan jujur."

## ٤، باب إذا قسم للرجل رزق من وجهه فليزمه

### BAB 4

Hendaklah seseorang menekuni jalan rezekinya

٢١٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ



تَنَا فَرَوَةَ أَبُو يُوْنُسَ ، عَن هَلَالِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَن أَنَسِ  
 بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَصَابَ  
 مِنْ شَيْءٍ ، فَلْيَلْزَمَهُ » .

في الزوائد : في إسناده فروة أبو يونس ، وهو مختلف فيه . قاله  
 الذهبي في الكاشف . وقال الأزدي : ضعيف . وذكر ابن حبان  
 في الثقات . وهلال بن جبيرة البصري ، ذكره ابن حبان في  
 الثقات . وقال : وروى عن أنس ، إن كان سمع منه .

2147. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah; mewartakan kepada kami Farwah Abu Yunus, dari Hilal bin Jubair, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mendapatkan (rezki) karena suatu jalan, maka hendaklah dia menekuninya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Farwah Abu Yunus, sedangkan dia diperselisihkan. Adz-Dzahabiy (dalam Al-Kasyif) dan Al-Azdiy berkata: Dha'if. Dan Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat. Dan Hilal bin Jubair Al-Bashriy juga disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat. Dan dia mengatakan: Dia meriwayatkan dari Annas, jika mendengar daripadanya.

٢١٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَنَا أَبُو عَاصِمٍ . أَخْبَرَنِي  
 أَبِي ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ عُبَيْدٍ ، عَن نَافِعٍ ؛ قَالَ : كُنْتُ أُجْهِزُ  
 إِلَى الشَّامِ وَإِلَى مِصْرَ . فَجَهَّزْتُ إِلَى الْعِرَاقِ . فَأَتَيْتُ

عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ فَقُلْتُ لَهَا : يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ كُنْتُ  
 أُجْهِزُ إِلَى الشَّامِ . فَجَهَّزْتُ إِلَى الْعِرَاقِ . فَقَالَتْ : لَا تَفْعَلْ .  
 مَا لَكَ وَلِمَتَجَرِكِ ؟ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ  
 « إِذَا سَبَبَ اللَّهُ لِأَحَدِكُمْ رِزْقًا مِنْ وَجْهِهِ ، فَلَا يَدْعُهُ  
 حَتَّى يَتَغَيَّرَ لَهُ ، أَوْ يَنْكَرَ لَهُ » .

في الزوائد : في إسناده مقال . لأن والد أنس عاصم اسمه مخلد  
 بن الضحاك ، مختلف فيه . قال العقيلي والنسائي : لا يتابع على  
 حديثه . وذكر ابن حبان في الثقات . والزبير بن عبيد . قال  
 الذهبي . مجهول وذكر ابن حبان في الثقات .

2148. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim; mengkhabarkan kepadaku ayahku, dari Az-Zubair bin 'Ubaid, dari Nafi', dia berkata: "Dahulu aku mengirim seseorang ke Syam dan ke Mesir. Lalu aku hendak mengirim seseorang ke 'Iraq, untuk itu aku datang menemui 'A-isyah, Ummul-Mu-minin. Maka aku katakan padanya: "Wahai Ummul-Mukminin! Dahulu aku mengirim seseorang ke Syam lalu aku hendak mengirim seseorang ke 'Iraq. "Dia berkata: "Jangan engkau kerjakan. Apa gerangan yang terjadi antara engkau dan pekerja (sales) mu yang lama? Karena aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Allah memberikan rezki kepada salah seorang diantara kalian lewat perantara, maka janganlah dia meninggalkannya sehingga rezki itu berubah baginya atau rezki itu hilang daripadanya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada pembicaraan, oleh karena Walid Abu 'Ashim, namanya Mukhlid bin Adh-Dhahhak, diperselisihkan. Al-'Uqailiy dan An-Nasa-iy berkata: "Haditsnya tidak ditelusuri/dikesampingkan. Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat. Dan Az-Zubair bin 'Ubaid, sebagaimana kata Adz-Dzahabiy; Tidak diketahui. Sedangkan Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat.

## ٥، باب الصناعات

### BAB 5

#### Ketrampilan

٢١٤٩- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى

بْنِ سَعِيدِ الْقُرَشِيِّ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَمْرِ  
أُحِيحَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
« مَا بَعَثَ اللَّهُ نَبِيًّا إِلَّا رَاعَى عَنَمَ » قَالَ لَهُ أَصْحَابُهُ :  
وَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ « وَأَنَا كُنْتُ أَرْعَاهَا لِأَهْلِ  
مَكَّةَ بِالْقَرَارِيطِ »

قَالَ سُؤَيْدٌ : يَعْنِي كُلُّ شَاةٍ بِقَيْرَاطٍ .

2149. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Amr bin Yahya bin Sa'id Al-Qurasyiy, dari kakeknya, dari Sa'id bin Abu Uhaihah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah tidak mengutus seorang Nabi melainkan pernah jadi penggembala kambing. "Maka para sahabat pun bertanya: "Engkau juga Ya Rasulullah! Beliau menjawab: "Saya juga. Dahulu saya menggembalakan kambing untuk penduduk Madinah, dengan (timbangan) beberapa qirat dari uang Dinar."

Suwaid berkata: "Yakni, setiap kambing (timbangan) satu qirath." Keterangan : 1 Qirath: 1/20 Dinar.

٢١٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخُزَاعِيُّ  
وَالْحَجَّاجُ ، وَالْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ ، قَالُوا : نَا مُحَمَّدٌ عَنْ ثَابِتِ  
عَنْ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
قَالَ « كَانَ زَكَرِيَّا حَجَّارًا » .

2150. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Al-Khuza'iy dan Al-Hajjaj, dan Al-Haitsam bin Jamil. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Tsabit, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Nabi Zakariyya dahulunya adalah seorang tukang kayu."

٢١٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . نَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ  
عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِنَّ أَصْحَابَ الصُّورِ يُعَذَّبُونَ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ . يُقَالُ لَهُمْ : أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ . »

2151. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumbh; mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad dari Nafi', dari al-Qasim bin Muhammad, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya para pelukis gambar (yang bernyawa) akan diadzab pada hari kiamat nanti. Dikatakan kepada mereka: "Hidupkanlah apa yang telah kalian ciptakan!"

بْنِ جَدْعَانَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ  
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْجَالِبُ مَرْزُوقٌ وَالْمَحْتَكِرُ  
مَلْعُونٌ » .

في الزوائد : في إسناده علي بن زيد بن جدعان ، وهو ضعيف .

2153. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Abu Ahmad; mewartakan kepada kami Isra-il, dari 'Aliy bin Salim bin Tsauban, dari 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seorang pedagang itu akan diberi rezki. Dan seorang penimbun dagangan itu dilaknati."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dia itu dha'if.

٢١٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَزِيدُ بْنُ  
هَارُونَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ . عَنْ  
سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نَضْلَةَ ؛ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَحْتَكِرُ إِلَّا خَاطِيٌّ » .

2154. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Muhammad bin Ishaq, dari Sa'id bin Al-Musayyab; dari Ma'mar bin 'Abdullah bin Nadhlah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada yang (berani) menimbun (dagangan) kecuali orang yang berdosa."

٢١٥٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . نَا أَبُو بَكْرِ الْحَنَفِيُّ .  
نَا أَلَيْتَمُ بْنُ رَافِعٍ . حَدَّثَنِي أَبُو يَحْيَى الْمَكِّيُّ ، عَنْ فَرْوَجِ

٢١٥٢- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . نَا عُمَرُ بْنُ هَارُونَ .  
عَنْ هَمَّامٍ ، عَنْ فَرْقَدِ السَّبْحِيِّ ، عَنْ يَزِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ السَّخِيرِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ « أَكْذِبُ النَّاسِ الصَّبَاغُونَ وَالصَّوَاغُونَ » .

في الزوائد : إسناده ضعيف لأن فيه فرقدا السبجى ، ضعيف  
وعمر بن هارون ، كذبه ابن معين وغيره .

2152. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami 'Umar bin Harun, dari Hammam, dari Farqad As Sabahiy, dari Yazid bin 'Abdullah bin Asy-Syihhir, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Manusia yang paling dusta adalah para pewarna (pewenter) pakaian dan para tukang pengrajin emas."

Dalam Az-Zawa-id: Isنادnya dha'if, karena ada Farqad As-Sabahiy, dia itu dha'if. Sedangkan 'Umar bin Harun dikatakan pendusta oleh Ibnu Ma'in dan yang lain.

## د ، باب الحكرة و الجلب

### BAB 6

#### Menimbun dan perniagaan

٢١٥٣- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . نَا أَبُو أَحْمَدَ .  
نَا إِسْرَائِيلُ عَنْ عَلِيِّ بْنِ سَالِمِ بْنِ ثَوْبَانَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ

نَا الْأَعْمَشُ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَّاسٍ ، عَنْ أَبِي تَضَرَةَ ، عَنْ أَبِي  
 سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ثَلَاثِينَ  
 رَاكِبًا فِي سَرِيَّةٍ . فَتَزَلْنَا بِقَوْمٍ . فَسَأَلْنَاهُمْ أَنْ يَقْرُونَا .  
 فَأَبَوْا . فَلَدَغَ سَيِّدُهُمْ فَأَتُونَا فَقَالُوا : أَفِيكُمْ أَحَدٌ  
 يَرْقِي مِنَ الْعُقْرِبِ ؟ فَقُلْتُ : نَعَمْ . أَنَا . وَلَكِنْ لَا أَرْقِيهِ  
 حَتَّى تَعْطُونَا عَمًّا . قَالُوا : فَإِنَّا نَعْطِيكُمْ ثَلَاثِينَ شَاةً .  
 فَقَبِلْنَاهَا . فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ رَأْسَ الْهَمْدِ سَبْعَ مَرَّاتٍ .  
 فَبَرِي وَفَبَضْنَا الْعَنَمَ فَعَرَضَ فِي أَنْفُسِنَا مِنْهَا شَيْءٌ .  
 فَقُلْنَا : لَا تَعْجَلُوا حَتَّى نَأْتِيَ النَّبِيَّ ﷺ . فَلَمَّا قَدِمْنَا  
 ذَكَرْتُ لَهُ الَّذِي صَنَعْتُ . فَقَالَ : « أَوْ مَا عَلِمْتَ أَنَّهَا رُقِيَةٌ ؟  
 أَقْتَسِمُوهَا وَأَضْرِبُوا لِي مَعَكُمْ سَهْمًا » .  
 حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَاهُشَيْمٌ . نَا أَبُو بَشِيرٍ عَنِ ابْنِ  
 أَبِي الْمُتَوَكِّلِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِخَوْصٍ .  
 (ج) وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا شُعْبَةُ  
 عَنْ أَبِي بَشِيرٍ ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ

مَوْلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ . عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ، قَالَ :  
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مِنْ أَحْتَكَرَ عَلَى  
 الْمُسْلِمِينَ طَعَامًا ضَرَبَهُ اللَّهُ بِالْجُدَامِ وَالْإِفْلَاسِ »  
 في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله موثقون . أبو يحيى المكي  
 والهيثم بن رافع . قد ذكرهما ابن حبان في الثقات . والهيثم بن رافع  
 وثقه ابن معين وأبو داود . وأبو بكر الحنفي . واسمه عبد الكبير  
 بن عبد المجيد ، أحتج به الشيخان . وشيخ ابن ماجه ، يحيى بن حكيم  
 وثقه أبو داود والنسائي وغيرهما .

2155. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan ke-  
 pada kami Abu Bakr Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami Al-Haitsam  
 bin Rafi'; mewartakan kepadaku Abu Yahya Al-Makkiy dari Farrukh,  
 Maula 'Utsman bin 'Affan, dari 'Umar bin Al Khatthhab, dia berkata:  
 Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menimbun ma-  
 kanan (sehingga menyulitkan) kaum muslimin, maka Allah akan mem-  
 buatnya berpenyakit kusta dan membuatnya bangkrut."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para prawinya terpercaya. Abu Yahya Al-  
 Makkiy dan Al-Haitsam bin Rafi', telah disebut keduanya oleh Ibnu Hibban dalam  
 Ats-Tsiqqat. Dan Al-Haitsam bin Rafi' ditsiqqahkan oleh Ibnu Mu'in, Abu Dawud  
 dan Abu Bakar Al-Hanafiy, namanya adalah 'Abdul-Kabir bin 'Abdul-Majid. Imam  
 Al-Bukhariy dan Imam Muslim berhujjah dengannya. Adapun Syekh (guru) Ibnu  
 Majah, Yahya bin Hakim, ditsiqqahkan Abu Dawud dan An-Nasa-iy serta yang lain.

## ٧، باب أجر الرافق

### BAB 7

Upah seorang penjampi.

٢١٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَيْمُونٍ . نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ

## ٨٠، باب الأجر على تعليم القرآن

### BAB 8

#### Upah mengajar al-qur-an

٢١٥٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَا:  
 نَنَا وَكَيْعٌ. نَنَا مَغِيرَةُ بْنُ زِيَادٍ الْمُوَصِّلِيُّ، عَنْ عَبْدِادَةَ بْنِ  
 نَسِيِّ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ ثَعْلَبَةَ، عَنْ عَبْدِادَةَ بْنِ الصَّامِتِ  
 قَالٍ: عَلَّمْتُ نَاسًا مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ الْقُرْآنَ وَالْكِتَابَةَ.  
 فَأَهْدَسَ إِلَيَّ رَجُلٌ مِنْهُمْ قَوْسًا. فَقُلْتُ: لَيْسَتْ بِمَالٍ  
 وَأَرْمِي عَنْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ. فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
 عَنْهَا. فَقَالَ: «إِنْ سَرَّكَ أَنْ تَطْوُقَ بِهَا طَوْقًا مِنْ نَارٍ  
 فَأَقْبِلْهَا».

قال السيوطي، الأول أن يدعى أن الحديث منسوخ بحديث الرقية  
 الذي قبله. وحديث «إن أحق ما أخذتم عليه أجر كتاب الله  
 تعالى» وأيضاً في سننه الأسود بن ثعلبة، وهو لا تعرفه. قاله  
 ابن المديني، كما في الميزان للذهبي.

2157. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muham-  
 mad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; me-  
 wartakan kepada kami Mughirah bin Ziyad Al-Maushiliy, dari 'Ubadah

النَّبِيِّ ﷺ بِخَوْرٍ.

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: وَالصَّوَابُ هُوَ أَبُو الْمُتَوَكِّلِ.

2156. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-  
 mair; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada  
 kami Al-A'masy, dari Ja'far bin Iyas, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id  
 Al-Khudriy, dia berkata: "Rasulullah saw. mengirim kami, tiga puluh  
 orang penunggang onta, ke suatu sariyyah. Kemudian kami turun di se-  
 buah kaum, lalu kami minta mereka untuk menerima kami sebagai tamu,  
 namun mereka menolak. -Sejurus kemudian-, pemimpin mereka disengat  
 (serangga berbisa), maka datanglah mereka menemui kami, dan berkata:  
 "Apakah ada seseorang diantara kalian yang dapat menjampi orang yang  
 tersengat kalajengking?" Maka aku menyahut: "Ya, saya. Akan tetapi aku  
 tidak akan menjampinya sehingga kalian memberikan kami kambing."  
 Mereka berkata: "Sesungguhnya kami akan memberi kepada kalian tiga  
 puluh ekor kambing." Maka kamipun menerimanya. Kemudian aku mem-  
 bacakan kepadanya Al-Fatihah tujuh kali, maka sembuhlah pemimpin  
 mereka. Dan kami mengambil kambing tersebut, namun terlintas suatu  
 keraguan dalam diri kami akan hal itu. Maka kami menyeru: "Janganlah  
 kalian tergesa-gesa, melainkan sesudah kita menemui Nabi saw. Kemu-  
 dian tatkala kami telah datang, aku menceritakan kepada beliau apa yang  
 telah kuperbuat. Maka beliau berkata: "Apakah engkau tidak tahu kalau  
 itu jampi-jampi? Kalian bagi-bagilah kambing tersebut, dan buatlah satu  
 saham/bagian buatku bersama kalian."

Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Hu-  
 syaim; mewartakan kepada kami Abu Bisyr, dari Ibnu Abul Mutawakkil,  
 dari Abul-Mutawakkil, dari Abu Sa'id, dari Nabi saw. seperti hadits di  
 atas.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan  
 kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah,  
 dari Abu Bisyr, dari Abul-Mutawakkil, dari Abu Sa'id, dari Nabi saw.  
 seperti diatas.

Abu 'Ubaidah berkata: "Yang benar adalah Abul-Mutawakkil."



bin Nusay, dari Al-Aswad bin Tsa'labah, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: "Aku mengajarkan Al-Qur-an dan menulis kepada sekelompok orang dari Ahli Shuffah, lalu seorang laki-laki diantara mereka memberiku hadiah sebuah busur panah. Aku berkata (kepada diriku): " (Tidak apa-apa), bukan harta. Dan aku dapat pergunakan untuk memanah di jalan Allah." Lalu aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hal itu. Maka beliau menjawab: "Jika engkau senang untuk dikalungi dengan kalung dari api neraka karena hal itu, maka terimalah."

As-Suyuthiy berkata: Yang lebih tepat dikatakan adalah, bahwa hadits ini telah dimansuhkan oleh hadits jampi-jampi sebelum ini, dan hadits "Sesungguhnya upah yang paling berhak kalian ambil atasnya adalah (mengajar) Kitabullah, Ta'ala." Dan juga dalam senadnya ada Al-Aswad bin Tsa'labah, dan dia tidak kami ketahui. Ibnul-Madiniy juga mengatakan, sebagaimana yang dikatakan Adz-Dzahabiy dalam Al-Mizan.

٢١٥٨ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . تَنَايَحِيُّ بْنُ سَعِيدٍ  
عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدٍ . تَنَاخَالِدُ بْنُ مَعْدَانَ . نَسَى عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
بْنُ سَلَمٍ ، عَنْ عَطِيَّةِ الْكَلَابِيِّ ، عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ ؛ قَالَ :  
عَلِمْتُ رَجُلًا الْقُرْآنَ . فَأَهْدَسَهُ إِلَى قَوْسًا . فَذَكَرْتُ  
ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ : « إِنْ أَخَذْتَهَا أَخَذْتَ  
قَوْسًا مِنْ نَارٍ » . فَرَدَدْتُهَا .

في الزوائد : إسناده مضطرب . قال الذهبي في الميزان في ترجمة  
عبد الرحمن بن سلم . وقال العلاء في المراسيل : عطية بن قيس  
الكلابي عن أبي بن كعب مرسل .

2158. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Tsaury bin Yazid; mewartakan kepada kami Khalid bin Ma'dan; mewartakan kepadaku 'Abdurrahman bin

Aslam, dari 'Athiyah Al-Kala'iy, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata: "Aku mengajarkan Al-Qur-an kepada seseorang, lalu dia memberiku hadiah sebuah busur panah. Maka aku sampaikan hal itu kepada Rasulullah saw. Beliau berkata: "Jika engkau mengambilnya, maka engkau mengambil sebuah busur panah dari neraka." Lalu akupun mengembalikan busur panah itu.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya mudhharib, demikian dikatakan Ad-Dzahabiy dalam Al-Mizan mengenai tarjamah 'Abdurrahman bin Aslam. Al'Ala- berkata dalam Al-Marasil hadits 'Athiyah bin Qais Al- Kala'iy dari Ubay bin Ka'ab adalah mursal.

## د ٩ ، باب النهي عن ثمن الكلب ومهر البغي وحلوان الكاهن وعسب الفحل

### BAB 9

Larangan menerima harga anjing, hasil pelacur, upah dukun, dan upah dari perkawinan ternak jantan

٢١٥٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ .  
قَالَا : تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَبِي بَكْرِ  
بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَنَسِ مَسْعُودٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى  
عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلْوَانِ الْكَاهِنِ .

2159. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash- Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Abu Bakr bin 'Abdurrahman, dari Abu Mas'ud, bahwasannya Nabi saw. melarang menerima (uang) harga anjing, hasil pelacur dan upah seorang dukun.

٢١٦٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ . قَالَا :  
 نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ . نَا الْأَعْمَشُ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ  
 أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ تَمَنِّ  
 الْكَلْبِ وَعَسْبِ الْفَحْلِ .

2160. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muham-  
 mad bin Tharif, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad  
 bin Fudhail; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Hazim, dari  
 Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang menerima (uang)  
 harga anjing dan upah dari perkawinan ternak jantan."

٢١٦١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ سَلْمَةَ .  
 أَنْبَأَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ :  
 نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ تَمَنِ السِّتُورِ .

في إسناده المصنف ابن لهيعة . لكن الحديث رواه أبو داود وغيره  
 بإسناد آخر . فقال البيهقي : الإسناد صحيح على شرط مسلم دون  
 البخاري . فإن البخاري لا يحتج برواية أبي سفيان ولا برواية  
 أبي الزبير . ولعل مسلما إنما لم يخرج في الصحيح لأن وكيعا  
 رواه عن الأعمش قال : قال جابر فذكر . ثم قال قال الأعمش  
 أرى أبا سفيان ذكر . فالأعمش شك في أصل الحديث فصارت  
 رواية أبي سفيان بذلك ضعيفة .  
 قال السدي : قلت : وقد أخرجه مسلم برواية ابن الزبير .

قال : سألت جابرا عن ثمن الكلب والستور؟ قال : زجر النبي  
 ﷺ عن ذلك . فكان مراد البيهقي أنه لم يخرج برواية أبي سفيان  
 والله أعلم .

2161. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan  
 kepada kami Al-Walid bin Maslamah; memberitakan kepada kami Ibnu  
 Lahi'ah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. melar-  
 rang menerima (uang) harga kucing.

Note: Dalam isnad Mushannif ada Ibnu Lahi'ah. Akan tetapi hadits ini juga diri-  
 wayatkan oleh Abu Dawud dan yang lainnya dengan isnad yang lain. Al-Baihaqi  
 berkata: Isnad hadits ini shahih, mengikuti syarat Muslim, dibawah syarat Bukhariy.  
 Karena Al-Bukhariy tidak mengambil hujjah riwayat Abu Sufyan juga riwayat  
 Abuz-Zubair. Dan barangkali saja Muslim tidak mengeluarkan hadits ini dalam Ash-  
 Shahih, karena Waki' meriwayatkannya dari Al-A'masy, dia berkata: Jabir berkata:  
 Kemudian dia menyebutkannya. Kemudian berkata: Al-A'masy berkata: Aku fikir  
 Abu Sufyanlah yang menyebutkannya. Dan Al-A'masy telah ragu akan asal hadits, maka  
 jadilah riwayat Abu Sufyan dengan hadits tersebut dha'if. As-Sindiy berkata: Muslim  
 telah mengeluarkannya dari riwayat Ibnu Az-Zubair. Ibnu Az-Zubair berkata: Aku  
 bertanya kepada Jabir tentang adakah menerima (uang) harga anjing dan kucing. Maka  
 jabir menjawab: "Nabi saw. melarang yang demikian itu. Seolah-olah maksud al-  
 Baihaqi, bahwa Muslim tidak mengeluarkannya dengan riwayat Abu Sufyan. Wal-  
 lahu A'lam.

## ١٠ء باب كسب الحجام

### BAB 10

#### Hasil tukang bekam

٢١٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ . نَا سُفْيَانُ  
 بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛  
 أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَحْتَمَمَ وَأَعْطَاهُ أَجْرَهُ .

تَفَرَّدَ بِهِ ابْنُ أَبِي عَمْرٍو وَحَدَّثَهُ . قَالَ ابْنُ مَاجَةَ .

Mahdiy dan Al-Qaththan meninggalkan haditsnya. Sedangkan Ahmad, Ibnu Mu'in dan yang lain melemahkannya.

2162. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al 'Adaniy; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. minta dibekam, lalu beliau memberikan kepada tukang bekam tersebut upahnya. Ibnu Abu 'Umar saja yang menyendiri dalam riwayat hadits ini, demikian dikatakan oleh Ibnu Majah.

٢١٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانَ الْوَأَسِطِيُّ . نَا  
خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ يُونُسَ ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ ، عَنْ  
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَحْتَجَمَ وَأَعْطَى الْحَجَّامَ  
أَجْرَهُ .

٢١٦٣- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ أَبُو حَفِصٍ الصَّيْرَفِيُّ .  
نَا أَبُو دَاوُدَ . (رج) وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادَةَ الْوَأَسِطِيُّ .  
نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . قَالَ : نَا وَرْقَاءُ ، عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى  
عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : أَحْتَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
وَأَمَرَنِي فَأَعْطَيْتُ الْحَجَّامَ أَجْرَهُ .

2164. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Bayah Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Khalid bin 'Abdullah, dari Yunus, dari Ibnu Sirin, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi saw. minta dibekam, lalu beliau memberikan kepada tukang bekam tersebut upahnya.

٢١٢٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا يَحْيَى بْنُ حَمْرَةَ . حَدَّثَنِي  
الْأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
الْحَرِثِ بْنِ هِشَامٍ ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرٍو ، قَالَ :  
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ كَسْبِ الْحَجَّامِ .  
في الزوائد . اسناد حديث أبي مسعود صحيح ، ورجاله ثقات على شرط  
البخاري .

في الزوائد ، في إسناد حديث عليٍّ ، عبد الأعلى بن عامر . قد تركه  
ابن مهدي والقطان ، وضعفه أحمد وابن معين وغيرهما .

2163. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Aliy Abu Hafsh ash-Shairafiy; mewartakan kepada kami Abu Dawud.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubadah Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Warqa-, dari 'Abdul-A'la, dari Abu Humaid, dari 'Aliy, dia berkata: "Rasulullah saw. minta dibekam, lalu beliau memerintahkanku. Kemudian aku memberikan kepada tukang bekam tersebut upahnya."

2165. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah; mewartakan kepadaku Al Auza'iy, dari Az-Zuhriy, dari Abu Bakr bin 'Abdurrahman bin Al-Harits bin Hisyam, dari Abu Mas'ud, 'Uqbah bin 'Amr dia berkata: "Rasulullah saw. mela-

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Aliy, 'Abdul-A'la bin 'Amir. Ibnu

rang dari (memakai) hasil yang didapat seorang tukang bekam."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Mas'ud shahih, dan para perawinya terpercaya, mengikuti syarat Al-Bukhariy.

٢١٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سَبَابَةَ بْنَ سَوَّارٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذُئْبٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ حَرَامِ بْنِ مُخَيَّصَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنْ كَسْبِ الْحَجَّامِ . فَسَأَلَهُ عَنْهُ . فَذَكَرَ لَهُ الْحَاجَةَ . فَقَالَ « أَعْلَفُهُ نَوَاضِحًا » .

2166. Mewartakan kepada kami Abu Bakr Abu Syaibali; mewartakan kepada kami syababah bin sawwar, dari Ibnu bin Abu Dzi-b, dari Az-Zuhriy, dari Haram bin Muhayyishah, dari ayahnya, bahwasanya dia bertanya kepada Nabi saw. tentang hasil seorang tukang bekam. Beliau melarangnya daripada hal itu. Lalu dia menyebutkan keperluannya. Lantas beliau berkata: "Jadikanlah (upah tukang bekam tersebut) sebagai makanan bagi onta-ontamu."

## دعاء باب ما لا يحل بيعه

### BAB 11

Apa-apa yang tidak halal dijual.

٢١٦٧- حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ مَحْمَدٍ الْمِصْرِيُّ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ

بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ يَزِيدَ ابْنِ أَبِي حَبِيبٍ ؛ أَنَّهُ قَالَ : قَالَ عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ : سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، « غَامُ الْفَتْحِ ، وَهُوَ مَكَّةُ » . إِنْ لَمْ يَزَلْ يَسْأَلُ عَنْ حَرَمِ بَيْعِ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخِنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ ، فَقِيلَ لَهُ ، « عِنْدَ ذَلِكَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَرَأَيْتَ شَعْرَمَ الْمَيْتَةِ ، فَإِنَّهُ يُدْهَنُ بِهَا الشُّفْنُ ، وَيُدْهَنُ بِهَا الْجُلُودُ ، وَيَسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ ؟ » قَالَ « لَا . هُنَّ حَرَامٌ » . ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « قَاتِلِ اللَّهَ الْيَهُودَ . إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيْهِمُ الشُّعْرَمَ فَاجْمَلُوهُ ، ثُمَّ بَاعُوهُ فَأَكَلُوا مِمَّنْهُ » .

2167. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Hammad al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Abu Habib, bahwasanya dia berkata: "Atha-bin Abu Rabah berkata: Aku mendengar Jabir bin 'Abdullah berkata: Rasulullah saw. pernah bersabda pada tahun penakhlukan Mekkah, dan beliau berada di Mekkah: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan jual-beli arak, bangkai, babi dan berhala." Beliau ditanya pada saat itu juga: "Ya Rasulullah! Apa pendapatmu dengan lemak bangkai, karena ia dapat dipakai untuk meminyaki kapal-kapal, dan dapat dipakai meminyaki kulit-kulit, serta dipakai orang-orang untuk menghidupkan penerangan mereka?" Beliau menjawab: "Tidak boleh, semuanya itu haram." Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Semoga Allah membinasakan orang-orang Yahudi. Sesungguhnya Allah telah mengharamkan kepada mereka lemak (bangkai), namun mereka cairkan lemak tersebut, kemudian menjualnya, dan mereka makan harganya."

قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ بَيْعَتَيْنِ: عَنِ الْمَلَامَةِ  
وَالْمُنَابَذَةِ.

2169. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Habib bin 'Abdurrahman, dari Hafsh bin 'Ashim, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang dua jual-beli: Mulamasah dan Munabadzah."

٢١٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَسَهْلُ بْنُ أَبِي

سَهْلٍ؛ قَالَا: نَسَفَيَانُ ابْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ

عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ؛ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنِ الْمَلَامَةِ وَالْمُنَابَذَةِ.

زَادَ سَهْلٌ: قَالَ سَفَيَانُ: الْمَلَامَةُ أَنْ يُلْمَسَ الرَّجُلُ

بِيَدِهِ الشَّيْءَ وَلَا يَرَاهُ. وَالْمُنَابَذَةُ أَنْ يَقُولَ: أَلْقِ إِلَيَّ

مَا مَعَكَ، وَأَلْقِ إِلَيْكَ مَا مَعِيَ.

2170. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; dan Sahl bin Abu Sahl, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Atha-bin Yazid Al-Laitsiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Rasulullah saw. melarang akan Mulamasah dan Munabadzah.

Sahl menambah: Sufyan berkata: "Mulamasah, ialah seseorang meraba sesuatu dengan tangannya, sedangkan dia tidak melihatnya. Adapun Munabadzah, ialah seseorang mengatakan: Lemparkan kepadaku apa yang ada padamu, dan aku melempar kepadamu apa yang ada padaku."

٢١٦٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ الْقَطَّانِ.

نَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ. نَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ، عَنِ عَاصِمٍ؛

عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْإِفْرِيقِيِّ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ؛

قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ بَيْعِ الْمُغْنِيَاتِ وَعَنْ شِرَائِهِنَّ

وَعَنْ كَسْبِهِنَّ وَعَنْ أَكْلِ أُمَّانِهِنَّ.

2168. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id Al-Qaththan; mewartakan kepada kami Hasyim bin Al-Qasim; mewartakan kepada kami Abu Ja'far Ar-Razy, dari 'Ashim, dari Abul-Muhallab, dari 'Ubaidullah Al-Ifriqiy, Dari Umamah, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang menjual biduan-biduan dan melarang membelinya, dan melarang (memakai) hasil usaha mereka, dan melarang memakan harga-harga mereka."

## ١٢، باب ما جاء في النهي عن المنابذة والملامسة

### BAB 12

Larangan terhadap munabadzah dan mulamasah.

٢١٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ مُمَيَّرٍ وَأَبُو أُسَامَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ حَبِيبِ

بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛

Keterangan: Jual-beli Mulamasah maksudnya, menjual barang dengan tidak dilihat, cukup diraba dengan tangan saja.

Dan jual-beli Munabadzah maksudnya, seseorang membeli sesuatu dengan melemparkan batu ke arah kumpulan barang yang dikehendaki dengan suatu ketentuan harga. Maka barang mana yang kena lemparan batu akan menjadi milik pembelinya.

## ١٣، باب لا يبيع الرجل على بيع أخيه ولا يسوم على سومه

### BAB 13

Tidak boleh seseorang menjual atas jualan saudaranya dan menawar sesuatu yang ditawarkan saudaranya.

٢١٧١- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ  
عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ  
« لَا يَبِيعُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ »

2171. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh sebagian diantara kalian menjual atas jualan sebagian yang lain."

٢١٧٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ الزُّهْرِيِّ  
عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ  
قَالَ « لَا يَبِيعُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ ، وَلَا يَسُومُ عَلَى سَوْمِ

أَخِيهِ » .

2172. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidak boleh seseorang menjual atas jualan saudaranya, dan janganlah menawar atas tawaran saudaranya."

Keterangan: Yakni, seseorang menawarkan jualan kepada pembeli yang sedang tawar menawar dengan saudaranya. Atau seseorang menawar barang dari penjual, padahal barang tersebut sedang ditawarkan oleh saudaranya. yang demikian ini dilarang oleh Nabi saw.

## ١٤، باب ما جاء في النهي عن النجش

### BAB 14

Larangan terhadap najasy.

٢١٧٣- قَرَأْتُ عَلَى مُصْعَبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الزُّبَيْرِيِّ ،  
عَنْ مَالِكٍ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو حُدَّافَةَ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ  
عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنِ النَّجْشِ .

2173. Aku membaca (hadits) pada (buku) Mush'ab bin 'Abdullah Az-Zubairiy, dari malik.

Mewartakan kepada kami Abu Hudzafah; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. melarang Najasy.

Keterangan: Najasy, ialah memuji barang dagangan supaya laku. Atau menawar barang kawan sendiri dengan harga tinggi untuk mengecoh pembeli, supaya tidak merasa kemahalan. Padahal dia sendiri tidak bermaksud membeli.

عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ  
 « لَا يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ . دَعُوا النَّاسَ يَرْزُقُوا اللَّهَ بَعْضُهُمْ  
 مِنْ بَعْضٍ » .

2176. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Tidak boleh orang kota menjualkan barang orang desa. Biarkanlah orang-orang (menjual sesuka hati mereka), sebab Allah akan memberikan rezki sebagian mereka dari sebagian yang lain.

٢١٧٤- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ .  
 قَالَا . نَا سُفْيَانَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدٍ ، عَنْ أَنَسِ  
 هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَا تَنَاجَشُوا »

2174. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Sahl bin Abu Sahl, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Janganlah kalian saling menawar dagangan (untuk menipu pembeli)."

## ١٥، باب النهي أن يبيع حاضر لباد

### BAB 15

Larangan buat orang kota menjadi makelar dagangan orang desa.

٢١٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سُفْيَانَ بْنَ  
 عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَنَسِ  
 هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ »

2175. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh orang kota menjualkan barang orang desa."

٢١٧٦- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ،

٢١٧٧- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ .  
 نَا عَبْدَ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ ، عَنْ  
 أَبِيهِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 أَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ .  
 قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ : مَا قَوْلُهُ حَاضِرٌ لِبَادٍ ؟ قَالَ : لَا يَكُونُ  
 لَهُ سَمَّارًا .

2177. Mewartakan kepada kami Al'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-Anbariy; mewartakan kepada kami 'Abdurazzak; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Ibnu Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang orang kota menjualkan barang orang desa." Aku (Thawus) bertanya kepada Ibnu 'Abbas: "Apa maksud sabda beliau orang kota tidak boleh menjualkan barang orang desa?" Dia menjawab: "Janganlah orang kota menjadi perantara (makelar) bagi orang desa."

## ١٦، باب النهي عن تلقى الجلب

### BAB 16

Larangan mencegat dagangan dipertengahan jalan

٢١٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ  
قَالَ: ثنا أَبُو سَامَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ  
سَيْرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا تَلْقُوا  
الْأَجْلَابَ. مَنْ تَلَقَى مِنْهُ شَيْئًا فَاشْتَرَى، فَصَاحِبُهُ  
بِالْخِيَارِ، إِذَا أَتَى السُّوقَ.»

2178. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin Hassan, dari Muhammad bin Syirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Janganlah kalian mencegat dagangan yang dibawa dari luar kota. Dan barangsiapa yang mencegat, lalu membeli sesuatu daripadanya, maka pemiliknya mempunyai kebebasan memilih (untuk menjadikan atau membatalkan transaksi) apabila dia sampai di pasar."

٢١٧٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
سُلَيْمَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ

عُمَرَ : قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ تَلْقَى الْجَلَبِ «

2179. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang mencegat dagangan yang dibawa dari luar kota."

٢١٨٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ  
وَحَمَّادُ بْنُ مَسْعَدَةَ ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ . وَحَدَّثَنَا  
إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ . ثنا مَعْمَرُ  
ابْنُ سُلَيْمَانَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبِي . قَالَ : ثنا أَبُو عُثْمَانَ  
النَّهْدِيُّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : نَهَى  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ تَلْقَى الْبُيُوعِ .

2180. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan hammad bin Mas'adah, dari Sulaiman At-Taimiy.

Mewartakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim bin Habib bin Asy-Syahid; mewartakan kepada kami Mu'tamar bin Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Mewartakan kepada kami 'Utsman An-Nahdiy, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang mencegat jualan yang datang dari luar kota."



## ١٧، باب البيعان بالخيار ما لم يتفرقا

### BAB 17

Penjual dan pembeli mempunyai kebebasan sebelum keduanya berpisah.

٢١٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ  
بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ  
ﷺ قَالَ : « إِذَا تَبَاعَ الرَّجُلَانِ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا  
بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَكَانَ جَمِيعًا . أَوْ يُخَيَّرَ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ  
فَإِنْ خَيَّرَ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ فَتَبَايَعَا عَلَى ذَلِكَ ، فَقَدْ وَجَبَ  
الْبَيْعُ . وَإِنْ تَفَرَّقَا بَعْدَ أَنْ تَبَايَعَا ، وَلَمْ يَتْرُكْ وَاحِدٌ  
مِنْهُمَا الْبَيْعَ ، فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ » .

2181. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Apabila dua orang saling berjual-beli, maka masing-masing orang mempunyai hak khiyar (kebebasan memilih) sebelum keduanya berpisah dan masih bersama-sama, atau selama salah seorang diantara mereka memberikan khiyar kepada yang lain. Kemudian apabila salah seorang diantara mereka memberikan khiyar kepada yang lain, lalu mereka berjual beli atas kesepakatan itu, maka jadilah jual-beli itu.

Dan jika mereka berpisah sesudah terjadi jual-beli, sedangkan salah se-

orang diantara mereka tidak meninggalkan barang yang diperjualbelikan, maka jadilah jual-beli itu."

٢١٨٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَاحْتَمَدُ بْنُ الْمُقْدَامِ .  
قَالَا : نَا سَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ جَمِيلِ بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ أَبِي الْوَضِيِّ  
عَنْ أَبِي بَرزَةَ الْأَسْلَمِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :  
« الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا » .

2182. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah dan Ahmad bin Al-Miqdam, dia berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Jamil bin Murrah, dari Abdul-Wadhi-, dari Abu Barzah Al-Aslamiy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pembeli dan penjual itu mempunyai hak khiyar, selama keduanya belum berpisah."

٢١٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ .  
قَالَا : نَا عَبْدُ الصَّمَدِ . نَا شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ  
الْحَسَنِ ، عَنْ سَمْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :  
« الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا » .

2183. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Ishaq bin Manshur, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdush-shamad; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Al-hasan, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pembeli dan penjual itu mempunyai hak khiyar, selama keduanya belum berpisah."

## د ۱۸، باب بیع الخیار

### BAB 18

Jual beli secara khiyar.

۲۱۸۴- حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى وَآمِدُ بْنُ عَيْسَى  
الْمِصْرِيِّانِ . قَالَا : سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ وَهَبٍ ، أَخْبَرَنِي  
ابْنُ جُرَيْجٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛  
قَالَ : اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَعْرَابِ  
حِمْلَ خَبْطٍ . فَلَمَّا وَجَبَ الْبَيْعُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
« أَخْتَرُ » فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ : عَمَرَكَ اللَّهُ بَيْعًا .

2184. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya Al-Mishriy dan Ahmad bin 'Isa Al-Mishriy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepada ku Ibnu Juraij, dari Abuz-zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Rasulullah saw. membeli sepikul daun (buat makanan unta) dari seorang arab badui. Tatkala jual-beli sudah jadi, Rasulullah saw. berkata: "Pilihkanlah!" Maka arab badui tersebut menjawab: "Semoga Allah panjangkan umurmu dengan pembelian itu."

۲۱۸۵- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدَّمَشْقِيُّ . سَأَلْنَا مَرْوَانَ  
بْنَ مُجَلَّدٍ . سَأَلْنَا عَبْدَ الْعَزِيزِ ابْنَ مُحَمَّدٍ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ صَالِحِ

الْمَدَنِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ  
يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا مَا الْبَيْعُ عَنِ  
تَرَاضٍ » .

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله موثقون . رواه ابن حبان  
في صحيحه .

2185. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-dima-syiqiy; mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari Dawud bin Shalih Al-Madaniy, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al-Khudriy berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya jual-beli itu atas dasar suka sama suka."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya. Diriwayatkan juga oleh Ibnu Hibban dalam Shahihnya.

## د ۱۹، باب البيعان يختلفان

### BAB 19

Apabila terjadi perselisihan antara penjual dan pembeli.

۲۱۸۲- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ  
الصَّبَّاحِ . قَالَا : سَأَلْنَا هُشَيْمَ . أَنَبَانَا ابْنَ أَبِي لَيْلَى ، عَنِ  
الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ  
مَسْعُودٍ بَاعَ مِنَ الْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ رَقِيْقًا مِنْ رَقِيْقِي

الإِمَارَةِ . فَاخْتَلَفَا فِي الثَّمَنِ . فَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ : بَعْتِكَ  
 بِعِشْرِينَ أَلْفًا . وَقَالَ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ : إِنَّمَا اشْتَرَيْتُ  
 مِنْكَ بِعِشْرَةِ آلَافٍ . فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ : إِنْ شِئْتَ حَدَّثْتُكَ  
 بِحَدِيثٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ : هَاتِيهِ .  
 قَالَ : فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : إِذَا اخْتَلَفَ  
 الْبَيْعَانِ ، وَلَيْسَ بَيْنَهُمَا بَيِّنَةٌ ، وَالْبَيْعُ قَائِمٌ بِعَيْنَيْهِ  
 فَأَلْقُوا مَا قَالِ الْبَائِعُ . أَوْ يَتَرَادَّانِ الْبَيْعَ . قَالَ : فَإِنِّي  
 أَرَى أَنْ أَرُدَّ الْبَيْعَ . فَرَدَّهُ .

2186. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Husyaim; memberitakan kepada kami Ibnu Abu Laila, dari Al-Fasim bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, bahwasanya 'Abdullah bin Mas'ud pernah menjual kepada Al-'Asy'ats bin Qais seorang budak dari budak negeri Imarah, namun mereka tidak ada kesepahaman dalam harga. Ibnu Mas'ud menawarkan: "Aku jual kepadamu dengan harga dua puluh ribu." Dan Al-'Asy'ats berkata: "Aku hanya membeli darimu sepuluh ribu." Maka berkatalah 'Abdullah: "Jika engkau mau, aku akan wartakan kepadamu dengan sebuah hadits yang aku dengar dari Rasulullah saw.?" Dia menjawab: "Sampaikanlah!" Ibnu Mas'ud berkata: "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila pembeli dan penjual berselisih, dan tidak ada bukti/keterangan antara keduanya, sedangkan barang jualan masih utuh, maka yang dipegangi adalah apa yang diucapkan penjual. Atau keduanya saling mengembalikan barang jualan tersebut."

Al-'Asy'ats berkata: "-Jika demikian-, sesungguhnya aku berpendapat untuk mengembalikan budak ini." Maka diapun mengembalikannya.

## ٢٠٠ باب النهي عن بيع ما ليس عندك ، وعن ربح ما لم يضمن ،

### BAB 20

Larangan menjual sesuatu yang bukan miliknya dan mengambil keuntungan sesuatu barang yang belum dijamin sebagai miliknya

٢١٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا  
 شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ . قَالَ : سَمِعْتُ يُوسُفَ بْنَ مَاهَكَ  
 يُحَدِّثُ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِرَامٍ ؛ قَالَ : قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ !  
 الرَّجُلُ يُسْأَلُ لِنِي الْبَيْعِ وَلَيْسَ عِنْدِي . أَفَأَبِيعُهُ ؟ قَالَ :  
 لَا تَبِيعْ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ .

2187. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abu Bisyr, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Hamak mewartakan hadits dari Hakim bin Hizam, dia berkata: Aku berkata: "Ya Rasulullah! Ada seseorang yang hendak membeli sesuatu dari padaku, padahal ia bukan milikku. Apakah aku boleh menjualnya?" Beliau menjawab: "Janganlah engkau menjual sesuatu yang bukan milikmu!"

2189. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Fundhail, dari Laits, dari 'Atha-, dari 'Attab bin Asid, dia berkata: "Tatkala Rasulullah saw. mengutusnyanya ke Makkah, beliau melarangnya dari keuntungan barang yang belum dijamin (pemilikannya).

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Laits bin Abu Salim, dia dha'if dan seorang mudallis. Dan 'Atha, dia adalah Ibnu Abu Rabah, tidak pernah berjumpa dengan 'Attab.

## باب إذا باع المجيزان فهو للأول

### BAB 21.

Apabila dua orang wali menjual, maka jualan yang sah adalah bagi yang pertama.

٢١٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . ثنا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ .  
 ثنا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ . عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ  
 أَوْ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « أَيُّمَا رَجُلٍ بَاعَ  
 بَيْعًا مِنْ رَجُلَيْنِ فَهُوَ لِلأَوَّلِ مِنْهُمَا » .

2190. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari 'Uqbah bin 'Amir atau Samurah bin Jundab, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Siapa pun orang yang menjual barang kepada dua orang, maka barang itu menjadi hak bagi yang pertama dari keduanya."

٢١٨٨ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ . قَالَ : ثنا حَمَّادُ  
 بْنُ زَيْدٍ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ .  
 قَالَا : ثنا أَيُّوبُ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ  
 جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَحِلُّ بَيْعُ مَا  
 لَيْسَ عِنْدَكَ ، وَلَا رِبْحُ مَا لَمْ يُضْمَنْ » .

2188. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan, dia berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid.

Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ayyub, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak halal menjual barang yang bukan milikmu, dan tidak halal mengambil keuntungan barang yang belum dijamin (pemilikannya)"

Keterangan: Apabila seseorang menjual barang yang dia beli, namun barang tersebut belum ada dalam jaminannya, maka keuntungan dari hasil jualan tersebut tidak halal diambil.

٢١٨٩ - حَدَّثَنَا عُمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الْفُضَيْلِ  
 عَنْ كَيْثٍ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَبِي سَيْدٍ ؛ قَالَ : لَمَّا  
 بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى مَكَّةَ ، نَهَاهُ عَنْ شَيْءٍ مَا كَمْ  
 يُضْمَنْ .

في الزوائد، في إسناده ليث بن أبي سليم، ضعيف ومدلس. وعطاء؛

٢١٩٣- حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ يَعْقُوبَ الرَّخَامِيُّ، ثنا حَبِيبُ بْنُ أَنَسٍ حَبِيبٌ، أَبُو مُحَمَّدٍ، كَاتِبُ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْأَسْمَلِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْعَرَبِيَّانِ.

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: الْعَرَبِيَّانِ أَنْ يَشْتَرِيَ الرَّجُلُ دَابَّةً بِمِائَةِ دِينَارٍ، فَيُعْطِيَهُ دِينَارَيْنِ عَرَبِيَّوْنًا. فَيَقُولُ: إِنْ لَمْ أَشْتَرِ الدَّابَّةَ، فَالِدِّينَارَانِ لَكَ.

وَقِيلَ: يَعْنِي، وَاللَّهِ أَعْلَمُ، أَنْ يَشْتَرِيَ الرَّجُلُ الشَّيْءَ فَيَدْفَعُ إِلَى الْبَائِعِ دِرْهَمًا أَوْ أَقْلَ أَوْ أَكْثَرَ. وَيَقُولُ: إِنْ أَخَذْتَهُ، وَإِلَّا فَالِدِّرْهَمِ لَكَ.

2193. Mewartakan kepada kami Al-Fadhil bin Ya'qub Ar-Rukhamiy; mewartakan kepada kami Habib bin Abu Habib, Abu Muhammad, penulis malik bin Anas; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir Al-Aslamiy, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi saw. melarang jual-beli dengan cara 'Urban. Abu 'Abdullah berkata: " 'Urban ialah, seseorang membeli binatang dengan harga seratus dinar, lalu dia memberikan kepada penjual dua dinar sebagai 'Urban (porsekot/uang muka). Lantas berkata: "Jika aku tidak jadi membeli binatang ini, maka dua dinar itu menjadi milikmu." Ada juga yang mengatakan, begini, Wallahu A'lam: "Seseorang membeli sesuatu, lalu dia membayar kepada penjual satu dirham atau kurang atau

٢١٩١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي السَّرِيهِ الْعَسْقَلَانِيُّ وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. قَالَا: ثنا وَكَيْعٌ. ثنا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ سَمُرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا بَاعَ الْمُجِيرَانِ فَهُوَ لِلأَوَّلِ.

2191. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Abus-Sariy Al'Asqalaniy dan Muhammad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sa'id bin Basyir, dari Qatadah, dari Al-Hasan bin Samurah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang wali yang mendapat mandat menjual (harta anak yatim), maka jualan yang sah adalah bagi yang pertama."

## ٢٢٢، باب بيع العربان

### BAB 22

#### Jual beli dengan cara 'rban

٢١٩٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ. قَالَ: بَلَغَنِي عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْعَرَبِيَّانِ.

2192. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dia berkata: Telah sampai (hadits) kepada-ku, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi saw. melarang jual-beli dengan cara 'Urban.

bahkan lebih, seraya berkata: "-Ini porsekot-, jika aku mengambilnya. Jika tidak, maka satu dirham itu untukmu.

## ٢٣ باب النهي عن بيع الحصاة وعن بيع الغرر

### BAB 23

Larangan terhadap jual-beli dengan cara melempar batu dan jual beli gharar

٢١٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ، ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ بَيْعِ الْغَرَرِ وَعَنِ بَيْعِ الْحَصَاةِ.

2194. Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah Al-'Adaniy; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari 'Ubaidullah, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. melarang jual-beli Gharar' dan jual beli dengan cara melempar batu<sup>2</sup>.

Keterangan: 1. Sesuatu barang yang luarnya mempesona pembeli namun dalamnya tidak diketahui kualitasnya.

2. Jual-beli dengan cara melempar batu, seperti lotere.

Harga sudah ditentukan, dan barangnya ialah yang terkena lemparan batu.

٢١٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَالْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ، قَالَا: ثنا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، ثنا أَيُّوبُ بْنُ

عُتْبَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ كَثِيرٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ بَيْعِ الْغَرَرِ. فالزوائد في إسناده أيوب بن عتبة، ضعيف.

2195. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib dan Al'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-'Anbariy. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Aswad bin 'Amir; mewartakan kepada kami Ayyub bin 'Utbah, dari Yahya bin Katsir, dari 'Atha- dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang jual-beli Gharar."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Ayyub bin 'Ubah, dia itu dha'if

## ٢٤ باب النهي عن شراء ما في بطون الأنعام وضروعها وضربة الفائص

### BAB 24

Larangan membeli janin yang masih ada dalam perut binatang ternak, membeli susu dalam teteknya dan membeli ikan yang belum ditangkap oleh penyelamnya

٢١٩٦- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثنا جَهْظَمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْيَمَانِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْبَاهِلِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ الْعَبْدِيِّ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ

## ٢٥٠ باب بيع المزايده

BAB 25

Menjual barang secara lelang.

٢١٩٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ .  
 تَنَا الْأَخْضَرُ بْنُ عَجْلَانَ . تَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنَفِيُّ . عَنْ أَنَسِ بْنِ  
 مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ يَسْأَلُهُ .  
 فَقَالَ « لَكَ فِي بَيْتِكَ شَيْءٌ ؟ » قَالَ : بَلَى . جِلْسٌ  
 نَكَبَسُ بَعْضُهُ وَنَبَسْتُ بَعْضَهُ . وَقَدَحٌ نَشْرَبُ فِيهِ  
 الْمَاءَ . قَالَ « أَتَيْتَنِي بِهِمَا » قَالَ ، فَأَتَاهُ بِهِمَا .  
 فَأَخَذَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِيَدِهِ . ثُمَّ قَالَ « مَنْ يَشْتَرِي  
 هَذَيْنِ ؟ » فَقَالَ رَجُلٌ ، أَنَا أَخَذْتُهَا بِدِرْهَمٍ . قَالَ « مَنْ  
 يَزِيدُ عَلَيَّ دِرْهَمٍ ؟ » مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا . قَالَ رَجُلٌ ، أَنَا  
 أَخَذْتُهَا بِدِرْهَمَيْنِ . فَأَعْطَاهَا الْأَنْصَارِيَّةَ ،  
 وَقَالَ « أَشْتَرِي بِأَحَدِهَا طَعَامًا فَأَنْبِذَهُ إِلَى أَهْلِكَ  
 وَأَشْتَرِي بِالْآخِرِ قَدُومًا ، فَأَتِيَنِي بِهِ » . فَفَعَلَ . فَأَخَذَهُ

شِرَاءٍ مَا فِي بَطُونِ الْأَنْعَامِ حَتَّى تَضَحَ ، وَعَمَّا فِي ضُرُوعِهَا .  
 إِلَّا بِكَيْلٍ . وَعَنْ شِرَاءِ الْعَبْدِ وَهُوَ آبِقٌ ، وَعَنْ شِرَاءِ  
 الْمَغَامِ حَتَّى تُقْسَمَ ، وَعَنْ شِرَاءِ الصَّدَقَاتِ حَتَّى تُقْبَضَ  
 وَعَنْ صَرْبَةِ الْغَائِصِ .

2196. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il; mewartakan kepada kami Jahdham bin 'Abdullah Al-Yamaniy, dari Muhammad bin Ibrahim Al-Bahiliy, dari Muhammad bin Zaid Al-'Abdiy, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: " Rasulullah saw. melarang membeli janin yang masih ada dalam perut binatang sehingga dilahirkan; dan melarang membeli susu dalam teteknya, kecuali dengan timbangan; dan melarang membeli budak yang sedang lari (kabur); dan melarang membeli barang-barang ghanimah (rampasan) sehingga dibagikan; dan melarang membeli barang zakat hingga diterima; serta melarang membeli ikan yang belum ditangkap oleh penyelamnya."

٢١٩٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا سُفْيَانُ . عَنْ  
 أَيُّوبَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ  
 ﷺ نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبَلَةِ .

2197. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. melarang jual-beli binatang yang akan lahir dari binatang yang masih berada dalam kandungan."

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَشَدَّ فِيهِ عُوْدًا بِيَدِهِ وَقَالَ  
 « أَذْهَبَ فَأَحْتَطِبُ وَلَا أَرَاكَ حَمْسَةَ عَشْرَ يَوْمًا فَعَجَلَ  
 يَحْتَطِبُ وَيَبِيعُ. فَجَاءَ وَقَدْ أَصَابَ عَشْرَةَ دَرَاهِمٍ. فَقَالَ  
 « أَشْتَرِ بَعْضُهَا طَعَامًا وَبَعْضُهَا ثَوْبًا ». ثُمَّ قَالَ « هَذَا  
 خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تَجْمَعَ وَالْمَسْأَلَةَ نَكْتَةً فِي وَجْهِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.  
 إِنَّ الْمَسْأَلَةَ لَا تَصْلُحُ إِلَّا لِذِي فَقْرٍ مُدْقِحٍ، أَوْ لِذِي غَرَمٍ  
 مُنْفِطِحٍ، أَوْ دِيمٍ مُوَجِعٍ. »

2198. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus; mewartakan kepada kami Al-Ahdhar bin 'Ajlan; mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hanafiy, dari Anas bin Malik bahwa ada seorang laki-laki dari Anshar datang kepada Nabi saw. minta kepadanya. Maka beliau bertanya: "Apakah engkau mempunyai sesuatu di rumahmu?" Dia menjawab: "Ya ada. Pakaian (untuk alas punggung unta), yang sebagian kami pakai dan sebagian lagi kami bentangkan. Serta mangkuk yang kami pergunakan untuk minum."

Beliau memerintah: "Bawalah keduanya padaku!" Anas melanjutkan: "Maka orang tersebut membawa kedua barang itu kepadanya. Rasulullah saw. mengambil kedua barang itu dengan tangannya, kemudian berkata: "Siapa yang mau membeli dua barang ini?" Maka seseorang berkata: "Aku akan mengambilnya dengan harga satu dirham." Beliau berkata: "Siapa yang mau menambah di atas satu dirham?" Demikian beliau ulang dua kali atau tiga kali. Lantas seseorang berkata: "Saya akan mengambilnya dengan dua dirham." Kemudian beliau memberikan uang dirham tersebut kepada orang Anshar tadi seraya berkata: "Belilah makanan satu dirham dan berikan kepada keluargamu, dan belilah kapak dengan satu dirham yang lain dan bawalah kapak itu padaku." Maka dia mengerjakan

perintah Nabi saw. Kemudian Rasulullah saw. mengambilnya. Dan memasang kayu pada kapak tersebut dengan tangannya, lalu berkata: "Pergilah, dan cari kayu! Aku tidak mau melihatmu dalam lima belas hari ini." Kemudian dia mulai mencari kayu dan menjualnya. -Sesudah lima belas hari- dia datang dan dia mendapat uang lima belas dirham. Maka beliau berkata: "Belilah makanan dengan sebagian uang itu, dan yang lain belikan pakaian." Kemudian beliau berkata: "Ini adalah lebih baik bagimu daripada engkau datang (meminta manusia), karena minta-minta itu akan menjadi titik hitam di wajahmu pada hari kiamat. Sesungguhnya minta-minta itu tidak pantas kecuali bagi orang yang sangat miskin, atau orang yang menderita kerugian yang melilit, atau bagi darah yang menyakitkan."<sup>1</sup>

Keterangan: 1. Adalah suatu ungkapan yang dipakai, jika ada seseorang yang memikul diyyah (uang tebusan) bagi saudaranya yang membunuh. Lalu dia berusaha mendapatkan uang tebusan tersebut, sehingga dia dapat memberikannya kepada pihak keluarga yang terbunuh. Akan tetapi, jika dia tidak dapat membayar, saudaranya yang membunuh akan diqishas (dihukum mati). Sehingga kematian saudaranya tersebut menyakitkannya. Maka orang seperti ini dibolehkan minta-minta.

## ٢٦٠ باب الإقالة

### BAB. 26

Memberi kelonggaran untuk membatalkan pembelian.

٢١٩٩ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ يَحْيَى أَبُو الْخَطَّابِ. تَنَا مَالِكُ بْنُ  
 شُعْبَةَ. تَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي كَهْرَبَةَ؛ قَالَ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَقَالَ مُسْلِمًا أَقَالَ اللَّهُ عَثْرَتَهُ  
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ ».

2199. Mewartakan kepada kami Ziyad bin Yahya Abul-Khaththab;



mewartakan kepada kami Malik bin Su'air; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memberi kelonggaran seorang muslim untuk membatalkan pembeliannya, maka Allah akan membatalkan (menghapuskan) dosa-dosanya pada hari kiamat."

## ٢٧، باب من كره أن يسعر

### BAB 27

Makruh menetapkan harga barang.

٢٢٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نَا حَجَّاجٌ . نَا سَمَّادُ بْنُ سَلْمَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، وَ مُحَمَّدٍ وَ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : فَلَا السِّعْرَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَدْ عَلَا السِّعْرُ ، فَسَقِّرْ لَنَا . فَقَالَ : « إِنَّ اللَّهَ هُوَ أَسْعِرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ . إِنْ لَمْ يَرْجُو أَنْ أَلْقَى رَبِّيَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمُظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ » .

2200. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Hajjaj; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Qatadah dan Humaid dan Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Pada masa Rasulullah saw., harga barang pernah naik. maka para sahabat berkata: "Ya Rasulullah! Harga barang telah naik, karena itu tetapkanlah harga-harga bagi kami!" Kemudian beliau menjawab: "Sesungguhnya Allahlah yang menetapkan harga, Yang Menahan Yang Melampangkan Yang Memberi rezki. Dan sesungguhnya aku benar-benar

berharap agar berjumpa Tuhanku dalam keadaan tidak seorangpun yang menggugatku lantaran penganiayaan pada darah atau harta(nya)".

٢٢٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ . نَا عَبْدُ الْأَعْلَى . نَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ؛ قَالَ : فَلَا السِّعْرَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالُوا : لَوْ قَوِّمَتْ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ : « إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَفَارِقَكُمْ وَلَا يَطْلُبُنِي أَحَدٌ مِنْكُمْ بِمُظْلَمَةٍ ظَلَمْتُهُ » .

في الزوائد: في إسناده سعيد بن أبي عروبة، اختلط بأخيه لكن عبد الأعلى الشامي روى عنه قبل الاختلاط. ومحمد بن زياد، قال الذهبي، روى له البخاري مفرقاً وغيره. وقال ابن حبان: في الثقات وربما أخطأ. وباقى رجال الإسناد ثقات.

2201. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dia berkata: "Pada masa Rasulullah saw. harga barang pernah naik. Maka para sahabat berkata: "Seandainya engkau mau menyetabilkan harga Ya Rasulullah!" Beliau menjawab: "Sesungguhnya aku benar-benar berharap untuk meninggalkan kalian dalam keadaan tidak ada seorangpun diantara kalian menggugatku dengan penganiayaan yang telah aku perbuat padanya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Sa'id bin Abu 'Arubah, dia telah rusak/lemah ingatannya. Akan tetapi 'Abdul-A'la Asy-Syamiy meriwayatkan hadits darinya sebelum rusak ingatannya. Sedangkan Muhammad bin Ziyad, sebagaimana dikatakan Adz-Dzahabiy, Al-Bukhariy meriwayatkan haditsnya dengan cara disambungkan dengan yang lain. Ibnu Hibban berkata dalam Ats-Tsiqqat: Kadang dia melakukan kesalahan. Adapun sisa perawi yang lain adalah terpercaya.

٢٨١، باب الساحة في البيع

BAB 28

Lapang dada dalam jual-beli.

٢٢٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَلِيْحٍ أَبُو بَكْرٍ نَسَاهُ إِسْمَاعِيلُ  
بْنُ عَلِيَّةَ ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ فَرُوحٍ ؛ قَالَ :  
قَالَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَدْخَلَ اللَّهُ  
الْجَنَّةَ رَجُلًا كَانَ سَهْلًا ، بَائِعًا وَمُشْتَرِيًا » .

في الزوائد. رجال إسناده ثقات ، إلا أنه منقطع . لأن عطاء  
بن فروخ لم يلق عثمان بن عفان . قاله علي بن المديني في العلل .

2202. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Aban Al-Balkhiy Abu Bakr; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Yunus bin 'Ubaid, dari 'Atha-bin Farrukh, dia berkata: 'Utsman bin 'Affan berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah akan memasukkan surga seseorang yang bersifat mudah (lapang dada) baik dikala menjadi penjual dan dikala menjadi pembeli."

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya, hanya saja hadits ini munqathi', karena 'Atha-bin Farrukh tidak berjumpa dengan 'Utsman bin 'Affan, demikian dikatakan 'Aliy bin Al-Madiniy dalam Al-'Ilal.

٢٢٠٣- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ دِينَارٍ  
الْحَمِصِيُّ . نَسَاهُ ابْنُ . نَسَاهُ أَبُو عَسَانَ مُحَمَّدُ بْنُ مَطْرِفٍ ، عَنْ

مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « رَحِمَ اللَّهُ عَبْدًا إِذَا بَاعَ . سَمَحًا إِذَا  
أَشْتَرَى . سَمَحًا إِذَا أَقْتَضَى » .

2203. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepada kami ayahku; mewartakan kepada kami Abu Ghassan Muhammad bin Mutharrif, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah benar-benar merahmati seorang hamba yang apabila menjual bersikap lapang dada, dan apabila membeli bersikap lapang dada dan apabila menuntut haknya (bersikap lapang dada)".

٢٩٠، باب السوم

BAB 29

Tawar menawar.

٢٢٠٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ ، نَسَاهُ  
بْنُ شَيْبٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُنَيْمٍ ، عَنْ قَيْلَةَ أُمِّ  
بَنِي أُمَّارٍ ؛ قَالَتْ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي بَعْضِ عَمْرٍ  
عِنْدَ الْكُرُوتِ فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَمْرَأَةٌ أَبِيعُ وَأَشْتَرِي  
فَإِذَا أَرَدْتُ أَنْ أَبْتَاعَ الشَّيْءَ سَمَّتُ بِهِ أَقْلًا مِمَّا أُرِيدُ .

Dalam Az-Zawa-id: Ada yang munqathi' dalam isnadnya. Al Mizziy berkata: dalam Al-Athraf: Riwayat Ibnu Khutsaim dari Qailah ada yang perlu ditinjau. Adz-Dzahabiy berkata dalam Al-Kasyif: Qailah Ummu Rumahn 'Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim meriwayatkan darinya secara mursal.

٢٢٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَائِبُ زَيْدِ بْنِ هَارُونَ . عَنِ  
الْجُرَيْرِيِّ . عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ :  
كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي غَزْوَةٍ . فَقَالَ لِي « أَتَبِيعُ نَاضِحَكَ  
هَذَا بِدَيْنَارٍ ، وَاللَّهِ يَغْفِرُ لَكَ ؟ قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !  
هُوَ نَاضِحُكُمْ إِذَا أَتَيْتُمُ الْمَدِينَةَ . قَالَ « فَتَبِيعْهُ  
بِدَيْنَارَيْنِ ، وَاللَّهِ يَغْفِرُ لَكَ » . قَالَ ، فَمَا زَالَ يَزِيدُنِي  
دَيْنَارًا دَيْنَارًا وَيَقُولُ ، مَكَانَ كُلِّ دَيْنَارٍ « وَاللَّهِ يَغْفِرُ لَكَ »  
حَتَّى بَلَغَ عَشْرِينَ دَيْنَارًا . فَلَمَّا أَتَيْتُمُ الْمَدِينَةَ أَخَذْتُ  
بِرَأْسِ النَّاضِحِ فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ « يَا بِلَالُ !  
أَعْطِهِ مِنَ الْغَنِيمَةِ عَشْرِينَ دَيْنَارًا » ، وَقَالَ « أَنْطَلِقْ  
بِنَاضِحِكَ فَأَذْهَبْ بِهِ إِلَى أَهْلِكَ » .

2205. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Al-Jurairiy, dari Abu Nadhrah, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Aku pernah bersama Rasulullah saw. dalam sebuah Ghazwah. Lalu beliau menanyaiku: "Apakah engkau

ثُمَّ زِدْتُ حَتَّى أَبْلُغَ الَّذِي أُرِيدُ . وَإِذَا أَرَدْتُ أَنْ أَبِيعَ  
النَّشِيءَ سَمَّيْتُ بِهِ أَكْثَرُونَ الَّذِي أُرِيدُ . ثُمَّ وَضَعْتُ  
حَتَّى أَبْلُغَ الَّذِي أُرِيدُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَفْعَلِي  
يَا قَيْلَةَ ! إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَبْتَاعِي شَيْئًا فَاسْتَأْمِرِي بِهِ الَّذِي  
تُرِيدِينَ . أَعْطَيْتِ أَوْ مَنَعْتَ » . فَقَالَ « إِذَا أَرَدْتَ  
أَنْ تَبِيعِي شَيْئًا فَاسْتَأْمِرِي بِهِ الَّذِي تُرِيدِينَ . أَعْطَيْتِ  
أَوْ مَنَعْتَ » .

وَالزُّوَادُ : فِي إِسْنَادِهِ انْقِطَاعٌ . قَالَ الزُّرَيْقِيُّ فِي الْأَطْرَافِ : ابْنُ خَشِيمٍ  
عَنْ قَيْلَةَ ، فِيهِ نَظَرٌ . وَقَالَ الذَّهَبِيُّ فِي الْكَاشِفِ : قَيْلَةُ أُمُّ رُومَانَ .  
رَوَى عَنْهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَثْمَانَ بْنِ خَشِيمٍ مَرْسَلًا .

2204. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Ya'la bin Syabib, dari 'Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim, dari Qailah, Ummu bani Anmar, dia berkata: "Aku datang menemui Rasulullah saw. dalam sebuah ibadah umrah beliau di Marwah. Lantas aku bertanya: "Ya Rasulullah! Saya adalah seorang wanita (pedagang) yang selalu menjual dan membeli. Jika aku hendak membeli sesuatu, aku menawarnya dengan harga yang lebih rendah dari harga yang aku kehendaki, kemudian aku tambah hingga sampai pada harga yang aku kehendaki. Dan jika aku hendak menjual sesuatu, aku menawarkannya dengan harga yang lebih tinggi dari harga yang aku kehendaki, kemudian aku turunkan hingga sampai pada harga yang aku kehendaki." Maka Rasulullah saw. menjawab: "Jangan engkau perbuat ya Qailah! Jika engkau hendak membeli sesuatu, tawarlah dengan harga yang engkau kehendaki. Baik diberikan kepadamu atau tidak." Lalu beliau melanjutkan: "Jika engkau hendak menjual sesuatu, maka tawarkanlah dengan

BAB 30

Makruh bersumpah dalam jual beli

٢٢٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
وَأَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ، قَالُوا: ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ  
عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ «ثَلَاثَةٌ لَا يَكْلِمُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ، وَلَا يُزَكِّيهِمْ، وَلَهُمْ عَذَابُ أَلِيمٍ: رَجُلٌ  
عَلَى فَضْلِ مَاءٍ بِالْفَلَاحِ يَمْنَعُهُ ابْنُ السَّبِيلِ، وَرَجُلٌ بَايَعَ  
رَجُلًا سَلْعَةً بَعْدَ الْعَصْرِ فَخَفَّ بِاللَّهِ لِأَخْذِهَا بِكَذَاوِكَذَا،  
فَصَدَّقَهُ، وَهُوَ عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ، وَرَجُلٌ بَايَعَ إِمَامًا، لَا  
يُبَايِعُهُ إِلَّا لِدُنْيَا. فَإِنْ أَعْطَاهُ مِنْهَا وَفِي لَهُ، وَإِنْ لَمْ يَعْطِهِ  
مِنْهَا لَمْ يَفِ لَهُ.»

mau menjual ontanya dengan harga satu dinar? Semoga Allah mengampunimu."

Aku berkata: "Ya Rasulullah! Ia akan menjadi milikmu, apabila aku telah sampai di Madinah." Beliau berkata: "Apakah engkau mau menjualnya dengan harga dua dinar? Semoga Allah mengampunimu." Dia melanjutkan: "Dan beliau masih terus menambah kepadaku dinar demi dinar, dan mengatakan "Semoga Allah mengampunimu" setiap beliau menambah satu dinar sehingga mencapai dua puluh dinar. Kemudian ketika aku telah sampai di Madinah, aku memegang kepala ontanya itu dan aku bawa menemui Nabi saw." Maka beliau berkata: "Hai Bilal! Berikan kepadanya uang dua puluh dirham dari ghanimah (barang rampasan perang)." Lalu beliau berkata: "Berangkatlah dengan ontanya itu, dan bawalah uang itu pergi kepada keluargamu.

٢٢٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ،  
قَالَا: ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَوْسَى. أَنبَأَنَا الرَّبِيعُ بْنُ حَبِيبٍ،  
عَنْ نَوْفَلِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: نَهَى  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ السُّؤْمِ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ، وَعَنْ  
ذَبْحِ ذَوَاتِ الدَّرِّ.

في الزوائد، في إسناده نوفل بن عبد الملك، والربيع بن حبيب.

2206. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Sahl bin Abu Salil, keduanya berkata: newartakan kepada kami baidullah bin Musa; memberitakan kepada kami Ar-Rabi' bin Habib, dari Naufal bin 'Abdul-Malika dari ayahnya, dari 'Aliy, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang tawar menawar (barang) sebelum matahari terbit, dan melarang menyembelih tenak-ternak betina yang memiliki susu."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Naufal bin 'Abdul-Malik dan Ar-Rabi' bin Habib.

2207. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad dan Ahmad bin Sinan. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiga orang, Allah Azza wa Jalla tidak akan berbicara kepada mereka pada hari kiamat, dan

tidak akan melihat mereka, dan tidak akan membersihkan mereka, dan bagi mereka adzab yang pedih: Seorang yang mempunyai kelebihan air (minum) di padang yang tandus, dan menahan air itu bagi Ibnu Sabil/ petualang (yang menghajatkannya); dan seorang yang menjual barang kepada orang lain sesudah waktu ashar, lalu dia bersumpah kepada Allah kalau dia mengambilnya dengan harga sekian dan sekian. Kemudian sahabatnya tersebut mempercayainya, padahal dia tidak benar dengan sumpahnya itu; dan seorang yang berba'iat kepada seorang Imam, namun dia tidak memba'iatnya kecuali untuk tujuan dunia. Maka jika Imam memberinya bagian dunia, dia akan menepati ba'iatnya itu. Namun jika Imam tidak memberinya sesuatu daripadanya, maka dia tidak menepati ba'iatnya itu".

٢٢٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. قَالَا:

تَنَاوَكَيْعٌ عَنِ الْمَسْعُودِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُدْرِكٍ، عَنْ خُرَيْشَةَ  
 بْنِ الْخَثِرِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ دَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ. (ع) وَحَدَّثَنَا  
 مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. تَنَاوَكَيْعٌ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ شُعْبَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ  
 مُدْرِكٍ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ خُرَيْشَةَ بْنِ  
 الْحَرِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ دَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «ثَلَاثَةٌ، لَا  
 يَكَلِمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يَزِيكِيهِمْ  
 وَهَمَّ عَذَابُ الْيَمِّ» فَقُلْتُ: مَنْ هُمْ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ!  
 فَقَدْ خَابُوا وَخَسِرُوا. قَالَ «الْمُسْبِلُ إِزَارَهُ، وَالْمَنَانُ  
 عَطَاءَهُ، وَالْمُنْفِقُ سِلْعَتَهُ بِالْحَلْفِ الْكَاذِبِ».

2208. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muham-

mad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Al-Mas'udiy, dari 'Aliy bin Mudrik, dari Kharasyah bin Al-Hurr, dari Abu Dzar, dari Nabi saw.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Aliy bin Mudrik, dari Abu Zur'ah bin 'Amr bin Jarir, dari Kharasyah bin Al-Hurr, dari Abu Dzar, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tiga orang, Allah tidak akan berbicara kepada mereka pada hari kiamat, dan tidak akan melihat mereka, dan tidak akan membersihkan mereka, dan bagi mereka adzab yang pedih". Maka aku bertanya: "Siapakah mereka itu ya Rasulullah! Sungguh mereka itu telah gagal dan telah rugi". Beliau menjawab: "Orang yang memanjangkan pakaiannya (dan menyeretnya jika berjalan); orang yang selalu menyebut-nyebut pemberiannya; dan orang yang melariskan barang dagangannya dengan cara bersumpah palsu".

٢٢٠٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ. تَنَاوَكَيْعٌ الْاَعْلَى. (ع)

وَحَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَنَاوَكَيْعٌ عَنْ عِيَّاشِ بْنِ قَالَةَ  
 تَنَاوَكَيْعٌ عَنْ رَسْحَاقِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكِ، عَنْ  
 أَبِي قَتَادَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِيَّاكُمْ  
 وَالْحَلْفَ فِي الْبَيْعِ. فَإِنَّهُ يُنْفِقُ ثُمَّ يَمْحَقُ».

2209. Mewartakan kepada kami Yahya bin Khalaf; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la.

Mewartakan kepada kami Misyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Sa'id bin Ka'ab bin Malik, dari Abu Qatadah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Berhati-hatilah kalian dengan sumpah dalam jual-beli. Sesungguhnya sumpah tersebut akan melariskan dagangan kemudian akan menghilangkan (barakah)".

۳۱، باب ماجاء فيمن باع نخلا مؤبدا أو عبدا له مال

BAB 31

Orang yang menjual pohon kurma yang telah dikawinkan atau menjual budak yang memiliki harta

۲۲۱- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ . قَالَ

حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مِنْ

أَشْرَى نَخْلًا قَدْ أُبْرِتْ فَمَرَّتْهَا لِلْبَائِعِ . إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ

الْمُبْتَاعُ » .

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ نَافِعٍ

عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، بِمِثْرِهِ .

2210. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dia berkata: Mewartakan kepadaku Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa yang membeli pohon kurma yang telah dikawinkan, maka buahnya menjadi hak penjual, kecuali jika si pembeli telah membuat ketentuan (sebelum itu)".

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw. seperti hadits di atas.

۲۲۱- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ .

(ع) وَحَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ،

جَمِيعًا عَنِ ابْنِ شِهَابِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ عُمَرَ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ

بَاعَ نَخْلًا قَدْ أُبْرِتْ فَمَرَّتْهَا لِلَّذِي بَاعَهَا . إِلَّا أَنْ

يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ . وَمَنْ ابْتَاعَ عَبْدًا وَكَهُ مَالٌ . فَالَهُ لِلَّذِي

بَاعَهُ . إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ » .

2211. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah. Semuanya dari Ibnu Syihab Az-Zuhriy, dari Salim bin 'Abdullah bin 'Umar, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa menjual pohon kurma yang telah dikawinkan, maka buahnya adalah menjadi hak penjualnya. Kecuali jika sipembeli telah membuat ketentuan (sebelum itu). Dan barangsiapa yang menjual budak yang memiliki harta, maka hartanya tersebut menjadi hak penjualnya. Kecuali jika si pembeli telah membuat ketentuan (sebelum itu).

۲۲۱۲- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ .

نَا شُعْبَةَ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ ابْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ

عُمَرَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُ قَالَ « مَنْ بَاعَ نَخْلًا وَبَاعَ

عَبْدًا . جَمَعَهُمَا جَمِيعًا » .

2212. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Walid; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami

Syu'bah, dari 'Abdu Rabbih bin Sa'id, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw., bahwasanya beliau bersabda: "Barangsiapa menjual pohon kurma (yang telah dikawinkan) dan menjual budak (yang mempunyai harta), maka (hendaklah) dia menggabungkan kedua-duanya sekalian".

## ٣٢، باب النهي عن بيع الثمار قبل أن يبدو صلاحها

### BAB 32

Larangan menjual buah sebelum nampak jadinya

٢٢١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ رَبِّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْكَلْبِيُّ الْكَلْبِيُّ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ، أَنَّ الْفَضِيلَ بْنَ سُلَيْمَانَ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ؛ قَالَ: قَضَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِمَثَرِ النَّخْلِ مَنْ أَبْرَهَا، إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ. وَأَنْ مَالَ الْمَمْلُوكِ مَنْ بَاعَهُ، إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ،

٢٢١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، أَنَّ ابْنَ أَبِي شَيْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا تَبِيعُوا الثَّمَرَ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهَا». نَهَى الْبَائِعَ وَالْمَشْتَرِيَ.

2214. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Janganlah kalian menjual buah melainkan sesudah nampak jadinya". Beliau melarang si penjual dan si pembeli.

٢٢١٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَيْسَى الْبَصْرِيُّ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ وَهَبٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ وَأَبُو سَلَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَبِيعُوا الثَّمَرَ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهَا»

في الزوائد: في إسناده إسحاق بن يحيى بن الوليد، وأيضا لم يدرك عبادة بن الصامت. قاله البخاري وغيره

2213. Mewartakan kepada kami 'Abdu Rabbih bin Khalid An-Numairiy Abul-Mughallis. Mewartakan kepada kami Al-Fudhail bin Sulaiman, dari Musa bin 'Uqbah; mewartakan kepada kami Ishaq bin Yahya bin Al-Walid, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: "Rasulullah saw. telah memutuskan bahwa buah dari pohon kurma yang telah dikawinkan adalah bagi yang mengawinkannya. Kecuali jika si pembeli telah membuat ketentuan (sebelum itu). Dan sesungguhnya harta budak itu menjadi hak orang yang menjualnya. Kecuali jika si pembeli telah membuat ketentuan (sebelum itu)".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya pada Ishaq bin Yahya bin Al-Walid. Dan juga dia itu belum pernah berjumpa dengan 'Ubadah bin Ash-Shamit, demikian dikatakan Al-Bukhari dan yang lain.

2215. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Isa Al-Mishriy; mewar-

takan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Yunus bin Yazid, dari Ibnu Syihab; mewartakan kepadaku Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian menjual buah sehingga nampak jadinya".

## ٣٣٠، باب بيع الثمار سنين والجماعة

### BAB 33

Menjual buah-buahan secara tahunan dan menjual buah yang rusak

٢٢١٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَاسُفِيَانُ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتَّى يَبْدُو صَلَاحُهُ .

2216. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Juraij, dari 'Atha-, dari Jabir, bahwasanya Nabi saw. melarang menjual buah sehingga nampak jadinya".

٢٢١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نَاسِحَجَّاجٌ . نَاسِحَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَرَةِ حَتَّى تَرْتَهُو . وَعَنْ بَيْعِ الْعِنَبِ حَتَّى يَسْوَدَ ، وَعَنْ بَيْعِ الْحَبِّ حَتَّى يَشْتَدَّ .

2217. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Hajjaj; mewartakan kepada kami Hammad, dari Humaid, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. melarang menjual buah sehingga nampak buahnya. Dan melarang menjual anggur sehingga buahnya berwarna hitam. Dan melarang menjual biji-bijian melainkan sesudah biji tersebut mengeras.

٢٢١٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَمُعَاذُ بْنُ الصَّبَّاحِ . قَالَا ، نَاسُفِيَانُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَتِيقٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْ بَيْعِ السِّنِينَ .

2218. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Humaid Al-A'raj, dari Sulaiman bin 'Atiq dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw. melarang menjual (buah) sistim tahunan.

٢٢١٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَاسِحُجَيْبُ بْنُ مَمْرَةَ . نَاسِحُ نَوْزُ بْنُ يَزِيدٍ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ بَاعَ ثَمْرًا فَأَصَابَتْهُ جَاهِمَةٌ ، فَلَا يَأْخُذُ مِنْ مَالِ أَخِيهِ شَيْئًا .



عَلَامٌ يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ مَالَ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ؟» .

2219. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah; mewartakan kepada kami Tsaur bin Yazid, dari Ibnu Juraij, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menjual buah yang telah ditimpa kerusakan, maka janganlah dia mengambil bayaran sedikitpun dari saudaranya. Atas dasar apakah seseorang diantara kalian mengambil uang saudaranya muslim?"

### ٣٤، باب الزحان في الوزن

#### BAB 34

Memberatkan/melebihkan timbangan

٢٢٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. قَالُوا: نَا وَكَيْعٌ. نَا سُفْيَانُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ قَيْسٍ؛ قَالَ: جَلَبْتُ أَكَاوِخَ فَرَفَةَ الْعَبْدِ بَرًّا مِنْ هَجْرٍ. فَجَاءَ نَارَسُؤْلُ اللَّهِ ﷺ. فَسَاوَمَنَا سَرَاوِيلَ. وَعِنْدَ نَاوَزَانَ يَزِينُ بِالْأَجْرِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ: «يَا وَزَانُ! ازِنْ وَأَرْجِحْ» .

2220. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Isma'il. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Si-

mak bin Harb, dari Suwaid bin Qais, dia berkata: "Aku dan Mahzafah Al-'Abdiy membawa pakaian dagangan dari Hajar. Lalu datanglah Rasulullah saw., dan menawar sejumlah celana, sedangkan disamping kami ada seorang penimbang yang menimbang dengan bayaran. Maka Nabi saw. berkata kepadanya: "Hai penimbang! timbanglah dan lebih".

٢٢٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَا: نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. نَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ. قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكًا، أَبَا صَفْوَانَ بْنَ عُمَيْرَةَ، قَالَ: بَعَثَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ رَجُلًا سَرَاوِيلَ قَبْلَ الْهَجْرِ. فَوَزَنَ لِي، فَأَرْجِحَ لِي.

2221. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Walid, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar Malik, Abu Sufyan bin 'Umairah, berkata: "Aku membeli sejumlah celana dari Rasulullah saw. sebelum Hijrah. Lalu beliau menimbang dan melebihkan timbangannya untukku".

٢٢٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نَا عَبْدُ الصَّمَدِ. نَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ دِنَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِذَا وَزَنْتُمْ فَأَرْجِحُوا» . فِي الزَّوَائِدِ: إِسْنَادُهُ صَحِيحٌ، عَلَى شَرْطِ الْبُخَارِيِّ .

2222. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan

kan kepada kami 'Abdush-shamad; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Muharib bin Ditsar, dari Jabir bin 'Abdullah dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kalian menimbang, maka lebihilah".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, mengikuti syarat Al-Bukhariy.

## ٣٥، باب التوقى في الكيل والوزن

### BAB 35

Takwa dalam takaran dan timbangan

٢٢٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بَشِيرٍ بْنُ الْحَكَمِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَقِيلِ بْنِ حُوَيْلِدٍ، قَالَا: ثنا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنِي يَزِيدُ النَّحْوِيُّ، أَنَّ عِكْرِمَةَ حَدَّثَهُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ ﷺ الْمَدِينَةَ كَانُوا مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ كَيْلًا. فَأَنْزَلَ اللَّهُ سُجْمَانَهُ (وَيْلٌ لِلطَّافِقِينَ) فَأَحْسَنُوا الْكَيْلَ بَعْدَ ذَلِكَ.

في الزوائد: إسناده حسن لأن محمد بن عقييل وعلي بن الحسين مختلف فيهما. وبأس في رجال الإسناد ثقات .

2223. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Bisyr bin Al-Hakam dan Muhammad bin 'Aqil bin Khuwailid, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Husain bin Waqid; mewartakan kepadaku ayahku; mewartakan kepadaku Yazid An-Nahwiyy, bahwasanya 'Ikri-

mah mewartakan padanya, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Tatkala Nabi saw. tiba di Madinah. Saat itu mereka adalah seburuk-buruk manusia dalam menakar. Kemudian Allah menurunkan surat Al-Muthaffifien. Sesudah itu, mereka membaguskan takaran".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Hasan, karena Muhammad bin 'Aqil dan 'Aliy bin Al-Husain diperselisihkan orangnya. Adapun sisa perawi yang lain terpercaya.

## ٣٦، باب النهى عن الغش

### BAB 36

Larangan menipu

٢٢٢٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا سُفْيَانُ بْنُ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِرَجُلٍ يَبِيعُ طَعَامًا. فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ. فَإِذَا هُوَ مَغْشُوشٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَيْسَ مِنْ أُمَّةٍ عَشَّ».

2224. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Al-'Ala-bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. lewat pada seorang yang menjual makanan. Lalu beliau memasukkan tangannya ke dalam makanan tersebut. Ternyata makanan tersebut telah dicampur. Maka Rasulullah saw. pun bersabda: "Bukan dari (golongan) kami orang yang menipu".

٢٢٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا أَبُو تَعِيمٍ.

## ٣٧ باب النهي عن بيع الطعام قبل ما لم يقبض

BAB 37

Larangan menjual makanan yang belum dimiliki secara penuh

٢٢٢٢ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ،  
عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مِنْ ابْتِاعَ  
طَعَامًا ، فَلَا يَبِيعُهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ » .

2226. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa membeli makanan, maka janganlah dia menjualnya sehingga memilikinya secara penuh".

٢٢٢٧ - حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى اللَّيْثِيُّ . نَا حَمَّادُ بْنُ  
زَيْدٍ . ع . وَحَدَّثَنَا بُشَيْرُ بْنُ مَعَاذٍ الصَّرِيرِيُّ . نَا أَبُو عَوَانَةَ  
وَحَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ . قَالَا : نَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنْ طَاوُسٍ ،  
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مِنْ ابْتِاعَ  
طَعَامًا فَلَا يَبِيعُهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ » .  
قَالَ أَبُو عَوَانَةَ ، فِي حَدِيثِهِ ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ :

نَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي دَاوُدَ ،  
عَنْ أَبِي الْحَمْرَاءِ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَرَّرَ  
بِحَنْبَاتِ رَجُلٍ عِنْدَهُ طَعَامٌ فِي وِعَاءٍ . فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ .  
فَقَالَ « لَعَلَّكَ عَشَشْتَ . مَنْ عَشَشْنَا فَلَيْسَ مِنَّا » .

في الزوائد : في سنده أبو داود . وهو نفيح بن الحارث الأعمى . أحد الضعفاء المتروكين . وقال ابن عمر : أبو الحمراء اتفقوا على ضعفه ، وكذبه بعضهم . وجمعوا على ترك الرواية عنه . ونسبه ابن معين إلى الوضع . نعم ، للمتن شاهد تقدم .

2225. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Anu Nu'aim; mewartakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq, dari Abu Ishaq, dari Abu Dawud, dari Abul-Hamra-, dia berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah saw. lewat di samping seorang lelaki. Di depannya ada setumpuk makanan dalam keranjang. Lalu beliau memasukkan tangannya ke dalam tumpukan makanan itu, kemudian berkata: "Barangkali engkau telah menipu. Barangsiapa menipu kami, maka dia bukan dari (golongan) kami".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam sanadnya ada Abu Dawud, dia adalah Nufai' bin Al-Harits Al-A'ma. Salah seorang dha'if yang ditinggalkan. Ibnu 'Umar berkata: Abul-Hamra- telah disepakati atas kedha'ifannya. Sebagian yang lain mengatakan dia sebagai pendusta. Dan para ulama hadits telah sepakat untuk meninggalkan riwayat darinya. Adapun Ibnu Mu'in memasukkan hadits tersebut dalam golongan hadits palsu.

Benar, karena matan (isi) hadits penyaksi yang telah lalu.

٢٢٢٩- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
ثَمِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كُنَّا  
نَشْتَرِي الطَّعَامَ مِنَ الرُّكْبَانِ جِزَافًا . فَهَذَا رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ أَنْ نَبِيعَهُ حَتَّى نَنْقُلَهُ مِنْ مَكَانِهِ .

2229. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Kami pernah membeli makanan dari para kafilah tanpa ditimbang. Lalu Rasulullah saw. melarang kami menjual makanan tersebut sehingga kami memindahkan makanan tersebut dari tempatnya".

٢٢٣٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِّيُّ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
يَزِيدَ عَنِ ابْنِ لَهَيْعَةَ ، عَنْ مُوسَى بْنِ وَرْدَانَ ، عَنْ سَعِيدِ  
بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ عُمَانَ بْنِ عَمَانَ ؛ قَالَ : كُنْتُ أَبِيعُ  
الْمَرَّ فِي السُّوقِ . فَأَقُولُ : كَلِمَةٌ فِي وَسْقِي هَذَا كَذَا .  
فَادْفَعُ أَوْ سَاقَ الْمَرَّ بِكَيْلِهِ وَأَخَذُ شَيْئًا . فَدَخَلَنِي مِنْ

2227. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa Al-Laitsiy mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid.

Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz Adh-Dharir mewartakan kepada kami Abu 'Awanah dan Hammad bin Zaid. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa membeli makanan, maka janganlah dia menjualnya sehingga memilikinya secara penuh".

Abu 'Awanah berkata dalam haditsnya: Ibnu 'Abbas berkata: "Dan aku mengira segala sesuatu seperti makanan".

٢٢٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى  
عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
عَنْ بَيْعِ الطَّعَامِ حَتَّى يَجْرِيَ فِيهِ الصَّاعَانِ . صَاعُ الْبَائِعِ  
وَصَاعُ الْمُشْتَرِي .

في الزوائد: في إسناده محمد بن عبد الرحمن بن أبي ليلى، أبو عبد الرحمن الأنصاري، وهو ضعيف.

2228. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abu Laila, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang menjual makanan hingga berjalan dalam jual beli itu dua sha'. Sha' dari penjual dan Sha' dari pembeli".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin 'Abdurrahman bin Abu Laila, yaitu Abu 'Abdurrahman Al-Anshariy, dia itu dha'if.

ذَلِكَ شَيْءٍ. فَسَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ «إِذَا سَمَّيْتَ  
الْكَيْلَ فَكَيْلُهُ».

2230. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiy me-  
wartakan kepada kami 'Abdullah bin Yazid, dari Ibnu Lahi'ah, dari Musa  
bin Wardan, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari 'Utsman bin 'Affan, dia  
berkata: "Aku pernah menjual kurma di pasar. Lalu aku berkata: "Aku te-  
lah menyukat (menimbang) dalam satu wasaqku ini sekian. Lalu aku  
membayar beberapa wasaq kurma dengan timbangannya. Lantas aku am-  
bil keuntunganku. Namun timbul suatu (rasa ragu) padaku karena hal itu.  
Lantas aku menanyakan permasalahanku kepada Rasulullah saw. Beliau  
menjawab: "Apabila engkau menentukan (dengan) timbangan, maka tim-  
banglah ia".

### ٣٩٠ باب ما يرجي في كيل الطعام من البركة

#### BAB 39

Barakah yang diharapkan dalam menimbang makanan

٢٢٣١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ.  
تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْيَحْصَبِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَسْرِ الْمَازِنِيِّ؛  
قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «كَيْلُوا طَعَامَكُمْ  
يُبَارِكْ لَكُمْ فِيهِ».

في الزوائد، إسناده حديث عبد الله بن بسر صحيح، ورجاله ثقات.

2231. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan

kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Muhammad  
bin 'Abdurrahman Al-Yahshabiy, dari 'Abdullah bin Busr Al-Maziniy,  
dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Timbanglah  
makanan kalian, mudah-mudahan kalian diberkahi".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits 'Abdullah bin Busr shahih, dan para perawinya  
terpercaya.

٢٢٣٢ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرٍ  
بْنِ دِينَارٍ الْحِمَاصِيُّ. تَنَا بَقِيَّةُ ابْنُ الْوَلِيدِ عَنْ يَحْيَى بْنِ  
سَعِيدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ  
عَنْ أَبِي أَيُّوبَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «كَيْلُوا طَعَامَكُمْ  
يُبَارِكْ لَكُمْ فِيهِ».

في إسناده حديث أبي أيوب، ببيعة ابن الوليد. وهو مدلس.  
وأصل الحديث في البخاري.

2232. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin  
Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah bin  
Al-Walid, dari Bahir bin Sa'id, dari Khalid bin Ma'dan, dari Al-Miqdam  
bin Ma'dikariba, dari Abu Ayyub dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tim-  
banglah makanan kalian mudah-mudahan kalian diberkahi".

Note: Dalam isnad hadits Abu Ayyub, ada Baqiyyah bin Al-Walid, dia seorang  
mu-dallis. Adapun asal hadits ada dalam Al-Bukhariy.

### ٤٠٠ باب الأسواق ودخولها

#### BAB 40

Pasar dan do'a masuk pasar

٢٢٣٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْجَزَامِيُّ تَنَا إِسْحَاقُ

بِنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعِيدٍ . حَدَّثَنِي مُحَمَّدٌ وَعَلِيٌّ . أَنبَأَنَا الْحَسَنُ  
 بْنُ أَبِي الْحَسَنِ الْبَرَّادُ ؛ أَنَّ الزُّبَيْرَ بْنَ الْمُنْذِرِ بْنِ أَبِي أُسَيْدٍ  
 السَّاعِدِيِّ ، حَدَّثَهُمَا أَنَّ أَبَاهُ الْمُنْذِرَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي  
 أُسَيْدٍ ؛ أَنَّ أَبَا أُسَيْدٍ حَدَّثَهُ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ،  
 ذَهَبَ إِلَى سَوْقِ النَّبِيطِ . فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ « كَيْسَ هَذَا  
 لَكُمْ بِسَوْقٍ » ثُمَّ رَجَعَ إِلَى هَذَا السَّوْقِ فَطَافَ فِيهِ ثُمَّ  
 قَالَ « هَذَا سَوْقُكُمْ . فَلَا يُنْتَقَصَنَّ وَلَا يُضْرَبَنَّ عَلَيْهِ  
 خَرَاجٌ » .

في الزوائد، رواية إسناده ضعاف . وهم إسحاق بن إبراهيم، ومحمد  
 بن علي، وشيخهما الزبير بن المنذر ابن أبي أسيد الساعدي .

2233. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy; mewartakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim bin Sa'id, mewartakan kepadaku Shafwan bin Sulaim; mewartakan kepadaku Muhammad bin 'Aliy; memberitakan kepada kami Al-Hasan bin Abul-Hasan Al-Barrad, bahwasanya Az-Zubair bin Al-Mundzir bin Abu Usaid As-Sa'idiy mewartakan kepada mereka bahwa ayahnya Al-Mundzir mewartakan kepadanya dari Abu Usaid, bahwasanya Abu Usaid mewartakan kepadanya, bahwa Rasulullah saw. pernah pergi ke pasar An-Nabith, lalu beliau memperhatikan pasar itu, kemudian berkata: "Ini bukan pasar (yang cocok) bagi kalian". Kemudian beliau pergi ke pasar lain, dan memperhatikan pasar tersebut. Beliau mengatakan: "Ini bukan pasar (yang cocok) bagi kalian". Kemudian beliau kembali ke pasar ini, dan mengelilinginya, lantas berkata: "Inilah pasar kalian. Jangan sampai pasar ini dimatikan,

dan jangan dipungut pajak atas (pembeli dan penjual) nya".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini lemah. Mereka adalah Ishaq bin Ibrahim, Muhammad bin 'Aliy, dan kedua guru mereka Az-Zubair bin Al-Mundzir bin Abu Usaid As-Sa'idiy.

٢٢٣٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُسْتَمِرِّ الْعُرُوقِيُّ . نَنَا أَبِي .  
 نَنَا عَيْسَى بْنُ مَيْمُونٍ . نَنَا عَمْرُؤَ الْعَقِيلِيَّ ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ  
 النَّهْدِيِّ ، عَنْ سَلْمَانَ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
 يَقُولُ « مَنْ غَدَا إِلَى صَلَاةِ الصُّبْحِ ، غَدَا بِرَأْيِهِ الْإِيمَانِ .  
 وَمَنْ غَدَا إِلَى السَّوْقِ ، غَدَا بِرَأْيِهِ إِبْلِيسَ » .

في الزوائد : في اسناده عيسى بن ميمون ، متفق على تضعيفه .

2234. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mustamir Al'Uruqiy; mewartakan kepada kami ayahku; mewartakan kepada kami 'Isa bin Maimun; mewartakan kepada kami 'Aun Al'Uqailiy, dari Abu 'Utsman An-Nahdiy, dari Salman, dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa pergi di pagi hari untuk shalat shubuh, maka dia telah pergi di pagi hari dengan membawa bendera iman. Dan barangsiapa pergi di pagi hari ke pasar, maka dia telah pergi di pagi hari dengan membawa bendera Iblis".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Isa bin Maimun, telah disepakati atas dha'ifnya.

٢٢٣٥ - حَدَّثَنَا يَشْرَبُ بْنُ مَعَاذِ الضَّرِيرِ . نَنَا حَمَّادُ بْنُ  
 زَيْدٍ . عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، مَوْلَى آلِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ سَلْمِ بْنِ

يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حَزِيدٍ، عَنْ صَخْرِ الْغَامِدِيِّ؛  
 قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «اللَّهُمَّ بَارِكْ لِمَتِّي  
 فِي بُكُورِهَا».

قَالَ: وَكَانَ إِذَا بَعَثَ سَرِيَّةً أَوْ جَيْشًا، بَعَثَهُمْ فِي أَوَّلِ  
 النَّهَارِ.

قَالَ: وَكَانَ صَخْرٌ رَجُلًا تَاجِرًا. فَكَانَ يَبْعَثُ تِجَارَتَهُ  
 فِي أَوَّلِ النَّهَارِ فَأَثْرَى وَكَثُرَ مَالُهُ.

2236. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-  
 wartakan kepada kami Husyaim, dari Ya'la bin 'Atha-, dari 'Umarah bin  
 Hadid, dari Shakhr Al-Ghamidiy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda:  
 "Ya Allah berikanlah berkah kepada umatku pada permulaan siang".  
 Keterangan: Maksudnya apa yang mereka perbuat dari perbuatan baik di  
 waktu tersebut.

Shakhr Al-Ghamidiy berkata: "Adalah Nabi saw. apabila mengirim sari-  
 yyah (patroli) atau pasukan tempur, beliau mengirim mereka pada permu-  
 laan siang".

Perawi mengatakan: "Bahwa Shakhr adalah seorang pedagang. Dia biasa  
 mengirim dagangannya di permulaan siang, maka semakin banyak saja  
 hartanya (dan semakin melimpah ruah)".

٢٢٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ.

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ، قَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ قَالَ حِينَ يَدْخُلُ السُّوقَ:  
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ  
 يُجِبِّي وَيُمِيتُ، وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ. بِيَدِهِ الْخَيْرُ كُلُّهُ وَهُوَ  
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ - كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ، وَحَافَا  
 عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ. وَبَنَى لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ».

2235. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz bin Adh-Dharir;  
 mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari 'Amr bin Dinar, Maula  
 keluarga Az-Zubair, dari Salim bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya,  
 dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa ke-  
 tika masuk kepasar membaca: "Laa ilaaha illallaah wahdah, laa syarii-  
 kalah, lahul-mulku wa lahul-hamdu yuhhyii wa yumit, wa huwa hayyun  
 laa yamut. biyadihil-khairu kulluhu wa huwa 'alaa kulli syaiin qadiir. Ar-  
 tinya: Tiada Tuhan kecuali Allah saja, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya  
 lah kerajaan dan milik-Nyalah segala puji, Yang Menghidupkan dan  
 Yang Mematikan. Dan Dia senantiasa hidup dan tidak mati. Di tangan-  
 Nya lah seluruh kebaikan, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu. Maka  
 Allah akan menetapkan baginya sejuta kebaikan, dan akan menghapus  
 daripadanya sejuta dosa, dan membangunkan baginya sebuah rumah di  
 sufga".

## رابع باب ما يروى من البركة في البكور

### BAB 41

Barakah yang diharapkan pada permulaan siang

٢٢٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَاهُشِيمٌ عَنْ

ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَيْمُونٍ الْمَدَنِيُّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الزِّنَادِ ،  
عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ الْأَعْرَابِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « اللَّهُمَّ بَارِكْ لِأُمَّتِي فِي بُكُورِهَا يَوْمَ  
الْخَمِيسِ » .

في الزوائد ، عبد الرحمن ، فمن دونه ضعيف .

2237. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami Muhammad bin Maimun Al-Madaniy, dari 'Abdurrahman bin Abuz-Zinad, dari ayahnya, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ya Allah, berikanlah berkah kepada umatku di permulaan siang pada hari Kamis".

Dalam Az-Zawa-id: 'Abdurrahman, karena dia hadits ini dha'if.

٢٢٣٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . ثَنَا  
إِسْحَاقُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
بْنِ أَبِي بَكْرِ الْجَدْعَانِيِّ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ النَّبِيَّ  
ﷺ قَالَ « اللَّهُمَّ بَارِكْ لِأُمَّتِي فِي بُكُورِهَا »  
في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف عبد الرحمن .

2238. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib; mewartakan kepada kami Ishaq bin Ja'far bin Muhammad bin 'Aliy bin Al-Husain, dari 'Abdurrahman bin Abu Bakr Al-Jad'aniy, dari Nafi', dari

Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Ya Allah, berikanlah berkah kepada umatku di permulaan siang".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya 'Abdurrahman.

## ٤٢ ، باب بيع المصراة

### BAB 42

#### Menjual binatang yang ditahan susunya

٢٢٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ .  
قَالَا : ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ  
سِيرِينَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ  
أَبْتَعَ مَصْرَاةً ، فَهُوَ بِالْخِيَارِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ . فَإِنْ رَدَّهَا ،  
رَدَّ مَعَهَا مِنْ مَرٍ ، لِأَسْمَاءَ » . يَعْنِي الْخِنْطَةَ .

2239. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin Hassan, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa membeli binatang yang ditahan susunya, maka dia mempunyai khiiyar (tempo untuk memutuskan) selama tiga hari. Jika dia mengembalikannya, maka dia harus mengembalikan dengan tambahan kurma, bukan samra-." Yaitu gandum.

٢٢٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ .



أَبِي الْقَاسِمِ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَنَّهُ حَدَّثَنَا ، قَالَ «بَيْعُ الْمُحْفَلَاتِ خِلَابَةٌ . وَلَا تَحِلُّ الْخِلَابَةُ لِسُلْمٍ» .

في الزوائد : في إسناده جابر الجعفي ، وهو منهم .

2241. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-Mas'udiy, dari Jabit, dari Abudh-Dhuha, dari Masruq, dari 'Abdullah bin Mas'ud, bahwasanya dia berkata: "Aku bersaksi atas nama yang jujur dan dipercayai Abul-Qasim saw., bahwasanya beliau mewartakan kepada kami, sabdanya: "Menjual binatang yang ditahan susunya itu adalah tipuan. Dan menipu itu tidak halal bagi seorang muslim".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Jabir Al-Ja'fiy, dia dituduh sebagai pendusta.

## ٤٣٠، باب الخراج بالضمان

### BAB 43

Hasil yang didapat itu boleh dimiliki sebab adanya tanggungan

٢٢٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنِ ابْنِ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حُفَافِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَحْمَةَ الْغِفَارِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنَّ خَرَاجَ الْعَبْدِ بِضَمَانِهِ .

نَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنِ زِيَادٍ . نَا صَدَقَةَ بْنَ سَعِيدٍ الْحَنْفِيُّ . نَا مُجَمِّعُ بْنُ عُمَيْرِ التَّمِيمِيُّ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! مَنْ بَاعَ مُحْفَلَةً فَهُوَ بِالْخِيَارِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ . فَإِنْ رَدَّهَا . رَدَّ مَعَهَا مِثْلُ لَبْنِهَا أَوْ قَالَ مِثْلَ لَبْنِهَا قَمَحًا » .

قد أخرجه أبو داود . وقال في الفتح : وفي إسناده ضعف . وقد قال ابن قدامة : إنه متروك الظاهر بالاتفاق .

2240. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad; mewartakan kepada kami Shadaqah bin Sa'id Al Hanafiy; mewartakan kepada kami Jumai' bin 'Umair At-Taimiy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Wahai manusia! Barangsiapa membeli binatang yang ditahan susunya, maka dia mempunyai khayar selama tiga hari. Dan jika dia mengembalikannya, maka dia harus mengembalikan dengan tambahan gandum yang setimbang dua kali harga susunya (atau bersabda) setimbang susunya".

Note: Abu Dawud telah mengeluarkannya, dan mengatakan dalam Al-Fath: Ada yang lemah dalam isنادnya. Ibnu Qudamah mengatakan: Sesungguhnya hadits itu ditanggalkan secara mufakat.

٢٢٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . نَا وَكَيْعٌ . نَا السُّعُودِيُّ عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ أَبِي الضَّمِيِّ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّهُ قَالَ : أَشْهَدُ عَلَى الصَّادِقِ الْمَصْدُوقِ

2242. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad; Mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Makhlad bin Khulaf bin Ima-bin Rakhadah Al-Ghifariy, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. memutuskan bahwa hasil kerja budak itu (boleh dimiliki) sebab dia menanggungnya.

Keterangan: Misalnya, ada seseorang yang membeli budak, lalu memungut hasil dari kerjanya untuk beberapa lama. Kemudian pembeli tersebut melihat kalau si budak tersebut mempunyai cacat. Maka dia berhak mengembalikan budak itu dan minta kembali harganya. Dan hasil kerjanya itu boleh dia miliki, karena dia yang menanggung makannya dan resikonya.

٢٢٤٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدِ الزَّيْتُونِيِّ . نَا هِشَامُ بْنُ عَمْرٍوَةَ ، عَنِ أَبِيهِ ، عَنِ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَجُلًا اشْتَرَى عَبْدًا فَاسْتَفْلَهُ . ثُمَّ وَجَدَ بِهِ عَيْبًا فَرَدَّهُ . فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّهُ قَدْ اسْتَفْلَ غُلَامِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْخُرَاجُ بِالضَّمَانِ » .

2243. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Muslim bin Khalid Az-Zanjiy; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya ada seseorang yang membeli budak, lalu memungut hasil dari kerjanya. Kemudian dia melihat ada cacat pada budak tersebut, maka dia mengembalikannya. Akhirnya si penjual mengadu: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya dia telah memungut hasil dari kerja budakku". Maka Rasulullah saw. menjawab: "Hasil yang didapat itu (boleh dimiliki) sebab adanya tanggungan".

## ٤٤٤، باب عهدة الرقيق

### BAB 44

#### Jaminan bagi pembelian budak

٢٢٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا عَبْدَهُ مِّنْ مِّنْ سُلَيْمَانَ عَنْ سَعِيدٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ شَاءِ اللَّهِ ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « عَهْدَةُ الرَّقِيقِ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ » .

في الزوائد: في إسناده حديث سمرة، رجال إسناده ثقات. إلا أن سعيد بن أبي عروبة اختلط بأخريه. وعبد بن سليمان روى عنه قبل. وسماع الحسن من سمرة فيه مقال.

2244. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Hasan isnya Allah dari Samurah bin Jundab, Rasulullah saw. bersabda: "Jaminan bagi pembelian budak itu adalah tiga hari".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits Samurah, memiliki para perawi yang terpercaya. Hanya saja Sa'id bin 'Urubah telah rusak/lemah ingatannya. Dan 'Abdah bin Sulaiman meriwayatkan haditsnya sebelum rusak ingatannya. Dan pendengaran Al-Hasan dari Samurah ada perbincangan.

٢٢٤٥ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . نَا هُشَيْمٌ عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ ؛ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «لَا عَهْدَةَ بَعْدَ أَرْبَعٍ» .

2245. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Yunus bin 'Ubaid, dari Al-Hasan dari 'Uqbah bin 'Amir, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada jaminan sesudah empat hari".

## ٤٥، باب من باع عيبا فليبينه

### BAB 45

Barangsiapa yang menjual barang bercacat, maka dia harus menerangkannya

٢٢٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، تَنَا وَهَبُ بْنُ جَرِيرٍ

تَنَا أَبِي: سَمِعْتُ يَحْيَى ابْنَ أَيُّوبَ يُحَدِّثُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَرِيْبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شُمَّاسَةَ، عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ. وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ بَاعَ مِنْ أَخِيهِ بَيْعًا، فِيهِ عَيْبٌ إِلَّا بَيَّنَّهُ لَهُ» .

2246. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Wabb bin Jarir; mewartakan kepada kami ayahku; aku mendengar Yahya bin Ayyub mewartakan hadits dari Yazid bin Abu Habib, dari 'Abdurrahman bin Syamamah, dari 'Uqbah bin 'Amir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang Islam itu saudara orang Islam. Dan tidak halal bagi orang Islam untuk menjual barang yang bercacat kepada saudaranya, melainkan sesudah menerangkan cacat tersebut kepadanya".

٢٢٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ الصَّخَّالِيِّ، تَنَا

بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ ابْنِ يَحْيَى، عَنْ مَكْحُولٍ وَسُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْعَمِ؛ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «مَنْ بَاعَ عَيْبًا لَمْ يَبَيِّنْهُ، لَمْ يَزَلْ فِي مَقْتِ اللَّهِ، وَلَمْ تَنْزَلِ الْمَلَائِكَةُ تَلْعَنُهُ»

فَالزَّوَادُ: فِي إِسْنَادِهِ بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، وَهُوَ مُدَلِّسٌ، وَشَيْخُهُ ضَعِيفٌ .

2247. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin Adh-Dhuh hak: mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid, dari Mu'awiyah bin Yahya, dari Makhul dan Sulaiman bin Musa, dari Watsilah bin Al-Asqa', dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang menjual barang bercacat yang tidak diterangkan, maka dia akan selalu dalam kemurkaan Allah, dan para malaikat akan selalu melaknatinya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Baqiyyah bin Al-Walid dia seorang mudallis, dan gurunya dha'if.

## ٤٦، باب النهي عن التفريق بين السبي

### BAB 46

Larangan memisahkan antara budak yang bersaudara

٢٢٤٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَوْلًا تَنَا وَكَيْعٌ . تَنَا سُفْيَانُ عَنْ جَابِرٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

٢٢٥٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ الْهَيَّاجِ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ  
 بْنُ مُوسَى . أَنبَأَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ طَلِيقِ  
 بْنِ عِمْرَانَ ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ ، عَنْ أَبِي مُوسَى . قَالَ : لَعَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الْوَالِدِ وَوَلَدِهَا . وَبَيْنَ  
 الْأَخِ وَبَيْنَ أَخِيهِ .

2250. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umar bin Al-Hayyaj; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa; memberitakan kepada kami Ibrahim bin Isma'il, dari Thaliq bin 'Imran, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: "Rasulullah saw. melaknat orang yang memisahkan antara seorang ibu dan anaknya, dan antara saudara dan saudaranya".

## ٤٧، باب شراء الرقيق

BAB 47

Pembelian budak

٢٢٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عَبَّادُ بْنُ كَيْثٍ ،  
 صَاحِبُ الْكُرْبَيْسِيِّ . ثنا عَبْدُ الْمُجِيدِ بْنِ وَهَبٍ ؛ قَالَ : قَالَ  
 لِي الْعَدَاءُ بْنُ خَالِدِ بْنِ هُوْدَةَ : أَلَا تُقْرِيكَ كِتَابًا كَتَبَهُ  
 لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَ ، قُلْتُ : بَلَى . فَأَخْرَجَ لِي  
 كِتَابًا . فَإِذَا فِيهِ « هَذَا مَا اشْتَرَيْتَ الْعَدَاءُ بْنَ خَالِدِ

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ  
 ﷺ إِذَا أُنِيَ بِالسَّبْيِ ، أَعْطَى أَهْلَ الْبَيْتِ جَمِيعًا  
 كِرَاهِيَةً أَنْ يُفَرَّقَ بَيْنَهُمْ .  
 (الزوائد: في إسناده جابر الجعفي .

2248. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Jabir, dari Al-Qasim bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Adalah Nabi saw., apabila diberi budak (hasil rampasan), beliau berikan semua kepada ahli bait, karena beliau tidak suka memisahkan diantara mereka".

٢٢٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَفَّانُ عَنْ حَمَّادٍ .  
 أَنبَأَنَا الْحَجَّاجُ عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ  
 عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ : وَهَبَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ غُلَامَيْنِ أَخَوَيْنِ .  
 فَبِعْتُ أَحَدَهُمَا . فَقَالَ « مَا فَعَلَ الْغُلَامَانِ ؟ » قُلْتُ :  
 بَعْتُ أَحَدَهُمَا . قَالَ « رُدَّهُ » .

2249. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Ghaffan, dari Hammad; memberitakan kepada kami Al-Hajjaj bin Al-Hakam, dari Maimun bin Abu Syabib dari 'Aliy, dia berkata: "Rasulullah saw. memberiku dua budak (kecil) yang bersaudara, lalu aku menjual salah satunya. Kemudian beliau bertanya: "Bagaimana keadaan dua budak kecil itu?" Aku menjawab: "Aku telah menjual salah satunya". Beliau menyuruh: "Kembalikan dia".

بِنِ هَوْدَةَ مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . اشْتَرَيْتَ مِنْهُ  
عَبْدًا أَوْ أَمَةً . لَا دَاءَ وَلَا غَائِلَةَ وَلَا خِيبَةَ . بَيْعَ  
الْمُسْلِمِ لِلْمُسْلِمِ .»

2251. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Laits, pemilik baju yang kasar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Majid bin Wahb, dia berkata: Al-'Ada- bin Khalid bin Haudzah berkata kepadaku: Tidakkah engkau mau aku bacakan kitab yang ditulis Rasul Allah saw. untukku?" Dia berkata: Aku menyahut: "Ya". Lalu dia mengeluarkan sebuah kitab kepadaku, ternyata di situ tertulis: "Inilah apa yang dibeli Al-'Ada-bin Khalid bin Haudzah, dari Muhammad Rasulullah saw. Dia telah membeli darinya seorang budak lelaki (atau budak perempuan). Bukan-budak yang berpenyakit, bukan budak yang pernah melarikan diri dan bukan budak yang akhlaqnya jelek. Jual-beli seorang Muslim kepada seorang Muslim.

٢٢٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ  
عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ . عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ . عَنْ أَبِيهِ . عَنِ  
جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا اشْتَرَيْتَ أَحَدَكُمْ  
الْجَارِيَةَ فَلْيَقُلْ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا  
جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ . وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ .  
وَلْيَدْعُ بِالْبُرْكََةِ . وَإِذَا اشْتَرَيْتَ أَحَدَكُمْ بَعِيرًا فَلْيَأْخُذْ  
بِذُرْوَةِ سَنَامِهِ وَلْيَدْعُ بِالْبُرْكََةِ وَلْيَقُلْ مِثْلَ ذَلِكَ »

2252. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan, dari 'Amr bin

Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian membeli budak perempuan, maka hendaklah dia membaca: "ALLAHUMMA INII AS-ALUKA KHAIRAHAA WA KHAIRA MAAJABALTAHAA 'ALAIH. WA A'UDZU BIKA MIN SYARRIHAA WA SYARRIMAA JABALTAHAA 'ALAIH. (Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu akan kebbaikannya dan kebaikan apa yang telah Engkau ciptakan padanya. Dan aku berlindung diri kepada-Mu dari kejahatannya, dan kejahatan apa yang telah Engkau ciptakan padanya). dan hendaklah memohon barakah. Dan apabila salah seorang diantara kalian membeli onta, maka hendaklah dia memegang bagian atas ponoknya dan memohon barakah dan membaca doa seperti itu".

## ٤٨، باب الصرف وما لا يجوز متفاضلا يدا بيد

### BAB 48

Tukar menukar dan sesuatu yang terlarang (karena mengandung unsur riba)

٢٢٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ  
وَهِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَنَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . قَالُوا :  
نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ . عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ  
أَحَدَثَانَ النَّصْرِيِّ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الْحَطَّابِ يَقُولُ :  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الدَّهَبُ بِالدَّهَبِ رَبًّا إِلَّا هَاءَ  
وَهَاءَ . وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ رَبًّا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ . وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ  
رَبًّا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ . وَالقَمْرُ بِالقَمْرِ رَبًّا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ »

2253. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan

'Aliy bin Muhammad dan Hisyam bin 'Ammar dan Nashr bin 'Aliy dan Muhammad bin Ash-Shabbah. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Malik bin Aus bin Al-Hadatsan An-Nashr, dia berkata: Aku mendengar 'Umair bin Al-Khaththab berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Emas dengan emas itu riba kecuali (dengan ucapan) ambil ini, ambil ini. Dan bur (gandum) dengan gandum itu riba kecuali (dengan ucapan) ambil ini, ambil ini. Dan sya'ir dengan sya'ir itu riba kecuali (dengan ucapan) ambil ini, ambil ini. Dan kurma dengan kurma itu riba kecuali (dengan ucapan) ambillah ini, ambillah ini".

Keterangan: Pertukaran tersebut harus secara kontan, seperti seorang mengucapkan: "Ambillah ini!" dan yang lain mengucapkan pula: "Ambillah ini!".

٢٢٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدَةَ. ثنا يزيد بن زريع.  
ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خَدَّاشٍ. ثنا إسماعيل بن علقمة؛  
قَالَ. ثنا سَلَمَةُ بْنُ عَلْقَمَةَ التَّمِيمِيُّ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ؛  
أَنَّ مُسْلِمَ بْنَ بَسَّارٍ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبِيدٍ حَدَّثَاهُ قَالَ: جَمَعَ  
الْمَنْزِلُ بَيْنَ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَمَعَاوِيَةَ، أَمَا وَكُنَيْسَةَ  
وَأَقَامَ فِي بَيْعَةٍ. فَحَدَّثَهُمْ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ فَقَالَ: نَهَانَا  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ بَيْعِ الْوَرِقِ بِالْوَرِقِ، وَالذَّهَبِ بِالذَّهَبِ  
وَالْبُرِّ بِالْبُرِّ، وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ، وَالتمرِّ بِالتمرِّ قَالَ  
أَحَدُهُمَا: وَالْمِلْحَ بِالْمِلْحِ. وَلَمْ يَقُلْهُ الْآخَرُ، وَأَمَرَنَا أَنْ  
نَبِيعَ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ، وَالشَّعِيرَ بِالْبُرِّ يَدًا بِيَدٍ، كَيْفَ شِئْنَا.

2254. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah; mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai'.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Khidasy; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Salamah bin 'Alqamah At-Tamimiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Sirin, bahwa Muslim bin Yasar dan 'Abdullah bin 'Ubaid mewartakan kepadanya. Keduanya berkata: 'Ubadah bin Ash-Shamit dan Mu'awiyah pernah berkumpul di sebuah tempat, mungkin di sebuah gereja dan mungkin di tempat jual-beli. Lalu 'Ubadah bin Ash-Shamit memberitakan kepada mereka sebuah hadits: dia berkata: Rasulullah saw. melarang dari jual-beli perak dengan perak, emas dengan emas, bur dengan bur, sya'ir dengan sya'ir, kurma dengan kurma (salah seorang dari mereka berkata: garam dengan garam, sedangkan yang lain tidak) dan memerintahkan kami untuk menjual bur dengan sya'ir, dan sya'ir dengan bur secara tunai dengan tunai, sekehendak kami.

٢٢٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا يَعْقُوبُ بْنُ  
عَبِيدٍ. ثنا فَضَيْلُ بْنُ عَزْرَانَ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَعْمٍ، عَنْ أَبِي  
هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «الْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ  
وَالذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالْحِنْطَةُ بِالْحِنْطَةِ،  
مِثْلًا بِمِثْلٍ.»

2255. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syibah; mewartakan kepada kami Ya'la bin 'Ubaid; mewartakan kepada kami Fudhail bin Ghazwan, dari Ibnu Abu Nu'm, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "(Boleh menjual) perak dengan perak, emas dengan emas, sya'ir dengan sya'ir dan gandum dengan gandum, setimbang, sebanding".

٢٢٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. ثنا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ،  
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ:

كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَرْزُقُنَا قَمْرًا مِّنْ قَمْرِ الْجَمْعِ . فَتَسْتَبَدِّلُ بِهِ قَمْرًا هُوَ أَطْيَبُ مِنْهُ وَتَزِيدُ فِي السَّعْرِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَا يَصُحُّ مِصَاعٌ قَمْرٍ بِصَاعَيْنِ ، وَلَا دِرْهَمٌ بِدِرْهَمَيْنِ . وَالذَّرْهَمُ بِالذَّرْهَمِ وَالذِّينَارُ بِالذِّينَارِ . وَلَا فَضْلَ بَيْنَهُمَا إِلَّا وَزْنًا . »

2256. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Sa'id, dia berkata: "Adalah Nabi saw. pernah memberikan kami kurma dari jenis yang tidak dikenal. Kemudian kami menukarkan kurma tersebut dengan kurma lain yang lebih bagus, namun kami harus menambah harganya. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh (tukar menukar) satu sha' kurma dengan dua sha' kurma, dan satu dirham dengan dua dirham. Dirham harus dengan dirham, dan dinar dengan dinar. Dan tidak boleh melebihi keduanya kecuali setimbang.

## ٤٩٠ ، باب من قال لأرباً إلا في النسيئة

### BAB 49

Golongan yang berpendapat bahwa tidak ada riba kecuali dalam jual-beli yang bertempo

٢٢٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . تَسْمِعِيَانُ بْنُ عَمِيْنَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخَدْرِيَّ يَقُولُ : الذَّرْهَمُ بِالذَّرْهَمِ

وَالذِّينَارُ بِالذِّينَارِ . فَقُلْتُ : إِنِّي سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ غَيْرَ ذَلِكَ . قَالَ : أَمَا إِنِّي لَقَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقُلْتُ : أَخْبِرْنِي عَنْ هَذَا الَّذِي تَقُولُ فِي الصَّرْفِ ، أَشَيْءٌ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، أَمْ شَيْءٌ وَجَدْتَهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ ؟ فَقَالَ : مَا وَجَدْتُهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ . وَلَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . وَلَكِنْ أَخْبَرَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « إِمَّا الرِّبَا فِي النَّسِيئَةِ . »

2257. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al-Khudriy berkata: Dirham itu harus dengan dirham, dan dinar itu harus dengan dinar". Lalu aku bertanya: "Sesungguhnya aku pernah mendengar Ibnu 'Abbas mengatakan tidak seperti itu?" Dia menjawab: "Sesungguhnya aku bertemu Ibnu 'Abbas, dan dia kutanya: "Beritahulah aku, tentang apa yang engkau katakan perihal tukar menukar. Apakah kata-katamu itu sesuatu yang engkau dengar dari Rasulullah saw., atau sesuatu yang engkau temukan dalam Kitabullah?" Ibnu 'Abbas menjawab: "Aku tidak mendapatkannya dalam Kitabullah, dan tidak mendengarnya dari Rasulullah, akan tetapi Usamah bin Zaid mengkhabarkan kepadaku bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Hanya saja riba itu dalam jual-beli yang bertempo".<sup>1</sup>

Keterangan: Imam Nawawi berkata: Umat Muslim telah sepakat untuk tidak beramal dengan hadits ini, kemudian melanjutkan: Sebagian kaum mengatakan: Hadits ini mansukh.

٢٢٥٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَلِيٍّ الرَّبِيعِيِّ ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَوِيِّ قَالَ

قَالَ أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ : سَمِعْتُ سُفْيَانَ يَقُولُ :  
الذَّهَبُ بِالْوَرِقِ . أَحْفَظُوا .

2259. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewar-takan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy dia mendengar Malik bin Aus bin Al-Hadatsan berkata: Aku mendengar 'Umar berkata: Rasulullah saw. bersabda: "(Tukar menukar) emas dengan perak itu riba, kecuali (dengan ucapan) ambillah ini, ambillah ini." Abu Bakr bin Abu syibah berkata: Aku mendengar Sufyan berkata: "(Tu-kar menukar) emas dengan perak. Berhati-hatilah kalian"

٢٢٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ ابْنَ اللَّيْثِ بْنَ سَعْدٍ ،  
عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ مَالِكِ ابْنِ أَوْسٍ بْنِ الْحَدَّانِ قَالَ ،  
أَقْبَلْتُ أَقُولُ : مَنْ يَصْطَرِفُ الدَّرَاهِمَ ؟ فَقَالَ طَلْحَةُ  
بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ ، وَهُوَ عِنْدَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ : آرِنَا ذَهَبَكَ .  
ثُمَّ آتَيْنَا ، إِذَا جَاءَ خَارِئَنَا ، نُعْطِكَ وَرِقَّكَ .  
فَقَالَ عُمَرُ : كَلَّا ، وَاللَّهِ . لَنُعْطِيَنَّهُ وَرِقَّهُ أَوْ لَتَرُدَّتْ  
إِلَيْهِ ذَهَبُهُ . فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « أَلْوَرِقُ  
بِالذَّهَبِ رَبًّا ، إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ »

2260. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberita-kan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Malik bin Aus bin Al-Hadatsan, dia berkata: "Aku datang mendekat dan menawar-kan: "Siapa yang mau menukar dirham ini?" Maka Thalbah bin 'Ubai-

IBNU MAJAH 3

سَمِعْتُهُ يَأْمُرُ بِالصَّرْفِ . يَعْنِي ابْنَ عَبَّاسٍ . وَحَدَّثَ  
ذَلِكَ عَنْهُ . ثُمَّ بَلَغَنِي أَنَّهُ رَجَعَ عَنْ ذَلِكَ . فَلَقِيْتُهُ بِمَكَّةَ  
فَقُلْتُ : إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّكَ رَجَعْتَ . قَالَ : نَعَمْ . لِأَمَّا كَانَ  
ذَلِكَ رَأْيَا مِنِّي . وَهَذَا أَبُو سَعِيدٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ  
ﷺ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الصَّرْفِ

2258. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Sulaiman bin 'Aliy Ar-Rab'iy, dari Abul- Jauza-, dia berkata: "Aku mendengar dia memerintah (mengizink-an) tukar menukar (secara berlebih), maksudnya Ibnu 'Abbas. Dan orang-orang mewartakan hadits itu daripadanya. Kemudian sampai khabar kepadaku, bahwa dia menarik ucapannya itu. Maka aku temui dia di Mekkah, dan kutanya: "Sesungguhnya telah sampai khabar kepadaku, bahwa engkau menarik kembali ucapanmu". Dia menjawab: "Benar, karena ia hanya pendapatku saja. Dan ini Abu 'Said, dia mewartakan bahwa Ra-sulullah saw. melarang tukar menukar (secara berlebih)".

## ٥٠، باب صرف الذهب بالورق

### BAB 50

Tukar menukar emas dengan perak

٢٢٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَسَا سُفْيَانُ  
بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، سَمِعَ مَالِكَ بْنَ أَوْسٍ بْنِ الْحَدَّانِ  
يَقُولُ : سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :  
الذَّهَبُ بِالْوَرِقِ رَبًّا ، إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ .



٥١، باب اقتضاء الذهب من الورق والورق من الذهب

BAB 51

(Boleh) membeli emas dari perak, dan perak dari emas

٢٢٦٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبٍ وَسُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ بْنِ ثَعْلَبَةَ الْحِمَايَنِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الطَّنَافِيسِيِّ، نَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ أَوْ سِمَاكُ (وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا سِمَاكًا)، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: كُنْتُ أَيْعُ الْإِبِلِ، فَكُنْتُ أَخَذُ الذَّهَبَ مِنَ الْفِضَّةِ، وَالْفِضَّةَ مِنَ الذَّهَبِ، وَالذَّنَانِيرَ مِنَ الدَّرَاهِمِ، وَالذَّرَاهِمَ مِنَ الدَّنَانِيرِ. فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ: «إِذَا أَخَذْتَ أَحَدَهُمَا وَأَعْطَيْتَ الْآخَرَ، فَلَا تَفَارِقْ صَاحِبَكَ وَبَيْنَكَ وَبَيْنَهُ لَبْسٌ.»

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، نَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ. أَنْبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكِ ابْنِ حَرْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، نَحْوَهُ.

2262. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim bin Habib dan

dullah berkata, -ketika itu- dia berada di samping 'Umar bin Al-Khaththab: "Tunjukkan emasmu kepada kami, kemudian berikan pada kami. Jika penjaga harta (bendahara) kami datang, kami akan berikan nanti perak yang menjadi hakmu". 'Umar pun berkata: "Demi Allah, jangan. Engkau harus memberikan perak itu kepadanya sekarang atau engkau berikan kembali emasnya. Karena Rasulullah saw. bersabda: "(Tukar menukar) perak dengan emas itu riba, kecuali (dengan ucapan) ambillah ini, ambillah ini".

٢٢٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْعَبَّاسِ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِيهِ الْعَبَّاسِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ شَافِعٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لِالدِّينَارِ بِالدِّينَارِ، وَالذَّرْهَمِ بِالدَّرْهَمِ. لَا فَضْلَ بَيْنَهُمَا. فَمَنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ بِوَرِقٍ، فَلْيَصْطَرِفْهَا بِذَهَبٍ. وَمَنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ بِذَهَبٍ، فَلْيَصْطَرِفْهَا بِالْوَرِقِ. وَالصَّرْفُ هَاءٌ وَهَاءٌ.»

2261. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syafi'iy, Ibrahim bin Muhammad bin Al-'Abbas; mewartakan kepadaku ayahku, dari ayahnya Al-'Abbas bin 'Utsman bin Syafi', dari 'Umar bin Muhammad bin 'Ali bin Abu Thalib, dari ayahnya, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Dinar itu dengan dinar, dan dirham itu dengan dirham. Tidak ada kelebihan antara dua jenis tersebut. Barangsiapa yang memerlukan perak, maka hendaklah dia menukarnya dengan emas. Dan barangsiapa memerlukan emas, maka hendaklah dia menukarnya dengan perak. Dan tukar menukar (dengan ucapan) ambillah ini, ambillah ini".

Sufyan bin Waki' dan Muhammad bin 'Ubaid bin Tsa'labah Al-Him-maniy. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Ubaid Ath-Thanafisiy; mewartakan kepada kami 'Athabin As-Sa-ib atau Simak (dan aku tidak mengetahuinya kecuali Simak), dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Aku pernah menjual onta, aku juga pernah meng-ambil (membeli) emas dari perak, dan perak dari emas, dan dinar dari dirham, dan dirham dari perak. Lalu aku bertanya kepada Nabi saw. be-liau menjawab: "Apabila engkau telah mengambil salah satu dari dua ba-rang itu, dan engkau telah memberikan yang lain, maka jangan engkau meninggalkan kawanmu, sementara antara engkau dan dia masih ada ke-samaran".

Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Ya'qub bin Ishaq; memberitakan kepada kami Hammad bin Sa-lamah, dari Simak bin Harb, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw. seperti Hadits di atas.

## ٥٢، باب النهي عن كسر الدراهم والدنانير

### BAB 52

Larangan memecah uang dirham dan uang dinar

٢٢٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، وَهَارُونُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالُوا: أُنْبَأَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ فَضَاءَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ كَسْرِ سِكَّةِ الْمُسْلِمِينَ الْجَائِزَةِ بَيْنَهُمْ إِلَّا مِنْ بَأْسٍ.»

2263. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Su-waid bin Sa'id dan Harun bin Ishaq. Mereka berkata: Memberitakan ke-pada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, dari Muhammad bin Fadha-, dari

ayahnya, dari Al-Qamah bin 'Abdullah, dari ayahnya, dia berkata: "Ra-sulullah saw. melarang memecah mata uang kaum muslimin yang ber-laku diantara mereka kecuali ada sebab".

## ٥٣، باب بيع الرطب بالتمر

### BAB 53

Jual-beli kurma basah dengan kurma kering

٢٢٦٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَاوَكِيْعٌ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَا: نَا مَالِكُ ابْنُ أَنَسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ مَوْلَى الْأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ؛ أَنَّ زَيْدًا، أَبَا عَيَّاشٍ، مَوْلَى لِبَنِي زُهَيْرٍ، أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَأَلَ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ عَنِ اشْتِرَاءِ الْبَيْضَاءِ بِالسُّلْتِ. فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ أَيُّتَهُمَا أَفْضَلُ؟ قَالَ: الْبَيْضَاءُ. فَتَهَايَ عَنْهُ وَقَالَ: إِسْرَافٌ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سُئِلَ عَنِ اشْتِرَاءِ الرُّطْبِ بِالْمَرِّ فَقَالَ: «أَيَنْقُصُ الرُّطْبُ، إِذَا يَبَسَ؟» قَالُوا: نَعَمْ. فَتَهَايَ عَنْ ذَلِكَ.

2264. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dan Ishaq bin Sulaiman, keduanya berkata: Mewar-takan kepada kami Malik bin Anas, dari 'Abdullah bin Yazid, Maula Al-Aswad bin Sufyan, bahwa Zaid (Abu 'Ayyasy, Maula Bani Zuhrah) mengkhabarkan kepadanya, bahwa dia pernah bertanya kepada Sa'ad bin

Abu Waqqash tentang membeli sya'ir dengan sult (keduanya adalah gandum). Maka Sa'ad menanyakannya: "Manakah dari kedua gandum itu yang lebih baik?". "Syair". Jawabnya. Lalu dia melarangku dari jual-beli tersebut, dan berkata: "Sesungguhnya aku pernah mendengar, Rasulullah saw. ditanya tentang membeli kurma basah (Ruthab) dengan kurma kering (Tamr). Beliau bertanya: "Apakah Ruthab akan berkurang beratnya jika telah kering?" "Ya". Jawab mereka. Lantas beliau melarang hal itu.

## ٢٤٤، باب المزبنة والمحاقلة

### BAB 54

#### Muzabanah dan muhaqalah

٢٢٦٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمَزَابِنَةِ . وَالْمَزَابِنَةُ أَنْ يَبِيعَ الرَّجُلُ تَمْرَ حَائِطِهِ ، إِنْ كَانَتْ نَخْلًا ، بِتَمْرٍ كَيْلًا . وَإِنْ كَانَتْ كَرْمًا ، أَنْ يَبِيعَهُ بِزَيْبٍ كَيْلًا . وَإِنْ كَانَتْ زَرْعًا أَنْ يَبِيعَهُ بِكَيْلٍ طَعَامٍ . نَهَى عَنْ ذَلِكَ كُلِّهِ .

2265. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. melarang dari Muzabanah. Muzabanah yaitu, seseorang menjual hasil kebunnya. Apabila pohon yang dijual itu berupa kurma, maka dibeli dengan satu takar kurma kering. Apabila pohon anggur, maka dibeli dengan satu takar anggur kering (kismis). Dan apabila berupa tanaman, maka dibeli dengan satu takar makanan. Beliau melarang itu semua.

٢٢٦٦- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ . تَنَا هَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، وَسَعِيدِ بْنِ مِينَاءَ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمَزَابِنَةِ .

2266. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari Abuz-Zubair dan Sa'id bin Mina-, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw. melarang dari Muhaqalah dan Muzabanah.

Keterangan: Muhaqalah ialah, menjual hasil tanaman yang masih di tangkainya dengan takaran makanan yang tertentu.

٢٢٦٧- حَدَّثَنَا هَمَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . تَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ، قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمَزَابِنَةِ .

2267. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Thariq bihn 'Abdurrahman dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Rafi' bin Khudaij, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang dari Muhaqalah dan Muzabanah".

## ٥٥، باب بيع العرايا بخرصها تمرًا

### BAB 55

#### Jual-beli 'ariyah dengan taksiran kurma kering

٢٢٦٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ .

قَالَ: نَسَفِيَانُ بْنُ عَيْيَنَةَ، عَنِ الرَّهْرِمِيِّ عَنْ سَالِمٍ،  
عَنْ أَبِيهِ. حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
رَخَّصَ فِي الْعَرَايَا.

2268. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya; mewartakan kepadaku Zaid bin Tsabit, bahwasanya Rasulullah saw. memberi kelonggaran dalam jual-beli secara 'Ariyah.

٢٢٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. أَنَّ ابْنَ اللَّيْثِ بْنَ سَعْدٍ  
عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ؛  
أَنَّهُ قَالَ: حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
أَرَخَّصَ فِي بَيْعِ الْعَرَبِيَّةِ بِخَرَصِهَا مَرًّا.  
قَالَ يَحْيَى: الْعَرَبِيَّةُ أَنْ يَشْتَرِيَ الرَّجُلُ ثَمَرَ النَّخْلَاتِ  
بِطَعَامِ أَهْلِهِ رَطْبًا، بِخَرَصِهَا مَرًّا.

2269. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'id, dari Yahya bin Sa'id dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwasanya dia berkata: Mewartakan kepadaku Zaid bin Tsabit, bahwasanya Rasul Allah saw. memberi kelonggaran pada jual-beli secara 'Ariyah dengan taksiran kurma kering.

Yahya berkata: 'Ariyah ialah, seseorang membeli buah pohon-pohon kurma dengan taksiran kurma kering, dan buah pohon kurma tersebut dimakan keluarganya dalam keadaan basah.

## ٥٦، باب الحيوان بالحيوان نسيئة

### BAB 56

Jual-beli hewan dengan hewan secara bertempo

٢٢٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ. نَاعِبِدَةُ بْنُ  
سُلَيْمَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ  
الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى  
عَنْ بَيْعِ أَحْيَوانٍ بِالْحَيَوانِ نَسِيئَةً.

2270. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundab, bahwasanya Rasulullah saw. melarang jual-beli hewan dengan hewan secara bertempo.

٢٢٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ. نَا حَفْصُ بْنُ  
غِيَاثٍ وَأَبُو خَالِدٍ. عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا بَأْسَ بِالْحَيَوانِ، وَاحِدًا  
بِأَثْنَيْنِ، يَدَا بَيْدٍ» وَكَرِهَهُ نَسِيئَةً.

2271. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats dan Abu Khalid, dari Hajjaj, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak apa-apa

(dengan jual-beli) hewan, seekor dengan dua ekor secara kontan". Beliau tidak menyukai jual-beli tersebut secara bertempo.

### ٥٧، باب الحيوان بالحيوان متفاضلا يدا بيد

#### BAB 57

Jual-beli budak dengan hewan secara berlebih dan secara kontan.

٢٢٧٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ. نَا الْحُسَيْنُ بْنُ عُرْوَةَ. ع وَحَدَّثَنَا أَبُو عَمَرَ حَفْصُ بْنُ مَعْرَةَ. نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. قَالَا: نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اشْتَرَى صَفِيَّةَ بِسَبْعَةِ أَرْوُسٍ. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: مِنْ دَحِيَّةِ الْكَلْبِيِّ.

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله موثقون.

2272. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Urwah.

Mewartakan kepada kami Abu 'Umar, Hafsh bin 'Umar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas, bahwa Nabi saw. membeli Shafiyah dengan tujuh ekor kambing. 'Abdurrahman berkata "Dari Dihyah Al-Kalbiy".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya dapat dipercaya.

### ٥٨، باب التغليظ في الربا

#### BAB 58

Ancaman keras terhadap riba

٢٢٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي الصَّلْتِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَنْبَيْتُ، لَيْلَةَ أُسْرِئِ بَنِي، عَلَى قَوْمٍ بَطُونُهُمْ كَالْبَيْوتِ، فِيهَا الْحَيَاتُ تُرَمُّ مِنْ خَارِجِ بَطُونِهِمْ. فَقُلْتُ: مَنْ هُوَ لِأَيِّ جِبْرِائِيلٍ؟ قَالَ: هُوَ لَأَكْلَةِ الرَّبَا».

في الزوائد: في إسناده على بن زيد بن جدعان، ضعيف.

2273. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa, dari Hammad bin Salamah, dari 'Aliy bin Zaid, dari Abush-Shalt, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pada malam aku dibawa berjalan (Isra-), aku mendatangi suatu kaum yang perut mereka seperti perut rumah, di dalamnya berisi ular-ular yang dapat dilihat dari luar perut mereka". Maka aku pun bertanya: "Siapakah mereka itu ya Jibril?" Dia menjawab: "Mereka itu adalah orang-orang yang memakan riba".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Aliy bin Zaid bin Ja'dan, dia dha'if.

٢٢٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ. نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

IBNU MAJAH 3

إِدْرِيسَ ، عَنْ أَبِي مَعْشَرَ ، عَنْ سَعِيدِ الْقَبْرِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « الرِّبَا سَبْعُونَ حَتْبًا . أَيَسْرُهَا أَنْ يَنْجَحَ الرَّجُلُ أُمَّةً » .

في الزوائد : في إسناده نجیح بن عبد الرحمن ، أبو معشر . متفق على تضعيفه .

2274. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Abu Masy'ar, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Riba itu ada tujuh puluh macam yang paling ringan adalah (seperti dosa) seorang laki-laki yang menggauli ibunya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Najih bin 'Abdurrahman Abu Masy'ar, telah disepakati atas dha'ifnya.

٢٢٧٥ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ الصَّيْرَفِيُّ ، أَبُو حَفْصٍ ، نَا ابْنَ أَبِي عَدَسٍ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ زُبَيْدٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا » .

في الزوائد : إسناده صحيح . وابن أبي عدس اسمه محمد بن إبراهيم . وهو ثقة . وقد انفرد برواية هذا الحديث عن شعبة .

2275. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Aliy Ash-Shairafiy, Abu Hafsh; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Syu'bah, dari Zubaid, dari Ibrahim, dari Masruq, dari 'Abdullah, dari Nabi saw.; beliau ber-

sabda: "Riba itu ada tujuh puluh tiga pintu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Shahih, Ibnu Abu 'Adiy namanya adalah Muhammad bin Ibrahim, dia itu tsiqqah. Adapun dia menyendiri dalam meriwayatkan hadits ini dari Syu'bah.

٢٢٧٦ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . نَا خَالِدَ بْنَ الْحَارِثِ . نَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ؛ قَالَ : « إِنَّ آخِرَ مَا نَزَلَتْ آيَةُ الرِّبَا . وَأَوَّلَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَبِيضٌ وَلَمْ يُفَسِّرْهَا لَنَا . فَدَعَا الرِّبَا وَالرِّبِيَّةَ .

إسناده صحيح ، ورجاله موثقون . إلا أن سعيدا ، وهو ابن عروبة ، اختلط بأخرة . كذا في الزوائد .

2276. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kami Sa'id, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: "Sesungguhnya ayat Al-Qur-an yang paling terakhir turun adalah ayat riba. Dan sesungguhnya Rasulullah saw. telah diwafatkan, namun beliau belum menafsirkan (menerangkan)nya kepada kita. Oleh sebab itu tinggalkanlah riba dan sesuatu yang meragukan".

Note: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya, hanya saja Sa'id, dia adalah Ibnu 'Arubah, telah rusak ingatannya. Demikian diterangkan dalam Az-Zawa-id.

٢٢٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا شُعْبَةُ . نَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله موثقون. لأن العباس بن جعفر وثقه ابن أبي حاتم وابن المديني وذكره ابن حبان في الثقات. ورواه رجال الإسناد على شرط مسلم. وفي الفتح: إسناده حسن.

2279. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Ja'far; mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Aun; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Za-id, dari Isra-il, dari Dukain bin Ar-Rabi' bin 'Umailah, dari ayahnya, dari Ibnu Mas'ud, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tiada seseorang yang memperbanyak (hartanya) dari riba, kecuali kesudahan urusannya (hartanya) jadi sedikit".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya, oleh karena Al-'Abbas bin Ja'far telah ditsiqqahkan Ibnu Abu Hatim dan Ibnul-Madiniy. Adapun Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat. Dan sisa perawinya mengikuti syarat Muslim. Sedangkan dalam Al-Fath: Isnadnya hasan.

## ٥٩٠، باب السلف في كيل معلوم ووزن معلوم إلى أجل معلوم

### BAB 59

Pinjaman harta dalam takaran tertentu dan dalam timbangan tertentu serta dalam tempo tertentu

٢٢٨٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَابِعُوا ابْنَ عُيَيْنَةَ عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَثِيرٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَهْشَالٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ ﷺ وَهُمْ يَسْلِفُونَ فِي التَّمْرِ، السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثَ. فَقَالَ: «مَنْ أَسْلَفَ فِي

ﷺ لَعَنَّ أَرَكِلَ الرَّبِّبَا وَمُؤَكَّلَهُ وَشَاهِدِيهِ وَكَاتِبَهُ.

2277. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah; mewartakan kepada kami Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar 'Abdurrahman bin 'Abdullah mewartakan hadits dari 'Abdullah bin Mas'ud, bahwasanya Rasul Allah saw. melaknat pemakan riba, pemberi makan riba, dua saksinya dan penulisnya.

٢٢٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ. تَابِعُوا ابْنَ عُيَيْنَةَ تَادَاوُدُ بْنُ أَبِي هَنْدٍ، عَنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي خَيْرَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنِ أَنَسِ بْنِ هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَبْقَى مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلَّا آكَلَ الرَّبِّبَا. فَمَنْ لَمْ يَأْكُلْ، أَصَابَهُ مِنْ عِبَارِصٍ.»

2278. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah; mewartakan kepada kami Dawud bin Abu Hind, dari Sa'id bin Abu Khairah, dari Al-Hasan, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kelak akan datang kepada manusia suatu zaman, tidak ada seorangpun yang tertinggal melainkan menjadi pemakan riba. Adapun orang yang tidak memakan, dia telah terkena debunya".

٢٢٧٩- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ جَعْفَرٍ. تَابِعُوا ابْنَ عُيَيْنَةَ تَابِعُوا ابْنَ أَبِي زَائِدٍ، عَنِ إِسْرَائِيلَ، عَنِ دَكَيْنِ بْنِ الرَّبِيعِ بْنِ عُمَيْلَةَ، عَنِ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «مَا أَحَدٌ أَكْثَرَ مِنَ الرَّبِّبَا إِلَّا كَانَ عَاقِبَةُ أَمْرِهِ إِلَى قِلَّةٍ.»

تَمْرٍ فَلَيْسَ لِفِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ، وَوَزْنِ مَعْلُومٍ، إِلَى أَجْلِ مَعْلُومٍ.

2280. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu Abu Najih, dari 'Abdullah bin Katsir, dari Abul-Minhal, dari Ibnu ' 'Abbas, dia berkata: "Nabi saw. datang (di Madinah), mereka (penduduk Madinah), biasa meminjamkan kurma dalam waktu dua tahun dan tiga tahun. Lantas beliau berkata: "Barangsiapa meminjamkan kurma, hendaklah dia meminjamkan dalam takaran tertentu, dan dalam timbangan tertentu sampai tempo yang tertentu".

٢٢٨١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حَمِيدٍ بْنِ كَاسِبٍ . سَأَلَ الْوَلِيدُ

بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْرَةَ بْنِ يُونُسَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ ؛ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ : إِنَّ بَنِي فُلَانٍ اسْتَلَمُوا ( لِقَوْمٍ مِنَ الْيَهُودِ ) وَإِنَّهُمْ قَدْ جَاعُوا . فَأَخَافُ أَنْ يَرْتَدُّوا . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « مَنْ عِنْدَهُ ؟ » فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ : عِنْدِي كَذَا وَكَذَا لِيُشَىءَ قَدْ سَمِعْتُ أَرَاهُ قَالَ ثَلَاثُمِائَةٍ دِينَارٍ بِسَعْرِ كَذَا وَكَذَا مِنْ حَائِطِ بَنِي فُلَانٍ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « بِسَعْرِ كَذَا وَكَذَا إِلَى أَجْلِ كَذَا وَكَذَا ، وَلَيْسَ مِنْ حَائِطِ بَنِي فُلَانٍ » .

في الروايد، في إسناده الوليد بن مسلم . وهو مدلس .

2281. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Muhammad bin Hamzah bin Yusuf bin 'Abdullah bin Salam, dari ayahnya, dari kakeknya 'Abdullah bin Salam, dia berkata: "Pernah ada seseorang datang kepada Nabi saw., dan bertanya: "Sesungguhnya Bani Fulan telah masuk Islam (suatu kaum dari bangsa Yahudi), dan sesungguhnya mereka tengah kelaparan. Dan aku khawatir mereka akan kembali murtad. Maka Nabi saw. bertanya: "Siapa yang mempunyai sesuatu?" Lantas seorang Yahudi berkata: "Saya punya sekian dan sekian (sesuatu yang telah disebutnya)". Saya menyangka bahwa dia mengatakan: "Tiga ratus dinar dengan harga sekian dan sekian dari kebun bani Fulan". Lalu Rasulullah saw. berkata: "Dengan harga sekian dan sekian, sampai tempo sekian dan sekian. Dan bukan dari kebun Bani Fulan".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Walid bin Muslim dia seorang mudallis.

٢٢٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . سَأَلَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُهَدَّبٍ . قَالَا : نَا شَعْبَةَ ( قَالَ يَحْيَى : عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْمُجَالِدِ . وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ : عَنْ أَبِي الْمُجَالِدِ ) قَالَ : آمَتَرْتَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَدَّادٍ وَأَبُو بَرَزَةَ فِي السَّلَامِ . فَأَرْسَلُونِي إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى . فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ : كُنَّا نُسَلِّمُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَعَهْدِ أَبِي بَكْرٍ وَمَكَرَ فِي الْخِنْطَلَةِ وَالشَّعِيرِ وَالزَّبِيبِ وَالْأَمْرِ ، عِنْدَ قَوْمٍ مَا عِنْدَهُمْ . فَسَأَلْتُ ابْنَ أَبَزَةَ . فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ .

2282. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewar-



takan kepada kami Yahya bin Sa'id dan 'Abdurrahman bin Mahdiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah (Yahya berkata: Dari 'Abdullah bin Abul-Mujalid. Dan 'Abdurrahman berkata: Dari Abul-Mujalid) dia, Abul-Mujalid, berkata: 'Abdullah bin Syaddad dan Abu Barzah menaruh syak dalam masalah pinjaman. Lalu mereka mengutusku kepada 'Abdullah bin Abu Aufa. Maka aku bertanya kepadanya, lalu dia menjawab: "Dahulu, pada masa Rasulullah saw., dan pada masa Abu Bakar serta pada masa 'Umar, kami biasa meminjamkan gandum, sya'ir, anggur kering (kismis) dan kurma kepada suatu kaum yang tidak punya". Dan aku juga bertanya kepada Ibnu Abza, dan dia menjawab seperti itu.

## باب من أسلم في شيء فلا يصرفه إلى غيره

### BAB 60

Barangsiapa membeli sesuatu secara ijon, maka janganlah dia mengalihkannya kepada yang lainnya

٢٢٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ. ثنا شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ. نَزَّيَادُ بْنُ خَيْثَمَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا أَسْلَفْتَ فِي شَيْءٍ، فَلَا تَصْرِفْهُ إِلَى غَيْرِهِ.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ. ثنا شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَزَّيَادُ بْنُ خَيْثَمَةَ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: فَذَكَرَ مِثْلَهُ. وَلَمْ يَذْكُرْ سَعْدًا.

2283. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin

Numair; mewartakan kepada kami Syuja' bin Al-Walid; mewartakan kepada kami Ziyad bin Khaitsamah, dari Sa'ad, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila engkau membeli sesuatu secara ijon, maka janganlah engkau mengalihkannya kepada yang lainnya".

Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Syuja' bin Al-Walid, dari Ziyad bin Khaitsamah, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Lalu perawi menyebutkan hadits seperti di atas, namun tidak menyebut nama Sa'ad.

## باب إذا أسلم في نخل بعينه لم يطلع

### BAB 61

Apabila seseorang membeli pohon kurma tertentu yang belum berbuah (salam)

٢٢٨٤- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ. ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْجَرَّائِيِّ، قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ: أَسْلِمُ فِي نَخْلٍ قَبْلَ أَنْ يُطْلِعَ؟ قَالَ: لَا. قُلْتُ: لِمَ؟ قَالَ: إِنْ رَجَلًا أَسْلَمَ فِي حَدِيقَةِ نَخْلٍ، فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَبْلَ أَنْ يُطْلِعَ النَّخْلَ. فَلَمْ يُطْلِعِ النَّخْلَ شَيْئًا، ذَلِكَ الْعَامَ. فَقَالَ الْمَشْتَرِي: هُوَ لِي حَتَّى يُطْلِعَ. وَقَالَ الْبَائِعُ: إِنَّمَا بَعْتُكَ النَّخْلَ هَذِهِ السَّنَةَ. فَالْتَصَمَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ لِلْبَائِعِ: أَخَذَ مِنْ نَخْلِكَ شَيْئًا؟ قَالَ: لَا. قَالَ: «فِيمَ تَسْتَحِيلُ مَالَهُ؟»

أَرَدُّدٌ عَلَيْهِ مَا أَخَذَتْ مِنْهُ . وَلَا تَسْلُمُوا فِي نَحْلِ حَتَّى  
يَبْدُو صِلَاحَهُ »

2284. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari An-Najraniy, dia berkata: Aku bertanya kepada 'Abdullah bin 'Umar: "Apakah aku boleh membeli pohon kurma (tertentu) sebelum berbuah?" Dia menjawab: "Jangan". Aku bertanya: "Kenapa?" Dia berkata: "Sesungguhnya pada masa Rasulullah saw., ada seseorang yang membeli kebun kurma, sebelum pohon kurma tersebut berbuah. Lalu pohon kurma tersebut tak sedikitpun berbuah tahun itu. Maka orang yang membeli tersebut berkata: "Ia masih milikku sehingga berbuah." Namun yang menjual berkata: "Sesungguhnya aku hanya menjual pohon kurma itu kepadamu tahun ini saja". Maka keduanya bersengketa kepada Rasulullah saw. Lalu beliau bertanya kepada penjual: "Apakah dia mengambil sesuatu dari pohon kurmam?" "Tidak". Jawabnya. Beliau bertanya: "Lalu dengan dasar apa engkau menghalalkan hartanya? Kembalikan kepadanya apa yang telah engkau ambil darinya. Dan jangan kalian membeli pohon kurma hingga nampak jadinya".

## ٢٢٢، باب السلم في الحيوان

### BAB 62

Pinjaman yang berbentuk hewan

٢٢٨٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَامُوسٌ مِنْ  
خَالِدٍ . نَارِزِيدُ بْنُ اسْمٍ ، عَنْ عَطَاءِ ابْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي  
رَافِعٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اسْتَسْلَفَ مِنْ رَجُلٍ بَكْرًا وَقَالَ  
إِذَا جَاءَتْ إِبِلُ الصَّدَقَةِ قَضَيْنَاكَ « فَلَمَّا قَدِمَتْ  
قَالَ « يَا أَبَا رَافِعٍ ! اقْضِ هَذَا الرَّجُلَ بَكْرًا » فَلَمْ أَجِدْ

الْأَرْبَاعِيًّا فَصَاعِدًا . فَأَخْبَرْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ  
« أَعْطِهِ . فَإِنَّ خَيْرَ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ قَضَاءً »

2285. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Muslim bin Khalid, mewartakan kepada kami Zaid bin Aslam, dari 'Atha-bin Yasar, dari Abu Rafi', bahwasanya Nabi saw. pernah meminjam (berhutang) seekor onta muda dari seorang lelaki. Beliau berkata: "Apabila datang onta zakat, kami akan membayarmu". Kemudian ketika onta-onta yang dimaksudkan telah datang, beliau berkata: "Hai Abu Rafi! Bayarlah kepada laki-laki ini onta mudanya!" Aku tidak mendapati kecuali onta yang berumur tujuh tahunan dan yang ke atas. Maka akupun memberitahu hal itu kepada Nabi saw. Beliau berkata: "Berikan padanya. Sesungguhnya sebaik-baik manusia itu adalah orang yang paling baik dalam membayar hutang".

٢٢٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَارِزِيدُ بْنُ  
أَحْبَابٍ . نَامُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ . حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ هَانِيٍّ  
قَالَ : سَمِعْتُ الْعُرْبَاضَ بْنَ سَاوِيَةَ يَقُولُ : كُنْتُ  
عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ : اقْضِنِي بَكْرًا . فَأَعْطَاهُ  
بَعِيرًا مُسْتَأً . فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! هَذَا اسْتَسْلَفَ  
مِنْ بَعِيرِي . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « خَيْرُ النَّاسِ  
خَيْرُهُمْ قَضَاءً »

2286. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mewartakan kepada kami Mu'awiyah

bin Shalih; mewartakan kepadaku Sa'id bin Hani-, dia berkata: Aku mendengar Al-'Irbadh bin Sariyah berkata: "Aku berada di samping Nabi saw., lantas ada seorang arab badui yang berkata: "Bayarlah onta muda saya!" Lalu beliau memberinya onta yang sudah berumur. Lantas arab badui tersebut berkata: "Ya Rasulullah! Ini lebih tua dari onta saya". Maka Rasulullah saw. menjawab: "Sebaik baik manusia adalah orang yang paling baik dalam membayar hutang".

## ٢٢٨٧ باب الشركة والمضاربة

### BAB 63

#### Persekutuan dan saham

٢٢٨٧ - حَدَّثَنَا عُمَانُ وَأَبُو بَكْرِ ابْنَا أَبِي شَيْبَةَ قَالَا: ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَلِّجٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ قَائِدِ السَّائِبِ، عَنِ السَّائِبِ؛ قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: كُنْتُ شَرِيكِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ. فَكُنْتُ خَيْرَ شَرِيكِ. كُنْتُ لَا تُدَارِيَنِي وَلَا تُمَارِيَنِي.

2287. Mewartakan kepada kami 'Utsman dan Abu Bakr (anak Abu Syaibah). Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy, dari Sufyan, dari Ibrahim bin Mu Hajir, dari Mujahid, dari Qa-id As-Sa-ib, dari As-Sa-ib, dia berkata kepada Nabi saw.: Engkau dahulu adalah sekutu (kongsi dagang)ku di masa jahiliyah. Dan engkau adalah sebaik-baik sekutu. Engkau tidak pernah menyelisihiku dan tidak pernah mengata-ngataiku". (Tidak pernah berselisih)

٢٢٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو السَّائِبِ سَلْمُ بْنُ جُنَادَةَ . ثنا أَبُو دَاوُدَ الْهَفْرِيُّ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : أَشْرَكْتُ أَنَا وَسَعْدُ وَعَمَّارٌ ، يَوْمَ بَدْرٍ ، فِيمَا نَصِيبٌ . فَلَمْ أَجِءْ أَنَا وَلَا عَمَّارٌ بِشَيْءٍ ، وَجَاءَ سَعْدُ بِرَجُلَيْنِ .

2288. Mewartakan kepada kami Abus-Sa-ib Salm bin Junadah mewartakan kepada kami Abu Dawud Al-Hafariy, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu 'Ubaidah, dari 'Abdullah, dia berkata: "Aku bersekutu dengan Sa'ad dan 'Ammar pada sesuatu yang kami dapat dalam perang Badr. Adapun aku dan 'Ammar tidak membawa sesuatupun, sedangkan Sa'ad datang dengan membawa dua tawanan".

٢٢٨٩ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . ثنا بِشْرُ بْنُ ثَابِتِ الْبَزَّازِ . ثنا نَصْرُ بْنُ الْقَاسِمِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ (عَبْدِ الرَّحِيمِ) بْنِ دَاوُدَ ، عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ . الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ ، وَالْمَقَارَضَةُ ، وَاخْتِلاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ . لِلْبَيْتِ ، لَا لِلْبَيْعِ .

في الزوائد : في إسناده صالح بن صهيب ، مجهول . وعبد الرحيم بن داود ، قال العقيلي : حديثه غير محفوظ . اه قال السند

ونصر بن قاسم، قال البخاري: حديثه مجهول.

2289. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal; mewartakan kepada kami Bisyr bin Tsabit Al-Bazzar; mewartakan kepada kami Nashr bin Al-Qasim, dari 'Abdurrahman ('Abdurrahim) bin Dawud, dari Shalih bin Shuhaib, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiga perkara yang ada barakah di dalamnya; jual beli yang temponya tertentu; memberikan modal seseorang untuk berdagang; dan mencampur antara burr dengan sya'ir untuk rumah tangga, bukan untuk jual beli".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya adalah Shalih bin Shuhaib, tidak diketahui keadaannya. Dan 'Abdurrahim, sebagaimana dikatakan Al-'Uqailiy: Haditsnya tidak Mahfuzh (kalah kuat). Selesai.

Dan Nashr bin Qasim, sebagaimana dikatakan Al-Bukhariy: Haditsnya majhul (tidak diketahui).

## ٢٢٤ باب مال الرجل من مال ولده

### BAB 64

Boleh bagi seorang bapak menggunakan harta anaknya

٢٢٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا ابنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَمَّتِهِ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ أَطْلَبَ مَا أَكَلْتُمْ مِنْ كَسْبِكُمْ. وَإِنَّ أَوْلَادَكُمْ مِنْ كَسْبِكُمْ».

2290. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Za-idah, dari Al-A'masy, dari 'Umarah bin 'Umair, dari bibinya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik apa yang kalian makan adalah dari hasil usaha kalian. Dan sesungguhnya anak-anak kalian itu adalah hasil

usaha kalian".

٢٢٩١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ. ثنا يُونُسُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنْ لِي مَالًا وَوَلَدًا. وَإِنَّ أَسْنِي يُرِيدُ أَنْ يَجْتَاحَ مَالِي. فَقَالَ: «أَنْتَ وَمَالُكَ لِأَبِيكَ».

في الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات على شرط البخاري.

2291. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus; mewartakan kepada kami Yusuf bin Ishaq, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwa ada seseorang bertanya: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku mempunyai harta dan anak. Dan sesungguhnya ayahku hendak menguras habis hartaku". Beliau menjawab: "Engkau dan hartamu adalah milik ayahmu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya mengikuti syarat Muslim.

٢٢٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَيَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، قَالَا: ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَنبَأَنَا حُجَّاجٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: إِنْ أَسْنِي أَجْتَاحَ مَالِي. فَقَالَ: «أَنْتَ وَمَالُكَ لِأَبِيكَ» وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنْ

أَوْلَادِكُمْ مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِكُمْ. فَكُلُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ.»

2292. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Yahya bin Hakim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Hajjaj, dari 'Amr bin Syua'ib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Pernah ada seseorang datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Sesungguhnya ayahku hendak mengurus habis hartaku". Maka beliau menjawab: "Engkau dan hartamu adalah milik ayahmu". Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya anak-anak kalian adalah hasil usaha kalian yang terbaik. Maka dari itu makanlah kalian dari harta-harta mereka".

## ٢٥، باب مال المرأة من مال زوجها

### BAB 65

Boleh bagi seorang istri menggunakan harta suaminya

٢٢٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَأَبُو عَمْرٍو الصَّرِيدُ. قَالُوا: سَأَلْنَا وَكَيْعَ بْنَ هِشَامٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: جَاءَتْ هِنْدُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ أَبَا سَفْيَانَ رَجُلٌ شَيْعٌ، لَا يُعْطِينِي مَا يَكْفِينِي وَوَلَدِي، إِلَّا مَا أَخَذْتُ مِنْ مَالِهِ، وَهُوَ لَا يَعْلَمُ. فَقَالَ: «خُذِي مَا يَكْفِيكِ وَوَلَدِكَ بِالْمَعْرُوفِ.»

2293. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad dan Abu 'Umar Adh-Dharir. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Hindun datang kepada Nabi saw., lantas berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya Abu Sufyan adalah seorang lelaki yang sangat kikir. Dia tidak memberikan kepadaku dengan pemberian yang mencukupi kebutuhanku dan anakku, melainkan aku harus mengambil sebagian hartanya, sedangkan dia tidak mengetahuinya". Maka beliau menjawab: "Ambillah sesuatu yang dapat mencukupi kebutuhanmu dan anakmu dengan cara yang baik".

٢٢٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، تَارِئِيُّ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ رَوَّاقًا أَوْ فِي حَدِيثِهِ: إِذَا أَطْعَمَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ بَيْتِ زَوْجِهَا، غَيْرَ مُفْسِدَةٍ، كَانَ لَهَا أَجْرُهَا. وَلَهُ مِنْهُ بِمَا آكَلَتْ. وَلَهَا بِمَا أَنْفَقَتْ. وَاللِّخَازِنُ مِثْلُ ذَلِكَ. مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْئًا.»

2294. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami ayahku dan Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Wa-il, dari Masruq, dari 'A-isyah dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang wanita membelanjakan (ayahku mengatakan dalam haditsnya: Apabila seorang wanita memberi makan) dari (simpanan) rumah suaminya tanpa punya maksud untuk merusak,

maka dia akan memperoleh pahala. Dan bagi si suami pahala yang sama dengan hasil yang diperolehnya. Dan bagi si wanita (pahala) atas sesuatu yang dia belanjakan, dan bagi yang menyimpan (pahala) seperti itu tanpa mengurangi dari pahala mereka sedikitpun".

٢٢٩٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ . حَدَّثَنِي شُرَحْبِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ الْخَوْلَانِيُّ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَا تَنْفِقِ الْمَرْأَةُ مِنْ بَيْتِهَا شَيْئًا إِلَّا بِإِذْنِ زَوْجِهَا » قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! وَلَا الطَّعَامَ ؟ قَالَ « ذَلِكَ مِنْ أَفْضَلِ أَمْوَالِنَا »

2295. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Syurahbil bin Muslim Al-Khulaniy, dia berkata: Aku mendengar Abu Umamah Al-Bahiliy berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh seorang wanita membelanjakan sedikitpun dari rumahnya melainkan dengan idzin suaminya". Mereka bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah makanan juga tidak boleh?" Beliau menjawab: "Itu adalah sebaik-baik harta kita".

## ٢٢٦ باب مال العبد أن يعطى ويتصدق

### BAB 66

Boleh seorang hamba memberi dan bersedekah

٢٢٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَا سَفْيَانُ .

ع وَحَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . نَا جَرِيرٌ عَنْ مُسْلِمِ الْمَلَّاحِيِّ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُجِيبُ دَعْوَةَ أَمْلُوكِ .

2296. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan.

Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami Jarir, dari Muslim Al-Mula-iy, dia mendengar Anas bin Malik berkata: "Adalah Rasulullah saw. menyambut undangan hamba".

٢٢٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ قَالَ : كَانَ مَوْلَايَ يُعْطِينِي الشَّيْءَ فَأَطْعِمُ مِنْهُ . فَتَنَعَنِي . أَوْ قَالَ : فَضْرَبَنِي . فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، أَوْ سَأَلَهُ . فَقُلْتُ : لَا أَنْتَهَى أَوْ لَا أَدَعُهُ فَقَالَ « الْأَجْرُ بَيْنَكُمَا »

2297. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Muhammad bin Zaid, dari 'Umair, Maula Abul-Lahm, dia berkata: "Pernah tuanku memberiku sesuatu, lalu aku pakai untuk memberi makanan orang. Maka dia melarangku (atau mengatakan: Maka dia memukulku). Lantas aku bertanya kepada Nabi saw. (atau dia menanyakan padanya). Maka aku berkata:

"Aku tidak akan menyudahi (atau aku tidak akan meninggalkannya). Beliau berkata: "Pahalanya adalah untuk kalian berdua".

## ٢٧٠٠ باب من مر على ماشية قوم أو حائط ، هل يصيب منه؟

### BAB 67

Apakah boleh bagi seseorang, ketika dia melewati gembalaan atau kebun orang, mengambil sesuatu daripadanya

٢٢٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا  
شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَ مُحَمَّدُ  
بْنُ الْوَلِيدِ . قَالَا : نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا شُعْبَةَ عَنْ  
أَبِي بَشْرِ جَعْفَرِ بْنِ إِيَّاسٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ عَبَّادَ بْنَ  
شُرْحَبِيلَ رَجُلًا مِنْ بَنِي عَبْرَةَ ، قَالَ : أَصَابْنَا عَامُ  
مَخْمَصَةٍ . فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ . فَأَتَيْتُ حَائِطًا مِنْ  
حَيْطَانِهَا . فَأَخَذْتُ سُنْبُلًا فَفَرَكْتُهُ وَأَكَلْتُهُ  
وَجَعَلْتُهُ فِي كِسَافِي . فَجَاءَ صَاحِبُ الْحَائِطِ . فَضَرَبَنِي  
وَأَخَذَنِي . فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَأَخْبَرْتُهُ . فَقَالَ  
لِلرَّجُلِ « مَا أَطْعَمْتَهُ إِذْ كَانَ جَائِعًا أَوْ سَاعِيًا . وَلَا  
عَلِمْتَهُ إِذْ كَانَ جَاهِلًا » . فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ ﷺ فَرَدَّ

إِلَيْهِ تَوْبَةً . وَأَمَرَ لَهُ بِوَسْقٍ مِنْ طَعَامٍ أَوْ نِصْفِ وَسْقٍ .

2298. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah bin Sawwar.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Walid, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abu Bisyr, Ja'far bin Abu Iyas, dia berkata: Aku mendengar 'Abbad bin Syurahbil (Seorang laki-laki dari Bani Ghubar) dia berkata: "Kami ditimpa tahun kelaparan, maka saya datang ke Madinah. Lantas saya mendatangi sebuah kebun dari kebun-kebunnya, dan saya mengambil setangkai (buah) lalu mengupasnya. Kemudian saya memakannya dan memasukkannya ke dalam baju. Mendadak pemilik kebun tersebut datang. Dia memukuliku dan merampas bajuku. Akhirnya saya mendatangi Nabi saw. dan memberitahu beliau akan hal itu. Maka beliau berkata kepada pemilik kebun tersebut: "Kenapa engkau tidak memberinya makan, jika dia dalam keadaan lapar (atau keroncongan). Dan engkau tidak mengajarnya, jika dia tidak tahu?" Maka Nabi saw. memerintah kepadanya (untuk mengembalikan bajunya), lalu diapun mengembalikan baju itu kepadanya. Beliau juga memerintahnya untuk memberikan satu washaq makanan (atau setengah washaq) untuknya".

٢٢٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَيَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ  
بْنِ كَاسِبٍ . قَالَا : نَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ : سَمِعْتُ  
ابْنَ أَبِي الْحَكَمِ الْغِفَارِيَّ قَالَ : حَدَّثَنِي جَدِّي عَنْ عَمِّ  
أَبِيهِ رَافِعِ بْنِ عَمْرِو الْغِفَارِيَّ قَالَ : كُنْتُ وَأَنَا غُلَامٌ  
أَرْمِي تَخْلَنَا ، أَوْ قَالَ : تَخْلُ الْأَنْصَارِ . فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ  
ﷺ . فَقَالَ « يَا غُلَامُ ! رَدَّ وَقَالَ ابْنُ كَاسِبٍ : فَقَالَ

وقد اختلط بأخرقة. ويزيد بن هرون روى عنه بعد الاختلاط  
لكن أخرج مسلم له في صحيحه من طريق يزيد بن هرون عن الجريري.

2300. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Al-Jurairiy, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila engkau mampir pada seorang penggembala, maka panggillah dia tiga kali. Dan jika dia menyambut panggilanmu (mintalah), jika tidak, maka minumlah (secukupnya) tanpa merusaknya. Dan apabila engkau mampir pada sebuah kebun buah-buahan, maka panggillah pemilik kebun tersebut tiga kali. Dan jika dia menyambut panggilanmu (mintalah), jika tidak, maka makanlah (secukupnya) tanpa merusaknya.

Dalam Al-Fath: Hadits ini dikeluarkan Ath-Thahawiy dan di shah (shahih) kan oleh Ibnu Hibban dan Al-Hakim.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Al-Jurairiy, namanya adalah Sa'ad bin Iyas. Dia telah rusak ingatannya. Adapun Yazid bin Harun meriwayatkannya sesudah ingatannya rusak. Akan tetapi Muslim mengeluarkannya juga dalam shahihnya, dari jalan Yazid bin Harun dan Al-Jurairiy.

٢٣٠١- حَدَّثَنَا هَدِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، وَأَبُو بَرْزَخَةَ  
بْنُ حَسَّانِ الْوَاسِطِيِّ، وَعَلِيُّ بْنُ سَلَةَ. قَالُوا: نَا يَحْيَى  
بْنُ سَلِيمِ الطَّائِفِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ  
ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِذَا مَرَّ  
أَحَدُكُمْ بِحَائِطٍ، فَلْيَأْكُلْ، وَلَا يَتَّخِذْ حُبْنَةً».

2301. Mewartakan kepada kami Hadiyyah bin 'Abdul-Wahhab dan Ayyub bin Hassan Al-Wasithiy dan 'Aliy bin Salamah. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim Ath-Tha-ifiy, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian lewat pada sebuah kebun, maka boleh dia makan, dan jangan menyimpan di pakaiannya".

يَابُنَيَّ، لِمَ تَرْمِي النَّخْلَ؟» قَالَ قُلْتُ: أَكُلُّ. قَالَ  
«فَلَا تَرْمِي النَّخْلَ. وَكُلْ مِمَّا يَسْقُطُ فِي آسَافِهَا»  
قَالَ، ثُمَّ مَسَحَ رَأْسِي وَقَالَ «اللَّهُمَّ أَشْبِعْ بَطْنَهُ».

2299. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan Ya'qub bin Humaid bin Kasib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abul-Hakam Al-Ghifariy berkata: Mewartakan kepadaku nenekku, dari paman ayahnya, Rafi' bin 'Amr Al-Ghifariy, dia berkata: "Aku pernah melempar pohon kurma kami, ketika itu aku masih seorang bocah. (atau mengatakan: Pohon kurma Anshar). Maka aku dibawa menghadap Nabi saw., dan beliau berkata: "Hai bocah! (Ibnu Kasib berkata: Beliau berkata: Hai anakku!) kenapa engkau melempar pohon kurma itu?" Perawi melanjutkan: Aku menjawab: "Aku mau makan". Beliau berkata: "Engkau tidak boleh melempari pohon kurma itu! Makanlah dari kurma yang telah jatuh di bawahnya". Perawi melanjutkan: Kemudian beliau mengusap kepalaku dan berdo'a: Ya Allah! Kenyangkanlah perutnya".

٢٣٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ.  
أَنْبَأَنَا الْجَرِيرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ  
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «إِذَا أَتَيْتَ عَلَى رَاعٍ، فَنَادِهِ ثَلَاثَ  
مَرَّاتٍ. فَإِنْ أَجَابَكَ، وَإِلَّا فَاشْرَبْ فِي غَيْرِ أَنْ تُفْسِدَ.  
وَإِذَا أَتَيْتَ عَلَى حَائِطٍ بُسْتَانٍ، فَنَادِ صَاحِبَ الْبُسْتَانِ  
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. فَإِنْ أَجَابَكَ، وَإِلَّا فَكُلْ فِي أَنْ لَا تُفْسِدَ».

في الفتح: هذا الحديث أخرجه الطحاوي وصححه ابن حبان والمالك  
وفي الزوائد: في إسناده الجريري، واسمه سعد بن إياس.



٢٨٠ باب النهي أن يصيب من ماشية الأبادر صاحبها

BAB 68

Larangan mengambil sesuatu dari kebun atau ternak orang kecuali dengan idzinnya

٢٣٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ قَالَ: أُنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَامَ فَقَالَ: «لَا يَحْتَلِبَنَّ أَحَدُكُمْ مَاشِيَةَ رَجُلٍ بِغَيْرِ إِذْنِهِ. أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ تُتَوَّقَ مَشْرُبَتُهُ فَيَكْسِرَ بَابَ خِزَانَتِهِ، فَيَنْتَثَلَ طَعَامُهُ؟ فَإِنَّمَا تَحْزَنُ لَهُمْ ضُرُوعُ مَوَاشِيهِمْ أَطْعِمَاتِهِمْ. فَلَا يَحْتَلِبَنَّ أَحَدُكُمْ مَاشِيَةَ أَمْرِي بِغَيْرِ إِذْنِهِ.»

2302. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumb, dia berkata: Memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, dari Rasulullah saw., bahwasanya beliau berdiri dan bersabda: "Jangan sekali-kali salah seorang diantara kalian memerah susu binatang orang tanpa idzinnya. Apakah salah seorang diantara kalian suka, kamarnya didatangi orang, dan dibongkar pintu lemarinya, lalu dikeluarkan makanannya? Sesungguhnya mereka menyimpan susu pada tetek binatang ternak mereka sebagai makanan mereka. Karena itu, janganlah salah seorang diantara kalian memerah susu binatang ternak orang tanpa idzinnya".

٢٣٠٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ بِشْرِ بْنِ مَنْصُورٍ . نَا

عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ سَلِيْطِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الطُّهَوِيِّ عَنْ ذُهَيْلِ بْنِ عَوْفٍ بْنِ شَمَّاحِ الطُّهَوِيِّ . نَا أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ، إِذْ رَأَيْنَا إِبِلًا مَصْرُورَةً بِعِضَاهِ الشَّجَرِ. فَثَبْنَا إِلَيْهَا. فَنَادَانَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَرَجَعْنَا إِلَيْهِ . فَقَالَ: «إِنَّ هَذِهِ الْإِبِلَ لِأَهْلِ بَيْتٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ . هُوَ قَوْلُهُمْ وَمَنْعُهُمْ بَعْدَ اللَّهِ . أَيَسْرِكُمْ لَوْ رَجَعْتُمْ إِلَى مَزَاوِدِكُمْ فَوَجَدْتُمْ مَا فِيهَا قَدْ ذَهَبَ بِهِ؟ أَتُرَوْنَ ذَلِكَ عَدْلًا؟» قَالُوا: لَا . قَالَ: «فَإِنَّ هَذَا كَذَلِكَ» قُلْنَا: أَفَرَأَيْتَ إِنْ أَحْتَجْنَا إِلَى الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ؟ فَقَالَ: «كُلُّ وَلَا تَحْمِلُ . وَأَشْرَبُ وَلَا تَحْمِلُ.»

في الزوائد: في إسناده سليط بن عبد الله. قال فيه البخاري، إسناده ليس بالقائم. قال السندية: قلت والحجاج هو ابن أوطاة كان يدلس وقد رواه بالعنعنة.

2303. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Bisyr bin Manshur; mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Aliy, dari Hajjaj dari Salith bin

'Abdullah Ath-Thuhawiy, dari Dzuhail bin 'Auf bin Syammakh Ath-Thuhawiy; mewartakan kepada kami Abu Hurairah, dia berkata: "Ketika kami sedang bersama Rasulullah saw. dalam sebuah perjalanan, tiba-tiba kami melihat seekor onta yang diikat teteknya di samping sebuah pohon berduri. Maka kami melompat untuk menangkapnya. Namun Rasulullah saw. memanggil kami, sehingga kami kembali kepadanya. Beliau berkata: "Sesungguhnya onta ini adalah milik sebuah keluarga daripada kaum muslimin. Ia adalah makanan mereka dan berkah mereka sesudah Allah. Apakah kalian suka, seandainya kalian kembali kepada bekal perjalanan kalian, lalu kalian mendapatinya telah hilang isinya. Apakah kalian tetap menganggap hal itu adil?" Mereka menjawab: "Tidak". Beliau melanjutkan: "Sesungguhnya hal ini demikian juga". Kami bertanya: "Bagaimana pendapatmu Ya Rasulullah! Jika kami sangat membutuhkan makan dan minum?" Maka beliau menjawab: "Makanlah, tapi jangan membawa (yang lain), dan minumlah, tapi jangan membawa".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Salith bin 'Abdullah Al-Bukhariy berkata mengenai hadits ini: Isnadnya tidak mantap/kuat. As-Sindiyy berkata: Aku katakan: Al-Hajjaj adalah Ibnu Arthah, dia itu mengecoh, karena meriwayatkannya dengan 'An'anah.

## ٢٩٠ باب اتخاذ الماشية

### BAB 69

Anjuran untuk memelihara binatang ternak

٢٣٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْحٌ

عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ ،  
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لَهَا « آخِذِيْ غَنَمًا ، فَإِنَّ فِيهَا بَرَكَةً »

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

2304. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari

Ummu Hani', bahwasanya Nabi saw. berkata kepadanya: "Milikilah kambing! Karena sesungguhnya di dalamnya ada barakah".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

٢٣٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، عَنْ حُصَيْنٍ ، عَنْ عَامِرٍ ، عَنْ  
عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ ، يَرْفَعُهُ قَاك « الْإِبِلُ مِعْرَ لِأَهْلِهَا .  
وَالْغَنَمُ بَرَكَةٌ . وَالْخَيْرُ مَعْقُودٌ فِي تَوَاصِي الْخَيْلِ إِلَى يَوْمِ  
الْقِيَامَةِ »

في الزوائد : إسناده صحيح على شرط الشيخين . بل بعضه في الصحيحين  
بهذا الوجه . وإنما انفرد ابن ماجه بذكر الإبل والغنم ، فذلك  
ذكرته

2305. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Hushain, dari 'Amir, dari 'Urwah Al-Bariqiy, dia memarfukan kepada Nabi saw., sabdanya: "Onta itu adalah kemuliaan (kebanggaan) bagi pemiliknya. Dan kambing itu berbarakah. Dan Kebaikan akan selalu tertambat pada ubun-ubun kuda sampai hari kiamat nanti".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, mengikuti syarat Al-Bukhariy dan Muslim. Bahkan sebagian kontek hadits dalam shahihain adalah seperti itu. Hanya saja Ibnu Majah menyendiri dengan penyebutan onta dan kambing, oleh karena itu aku menyebutnya.

٢٣٠٦ - حَدَّثَنَا عِصْمَةُ بْنُ الْفَضْلِ النَّيْسَابُورِيُّ .

وَمُحَمَّدُ بْنُ فِرَاسٍ أَبُو هُرَيْرَةَ الصَّيْرَفِيُّ . قَالَا : نَا

حَرَمِيَّ بْنَ عَمَّارَةَ. نَزَّرَنِي، إِمَامُ مَسْجِدِ هِشَامِ بْنِ  
حَسَّانٍ. نَا مُحَمَّدُ بْنُ سَيْرِينَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «الشَّاةُ مِنْ دَوَابِّ الْجَنَّةِ».

فإسناده زري بن عبدالله، أبو يحيى الأزدي. وهو متفق على  
ضعفه.

2306. Mewartakan kepada kami 'Ishmah bin Al-Fadhil An-Naisaburiy dan Muhammad bin Firas Abu Hurairah Ash-Shairafiy keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Haramiy bin 'Umarah; mewartakan kepada kami Zarbiy, Imam masjid Hisyam bin Hassan; mewartakan kepada kami Muhammad bin Sirin, dari Ibnu 'Umar R.A., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kambing itu termasuk binatang surga".

Note: Dalam isnadnya ada Zarbiy bin 'Abdullah, dia adalah Abu Yahya Al-Azdiy. Dan dia telah disepakati akan dha'ifnya.

٢٣٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. نَا عُمَانُ بْنُ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ. نَا عَلِيُّ بْنُ عَمْرَةَ، عَنِ الْقَبْرِيِّ، عَنِ أَبِي  
هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْأَغْنِيَاءَ  
بِاتِّخَاذِ الْغَنَمِ. وَأَمَرَ الْفُقَرَاءَ بِاتِّخَاذِ الدَّجَاجِ. وَقَالَ  
«عِنْدَ اتِّخَاذِ الْأَغْنِيَاءِ الدَّجَاجِ، يَأْذَنُ اللَّهُ بِهَلَاكِ الْفُقَرَاءِ».

في الزوائد: في إسناده علي بن عمرو، تركوه. وقال ابن حبان:  
يضع الحديث. وعثمان بن عبد الرحمن: مجهول. والتمن ذكره  
ابن الجوزي في الموضوعات.

2307. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il; mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Abdurrahman; mewartakan kepada kami 'Aliy bin 'Urwah, dari Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah ra., dia berkata: "Rasulullah saw. memerintahkan orang-orang kaya supaya memiliki kambing, dan memerintahkan orang-orang miskin supaya memiliki ayam. Beliau bersabda: "Pada saat orang-orang kaya hanya memiliki ayam, maka Allah mengidzinkan dengan kerusakan desa".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Aliy bin 'Urwah, para ulama hadits meninggalkannya. Ibnu Hibbah berkata: Membuat hadits palsu. Adapun 'Utsman bin 'Abdurrahman tidak diketahui keadaannya. Dan matan hadits ini disebutkan oleh bnul-Jauziy dalam kumpulan hadits dha'if (Al-Maudhu'at)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

## ۱۳- کتاب الأحكام

13. KITABUL-AHKAM (KITAB TENTANG  
HUKUM)

### د، باب ذكر القضاة

#### BAB 1

Qadhi / hakim

۲۳۰۸- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَامِعًا  
بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ  
مُحَمَّدٍ، عَنِ الْمُقْبَرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ  
قَالَ «مَنْ جُعِلَ قَاضِيًا بَيْنَ النَّاسِ، فَقَدْ ذُبِحَ  
بِغَيْرِ سِكِّينٍ».

2308. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewar-  
takan kepada kami Mu'alla bin Manshur, dari 'Abdullah bin Ja'far, dari  
'Utsman bin Muhammad, dari Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dari  
Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa yang dijadikan sebagai hakim

diantara manusia, sungguh dia telah disembelih tanpa pisau".

Keterangan: Maksudnya adalah; sembelihan yang tidak membuatnya ma-  
ti, namun sembelihan yang membuatnya antara hidup dan mati.

۲۳۰۹- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ.  
قَالَا: نَا وَكَيْحٌ. نَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى، عَنْ  
بِلَالِ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ سَأَلَ الْقَضَاءَ وَكَلَّ إِلَى نَفْسِهِ  
وَمَنْ جُبِرَ عَلَيْهِ نَزَلَ إِلَيْهِ، مَلَكٌ فَسَدَّدَهُ»

2309. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad  
bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; me-  
wartakan kepada kami Isra-il, dari 'Abdul-A'la, dari Bilal bin Abu Musa,  
dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa  
minta jabatan hakim, maka akan diserahkan (urusannya) kepada dirinya  
sendiri. Dan barangsiapa dipaksa untuk mendudukinya, maka akan turun  
seorang malaikat untuk membimbingnya menuju kebenaran".

۲۳۱۰- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا يَعْلَى وَأَبُو مَعَاوِيَةَ  
عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ  
عَلِيِّ، قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى الْيَمَنِ. فَقُلْتُ:  
يَا رَسُولَ اللَّهِ! تَبِعْتَنِي وَأَنَا شَابٌّ أَفْضَى بَيْنَهُمْ، وَلَا أَدْرِي  
مَا الْقَضَاءُ؟ قَالَ، فَضَرَبَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي. ثُمَّ قَالَ  
«اللَّهُمَّ أَهْدِ قَلْبَهُ وَثَبِّتْ لِسَانَهُ» قَالَ، فَأَشْكُتُ

بَعْدُ فِي قَضَاءِ بَيْنِ اثْنَيْنِ .

وفي الزوائد : هذا إسناد رجاله ثقات إلا أنه منقطع . قال أبو حاتم : لم يسمع أبو البختري ، واسمه سعيد بن فيروز من علي . ولم يدركه .

قال السندي : قلت ، حديث علي رواه أبو داود بإسناد آخر . فكانه عدّه من الزوائد نظرا إلى خصوص الإسناد .

2310. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Ya'la dan Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy dari 'Amr bin Murrah, dari Abul-Bukhtariy, dari 'Aliy, dia berkata: "Rasulullah saw. mengutusku ke Yaman. Lalu aku berkata: "Ya Rasulullah! Mengapa engkau mengutusku untuk menjadi hakim mereka, padahal aku masih muda, tambahan aku tidak tahu apa itu hukum?" 'Aliy melanjutkan: Maka beliau menepukkannya tangannya di dadaku. Kemudian berdo'a: "Ya Allah, bimbinglah hatinya dan mantapkanlah lidahnya." 'Aliy melanjutkan: "Sesudah itu aku tidak pernah sangsi lagi dalam memutuskan antara dua orang (yang bersengketa)".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini mempunyai perawi-perawi yang terpercaya, hanya saja hadits ini munqathi'.

Abu Hatim berkata: Abul-Bukhtariy (namanya adalah Sa'id bin Fairuz) tidak mendengar dari 'Aliy, dan dia tidak pernah bertemu dengan 'Aliy".

## باب التغليظ في الحيف والرشوة

### BAB 2

Ancaman keras terhadap tindakan aniaya dan suap

٢٣١١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَادٍ الْبَاهِلِيُّ . نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ الْقَطَّانِ . نَا مُجَالِدٌ عَنْ عَامِرٍ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ حَاكِمٍ يَحْكُمُ بَيْنَ النَّاسِ إِلَّا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، وَمَلَكٌ آخِذٌ بِقَفَاهُ . ثُمَّ يَرْفَعُ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ . فَإِنْ قَالَ أَلْفَيْهِ . أَلْفَاهُ فِي مَهْوَتِهِ أَرْبَعِينَ خَرِيفًا »

في الزوائد : في إسناده مجالد ، وهو ضعيف .

2311. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qathtan mewartakan kepada kami Mujalid, dari 'Amir, dari Masruq, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tak seorangpun hakim yang menghakimi manusia, melainkan dia akan datang pada hari kiamat, sedangkan malaikat memegang tengkuknya. Kemudian malaikat tersebut mengangkat kepalanya ke atas langit. Jika Dia (Allah) memerintahkan: Lemparkan dia!" Maka diapun melemparkannya ke dalam jurang sejauh (perjalanan) empat puluh tahun".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya ada Mujalid, dia itu dha'if.

١٣١٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ بِلَالٍ ، عَنْ عِمْرَانَ الْقَطَّانِ ، عَنْ حُسَيْنِ ، يَعْنِي ابْنَ عِمْرَانَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ اللَّهَ مَعَ الْفَاضِي ، مَا لَمْ يَجْرُ . فَإِذَا جَارَ وَكَلَهُ إِلَى نَفْسِهِ » .

2312. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bilal, dair 'Imran Al-Qathtan, dari Husain, yakni Ibnu 'Imran, dari Abu Ishaq Asy-Syaibaniy, dari 'Abdullah bin

Abu Aufa, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah akan senantiasa bersama seorang hakim, sepanjang dia tidak menyimpang. Dan jika dia menyimpang, maka Dia serahkan (urusannya) kepada dirinya sendiri".

٢٣١٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ ، عَنْ خَالِهِ الْحَرِثِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، :  
« لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الرَّاشِي وَالْمُرْتَشِي »

2313. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Dzi-b dari saudara ibunya (paman) Al-Harits bin 'Abdurrahman, dari Abu Salamah, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Semoga Allah melaknat terhadap penyuap dan penerima suap".

### ٣٤، باب الحاكم يجتهد فيصيب الحق

#### BAB 3

Seorang hakim berijtihad, maka dia mendapatkan kebenaran

٢٣١٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ . نَا يَزِيدُ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَادِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ النَّيْمِيِّ ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي قَيْسٍ مَوْلَى عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ

فَاجْتَهَدَ فَأَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ . وَإِذَا حَكَمَ فَاجْتَهَدَ فَأَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ » .

قَالَ يَزِيدٌ : فَحَدَّثْتُ بِهِ أَبَا بَكْرٍ بْنَ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ . فَقَالَ : هَكَذَا حَدَّثَنِيهِ أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ .

2314. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardiy; mewartakan kepada kami Yazid bin 'Abdullah Bin Al-Had, dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy, dari Busr bin Sa'id, dari Abu Qais, Maula 'Amr bin Al-'Ash, dari 'Amr bin Al-'Ash bahwasanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hakim (hendak) memberikan keputusan, lalu berijtihad, dan ijtihadnya itu benar, maka dia memperoleh dua pahala. Dan apabila dia (hendak) memberi keputusan, lalu berijtihad, dan ijtihadnya itu salah maka dia mendapat satu pahala". Yazid berkata: Aku wartakan hadits itu kepada Abu Bakr bin 'Amr bin Hazm. Maka dia berkata: Demikian juga yang Abu Salamah wartakan kepadaku dari Abu Hurairah".

٢٣١٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مَتُوبَةَ . نَا خَلْفُ بْنُ خَلِيفَةَ . نَا أَبُو هَاشِمٍ ؛ قَالَ : لَوْلَا حَدِيثُ أَبِي بَرِيدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « الْقُضَاءُ ثَلَاثَةٌ . أَتَّانٍ فِي النَّارِ ، وَوَاحِدٌ فِي الْجَنَّةِ ؛ رَجُلٌ عَمِلَ الْحَقَّ فَقَضَى بِهِ فَمَوَّ فِي الْجَنَّةِ . وَرَجُلٌ قَضَى لِلنَّاسِ عَلَى جَهْلٍ فَمَوَّ فِي النَّارِ . وَرَجُلٌ جَارَ فِي الْحَكْمِ فَمَوَّ فِي النَّارِ

لَقُلْنَا: إِنَّ الْقَاضِيَ إِذَا اجْتَهَدَ فَهُوَ فِي الْجَنَّةِ .

2315. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Taubah; mewartakan kepada kami Khalaf bin Khalifah; mewartakan kepada kami Abu Hasyim, dia berkata: Seandainya bukan karena hadits Ibnu Buraidah dari ayahnya, dari Rasulullah saw. sabdanya: Hakim itu ada tiga. Dua golongan masuk neraka, dan satunya masuk surga. Yaitu; seorang yang mengetahui kebenaran, kemudian memutuskan perkara dengan kebenaran itu, maka dia pasti masuk surga; seorang yang memutuskan perkara atas manusia dengan kebodohan, maka dia pasti masuk neraka; dan seorang yang menyimpang (berbuat aniaya) dalam memberi hukum maka dia pasti masuk neraka", niscaya kami akan berkata: "Sesungguhnya seorang hakim apabila telah berjihad, maka dia akan masuk surga".

## د ٤، باب لا يحكم الحاكم وهو غضبان

### BAB 4

Seorang hakim yang sedang marah tidak boleh memberi keputusan

٢٣١٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، وَاحْمَدُ بْنُ نَازِبٍ ابْنُ مُحَمَّدٍ قَالُوا: تَنَسَّفِيَانُ بِنِ عُمَيْيَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ أَنَسٍ بِكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا يَقْضِي الْقَاضِي بَيْنَ اثْنَيْنِ وَهُوَ غَضْبَانٌ.» قَالَ هِشَامُ، فِي حَدِيثِهِ: لَا يَنْبَغِي لِلْحَاكِمِ أَنْ يَقْضِيَ بَيْنَ اثْنَيْنِ وَهُوَ غَضْبَانٌ.

2316. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin 'Abdullah bin Yazid dan Ahmad bin Tsabit Al-Jahdariy. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, bahwa dia mendengar 'Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh seorang hakim itu memutuskan perkara terhadap dua orang yang bersengketa, sedangkan dia dalam keadaan marah". Hisyam berkata: dalam haditsnya: "Tidak seyogyanya bagi seorang hakim memutuskan perkara terhadap dua orang yang bersengketa, sedangkan dia dalam keadaan marah".

## د ٥، باب قضية الحاكم لا تحل حراما ولا تحرم حلالا

### BAB 5

Keputusan hakim tidak boleh menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal

٢٣١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا وَكَيْعٌ، تَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنِّي كُنْتُ تَخْتَصِمُونَ إِلَيَّ وَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ. وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ أَحَدُنَا يَجْتَبِيهِ مِنْ بَعْضٍ، وَإِنَّمَا أَقْضِي لَكُمْ عَلَى غَوْمًا أَسْمَعُ مِنْكُمْ. فَمَنْ قَضَيْتَ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا، فَلَا يَأْخُذْهُ. فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ. يَا بَنِي بَهَائِمِ الْقِيَامَةِ.»

2317. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewar-

takan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kalian bersengketa kepadaku, -ketahuilah- aku ini manusia biasa. Dan barangkali sebagian diantara kalian lebih tangkas dalam menyampaikan hujjahnya daripada sebagian yang lain. Dan aku hanya memberi keputusan kepada kalian atas dasar apa yang aku dengar dari kalian. Dan barangsiapa yang kuberi keputusan dengan (mengambil) hak saudaranya, maka janganlah dia mengambil/menerimanya. Sesungguhnya aku memotong baginya sepotong api neraka, yang akan dirasakannya nanti pada hari kiamat".

٢٣١٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ

بِشْرِ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا أَنَا

بَشَرٌ . وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ الْخَنَ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضِ

فَنَ قَطَعْتُ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ قِطْعَةً . فَإِنَّمَا أَقْطَعُ

لَهُ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ «

فالأوائد ، إسناده صحيح ، ورجاله رجال الصحيح .

2318. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku adalah manusia biasa. Dan barangkali sebagian diantara kalian lebih tangkas dalam menyampaikan hujjahnya daripada sebagian yang lain. Dan barangsiapa aku berikan sepotong dari hak saudaranya, sesungguhnya aku memberikan untuknya sepotong dari api neraka".

## ٢٣١٩ باب من ادعى ماليس له وخاصم فيه

### BAB 6

Barangsiapa mendakwakan sesuatu yang bukan miliknya serta memperkarakannya

٢٣١٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ

عَبْدِ الْوَارِثِ بْنِ سَعِيدٍ ، أَبُو عُبَيْدَةَ . حَدَّثَنِي أَبِي . نَي

الْحُسَيْنِ بْنِ ذَكْوَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ ؛ قَالَ : حَدَّثَنِي

يَحْيَى بْنُ يَعْمَرَ ، أَنَّ أَبَا الْأَسْوَدِ الدِّيلِيَّ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي

ذَرِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مِنْ أَدْعَى مَالِيَسَ

لَهُ فَلَيْسَ مِنَّا ، وَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ » .

2319. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin 'Abdushshamad bin 'Abdul-Warits bin Sa'id, Abu 'Ubaidah; mewartakan kepadaku ayahku; mewartakan kepada Al-Husain bin Dzakwan, dari 'Abdullah bin Buraidah, dia berkata: Mewartakan kepadaku Yahya bin Ya'mar, bahwa Abu Aswad Ad-Diliy mewartakan kepadanya, dari Abu Dzar, bahwa dia mendengar Rasul Allah saw. bersabda: "Barangsiapa mendakwakan sesuatu yang bukan miliknya, maka dia bukan dari (golongan) kami. Dan hendaklah dia bersiap-siap untuk mengambil tempat duduknya di neraka".

٢٣٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَعْلَبَةَ بْنِ سَوَاءٍ حَدَّثَنِي

عَمِّي مُحَمَّدُ بْنُ سَوَاءٍ ، عَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ ، عَنْ مَطْرِ الْوَرَّاقِ

عَنْ ابْنِ عُمرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ أَعَانَ عَلَى

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.



خَصُومَةٍ يَظْلِمُ (أَوْ يُعِينُ عَلَى ظَلْمٍ) لَمْ يَزَلْ فِي سَخَطِ اللَّهِ  
حَتَّى يَنْزِعَ .»

2320. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tsa'labah bin Sawa-; mewartakan kepadaku pamanku Muhammad bin Sawa-, dari Husain Al-Mu'allim, dari Mather Al-Warraqa, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa membantu orang yang berkesumat dengan cara aniaya (atau membantu orang yang berbuat aniaya), maka dia senantiasa dalam kemurkaan Allah sehingga menariknya kembali".

٧٠، باب البينة على المدعي واليمين على المدعى عليه

### BAB 7

Penuduh harus punya bukti dan bagi yang tertuduh harus bersumpah

٢٣٢١- حَدَّثَنَا حَزْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى الْمِصْرِيُّ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ  
بْنُ وَهَبٍ . أَنبَأَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ ، عَنِ  
ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « كَوَيْعُ النَّاسِ  
يَدْعُوهُمْ ، أَدْعَى نَاسٌ دِمَاءَ رِجَالٍ وَأَمْوَالَهُمْ . وَلَكِنْ  
الْيَمِينُ عَلَى الْمُدَّعَى عَلَيْهِ .»

2321. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya Al-Mishriy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; memberitakan kepada kami Ibnu Juraj, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sekiranya manusia itu diterima aduan mereka,

niscaya semua orang akan mengadukan darah lelaki (mereka yang terbunuh) dan harta mereka. Akan tetapi orang yang tertuduh (mungkir) berhak membela diri dengan sumpah".

٢٣٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ ، وَعَلِيُّ بْنُ  
مُحَمَّدٍ . قَالَا ، ثنا وَكَيْعٌ وَأَبُو مَعَاوِيَةَ . قَالَا ، ثنا الْأَعْمَشُ  
عَنْ شَقِيقٍ ، عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ ؛ قَالَ : كَانَ بَيْتِي  
وَبَيْنَ رَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ أَرْضٌ . فَحَدَّثَنِي ، فَقَدَّمْتُهُ إِلَى  
النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « هَلْ لَكَ بِبَيْتِنَا ؟ »  
قُلْتُ : لَا . قَالَ لِلْيَهُودِيِّ « أَحْلِفْ » قُلْتُ : إِذَا تَحْلِفُ  
فِيهِ فَيَذْهَبَ بِمَالِي . فَأَنْزَلَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ رِإْنَ الَّذِينَ  
يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا (الح الآية)

2322. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki' dan Abu Mu'awiyah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Al-Asy'ats bin Qais, dia berkata: "Aku dan seorang lelaki dari Yahudi pernah mempunyai tanah. Lalu dia mengingkari (hak)ku. Maka akupun mengadukannya kepada Nabi saw. Rasulullah saw. menanyaiku: "Apakah engkau punya bukti?" "Tidak punya". Jawabku. Beliau bertanya kepada si Yahudi: "Bersumpahlah". Aku berkata: "Jika demikian, dia akan bersumpah dan akan membawa pergi tanahku". Kemudian Allah menurunkan ayat: yang artinya: Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit. Sampai akhir. Al-Ayat.

## ٨٠ باب من حلف على يمين فاجرة ليقتطع بها مالا

### BAB 8

Orang yang bersumpah palsu untuk menguasai harta (orang lain)

٢٣٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا وَكَيْعٌ  
وَأَبُو مُعَاوِيَةَ . قَالَا : نَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ ، عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ  
حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ ، وَهُوَ فِيهَا فَاجِرٌ ، يَقْتَطِعُ بِهَا مَالَ امْرِئٍ  
مُسْلِمٍ ، لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ .

2323. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Waki' dan Abu Mu'awiyah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa bersumpah atas sesuatu, padahal dia dusta, untuk menguasai harta orang Islam. Maka dia akan bertemu dengan Allah, sedangkan Allah sangat murka kepadanya".

٢٣٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو  
أَسَامَةَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ ؛ أَنَّهُ  
سَمِعَ إِخَاهُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ كَعْبٍ ؛ أَنَّ أَبَا أَمَامَةَ الْحَارِثِيَّ  
حَدَّثَهُ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : لَا يَقْتَطِعُ

رَجُلٌ حَقَّ امْرِئٍ مُسْلِمٍ بِيَمِينِهِ ، إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ  
وَأَوْجَبَ لَهُ النَّارَ . فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ الْقَوْمِ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !  
وَإِنْ كَانَ شَيْئًا يَسِيرًا ؟ قَالَ : « وَإِنْ كَانَ سِوَاكَ مِنْ أَرَابٍ » .

2324. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Al-Walid bin Katsir dari Muhammad bin Ka'ab, bahwa dia mendengar dari saudaranya 'Abdullah bin Ka'ab, bahwa Abu Umamah Al-Haritsiy mewartakan kepadanya, bahwasanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tiada seseorang yang menguasai hak seorang muslim dengan sumpah (palsu) melainkan Allah akan mengharuskan surga atasnya, bahkan Allah mewajibkan neraka baginya". Lalu ada seseorang diantara mereka bertanya: "Ya Rasulullah! Meskipun hal itu adalah sesuatu yang remeh?" "Ya, meskipun itu adalah sebuah siwak dari kayu sugi".

## ٩٠ باب اليمين عند مقاطع الحقوق

### BAB 9

Bersumpah di tempat-tempat untuk memutuskan hak

٢٣٢٥ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . نَا مَرْوَانَ بْنَ  
مُعَاوِيَةَ . ع وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ تَابِتٍ الْجَدْرِيُّ .  
نَا هَاشِمُ بْنُ هَاشِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نِسْطَاسٍ ، عَنْ  
جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ  
حَلَفَ بِيَمِينِ آئِمَّةٍ ، عِنْدَ مَنْبَرِهِ هَذَا ، فَلْيَتَّبِعُوا

مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ. وَلَوْ عَلَى سِوَاكِ أَخْضَرَ»

2325. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah.

Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsabit Al-Jahdariy mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Hasyim bin Hasyim, dari 'Abdullah bin Nisthas, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasul Allah saw. bersabda: "Barangsiapa bersumpah di atas sumpah palsu, di samping mimbar ini, maka hendaklah dia bersiap-siap untuk mengambil tempat duduknya di neraka. Meskipun bersumpah atas siwak berwarna hijau".

٢٣٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَزَيْدُ بْنُ أَحْزَمَ.

قَالَ: نَا الضَّحَّاكَ بْنَ مُحَمَّدٍ. نَا الْحَسَنُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ

فَرْوَجَ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَهُوَ أَبُو يُونُسَ الْقَوِيُّ،

قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ

يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَا يَحْلِفُ عِنْدَ هَذَا

الْمَنْبَرِ عَبْدٌ، وَلَا أَمَةٌ، عَلَى يَمِينِ آثَمَةَ، وَلَوْ عَلَى سِوَاكِ

رَطْبٍ، إِلَّا وَجِبَتْ لَهُ النَّارُ».

فالروايد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات.

2326. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Zaid bin Akhzam, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Makhlad; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Yazid bin Farrukh; dia berkata: Muhammad bin Yahya, dia adalah Abu Yunus Al-Qawiy berkata: Aku mendengar Abu Salamah berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullh saw. bersabda: "Tiada seorang hamba laki-laki atau perempuan yang bersumpah di samping mimbar ini di atas sumpah palsu,

meskipun bersumpah atas siwak basah, melainkan wajib baginya neraka".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

## د ١٠ باب ما يستخلف أهل الكتاب

### BAB 10

Dengan apa seseorang menyumpahi ahli kitab

٢٣٢٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ

الْأَعْمَشِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَرْعٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ،

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ دَعَا رَجُلًا مِنْ عِلْمَاءِ الْيَهُودِ.

فَقَالَ «أَنْشُدْكَ بِالَّذِي أَنْزَلَ التَّوْرَةَ عَلَى مُوسَى».

2327. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari 'Abdullah bin Murrah, dari Al-Barra- bin 'Azib, bahwasanya Rasulullh saw. pernah memanggil seorang ulama yahudi. Lalu beliau berkata: "Aku menyumpahi dengan Dzat yang menurunkan Kitab Taurat atas Musa".

٢٣٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا أَبُو أُسَامَةَ عَزَّ مَجَالِدٍ

أَنْبَاَنَا عَامِرٌ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

قَالَ لِلْيَهُودِ يَتِينَ «أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ

التَّوْرَةَ عَلَى مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ».

2328. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Mujalid; menceritakan kepada kami

'Amir, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw. pernah berkata kepada dua orang yahudi: "Aku menyumpah kalian berdua dengan Allah yang menurunkan Kitab Taurat atas Musa.

## ١١ باب الرجلان يذعان السلعة وليس بينهما بيعة

### BAB 11

Dua orang saling mengakui barang, sedangkan keduanya tidak mempunyai bukti

٢٣٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ شَيْبَةَ . نَسَخَ الْإِسْمَاعِيلُ الْحَرِثُ . نَسَخَ سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ خَلَّاسٍ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّهُ ذَكَرَ أَنَّ رَجُلَيْنِ ادَّعِيَا دَابَّةً . وَلَمْ يَكُنْ بَيْنَهُمَا بَيِّنَةٌ . فَأَمَرَهُمَا النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يَسْتَمَا عَلَى الْيَمِينِ .

2329. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Khilas, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwasanya dia menuturkan bahwa pernah ada dua orang yang saling mengakui seekor binatang tunggangan, akan tetapi keduanya tidak mempunyai bukti. Kemudian Nabi saw. memerintahkan supaya mereka berunding di atas sumpah".

٢٣٣٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مَنْصُورٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ ، وَزُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالُوا : نَسَخَ رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ . نَسَخَ سُهَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ ، عَنْ

أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ اخْتَصَمَ إِلَيْهِ رَجُلَانِ ، بَيْنَهُمَا دَابَّةٌ . وَلَيْسَ لَوَاحِدٍ مِنْهُمَا بَيِّنَةٌ ، فَجَعَلَهَا بَيْنَهُمَا نِصْفَيْنِ .

2330. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur dan Muhammad bin Ma'mar dan Zuhair bin Muhammad. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Qatadah, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari ayahnya, dari Abu Musa, bahwasanya ada dua orang lelaki yang bersengketa kepada Rasulullah saw. Dua-duanya saling mengakui seekor binatang tunggangan, akan tetapi tak seorangpun dari keduanya itu yang mempunyai bukti. Lalu beliau menjadikannya dua bagian untuk mereka.

## ١٢ باب من سرق له شيء فوجده في يد رجل ، اشتراه

### BAB 12

Barangsiapa kecurian sesuatu, lalu mendapatinya di tangan seseorang yang telah membelinya

٢٣٣١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَسَخَ أَبُو مُعَاوِيَةَ . نَسَخَ حَجَّاجٌ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَقْبَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا ضَاعَ لِلرَّجُلِ مَتَاعٌ ، أَوْ سُرِقَ لَهُ مَتَاعٌ ، فَوَجَدَهُ

فِي يَدِ رَجُلٍ يَبِيعُهُ، فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ. وَيَرْجِعُ الْمُشْتَرِي  
عَلَى الْبَائِعِ بِالْمَنْ.

في الزوائد: روى بعضه أبو داود. وفي إسناده المصنف حجج  
بن أرتاة وهو مدلس.

2331 Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Hajaj dari Sa'id bin 'Ubaid bin Zaid bin 'Uqbah, dari ayahnya, dari Samurah bin Jundab, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kehilangan harta, atau kecurian hartanya, lalu mendapatinya ada di tangan seseorang yang telah membelinya, maka dia lebih berhak dengan hartanya itu. Adapun si pembeli tersebut kembali kepada si penjual untuk minta balik harga".

Dalam Az-Zawa'id: Diriwayatkan sebagian oleh Abu Dawud. Dalam isnadnya ada Hajaj bin Arthah, dia seorang mudallis.

## ١٣٠ باب الحكم فيما أفسدت المواشي

### BAB 13

Hukum yang bertalian dengan kerusakan yang ditimbulkan binatang ternak

٢٣٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ. أَنَّ  
اللَيْثَ بْنَ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ؛ أَنَّ ابْنَ مُحَمَّدِ بْنِ  
الْأَنْصَارِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ نَاقَةَ الْبَرَاءِ، كَانَتْ ضَارِيَةً،  
دَخَلَتْ فِي حَائِطِ قَوْمٍ. فَأَفْسَدَتْ فِيهِ. فَكَلِمَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِيهَا. فَقَضَى أَنْ حِفْظَ الْأَمْوَالِ عَلَى  
أَهْلِهَا بِالنَّهَارِ. وَعَلَى أَهْلِ الْمَوَاشِي مَا أَصَابَتْ  
مَوَاشِيَهُمْ بِاللَّيْلِ.

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ عَقَّانَ. تَمَامُ عَاوِيَةَ بْنِ  
هَيْشَامٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَيْسَى، عَنِ  
الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَرَامِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ  
عَازِبٍ؛ أَنَّ نَاقَةَ لَيْلِ الْبَرَاءِ أَفْسَدَتْ شَيْئًا. فَقَضَى  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، بِمِثْلِهِ.

2332. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, bahwa Ibnu Muhayyishah Al-Anshariy mengkhabarkan kepadanya bahwa onta milik Al-Barra- yang biasanya menjaga tanaman, masuk ke dalam kebun orang, dan merusak isinya. Kemudian Rasulullah dilapori tentang hal itu. Maka beliau memutuskan bahwa penjagaan kebun menjadi tanggung jawab pemiliknya di siang hari, dan kerusakan yang disebabkan binatang ternak pada malam hari menjadi tanggung jawab pemiliknya (binatang ternak)".

Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy bin 'Affan; mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, dari Sufyan, dari 'Abdullah bin 'Isa, dari Az-Zuhriy, dari Haram bin Muhayyishah, dari Al-Barra- bin 'Azib, bahwa onta milik keluarga Al-Barra- merusak sesuatu. Kemudian Rasulullah saw. memutuskan seperti diatas.

## ١٤٠١ باب الحكم فيمن كسر شيئاً

### BAB 14

Hukum yang bertalian dengan orang yang memecahkan sesuatu barang

٢٣٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاشِرِيكَ  
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ قَيْسِ بْنِ وَهَبٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي  
سُوَاةَ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَخْبِرِيْنِي عَنْ خُلُقِ  
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، أَوْ مَا تَقْرَأُ الْقُرْآنَ - وَإِنَّكَ لَعَلَّ خُلُقِ  
عَظِيمٍ - ؟ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَعَ أَصْحَابِهِ،  
فَصَنَعَتْ لَهُ طَعَامًا، وَصَنَعَتْ لَهُ حَفْصَةَ طَعَامًا  
قَالَتْ، فَسَبَقْتَنِي حَفْصَةَ، فَقُلْتُ لِلجَارِيَةِ: أَنْطَلِقِي  
فَأَكْفِي قِصْعَتَهَا، فَلَحِقَتْهَا وَقَدِّهَتْ أَنْ تَضَعَ  
بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَأَكْفَانَهَا فَأَنْكَسَرَتْ  
القِصْعَةُ، وَأَنْتَشَرَ الطَّعَامُ. قَالَتْ فَجَمَعَهَا رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ وَمَا فِيهَا مِنَ الطَّعَامِ عَلَى النَّطِيعِ. فَأَكَلُوا. ثُمَّ  
بَعَثَ بِقِصْعَتِي، فَدَفَعَهَا إِلَى حَفْصَةَ. فَقَالَ «خُذُوا

طَرَفًا مَكَانَ ظَرْفِكُمْ وَكَلُوا مَا فِيهَا» قَالَتْ فَمَا  
رَأَيْتُ ذَلِكَ فِي وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

في الزوائد : إسناده ضعيف للجهالة بالتابعي.

2333. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewar-takan kepada kami Syarik bin 'Abdullah, dari Qais bin Wahb, dari se-orang lelaki dari Bani Su-ah, dia berkata: Aku bertanya kepada 'A-isyah: "Beritahulah aku tentang akhlak Rasulullah saw.!" Dia menjawab: "Apakah engkau tidak membaca Al-Qur-an?" (Wa innaka la'alaa khuluqin 'Azhiim, artinya: Sungguh engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung) 'A-isyah melanjutkan: "Pernah Rasulullah saw. bersama para sahabatnya. Lalu aku membuatkan makanan untuknya, demikian juga Hafshah". Dia melanjutkan: "Namun Hashah mendahului, maka aku memerintah hamba perempuanku: "Pergilah dan tumpahkan pasu (piring besar) Hafshah". Lalu dia menyusulnya. Ketika Hafshah hendak meletakkan pasu tersebut di depan Rasulullah saw. hamba perempuan tersebut menumpahkan pasunya, sehingga pasu tersebut pecah terbelah, dan makanannya berhamburan". 'A-isyah melanjutkan: "Maka Rasulullah mengumpulkannya dan mengumpulkan makanan itu di atas hamparan kulit, lantas para sahabat makan. Kemudian beliau menyuruh mengambil pasuku. Lalu beliau memberikannya kepada Hafshah. Kemudian Rasulullah saw. berkata: (kepada para sahabat): "Ambillah pasu ini, sebagai ganti pasu kalian, dan makanlah isinya". 'A-isyah melanjutkan: "Aku tidak melihat (kesan buruk) di wajah Rasulullah saw".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena Tabi'inya tidak diketahui hal-ikhwalnya.

٢٣٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، خَالِدُ بْنُ الْحَرْثِ  
نَا مُحَمَّدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ  
عِنْدَ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ. فَأَرْسَلَتْ أُخْرَى

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ : قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ ،  
يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ ﷺ ، قَالَ : إِذَا أَسْتَأْذَنَ أَحَدُكُمْ  
جَارَهُ أَنْ يُغَيِّرَ خَشِيَةَ فِي جِدَارِهِ فَلَا مَنَعَهُ فَلَمَّا  
حَدَّثَهُمْ أَبُو هُرَيْرَةَ طَأْطَأُوا رُءُوسَهُمْ . فَلَمَّا رَأَوْهُمْ  
قَالَ : مَا لِي أَرَاكُمْ عَنْهَا مُعْرِضِينَ . وَاللَّهِ الْأَرْمِينُ بِهَا  
بَيْنَ أَكْتَفَيْكُمْ .

2335. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash- Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhri, dari 'Abdurrahman bin Al-A'raj, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah, sampai kepada Nabi saw., berkata: "Apabila salah seorang diantara kalian dimintai idzin tetangganya untuk menancapkan kayu di pagarnya, maka janganlah dia melarangnya". Tatkala Abu Hurairah mewartakan hadits itu kepada mereka, mereka manggut-manggutkan kepala. Ketika Abu Hurairah melihat mereka, dia mengatakan: "Mengapa aku melihat kalian berpaling dari peringatan tersebut? Demi Allah, aku benar-benar akan melempar kayu itu di pundak-pundak kalian".

٢٣٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو يَسِيرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . ثنا أَبُو عَاصِمٍ  
عَنِ ابْنِ مَجْنَجٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، أَنَّ هِشَامَ بْنَ عَمْرِو  
أَخْبَرَهُ أَنَّ عِكْرِمَةَ بْنَ سَلَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَخْوَيْنَ مِنْ  
بَلْمَغِيْبَةَ أَعْتَقَ أَحَدَهُمَا أَنْ لَا يُغَيِّرَ خَشْبًا فِي جِدَارِهِ .  
فَأَقْبَلَ مُجْتَمِعٌ مِنْ بَنِي إِدْرِيسَ وَرِجَالٌ كَثِيرٌ مِنَ الْأَنْصَارِ .

بِقِصَّةٍ فِيهَا طَعَامٌ . فَضَرَبَتْ يَدَ الرَّسُولِ . فَسَقَطَتْ  
الْقِصَّةُ فَأَنْكَسَرَتْ . فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْكِسْرَتَيْنِ  
فَضَمَّ إِحْدَاهُمَا إِلَى الْأُخْرَى . فَجَعَلَ يَجْمَعُ فِيهَا الطَّعَامَ  
وَيَقُولُ « غَارَتْ أُمَّكُمْ . كُلُوا » فَأَكَلُوا . حَتَّى جَاءَتْ  
بِقِصَّتَيْهَا ، الَّتِي فِي بَيْتِهَا . فَدَفَعَ الْقِصَّةَ الضَّيِّمَةَ  
إِلَى الرَّسُولِ ، وَتَرَكَ الْمَكْسُورَةَ فِي بَيْتِ الَّتِي كَسَرَتْهَا .

2334. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Nabi saw. pernah berada pada salah seorang istrinya. Dan istrinya yang lain mengiriminya pasu yang berisi makanan. Lalu istri yang di sampingnya memukul tangan Rasul, sehingga pasu tersebut jatuh dan terbelah. Kemudian Rasulullah saw. mengambil kedua belahannya dan mengumpulkan satu sama lain. Lalu beliau mengumpulkan makanan yang tumpah, seraya berkata: "Ibu kalian cemburu. Makanlah kalian!" Kemudian mereka, para sahabat, makan. Hingga istri yang memukul tangan beliau datang membawa pasu yang ada di rumahnya, dan menyerahkannya kepada Rasul. Dan beliau meninggalkan pasu yang terbelah di rumah istri yang memecahkannya".

## ١٥ باب الرجل يضع خشبة على جدار جاره

### BAB 15

Orang yang menancapkan kayu di pagar tetangganya

٢٣٣٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ  
الصَّبَّاحِ . قَالَا : ثنا سَفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ

٢٣٣٧ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي ابْنُ لُحَيْعَةَ ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « لَا يَمْنَعُ أَحَدُكُمْ جَارَهُ أَنْ يَغْرِزَ خَشْبَةً عَلَى جِدَارِهِ » .

في الزوائد : في إسناده ابن لُحَيْعَةَ وهو ضعيف .

2337. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepadaku Ibnu Lahi'ah, dari Abul-Aswad, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Janganlah salah seorang diantara kalian melarang tetangganya untuk menancapkan kayu di atas dindingnya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Ibnu Lahi'ah, dia dha'if.

## ١٦٠ باب إذا تشاجروا في قِدار الطريق

### BAB 16

Apabila terjadi perselisihan mengenai ukuran jalan

٢٣٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ . نَا مُتَنَّى بْنُ سَعِيدٍ الضَّبِّيُّ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ بَشِيرِ بْنِ كَعْبٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَجْعَلُوا الطَّرِيقَ سَبْعَةَ أَذْرُعٍ » .

فَقَالُوا : نَشْهَدُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا يَمْنَعُ أَحَدُكُمْ جَارَهُ أَنْ يَغْرِزَ خَشْبَةً فِي جِدَارِهِ » فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ ! إِنَّكَ مَقْضُوكَ عَلَيَّ . وَقَدْ حَلَفْتُ . فَأَجْعَلْ أَسْطُورَانَا دُونَ حَائِطِي أَوْ جِدَارِي . فَأَجْعَلْ عَلَيْهِ خَشْبَكَ .

في الزوائد : في إسناده هشام بن يحيى بن العاص المخزومي ، ذكره ابن حبان في الثقات . وقال الذهبي : مختلف فيه . وعكرمة بن سلمة ، لم أر من كلف فيه لا يتخرج ولا توثق . وقال : وليس لمجمع هذا عند المصنف ولا بقية الكتب سوى هذا الحديث .

2336. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Ibnu Juraij, dari 'Amr bin Dinar, bahwa Hisyam bin Yahya mengkhabarkan kepadanya, bahwa 'Ikrimah bin Salamah mengkhabarkan kepadanya, bahwa ada dua orang bersaudara dari Balmughirah yang bersumpah salah satunya, bahwa dia tidak mengizinkan saudaranya menancapkan kayu di pagarnya. Maka Mujamma' bin Yazid dan beberapa orang Anshar mendatangnya dan berkata: "Kami bersaksi bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah salah seorang diantara kalian melarang tetangganya untuk menancapkan kayu di pagarnya". Maka dia berkata: "Ya saudaraku, engkau telah dimenangkan perkaramu atasku, padahal aku telah bersumpah. Maka buat sajalah kelontong di bawah pagarku (atau dindingku) dan letakkan kayumu di atasnya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Hisyam bin Yahya bin Al-'Ash Al-Makhzumi, disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat. Adz-Dzahabi berkata: Dia diperselisihkan. Dan 'Ikrimah bin Salamah, tidak ada yang kulihat membicarakannya, baik yang melemahkan atau yang menguatkan. Dan dia mengatakan: Dan perawi bernama Mujammi' tidak ada dalam kitab penulis maupun sisa kitab-kitab yang lain kecuali dalam hadits ini.



2338. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Mutsanna bin Sa'id Adh-Dhuba'iy, dari Qatadah, dari Basyir bin Ka'ab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Bikinlah jalan selebar tujuh hasta".

٢٣٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَمُحَمَّدُ بْنُ مَعْرَبٍ هَيْبًا . قَالَ : نَسَفِيَانُ عَنْ سِمَاكِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِذَا اختلفتم في الطريق فاجعلوه سبعة أذرع »

2339. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Muhammad bin 'Umar bin Hayyaj, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Qabishah; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Simak, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kalian berselisih mengenai jalan, maka bikinlah jalan itu selebar tujuh hasta".

١٧٠ باب من بنى في حقه ما يضر مجاره

### BAB 17

Membikin bangunan di tanah miliknya, namun membahayakan milik tetangganya

٢٣٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ رَبِّهِ بْنِ خَالِدٍ الْمُبَرِّقِيُّ ، أَبُو الْمَغْلِسِ . نَسَفِيَانُ . نَسَفِيَانُ عَنْ سِمَاكِ . نَسَفِيَانُ عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِذَا اختلفتم في الطريق فاجعلوه سبعة أذرع »

في الزوائد : في حديث عبادة هذا إسناد رجاله ثقات إلا أنه منقطع . لأن إسماعيل بن الوليد ، قال الترمذي وابن عدس : لم يدرك عبادة بن الصامت . وقال البخاري : لم يلق عبادة .

2340. Mewartakan kepada kami 'Abdu Rabbih bin Khalid An-Numairiy, Abul-Mughallis; mewartakan kepada kami Fudhail bin Sulaiman; mewartakan kepada kami Musa bin 'Uqbah; mewartakan kepada kami Ishaq bin Yahya bin Al-Walid, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, bahwasanya Rasulullah saw. telah memutuskan bahwa tidak boleh membahayakan dan tidak boleh saling membahayakan".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam hadits Ubadah, ini memiliki para perawi yang terpercaya, hanya saja hadits ini munqathi'. Oleh karena Ishaq bin Al-Walid tidak bertemu 'Ubadah bin Ash-Shamit, demikian dikatakan At-Tirmidiy dan Ibnu 'Adiy. Al-Bukhari berkata: Dia tidak pernah berjumpa dengan 'Ubadah.

٢٣٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَسَفِيَانُ . نَسَفِيَانُ عَنْ سِمَاكِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِذَا اختلفتم في الطريق فاجعلوه سبعة أذرع »

في الزوائد: في إسناده جابر الجعفي، منهم .

2341. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Jabir Al-Ja'fiy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh membahayakan dan tidak boleh saling membahayakan".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Jabir Al-Ja'fiy, dia dituduh sebagai pendusta.

وَأَحْسَنْتَ .»

في الزوائد. نمران بن جارية، ذكره ابن حبان في الثقات، وقال ابن القطان: حاله مجهول. وقال السندى: قال دهم بن قران تركوه، وشهد ابن حبان في الثقات.

2343. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, dan 'Ammar bin Khalid Al-Wasithiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Dahtsam bin Qurran, dari Nimran bin Jariyah, dari ayahnya, bahwa ada kaum yang bersengketa kepada Nabi saw. perihal rumah gubuk yang ada di tanah mereka. Lalu beliau mengutus Hudzaifah untuk memutuskan perkara mereka. Dia memutuskan, bahwa (gubuk itu) bagi mereka yang terdekat talinya (dekat dengan gubuk). Kemudian sesampai dia kepada Nabi saw. Hudzaifah memberitahu beliau (apa yang telah diputuskannya). Beliau berkata: "Engkau telah memutuskan dengan benar dan baik".

Dalam Az-Zawa'id: Nimran bin Jariyah, disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat. Ibnul-Qaththan berkata: Keadaannya tidak diketahui. As-Sindi berkata: Aku katakan: Dahtsam bin Qurran ditinggalkan para ulama hadits, dan Ibnu Hibban mencatatnya dalam Ats-Tsiqqat.

## ١٩٩ باب من اشترط الخالص

### BAB 19

Orang yang mensyaratkan transaksi

٢٣٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . نَا أَبُو الْوَيْدِ . نَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِذَا بَاعَ الْبَيْعَ مِنْ رَجُلَيْنِ ، فَالْبَيْعُ

٢٣٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ . عَنْ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ ، عَنْ لُؤْلُؤَةَ ، عَنْ أَبِي صِرْمَةَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ ضَارَّ أَضَرَ اللَّهُ بِهِ ، وَمَنْ شَاقَّ شَقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ .»

2342. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Lu-lu-ah, dari Abu Shirmah, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Barangsiapa (berniat) mencelakakan orang lain, maka Allah akan mencelakakannya. Dan barangsiapa (berniat) menyusahkan orang lain, maka Allah akan menyusahkannya".

## ١٨٨ باب الرجلان يدعيان في حفص

### BAB 18

Dua orang berselisih mengenai gubuk

٢٣٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ، وَعَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ الْوَأَسِطِيُّ . قَالَا : نَا أَبُو بَكْرٍ ابْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ دَهْمِ بْنِ قُرَّانٍ ، عَنْ نِمْرَانَ بْنِ جَارِيَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ قَوْمًا اخْتَصَمُوا إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فِي خِصِّ كَانَ بَيْنَهُمْ . فَبَعَثَ حَدِيفَةَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ . فَقَضَى لِلَّذِينَ يَلِيهِمُ الْقَوْمُ . فَلَمَّا رَجَعَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ أَخْبَرَهُ فَقَالَ « أَصَبْتَ

لِلْأَوَّلِ».

قَالَ أَبُو الْوَلِيدِ: فِي هَذَا الْحَدِيثِ إِبْطَالُ الْخَالِصِ.

2344. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Abul-Walid; mewartakan kepada kami Hamman, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundab, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila barang dagangan dijual kepada dua orang, maka barang dagangan tersebut bagi yang pertama".

Abul-Walid berkata: "Dalam hadits ini menunjukkan batalnya transaksi".

## ٢٠ باب القضاء بالقرعة

### BAB 20

Keputusan dengan cara mengundi

٢٣٤٥- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ

الْمُنْتَنَى. قَالَا: نَا عَبْدُ الْأَعْلَى، نَا خَالِدُ الْحَدَّاءِ، عَنْ

أَبِي قَالِبَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ؛

أَنَّ رَجُلًا كَانَ لَهُ سِتَّةُ مَمْلُوكِينَ. لَيْسَ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُمْ.

فَأَعْتَقَهُمْ عِنْدَ مَوْتِهِ. فَجَزَّاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَأَعْتَقَ

اثنَيْنِ وَأَرْقَى أَرْبَعَةً.

2345. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy dan Muhammad bin Al-Mutsanna, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Khalid Al-Khida-, dari Abu Qilabah, dari Abul-Muhallab, dari 'Imran bin Hushain, bahwa ada seorang yang mempunyai enam hamba sahaya dan dia tidak punya harta selain itu. Lalu dia membebaskan mereka menjelang kematiannya. Maka

Rasulullah membagi mereka (dalam tiga kelompok dan mengundinya). Kemudian beliau membebaskan yang dua dan memperhambakan yang empat".

٢٣٤٦- حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيُّ. نَا عَبْدُ الْأَعْلَى.

نَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ خَلَّاسٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ

أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَجُلَيْنِ تَدَارَا فِي بَيْعٍ.

لَيْسَ لِوَاحِدٍ مِنْهُمَا بَيِّنَةٌ. فَأَمَرَ كُهُمَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ،

أَنْ يَسْتَهْمَا عَلَى الْيَمِينِ. أَحَبَّ ذَلِكَ أُمَّ كَرِهَهَا.

2346. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan Al-'Atakiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Khilas, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwa pernah ada dua orang yang bertengkar mengenai barang dagangan. Namun salah seorang diantara mereka itu tidak mempunyai bukti. Kemudian Nabi saw. memerintahkan mereka berdua untuk mengundi di atas sumpah. Baik keduanya menyukai hal itu atau tidak.

٢٣٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ،

عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ

النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا سَافَرَ أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ.

2347. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Yaman, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. apabila pergi bersafar, mengundi diantara istri-istrinya.

٢٣٤٨- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ. أَنبَأَنَا عَبْدُ

## ٢١ باب الفافة

BAB 21

Ahli nasab (keturunan)

٢٣٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَهَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. قَالُوا: نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ. عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ مَسْرُورًا وَهُوَ يَقُولُ: «يَا عَائِشَةُ! أَلَمْ تَرَ أَنَّ مُجَزَّزَ الْمُدَلِّجِيِّ دَخَلَ عَلَيَّ فَرَأَيْتَ أُسَامَةَ وَزَيْدًا، عَلَيْهِمَا قَطِيفَةٌ، قَدْ غَطَّيَا رِءُوسَهُمَا وَقَدْ بَدَتِ أَقْدَامُهُمَا. فَقَالَ: «إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامُ، بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ».

2349. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Urah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Suatu hari Rasulullah saw. masuk rumah dalam keadaan gembira. Beliau mengatakan: "Wahai 'A'isyah tidakkah engkau tahu, kalau Mujazziz Al Mudlijiy mengunjungiku. Dia melihat Usamah dan Zaid. Keduanya mengenakan selimut yang menutupi kepala mereka berdua. Dan ketika dinampakkan kedua kaki mereka, Muhazziz berkata: "Sesungguhnya kaki-kaki ini, sebagiannya berasal dari sebagian yang lain".

٢٣٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ.

الرِّزَّاقِ. أَنْبَأَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ صَالِحِ الْهَمْدَانِيِّ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ خَيْرِ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ؛ قَالَ: أُنِيَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَهُوَ بِالْيَمَنِ، فِي ثَلَاثَةِ قَدِّ وَقَعُوا عَلَى امْرَأَةٍ فِي طَهْرٍ وَاحِدٍ. فَسَأَلَ اثْنَيْنِ. فَقَالَ: أَنْتَرَانِ لِهَذَا بِالْوَلَدِ؟ فَقَالَا: لَا. فَعَمَلَ كَمَا سَأَلَ اثْنَيْنِ: أَنْتَرَانِ لِهَذَا بِالْوَلَدِ؟ قَالَا: لَا. فَأَفْرَعَ بَيْنَهُمْ وَالْحَقَّ الْوَلَدَ بِالَّذِي أَصَابَتْهُ الْقِرْعَةُ. وَجَعَلَ عَلَيْهِ ثُلْثِي الدِّيَةِ. فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ فَضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ.

2348. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami 'Abdurrazzak; memberitakan kepada kami Ats-Tsauriy, dari Shalih Al-Hamdaniy, dari Asy'sya'biy, dari 'Abdu Khair Al-Hadhramiy, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: "Ketika 'Aliy bin Abu Thalib berada di Yaman, dia dihadapkan dengan tiga orang yang menyetubuhi seorang wanita dalam satu masa subur. 'Aliy bertanya kepada dua orang diantara mereka: "Apakah kalian menyetujui jika anak itu bagi orang ini?" "Tidak setuju". Jawab mereka. Kemudian bertanya kepada yang dua: "Apakah kalian setuju jika anak itu bagi orang ini?" "Tidak setuju". Jawab mereka. Demikianlah setiap 'Aliy bertanya kepada yang dua orang dengan: Apakah kalian setuju, jika anak itu bagi orang ini?" Mereka berdua menjawab: "Tidak setuju". Kemudian dia mengundi diantara mereka, dan menyerahkan anak itu kepada orang yang mendapat undian. Dan mewajibkan baginya dua pertiga uang tebusan. Kemudian peristiwa itu diceritakan kepada Nabi saw. Beliau tertawa, hingga nampak gigi gerahamnya".

## ٢٢ باب تخيير الصبي بين ابويه

BAB 22

Anak berhak memilih salah satu dari kedua orang tuanya.

٢٣٥١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ،  
عَنْ زِيَادِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ  
أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ خَيَّرَ غُلَامًا بَيْنَ أَبِيهِ وَأُمِّهِ.  
وَقَالَ « يَا غُلَامُ! هَذِهِ أُمَّكَ وَهَذَا أَبُوكَ ».

2351. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ziyad bin Sa'ad dari Hilal, dari Ibnu Abu Mumaimunah, dari Abu Mumainah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. memberikan pilihan kepada seorang anak (untuk memilih) diantara bapaknya dan ibunya. Sabdanya: "Hai anak! Ini ibumu dan ini bapakmu".

٢٣٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا إِسْمَاعِيلُ  
بْنُ عَلِيَّةَ. عَنْ عُمَانَ النَّبِيِّ، عَنْ عَبْدِ الْمُجِيدِ بْنِ مَسْلَمَةَ،  
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ أَبَوَيْهِ أَحْتَصَمَا إِلَى النَّبِيِّ ﷺ.  
أَحَدُهُمَا كَافِرٌ وَالْآخَرُ مُسْلِمٌ. فَخَيَّرَهُ فَتَوَجَّهَ إِلَى  
الْكَافِرِ. فَقَالَ « اللَّهُمَّ اهْدِهِ » فَتَوَجَّهَ إِلَى الْمُسْلِمِ.  
فَقَضَى لَهُ بِهِ.

ثنا إِسْرَائِيلُ. ثنا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ  
ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ قُرَيْشًا اتَّوَا امْرَأَةً كَاهِنَةً. فَقَالُوا  
لَهَا: أَخْبِرِينَا أَشْبَهْنَا أَثَرًا بِصَاحِبِ الْمَقَامِ. فَقَالَتْ:  
إِنَّ أَنْتُمْ جَدَرْتُمْ كِسَاءً عَلَى هَذِهِ السَّهْلَةِ، ثُمَّ مَشَيْتُمْ  
عَلَيْهَا، أَنْبَأْتِكُمْ. قَالَ: فَجَرُّوا كِسَاءً. ثُمَّ مَشَى  
النَّاسُ عَلَيْهَا. فَأَبْصَرَتْ أَثَرَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَتْ:  
هَذَا أَقْرَبُكُمْ إِلَيْهِ شَبَهًا. ثُمَّ مَكَتُوا بَعْدَ ذَلِكَ  
عِشْرِينَ سَنَةً، أَوْ مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ بَعَثَ اللَّهُ مُحَمَّدًا ﷺ  
فِي الزَّوَالِدِ: إِسْنَادُهُ صَحِيحٌ، وَرِجَالُهُ ثِقَاتٌ.

2350. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Muhammad bin Yusuf; mewartakan kepada kami Isra-il; mewartakan kepada kami Simak bin Harb, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas bahwa orang-orang Quraisy mendatangi seorang dukun wanita. Mereka berkata kepada dukun tersebut: "Beritahukan kepada kami, siapakah yang paling menyerupai dengan jejak Ibrahim?" Maka dia menjawab: "Apabila kalian mau menarik pakaian di atas tanah ini, maka aku akan memberitakan kepada kalian." Ibnu 'Abbas melanjutkan: "Maka mereka menarik pakaian, kemudian orang-orang berjalan di atas tanah tersebut. Maka dukun wanita itu melihat jejak Rasulullah Saw., lalu dia berkata: "Inilah jejak yang paling dekat diantara kalian semua kepada Ibrahim. Kemudian mereka hidup sesudah itu dua puluh tahun atau sesuai dengan kehendak Allah. Kemudian Allah mengutus Muhammad saw.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

في الزوائد: إسناده ضعيف . قال الدارقطني . عبد الحميد بن سلمة  
وأبوه وجده لا يعرفون .

2352. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Isma'il bin 'Ulayyah, dari 'Utsman Al-Battiy, dari 'Abdul-Hamid bin Salamah, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa kedua orang tuanya bersengketa kepada Nabi saw., salah satunya kafir dan lainnya muslim. Kemudian beliau menyuruhnya memilih, lantas dia mendatangi yang kafir. Beliau berdo'a: "Ya Allah tunjukilah dia!" Maka dia mendatangi yang muslim. Akhirnya beliau memutuskan dengan pilihannya itu.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if. Ad-Daruquthniy berkata: 'Abdul-Hamid bin Salamah dan ayahnya dan kakeknya tidak diketahui keadaannya.

## باب الصلح ٢٣

### BAB 23

#### Perdamaian

٢٣٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَاخَلَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَاكَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « الصَّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ . إِلَّا صَلَّى أَحْرَمَ حَلًا لًا ، أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا » .

2353. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Khalid bin Mukhlad; mewartakan kepada kami Katsir bin 'Abdullah bin 'Amr bin 'Auf, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Perdamaian itu di-

bolehkan diantara kaum muslimin, kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram".

## باب المحجر على من يفسد ماله ٢٤

### BAB 24

Larangan bagi siapa saja yang hendak merusak hartanya.

٢٣٥٤ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ . تَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى . سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَجُلًا كَانَتْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فِي عَقْدِيهِ صَعْفٌ ، وَكَانَتْ يَبَايِعُ . وَأَنَّ أَهْلَهُ أَتَوْا النَّبِيَّ ﷺ فَقَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! اجْمُرْ عَلَيْهِ . فَدَعَاهُ النَّبِيُّ ﷺ . فَتَنَاهَا عَنْ ذَلِكَ . فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنِّي لَا أَصِيرُ عَنِ الْبَيْعِ . فَقَالَ : « إِذَا بَايَعْتَ فَقُلْ : هَا . وَلَا خِلَابَةَ » .

2354. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya ada seseorang di masa Rasulullah saw. yang sangat lemah dalam jual belinya. Dan dia berjanji (untuk tetap berjual-beli), sehingga keluarganya datang menemui Nabi saw. dan mengadu: "Ya Rasulullah! Laranglah dia!" Kemudian Nabi saw. memanggilnya dan melarangnya dari pekerjaannya itu. Dia berkata: "Ya Rasulullah saya tidak tahan (meninggalkan) jual-beli." Maka beliau berkata: "Apabila engkau menjual, katakan: "Ambil! Tidak ada tipuan".

٢٣٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانٍ

Jika seseorang jatuh bangkrut, maka harta dagangannya menjadi milik orang-orang yang menghutangnya.

٢٣٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا شَبَابَةَ.

نَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ،  
عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ،

قَالَ: أَصِيبَ رَجُلٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي ثَمَارِ

ابْتَاعَهَا. فَكَثُرَ دَيْنُهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:

«تَصَدَّقُوا عَلَيَّ» فَتَصَدَّقَ النَّاسُ عَلَيْهِ. فَلَمْ يَبْلُغْ

ذَلِكَ وَفَاءَ دَيْنِهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «خَذُوا مَا

وَجَدْتُمْ، وَلَيْسَ لَكُمْ إِلَّا ذَلِكَ» يَعْنِي الْغُرْمَاءَ.

2356. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah; mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Bukair bin 'Abdullah bin Al-Asyaj dari 'Iyadh bin 'Abdullah bin Sa'ad, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Di masa Rasulullah saw. ada seorang laki-laki yang terkena musibah pada buah-buahan yang dibelinya, sehingga hutangnya menjadi banyak. Kemudian Rasul Allah saw. bersabda: "Bersedekahlah kalian padanya." Lalu orang-orang bersedekah padanya, tetapi hasil sedekah itu belum cukup untuk membayar hutangnya. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Ambillah apa saja yang

قَالَ: هُوَ جَدِّي مُنْقِذُ بْنُ عَمْرٍو. وَكَانَ رَجُلًا قَدْ

أَصَابَتْهُ آمَةٌ فِي رَأْسِهِ فَكَسَّرَتْ لِسَانَهُ. وَكَانَ

لَا يَدْعُ، عَلَى ذَلِكَ، التَّجَارَةَ. وَكَانَ لَا يَزَالُ يُقْبِنُ.

فَأَنَّ النَّبِيَّ ﷺ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ. فَقَالَ لَهُ: «إِذَا أَنْتَ

بَايَعْتَ فَقُلْ: لِاخْلَابَةِ. ثُمَّ أَنْتَ فِي كُلِّ سَلْعَةٍ

أَبْتَعْتَهَا بِالْخِيَارِ ثَلَاثَ لَيَالٍ. فَإِنْ رَضِيتَ فَأَمْسِكْ،

وَإِنْ سَخِطْتَ فَارُدُّهَا عَلَى صَاحِبِهَا».

في الزوائد: في إسناده محمد بن إسماعيل، وهو مدلس، وقد عنعنه.

2355. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dia berkata: Dia adalah kakekku Munqidz bin 'Amr, seorang laki-laki yang pernah mengalami luka di kepalanya dan terputus lidahnya. Meskipun demikian dia tidak mau meninggalkan perdagangan. Dan dia selalu saja kena tipu. Kemudian dia datang menemui Nabi saw. dan menceritakan hal itu padanya. Maka beliau berkata padanya: "Apabila engkau menjual (sesuatu), katakan: "Tidak ada tipuan." Kemudian engkau mempunyai khiyar atas setiap barang yang engkau beli selama tiga hari (tiga malam). Dan jika engkau telah rela, maka milikilah. Dan jika engkau tidak suka, maka kembalikanlah barang tersebut kepada pemiliknya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Muhammad bin Ishaq, dia seorang mudallis, meriwayatkan hadits ini dengan 'An'anah.

kalian dapati, dan tidak ada lagi bagi kalian kecuali itu." Yakni; orang-orang yang menghutangi.

٢٣٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا أَبُو عَاصِمٍ، ثنا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُسْلِمٍ بْنِ هُرْمُزٍ، عَنْ سَلْمَةَ الْمَكِّيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ خَلَعَ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ مِنْ

عُرْمَائِهِ. ثُمَّ اسْتَعْمَلَهُ عَلَى الْيَمَنِ. فَقَالَ مُعَاذٌ:

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ اسْتَخْلَصَنِي بِمَا لِي ثُمَّ اسْتَعْمَلَنِي.

في الزوائد، في إسناده سلمة المكي، لا يعرف حاله. وعبد الله بن

مسلم، قال فيه ابن حبان. يرفع الموقوف ويسند المرفوع،

لا يجوز الاحتجاج به. وقال الأجرى عن أبي داود عن أحمد:

كل بلية منه. وقال ابن معين: صدوق، كثير الخطأ.

2357. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Muslim bin Hurmuz, dari Salamah Al-Makkiy, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw. membebaskan Mu'adz bin Jabal dari orang-orang yang menghutangnya. Kemudian menugaskannya di Yaman. Kemudian Mu'adz bin Jabal berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. mengambil hartaku (untuk membayar hutangku) kemudian menugaskan aku".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Salamah Al-Makkiy, tidak diketahui keadaannya. Dan 'Abdullah bin Muslim, sebagaimana kata Ibnu Hibban, Memarfukan hadits mauquf dan menyahdarkannya, oleh sebab itu tidak boleh berhujjah dengannya. Al-Ajriy berkata: dari Abu Dawud, dari Ahmad: Semua ujian daripadanya. Ibnu Ma'in berkata: Benar (shadduq), namun banyak membuat kesalahan.

٢٦٦، باب من وجد متاعه بعينه عند رجل قد أفلس

## BAB 26

Orang yang mendapatkan barangnya di tangan orang yang bangkrut

٢٣٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا سَفْيَانُ

بْنُ عُيَيْنَةَ، ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوحٍ، أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ

سَعْدٍ، جَمِيعًا عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ

ابْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَبِي

بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ ابْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِي

هَرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ وَجَدَ

مَتَاعَهُ بِعَيْنِهِ عِنْدَ رَجُلٍ قَدْ أَفْلَسَ، فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ

مِنْ غَيْرِهِ» .

2358. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumb; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad. Semuanya dari Yahya bin Sa'id, dari Abu Bakr bin Muhammad bin 'Amr bin Hazim, dari 'Umar bin 'Abdul-Aziz, dari Abu Bakr bin 'Abdurrahman bin Al-Harits bin Hisyam, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mendapatkan barangnya masih utuh pada seseorang yang bangkrut, maka dia lebih berhak atas barangnya itu dari yang lain".



النَّبِيِّ ﷺ «أَيُّمَا رَجُلٍ مَاتَ أَوْ أَفْلَسَ، فَصَاحِبُ الْمَتَاعِ أَحَقُّ بِمَتَاعِهِ إِذَا وَجَدَهُ بِعَيْنِهِ».

2360. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin AL-Mundzir Al Hizamiy dan 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqi, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Abdul-Mu'tamir bin 'Amr bin Rafi', dari Ibnu Khaldah Az-Zuraqiy, dia adalah seorang qadhi (hakim) di Madinah, dia berkata: "Kami mendatangi Abu Hurairah di tempat seorang sahabat kami yang jatuh bangkrut. Kemudian Abu Hurairah berkata: "Inilah contoh yang pernah diputuskan oleh Nabi saw.: Siapa saja orang yang mati, atau jatuh bangkrut, maka pemilik barang lebih berhak dengan barangnya, apabila mendapati barang itu masih utuh".

٢٣٦١- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارِ الْحِمَاصِيِّ. نَا الْيَمَانُ بْنُ عَدِيٍّ. حَدَّثَنِي الرَّبِيعِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَيُّمَا أَمْرِيءٍ مَاتَ وَعِنْدَهُ مَالٌ أَمْرِيءٍ بِعَيْنِهِ، أَقْتَضَى مِنْهُ شَيْئًا أَوْ لَمْ يَقْتَضِ، فَهُوَ أَسْوَدٌ لِلْفُرَّاءِ».

2361. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Al-Yaman bin 'Adiy; mewartakan kepadaku Az-Zabidiy Muhammad bin 'Abdurrahman, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Siapa saja orang yang mati, sedangkan dia mempunyai harta seseorang yang masih utuh, baik sudah dibayarnya sebagian atau belum sama sekali, maka barang tersebut menjadi milik bersama bagi orang-orang yang menghutangnya".

٢٣٥٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ «أَيُّمَا رَجُلٍ بَاعَ سِلْعَةً، فَأَدْرَكَ سِلْعَتَهُ بِعَيْنَيْهَا عِنْدَ رَجُلٍ، وَقَدْ أَفْلَسَ، وَلَمْ يَكُنْ قَبْضَ مِنْ ثَمَنِهَا شَيْئًا، فَإِنَّ كَانَ قَبْضَ مِنْ ثَمَنِهَا شَيْئًا، فَهُوَ أَسْوَدٌ لِلْفُرَّاءِ».

2359. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari Abu Bakr bin 'Abdurrahman bin Al-Harits bin Hisyam, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Siapa saja orang yang menjual barang, kemudian dia mendapati barangnya itu masih utuh di tangan seseorang yang bangkrut. Sedangkan dia belum menerima sedikitpun dari harga barangnya itu, maka barang itu adalah untuknya. Dan jika dia telah menerima sebagian dari harganya, maka dia bersekutu dengan orang-orang lain yang menghutangnya".

٢٣٦٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ. قَالَا: نَا ابْنُ أَبِي قُدَيْكٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذُئْبٍ، عَنْ أَبِي الْمُعْتَمِرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ رَافِعٍ، عَنِ ابْنِ خَلْدَةَ الزُّرَّاقِيِّ، وَكَانَ قَاضِيًا بِالْمَدِينَةِ، قَالَ: جِئْنَا أَبَا هُرَيْرَةَ فِي صَاحِبٍ لَنَا قَدْ أَفْلَسَ. فَقَالَ: هَذَا الَّذِي قَضَى فِيهِ

## ٢٧٠، باب كراهية الشهادة لمن لم يستشهد

### BAB 27

Makruh bersaksi bagi orang yang tidak diminta sebagai saksi

٢٣٦٢- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعُمَرُ بْنُ رَافِعٍ، قَالَا: نَجْرِيٌّ عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ السَّمِينِيِّ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ، سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ: «قَرِينِي، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ يَجِيئُ قَوْمٌ يَبْدُرُ شَهَادَةَ أَحَدِهِمْ يَمِينُهُ، وَيَمِينُهُ شَهَادَتُهُ».

2362. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah dan 'Amr bin Rafi', keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Abidah As-Salmani, dia berkata: 'Abdullah bin Mas'ud berkata: "Rasulullah pernah ditanya: "Manusia manakah yang paling baik?" Beliau menjawab: " (orang-orang yang hidup) sekurun dengan ku, kemudian yang berikutnya, kemudian yang berikutnya. Kemudian akan datang suatu kaum yang kesaksian salah seorang diantara mereka mendahului sumpahnya, dan sumpahnya mendahului kesaksiannya".

٢٣٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَرَّاحِ، نَجْرِيٌّ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: خَطَبَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَطَّابِ بِالْحَابِسَةِ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

قَامَ فِينَا مِثْلَ مَعَامِي فِيكُمْ فَقَالَ: «أَحْفَظُونِي فِي أَصْحَابِي، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ يَفْشُو الْكُذِبُ حَتَّى يَشْهَدَ الرَّجُلُ وَمَا يَسْتَشْهَدُ، وَيَخْلِفُ وَمَا يَسْتَخْلِفُ»  
في الزوائد، رجال إسناده ثقات، إلا أن فيه عبد الملك بن عمير، وهو مدلس، وقد رواه بالعنعنة.

2363. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Jarir, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair dari Jabir bin Samurah, dia berkata: "'Umar bin Al-Khaththab berkhotbah di depan kami di Al-Jabiyah, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. berdiri diantara kami seperti berdiriku diantara kalian. Beliau bersabda: "Jagalah kalian akan diriku perihal sahabat-sahabatku. \*Kemudian orang-orang yang berikutnya, kemudian yang berikutnya. Kemudian akan tersebar kebohongan sehingga seseorang bersaksi padahal dia tidak layak diminta sebagai saksi. Dan seseorang bersumpah, padahal dia tidak layak dimintai sumpah".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi hadits ini terpercaya, hanya saja ada 'Abdul-Malik bin 'Umair, dia seorang mudallis, Dan dia telah meriwayatkannya dengan 'An'anah.

Keterangan: \* yakni, jangan mencela dan menyakiti para sahabatku, demi hakku dan persahabatan mereka denganku.

## ٢٨٠، باب الرجل عنده الشهادة لا يعلم بها صاحبها

### BAB 28

Seseorang memiliki kesaksian, padahal pemiliknya tidak mengetahuinya

٢٣٦٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَعْفِيُّ

قَالَ: نَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ الْعُكْلِيُّ. أَخْبَرَنِي أَبِي بْنُ عَبَّاسٍ  
 بْنِ سَهْلٍ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ. حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَمْرٍو  
 ابْنُ حَزْمٍ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عُثْمَانَ  
 بْنِ عَفَّانَ. حَدَّثَنِي خَارِجَةُ بْنُ زَيْدِ ابْنِ ثَابِتٍ. أَخْبَرَنِي  
 عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي عَمْرَةَ الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ زَيْدَ بْنَ  
 خَالِدِ الْجُهَيْنِيِّ يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ  
 « خَيْرُ الشُّهُودِ مَنْ أَدَّاهُ شَهَادَتَهُ قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَهَا ».

2364. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muham-  
 mad bin 'Abdurrahman Al-Ja'fiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada  
 kami Zaid bin Al-Hubab Al-'Ukliy; mengkhabarkan kepada Ubay bin  
 'Abbas bin Sahl bin Sa'ad As-Sa-idiy mewartakan kepadaku Abu Bakr  
 bin 'Amr bin Hazm; mewartakan kepadaku Muhammad bin 'Abdullah  
 bin 'Amr bin 'Utsman bin 'Affan; mewartakan kepadaku Kharijah bin  
 Zaid bin Tsabit mengkhabarkan kepadaku 'Abdurrahman bin Abu 'Am-  
 rah Al-Anshariy, bahwasanya dia mendengar Zaid bin Khalid Al-Juhaniy  
 berkata: bahwasanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-  
 baik saksi adalah orang yang memberikan kesaksiannya sebelum dia di-  
 mintai kesaksian tersebut".

## ٢٩، باب الاشهاد على الديون

### BAB 29

Saksi atas hutang-piutang

٢٣٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُونُسَ الْجُبَيْرِيُّ، وَجَمِيلٌ

بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيِّ. قَالَ: نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ الْعُجَلِيُّ .  
 نَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي نُصْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ  
 الْمُحَدَّرِيِّ؛ قَالَ: تَلَاهُ هَذِهِ آيَةَ رِيَايَتِهَا الَّذِينَ  
 آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى، حَتَّى يَلْغَ  
 (فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا) فَقَالَ: هَذِهِ نَسَخَتْ  
 مَا قَبْلَهَا.

في الزوائد: هذا إسناد موقوف، وحكمه الرفع.

2365. Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Yusuf Al Jubairiy  
 dan Jamil bin Al-Hasan Al-'Atakiy, keduanya berkata: Mewartakan ke-  
 pada kami Muhammad bin Marwan Al-'Ijliy mewartakan kepada kami  
 'Abdul-Malik bin Abu Nadhrah, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al-Khu-  
 driy, dia berkata: "Dia membaca ayat ini (artinya; wahai orang-orang  
 yang beriman apabila kalian berjual-beli secara tidak tunai sampai batas  
 waktu yang ditentukan) hingga sampai ayat (artinya; akan tetapi jika se-  
 bagian kalian mempercayai sebagian yang lain) maka dia berkata: "Ayat  
 ini memansuhkan ayat sebelumnya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini mauquf, akan tetapi hukumnya marfu'

## ٣٠، باب من لا تجوز شهادته

### BAB 30

Orang-orang yang tidak boleh diterima syahadatnya

٢٣٦٦ - حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقِيُّ، نَا مَعْمَرٌ

مَحْدُّ بْنُ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَا تَجُوزُ شَهَادَةُ بَدَوِيٍّ عَلَى صَاحِبِ قَرْيَةٍ »

2367. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepadaku Nafi' bin Yazid, dari Ibnul-Had, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Atha-bin Yasar, dari Abu Hurairah, bahwasanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh diterima kesaksian orang badui atas orang kampung".

### رَأْسُ بَابِ الْقَضَاءِ بِالشَّاهِدِ وَالْيَمِينِ

#### BAB 31

Keputusan dengan adanya saksi dan sumpah

٢٣٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ الْمَدِينِيُّ ، أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الزُّهْرِيُّ ، وَيَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيِّ ، قَالَا : ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ ، عَنْ رَبِيعَةَ ابْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَضَى بِالْيَمِينِ مَعَ الشَّاهِدِ .

2368. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab Al-Madiniy, Ahmad

بْنِ سُلَيْمَانَ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ ؛ قَالَا : ثنا حُجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَا تَجُوزُ شَهَادَةُ خَائِنٍ وَلَا خَائِنَةٍ ، وَلَا مُحَمَّدُودٍ فِي الْإِسْلَامِ ، وَلَا ذِي مَمْرٍ عَلَى أَخِيهِ » .

في الزوائد : في إسناده حجاج بن أرتاة وكان يدلس وقد رواه بالحنيفة . ورواه الترمذی عن عائشة رضي الله عنها .

2366. Mewartakan kepada kami Ayyub bin Muhammad Ar-Raqqiy; mewartakan kepada kami Ma'mar bin Sulaiman.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Hajjaj bin Arthah, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh diterima kesaksian laki-laki yang khianat dan perempuan yang khianat; dan tidak boleh diterima kesaksian orang yang mendapat hukum 'had dalam Islam; dan tidak boleh diterima kesaksian orang yang mendengki terhadap saudaranya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Hajjaj bin Arthah, dia mengecoh, dan meriwayatkannya dengan 'An'anah. At-Tirmidziy meriwayatkan hadits ini dari 'A-isyah R.A

٢٣٦٧ - حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ ، عَنْ ابْنِ الْهَادِ ، عَنْ

bin 'Abdullah bin Az-Zuhriy, dan Ya'qub bin Ibrahim Ad-Dauraqiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardiy, dari Rabi'ah bin Abu 'Abdurrahman, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. memutuskan perkara dengan sumpah serta saksi.

٢٣٦٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ .  
 ثنا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ  
 قَضَى بِالْيَمِينِ مَعَ الشَّاهِدِ .

2369. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab; mewartakan kepada kami Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir, bahwasanya Rasulullah saw. memutuskan perkara dengan sumpah serta saksi".

٢٣٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْهَرَوِيُّ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ  
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَاتِمٍ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَرِثِ الْخَزْرَوِيُّ .  
 ثنا سَيْفُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَكِّيُّ . أَخْبَرَنِي قَيْسُ بْنُ سَعْدٍ ،  
 عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَضَى رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ بِالْيَمِينِ وَالشَّاهِدِ .

2370. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq-Al Harawiy, Ibrahim bin 'Abdullah bin Hatim; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Harits Al-Makhzumiy; mewartakan kepada kami Saif bin Sulaiman Al-Makkiy; mengkhabarkan kepadaku Qais bin Sa'ad, dari 'Amr bin Dinar, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. memutuskan perkara dengan saksi dan sumpah".

٢٣٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ  
 هَرُونَ . أَنبَأَنَا جَوْوَيْرِيَةُ ابْنُ أَسْمَاءَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
 يَزِيدَ ، مَوْلَى الْمُتَنَبِّعِثِ ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ مِصْرَ عَنْ  
 سُرْقٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَجَازَ شَهَادَةَ الرَّجُلِ وَبِمِثْنِ الطَّالِبِ .  
 فِي الزَّوَالِدِ ، التَّابِعِيَّ مَجْهُولَ . وَلَمْ يَخْرُجْ لِسُرْقٍ هَذَا ، غَيْرِ  
 هَذَا الْحَدِيثِ الَّذِي أَخْرَجَهُ الْمُصَنِّفُ .

2371. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Juwairiyah bin Asma-; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Yazid, Mula Al-Munba'its, dari seseorang dari penduduk Mesir, dari Surraq, bahwasanya Nabi saw. memperbolehkan kesaksian seorang laki-laki dan sumpah penuntut.

Dalam Az-Zawa-id: Tabi'inya majhul (tidak diketahui hal ikhwalnya). Sedangkan Surraq tidak mengeluarkan hadits lain selain hadits yang dikeluarkan penulis ini.

## ٣٢ باب شهادة الزور

### BAB 32

#### Kesaksian palsu

٢٣٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ  
 عُبَيْدٍ . ثنا سَعْيَانُ الْعُصْفَرِيُّ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ حَبِيبِ  
 بْنِ النُّعْمَانَ الْأَسَدِيِّ ، عَنْ حُرَيْمِ بْنِ فَاتِكِ الْأَسَدِيِّ ؛  
 قَالَ : صَلَّى النَّبِيُّ ﷺ الصُّبْحَ . فَلَمَّا انْصَرَفَ قَامَ قَائِمًا .

فَقَالَ «عُدِلَتْ شَهَادَةُ الزُّورِ بِالْإِشْرَاقِ بِاللَّهِ»  
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . ثُمَّ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ (وَأَجْتَنِبُوا  
قَوْلَ الزُّورِ حُنْفَاءَ لِلَّهِ غَيْرَ مُشْرِكِينَ بِهِ).

2372. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid; mewartakan kepada kami Sufyan Al-'Ushfuriy, dari ayahnya, dari Habib bin An-Nu'man Al-Asadiy, dari Khuraim bin Fatik Al-Asadiy dia berkata: "Nabi saw. mengerjakan shalat shubuh. Ketika selesai, beliau bangkit berdiri dan bersabda: "Disamakan kesaksian palsu itu dengan syirik kepada Allah." Beliau ulang sampai tiga kali. Kemudian beliau membaca ayat ini (yang artinya: Maka jauhilah oleh kalian perkataan palsu/dusta, dengan memurnikan niat kepada Allah, tidak mempersekutukan sesuatu dengan-Nya.)

٢٣٧٣ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَنَا مُحَمَّدُ بْنُ  
الْفُرَاتِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ دِثَارٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَنْ تَرَوْا قَدَمَا شَاهِدِ الزُّورِ  
حَتَّى يُوجِبَ اللَّهُ لَهُ النَّارَ »

في الزوائد : في إسناده محمد بن الفرات ، متفق على ضعفه . وكذبه  
الإمام أحمد .

2373. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Furat, dari Muharib bin Ditsar, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan terlepas kedua telapak kaki orang yang bersaksi palsu sehingga Allah mewajibkan ne-

raka baginya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Al-Furat telah disepakati atas dha'ifnya. Sedangkan Imam Ahmad mengatakan bahwa dia sebagai pendusta.

٣٣ باب شهادة أهل الكتاب بعضهم على بعض

### BAB 33

Kesaksian sebagian ahli kitab atas sebagian yang lain

٢٣٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ . نَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ  
عَنْ مَجَالِدٍ ، عَنْ عَامِرٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَجَازَ شَهَادَةَ أَهْلِ الْكِتَابِ ،  
بَعْضِهِمْ عَلَى بَعْضٍ .

في الزوائد : في إسناده مجالد بن سعيد ، وهو ضعيف .

2374. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Mujalid, dari 'Amir, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah membolehkan syahadat sebagian ahli kitab atas sebagian yang lain.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Mujalid bin Sa'id, dia dha'if.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, YANG MAHA  
PENGASIH, MAHA PENYAYANG

١٤- كتاب الهبات

14. KITABUL-HIBAT. (PEMBERIAN)

١٤، باب الرجل ينحل ولده

BAB 1

Pemberian seorang ayah kepada anaknya

٢٣٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، نَائِرِيذِيُّ بْنُ

زُرَيْعٍ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ النُّعْمَانَ

بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: أَنْطَلَقَ بِهِ أَبُوهُ يَحْمِلُهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ

فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنِّي قَدْ نَحَلْتُ النُّعْمَانَ مِنْ مَالِي كَذَا وَكَذَا.

قَالَ فَكُلَّ بَنِيكَ نَحَلْتَ مِثْلَ الَّذِي نَحَلْتَ النُّعْمَانَ؟ قَالَ:

لَا. قَالَ «فَأَشْهَدُ عَلَى هَذَا غَيْرِي» قَالَ «أَلَيْسَ

يَسْرُوكَ أَنْ يَكُونُوا لَكَ فِي الْبِرِّ سَوَاءً؟» قَالَ: بَلَى.

قَالَ «فَلَا إِذَا»

2375. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf mewar-  
takan kepada kami Yasid bin Zurai', dari Dawud bin Abu Hind, dari

Asy-Sya-biy, dari An-Nu'man bin Basyir, dia berkata: "Ayahnya pergi  
membawanya kepada Rasulullah saw. Dia berkata: "Saksikanlah bahwa  
aku telah memberikan hartaku kepada An-Nu'man sekian dan sekian".  
Beliau bertanya: "Apakah masing-masing anakmu engkau beri seperti  
yang telah engkau berikan kepada An-Nu'man?" Dia menjawab: "Tidak."  
Beliau berkata: "Hendaklah engkau saksikan ini pada orang lain." Beliau  
melanjutkan: "Tidakkah engkau suka jika mereka menerima kebaikan  
yang sama?" "Tentu saja. "Jawabnya. Beliau berkata: "Jika demikian, ja-  
ngan seorang saja yang engkau beri".

٢٣٧٦- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَسْفِيَانُ عَنِ

الرُّهْمِيِّ، عَنْ مُمَيَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَمُحَمَّدِ بْنِ النُّعْمَانَ

بْنِ بَشِيرٍ، أَخْبَرَاهُ عَنِ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّ أَبَاهُ نَحَلَهُ

مُهْلًا مَا. وَأَنَّهُ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ يُشْهَدُهُ. فَقَالَ:

«أَكُلُّ وَلَدِكَ مَحْلَتَهُ؟» قَالَ: لَا. قَالَ «فَارْدُدْهُ».

2376. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan  
kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Humaid bin 'Abdurrahman dan  
Muhammad bin An-Nu'man bin Basyir, keduanya mengkhabarkan kepa-  
danya, dari An-Nu'man bin Basyir, bahwasanya ayahnya memberikan  
budak kepadanya. Dan dia mendatangi Rasulullah saw. supaya beliau  
mempersaksikannya. Beliau bertanya: "Apakah setiap anakmu engkau beri  
seperti itu?". Dia menjawab: "Tidak". Beliau berkata: "Tariklah kem-  
bali budak itu".

٢٤، باب من أعطى ولده ثم رجع فيه

BAB 2

Orang yang memberi anaknya, kemudian menariknya balik

٢٣٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَالِدٍ

٢٣٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَائِحِي  
 بَنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي  
 سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تُعْرَى  
 فَمَنْ أَعْمَرَ شَيْئًا، فَهُوَ لَهُ» .

في الزوائد : إسناده صحيح على شرط الشيعين .

2379. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewar-  
 takan kepada kami Yahya bin Zakariyya bin Abu Za-idah dari Muham-  
 mad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah dia berkata: Ra-  
 sulullah saw. bersabda: "Tidak ada 'umra, barangsiapa diberi sesuatu un-  
 tuk dipakai, maka pemberian itu menjadi miliknya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih mengikuti syarat Al-Bukhari dan Muslim.

Keterangan: "Umra ialah pemberian yang bersifat sepanjang hidup.

٢٣٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ،  
 عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ سَمِعْتُ  
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : «مَنْ أَعْمَرَ رَجُلًا عُمَرَى لَهُ  
 وَلِعَقِبِهِ ، فَقَدْ قَطَعَ قَوْلَهُ حَقَّهُ فِيهَا . فَهِيَ لِمَنْ أَعْمَرَ

الْبَاهِلِيُّ قَالَا : ثنا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ ، عَنْ حُسَيْنِ الْعَلَمِيِّ ،  
 عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ . عَنْ طَاوُسٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَابْنِ  
 عُمَرَ . يَرْفَعَانِ الْحَدِيثَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «لَا يَحِلُّ  
 لِلرَّجُلِ أَنْ يُعْطَى الْعَطِيَّةَ ثُمَّ يَرْجِعَ فِيهَا ، إِلَّا الْوَالِدَ فِيمَا  
 يُعْطَى وَوَلَدَهُ» .

2377. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Abu  
 Bakr bin Khallad Al-Bahiliy, keduanya berkata: "Mewartakan kepada ka-  
 mi Ibnu Abu 'Adiy dari Husain Al-Mu'allim, dari 'Amr bin Syu'aib, dari  
 Thawus, dari Ibnu 'Abbas dan Ibnu 'Umar, keduanya merafa'kan hadits  
 kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak halal bagi seseorang, memberi-  
 kan sesuatu kemudian menariknya kembali. Kecuali seorang ayah atas  
 apa yang telah diberikan kepada anaknya".

٢٣٧٨ - حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى .  
 ثنا سَعِيدٌ ، عَنْ عَامِرِ الْأَحْوَلِ ، عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ ،  
 عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ قَالَ «لَا يَرْجِعُ  
 أَحَدُكُمْ فِي هِبَتِهِ ، إِلَّا الْوَالِدَ مِنْ وَوَلَدِهِ» .

2378. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan; mewartakan  
 kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id dari 'Amir Al-  
 Ahwal, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya  
 Nabi saw. bersabda: "Janganlah seseorang diantara kalian menarik kemb-  
 ali hibah (pemberian)nya, kecuali seorang ayah dari anaknya".



قال: وَالرَّقْبِيُّ أَنْ يَقُولَ هُوَ لِلْآخِرِ مِنِّي وَمِنْكَ مَوْتًا.

2382. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ibnu Juraij, dari 'Atha-, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada ruqba, maka barangsiapa diberi sesuatu berdasar ruqba maka pemberian itu adalah baginya sepanjang hidupnya dan sepanjang matinya".

Perawi berkata: "Ruqba adalah, seseorang mengatakan kepada orang lain: "Ini dariku dan engkau boleh memakainya sampai mati".

Keterangan: Ruqba, adalah seseorang memberikan sesuatu kepada orang lain. Dengan catatan jika pemberi mati lebih dahulu, maka pemberian itu menjadi milik yang diberi. Dan jika yang diberi mati lebih dahulu, maka pemberian itu kembali kepada yang memberi.

٢٣٨٣- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ: تَاهُشِيمٌ. ر ع  
وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ. قَالَ: نَا دَاوُدُ  
عَنْ أَبِي الزَّبِيرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ، قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْعُمْرَى جَائِزَةٌ لِمَنْ أَعْمَرَهَا. وَالرَّقْبِيُّ  
جَائِزَةٌ لِمَنْ أَرْقَبَهَا ».

2383. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami Hisyam.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Dawud, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Umra itu hadiah bagi orang yang diberi 'umra. Dan ruqba itu hadiah bagi orang yang diberi ruqba".

وَلِعَقِبِهِ «.

2380. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumb; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, dari Jabir, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memberikan 'Umra kepada seseorang dan anak-anaknya, sesungguhnya perkataannya itu telah memutuskan haknya atas miliknya itu. Dan 'umra tersebut menjadi milik orang yang diberi dan anak-anaknya?".

٢٣٨١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا سُفْيَانُ عَنْ  
عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنْ مُجْرِ الْمَدْرِيِّ، عَنْ  
زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ جَعَلَ الْعُمْرَةَ لِلْوَارِثِ.

2381. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Hujr Al-Madariy, dari Zaid bin Tsabit, bahwasanya Nabi saw. menjadikan 'Umra bagi ahli waris.

## ر ع باب الرقبى

### BAB 4

#### Ruqba

٢٣٨٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ. أَنبَأَنَا عَبْدُ  
الرَّزَّاقِ، أَنبَأَنَا ابْنُ جُنَيْجٍ عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ  
أَبِي ثَابِتٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
« لَأَرْقَبِي. فَمَنْ أَرْقَبَ شَيْئًا فَهُوَ لَهُ. حَيَاتُهُ وَوَقَمَاتُهُ ».

## ٥٥، باب الرجوع في الهبة

### BAB 5

Meminta kembali pemberian

٢٣٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو  
أَسَامَةَ ، عَنْ عَوْفٍ ، عَنْ خَلَّاسٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ،  
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ مَثَلَ الَّذِي يَعُودُ  
فِي عَطِيَّتِهِ ، كَمَثَلِ الْكَلْبِ . أَكَلَ ، حَتَّى إِذَا شَبِعَ قَاءَ .  
ثُمَّ عَادَ فِي قَيْئِهِ . فَأَكَلَهُ » .

في الزوائد : الحديث في الصحيحين عن غير أبي هريرة رجاله  
ثقات ، إلا أنه منقطع . قال أحمد بن حنبل : لم يسمع خلاص  
بن عمرو الهجري من أبي هريرة شيئا .

2384. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewarta-  
kan kepada kami Abu Usamah, dari 'Auf, dari Khilas dari Abu Hurairah,  
dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya permisalan orang  
yang minta kembali pemberiannya adalah seperti anjing yang makan,  
hingga apabila telah kenyang ia muntahkan. Kemudian ia kembali men-  
datangi muntahnya, lalu memakannya."

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini ada dalam shahihain dari jalan selain Abu Hu-  
rairah, dan para perawinya terpercaya, hanya saja munqathi' Ahmad bin Hanbal ber-  
kata: Khilas bin 'Amr Al-Hijriy tidak mendengar dari Abu Hurairah sama sekali.

٢٣٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَا :

نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ نَشَعَبَهُ قَالَ : سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ  
عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْعَائِدُ فِي هَبْتِهِ كَالْعَائِدِ فِي قَيْئِهِ » .

2385. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan  
Muhammad bin Al-Mutsanna, keduanya berkata: Mewartakan keapda  
kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dia  
berkata: "Aku mendengar Qatadah mewartakan hadits-dari Sa'id bin Al-  
Musayyab, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang  
yang minta kembali pemberiannya seperti orang yang makan kembali  
muntahannya".

٢٣٨٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يُونُسَ الْعَمَرِيُّ  
نَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ . نَا الْعَمَرِيُّ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ،  
عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « الْعَائِدُ فِي هَبْتِهِ  
كَالْكَلْبِ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ » .

2386. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdullah bin Yusuf  
Al-'Ar'ariy; mewartakan kepada kami Yazid bin Abu Hakim; mewarta-  
kan kepada kami Al-'Umariy, dari Zaid bin Aslam, dari Ibnu 'Umar, dari  
Nabi saw. beliau bersabda: "Orang yang minta kembali pemberiannya  
seperti anjing yang makan kembali muntahannya."

## ٢٦، باب من وهب هبة رجاء ثوابها

### BAB 6

Orang yang memberi hadiah untuk mengharap balasan

٢٣٨٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَا :

لَا مَرَأَةٍ فِي مَالِهَا، إِلَّا بِإِذْنِ زَوْجِهَا، إِذَا هُوَ مَلَكَ  
عِصْمَتَهَا.»

2388. Mewartakan kepada kami Abu Yusuf Ar-Raqiqiy dan Muhammad bin Ahmad Ash-Shaidaliy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Al-Mutsanna bin Ash-Shabbah, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: dalam sebuah khutbah yang beliau sampaikan: "Tidak boleh bagi seorang wanita (memberikan) hartanya, kecuali dengan idzin suaminya. Karena sang suamilah yang menguasai pemeliharaannya".

٢٣٨٩- حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ.  
أَخْبَرَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَحْيَى رَجُلٌ  
مِنْ وَلَدِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ  
جَدَّتَهُ حَيْرَةَ، أَمْرَأَةً كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ مَجْلِي لَهَا، فَقَالَتْ: إِنِّي تَصَدَّقْتُ بِهَذَا، فَقَالَ  
لَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا يَجُوزُ لِمَرَأَةٍ فِي مَالِهَا إِلَّا بِإِذْنِ  
زَوْجِهَا، فَهَلِ اسْتَأْذَنْتِ كَعْبًا؟» قَالَتْ: بَعَمْ. فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
إِلَى كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، زَوْجِهَا فَقَالَ: «هَلْ أَذِنْتَ لِخَيْرَةَ  
أَنْ تَتَصَدَّقَ بِمَجْلِيهَا؟» فَقَالَ: نَعَمْ، فَقَبِلَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ مِنْهَا.

في الروايات: في إسناده يحيى، وهو غير معروف في أولاد كعب.

تَا وَكَيْعٌ. نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُجَمِّعِ بْنِ جَارِيَةَ  
الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الرَّجُلُ أَحَقُّ بِبَهْتِهِ مَا لَمْ يَتَّبَعْ  
مِنْهَا.»

في الروايات: في إسناده إبراهيم بن إسماعيل بن جمع، وهو ضعيف.

2387. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Isma'il bin Mujammi' bin Jariyah Al-Anshariy, dari 'Amr bin Dinar, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang itu lebih berhak dengan pemberiannya selama belum mendapat balasan dari pemberian itu".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Ibrahim bin Mujammi' dia itu dha'if.

## ٧٥، باب عطية المرأة بغير إذن زوجها

### BAB 7

Pemberian seorang wanita tanpa idzin suaminya

٢٣٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ الرَّقِيُّ، مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ  
الصَّيْدِ لَانِي، نَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنِ الْمُثَنَّى بْنِ الصَّبَّاحِ،  
عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «فِي خُطْبَةٍ خَطَبَهَا» لَا يَجُوزُ

2389. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wabb; mengkhabarkan kepadaku Al-Laits bin Sa'ad, dari 'Abdullah bin Yahya (seorang laki-laki dari anak Ka'ab bin Malik), dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya neneknya Khairah, istri Ka'ab bin Malik, datang kepada Nabi saw. dengan membawa perhiasannya. Dia berkata: "Sesungguhnya aku bersedekah dengan perhiasan ini". Maka Rasulullah saw. berkata kepadanya: "Tidak boleh seorang wanita (memberikan) hartanya kecuali dengan izin suaminya. Apakah engkau sudah minta izin Ka'ab?" "Ya, sudah." Jawabnya. Lalu Rasulullah saw. mengirim seseorang kepada Ka'ab bin Malik, suaminya. Beliau bertanya: "Apakah engkau telah mengizinkan Khairah bersedekah dengan perhiasannya?" "Ya". Jawabnya. Lalu Rasulullah saw. menerima sedekah itu darinya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Yahya, dan dia tidak dikenal termasuk anak-anak Ka'ab. Maka isنادnya dha'if.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, YANG MAHA  
PENGASIH, MAHA PENYAYANG

١٥- كتاب الصدقات

15. KITABUSH-SHADAQAT (SEDEKAH)

دءء باب الرجوع في الصدقة

BAB 1

Menarik kembali sedekah

٢٣٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا وَكَيْعٌ، ثنا  
هشامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ  
عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا تَعُدُّ  
فِي صَدَقَتِكَ».

2390. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hisyam bin Sa'ad, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Umar bin Al-Khaththab, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah engkau menarik kembali sedekahmu".

٢٣٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ.

نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَا الْأَوْزَاعِيُّ . حَدَّثَنِي أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ . حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ . حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَبَّاسِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ « مَثَلُ الذِّمَّةِ يَتَصَدَّقُ ثُمَّ يَرْجِعُ فِي صَدَقَتِهِ ، مَثَلُ الْكَلْبِ يَتَقَى ثُمَّ يَرْجِعُ فِيأ كُلِّ فَيْئَةٍ » .

2391. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku Abu Ja'far, Muhammad bin 'Aliy; mewartakan kepadaku Sa'id bin Al-Musayyab; mewartakan kepadaku 'Abdullah bin Al-'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang bersedekah kemudian menarik kembali sedekahnya adalah seperti anjing yang muntah kemudian kembali dan memakan muntahannya".

## ٢٠٢ باب من تصدق بصدقة ، فوجدها تباع هل يشتريها

### BAB 2

Orang yang bersedekah dengan sesuatu, lalu mendapati sedekahnya tersebut dijual apakah dia boleh membelinya?

٢٣٩٢ - حَدَّثَنَا تَمِيمُ بْنُ الْمُنْتَصِرِ الْوَاسِطِيُّ . نَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ ، عَنْ شَرِيكِ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ . يَعْنِي عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ مُحَمَّدِ بْنِ

أَنَّهُ تَصَدَّقَ بِفَرَسٍ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَأَبْصَرَ صَاحِبَهَا يَبِيعُهَا بِكَسْرٍ . فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ ، فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ . فَقَالَ « لَا تَتَّبِعْ صَدَقَتَكَ » .

2392. Mewartakan kepada kami Tamim bin Al-Munthashir Al Washithiy; mewartakan kepada kami Ishaq bin Yusuf, dari Syarik, dari Hisyam bin 'Urwah, dari 'Umar bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya, dari kakeknya 'Umar, bahwasanya pada masa Rasulullah saw. dia pernah bersedekah kuda. Kemudian dia melihat orang yang diberinya sedekah itu menjual kuda tersebut dengan harga yang lebih murah. Lalu dia datang kepada Nabi saw. dan bertanya tentang hal itu. Maka beliau menjawab: "Jangan engkau beli sedekahmu".

٢٣٩٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . نَا يَزِيدُ بْنُ هُرُونَ نَا سُلَيْمَانَ النَّبِيِّ عَنْ أَبِي عُمَانَ التَّهَدِيرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ ، عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ ، أَنَّهُ مَلَ عَلَى فَرَسٍ يُقَالُ لَهُ عُمَرُ أَوْ عُمَرَةٌ . فَرَأَى مَهْرًا أَوْ مَهْرَةً مِنْ أَفْلَاحِهَا يَبَاعُ ، يُنْسَبُ إِلَى فَرَسِهِ ، فَنَهَى عَنْهَا .

في الزوائد : إسناده صحيح .

2393. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; mewartakan kepada kami Sulaiman At-Taimiy, dari Abu 'Utsman An-Nabdiy, dari 'Abdullah bin 'Amir, dari Az-Zubair bin Al-'Awwam, bahwasanya dia menarik kuda yang bernama

Ghamrun atau ghamrah. Karena dia melihat anak kuda jantan (atau betina) dari anak-anak kuda yang telah dijual itu, hendak diikutkan kudanya. Maka dia melarang daripadanya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih.

### ٣٣٠ باب من تصدق بصدقة ثم ورثها

#### BAB 3

Orang yang bersedekah dengan sesuatu kemudian mewarisinya

٢٣٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِجَارِيَةٍ، وَإِنَّهَا مَاتَتْ. فَقَالَ: «أَجْرَكَ اللَّهُ، وَرَدَّ عَلَيْكَ الْوِثَاثَ»

2394. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdullah bin 'Atha-, dari 'Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: "Seorang wanita datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku pernah memberikan sedekah kepada ibuku seorang hamba perempuan. Dan dia sekarang meninggal dunia." Beliau berkata: "Semoga Allah memberimu pahala, dan mengembalikan warisan itu kepadamu".

٢٣٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ الرَّقِيُّ، ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: إِنِّي أَعْطَيْتُ أُمَّي حَدِيقَةً لِي، وَإِنَّهَا مَاتَتْ وَلَمْ تَتْرُكْ وَارِثًا غَيْرِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «وَجَبَتْ صَدَقَتُكَ، وَرَجَعَتْ إِلَيْكَ حَدِيقَتُكَ»

في الزوائد: إسناده صحيح. عند من يحتج بحديث عمرو بن شعيب.

2395. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ja'far Ar-Raqqiy; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, dari 'Abdul-Karim, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Sesungguhnya aku telah memberikan kebunku kepada ibuku. Dan kini beliau meninggal, sedangkan dia tidak meninggalkan ahli waris selain aku." Maka Rasulullah saw. berkata: Telah sempurna sedekahmu, dan kebun itu kembali lagi kepadamu".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, menurut orang yang memakai hujjah dengan hadits 'Amr bin Syu'aib.

### ٤٤٠ باب من وقف

#### BAB 4

Wakaf

٢٣٩٦- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ، ثنا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: أَصَابَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ أَرْضًا بِحَيْبَرَ. فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ

٢٣٩٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْمَدَنِيُّ . نَا سُفْيَانُ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ :  
قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّ الْمِائَةَ سَهْمٍ  
الَّتِي بَخَّيْبِنَ ، لَمْ أَصِْبْ مَالًا قَطُّ هُوَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْهَا .  
وَقَدْ أَرَدْتُ أَنْ أَتَصَدَّقَ بِهَا . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ :  
« أَحْبِسْ أَصْلَهَا ، وَسَبِّلْ ثَمَرَتَهَا »  
قَالَ ابْنُ أَبِي عُمَرَ : فَوَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي مَوْضِعٍ آخَرَ  
فِي كِتَابِي ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ،  
عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ عُمَرُ . فَذَكَرَ حَوَاهُ .

2397. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adaniy; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: 'Umar bin Al-Khaththab berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya seratus bagian yang ada di Khaibar. Aku belum pernah sama sekali mendapatkan harta yang lebih aku senang daripada tanah itu. Dan aku hendak bersedekah dengannya". Maka Nabi saw. berkata: "Tahanlah (wakafkan) pohonnya, dan jadikanlah buahnya untuk keperluan di jalan Allah." Ibnu Abu 'Umar berkata: Aku mendapati hadits ini ada di tempat lain dalam kitabku, dari Sufyan, dari 'Abdullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: 'Umar berkata: Dan dia menyebutkan hadits seperti diatas.

فَأَسْتَأْمَرُهُ . فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنْ أَصَبْتُ مَالًا  
بِخَيْبَرَ . لَمْ أَصِْبْ مَالًا قَطُّ هُوَ أَحَبُّ عِنْدِي مِنْهُ . فَمَا  
تَأْمُرُنِي بِهِ ؟ فَقَالَ : « إِنْ مَنَعْتَ حَبَسْتُ أَصْلَهَا  
وَتَصَدَّقْتَ بِهَا » قَالَ ، فَعَمِلَ بِهَا عُمَرُ عَلَى أَنْ لَا يُبَاعَ  
أَصْلُهَا وَلَا يُوهَبَ وَلَا يُورَثَ . تَصَدَّقَ بِهَا لِلْفُقَرَاءِ وَفِي  
الْقُرْبَى وَفِي الرِّقَابِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ  
وَالضَّيْفِ . لِاجْتِنَاحِ عَلَى مَنْ وَلِيَهَا أَنْ يَأْكُلَهَا بِالْمَعْرُوفِ .  
أَوْ يُطْعِمَ صَدِيقًا . غَيْرَ مَمْمُولٍ .

2396. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman, dari Ibnu 'Auf, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "'Umar bin Al-Khaththab mendapat bagian tanah di Khaibar. Lalu dia datang kepada Nabi saw. untuk minta pendapatnya. Dia berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku mendapat bagian harta di Khaibar, padahal aku sama sekali belum pernah mendapat harta yang lebih bagus daripada itu. Lalu apa yang engkau perintahkan kepadaku dengan harta itu?" Beliau menjawab: "Jika engkau mau, wakafkan saja pohon itu dan bersedekahlah dengannya," Ibnu 'Umar melanjutkan: "Maka 'Umar mengerjakan saran tersebut, bahwa pohon tersebut tidak dijual, tidak dihibahkan (diberikan) dan tidak diwariskan. Dia bersedekah dengan tanah itu untuk para fakir, kaum kerabat; hamba sahaya, untuk jalan Allah (jihad), musafir, dan untuk tamu. Dan tidak terlarang bagi orang yang mengurusnya untuk memakan hasilnya dengan cara yang ma'ruf, (atau untuk memberi makan teman) tanpa menjadikannya sebagai harta".

## ٥٠، باب العارية

BAB 5

'Ariyah

٢٣٩١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَا إِسْمَاعِيلَ بْنَ عِيَّاشٍ. حَدَّثَنَا شَرْحَبِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «الْعَارِيَةُ مُوَدَّاهٌ وَالْمِنْحَةُ مَرْدُودَةٌ».

في الروايد: إسناد حديث أبي أمامة ضعيف، لئذ ليس إسماعيل بن عياش. لكن لم ينفرد به ابن عياش. فقد رواه ابن حبان في صحيحه بوجه آخر.

2398. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Syurahbil bin Muslim, dia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Pinjaman itu (harus) dikembalikan (apa adanya), dan pemberian itu (harus) dikembalikan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Abu Umamah dha'if, karena Isma'il bin 'Ayyasy mengecoh. Akan tetapi Ibnu 'Ayyasy tidak menyendiri dalam periwatan hadits. Ibnu Hibban telah meriwayatkan hadits ini dalam Shahihnya dari jalan lain.

Keterangan: Pinjaman itu (harus) disampaikan (apa adanya), yakni jika seseorang meminjam sesuatu barang, maka dia harus mengembalikan secara utuh. Adapun pemberian itu (harus) dikembalikan, maksudnya ialah jika seseorang diberi tanah untuk ditanami atau diberi kambing untuk diperas susunya, atau diberi pohon untuk diambil buahnya, dan dia diberi hanya untuk mengambil manfaatnya saja. Maka yang demikian itu harus dia kembalikan kepada yang memberi setelah selesai memmanfaatkannya".

٢٣٩٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّانِ قَالَا: نَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «الْعَارِيَةُ مُوَدَّاهٌ وَالْمِنْحَةُ مَرْدُودَةٌ».

في الروايد: إسناد حديث أنس صحيح. وعبد الرحمن هو ابن يزيد بن جابر، ثقة. وسعيد هو ابن أبي سعيد المقبري.

2399. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar Ad-Dimasyqiy dan 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Syu'aib, dari 'Abdurrahman bin Yazid, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Anas bin Malik, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Pinjaman itu (harus) dikembalikan, dan pemberian itu (harus) dikembalikan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Anas shahih. 'Abdurrahman adalah Ibnu Yazid bin Jabir. Dia tsiqqah. Sedangkan Sa'id adalah Ibnu Abu Sa'id Al-Maqburiy.

٢٤٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُسْتَمِرِّ. نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ. وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ. نَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ. بِجَمِيعًا عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «عَلَى الْيَدِ مَا أَخَذْتُ حَتَّى تُؤَدِّيَهُ».



2400. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mustamirr; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah.

Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy. Semuanya dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tangan harus menanggung apa yang ia ambil sehingga menunaikannya".

## ٦٠، باب الوديعه

### BAB 6

#### Titipan

٢٤٠١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَهْمِ الْأَمَّاطِيُّ، ثنا  
أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، عَنِ الْمُتَنِّيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ،  
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
« مَنْ أَوْدِعَ وَدِيعَةً، فَلَا ضَمَانَ عَلَيْهِ ».  
هذا إسناد ضعيف. لضعف المتني والراوي عنه.

2401. Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Al-Jahm Al-An-mathiy; mewartakan kepada kami Ayyub bin Suwaid, dari Al-Mutsanna, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari Kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menitipkan sesuatu, maka tidak ada jaminan atasnya (orang yang diberi amanat).

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Al-Mutsanna dan orang yang meriwayatkan darinya.

## ٧٠، باب الأمين يقبضه فيرج

### BAB 7

Orang yang dipercaya itu berdagang lalu untung

٢٤٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا سَفْيَانُ

بْنِ مُعَيْبَةَ، عَنْ شَيْبِ بْنِ عَرْقَدَةَ، عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ؛  
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ شَاةً. فَاشْتَرَى  
لَهُ شَاتَيْنِ. فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدَيْنَارٍ. فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ  
بِدَيْنَارٍ وَشَاةٍ. فَدَعَا لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِالْبُرْكَاتِ.  
قَالَ: فَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرَجَعَ فِيهِ.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، تَابِعَانُ بْنُ هِلَالٍ  
ثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْخُرَيْتِ، عَنْ أَبِي  
لَيْدٍ مَازَةَ بْنِ زَبَّارٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْبَارِقِيِّ؛  
قَالَ: قَدِمَ جَلَبٌ، فَأَعْطَانِي النَّبِيُّ ﷺ دِينَارًا. فَذَكَرَ  
مَخْوَةٌ.

2402. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Syabib bin Ghar-qadah, dari 'Urwah Al-Bariqiy, bahwasanya Nabi saw. memberinya satu dinar untuk dibelikan seekor kambing. Kemudian dia dapat membeli dua kambing untuk beliau. Lalu menjual salah satunya dengan harga satu dinar. Akhirnya dia datang kepada Nabi saw. dengan membawa uang satu dinar dan seekor kambing. Maka Rasulullah saw. mendo'akan untuknya supaya senantiasa mendapat berkah.

Perawi mengatakan: "Adalah 'Urwah, sekiranya dia membeli tanah, pasti akan mendapatkan keuntungan".

Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Darimiy; mewartakan kepada kami Habban bin Hilal; mewartakan kepada kami Sa'id bin Ya-

zid, dari Az-Zubair bin Al-Kharrit, dari Abu Labid Lumazah bin Zabbar, dari 'Urwah bin Abul-Ja'd Al-Bariqiy, dia berkata: "Ada barang dagangan datang dari luar kota, lalu Nabi saw. memberiku satu dinar, lalu dia menyebut hadits seperti di atas".

## ٨٤، باب الحوالة

### BAB 8

Hawalah (memindahkan tanggungan)

٢٤٠٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَسَفِيَانُ بْنُ عَمِيْنَةَ،  
عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي كَهْرَبَةَ، قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «الظُّلْمُ مَطْلُ الْعِنِيِّ. وَإِذَا اتَّبَعَ  
أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ، فَلْيُتَّبِعْ».

2403. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Penundaan orang yang mampu membayar itu adalah zhalim, dan apabila salah seorang diantara kalian dipindahkan (pembayaran hutangnya) kepada orang kaya, maka terimalah pemindahan itu".

٢٤٠٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ تَوْبَةَ، نَسَفِيَانُ بْنُ عَمِيْنَةَ،  
يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ:  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَطْلُ الْعِنِيِّ ظُلْمٌ. وَإِذَا أُحِلَّتْ عَلَى مَلِيٍّ  
فَاتَّبِعْهُ».

في الزوائد: في إسناده انقطاع بين يونس بن عبيد وبين نافع.

قال أحمد بن حنبل: لم يسمع من نافع شيئاً وإنما سمع من ابن نافع  
عن أبيه. وقال ابن معين وأبو حاتم: لم يسمع من نافع شيئاً. قلت:  
وهشيم بن بشر مدلس، وقد عنعنه اه. كلام صاحب الزوائد.

2404. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Taubah; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Yunus bin 'Ubaid, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Penundaan orang yang mampu membayar itu adalah zhalim. Apabila engkau (diminta) untuk memindahkan pembayaran hutangmu kepada orang kaya, maka terimalah pemindahan itu".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada yang terputus, yakni antara Yunus bin 'Ubaid dan Nafi'. Ahmad bin Hanbal berkata: Yunus bin 'Ubaid tidak mendengar sama sekali dari Nafi', dia hanya mendengar dari Ibnu Nafi', dari ayahnya.

Ibnu Ma'in dan Abu Hatim berkata: Yunus tidak mendengar dari Nafi' sama sekali. Aku berkata: Dan Husyaim bin Bisyr seorang mudallis, dia meriwayatkan hadits dengan 'An'anah. Selesai. Ucapan Shahibuz-Zawa'id.

## ٩٤، باب الكفالة

### BAB 9

Jaminan

٢٤٠٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَالْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ،  
قَالَا: نَسَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، حَدَّثَنِي شُرَيْبُ بْنُ  
مُسْلِمٍ الْخَوْلَانِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ  
يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «الزَّعِيمُ غَارِمٌ  
وَالَّذِينَ مَقَّضِي».

2405. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Al-Hasan

bin 'Arafah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepadaku Syurabbil bin Muslim Al-Khaulaniy, dia berkata: Aku mendengar Abu Umamah Al-Bahiliy berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang menanggung itu adalah sebagai jaminan. Dan hutang itu (wajib) dibayar".

٢٤٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ  
 بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو ، عَنْ  
 عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، أَنَّ رَجُلًا لَزِمَ عَرِيْمًا لَهُ بَعْشَرٌ  
 دَنَانِيرٌ ، عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ : مَا عِنْدِي  
 شَيْءٌ أُعْطِيكَهُ . فَقَالَ : لَا وَاللَّهِ ! لَا أَفَارِقُكَ حَتَّى  
 تَقْضِيَنِي أَوْ تَأْتِيَنِي بِحَمِيلٍ . فَجَرَّهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ  
 فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ « كَمْ تَسْتَنْظِرُهُ ؟ » فَقَالَ : شَهْرًا  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « فَأَنَا أَتَمَلُّ لَهُ » فَجَاءَهُ فِي  
 الْوَقْتِ الَّذِي قَالَ النَّبِيُّ ﷺ . فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ  
 « مِنْ أَيْنَ أَصَبْتَ هَذَا ؟ » قَالَ : مِنْ مَعْدِنٍ . قَالَ  
 « لَا خَيْرَ فِيهَا » وَقَضَاهَا عَنْهُ .

2406. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami 'Abdul-Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi, dari 'Amr bin Abu 'Amr, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya pada masa Rasulullah saw., ada seseorang yang menagih orang yang berhutang kepadanya sebanyak sepuluh dinar. Maka orang yang berhutang tersebut berkata: "Aku tidak punya sesuatu yang dapat aku bayarkan kepadamu".

Maka dia berkata: "Tidak demi Allah, aku tidak akan meninggalkanmu sampai engkau membayarku atau engkau mendatangkan seorang penjamin kepadaku". Maka dia menyeret orang tersebut kepada Nabi saw. Kemudian Nabi saw. berkata padanya: Berapa hari engkau memberinya tempo?" "Sebulan." Jawabnya. Lalu Rasulullah saw. berkata: "Aku yang akan menjaminnya". Maka orang yang berhutang tersebut datang kepadanya, pada waktu yang telah ditentukan oleh Nabi saw. Kemudian Nabi saw. berkata kepadanya: "Darimana engkau mendapatkan barang ini?" "Dari Ma'din". Jawabnya. Beliau berkata: "Tidak ada kebaikan di sana". Dan beliaupun membayar hutang orang tersebut.

٢٤٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، أَبُو عَامِرٍ نَا شُعْبَةَ  
 عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَوْهَبٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ  
 بْنَ أَرْبَى قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَتَى بِجَنَازَةٍ  
 لِيُصَلِّيَ عَلَيْهَا ، فَقَالَ « صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ » . فَإِنَّ عَلَيْهِ  
 دَيْنًا « فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ : أَنَا أَتَكْفُلُ بِهِ . قَالَ  
 النَّبِيُّ ﷺ « بِالْوَفَاءِ ؟ » قَالَ : بِالْوَفَاءِ . وَكَانَ الَّذِي  
 عَلَيْهِ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ أَوْ تِسْعَةَ عَشَرَ دِرْهَمًا .

2407. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, Abu 'Amir; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Utsman bin 'Abdullah bin Mauhab, dia berkata: Aku mendengar dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, bahwasanya Nabi saw. pernah didatangkan padanya jenazah, agar beliau menshalatinya. Maka beliau memerintah: "Shaltilah teman kalian ini! Sesungguhnya dia masih menanggung hutang". Maka Abu Qatadah berkata: "Saya yang akan menanggungnya". Nabi saw. bertanya: "Semuanya?" "Ya, semuanya". Jawabnya. Dan adalah hutang orang tersebut sebanyak delapan belas atau sembilan belas dirham.

٢٤٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عبيدة بن حميد، عن منصور، عن زياد بن عمرو بن هند، عن ابن حذيفة (هو عمران) عن أم المؤمنين ميمونة، قال: كانت تذان ديننا، فقال لها بعض أهلها: لا تفعلين. وأنكر ذلك عليها، قالت: بلى، إني سمعت نبيي وخليفي عليه السلام يقول: «ما من مسلم يذان ديناً، يعلم الله منه أنه يريد أداءه، إلا آذاه الله عنه في الدنيا».

2408. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Ubaidah bin Humaid, dari Manshur dari Ziyad bin 'Amr bin Hind, dari Abu Hudzaifah (dia adalah 'Imran), dari Ummul-Mu-minin Maimunah. 'Imran berkata: "Pernah Ummul-Mu-minin berhutang, maka salah seorang keluarganya berkata: "Jangan engkau lakukan.", dan dia mencela dan melarangnya. Ummul-Mu-minin Maimunah berkata: "Ya, sesungguhnya aku pernah mendengar Nabiku dan kekasihku saw. bersabda: "Tiada seorang muslim yang berhutang, dan Allah mengetahui darinya, bahwa dia berniat membayarnya, melainkan Allah akan menunaikan hutangnya itu di dunia".

٢٤٠٩- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، ثنا ابن أبي قديك، ناسعياً بن سفيان مولى الأسليين، عن جعفر بن محمد، عن أبيه، عن عبد الله بن جعفر، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: «كان الله مع اللائح حتى يفضى دینه، ما لم يكن فيما يكره الله».

قال: فكان عبد الله بن جعفر يقول لحنازبه: أذهب فذني بدين. فإني أكره أن أبيت ليلة إلا والله معي. بعد الذي سمعت من رسول الله صلى الله عليه وسلم.

في الزوائد: إسناد صحيح.

2409. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik; mewartakan kepada kami Sa'id bin Sufyan, Maula Al-Aslamiyyin, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Ja'far, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah senantiasa bersama orang yang berhutang, sehingga dia membayar hutangnya, selama hutang tersebut bukan sesuatu yang dibenci Allah".

Muhammad berkata: "Dan adalah 'Abdullah bin Ja'far berkata kepada bendaharawannya: "Pergilah engkau dan carikan hutang untukku. Karena sesungguhnya aku tidak suka untuk bermalam kecuali Allah selalu bersamaku. Sesudah aku mendengarnya dari Rasulullah saw".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih.

## ١١٠ باب من اذان دينالم ينوقضاءه

### BAB 11

Orang yang berhutang namun tidak berniat membayarnya

٢٤١٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا يُوسُفُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِيٍّ . بِنِ صُهَيْبِ الْخَيْرِ . حَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ زِيَادٍ . بِنِ صَيْفِيٍّ . بِنِ صُهَيْبِ ، عَنْ شُعَيْبِ بْنِ عَمْرِو . حَدَّثَنَا صُهَيْبُ الْخَيْرِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « أَيُّمَا رَجُلٍ يَدِينُ دِينًا ، وَهُوَ مُجْتَمِعٌ أَنْ لَا يُؤْفِقِيَهُ آيَاتُهُ ، لَقِيَ اللَّهَ سَارِقًا » . حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ . نَا يُوسُفُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِيٍّ ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ زِيَادٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ صُهَيْبِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مَخْرُوجًا .

في الزوائد ، في إسناده يوسف بن محمد ، ذكر ابن حبان في الثقات . وقال أبو حاتم : لا بأس به . وقال البخاري : فيه نظر . اه .  
وعبد الحميد بن زياد ، ذكر ابن حبان في الثقات . وقال أبو حاتم : شيخه . اه .

وزياد بن صيفي ، ذكر ابن حبان في الثقات .

2410. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yusuf bin Muhammad bin Shaifiy bin Shuhaib Al-Khair;

mewartakan kepadaku 'Abdul-Hamid bin Ziyad bin Shaifiy bin SHuhaib, dari Syu'aib bin 'Amr; mewartakan kepada kami Shuhaib Al-Khair, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Siapa saja orang yang berhutang, sedangkan dia berniat untuk tidak melunasi hutang tersebut kepada pemiliknya, kelak dia akan bertemu Allah sebagai pencuri". Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy mewartakan kepada kami Yusuf bin Muhammad bin Shaifiy, dari 'Abdul-Hamid bin Ziyad, dari ayahnya, dari kakeknya Shuhaib, dari Nabi saw. seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Yusuf bin Muhammad, disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat Abu AHatim berkata: Tidak mengapa dengannya. Al-Bukhari berkata: tentang dia ada yang perlu diperhatikan/ditinjau. selesai.

Dan 'Abdul-Hamid bin Ziyad disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat. Sedangkan Abu Hatim berkata: Syekh. Selesai dan Ziyad bin Shaifiy disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat.

٢٤١١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدِ الدَّبَلِيِّ ، عَنْ أَبِي الْغَيْثِ مَوْلَى ابْنِ مَطِيحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ إِثْلَافَهَا ، أَتَفَاهُ اللَّهُ » .

2411. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari Tsaur bin Zaid Ad- Dailiy, dari Abul-Ghais, Maula Ibnu Muthi' dari Abu Hurairah, bahwasannya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa mengambil (berhutang) harta orang dengan maksud merusaknya/tidak membayarnya, maka Allah akan merusakkannya".

## ١٢٠ باب التشديد في الدين

### BAB 12

Beratnya masalah hutang

٢٤١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ ، نَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ .

٢٤١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَعْلَبَةَ بْنِ سَوَاءٍ، ثنا عَمِي  
 مُحَمَّدُ بْنُ سَوَاءٍ، عَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ، عَنْ مَطْرِئِ الْوَرَّاقِ،  
 عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 «مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ أَوْ دِرْهَمٌ قُضِيَ مِنْ حَسَنَاتِهِ.  
 لَيْسَ ثُمَّ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ.»

2412. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Salim bin Abul-Ja'd, dari Ma'dan bin Abu Thalhah, dari Tsauban, Maula Rasulullah saw. dari Rasulullah saw., bahwasanya beliau bersabda: "Barangsiapa ruhny telah meninggalkan jasadnya, sedangkan dia bebas dari tiga hal, niscaya akan masuk surga: Dari takabur, ghulul (khianat terhadap harta rampasan), serta hutang".

٢٤١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَانِيُّ. ثنا إبراهيم  
 بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ  
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «نَفْسُ  
 الْمُؤْمِنِ مَعْلُوقَةٌ بِدَيْنِهِ، حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ.»

2413. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari ayahnya, dari 'Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Jiwa seorang mukmin itu senantiasa terikat dengan hutangnya, sehingga hutangnya itu dibayar".

٢٤١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَعْلَبَةَ بْنِ سَوَاءٍ، ثنا عَمِي  
 مُحَمَّدُ بْنُ سَوَاءٍ، عَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ، عَنْ مَطْرِئِ الْوَرَّاقِ،  
 عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 «مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ أَوْ دِرْهَمٌ قُضِيَ مِنْ حَسَنَاتِهِ.  
 لَيْسَ ثُمَّ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ.»

في الزوائد، في إسناده محمد بن ثعلبة بن سواء، قال فيه أبو حاتم: أدركته ولم أكتب عنه، ولم أر لغيره من الأئمة فيه كلاماً. وباقي رجال الإسناد ثقات، على شرط مسلم.

2414. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tsa'labah bin Sawa-; mewartakan kepada kami pamanku Muhammad bin Sawa-, dari Husain Al-Mu'allim, dari Mathar Al-Warraq, dari Nafi' dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mati, sedangkan dia masih menanggung hutang satu dinar atau satu dirham, maka akan diambilkan (ganti) dari kebajikannya, karena di sana tidak ada dinar dan tidak ada pula dirham".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Muhammad bin Tsa'labah bin Sawa-. Abu Hatim berkata mengenisanya: Aku pernah menemuinya, namun aku tidak menulis hadits darinya. Dan aku tidak melihat para Imam yang lain membicarakannya. Dan sisa perawi isناد hadits ini terpercaya, mengikuti syarat Muslim.

١٣ باب من ترك ديناً أو ضياعاً فاعلى الله وعلى رسوله

### BAB 13

Barangsiapa mati meninggalkan hutang atau tanggungan keluarga maka Allah dan rasulnya yang akan menanggungnya

٢٤١٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ

نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنِ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي يُونُسُ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ  
 عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
 كَانَ يَقُولُ ، إِذَا تَوَفَّى الْمُؤْمِنَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ  
 ﷺ وَعَلَيْهِ الدَّيْنُ فَيَسْأَلُ : « هَلْ تَرَكَ لِدِينِهِ مِنْ  
 قِضَاءٍ ؟ » فَإِنْ قَالُوا : نَعَمْ - صَلَّى عَلَيْهِ . وَإِنْ قَالُوا :  
 لَا - قَالَ : « صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ » . فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَى  
 رَسُولِهِ الْفَتْوحَ قَالَ : « أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ .  
 فَمَنْ تَوَفَّى وَعَلَيْهِ دَيْنٌ ، فَعَلَى قِضَاؤِهِ وَمَنْ تَرَكَ  
 مَالًا ، فَهُوَ لِرَثَّتِهِ » .

2415. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. pernah bersabda: "Pada masa Rasulullah saw., apabila ada seorang mukmin yang mati, sedangkan dia menanggung hutang, maka beliau bertanya (lebih dahulu): "Apakah dia meninggalkan sesuatu untuk membayar hutangnya?" Jika mereka, para sahabat menjawab ya, maka beliau menshalatinya. Dan jika mereka menjawab tidak, maka beliau memerintah: "Shalatlilah teman kalian itu". Kemudian tatkala Allah telah memberikan kemenangan-kemenangan atas Rasul-Nya, beliau bersabda: "Saya lebih berhak (menanggung) atas orang-orang mukmin dari pada diri mereka sendiri. Barangsiapa mati, sedangkan dia menanggung hutang, maka sayalah yang akan menanggung pem-

bayarannya. Dan barangsiapa mati meninggalkan harta, maka ia untuk ahli warisnya".

٢٤١٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا سُفْيَانُ  
 عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : قَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِوَرَثَتِهِ . وَمَنْ  
 تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضِيَاعًا فَعَلَىَّ وَإِلَىَّ ، وَأَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ » .

2416. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa meninggalkan harta, maka untuk ahli warisnya. Dan barangsiapa meninggalkan hutang atau tanggungan keluarga, maka sayalah yang akan membayarnya dan menanggung urusannya. Dan saya lebih berhak atas orang-orang mukmin".

## ١٤٤ باب إنظار المعسر

### BAB 14

#### Memberi tempo orang yang miskin

٢٤١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو  
 مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ  
 قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ  
 اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ » .

2417. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih,

dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memberi kemudahan kepada orang miskin (kesulitan), niscaya Allah memudahkannya di dunia dan akherat".

٢٤١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، نَنَا أَبِي، نَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ نَفِيعِ أَبِي دَاوُدَ، عَنْ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا كَانَ لَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ صَدَقَةٌ، وَمَنْ أَنْظَرَهُ بَعْدَ حِلِّهِ كَانَ لَهُ مِثْلُهُ، فِي كُلِّ يَوْمٍ صَدَقَةٌ.»

في الزوائد: في إسناده نفي بن الحارث الأعمى الكوفي، وهو متفق على ضعفه.

2418. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami ayahku; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Nufai' bin Abu Dawud, dari Buraidah Al-Aslamiy, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa memberi tempo orang miskin, maka pada setiap harinya adalah sedekah baginya. Dan barangsiapa membebarkannya tangguh sesudah temponya habis, maka setiap hari adalah sedekah baginya seperti itu".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya Nufai' bin Al-Harits Al-A'ma Al-Kufiy, dan dia telah disepakati atas dha'ifnya.

٢٤١٩- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدُّورِيُّ، نَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ الْيَسْرِ صَاحِبِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ:

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَظْلَهُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ، فَلْيَنْظُرْ مُعْسِرًا، أَوْ لِيَضَعْ لَهُ.»

2419. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim Ad-Dauraqiy; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim, dari 'Abdurrahman bin Ishaq, dari 'Abdurrahman bin Mu'awiyah, dari Hanzhalah bin Qais, dari Abul-Yasar; sahabat Nabi saw., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa suka untuk dinaungi Allah dalam naungan-Nya, maka hendaklah dia memberi tangguh terhadap orang miskin, atau hendaklah dia membebaskan hutangnya".

٢٤٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَنَا أَبُو عَامِرٍ، نَنَا

شُعْبَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ

رَبِيعَ بْنِ جِرَاشٍ يُحَدِّثُ عَنْ حَدِيثَةٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ:

«إِنَّ رَجُلًا مَاتَ، فَقِيلَ لَهُ: مَا عَمِلْتَ؟ رَفَأَ مَا ذَكَرَ

أَوْ ذَكَرَ، قَالَ: إِنِّي كُنْتُ أَجْمُوزُ فِي السِّكَّةِ وَالنَّقْدِ

وَأَنْظَرُ الْمُعْسِرَ، فَغَفَرَ اللَّهُ لَهُ.»

قَالَ أَبُو مَسْعُودٍ: أَنَا قَدْ سَمِعْتُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ

ﷺ.

2420. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu 'Amir; mewartakan kepada kami Syu'bah dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dia berkata: Aku mendengar Rib'iy bin Hirasy mewartakan hadits dari Hudzaifah, dari Nabi saw.: "Bahwa ada seseorang

IBNU MUBARAK



yang mati. Lalu dia ditanya: "Apa yang telah engkau kerjakan?" (boleh jadi dia ingat sendiri atau diingatkan) dia menjawab: "Sesungguhnya aku dahulu biasa berlaku longgar dalam masalah uang dan harta dan aku biasa memberi tangguh orang miskin." Maka Allah pun mengampuninya".

## ١٥، باب حسن المطالبة وأخذ الحق وعفاف

### BAB 15

Menagih dengan cara yang baik dan mengambil hak dengan cara yang terhormat

٢٤٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، قَالَا: نَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، نَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو عَائِشَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «مَنْ طَالَ بِحَقِّهِ فَلْيَطْلُبْهُ فِي عَفَافٍ وَافٍ، أَوْ غَيْرِ وَافٍ» .

2421. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy dan Muhammad bin Yahya, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abu Maryam; mewartakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari 'Ubaidullah bin Abu Ja'far, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar dan 'A-Isyah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menuntut hak, maka hendaklah dia memintanya dengan cara yang terhormat, sempurna atau pun tidak sempurna".

٢٤٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُوَمَّلِ بْنِ الصَّبَّاحِ الْقَيْسِيُّ، نَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْقُرَشِيِّ، نَنَا سَعِيدُ بْنُ السَّائِبِ الطَّائِفِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَامِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَرْيَمَ؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لِصَاحِبِ الْحَقِّ «خُذْ حَقَّكَ فِي عَفَافٍ وَافٍ، أَوْ غَيْرِ وَافٍ» .

في الزوائد: هذا إسناد صحيح. رجاله ثقات على شرط مسلم. ورواه ابن حبان في صحيح.

2422. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mu-ammal bin Ash-Shabbah Al-Qaisiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Mu-habbib Al-Qurasyiy; mewartakan kepada kami Sa'id bin As-Sa'ib Ath-Tha-ifiy, dari 'Abdullah bin Yamin, dari Abu Hurairah bahwasannya Rasulullah saw., berkata kepada orang yang memiliki hak: "Ambillah hak-mu dengan cara yang terhormat, sempurna atau tidak sempurna".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya terpercaya mengikuti syarat Muslim, dan diriwayatkan juga oleh Ibnu Hibban dalam Shahihnya.

## ١٦، باب حسن القضاء

### BAB 16

Pelunasan hutang yang baik

٢٤٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ، وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَا: نَنَا شُعْبَةَ عَنْ سَلَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، سَمِعْتُ أَبَا سَلَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ هُرَيْرَةَ؛ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ خَيْرَكُمْ (أَوْ مِنْ خَيْرِكُمْ)

2423. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Salamah bin Kuhail; Aku mendengar Abu Salamah bin 'Abdurrahman mewartakan hadits dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik kalian (atau, termasuk orang yang terbaik diantara kalian) adalah orang yang terbaik diantara kalian dalam membayar hutangnya".

٢٤٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَاوَيْكِعُ .

نَا إِسْمَاعِيلَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ ابْنَ أَبِي رَبِيعَةَ

الْمَحْزُومِيُّ . عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ

اسْتَلْفَ مِنْهُ ، حِينَ غَزَا حُنَيْنًا ، ثَلَاثِينَ أَوْ أَرْبَعِينَ

أَلْفًا . فَلَمَّا قَدِمَ قَضَاهَا أَيَّاهُ . ثُمَّ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ

« بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ . إِيْمَا جَزَاءِ السَّلْفِ

الْوَفَاءُ وَالْحَمْدُ » .

2424. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki': mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim bin 'Abdullah bin Abu Rabi'ah Al-Makhzumiy dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi saw. pernah berhutang padanya tiga puluh ribu atau empat puluh ribu pada saat perang Hunain. Kemudian tatkala kembali, beliau melunasi hutang itu kepadanya. Kemudian Nabi saw. berkata kepadanya: "Semoga Allah memberkahimu dalam keluargamu dan hartamu. Sesungguhnya balasan bagi sebuah hutang adalah pelunasan serta pujian".

BAB 17

Orang yang berpiutang itu mempunyai kuasa

٢٤٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَانِيُّ .

نَا مُعَمَّرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ حَنْشٍ ، عَنْ

عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ يَطْلُبُ

نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ بِدَيْنٍ ، أَوْ يَحْقِقُ فَتَكَلَّمَ بِبَعْضِ الْكَلَامِ

فَهُمْ صَحَابَةُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِهِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « مَا . إِنْ صَاحِبَ الدَّيْنِ لَهُ سُلْطَانٌ عَلَى صَاحِبِهِ

حَتَّى يَقْضِيَهُ » .

في الزوائد : في إسناده حنش واسمه حسين بن قيس أبو علي الرحبي ، ضعفه أحمد وابن معين وأبو حاتم وأبو زرعة .

2425. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-A'la Ash-Shan'aniy; mewartakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman dari ayahnya, dari Hanasy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas dia berkata: "Seorang datang menagih hutang kepada Nabi saw. atau menuntut hak. Dia berbicara dengan ucapan yang tidak enak, sehingga para sahabat Rasulullah saw. bermaksud memukulinya. Kemudian Rasulullah saw. berkata: "Biarkanlah dia. Sesungguhnya pemilik hutang mempunyai kuasa atas orang yang dihutangnya, sehingga dia membayarnya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Hanasy, namanya adalah Husain bin Qais, juga dipanggil Abu 'Aliy Ar-Rahbiy. Dilemahkan oleh Ahmad, Ibnu Ma'in, Abu Hatim serta Abu Zur'ah.

٢٤٢٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ  
عُمَانَ، أَبُو شَيْبَةَ. نَابِتُ أَبِي عُبَيْدَةَ رَأَيْتُهُ قَالَ.  
تَنَا أَبُو عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ  
الْحَدْرِيِّ؛ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ،  
يَتَقَاضَاهُ دَيْنًا كَانَ عَلَيْهِ. فَأَشْتَدَّ عَلَيْهِ، حَتَّى قَالَ  
لَهُ: أَحْرَجْ عَلَيْكَ إِلَّا قَضَيْتَنِي. فَانْتَهَرَهُ أَصْحَابُهُ  
وَقَالُوا: وَيْحَكَ! تَدْرِي مَنْ نَكَّمْ؟ قَالَ: إِنِّي أَطْلُبُ  
حَقِّي. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «هَلَا مَعَ صَاحِبِ الْحَقِّ كُنْتُمْ؟»  
ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَى خَوْلَةَ بِنْتِ قَيْسٍ فَقَالَ لَهَا: إِنْ كَانَ  
عِنْدَكَ تَمْرٌ فَأَقْرِضِينَا حَتَّى يَأْتِينَا تَمْرٌ نَأْفِقُضِيكَ»  
فَقَالَتْ: نَعَمْ. بِأَبِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: فَأَقْرِضْتَهُ.  
فَقَضَى الْأَعْرَابِيَّ وَأَطْعَمَهُ. فَقَالَ: أَوْفَيْتَ، أَوْ فِي  
اللَّهِ لَكَ. فَقَالَ: «أَوْلَيْكَ خَيْرٌ مِنَ النَّاسِ، إِنَّهُ لَا قَدِيسَتْ  
أُمَّةٌ لَا يَأْخُذُ الضَّعِيفَ فِيهَا حَقَّهُ غَيْرَ مُنْتَعَجٍ».

في الزوائد: هذا إسناد صحيح، رجاله ثقات. لأن إبراهيم بن  
عبد الله، قال فيه أبو حاتم: صدوق.

2426. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin 'Abdullah bin Mu-  
hammad bin 'Utsman, Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ibnu Abu  
'Ubaidah (aku mengira dia berkata) Mewartakan kepada kami ayahku,  
dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia ber-  
kata: "Seorang badui datang kepada Nabi saw. menagih hutang yang ada  
padanya. Dia bersikap kasar terhadapnya, sampai-sampai dia berkata:  
"Aku akan membuatmu kesulitan jika engkau tidak segera membayarku".  
Maka para sahabat menghardiknya, dan berkata: "Celaka engkau! Tahu-  
kah kamu kepada siapa engkau berbicara?" Dia menjawab: "Aku hanya  
minta hakku". Kemudian Nabi saw. berkata: "Mengapa kalian tidak ber-  
sikap baik kepada pemilik hak ini?" Kemudian beliau mengutus sese-  
orang kepada Khaulah bint Qais, lalu beliau berkata padanya: "Jika eng-  
kau mempunyai kurma, maka pinjamkanlah pada kami, sehingga kurma  
kami berbuah dan kami akan membayarmu". "Ya, saya punya. Demi  
ayahku ya Rasulullah!" jawabnya. Abu Sa'id melanjutkan: "Lalu Khaulah  
meminjami beliau. Dan beliau membayar badui tersebut, dan memberinya  
makan. Maka berkatalah dia: "Engkau telah melunasinya, semoga Allah  
menyempurnakannya untukmu." Beliau berkata: "Mereka itu adalah se-  
baik-baik manusia. Sesungguhnya suatu umat itu tidak akan disucikan  
selama orang yang lemah tidak dapat mengambil haknya tanpa ada rasa  
terancam (terintimidasi)".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Shahih, para perawinya terpercaya. Oleh ka-  
rena Ibrahim bin 'Abdullah, dikatakan Abu Hatim sebagai Shadduq (benar).

## ١٨ باب الحبس في الدين والملازمة

### BAB 18

#### Penahanan karena hutang

٢٤٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ  
مُحَمَّدٍ، قَالَا: تَنَا وَكَيْعٌ. تَنَا وَبُرَّانُ بْنُ أَبِي دُكَيْلَةَ الطَّائِفِيُّ.  
حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مَيْمُونِ بْنِ مَسِيكَةَ (قَالَ وَكَيْعٌ وَأَشْنَى

عَلَيْهِ خَيْرًا عَنْ عَمْرٍو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لِيَ الْوَاجِدِ يُحِلُّ عِرْضَهُ  
 وَعُقُوبَتَهُ» .

قَالَ عَلِيُّ الطَّنَافِيسِيُّ: يَعْنِي عِرْضَهُ شِكَايَتَهُ ،  
 وَعُقُوبَتَهُ سِجْنَهُ .

2428. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Wabr bin Abu Dulailah Ath Tha-ifiy; mewartakan kepadaku Muhammad bin Maimun bin Musaikah (Waki' berkata dan memujinya dengan baik), dari 'Amr bin Asy-Syarid, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Penguluran orang yang mampu membayar bisa menghalalkan kehormatannya dan menghalalkan hukumannya". 'Aliy Ath-Thanafisiy berkata: "Kehormatannya adalah dengan melaporkannya, dan hukumannya adalah dengan menahannya".

٢٤٢٨- حَدَّثَنَا هَدِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ . نَا  
 النَّضْرُ بْنُ شَمِيلٍ . نَا الْهَرْمَاسُ بْنُ حَبِيبٍ ، عَنْ أَبِيهِ  
 عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ بَعْرِي مِمَّنْ لِي .  
 فَقَالَ لِي «الزَّمَهُ» . ثُمَّ مَرَّ بِي آخِرَ النَّهَارِ فَقَالَ  
 « مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ يَا أَخَابِنِي مِمِّمْ ؟ » .

2428. Mewartakan kepada kami Hadiyyah bin 'Abdul-Wahhab mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Syumail; mewartakan kepada kami Al-Hirmas bin Habib, dari ayahnya, dari kakeknya dia berkata:

"Aku datang kepada Nabi saw. dengan membawa orang yang berhutang padaku." Beliau berkata kepadaku: "Tahanlah dia!" Kemudian pada penghujung siang beliau melewatiku dan bertanya: "Apa yang diperbuat tahananmu wahai saudara bani Tamim". (Maksudnya dia sudah membayar hutangnya atau belum).

٢٤٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى وَيَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ ،  
 قَالَا : سَأَلْنَا عُثْمَانَ بْنَ عَمْرٍو . أَنَبَا نَايُوثُسَ بْنَ يَزِيدَ عَنِ  
 الرَّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛  
 أَنَّهُ تَقَاضَى ابْنُ أَبِي حَدْرَدٍ دَيْنَالَهُ عَلَيْهِ فِي الْمَسْجِدِ .  
 حَتَّى آرْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا ، حَتَّى سَمِعَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ . فَخَرَجَ إِلَيْهِمَا . فَنَادَى كَعْبًا .  
 فَقَالَ : كَبَيْتُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ « دَعْ مِنْ دَيْنِكَ  
 هَذَا » وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى الشَّطْرِ . فَقَالَ : قَدْ فَعَلْتُ .  
 قَالَ « فَمَ فَاقْضِيهِ » .

2429. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Yahya bin Hakim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Umar; memberitakan kepada kami Yunus bin Yazid, dari Az-Zuhriy, dari 'Abdullah bin Ka'ab bin Malik, dari ayahnya, bahwasanya dia menagih hutang Ibnu Abu Hadrad di masjid, lantas suara mereka menjadi tinggi. Sehingga Rasulullah saw. mendengar suara mereka, sedangkan beliau berada di rumahnya. Lalu beliau keluar menemui mereka berdua, dan memanggil Ka'ab. Maka Ka'ab menjawab: "Labbaik (aku penuhi panggilanmu) ya Rasulullah!" Beliau memerintah: Ringankanlah hutang orang ini". Sambil mengisyaratkan dengan tangannya sampai setengah. Ka'ab berkata: "Aku telah kerjakan". Beliau berkata: "Bangkitlah dan

## ١٩، باب القرض

### BAB 19

#### Meminjamkan

٢٤٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ تَابِعِيٌّ  
 نَسَا سُلَيْمَانَ بْنَ يُسَيْرٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ رُمَيْيٍّ؛ قَالَ:  
 كَانَ سُلَيْمَانُ بْنُ أَدْنَانَ يُعْرِضُ عَقْمَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ  
 إِلَى عَطَايِهِ. فَلَمَّا حَرَجَ عَطَاؤُهُ تَقَاضَاهَا مِنْهُ  
 وَاسْتَدْعَاهُ، فَقَضَاهُ. فَكَانَ عَقْمَةَ غَضِبَ. فَمَكَثَ  
 أَشْهُرًا ثُمَّ آتَاهُ فَقَالَ: أَقْرِضْنِي أَلْفَ دِرْهَمٍ إِلَى  
 عَطَايِ. قَالَ: نَعَمْ. وَكَرَامَةً. يَا أُمَّ عَتْبَةَ أَهْلِي  
 تِلْكَ الْخَرِيْطَةُ الْمُخْتَوِّمَةُ الَّتِي عِنْدَكَ. فَجَاءَتْ بِهَا.  
 فَقَالَ: أَمَا وَاللَّهِ! إِنَّهَا لَدِرَاهِمُكَ الَّتِي قَضَيْتَنِي. مَا  
 حَرَكْتُ مِنْهَا دِرْهَمًا وَاحِدًا. قَالَ: فَلِلَّهِ أَبْوَالِكَ! مَا  
 حَمَلَكَ عَلَى مَا فَعَلْتَ بِي؟ قَالَ: مَا سَمِعْتُ مِنْكَ.  
 قَالَ: مَا سَمِعْتُ مِنِّي؟ قَالَ: سَمِعْتُكَ تَذَكَّرُ عَنِ  
 ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُعْرِضُ

مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً»  
 قَالَ: كَذَلِكَ أَنْبَأَنِي ابْنُ مَسْعُودٍ.

في الزوائد : هذا إسناد ضعيف. لأن قيس بن رومي مجهول.  
 وسليمان بن يسير، متفق على تضعيفه. والحديث قد رواه ابن  
 حبان في صحيحه بإسناد إلى ابن مسعود.

2430. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-  
 Asqalaniy; mewartakan kepada kami Ya'la; mewartakan kepada kami  
 Sulaiman bin Yusair, dari Qais bin Rumiy, dia berkata: Adalah Sulaiman  
 bin Udzunan meminjamkan seribu dirham kepada Alqamah sampai (ke-  
 luar) santunannya. Ketika sudah keluar santunannya, Sulaiman menagih-  
 nya dengan cara memaksanya. Maka Alqamahpun membayarnya, se-  
 akan-akan dia marah karena tagihan tersebut. Maka setelah berlalu  
 beberapa bulan dia datang lagi kepada Sulaiman dan berkata: "Berilah  
 aku pinjaman seribu dirham sampai (keluar) santunanku". Dia menjawab:  
 "Ya, senang sekali. Hai Ummu 'Utbah! Bawalah padaku kantung kulit  
 tertutup yang ada padamu itu". Maka dia datang membawanya. Se-  
 lanjutnya Sulaiman berkata: "Demi Allah sesungguhnya ini adalah dir-  
 ham milikmu yang engkau bayarkan kepadaku. Aku belum pernah meng-  
 geser uang tersebut satu dirhampun." Alqamah berkata: "Demi Allah,  
 ayahmu. Apa yang mendorongmu berbuat seperti itu padaku?" Sulaiman  
 berkata: "Atas apa yang aku dengar darimu". Alqamah bertanya: "Atas  
 apa yang engkau dengar dariku?" Sulaiman berkata: "Aku mendengar  
 engkau menyebutkan hadits dari Ibnu Mas'ud, bahwasanya Nabi saw.  
 bersabda: "Tiada seorang muslim yang memberikan pinjaman kepada  
 seorang muslim dua kali melainkan pinjamannya itu seperti sedekahnya  
 sekali." Alqamah berkata: "Demikian memang yang Ibnu Mas'ud be-  
 ritakan kepadaku".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, oleh karena Qais bin Rumiy majhul.  
 Sedangkan Sulaiman bin Yasir telah disepakati atas dha'ifnya. Hadits ini juga di-  
 riwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam Shahihnya dengan isnad sampai Ibnu Mas'ud.

٢٤٣١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ، نَاهِشَامُ  
 بْنُ خَالِدٍ، نَاخَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، وَحَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، نَاهِشَامُ  
 بْنُ خَالِدٍ، نَاخَالِدِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ  
 أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: رَأَيْتُ  
 كَيْلَةَ أُسْرِي نِي عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ مَكْتُوبًا: الصَّدَقَةُ بِعَشْرِ  
 أَمْثَالِهَا، وَالْقَرْضُ بِثَمَانِيَةِ عَشْرٍ، فَقُلْتُ: يَا جِبْرِيْلُ!  
 مَا بَالَ الْقَرْضِ أَفْضَلُ مِنَ الصَّدَقَةِ؟ قَالَ: لِأَنَّ  
 السَّائِلَ يَسْأَلُ وَعِنْدَهُ، وَالْمُسْتَقْرِضُ لَا يَسْتَقْرِضُ  
 إِلَّا مِنْ حَاجَةٍ.»

في الزوائد: في إسناده خالد بن يزيد، ضعفه أحمد وابن معين  
 وأبو داود والنسائي وأبو زرعة والدارقطني وغيرهم.

2431. Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Abdul-Karim me-  
 wartakan kepada kami Hisyam bin Khalid; mewartakan kepada kami  
 Khalid bin Yazid. Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan  
 kepada kami Hisyam bin Khalid; mewartakan kepada kami Khalid bin  
 Yazid bin Abu Malik, dari ayahnya, dari Anas bin Malik, dia berkata:  
 Rasulullah saw. bersabda: "Pada malam aku diisra-kan (lailatul-isra-),  
 aku melihat pada pintu surga tertulis: Sedekah itu (dilipatkan) sepuluh  
 kali yang semisalnya. Dan pinjaman itu (dilipatkan) delapan belas kali  
 yang semisalnya. Maka aku bertanya: "Ya Jibril! bagaimana pinjaman itu  
 bisa lebih baik daripada sedekah?" Dia menjawab: "Karena si peminta itu  
 meminta, sedangkan dia punya. Dan orang yang meminjam itu tidak akan

meminjam kecuali karena perlu sekali".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Khalid bin Yazid, dia dilemahkan oleh  
 Ahmad, Ibnu Ma'in, Abu Dawud, An-Nasa-iy, Abu Zur'ah dan Ad-Daruquthniy serta  
 yang lain.

٢٤٣٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَاهِشَامِ عَيْلِ بْنِ  
 عِيَّاشٍ، حَدَّثَنِي عُتْبَةُ بْنُ مُمَيِّدٍ الضَّبِّيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ  
 أَبِي إِسْحَاقَ الْهِنَائِيِّ؛ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ  
 الرَّجُلَ مِمَّنْ يَقْرِضُ أَخَاهُ أَمْالًا فِيهِدِي لَهُ؟ قَالَ:  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا اقْرَضَ أَحَدُكُمْ قَرْضًا  
 فَأَهْدِهِ لَهُ، أَوْ حَمَلَهُ عَلَى الدَّابَّةِ، فَلَا يَرْكَبُهَا وَلَا  
 يَقْبَلُهُ، إِلَّا أَنْ يَكُونَ جَرَى بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ قَبْلَ ذَلِكَ.»

في الزوائد: في إسناده عتبة بن حميد الضبّي، ضعفه أحمد  
 وأبو حاتم. وذكر ابن حبان في الثقات. ويحيى ابن أبي إسحاق،  
 لا يعرف حاله.

2432. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan  
 kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepadaku 'Utbah bin  
 Hamid Adh- Dhabbiy, dari Yahya bin Abu Ishaq Al-Huna-iy, dia berkata:  
 Aku bertanya kepada Anas bin Malik: "Ada seorang diantara kami yang  
 memberi pinjaman uang kepada saudaranya, lalu dia diberi hadiah (ba-  
 gaimana itu?). Dia menjawab: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah  
 seorang diantara kalian meminjamkan sesuatu kemudian yang diberi pin-  
 jaman itu memberi hadiah kepadanya, atau dia menyilangkannya naik  
 kendaraannya, maka hendaklah dia jangan menaikinya dan jangan me-  
 nerima hadiahnya, kecuali kalau hal itu telah biasa berlaku antara dia

dengan saudaranya sebelum itu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Utbah bin Hamid Adh-Dhabbiy, dilemahkan oleh Ahmad dan Abu Hatim. Dan Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat. Adapun Yahya bin Abu Ishaq tidak diketahui keadaannya.

## ٢٠ باب أداء الدين عن الميت

### BAB 20

Membayarkan hutang orang yang mati

٢٤٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، شَاعِقَانُ  
نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَةَ. أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ أَبُو جَعْفَرٍ، عَنْ  
أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ الْأَطْوَلِ؛ أَنَّ أَخَاهُ مَاتَ  
وَتَرَكَ ثَلَاثِمِائَةَ دِرْهَمٍ. وَتَرَكَ عِيَالًا. فَأَرَدْتُ أَنْ  
أَنْفِقَهَا عَلَى عِيَالِهِ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «إِنَّ أَخَاكَ  
مُحْتَبَسٌ بِدَيْنِهِ. فَأَقِضْ عَنْهُ». فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ!  
قَدْ أَدَيْتُ عَنْهُ إِلَّا دَيْنَارَيْنِ، أَدَعْتُهُمَا أَمْرًا وَهُمَا لَيْسَ  
لَهُمَا بَيِّنَةٌ. قَالَ: «فَأَعْطِهَا فَإِنَّهَا مُحَقَّةٌ».

في الزوائد: إسناده صحيح. عبد الملك أبو جعفر، ذكره ابن حبان  
في الثقات. وباقي رجال الإسناد صحيح. قال: وليس لسعد هذا  
في الكتب الستة سوى هذا الحديث.

2433. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Hammad bin

Salamah; mengkhabarkan kepadaku 'Abdul-Malik, Abu Ja'far, dari Abu Nadhrah, dari Sa'ad bin Al-Athwal, bahwasanya saudaranya mati dan meninggalkan hutang sebanyak tiga ratus dirham serta meninggalkan tanggungan keluarga. Lalu aku bermaksud untuk memberi nafkah kepada keluarganya. Namun Nabi saw. berkata: "Sesungguhnya saudaramu ter-tahan karena hutangnya, maka dari itu bayarlah hutangnya itu". Maka dia menjawab: "Ya Rasulullah, aku telah membayar hutangnya kecuali dua dinar. Ada seorang wanita yang mengaku mempunyai pinjaman dua dinar itu, padahal dia tidak punya bukti". Beliau memerintah: "Berikan uang itu padanya, karena sesungguhnya dia itu berhak (atas uang tersebut)".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. 'Abdul-Malik, Abu Ja'far disebut oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat. Dan sisa perawi yang lain shahih. Shahibuz-Zawa-id ber-kata: Sa'ad tidak memiliki dalam kitab hadits yang enam kecuali satu hadits ini.

٢٤٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ.  
نَا شُعَيْبُ بْنُ إِسْحَاقَ. نَاهِشَامُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ  
وَهَبِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ أَبَاهُ تُوِّفِيَ  
وَتَرَكَ عَلَيْهِ ثَلَاثِينَ وَسَقًا لِرَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ. فَاسْتَنْظَرَهُ  
جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ. فَأَبَى أَنْ يُنْظَرَهُ. فَكَلَّمَ جَابِرُ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لِيَسْفَعَ لَهُ إِلَيْهِ. فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ. فَكَلَّمَ الْيَهُودِيَّ لِيَأْخُذَ مَمْرَ نَخْلِهِ بِالَّذِي لَهُ  
عَلَيْهِ. فَأَبَى عَلَيْهِ. فَكَلَّمَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَأَنْدَى  
أَنْ يُنْظَرَهُ. فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ النَّخْلَ فَحَسَى  
فِيهَا. ثُمَّ قَالَ لِجَابِرٍ: «جَدِّ لَهُ فَأَوْفِهِ الذِّمَّةَ لَهُ».

فَجَدَّ لَهُ، بَعْدَ مَا رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، ثَلَاثِينَ  
 وَسَقًا وَفَضَلَ لَهُ اثْنَا عَشَرَ وَسَقًا. فَجَاءَ جَابِرٌ رَسُولَ اللَّهِ  
 ﷺ لِيُخْبِرَهُ بِالَّذِي كَانَ. فَوَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 غَائِبًا. فَلَمَّا أَنْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ جَاءَهُ فَأَخْبَرَهُ  
 أَنَّه قَدْ أَوْفَاهُ. وَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي فَضَلَ. فَقَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَخْبِرْ بِذَلِكَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ»  
 فَذَهَبَ جَابِرٌ إِلَى عُمَرَ فَأَخْبَرَهُ. فَقَالَ لَهُ عُمَرُ :  
 لَقَدْ عَلِمْتُ حِينَ مَشَى فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ،  
 لِيُبَارِكَنَّ اللَّهُ فِيهَا .

2434. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Syu'aib bin Ishaq; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari Wahb bin Kaisan, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya ayahnya wafat, serta meninggalkan atasnya hutang kepada seorang Yahudi sebanyak tiga puluh wasaq (kurma). Lalu Jabir bin 'Abdullah meminta tempo kepadanya. Namun Yahudi itu menolak memberinya tempo. Maka Jabir mengadu Rasulullah saw., agar beliau sudi menolongnya. Maka Rasulullah saw. mendatanginya, dan mengajak orang Yahudi itu berbicara, supaya dia mau mengambil buah pohon kurma Jabir sebagai penebus hutang yang menjadi tanggungannya. Namun dia menolak. Kemudian Rasulullah saw. kembali mengajaknya berbicara, namun dia menolak untuk memberi tempo kepada Jabir. Kemudian Rasulullah saw. masuk ke kebun kurma Jabir, serta berjalan di sana. Kemudian berkata kepada Jabir: "Petiklah kurma itu serta tunaikan yang menjadi haknya". Lalu Jabir memetik kurma tersebut baginya, sesudah Rasulullah saw. kembali, sebanyak tiga puluh wasaq, dan masih lebih dua belas wasaq. Lantas Jabir datang menemui Rasulullah saw.

untuk memberitahu beliau dengan apa yang telah dia kerjakan, namun dia tidak mendapati Rasulullah saw. Maka ketika Rasulullah saw. kembali, dia mendatanginya dan memberitahu bahwa dia telah menunaikan hutang tersebut pada orang Yahudi. Dan dia juga memberitahu beliau dengan kelebihan yang ada. Maka Rasulullah saw. berkata: "Beritahulah dengan kejadian itu kepada 'Umar bin Al Khatthab". Lalu Jabir pergi menemui 'Umar dan memberitahunya. Maka 'Umar berkata padanya: "Sungguh aku telah tahu ketika Rasulullah saw. berjalan di kebun itu, (sebenarnya) Allah benar-benar memberkahi kebun itu".

## ٢١ باب ثلاث من اذ ان فيهن قضي الله عنه

### BAB 21

Orang yang berhutang, namun Allah yang melunasinya

٢٤٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَارِشُدِيُّ بْنُ سَعْدٍ  
 وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمَارِزِيُّ وَأَبُو أَسَامَةَ وَجَعْفَرُ بْنُ  
 عَوْنٍ ، عَنِ ابْنِ أَنَسٍ ؛ قَالَ أَبُو كُرَيْبٍ : وَحَدَّثَنَا  
 وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنِ ابْنِ أَنَسٍ ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ عَبْدِ  
 الْمُعَافِرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ، قَالَ : قَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ الدِّينَ يُقْضَى مِنْ صَاحِبِهِ يَوْمَ  
 الْقِيَامَةِ إِذَا مَاتَ . إِلَّا مَنْ يَدِينُ فِي ثَلَاثِ خِلَالٍ :  
 الرَّجُلُ تَصَعَّفَ قُوَّتَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَسْتَدِينُ  
 يَتَّقُوهُ بِهِ لِعَدْوِ اللَّهِ وَعَدْوِهِ . وَرَجُلٌ يَمُوتُ



عِنْدَهُ مُسْلِمٌ ، لَا يَحِدُّ مَا يَكْفِنُهُ وَيُؤَارِيهِ إِلَّا بِدَيْنٍ .  
 وَرَجُلٌ خَافَ اللَّهَ عَلَى نَفْسِهِ الْعَرَبِيَّةِ ، فَيَسْجُجُ خَشْيَةً  
 عَلَى دِينِهِ . فَإِنَّ اللَّهَ يَقْضِي عَنْهُ هُوَ لَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ .  
 في الزوائد : في إسناده عبد الرحمن بن زياد أنعم الشيباني ، قاض  
 إفريقية ، وهو ضعيف . ضعفه أحمد وابن معين والنسائي وغيرهم .

2435. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Risydin bin Sa'ad dan 'Abdurrahman bin Al-Muharibiy dan Abu Usamah dan Ja'far bin 'Aun, dari Ibnu An'um, dia Abu Kuraib berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Ibnu An'um, dari 'Imran bin 'Abdu Al-Ma'afiry, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya hutang itu akan senantiasa diminta pembayarannya dari orang yang berhutang jika dia mati pada hari kiamat. Kecuali orang yang berhutang karena tiga hal: Seseorang yang lemah kekuatannya dalam jihad fie sabilillah lalu dia berhutang untuk memperkuat dirinya dalam memerangi musuh Allah dan musuhnya; dan seseorang yang berada di samping orang muslim yang mati, sedangkan dia tidak mendapati sesuatu yang dapat dipakai untuk mengkafaninya dan menutupinya kecuali dengan hutang; dan seseorang yang takut kepada Allah atas dirinya kalau tetap membujang, lalu dia menikah karena takut terhadap agamanya. Maka sesungguhnya Allah akan membayar hutang mereka itu pada hari kiamat".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya 'Abdurrahman bin Ziyad bin An'um Asy-Syaibani, seorang Qadhi (hakim) dari Afrika, dia dha'if. Ahmad, Ibnu Ma'in dan An-Nasa-iy serta yang lain melemahkannya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH  
 MAHA PENYAYANG

١٦- كتاب الرهون

16. KITABUR-RUHUN. (GADAI)

دء باب جواز الرهن

BAB 1

Diperbolehkannya gadai

٢٤٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْفَضُ  
 بِنُ غِيَاثٍ . عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ . حَدَّثَنَا  
 الْأَسْوَدُ عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اشْتَرَى مِنْ  
 يَهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجَلٍ ، وَرَهْنَهُ دِرْعَةً .

2436. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Al-A'masy, dari Ibrahim; mewartakan kepadaku Al-Aswad, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. membeli makanan dari seorang Yahudi secara bertempo, sedangkan beliau menggadaikan baju besinya kepada Yahudi itu.

٢٤٣٧ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . حَدَّثَنِي أَبِي .  
 ثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ : لَقَدَّرَهُنَّ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ دِرْعَةً عِنْدَ يَهُودِيٍّ بِالْمَدِينَةِ .  
 فَأَخَذَ لِأَهْلِهِ مِنْهُ شَعِيرًا .

2437. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepadaku ayahku; mewartakan kepada kami Hisyam, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: "Rasulullah saw. menggadaikan baju besinya kepada seorang Yahudi di Madinah. Dan beliau mengambil gandum dari si Yahudi itu untuk keluarganya".

٢٤٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ  
 عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ بَهْرَامٍ ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ ، عَنْ أَسْمَاءَ  
 بِنْتِ يَزِيدَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَوَقَّى وَدِرْعَةً مَرَّهُونَ  
 عِنْدَ يَهُودِيٍّ بِطَعَامٍ .

في الزوائد: في إسناده شهر بن حوشب، وثقه أحمد وابن معين وغيرهما. وضعفه شعبة وأبو حاتم والنسائي. وعبد الحميد بن بهرام، وثقه أحمد وابن معين وابن المديني وأبو داود وغيرهم.

2438. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari 'Abdul-Hamid bin Bahram dari Syahr bin Hausyab, dari Asma- bint Yazid, bahwasanya Nabi saw. wafat, sedangkan baju besinya masih tergadai pada seorang Yahudi dengan makanan.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Syahr bin Hausyab, Ahmad dan Ibnu

Ma'in serta yang lain mentsiqahkannya. Dan Syu'bah, Abu Hatim serta An-Nasa-iy melemahkannya. Sedangkan 'Abdul-Hamid bin Bahram ditsiqahkan oleh Ahmad, Ibnu Ma'in, Ibnu AL-Madiniy. Abu Dawud dan yang lain.

٢٤٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجَمْعِيُّ . ثَنَا  
 ثَابِتُ بْنُ يَزِيدَ . ثَنَا هِلَالُ بْنُ خَبَّابٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ  
 ابْنِ عَبَّاسٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَاتَ وَدِرْعُهُ رَهْنٌ  
 عِنْدَ يَهُودِيٍّ ، بِثَلَاثِينَ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ .  
 في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات .

2439. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Mu'awiyah Al-Jumahiyy; mewartakan kepada kami Tsabit bin Yazid; mewartakan kepada kami Hilal bin Khabbab, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. meninggal, sedangkan baju besinya masih tergadai pada seorang Yahudi dengan tiga puluh sha' gandum.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

## ٢، باب الرهن مركوب ومحلوب

### BAB 2

Barang gadai itu boleh ditunggangi dan diperas susunya

٢٤٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثَنَا وَكَيْعٌ  
 عَنْ زَكَرِيَّا ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ :  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «الظَّهْرُ يُرْكَبُ إِذَا كَانَتْ

مَرهُونًا. وَلَبِنِ الدَّرِّ يُشْرَبُ إِذَا كَانَ مَرهُونًا. وَعَلَى الذِّئْبِ  
يَرْكَبُ وَيَشْرَبُ، نَفَقَتُهُ.»

2440. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Zakariyya, dari Asy-Sya'biy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Punggung binatang itu boleh dinaiki jika menjadi barang gadaian. Dan susu yang memancar boleh diminum, apabila menjadi barang gadaian. Dan bagi orang yang menunggangi serta meminum (susunya) berkewajiban memberinya nafkah (makan).

### ٣٤٠ باب لا يعلق الرهن

#### BAB 3

Barang gadai itu tidak boleh tertutup

٢٤٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُعَيْدٍ . ثنا إبراهيم بن المختار  
عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ رَاشِدٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ  
الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ :  
« لَا يَغْلِقُ الرَّهْنُ » .

في الزوائد، في إسناده محمد بن حميد الرازي، وإن وثقه ابن معين في الرواية، فقد ضعفه في آخره. وضعفه أحمد والنسائي والمجوز جاني. وقال ابن حبان: يروى عن الثقات المقلوبات. وقال ابن معين: كذاب.

2441. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Humaid; mewartakan

kan kepada kami Ibrahim bin Al-Mukhtar, dari Ishaq bin Rasyid, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barang gadai itu tidak boleh tertutup".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Humaid Ar-Razi, meskipun Ibnu Ma'in mensiqahkannya pada sebuah riwayat, namun dia juga melemahkannya pada riwayat yang lain. Sedangkan Ahmad, An-Nasa-iy serta Al-Jauzaniy melemahkannya. Dan Ibnu Hibban berkata: Dia meriwayatkan dari perawi-perawi tsiqah secara terbalik. Dan Ibnu Ma'in berkata: Seorang pendusta.

Keterangan: Tertutup di sini berarti, orang yang menggadaikan akan kehilangan hak barangnya jika masa yang ditentukan itu lewat, sedangkan dia belum dapat menebusnya.

### ٤٤٠ باب أجر الأجراء

#### BAB 4

Upah pekerja

٢٤٤٢ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا يحيى بن  
سليم . عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي  
سَعِيدٍ الْقَطْرِبِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
وَمَنْ كُنْتُ خَصْمَهُ خَصَمْتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ : رَجُلٌ أَعْطَى  
نَفْسَهُ عَدْرًا . وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ . وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ  
أَجِيرًا ، فَأَسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يُؤْفِهِ أَجْرَهُ » .

2442. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Yahya bin Salim, dari Isma'il bin Umayyah, dari Sa'id bin

Abu Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga golongan yang aku jadi musuh mereka pada hari kiamat. Sedangkan siapa yang aku jadi musuhnya, pasti aku akan mengalahkannya pada hari kiamat; 1. Seorang yang memberi (sesuatu) karena aku, kemudian dia berkhianat. 2. Seorang yang menjual orang merdeka dan dia makan harganya. 3. Seorang yang mempekerjakan seorang buruh, dan buruh tersebut sudah memenuhi kewajibannya, tetapi dia tidak memenuhi upahnya".

٢٤٤٣ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ، وَنَاهِبُ بْنُ سَعِيدٍ بْنِ عَطِيَّةَ السَّامِيُّ. نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ، قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ»

في الزوائد: أصله في صحيح البخاري وغيره، من حديث أبي هريرة. لكن إسناد المصنف ضعيف. وذهب بن سعيد وعبد الرحمن بن زيد ضعيفان.

2443. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami Wahb bin Sa'id bin 'Athiyah As-Salamiy; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Berikanlah kepada buruh itu upahnya sebelum kering keringatnya".

Dalam Az-Zawa'id: Asalnya dalam shahih Al-Bukhariy dan yang lain, dari hadits Abu Hurairah. Akan tetapi isnad Ibnu Majah dha'if. Wahab bin Sa'id dan 'Abdurrahman bin Zaid sama-sama dha'if.

## د ٥، باب إجارة الأجير على طعام بطنه

### BAB 5

Upah buruh dengan hanya memberinya makan

٢٤٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَّبِّ الْحِمَصِيُّ، نَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ مَسْلَكَةَ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي أَيُّوبَ، عَنِ الْحَرِثِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ؛ قَالَ: سَمِعْتُ عُثْبَةَ ابْنَ النَّدْرِ يَقُولُ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَرَأَ طَسْمًا. حَتَّى إِذَا بَلَغَ قِصَّةَ مُوسَى قَالَ: «إِنْ مُوسَى ﷺ أَجَرَ نَفْسَهُ ثَمَانِي سِنِينَ، أَوْ عَشْرًا، عَلَى عِفَّةٍ فَرَجِهِ وَطَعَامِ بَطْنِهِ».

في الزوائد: إسناده ضعيف لأن فيه بقية، وهو مدلس وليس لبقية هذا عند ابن ماجه سوء هذا الحديث. وليس له شيء في بقية الكتب الخمسة.

2444. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Bagiyah bin Al-Walid, dari Maslamah bin 'Aliy, dari Sa'id bin Abu Ayyub, dari Al-Harits bin Yazid, dari 'Aliy bin Rabah, dia berkata: Aku mendengar 'Utbah bin An-Nudar berkata: "Kami pernah di samping Rasulullah saw., lalu beliau membaca (Tha' Sien Miem) hingga ketika sampai pada kisah Nabi Musa, beliau bersabda: Sesungguhnya Musa saw. mempekerjakan dirinya selama de-

lapan tahun atau sepuluh tahun demi menjaga kesucian farjnya dan makanan perutnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena ada Baqiyyah disitu. Dia seorang mudallis. Dan tidak ada pada Baqiyyah dalam hadits Ibnu Majah selain hadits ini. Dan dia juga tidak memiliki sedikitpun dalam kitab yang lima.

٢٤٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ حَفْصُ بْنُ عُمَرَ وَنَا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ . نَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ . سَمِعْتُ أَبِي

يَقُولُ : سَمِعْتُ أَبَاهُ رَيْثَةَ يَقُولُ : نَشَأْتُ يَتِيمًا ،

وَهَاجَرْتُ مَسْكِينًا ، وَكُنْتُ أَحْيِرًا لِابْنَةِ غَزْوَانَ

بَطْعَامِ بَطْنِي وَعَقْبَةُ رَجُلِي . أَحْطَبُ لَهُمْ إِذَا نَزَلُوا .

وَإِحْدُو لَهُمْ إِذَا رَكَبُوا . فَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الدِّينَ

قَوَامًا ، وَجَعَلَ أَبَاهُ رَيْثَةَ إِمَامًا .

في الزوائد، إسناده صحيح موقوف . لأن حيان بن بسطام . ذكره

ابن حبان في الثقات . ووثقه الدارقطني والذهبي وغيرهم .

وباق رجال الإسناد أثبات .

2445. Mewartakan kepada kami Abu 'Umar Hafsh bin 'Amr; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Salim bin Hayyan, aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: "Aku tumbuh sebagai anak yatim, dan aku berhijrah dalam keadaan miskin. Aku pernah menjadi buruh anak perempuan Ghazwan hanya sekedar mendapatkan makanan bagi perutku dan mengistirahatkan kakiku. (dengan bergiliran menumpang kendaraan). Dan aku biasa mengumpulkan kayu apabila mereka turun di suatu tem-

pat, dan menggiring onta untuk mereka dengan nyanyian apabila mereka menunggang. Segala puji bagi Allah, yang telah menjadikan agama ini aturan serta tiangnya. Dan menjadikan Abu Hurairah sebagai seorang imam"

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih mauquf. Oleh karena Hayyan bin Bistham disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat. Sedangkan Ad-Daruquthniy, Adz-Dzahabi dan yang lain mentsiqahkannya. Adapun sisa perawi isnad hadits ini Atsbat (mantap, kokoh).

٢٤٤٦ باب الرجل يستقي كل دلو بتمرة ويشترط جلدة

### BAB 6

Orang yang mengairi kebun dengan upah sebiji kurma tiap embernya

٢٤٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَانِيُّ . نَا

الْعَمْرُؤُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ حَنْشٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ،

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : أَصَابَ نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ خِصَامَةٌ

فَبَلَغَ ذَلِكَ عَلِيًّا . فَخَرَجَ يَلْتَمِسُ عَمَلًا يُصِيبُ فِيهِ شَيْئًا

لِيُعِيتَ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . فَأَتَى بُسْتَانًا لِرَجُلٍ مِنَ

الْيَهُودِ . فَاسْتَقَى لَهُ سَبْعَةَ عَشَرَ دَلْوًا . كُلُّ دَلْوٍ بِمَرَّةٍ .

فَخِيرَ الْيَهُودِيَّ مِنْ مَرِّهِ ، سَبْعَ عَشْرَةَ عَجْوَةً . فَجَاءَ بِهَا

إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ ﷺ .

في الزوائد: في إسناده حنش، واسمه حسين بن قيس، ضعفه

٢٤٤٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ  
 نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ،  
 جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِمَالِي أَرَسَ  
 لُونَكَ مُنْكَفِيًا ؟ قَالَ « أَلْحَمَّصُ » فَأَنْطَلَقَ الْأَنْصَارِيُّ  
 لِلْيَهُودِ : أَسْتَقِي نَخْلَكَ ؟ قَالَ : نَعَمْ . قَالَ : كُلُّ دَلْوٍ  
 بِمَرَّةٍ . وَأَشْرَطَ الْأَنْصَارِيُّ أَنْ لَا يَأْخُذَ خَدِيرَةً وَلَا  
 تَارِزَةً وَلَا حَشْفَةً . وَلَا يَأْخُذَ إِلَّا جَلْدَةً . فَاسْتَقَى  
 بِمَعْوٍ مِنْ صَاعَيْنِ . فَجَاءَ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ .  
 في الزوائد : في إسناده عبد الله بن سعيد بن كيسان ، ضعفه  
 أحمد وابن معين وغيرهما .

2448. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, dari kakeknya, dari Abu Hurairah dia berkata: "Ada seorang laki-laki Anshar datang dan berkata: "Ya Rasulullah! Kenapa aku melihat (muka) mu berubah? "(karena) lapar". Jawabnya. Maka orang Anshar tadi pergi menuju kendaraannya, namun tidak mendapati sesuatu pada kendaraannya. Lalu dia keluar untuk mencari (kerja). Tiba-tiba dia berada di dekat seorang Yahudi yang sedang mengairi pohon kurma. Maka Orang Anshar tersebut berkata kepada orang Yahudi itu: "(Maukah) aku airi pohon kurmam?" "Tentu". Jawabnya. Si Anshar berkata: "Setiap timba sebiji kurma". Dan orang Ansar tersebut memberi syarat

2446. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-A'la Ash-Shan'aniy; mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, dari ayahnya, dari Hanasy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Nabi saw. pernah sangat membutuhkan makanan. Khabar itu sampai kepada 'Aliy, maka dia keluar mencari kerja demi mendapatkan sesuatu untuk keperluan makan Rasulullah saw. Lalu dia mendatangi kebun milik seorang Yahudi, Dia mengairi kebun tersebut sebanyak tujuh belas ember. Setiap ember upahnya sebiji kurma. Lantas orang Yahudi itu menyuruhnya memilih dari kurmanya sebanyak tujuh belas kurma yang masih terbungkus kulit. Kemudian 'Aliy membawa kurma itu kepada Nabiyyullah saw.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Hanasy, namanya adalah Husain bin Qais. Ahmad dan yang lain melelehkannya.

٢٤٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ . نَا  
 سُفْيَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ ، عَنْ أَبِي حَيَّهَ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛  
 قَالَ : كُنْتُ أَدُلُّ الْوَالِدَ لَوْ بِمَرَّةٍ . وَأَشْرَطُ أَنْهَا جَلْدَةً .  
 في الزوائد : رجال إسناده ثقات والمحدث موقوف . وأبو إسحق  
 اسمه عمرو بن عبد الله السبيعي . اختلط بأخرجه . وكان يدلّس  
 وقد رواه بالعنعنة .

2447. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu Hayyah, dari 'Aliy, dia berkata: "Aku pernah menimba air dengan upah sebiji kurma setimbanya. Dan aku memberi syarat, bahwa kurma itu harus kering dan bagus".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya, sedangkan haditsnya sendiri mauquf. Dan Abu Ishaq namanya adalah 'Amr bin 'Abdullah As-

bahwa-dia tidak akan mau mengambil yang telah hitam atau kering atau yang buruk, dan dia tidak akan mengambil kecuali kurma yang kering dan bagus. Kemudian dia mengairi pohon kurma itu sampai mendapat dua sha' kurma. Lantas membawanya kepada Nabi saw".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Abdullah bin Sa'id bin Kaisan, dilemahkan oleh Ahmad dan Ibnu Ma'in serta yang lain

## ٧٤، باب المزارعة بالثلث والرابع

### BAB 7

Muzara'ah dengan bagi hasil sepertiga dan seperempat

٢٤٤٩- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ، ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ  
عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ  
رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ  
الْمُحَاقَلَةِ وَالْمَزَابِنَةِ. وَقَالَ: «إِنَّمَا يَزْرَعُ ثَلَاثَةٌ:  
رَجُلٌ لَهُ أَرْضٌ، فَهُوَ يَزْرَعُهَا، وَرَجُلٌ مُنِيعٌ أَرْضًا،  
فَهُوَ يَزْرَعُ مَا مَنِيعَ. وَرَجُلٌ اسْتَكْرَأَ أَرْضًا بِذَهَبٍ  
أَوْ فِضَّةٍ.»

2449. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Thariq bin 'Abdurrahman dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: Rasulullah saw. melarang Muhaqalah dan Muzabanah. 1 Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang menanam itu ada tiga: 1. Seseorang yang mempunyai tanah, dan dia sendiri yang menanaminya. 2. Seseorang yang diberi ta-

nah, sedangkan dia hanya menanam pada tanah yang diberikan padanya itu. 3. Dan seseorang yang menyewa tanah dengan emas atau perak".

Keterangan: Muzara'ah, ialah menyewakan tanah.

1. Muhaqalah, menyewa tanah untuk pertanian. Muzabanah sudah diterangkan dimuka.

٢٤٥٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَ مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ.  
قَالَا: ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ؛  
قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ: كُنَّا نَخَابِرُ وَلَا نَرَى  
بِذَلِكَ بَأْسًا. حَتَّى سَمِعْنَا رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ يَقُولُ: نَهَى  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْهُ. فَتَرَكْنَاهُ لِقَوْلِهِ.

2450. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dia berkata: Aku mendengar Ibnu 'Umar berkata: "Dahulu kami biasa saling menyewakan tanah, dan kami tidak memandang hal itu sebagai masalah (terlarang). Sehingga kami mendengar Rafi' bin Khadij berkata: "Rasulullah saw. melarang hal tersebut". Maka kami tinggalkan sewa menyewa itu karena sabdanya.

٢٤٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ  
ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. ثنا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي عَطَاءٌ؛  
قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: كَانَتْ لِرَجَالٍ  
مِنَّا فُضُولٌ أَرْضِينَ يُوَاجِرُونَهَا عَلَى الثَّلَاثِ وَالرَّبْعِ.  
فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «مَنْ كَانَتْ لَهُ فُضُولٌ أَرْضِينَ

## ٨٠، باب كراء الأرض

### BAB 8

#### Menyewa tanah

٢٤٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، ثنا عَبْدَةُ بْنُ سَلِيمَانَ  
وَأَبُو أُسَامَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَأَوْقَالَ  
عَبْدُ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّهُ كَانَ  
يُكْرِئُ أَرْضًا لَهُ، مَزَارِعًا. فَأَتَاهُ إِنْسَانٌ فَأَخْبَرَهُ عَنْ  
رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْ كِرَاءِ  
الْمَزَارِعِ. فَذَهَبَ ابْنُ عُمَرَ وَذَهَبَتْ مَعَهُ حَتَّى أَتَاهُ  
بِالْبَلَاطِ. فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ. فَأَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
ﷺ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ. فَتَرَكَ عَبْدُ اللَّهِ كِرَاءَهَا.

2453. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman dan Abu Usamah dan Muhammad bin 'Ubaid, dari 'Ubaidullah (atau berkata: dari 'Abdullah bin 'Umar), dari Nafi', dari Ibnu 'Umar: "bahwasanya dia pernah menyewakan tanahnya untuk ditanami. Lalu datang seseorang memberitahunya dari hadits yang dia dengar dari Rafi' bin Khadij, bahwasanya Rasulullah saw. melarang penyewaan ladang-ladang pertanian. Maka Ibnu 'Umar pergi bersamaku untuk menemuinya di Bilath. Lalu dia menanyakan hal itu padanya. Maka diapun memberitahunya bahwasanya Rasulullah saw. melarang penyewaan ladang-ladang pertanian. Lantas 'Abdullah meninggalkan penyewaan tanahnya.

فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَزْرَعْهَا أَخَاهُ. فَإِنْ أَبِي فَلْيَمْسِكْ أَرْضَهُ

2451. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku 'Atha- dia berkata: Aku mendengar Jabir bin 'Abdullah berkata: "Dahulu banyak orang diantara kami yang mempunyai kelebihan tanah. Mereka menyewakan tanah-tanah tersebut dengan (imbalan) sepertiga dan seperempat (dari hasilnya). Maka Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa mempunyai kelebihan tanah, maka hendaklah dia menanaminya, atau dia berikan saudaranya supaya menanaminya. Jika dia enggan, maka hendaklah dia menahan tanahnya".

٢٤٥٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، ثنا  
أَبُو تَوْبَةَ الرَّبِيعِ بْنِ نَافِعٍ، ثنا مَعَاوِيَةُ بْنُ سَلَامٍ،  
عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ  
فَلْيَزْرَعْهَا، أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ. وَإِنْ أَبِي، فَلْيَمْسِكْ  
أَرْضَهُ».

2452. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy; mewartakan kepada kami Abu Taubah Ar-Rabi' bin Nafi' mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Sallam, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mempunyai tanah, hendaklah dia menanaminya, atau hendaklah dia berikan kepada saudaranya. Jika dia enggan, hendaklah dia menahan tanahnya".



٢٤٥٤- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرٍ  
 بْنِ دِينَارِ الْحِمَاصِيِّ. نَا صَمْرَةَ ابْنَ رَبِيعَةَ ، عَنِ ابْنِ  
 شَوْذِبٍ ، عَنْ مُطَرِّفٍ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ  
 اللَّهِ ؛ قَالَ : خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ « مَنْ  
 كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزْرِعْهَا أَوْ لِيُزْرِعْهَا ، وَلَا يُؤَاجِرْهَا »

2454. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Dhamrah bin Rabi'ah, dari Ibnu Syaudzab, dari Mutharrif, dari 'Atha-, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Rasulullah berkhotbah di depan kami, beliau bersabda: "Barangsiapa mempunyai tanah, hendaklah dia menanaminya atau dia serahkan orang lain untuk menanaminya. Dan janganlah dia menyewakannya".

٢٤٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نَا مُطَرِّفُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ  
 نَا مَالِكٌ ، عَنْ دَاوُدَ ابْنِ الْحَصِينِ ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ،  
 مَوْلَى ابْنِ أَبِي أَحْمَدَ ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ  
 الْخَدْرِيَّ يَقُولُ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ  
 وَالْمُحَاقَلَةُ اسْتِكْرَاءُ الْأَرْضِ .

2455. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Mutharrif bin 'Abdullah; mewartakan kepada kami Malik, dari Dawud bin Al-Hushain, dari Abu Sufyan, Maula Ibnu Abu Ahmad, bahwasanya dia mengkhabarkan kepadanya bahwasanya dia

mendengar Abu Sa'id Al-Khudriy berkata: "Rasulullah saw. melarang daripada Muhaqalah".  
 Muhaqalah, yaitu menyewa tanah.

٩٠٤ باب الرخصة في كراء الأرض البيضاء  
 بالذهب والفضة  
 BAB 9

Rukhsat dalam menyewakan tanah dengan imbalan emas dan perak.

٢٤٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ،  
 عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ ابْنِ جُنَيْدٍ ، عَنْ عَمْرِو  
 بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ طَاوُسٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّهُ لَمَّا سَمِعَ  
 إِكْتِسَارَ النَّاسِ فِي كِرَاءِ الْأَرْضِ - قَالَ : سُبْحَانَ اللَّهِ!  
 لِمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَلَا مَنَحَهَا أَحَدَكُمْ  
 أَخَاهُ » وَلَمْ يَنْهَ عَنْ كِرَائِهَا «

2456. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laith bin Sa'ad, dari 'Abdul-Malik bin 'Abdul-'Aziz bin Juraij, dari 'Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya ketika dia mendengar banyak orang yang membicarakan tentang penyewaan tanah, berucapkanlah dia: "Subhanallah! Sesungguhnya Rasulullah saw. hanya bersabda: "Apakah salah seorang diantara kalian tidak mau memberikan tanahnya kepada saudaranya". Dan beliau tidak melarang penyewaannya".

٢٤٥٧- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ

أَنْ تُكْرِمَ الْأَرْضَ بِالْوَرِقِ .

2458. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Yahya bin Sa'id, dari Hanzhalah bin Qais, dia berkata: Aku bertanya kepada Rafi' bin Khadij. Dia berkata: "Dahulu kami biasa menyewakan tanah, dengan ketentuan bagimu hasil yang keluar di sini, dan bagiku hasil yang keluar di sini. Kemudian kami dilarang menyewakan tanah dengan hasil yang keluar, dan kami tidak dilarang untuk menyewakan tanah dengan (imbangan) perak".

## ١٠٠ باب ما يكره من المزارعة

### BAB 10

Apa yang tidak disukai dari muzara'ah

٢٤٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ  
نَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَنَا الْأَمْرُؤُزَاعِيُّ . حَدَّثَنِي أَبُو  
النَّجَّاشِيِّ ، أَنَّهُ سَمِعَ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ يُحَدِّثُ عَنْ  
عَمِّهِ طَهَيْرٍ ؛ قَالَ : نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ أَمْرِ  
كَانَ لَنَا رَافِعًا . فَقُلْتُ : مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
فَهُوَ حَقٌّ . فَقَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا تَصْنَعُونَ  
بِمَحَاقِلِكُمْ ؟ » قُلْنَا : نَوَاجِرُهَا عَلَى الثَّلْثِ وَالرَّبْعِ  
وَالْأَوْسُقِ مِنَ الْبُرِّ وَالشَّعِيرِ . فَقَالَ « فَلَا تَفْعَلُوا .

نَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . اَنَا مَعْمَرٌ عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ ، عَنْ أَبِيهِ  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَأَنْ  
يَمْنَحَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ أَرْضَهُ ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ  
يَأْخُذَ عَلَيْهَا كَذَا أَوْ كَذَا » لِشَيْءٍ مَعْلُومٍ .  
فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : هُوَ الْحَقْلُ . وَهُوَ بِلِسَانِ الْأَنْصَارِ  
الْمُحَاقَلَةُ .

2457. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-'Anbariy; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Ibnu Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh salah seorang diantara kalian memberi kepada saudaranya tanahnya adalah lebih baik daripada mengambil hasilnya demikian dan demikian". Untuk hasil tertentu dari tanahnya.

Ibnu 'Abbas berkata: "Ia adalah Haqlu, dan menurut bahasa kaum Anshar disebut Muhaqalah".

٢٤٥٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَنَا سُفْيَانُ بْنُ  
عُمَيْرٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ قَيْسٍ ؛  
قَالَ : سَأَلْتُ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ قَالَ : كُنَّا نُكْرِي  
الْأَرْضَ عَلَى أَنْ لَكَ مَا أَخْرَجَتْ هَذِهِ ، وَلِي مَا أَخْرَجَتْ  
هَذِهِ ، فَنَهَيْنَا أَنْ نُكْرِيهَا بِمَا أَخْرَجَتْ وَلَمْ تَنْهَ

أَزْرَعُوهَا أَوْ أَزْرَعُوهَا» .

2459. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-A'za'iy; mewartakan kepadaku Abun Najasyiy, bahwasanya dia mendengar Rafi' bin Khadij mewartakan hadits dari pamannya Zhuhair, dia berkata: Rasulullah saw. melarang kami dari perkara yang sudah menjadi kebiasaan kami. Maka aku berkata: "Apa yang diucapkan Rasulullah saw. itu benar adanya". Zhuhair berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apa yang kalian perbuat dengan ladang- ladang kalian?" Kami menjawab: "Kami menyewakannya dengan bagian sepertiga dan seperempat dan beberapa wasaq bur dan sya'ir". Beliau berkata: "Jangan kalian lakukan. Tanamilah (sendiri) tanah kalian itu atau berikan orang lain untuk menanaminya".

٢٤٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . أَبَانَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .  
 أَنَا النَّوْرِيُّ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ أَسِيدِ  
 بْنِ ظَهْرٍ ، ابْنِ أَبِي رَافِعٍ بْنِ خَدِيجٍ ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ  
 قَالَ ، كَانَ أَحَدُنَا إِذَا اسْتَعْنَى عَنْ أَرْضِهِ أَعْطَاهَا  
 بِالثُّلُثِ وَالرُّبْعِ وَالنِّصْفِ . وَاسْتَرَطَ ثَلَاثَ جَدَاوِكَ  
 وَالْقَصَارَةَ وَمَا يَسْتَقِي الرَّبِيعَ . وَكَانَ الْعَيْشُ إِذَا ذَاكَ  
 شَدِيدًا . وَكَانَ يَعْمَلُ فِيهَا بِالْحَدِيدِ ، وَمِمَّا شَاءَ اللَّهُ .  
 وَيُصَيَّبُ مِنْهَا مَنْفَعَةٌ ، فَأَتَانَا رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ فَقَالَ  
 إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَاكُمْ عَنْ أَمْرٍ كَانَكُمْ نَافِعًا .

وَطَاعَةَ اللَّهِ وَطَاعَةَ رَسُولِهِ أَنْفَعُ لَكُمْ . إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
 يَنْهَاكُمْ عَنِ الْحَقْلِ ، وَيَقُولُ « مَنْ اسْتَعْنَى عَنْ أَرْضِهِ  
 فَلَمِنَحَهَا أَخَاهُ ، أَوْ لِيَدَعُ » .

2460. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; memberitakan kepada kami 'Abdurrazaq, memberitakan kepada kami Ats-Tsauriy, dari Manshur, dari Mujahid, dari Usaid bin Zhuhair anak saudara Rafi' bin Khadij, dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Adalah salah seorang diantara kami apabila tidak memerlukan tanahnya, maka dia berikan tanah itu dengan (bagi hasil) sepertiga, atau seperempat atau separoh. Dan memberi syarat tiga parit, sisa panen, dan apa yang tumbuh di pematang (bagi pemilik tanah). Dan kehidupan pada saat itu sangatlah sulit. Dan penggarap tanah harus mengerjakannya dengan besi, dan dengan apa saja yang dikehendaki Allah. Sehingga mendapat hasil daripadanya. Kemudian Rafi' bin Khadij datang kepada kami dan berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang kalian dari suatu perkara yang sangat menguntungkan bagi kalian. Akan tetapi ta'at kepada Allah dan ta'at kepada Rasul-Nya adalah lebih bermanfaat bagi kalian. Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang kalian dari sistim penyewaan tanah seperti itu. Dan beliau bersabda: "Barangsiapa tidak memerlukan tanahnya, maka hendaklah dia memberikan kepada saudaranya (untuk digarap) atau dia tinggalkan saja".

٢٤٦١- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدُّورِيُّ . نَا  
 إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ ، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . حَدَّثَنِي  
 أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَمَّارٍ مِنْ يَسَارٍ ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ  
 أَبِي الْوَلِيدِ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ؛ قَالَ قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ  
 يَعْفِرُ اللَّهُ لِرَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ . أَنَا ، وَاللَّهِ ؛ أَعْلَمُ بِالْحَدِيثِ

مِنْهُ . لِئَمَّا أَتَى رَجُلَانِ النَّبِيَّ ﷺ . وَقَدِ اقْتَتَلَا . فَقَالَ  
«إِنْ كَانَ هَذَا مِثْلَ مَا تَكْرُمُ . فَلَا تُكْرَمُوا الْمَزَارِعَ » . فَسَمِعَ  
رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ . قَوْلَهُ « فَلَا تُكْرَمُوا الْمَزَارِعَ » .

2461. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim Ad-Dauraqiy; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ishaq; mewartakan kepadaku Abu 'Ubaidah bin Muhammad bin 'Ammar bin Yasir, dari Al Walid bin Abul-Walid, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dia berkata: Zaid bin Tsabit berkata: "Semoga Allah mengampuni Rafi' bin Khadij. Saya, demi Allah, lebih mengetahui dengan hadits itu daripadanya. Sesungguhnya ada dua orang yang datang kepada Nabi saw., sehabis berkelahi. Maka beliau berkata: "Kalau keadaan kalian demikian itu, maka janganlah kamu sekalian menyewakan ladang-ladang itu". Dan Rafi' bin Khadij hanya mendengar sabda beliau: "Janganlah kamu sekalian menyewakan ladang-ladang itu".

## داء باب الرخصة في المزارعة بالثلث والرابع

### BAB 11

Rukhsat dalam muzara'ah dengan bagi hasil sepertiga dan seperempat

٢٤٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَّ نَاسًا سَفِيَانُ بْنُ  
عَمِيْنَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، قَالَ : قُلْتُ لِطَاوُسٍ :  
يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ ! لَوْ تَرَكْتُ هَذِهِ الْمَخَابِرَةَ ، فَإِنَّهُمْ يَزْعُمُونَ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْهُ . فَقَالَ : أَيُّ عَمْرٍو ! إِنِّي  
أَعَيْنُهُمْ وَأَعْطِيَهُمْ . وَإِنَّ مُعَاذَ ابْنَ جَبَلٍ أَخَذَ النَّاسَ

عَلَيْهَا عِنْدَنَا . وَإِنْ أَعْلَمَهُمْ (رِيعِي ابْنُ عَبَّاسٍ) أَخْبَرَنِي  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَمْ يَنْهَ عَنْهَا . وَلَكِنْ قَالَ « لَأَنْ  
يَمْنَحَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْخُذَ عَلَيْهَا أَجْرًا  
مَعْلُومًا » .

2462. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dia berkata: Aku bertanya kepada Thawus: "Ya Abu 'Abdurrahman! Kalau engkau meninggalkan Mukhabarah (sewa-menyewa tanah), maka mereka menduga bahwa Nabi saw. melarangnya. Maka dia menjawab: "Ya 'Amr! Sesungguhnya aku hanya menolong mereka dan memberi kepada mereka. Dan sesungguhnya Mu'adz memberikan kelonggaran orang-orang dalam hal itu menurut kami. Dan sesungguhnya orang yang paling tahu diantara mereka (yakni Ibnu 'Abbas) mengkhabarkan kepadaku bahwa Rasulullah saw. tidak melarang daripada itu, akan tetapi beliau bersabda: "Sungguh salah seorang diantara kalian memberi kepada saudaranya, adalah lebih baik baginya daripada mengambil imbalan tertentu dari tanahnya itu".

٢٤٦٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَابِتٍ الْجَدْرِيُّ . نَنَا عَبْدُ  
الْوَهَّابِ عَنْ خَالِدٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ طَاوُسٍ ، أَنَّ مُعَاذَ  
بْنَ جَبَلٍ أَكْرَمَ الْأَرْضَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَأَبِي  
بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُمَانَ ، عَلَى الثَّلْثِ وَالرُّبْعِ فَهُوَ يَعْمَلُ  
بِهِ إِلَى يَوْمِكَ هَذَا .

## د ۱۲ باب استكراء الأرض بالطعام

### BAB 12

Menyewa tanah dengan imbalan bahan makanan

۲۶۲۵ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . ثنا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ .  
ثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ سَلِيمَانَ  
بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ؛ قَالَ : كُنَّا نَحَافِلُ عَلَى  
عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَرَعِمَ أَنْ بَعْضُ عُمَّمَتِهِ أَتَاهُمْ  
فَقَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ ، فَلَا  
يُكْرِئُهَا بِطَعَامٍ مُسَمًّى » .

2465. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Ya'la bin Hakim, dari Sulaiman bin Yasar, dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Dahulu pada masa Rasulullah saw. kami biasa menyewa ladang. Dan Rafi' menganggap bahwa salah seorang pamannya mendatangi mereka dan berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa memiliki tanah, maka janganlah dia menyewakannya dengan (im-balan) bahan makanan tertentu".

## د ۱۳ باب من زرع في أرض قوم بغير إذنه

### BAB 13

Barangsiapa menanam di tanah suatu kaum tanpa izin mereka

۲۶۲۲ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ زُرَّارَةَ . ثنا شَرِيكٌ

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله موثقون . لأن أحمد بن ثابت ، قال فيه ابن حبان ، في الثقات : مستقيم الأمر . قلت : وباق رجال الإسناد يمتحن بهم في الصحيح .

2463. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsabit Al-Jahdariy mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab, dari Khalid, dari Mujahid, dari Thawus, bahwasanya Mu'adz bin Jabal menyewakan tanah pada masa Rasulullah saw. Abu Bakr, 'Umar dan pada masa 'Utsman, dengan (bagi hasil) sepertiga dan seperempat. Dan itulah yang berlaku sampai sekarang ini".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya dapat dipercayai. Karena Ahmad bin Tsabit dikatakan oleh Ibnu Hibban termasuk dalam perawi yang terpercaya, lurus pendirian. Aku katakan: "Dan sisa perawi dalam isnad hadits ini dijadikan hujjah dalam hadits-hadits shahih.

۲۶۲۴ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادِ الْبَاهِلِيُّ وَمُعَدَّةُ  
بْنُ إِسْمَاعِيلَ . قَالَا : ثنا وكيع عن سفيان ، عن عمرو  
بن دينار ، عن طاووس ؛ قال : قال ابن عباس : إنما قال  
رسول الله ﷺ « لأن يمتح أحداكم أخاه الأرض  
خير له من أن يأخذ خراجا معلوما » .

2464. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy dan Muhammad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Amr bin Dinar, dari Thawus, dia berkata: Ibnu 'Abbas berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. hanya bersabda: "Sungguh salah seorang diantara kalian memberikan tanah kepada saudaranya adalah lebih baik baginya daripada mengambil hasil tertentu dari tanah tersebut".

عَنْ إِسْحَقَ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ؛ قَالَ : قَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ زَرَعَ فِي أَرْضِ قَوْمٍ بغيرِ إِذْنِهِمْ  
 فَلَيْسَ لَهُ مِنَ الزَّرْعِ شَيْءٌ ، وَتُرَدُّ عَلَيْهِ نَفَقَتُهُ » .

2466. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; mewartakan kepada kami Syarik, dari Abu Ishaq, dari 'Atha-, dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menanam di tanah suatu kaum tanpa idzin mereka, maka dia tidak berhak sama sekali atas hasil tanaman tersebut, sedangkan biaya pengerjaan dikembalikan kepadanya".

## ٤٤١ باب معاملة النخيل والكرم

### BAB 14

Memperkerjakan seseorang pada pohon kurma dan anggur

٢٤٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ  
 وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . قَالُوا : سَأَلْنَا بَنِي سَعِيدِ الْقَطَّانِ ،  
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَامَلَ أَهْلَ خَيْبَرَ بِالشَّطْرِ مِمَّا يُنْحَرُ مِنْ  
 ثَمَرِ أَوْ زَرْعٍ .

2467. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan

Sahl bin Abu Sahl dan Ishaq bin Manshur. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. memperkerjakan penduduk Khaibar dengan (upah) separoh dari hasil kurma yang keluar atau tanaman yang lain".

٢٤٦٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ تَوْبَةَ . نَا هُشَيْمٌ عَنِ  
 ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَتِيبَةَ ، عَنْ مِقْسَمِ  
 عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَعْطَى خَيْبَرَ أَهْلَهَا  
 عَلَى النِّصْفِ . تَخْلُهَا وَأَرْضَهَا .

في الروايات: في إسناده الحكم بن عتيبة ، قال شعبة : لم يسمع  
 من مقسم إلا أربعة أحاديث . وابن أبي ليلي هذا . هو محمد بن  
 عبد الرحمن ، ضعيف .

2468. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Taubah; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Ibnu Abu Laila, dari Al-Hakam bin 'Utaibah, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. menyerahkan Khaibar kepada penduduknya (untuk dikerjakan dan ditanami) dengan upah separoh dari hasil kurmanya dan hasil buminya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Al-Hakam bin 'Utaibah Syu'bah berkata: Dia tidak mendengar dari Miqsam kecuali empat buah hadits. Dan Ibnu Abu Laila, namanya Muhammad bin 'Abdurrahman, dia dha'if.

٢٤٦٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ  
 عَنْ مُسْلِمِ الْأَعْمُورِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : لَمَّا  
 أَفْتَحَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خَيْبَرَ أَعْطَاهَا عَلَى النِّصْفِ .

في الزوائد : في إسناده مسلم بن كيسان ، ضعفه أحمد وابن  
معين وغيرهما .

2469. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Muslim Al-A'war, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Tatkala Rasulullah saw. menakhlukkan Khaibar, beliau memberikan tanah tersebut dengan imbalan separoh (dari hasilnya)".

Dalam Iz-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Muslim bin Kaisan, dilemahkan Ahmad dan Ibnu Ma'in serta yang lain.

## ١٥٠ باب تلقيح النخل

### BAB 15

Mengawinkan pohon kurma

٢٤٧٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى ،  
عَنْ إِسْرَائِيلَ ، عَنْ سَمَاقٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ مُوسَى بْنَ طَلْحَةَ  
بْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : مَرَرْتُ مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي نَخْلٍ . فَرَأَيْتُ قَوْمًا يَلْقِحُونَ  
النَّخْلَ . فَقَالَ « مَا يَصْنَعُ هَؤُلَاءِ ؟ » قَالُوا ، يَا خَدُّونَ  
مِنَ الذَّكَرِ فَيَجْعَلُونَهُ فِي الْأُنْثَى قَالَ « مَا أَظُنُّ ذَلِكَ  
يُعْنِي شَيْئًا » فَبَلَّغَهُمْ . فَتَرَكُوهُ . فَتَرَكُوا عَنْهَا .  
فَبَلَغَ النَّبِيُّ ﷺ ، فَقَالَ « لِمَا هُوَ الظَّنُّ . إِنْ كَانَتْ

يُعْنِي شَيْئًا فَاصْنَعُوهُ . فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلَكُمْ . وَإِنَّ  
الظَّنَّ يُخْطِئُ وَيُصِيبُ . وَلَكِنْ مَا قُلْتُ لَكُمْ ، قَالَ اللَّهُ-  
فَلَنْ أَكْذِبَ عَلَى اللَّهِ .

2470. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari Isra-il, dari Simak, bahwasanya dia mendengar Musa bin Thalhab bin 'Ubaidullah mewartakan hadits dari ayahnya, dia berkata: "Aku pernah melewati kebun kurma bersama Rasulullah saw. Lalu beliau melihat sekelompok kaum yang sedang mengawinkan pohon kurma. Beliau bertanya: "Apa yang sedang dikerjakan mereka itu?" Mereka menjawab: "Mereka membelah mayang/putik kurma jantan itu lalu mengawinkannya dengan benangsari kurma betina". Beliau berkata: "Aku tidak fikir hal itu bermanfaat sedikitpun". Maka khabar tersebut sampai kepada mereka, lalu mereka meninggalkan cara tersebut dan turun dari pohon kurma. Ketika khabar itu sampai kepada Nabi saw., beliau berkata: "Sesungguhnya itu hanya dugaanku saja. Apabila cara itu bermanfaat, maka kerjakanlah. Sesungguhnya aku ini manusia seperti kalian. Dan dugaan itu kadang salah dan kadang benar. Akan tetapi apa yang telah aku katakan kepada kalian (adalah firman Allah). Dan aku sama sekali tidak akan mungkin berdusta kepada Allah".

٢٤٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَفَّانُ . ثنا حَمَّادُ .  
ثنا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ وَهَشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ،  
عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَمِعَ أَصْوَاتًا .  
فَقَالَ « مَا هَذَا الصَّوْتُ ؟ » قَالُوا ؛ النَّخْلُ يُؤَبِّرُ وَنَهًا .  
فَقَالَ « لَوْ لَمْ يَفْعَلُوا الصَّلَاحَ » فَلَمْ يُؤَبِّرُوا عَامِئِدًا .  
فَصَارَ شَيْئًا . فَذَكَرُوا لِلنَّبِيِّ ﷺ . إِنْ كَانَتْ

شَيْئًا مِنْ أَمْرِ دُنْيَاكُمْ، فَشَأْنَكُمْ بِهِ. وَإِنْ كَانَ  
مِنْ أُمُورِ دِينِكُمْ، فَإِلَيَّْ.»

2471. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Hammad; mewartakan kepada kami Tsabit, dari Anas bin Malik dan Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. mendengar suara-suara. Maka beliau bertanya: "Suara apa ini?" Mereka menjawab: "Suara orang-orang yang sedang mengawinkan pohon kurma". Lalu beliau berkata: "Sekiranya mereka tidak kerjakan, tentu akan jadi baik". Maka orang-orangpun tidak mengawinkan pohon-pohon kurma mereka tahun itu. Sehingga hasil kurma mereka menjadi buruk. Kemudian mereka mengadakan hal itu kepada Nabi saw. Beliau berkata: "Apabila hal itu adalah sesuatu dari perkara dunia kalian, maka itu kembali kepada kalian. Dan jika hal itu adalah perkara agama kalian, maka kepadakulah".

## باب المسامون شركاء في ثلاث

### BAB 16

Orang-orang Islam berserikat dalam tiga hal

٣٤٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا  
عبد الله بن يزيد ، عن الأعمش ، عن أنس  
كهريرة : أن رسول الله ﷺ قال : ثلاث لا يمنعن  
الماء والكلأ والنار .  
في الزوائد : هذا إسناد صحيح ، رجاله موثقون . لأن محمد بن  
عبد الله بن يزيد ، أبي يحيى المكي ، وثقة النسائي وابن أنس  
حاتم وغيرهما . وباقي رجال الإسناد على شرط الشيخين .  
٣٤٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا  
عبد الله بن يزيد ، عن أبي يحيى المكي ، وثقة النسائي وابن أنس  
حاتم وغيرهما . وباقي رجال الإسناد على شرط الشيخين .  
2473. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Ya-  
zid; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj,  
dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tiga hal yang

قال أبو سعيد :، يعنى الماء الجارى .

في الزوائد : عبد الله بن خراش . قد ضعفه أبو زرعة والبخاري  
وغيرهما . وقال محمد بن عمار الموصلي : كذاب

2472. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Khirasy bin Hausyab Asy-Syaibaniy, dari Al-'Awwam bin Hausyab, dari Mujahid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang Islam itu berserikat dalam tiga hal: Air, rumput-rumputan dan api. Dan harganya itu haram". Abu Sa'id berkata: "Yakni air yang mengalir".

Dalam Az-Zawa'id: 'Abdullah bin Khirasy, dilemahkan oleh Abu Zur'ah dan Al-Bukhariy serta yang lain. Sedangkan Muhammad 'Ammar Al-Maushiliy berkata: Seorang pendusta.

٣٤٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ . ثنا  
سُفْيَانُ عَنْ أَنَسِ بْنِ زِينَادٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَنَسِ  
كَهْرِيرَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « ثَلَاثٌ لَا يَمْنَعُنَ  
الْمَاءَ وَالْكَلاءُ وَالنَّارُ . »

في الزوائد : هذا إسناد صحيح ، رجاله موثقون . لأن محمد بن  
عبد الله بن يزيد ، أبي يحيى المكي ، وثقة النسائي وابن أنس  
حاتم وغيرهما . وباقي رجال الإسناد على شرط الشيخين .

2473. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Ya-  
zid; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj,  
dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tiga hal yang



tidak boleh ditahan (dilarang): Air, rumput-rumputan dan api".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, para perawinya dapat dipercayai. Oleh karena Muhammad bin 'Abdullah bin Yazid, Abu Yahya Al-Makkiy, dikatakan tsiqqah oleh An-Nasa-iy, dan Ibnu Abu Hatim serta yang lain. Sedangkan sisa perawi dalam isnad hadits ini mengikuti syarat Al-Bukhari dan Muslim.

٢٤٧٤- حَرَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ الْوَاسِطِيُّ . ثنا عَلِيُّ

بْنُ غُرَابٍ ، عَنْ رُهَيْبِ بْنِ مَرْزُوقٍ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ

جَدْعَانَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا

قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَا الشَّيْءُ الَّذِي لَا يَجْعَلُ مَنَعَهُ

قَالَ : « الْمَاءُ وَالْمِلْحُ وَالنَّارُ » قَالَتْ : قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ !

هَذَا الْمَاءُ قَدْ عَرَفْنَا . فَمَا بَالُ الْمِلْحِ وَالنَّارِ ؟ قَالَ

« يَا حَمِيرَاءُ ! مَنْ أَعْطَى نَارًا ، فَكَأَنَّمَا تَصَدَّقَ بِجَمِيعِ

مَا أَنْضَجَتْ تِلْكَ النَّارُ . وَمَنْ أَعْطَى مِلْحًا ، فَكَأَنَّمَا

تَصَدَّقَ بِجَمِيعِ مَا طَيَّبَ ذَلِكَ الْمِلْحُ . وَمَنْ سَقَى مُسْلِمًا

شَرْبَةً مِنْ مَاءٍ ، حَيْثُ يُوجَدُ الْمَاءُ ، فَكَأَنَّمَا أَعْتَقَ

رَقَبَةً . وَمَنْ سَقَى مُسْلِمًا شَرْبَةً مِنْ مَاءٍ ، حَيْثُ

لَا يُوجَدُ الْمَاءُ ، فَكَأَنَّمَا أَحْيَاهَا »

في الزوائد : هذا إسناد ضعيف ، أضعف على بن زيد بن جدعان .

وهذا الحديث أورده ابن الجوزي في الموضوعات ، وأعله بعلي

بن زيد بن جدعان : وقال بعضهم : كل حديث ورد فيه (الحميراء) ضعيف ، وأسنثنى من ذلك ما أخرجه الحاكم من طريق عبد الجبار

بن الورد ، عن عمار الذهبى ، عن سالم بن أنس الجعد ، عن أم

سلة : قالت : ذكر النبي ﷺ خروج بعض أمهات المؤمنين

فضحكت عائشة . فقال : انظرى يا حميراء ان لا تكونى

أنت « ثم التفت إلى علي فقال : « إن وليت من أمرها

شيئا . فارق بها » قال الحاكم : ضحيع على شرط البخاري ومسلم .

2474. Mewartakan kepada kami 'Ammar bin Khalid Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Ghurab, dari Zuhair bin Mazruq, dari 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari 'A-isyah, bahwasanya dia berkata: "Ya Rasulallah! Sesuatu apakah yang tidak dihalalkan mencegahnya?" Beliau menjawab: "Air, garam dan api." 'A-isyah melanjutkan: Aku bertanya: "Ya Rasulallah! -Kalau- air, kami telah mengetahuinya, bagaimana gerangan dengan garam dan api?" Beliau menjawab: "Wahai si Cantik Jelita!. Ketahuilah, barangsiapa memberi api, seakan-akan dia telah bersedekah dengan seluruh apa yang dibuat sedap oleh garam itu. Dan barangsiapa memberi minum seorang muslim seteguk air, dimana air itu ada, seakan-akan dia telah membebaskan seorang budak. Dan barangsiapa memberi minum seorang muslim seteguk air, dimana air itu tidak ada, seakan-akan dia telah menghidupkannya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya 'Aliy bin Zaid bin Jad'an.

Hadits ini dikeluarkan oleh Ibnu Al-Jauziy dalam Al-Maudhu'at (kumpulan hadits maudhu'). Dan dia telah mencatat 'Aliy bin Zaid bin Jad'an. Sebagian yang lain berkata: "Setiap hadits yang datang dengan kata Humaira- (si kecil merah) adalah dha'if. Dan mengecualikan dari pernyataan itu adalah hadits yang dikeluarkan oleh Al-Hakim, dari jalan 'Abdul Jabbar bin Al-Ward, dari 'Ammar Adz-Dzahabiy, dari Salim bin Abul-Ja'd, dari Ummu Salamah, dia berkata: Nabi saw. menyebutkan akan keluarnya salah seorang Ummahatul-Mu-minin (untuk berperang). Maka tertawalah 'A-isyah. Lalu beliau berkata: "Perhatikanlah ya Humaira-! Supaya bukan engkau orangnya". Kemudian beliau menoleh kepada 'Aliy dan berkata: "Jika engkau memimpin dari urusannya, maka bertolak lembulah padanya". Al-Hakim berkata: Shahih, mengikuti syarat Al-Bukhariy dan Muslim.

١٧٠ باب إقطاع الأنهار والعيون

BAB 17

Pemberian kuasa atas sungai dan mata air

قَالَ فَارِجٌ: وَهُوَ الْيَوْمَ عَلَى ذَلِكَ. مَنْ وَرَدَهُ أَخَذَهُ.  
قَالَ: فَقَطَعَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ أَرْضًا وَتَحْلًا، بِالْجُرْفِ  
جُرْفٍ مُرَادٍ، مَكَانَهُ حِينَ أَقَالَهُ مِنْهُ.

2475. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adaniy; mewartakan kepada kami Fajar bin Sa'id bin 'Alqamah bin Sa'id bin Abyadh bin Hammal; mewartakan kepadaku pamanku Sa'id bin Abyadh bin Hammal, dari ayahnya Sa'id, dari ayahnya Abyadh bin Hammal, bahwa dia pernah minta kepada Nabi saw. untuk memberinya kuasa (monopoli) atas pemilikan garam yang disebut garam bendungan Ma-rib. Lalu beliau memberikan kuasa itu padanya. Kemudian Al-Aqra bin Habis At-Tamimiy datang menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Ya Rasulullah! Pada masa jahiliyyah dahulu, saya sudah biasa mendatangkan air garam di suatu tanah yang tidak berair. Dan barangsiapa mendatangkannya, dialah yang mengambil (hasil)nya. Sedangkan (air) garam itu adalah seperti air mengalir yang tiada putus". Maka Rasulullah saw. meminta Abyadh bin Hammal untuk menghentikan penguasaan atas (air) garam itu. Dengan syarat engkau menjadikan pembebasan itu sebagai sedekah dariku." Maka Rasulullah saw. berkata: "Ia itu sedekah darimu. Dan (sekarang) air garam tersebut seperti air mengalir. Barangsiapa mendatangkannya, maka dialah yang mengambil (hasil)nya". Faraj berkata: "Dan sampai sekarang, masih berjalan seperti itu. Barangsiapa mendatangkannya, maka dialah yang mengambil (hasil)nya". Sa'id berkata: "Maka Nabi saw. memberinya (Abyadh bin Hammal) tanah dan pohon kurma, di ngarai Murad- sebagai gantinya ketika dia membebaskan (air) garam tersebut karena permintaan beliau.

٢٤٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ، نَافِعٌ فَارِجٌ  
بْنُ سَعِيدِ بْنِ عَلْقَمَةَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِيضِ بْنِ حَمَّالٍ.  
حَدَّثَنِي عَمِّي ثَابِتٌ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِيضِ بْنِ حَمَّالٍ، عَنْ  
أَبِيهِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ أَبِيضِ بْنِ حَمَّالٍ، أَنَّهُ اسْتَقَطَعَ  
الْمِلْحَ الَّذِي يُقَالُ لَهُ مِلْحُ سَدِّ مَارِبٍ. فَأَقَطَعَهُ  
لَهُ. ثُمَّ إِنَّ الْأَفْرَعَ بْنَ حَابِسِ التَّمِيمِيِّ أْتَى رَسُولَ اللَّهِ  
ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي قَدْ وَرَدْتُ الْمِلْحَ فِي  
الْجَاهِلِيَّةِ وَهُوَ بِأَرْضِ لَيْسَ بِهَامَاءَ. وَمَنْ وَرَدَهُ  
أَخَذَهُ. وَهُوَ مِثْلُ الْمَاءِ الْعَدِيِّ. فَاسْتَعَالَ رَسُولَ اللَّهِ  
ﷺ أَبِيضَ بْنَ حَمَّالٍ فِي قَطِيعَتِهِ فِي الْمِلْحِ. فَقَالَ:  
قَدْ أَقَلَّتْكَ مِنْهُ عَلَى أَنْ تَجْعَلَهُ مِنِّي صَدَقَةً.  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: هُوَ مِنْكَ صَدَقَةٌ. وَهُوَ  
مِثْلُ الْمَاءِ الْعَدِيِّ. مَنْ وَرَدَهُ أَخَذَهُ.»

## د ١٨، باب النهي عن بيع الماء

BAB 18

Larangan menjual air

٢٤٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، سَمِعْتُ إِيَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُزَنِّيِّ، وَرَأَى نَاسًا يَبِيعُونَ الْمَاءَ، فَقَالَ: لَا تَبِيعُوا الْمَاءَ. فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى أَنْ يَبَاعَ الْمَاءُ.

2476. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari Abul- Minhal; aku mendengar dari Iyas bin 'Abdul Muzanniy, bahwa dia melihat orang-orang sedang menjual air. Maka dia berkata: "Janganlah kalian menjual air. Karena sesungguhnya aku mendengar Rasulullah saw. melarang dijualnya air".

٢٤٧٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، قَالَا: تَنَا وَكَيْعٌ. تَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ بَيْعِ فَضْلِ الْمَاءِ.

2477. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang menjual kelebihan sisa air".

## د ١٩، باب النهي عن منع فضل الماء ليمنع به الكلاء

BAB 19

Larangan menahan sisa air

٢٤٧٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَنَا سُفْيَانُ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «لَا يَمْنَعُ أَحَدُكُمْ فَضْلَ مَاءٍ، لِيَمْنَعَ بِهِ الْكَلَاءَ»

2478. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Janganlah salah seorang diantara kalian menahan sisa air, dengan maksud untuk menahan (tumbuhnya) rumput-rumputan".

٢٤٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ. تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَمَانَ، عَنْ حَارِثَةَ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا يَمْنَعُ فَضْلَ الْمَاءِ، وَلَا يَمْنَعُ نَفْعَ الْبَيْتِ».

في الزوائد: في إسناده حارثة بن الرجال، ضعفه أحمد وغيره. ورواه ابن حبال في صحيحه بسند فيه ابن إسحاق، وهو مدلس.

2479. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Haritsah, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh sisa air itu ditahan. Dan tidak boleh sumber air sumur itu ditahan".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Haritsah bin Ar-Rijal dilemahkan oleh Ahmad dan yang lain. Dan diriwayatkan juga oleh Ibnu Hibbal dalam Shahihnya dengan sanad yang di dalamnya ada perawi bernama Ibnu Ishaq. Sedangkan dia adalah seorang mudallis.

## ٢٤٧٩ باب الشرب من الأودية ومقدار حبس الماء

### BAB 20

Air minum dari lembah dan kadar yang dibolehkan untuk menahan airnya.

٢٤٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. أَنَّ نَازِلَ اللَّيْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ خَاصَمَ الزُّبَيْرَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي شِرَاجِ الْحَرَّةِ الَّتِي يَسْقُونَ بِهَا النَّخْلَ. فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ: سَرَّحَ الْمَاءَ يَمْزُقَ أَبِي عَلَيْهِ. فَاحْتَصَمَا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «يَا زُبَيْرُ! أَسْقِ يَا زُبَيْرُ! إِنَّمَا أُرْسِلَ الْمَاءُ إِلَى جَارِكِ» فَغَضِبَ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَنْ كَانَ ابْنُ عَمَّتِكَ؟ فَتَلَوْنَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ثُمَّ قَالَ: «يَا زُبَيْرُ!

أَسْقِ، ثُمَّ أَحْبَسَ الْمَاءَ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى الْجَدْرِ» فَكَانَ فَقَالَ الزُّبَيْرُ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأُحْسِبُ هَذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ فِي ذَلِكَ (فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا).

2480. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah, dari 'Abdullah bin Az-Zubair, bahwasanya ada seorang laki-laki Anshar yang bertengkar dengan Az-Zubair di dekat Rasulullah saw. perihal tempat aliran air di tanah batu yang mereka gunakan untuk mengairi pohon kurma. Si Anshar tersebut berkata: "Alirkanlah air itu supaya tetap jalan!" Akan tetapi Az-Zubair menolak (permintaan) nya. Sehingga kedua orang tersebut bertengkar di dekat Rasulullah saw. Maka Rasulullah saw. memerintah: "Siramilah (kebunmu) hai Zubair! Kemudian alirkan air itu ke (kebun) tetanggamu". Maka orang Anshar tersebut marah dan berkata: "Ya Rasulullah! Apakah (engkau memutuskan seperti itu) karena dia adalah anak bibimu?" -Mendengar ucapan itu- berubahlah raut muka Rasulullah saw., kemudian beliau memerintah: "Hai Zubair! Siramlah (kebunmu) kemudian tahanlah air itu hingga kembali ke dinding". Perawi melanjutkan: Maka berkatalah Az-Zubair: "Demi Allah! Sesungguhnya aku mengira bahwa ayat ini turun dalam peristiwa itu (yang artinya: Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakikatnya) belum beriman hingga menjadikan engkau sebagai hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak mendapati dalam diri mereka rasa keberatan terhadap putusan yang engkau berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya).

٢٤٨١- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ . نَا

سَيْلٍ مَهْزُورٍ أَنْ يُمْسِكَ حَتَّى يَبْلُغَ الْكَعْبَيْنِ ، ثُمَّ  
يُرْسِلَ الْمَاءَ .

2482. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; memberitakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdurrahman; mewartakan kepadaku ayahku, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw. memutuskan perihal air banjir lembah Mahzur, agar menahan air banjir tersebut sampai setinggi mata kaki, kemudian mengalirkan air tersebut.

٢٤٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمَغَالِسِ . ثنا فضيل بن سليمان

ثنا موسى بن عقيبة ، عن إسماعيل بن يحيى بن الوليد ،

عن عبادة بن الصامت ، أن رسول الله ﷺ قضى ،

في شرب الخَلِّ مِنَ السَّيْلِ ، أَنْ الْأَعْلَى وَالْأَعْلَى يَشْرَبُ

قَبْلَ الْأَسْفَلِ ، وَيَتْرَكَ الْمَاءَ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ، ثُمَّ يُرْسَلُ

الْمَاءُ إِلَى الْأَسْفَلِ الَّذِي يَلِيهِ ، وَكَذَلِكَ ، حَتَّى تَنْقُضَ

الْحَوَائِظَ أَوْ يَفْنَى الْمَاءَ .

في الزوائد ، في إسناده إسماعيل بن يحيى ، قال ابن عدس: يروى

2483. Mewartakan kepada kami Abdul-Mughallas; mewartakan kepada kami Fudhail bin Sulaiman; mewartakan kepada kami Musa bin 'Uqbah, dari Ishaq bin Yahya bin Al-Walid, dari 'Ubadan bin Ash-Shamit, bahwasanya Rasulullah saw. memutuskan perihal penyiraman

زَكَرِيَّا بْنِ مَنْظُورٍ بْنِ ثَعْلَبَةَ ابْنِ أَبِي مَالِكٍ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ  
بْنُ عَقْبَةَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ ، عَنْ عَمِّهِ ثَعْلَبَةَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ  
قَالَ : قَضَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي سَيْلٍ مَهْزُورٍ ، الْأَعْلَى  
فَوْقَ الْأَسْفَلِ . يَسْقَى الْأَعْلَى إِلَى الْكَعْبَيْنِ ، ثُمَّ يُرْسَلُ  
إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلُ مِنْهُ .

في الزوائد : انفرد ابن ماجه بهذا الحديث عن ثعلبة ، وليس  
له شيء في بقية الستة . وفي سنده زكريا ابن منظور المدني  
القاضي ، ضعفه أحمد وابن معين وغيرها .

2481. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy; mewartakan kepada kami Zakariyya bin Manzhur bin Tsa'labah bin Abu Malik; mewartakan kepadaku Muhammad bin 'Uqbah bin Abu Malik, dari pamannya Tsa'labah bin Abu Malik dia berkata: "Rasulullah saw. memutuskan perihal air banjir lembah Mahzur. Yang tinggi (disiram lebih dahulu) dari yang bawah. Orang yang memiliki tanah di bagian atas menyiram kebunnya sampai setinggi mata kaki. Kemudian mengalirkannya kepada orang yang tanahnya berada di bawahnya.

Dalam Az-Zawa'id: Ibnu Majah menyendiri dalam meriwayatkan hadits dari Tsa'labah ini. Dan Tsa'labah tidak mempunyai hadits lain dalam sisa kitab hadits yang enam. Sedangkan dalam sanadnya ada Zakariyya bin Manzhur Al-Madaniy Al-Qadhiy, dilemahkan oleh Ahmad dan Ibnu Ma'in dan yang lain.

٢٤٨٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنَّ ابْنَ الْمَغِيرَةَ

بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ ،

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَضَى فِي

pohon kurma dari air banjir. Bahwa yang berada di bagian paling atas menyiram sebelum yang bawah, dan air tersebut hendaklah ditinggal sampai setinggi mata kaki. Kemudian air tersebut dialirkan ke bagian bawah yang berikutnya. Begitulah hingga kebun-kebun itu beres atau air tersebut habis.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Ishaq bin Yahya. Ibnu 'Adiy berkata: Dia meriwayatkan hadits dari "ubadah namun dia tidak pernah menjumpai (zaman) nya. Demikian inilah yang dikatakan selainnya. (Ibnu 'Adiy).

## ٢١٤ باب قسمة الماء

### BAB 21

#### Pembagian air

٢٤٨٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، أَبُو أَنبَاءِ أَبِي الْجَعْدِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفِ الْمُرَزِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «يُبَدَأُ بِالْحَيْلِ يَوْمَ وُرْدِهَا».

في الزوائد: في إسناده عمرو بن عوف، ضعيف، وفيه حفيده كثير بن عبد الله، قال الشافعي: ركن من أركان الكذب. وقال أبو حنيفة: كذاب. وقال ابن حبان: روى عن أبيه عن جده نسخة موضوعة لا يعمل ذكرها في الكتب ولا الرواية عنه إلا على جهة التعجب.

2484. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy; memberitakan kepada kami Abul-Ja'd 'Abdurrahman bin 'Abdullah, dari

Katsir bin 'Abdullah bin 'Amr bin 'Auf Al-Muzanniy, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasul Allah saw. bersabda: "Pada hari pengambilan (antri) air, dimulai lebih dahulu dengan kuda".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Amr bin 'Auf, dia dha'if. Dan di situ juga ada cucunya Katsir bin 'Abdullah Asy-Syafi'iy berkata: Tiang dari tiang-tiang kedustaan.

Abu Dawud berkata: Pendusta. Ibnu Hibban berkata: Meriwayatkan dari ayahnya, dari kakeknya Nuskah (kitab tulisan tangan) yang maudhu', tidak halal menyebutnya dalam kitab-kitab hadits atau meriwayatkan dari nuskah tersebut kecuali dengan cara ta'ajub.

٢٤٨٥ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مَجْعَفٍ، ثنا مَوْسَى بْنُ دَاوُدَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ الطَّائِفِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ

عَنْ أَبِي الشَّعَثَاءِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «كُلُّ قَسْمٍ قَسِمَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَهُوَ عَلَى مَا قَسِمَ. وَكُلُّ قَسْمٍ أَدْرَكَهُ الْإِسْلَامُ، فَهُوَ عَلَى قَسْمِ الْإِسْلَامِ».

2485. Mewartakan kepada kami 'Al-'Abbas bin Ja'far; mewartakan kepada kami Musa bin Dawud; mewartakan kepada kami Muhammad bin Muslim Ath-Tha-ifiy, dari 'Amr bin Dinar, dari Abusy-Sya'tsa-, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulallah saw. bersabda: "Setiap pembagian yang pernah dibagikan pada zaman jahiliyyah, maka pembagian tersebut tetap seperti yang sudah dibagikan. Dan setiap pembagian yang di dapati pada zaman Islam, maka pembagian tersebut adalah menurut pembagian Islam".

## ٢٢٢، باب حریم البئر

### BAB 22

Hari em sebuah sumur

٢٤٨٦- حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ سُكَيْنٍ . ثنا مُحَمَّدُ  
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُثَنَّى . ع وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ  
الصَّبَّاحِ . ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ ، قَالَ : ثنا إِسْمَاعِيلُ  
الْمَكِّيُّ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ  
قَالَ « مَنْ حَفَرَ بئْرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا عَطْنَا  
لِمَا شِئْتِهِ » .

في الزوائد : مدار الحديث في الإسنادين علي إسماعيل بن مسلم  
المكي ، تركه يحيى القطان وابن مهدي وغيرهما .

2486. Mewartakan kepada kami Al-Walid bin 'Amr bin Sukain me-  
wartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Al-Mutsanna. Me-  
wartakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah; me-  
wartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin 'Atha Keduanya berkata: Me-  
wartakan kepada kami Isma'il Al-Makkiy dari Al-Hasan, dari 'Abdullah  
bin Mughaffal, bahwasannya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa menggali  
sumur (di tanah mati), maka dia memperoleh (hak hariem) empat puluh  
hasta sebagai tempat berbaring bagi binatang ternaknya".

\* HARIEM, yaitu tempat yang harus dijaga dan dilindungi seperti

teritorial jika tempat itu laut.

Dalam Az-Zawa'id: Inti pokok dari kedua isnad hadits ini terletak pada Isma'il  
bin Muslim Al-Makkiy, riwayatnya di tinggalkan oleh Yahya Al-Qaththan dan Ibnu  
Mahdiy dan yang lain.

٢٤٨٧- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي الصَّغْدِيَّةِ . ثنا  
مَنْصُورُ بْنُ صُقَيْرٍ . ثنا ثَابِتُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ نَافِعِ بْنِ  
غَالِبٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ « حَرِيمُ الْبئرِ مَدُّ رِشَاهَا » .

2487. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abush-Shughdiy; mewar-  
takan kepada kami Manshur bin Shuqair; mewartakan kepada kami  
Tsabit bin Muhammad, dari Nafi' Abu Ghalib, dari Abu Sa'id Al-hudriy,  
dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hariem sebuah sumur adalah se-  
jauh panjang tali timbanya".

## ٢٢٣، باب حریم الشجر

### BAB 23

Hariem sebuah pohon

٢٤٨٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ رَبِّهِ بْنُ خَالِدِ التَّمِيمِيِّ ، أَبُو  
الْمُغَلِّسِ . ثنا الْفُضَيْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ . ثنا مُوسَى بْنُ  
عُقَبَةَ . أَخْبَرَنِي إِسْحَاقُ بْنُ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ ، عَنْ  
عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَضَى فِي

النَّخْلَةِ وَالتَّخْلَتَيْنِ وَالثَّلَاثَةَ لِلرَّجُلِ فِي النَّخْلِ .  
 فَيَخْتَلِفُونَ فِي حُقُوقِ ذَلِكَ . فَقَضَى أَنَّ لِكُلِّ نَخْلَةٍ  
 مِنْ أَوْلِيَّتِكَ مِنَ الْأَسْفَلِ ، مَبْلَغُ جَرِيدِهَا حَرِيمٌ لَهَا .  
 في الزوائد : إسناده منقطع ضعيف ، لأن إسحاق بن يحيى  
 يروى عن عبادة ، ولم يدركه .

2488. Mewartakan kepada kami 'Abdu Rabah bin Khalid An-Numairiy, Abul-Mughallas; mewartakan kepada kami Al-Fudhail bin Sulaiman; mewartakan kepada kami Musa bin 'Uqbah; mengkhabarkan kepadaku Ishaq bin Yahya bin Al-Walid, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, bahwasanya Rasulullah saw. memutuskan tentang (pemilikan) sebuah pohon kurma, dua buah pohon kurma dan tiga buah pohon kurma pada seseorang (apabila dia menanamnya di tanah mati). Maka hak-hak mereka pun berbeda dalam hal itu. Beliau memutuskan bagi setiap pohon kurma dari pohon-pohon kurma itu, dimulai dari yang bawah sampai sejauh pelepahnya merupakan hariemnya.

Dalam Az-Zawa-id: isnadnya munqathi' dha'if, oleh karena Ishaq bin Yahya meriwayatkan dari 'Ubadah, padahal dia tidak mendapatinya (tidak sezaman).

٢٤٨٩ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي الصَّغْدِيِّ . تَامَنَصْرُورُ  
 بْنُ صَقَيْرٍ . تَنَا ثَابِتُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَبْدِيُّ عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛  
 قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « حَرِيمُ النَّخْلَةِ مَدُّ جَرِيدِهَا »  
 في الزوائد : إسناده ضعيف .

2489. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abush-Shaghdiy; ;me-

wartakan kepada kami Manshur bin Shuqair; mewartakan kepada kami Tsabit bin Muhammad Al-'Abdiy, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hariem sebuah pohon kurma adalah sejauh/sepanjang pelepahnya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if.

٢٤٨٩ باب من باع عقارا ولم يجعل ثمنه في مثله

## BAB 24

Orang yang menjual tanah namun tidak menggunakan harganya untuk membeli yang serupa

٢٤٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَاوَكِيَعٌ  
 تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ مُهَاجِرٍ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ  
 بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ حَرْثٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
 يَقُولُ « مَنْ بَاعَ دَارًا أَوْ عَقَارًا فَلَمْ يَجْعَلْ ثَمَنَهُ فِي  
 مِثْلِهِ كَانَ قِمْنًا أَنْ لَا يَبَارَكَ فِيهِ » .  
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْجَيْدِ .  
 حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ مُهَاجِرٍ ، عَنْ عَبْدِ  
 الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حَرْثٍ ، عَنْ أَخِيهِ  
 سَعِيدِ بْنِ حَرْثٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، مِثْلَهُ .



في الزوائد : في اسناد حديث سعيد بن حريث ، ر سماعيل بن ابراهيم  
 ضعفه البخاري وأبو داود وغيرهما . قال : ليس لسعيد بن حريث  
 في الكتب الخمسة شيء ، ولا للمصنف سوى هذا الحديث .

2490. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-  
 wartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibra-  
 him bin Muhajir, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair dari Sa'id bin Huraitis,  
 dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa  
 menjual rumah atau tanah namun tidak menggunakan harganya untuk  
 membeli yang serupa, maka sudah layak kalau dia tidak diberkahi dalam  
 hartanya itu".

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada  
 kami 'Ubaidullah bin 'Abdul-Majid; mewartakan kepadaku Isma'il bin  
 Ibrahim bin Muhajir, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari 'Amr bin Hu-  
 raitis, dari saudaranya Sa'id bin Huraitis, dari Nabi saw. seperti hadits di  
 atas.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Sa'id bin Huraitis, Isma'il bin Ibrahim,  
 dia dilemahkan oleh Al-Bukhariy, Abu Dawud dan yang lain. Shahibuz-Zawa-id  
 berkata: Tidak ada bagi Sa'id bin Huraitis sesuatu dalam kitab hadits yang lima dan  
 dia juga tidak mempunyai hadits dalam kitab mushannif (Ibnu Majah) selain hadits  
 ini.

٢٤٩١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَعَمْرُو بْنُ رَافِعٍ ،  
 قَالَا : تَنَا مَرْوَانَ بْنَ مَعَاوِيَةَ . تَنَا أَبُو مَالِكٍ النَّخَعِيُّ ، عَنْ  
 يَوْسُفَ بْنِ مَيْمُونٍ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ حُدَيْفَةَ ، عَنْ أَبِيهِ  
 حُدَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ  
 بَاعَ دَارًا وَلَمْ يَجْعَلْ تَمَنَّهُا فِي مِثْلِهَا ، لَمْ يُبَارَكْ لَهُ فِيهَا »  
 في الزوائد : في اسناده يوسف بن ميمون ضعفه أحمد وغيره .

2491. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan 'Amr bin

Rafi', keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awi-  
 yah; mewartakan kepada kami Abu Malik An-Nakha'iy dari Yusuf bin  
 Maimun, dari Abu 'Ubaidah bin Hudzaifah, dari ayahnya Hudzaifah bin  
 Al-Yaman, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menjual  
 rumah, namun tidak menggunakan harganya untuk membeli yang serupa,  
 maka dia tidak akan diberkahi dalam hartanya itu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Yusuf bin Maimun, dia dilemahkan oleh  
 Ahmad dan yang lain.

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

۱۷- کتاب الشفعة

17. KITABUSY-SYUF'AH (MEMINDAHKAN  
HAK KEPADA ORANG LAIN)

دء باب من باع رباعا فليؤذن شريكه

## BAB 1

Barangsiapa hendak menjual rumah, hendaklah dia minta  
idzin kepada rekan kongsinya

۲۴۹۲- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ،  
قَالَا: نَسُفِيَانُ بْنُ مَعِيْنَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ،  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ كَانَتْ لَهُ نُخْلٌ أَوْ أَرْضٌ  
فَلَا يَبِيعُهَا حَتَّى يَعْضُضَهَا عَلَى شَرِيكِهِ»

2492. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muham-  
mad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Su-

fyah bin 'Uyainah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata Rasulullah  
saw. bersabda: "Barangsiapa yang mempunyai pohon kurma atau tanah,  
maka dia tidak boleh menjualnya sehingga menawarkannya (lebih dahu-  
lu) kepada kongsinya".

۲۴۹۳- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ وَالْعَلَاءُ بْنُ سَالِمٍ،  
قَالَا: تَائِيْزُ بْنُ هُرُونَ. أَبَانَا شَرِيْكَ عَنْ سِمَاكِ،  
عَنْ عِكْرَمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «مَنْ  
كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَأَرَادَ يَبِيعَهَا، فَلْيَعْضُضْهَا عَلَى جَارِهِ».  
في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

2493. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan dan Al-'Alabin  
Salim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun;  
memberitakan kepada kami Syarik, dari Simak, dari 'Ikrimah, dari Ibnu  
'Abbas, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa yang mempunyai  
tanah, lalu dia hendak menjualnya, maka hendaklah dia menawarkannya  
(lebih dahulu) kepada tetangganya".

دء باب الشفعة بالجار

## BAB 2

Syuf'ah dengan tetangga

۲۴۹۴- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَاهِشِيْمٌ.  
أَبَانَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «الْجَارُ أَحَقُّ بِشَفْعَةِ جَارِهِ»

شريك إلا الجوار؟ قال « الجار أحق بسقيه ».

2496. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Husain Al-Mu'allim dari 'Amr bin Syu'aib, dari 'Amr bin Asy-Syarid bin Suwaid dari ayahnya Syarid bin Suwaid, dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Ada tanah yang tidak seorangpun yang mempunyai bagian di situ dan tidak ada yang mempunyai kongsi kecuali hubungan tetangga?" Beliau menjawab: "Tetangga itu lebih berhak dengan yang (ada) di dekatnya".

### باب إذا وقعت الحدود فلا شفعة

#### BAB 3

Apabila terjadi pembatasan, maka tidak ada syuf'ah

٢٤٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ،  
قَالَا: نَا أَبُو عَاصِمٍ . نَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ ،  
عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، وَأَبِي سَلَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ،  
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَضَى بِالشَّفْعَةِ  
فِيمَا لَمْ يُقَسِّمْ . فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ ، فَلَا شَفْعَةَ .  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمَّادٍ الطَّهْرَانِيُّ . نَا أَبُو عَاصِمٍ ، عَنِ مَالِكِ  
عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَأَبِي سَلَةَ ، عَنْ  
أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، نَحْوَهُ .

يَنْتَظِرُ بِهَا وَإِنْ كَانَ غَائِبًا ، إِذَا كَانَ طَرَفُهُمَا وَاحِدًا »

2494. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Husyaim; memberitakan kepada kami 'Abdul-Malik, dari 'Atha-, dari Jabir, dia berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Seorang tetangga itu lebih berhak dengan syuf'ah tetangganya, dia harus menantinya sekalipun tetangganya tersebut tidak ada di tempat (ghaib), apabila jalan tanah/rumah mereka jadi satu".

٢٤٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ  
مُحَمَّدٍ ، قَالَا: نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ  
مَيْسَرَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ، أَنَّ  
النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقِيهِ » .

2495. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibrahim bin Maisarah, dari 'Amr bin As-Syarid, dari Abu Rafi', bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Tetangga itu lebih berhak dengan yang (ada) di dekatnya".

٢٤٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو أُسَامَةَ  
عَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعْبَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ  
الشَّرِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ شَرِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ ، قَالَ:  
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَرْضٌ لَيْسَ فِيهَا لِأَحَدٍ قِسْمٌ ، وَلَا

قَالَ أَبُو عَاصِمٍ: سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ مَرْسَلٌ وَأَبُو سَلَمَةَ  
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مُتَّصِلٌ.

في الزوائد: هذا إسناد صحيح على شرط البخاري. والحديث قد جاء  
من حديث جابر في البخاري وغيره.

2497. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan 'Abdurrahman bin 'Umar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu 'Ashim; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. memutuskan, bahwa syuf'ah (pemindahan hak) itu dalam hal yang belum dibagi. Maka dari itu apabila telah terjadi pembatasan, maka tidak ada syuf'ah".

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Hammad Ath-Thahraniy; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Malik, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., seperti hadits di atas.

Abu 'Ashim berkata: Hadits dari Sa'id bin Al-Musayyab itu mursal. Sedangkan hadits Abu Salamah dari Abu Hurairah itu muttashil (bersambung).

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih mengikuti syarat Muslim. Hadits ini juga datang dari hadits Jabir dalam riwayat Al-Bukhariy dan yang lain.

٢٤٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَرَّاحِ. ثنا سَفْيَانُ بْنُ  
عُمَيْرَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ  
عَنْ أَبِي رَافِعٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الشَّرِيكُ  
أَحَقُّ بِسَقْبِهِ مَا كَانَ.»

2498. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan

kan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibrahim bin Maisarah, dari 'Amr bin Asy-Syarid, dari Abu Rafi', dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Rekan sekongsi itu lebih berhak dengan yang (ada) di dekatnya".

٢٤٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ  
عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛  
قَالَ: إِذَا جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الشُّفْعَةَ فِي كُلِّ مَا  
لَمْ يُقَسِّمْ. فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصَرَّفَتِ الطَّرْفُ،  
فَلَا شُفْعَةَ.»

2499. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy dari Abu Salamah, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. hanya menjadikan syuf'ah pada semua hal yang belum dibagi. Oleh sebab itu jika terjadi pembatasan, dan jalan-jalan sudah ditentukan -dirubah-, maka tidak ada syuf'ah lagi".

## باب طلب الشفعة

### BAB 4

#### Menuntut Syuf'ah

٢٥٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَرِثِ.  
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْبَيْهَقِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ  
عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الشُّفْعَةُ كَلِّ الْعَقَالِ»

في الزوائد: في إسناده محمد بن عبد الرحمن البيهقي، قال فيه ابن عدس: كل ما يرويه البيهقي، فالبراء فيه منه. وإذ أروى عنه محمد بن الحارث، فهما ضعيفان. وقال: حدث عن أبيه نسخة كلها موضوعة. لا يجوز الاحتجاج به، ولا أذكره إلا على وجه التعجب.

2500. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Harits, dari Muhammad bin 'Abdurrahman Al-Bailamaniy, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Syuf'ah itu sebagai pelepas ikatan".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Muhammad bin 'Abdurrahman Al-Bailamaniy, dikatakan Ibnu 'Adiy; Setiap hadits yang diriwayatkan Al-Bailamaniy (lemah), karena ujian itu datang daripadanya. Dan jika Muhammad bin Al-Harits meriwayatkan darinya, maka keduanya itu dha'if. Shahibuz-Zawa-id berkata: "Dia meriwayatkan dari ayahnya sebuah nuskah yang semuanya lemah. Tidak boleh berhujjah dengannya, dan saya tidak menyebutnya kecuali dengan jalan ta'ajub.

٢٥٠١ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: سَأَلْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الْحَارِثِ عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْبَيْهَقِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَا شَفْعَةَ لِشَرِيكِي عَلَى شَرِيكِي إِذَا سَبَقَهُ بِالشَّرَاءِ. وَلَا لِصَغِيرٍ، وَلَا لِغَائِبٍ».

في الزوائد: في إسناده البيهقي، وقد تقدم الكلام فيه في الإسناد قبله.

2501. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, dia berkata: Me-

wartakan kepada kami Muhammad bin Al-Harits, dari Muhammad bin 'Abdurrahman Al-Bailamaniy, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada syuf'ah bagi seorang kongsi atas rekan kongsi yang lain jika rekan kongsinya itu telah mendahuluinya membeli (dari bagian salah seorang diantara mereka). Tidak syuf'ah bagi anak kecil, dan tidak ada syuf'ah bagi orang yang ghaib".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Bailamaniy, telah dibicarakan sebelumnya dalam isناد hadits sebelum ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

١٨- كتاب اللقطة

18. KITABUL-LUQATHAH (BARANG  
TEMUAN)

دءء باب ضالة الاء بل والبقر والغنم

BAB 1

Onta, sapi, dan kambing yang sesat/hilang

٢٥٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ  
مُحَمَّدِ الطَّوِيلِ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
الشَّخِيرِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :  
« ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ حَرَقُ النَّارِ »

في الروايد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

2502. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; me-

wartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Humaid Ath-Thawil, dari Al-Hasan, dari Mutharrif bin 'Abdullah bin Asy Syakhkhir, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barang milik seorang muslim yang hilang adalah api neraka yang membakar (jika diambil)".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

٢٥٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ .  
نَا أَبُو حَيَّانَ التَّمِيمِيُّ . نَا الضَّحَّاكُ خَالَ ابْنِ الْمُثَنَّى بْنِ جَرِيرٍ  
عَنِ الْمُثَنَّى بْنِ جَرِيرٍ ؛ قَالَ : كُنْتُ مَعَ أَبِي بِالْبَوَازِجِ . فَرَأَيْتِ  
الْبَقْرَ . فَرَأَيْتُ بَقْرَةَ أَنْكَرَهَا . فَقَالَ : مَا هَذِهِ ؟ قَالُوا :  
بَقْرَةٌ لَحِقَتْ بِالْبَقْرِ . قَالَ ، فَأَمَرَهَا فَطُرِدَتْ حَتَّى  
تَوَارَتْ . ثُمَّ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : لَا  
يُؤْوِي الضَّالَّةَ إِلَّا ضَالٌّ .

2503. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami Abu Hayyan At-Taimiy; mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak paman (dari ibu) Ibnul-Mundzir bin Jarir, dari Al-Mundzir bin Jarir, dia berkata: "Aku pernah bersama ayahku, di daerah Al-Bawazij. Saat itu, sapi-sapi tengah pulang di sore hari. Ayah melihat seekor sapi betina yang tidak dikenalnya. Maka dia bertanya: "Apa ini?" Mereka menjawab: "Seekor sapi betina yang mengikuti rombongan sapi-sapi kita".

Ibnul-Mundzir melanjutkan: "Maka dia memerintah agar sapi betina itu di usir, lantas diusirlah sapi tersebut hingga hilang dari pandangan. Kemudian dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada yang memberi tempat (menyimpan) binatang yang sesat kecuali orang yang sesat".

٢٥٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْعَلَاءِيُّ .  
 نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ رَبِيعَةَ  
 بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ يَزِيدَ مَوْلَى الْمُنَبِّثِ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ  
 خَالِدِ الْجُهَنِيِّ . فَلَقِيتُ رَبِيعَةَ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ حَدَّثَنِي  
 يَزِيدٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ :  
 سُئِلَ عَنْ ضَالَّةِ الْإِبِلِ فَغَضِبَ وَأَمْحَرَّتْ وَجُنَّتْ هُ  
 فَقَالَ « مَا لَكَ وَلَهَا ؟ مَعَهَا الْحِذَاءُ وَالسِّقَاءُ . تَرُدُّ لِلَّاءِ  
 وَتَأْكُلُ الشَّجَرَ . حَتَّى يَلْقَاهَا رَبُّهَا » . وَسُئِلَ عَنْ ضَالَّةِ  
 الْغَنَمِ فَقَالَ « تَحْدُهَا . فَإِنَّمَا هِيَ لَكَ أَوْ لِأَخِيكَ  
 أَوْ لِلذَّنْبِ » . وَسُئِلَ عَنِ اللَّقْطَةِ فَقَالَ « أَعْرِفُ  
 عِفَاصَهَا وَوَكَاءَهَا وَعَرَفْتُهَا سَنَةً ، فَإِنِ اعْتَرَفْتَ ،  
 وَإِلَّا فَاخْلُطْهَا بِمَالِكَ » .

2504. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Isma'il bin Al-'Ala- Al-Ailiy; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Yahya bin Sa'id, dari Rabi'ah bin Abu 'Abdurrahman, dari Yazid, Maula Al-Munba'its, dari Zaid bin Khalid Al-Juhaniy, aku bertemu Rabi'ah lalu aku bertanya padanya, maka dia menjawab: Mewartakan kepadaku Yazid, dari Zaid bin Khalid Al-Juhaniy, dari Nabi saw. Dia berkata: "Nabi saw. pernah ditanya tentang onta yang sesat, maka beliau sangat marah

sehingga merah kedua pipinya. Beliau bertanya: "Apa hubunganmu dengan onta yang sesat itu? Ia mempunyai tapak kaki dan perut (kantung air) sendiri. -Biarkanlah- ia minum air dan makan dari pohon-pohonan sehingga pemiliknya menemukannya". Lalu beliau ditanya tentang kambing yang sesat, beliau menjawab: "Ambillah kambing itu. Sesungguhnya ia itu untukmu atau untuk saudaramu atau untuk serigala." Lalu beliau ditanya tentang barang temuan, maka beliau menjawab: "Kenalilah bungkus (kantung kulit) dan talinya lalu khabarkan/umumkan barang tersebut selama setahun, jika ada yang mengakuinya (berikanlah), jika tidak ada, maka campurlah barang temuan itu dengan hartamu".

## ٢٥٤ باب اللقطة

### BAB 2

#### Barang temuan

٢٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ  
 النَّعْفِيُّ عَنْ خَالِدِ الْحِذَاءِ ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ ، عَنْ مُطَرِّفِ  
 عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ  
 وَجَدَ لُقْطَةً فَلْيَشْهَدْ ذَا عَدْلٍ أَوْ ذَوَيْ عَدْلٍ . ثُمَّ لَا  
 يُغَيِّرُهَا وَلَا يَكْتُمُهَا . فَإِنِ جَاءَ رَبُّهَا . فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا .  
 وَإِلَّا فَهُوَ مَالُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ » .

2505. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab Ats-Tsaqafiy, dari Khalid Al-Hadzdzah-, dari Abul-'Ala-, dari Mutharrif, dari 'I yadh bin Himar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mendapatkan barang temuan, maka

hendaklah dia mengambil seorang saksi yang adil atau dua orang saksi yang adil, kemudian janganlah dia merubahnya dan janganlah dia menyembunyikannya. Dan jika pemiliknya datang, maka dia lebih berhak dengan barangnya itu. Dan jika tidak ada yang datang, maka ia adalah harta Allah yang Dia berikan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya".

٢٥٠٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكِيعٌ . نَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَةَ بْنِ كَهَيْلٍ ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ ، قَالَ : خَرَجْتُ مَعَ زَيْدِ بْنِ صَوْحَانَ وَسَلْمَانَ بْنِ رَبِيعَةَ . حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْعَدْيَبِ ، أَلْتَقَطْتُ سَوْطًا . فَقَالَ لِي : أَلْقِهِ . فَأَبَيْتُ . فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ أَتَيْتُ أَبِي بْنَ كَعْبٍ .

فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ . فَقَالَ : أَصَبْتَ . أَلْتَقَطْتُ مِائَةَ دِينَارٍ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَسَأَلْتُهُ . فَقَالَ « عَرَفُهَا سَنَةً » فَعَرَفْتُهَا . فَلَمْ أَحِدْ أَحَدًا يَعْرِفُهَا . فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ « عَرَفُهَا » فَعَرَفْتُهَا . فَلَمْ أَحِدْ أَحَدًا يَعْرِفُهَا . فَقَالَ « أَعْرِفْ وَعَاءَ هَاوٍ وَكَاءَ هَاوٍ وَعَدَدَهَا ، ثُمَّ عَرَفُهَا سَنَةً . فَإِنْ جَاءَ مَنْ يَعْرِفُهَا . وَإِلَّا ، فَهِيَ كَسَبِيلِ مَالِكَ »

2506. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dari Suwaid bin Ghafilah, dia berkata: Aku pernah keluar bersama Zaid bin Shuhan dan Salman bin Rabi'ah. Sehingga ketika kami berada di Al-'Udzaib, aku menemukan sebatang cambuk. Dua orang tersebut

memerintahku: "Buanglah cambuk itu!" Namun aku menolak. Dan ketika kami telah tiba di Madinah, aku datang menemui 'Ubay bin Ka'ab, dan kuceritakan hal itu padanya. Lantas dia berkata: "Engkau telah bertindak benar. Aku pernah mendapat temuan uang sebanyak seratus dinar pada masa Rasulullah saw., lalu aku bertanya kepada beliau. Dia menjawab: "Umumkanlah barang itu selama setahun". Maka akupun mengumumkan barang temuan tersebut, namun aku tidak mendapati seseorang yang mengenali (mengakui)nya. Lalu aku bertanya beliau kembali, beliau menjawab: "Umumkanlah barang itu!" Maka akupun mengumumkan barang temuan tersebut, namun aku tidak mendapati seseorang yang mengakuinya". Lantas beliau memerintahku: "Kenalilah bungkusnya dan tali pengikatnya serta jumlahnya." Kemudian umumkanlah barang temuan tersebut selama setahun. Dan jika ada orang yang mengenalnya, (maka serahkanlah) dan jika tidak ada, maka barang itu adalah sebagai jalan harta/rezkimu".

٢٥٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو بَكْرِ الْحَنَفِيُّ . ح وَحَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ ، قَالَ : نَا الصَّحَّاحُ بْنُ عُمَانَ الْقُرَشِيُّ . حَدَّثَنِي سَالِمُ أَبُو النَّضْرِ عَنْ بَشْرِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سُئِلَ عَنِ اللَّفْطَةِ فَقَالَ « عَرَفُهَا سَنَةً . فَإِنْ أَعْتَرَفْتُ ، فَأَدِّهَا . فَإِنْ لَمْ تَعْتَرَفْ ، فَأَعْرِفْ عِفَاصَهَا وَوَعَاءَ هَا ثُمَّ كُلِّهَا . فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا ، فَأَدِّهَا إِلَيْهِ » .

2507. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hanafi.

Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan



kepada kami 'Abdullah bin Wahb. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Salim Abun-Nadhr, dari Bisyr bin Sa'id, dari Zaid bin Khalid Al-Juhaniy, bahwasanya Rasulullah saw. pernah ditanya mengenai barang temuan, maka beliau menjawab: "Umumkanlah selama setahun. Dan jika ada yang mengenalnya, maka serahkanlah barang itu padanya. Dan jika tidak ada yang mengenalnya, maka kenallah bungkusnya dan tali pengikatnya kemudian makanlah dari barang temuan itu, jika pemiliknya datang, maka serahkanlah barang tersebut kepadanya".

### ٣٥٨ باب التقط ما أخرج الجرذ

#### BAB 3

Barang temuan yang dikeluarkan oleh tikus besar

٢٥٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَمَّةَ . حَدَّثَنِي مُوسَى  
ابْنُ يَعْقُوبَ الزَّمْعِيُّ . حَدَّثَنِي عَمِّي قُرَيْبَةُ بِنْتُ عَبْدِ اللَّهِ ؛  
أَنَّ أُمَّهَا كَرِيمَةَ بِنْتَ الْمُقْدَادِ بْنِ عَمْرٍو ؛ أَخْبَرَتْهَا عَنْ  
عَنْ صُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ ، عَنِ الْمُقْدَادِ بْنِ عَمْرٍو ؛ أَنَّهُ خَرَجَ  
ذَاتَ يَوْمٍ إِلَى الْبَيْعِ ، وَهُوَ الْمُقْبَرَةُ ، لِحَاجَتِهِ . وَكَانَ  
النَّاسُ لَا يَدْهَبُ أَحَدُهُمْ فِي حَاجَتِهِ إِلَّا فِي الْيَوْمَيْنِ  
وَالثَّلَاثَةِ . فَإِنَّمَا يَبْعَرُ كَمَا تَبْعَرُ الْإِبِلُ . ثُمَّ دَخَلَ  
خَرِبَةً . فَبَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ لِحَاجَتِهِ ، إِذْ رَأَى جُرْذًا أَخْرَجَ  
مِنْ مَجْرٍ دِينَارًا . ثُمَّ دَخَلَ فَأَخْرَجَ آخَرَ . حَتَّى أَخْرَجَ

سَبْعَةَ عَشَرَ دِينَارًا . ثُمَّ أَخْرَجَ طَرْفَ خِرْقَةٍ مَرَّاءَ .  
قَالَ الْمُقْدَادُ : فَسَلَّتُ الْخِرْقَةَ . فَوَجَدْتُ فِيهَا دِينَارًا .  
فَمَتَّ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ دِينَارًا . فَخَرَجْتُ بِهَا حَتَّى أَتَيْتُ بِهَا  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . فَأَخْبَرْتُهُ خَبَرَهَا . فَقُلْتُ : خُذْ  
صَدَقَتَهَا ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ : « أَرْجِعْ بِهَا . لَا صَدَقَةَ  
فِيهَا . بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِيهَا » . ثُمَّ قَالَ : « لَعَلَّكَ  
أَتَّبَعْتَ يَدَكَ فِي الْجَحْرِ ؟ » قُلْتُ : لَا . وَالَّذِي أَكْرَمَكَ  
بِالْحَقِّ .  
قَالَ : فَلَمْ يَفْنِ آخِرُهَا حَتَّى مَاتَ .

2508. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin 'Atsmah; mengkhabarkan kepadaku Musa bin Ya'qub Az-Zam'iy; mewartakan kepadaku bibiku, Quraibah bint 'Abdullah, bahwasanya ibunya Karimah bint Al-Miqdad bin 'Amr mengkhabarkan kepadanya dari Dhuba'ah bint Az-Zubair, dari Al-Miqdad bin 'Amr, bahwasanya suatu hari dia pergi ke Baqi', ia adalah kuburan, untuk membuang hajatnya. Dan biasanya orang-orang tidak pergi untuk membuang hajatnya, melainkan sesudah dua hari atau tiga hari. Dan sesungguhnya mereka berak sebagaimana onta berak. Kemudian Al-Miqdad masuk ke sebuah bangunan yang telah runtuh. Ketika dia sedang duduk untuk membuang hajatnya, tiba-tiba dia melihat tikus jantan besar mengeluarkan uang satu dinar dari sebuah liang. Kemudian ia masuk liang lagi dan mengeluarkan dinar yang lain. Sehingga ia mengeluarkan tujuh belas dinar. Kemudian tikus itu mengeluarkan ujung sobekan

kain yang berwarna merah.

Al-Miqdad berkata: "Lalu aku mencabut kain tersebut, maka aku menemukan di dalamnya ada satu dinar. Maka uang tersebut genap delapan belas dinar jumlahnya. Lantas aku keluar dengan membawa uang itu dan datang menemui Rasulullah saw. Dan aku memberitahu beliau akan kejadian itu. Maka aku berkata: "Ambillah zakatnya Ya Rasulullah!" Beliau berkata: "Kembalilah dengan uangmu itu, tidak ada zakat padanya. Semoga Allah memberikan berkah kepadamu di dalamnya". Kemudian beliau bertanya: "Barangkali engkau mengambilnya dengan tanganmu dari liang itu?" Aku menjawab: "Tidak. Demi Dzat yang memuliakanmu dengan Al-Haq".

Perawi berkata: "Dinar yang terakhir itu tidak habis sampai dia mati".

## ٤، باب من أصاب ركازا

### BAB 4

Orang yang menemukan rikaz

٢٥٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَيْمُونٍ الْمَكِّيُّ، وَهَشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، قَالَا: نَسُفِيَانُ ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الرَّهْزِيِّ، عَنْ سَعِيدٍ وَأَخِيهِ سَلَمَةَ، عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «فِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ».

2509. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Maimun Al-Makkiy dan Hisyam bin 'Ammar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Dalam rikaz itu (zakatnya) seperti lima".

Rikaz, ialah harta simpanan orang-orang dahulu yang dipendam dalam tanah.

٢٥١٠- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ، نَا أَبُو أَحْمَدَ عَنِ اسْرَائِيلَ، عَنْ سَمَائِكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «فِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ».

2510. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdahmiy mewartakan kepada kami Abu Ahmad, dari Isra-il, dari Simak dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Dalam rikaz itu (zakatnya) seperlima".

٢٥١١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ تَابِتٍ الْجَدْرِيُّ، تَابِعُ يُوْبُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَضْرَمِيُّ، نَسُفِيَانُ بْنُ حَيَّانَ. سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ اشْتَرَى عَقَارًا. فَوَجَدَ فِيهَا جَرَّةً مِنْ ذَهَبٍ. فَقَالَ: اشْتَرَيْتُ مِنْكَ الْأَرْضَ، وَلَمْ أَشْتَرِ مِنْكَ الذَّهَبَ. فَقَالَ الرَّجُلُ: إِنَّمَا بَعْتُكَ الْأَرْضَ بِمَا فِيهَا. فَتَحَاكَمَا إِلَى رَجُلٍ. فَقَالَ: أَلَيْسَا وَكُلُّهُمَا؟ فَقَالَ أَحَدُهُمَا: بِي غُلَامٍ. وَقَالَ الْآخَرُ: بِي جَارِيَةٍ. قَالَ: فَانْكَمَا الْغُلَامَ الْجَارِيَةَ. وَلْيَنْفَعَا عَلَى أَنْفُسِهِمَا مِنْهُ، وَلْيَتَصَدَّقَا».

2511. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsabit Al-Jahdariy mewartakan kepada kami Ya'qub bin Ishaq Al-Hadhramiy; mewartakan

kepada kami Sulaiman bin Hayyan; aku mendengar ayahku mewartakan hadits dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Dahulu, pada masa orang sebelum kamu, ada seorang laki-laki yang membeli sebidang tanah. Lalu dia menemukan bejana dari emas dalam tanah tersebut. Maka dia berkata: "Aku hanya membeli tanah darimu, dan aku tidak membeli emas darimu (maka ambillah emas ini)!" Lantas orang yang dibeli tanahnya itu menjawab: "Sesungguhnya aku telah menjual tanah itu kepadamu beserta isinya". Kemudian keduanya memperkarakannya kepada seorang laki-laki. Laki-laki tersebut bertanya: "Apakah kalian berdua mempunyai anak?" Maka salah seorang dari mereka berkata: "Aku punya seorang anak laki-laki". Dan yang lain berkata: "Aku punya seorang anak perempuan". Laki-laki tersebut berkata: "Jika demikian nikahkan saja anak laki-laki itu dengan anak perempuan tersebut. Dan hendaknya keduanya menafkahi diri mereka dengan emas itu. Dan hendaknya mereka berdua bersedekah".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

١٩- كتاب العتق

19. KITABUL-'ITQ (MEMERDEKAKAN  
BUDAK)

دء باب المدبّر

BAB 1

Budak mudabbar

٢٥١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
قَالَ، تَنَا وَكَيْفَ. تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ  
كُهَيْلٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَاعَ  
الْمُدَبَّرَ.

2512. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-  
mair dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada  
kami Waki'; mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari  
Salamah bin Kuhail, dari 'Atha-, dari Jabir, bahwasanya Rasulullah saw.  
menjual budak Mudabbar.

Keterangan: Budak Mudabbar, yaitu budak yang dijanjikan kemerdekaannya sesudah tuannya meninggal.

٢٥١٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ،  
عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: دَبَّرَ  
رَجُلٌ مَوْتًا عَلَامًا. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ. فَبَاعَهُ النَّبِيُّ  
ﷺ فَأَشْتَرَاهُ ابْنُ النَّحَّامِ، رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَدَسٍ.

2513. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Ada seorang diantara kami yang merencanakan untuk membebaskan seorang budak, padahal dia tidak mempunyai harta lain kecuali itu. Maka Nabi saw. menjualnya, dan budak tersebut dibeli oleh Ibnu An-Nahham, seorang laki-laki dari bani 'Adiy".

٢٥١٤- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَنَا عَائِشَةُ بِنْتُ  
ظَبْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ  
النَّبِيَّ ﷺ قَالَ «الْمُدَبَّرُ مِنَ الثَّلَاثِ»

قَالَ ابْنُ مَاجَةَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي شَيْبَةَ،  
يَقُولُ: هَذَا أَخْطَاءٌ. يَعْنِي حَدِيثَ «الْمُدَبَّرُ مِنَ الثَّلَاثِ»  
قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: لَيْسَ لَهُ أَصْلٌ.

في الزوائد: في إسناده علي بن ظبيان، ضعفه ابن معين  
وأبو هاشم وغير واحد. وكذبه ابن معين أيضا. وقال للزقي:

رواه الشافعي عن علي بن ظبيان موقوفا. قال: قال علي بن  
ظبيان: كنت أحدث به مرفوعا، فقال أصحابنا ليس بمرفوع،  
بل موقوف على ابن عمر، فوقفته.  
قال الشافعي: الحفظ الذين حدثوه يوقفونه على ابن عمر.

2514. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Zhabyan, dari 'ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Budak mudabbar itu dari seperti (wasiat)".

Ibnu Majah berkata: Aku mendengar 'Utsman (yakni Ibnu Abu Syaibah) berkata: "Ini adalah salah. Yakni, hadits "Budak mudabbar itu dari seperti (wasiat)".

Abu 'Abdullah berkata: "Tidak mempunyai ashal (sumber)".

Dalam Az Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Aliy bin Zhabyan, dia dilemahkan oleh Ibnu Ma'in, Abu Hasyim, serta bukan seorang saja. Dan Ibnu Mu'in mengatakan dia sebagai pendusta juga.

Al-Mizziy berkata: Asy-Syafi'iy meriwayatkan hadits dari 'Aliy bin Zhabyan secara mauquf. Dia berkata: 'Aliy bin Zhabyan berkata: Aku mewartakan hadits ini secara marfu', maka para sahabat kami mengatakan bahwa hadits itu tidak marfu' tetapi mauquf sampai pada Ibnu 'Umar, maka akupun menjadikannya mauquf.

Asy-Syafi'iy berkata: Para Huffazh hadits yang mewartakannya menyatakan hadits tersebut mauquf sampai pada Ibnu 'Umar.

## ٢٤، باب امهات الاولاد

### BAB 2

Hamba perempuan yang melahirkan anak tuannya.  
(UMMAHATUL-AULAD)

٢٥١٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَا:

تَنَا وَكَيْعٌ. تَنَا شَرِيكٌ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ اللَّهِ

بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ:

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَيُّمَا رَجُلٍ وَكَدَّتْ أُمَّتُهُ مِنْهُ، فَهِيَ

مَعْتَقَةٌ عَنْ دُبْرِمِينَةَ .

في الزوائد : في إسناده الحسين بن عبد الله بن عبيد الله بن عباس ، تركه ابن أبي عمير وغيره . وضعفه أبو حاتم وغيره . وقال البخاري : إنه كان يبتهم بالزندقة .

2515. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Syarik, dari Husain bin 'Abdullah bin 'Ubaidullah bin 'Abbas, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Siapa saja laki-laki yang hamba perempuannya melahirkan anak darinya, maka hamba perempuan tersebut merdeka secara mudabbar (setelah dia mati)".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Husain bin 'Abdullah bin 'Ubaidullah bin 'Abbas, ditinggalkan oleh Ibnul-Madiniy serta yang lain. Ibnu Hatim serta yang lain melemahkannya. Al-Bukhariy berkata: Sesungguhnya dia itu dituduh sebagai seorang zindiq.

٢٥١٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ . ثنا أَبُو عَاصِمٍ . ثنا أَبُو

بَكْرٍ ، يَعْنِي النَّهْشَلِيَّ ، عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عَمْرَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : ذَكَرْتُ أُمَّ لِي بَرَاهِيمَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ : « اَعْتَقْهَا وَكُدْهَا » .

في الزوائد : في إسناده الحسين بن عبد الله ، وقد تقدم فيه الكلام آنفا .

2516. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim; mewartakan kepada kami Abu Bakr, yakni An-Nahsyaliy, dari Al-Husain bin 'Abdullah, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Ummu Ibrahim, (ibu dari anak Nabi saw., Ibrahim) disebut-sebut di dekat Rasulullah saw. Maka beliau berkata: "Anaknya telah me-

merdekakannya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Husain bin 'Abdullah, telah bertalu pembicaraan tentang dia tadi.

٢٥١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى وَاسْمَعِيلُ بْنُ مَنْصُورٍ ، قَالَا : سَأَعْبُدُ الرَّزَاقِيَّ عَنِ ابْنِ جَرِيْبٍ . أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ : كُنَّا نَبِيعُ سَرَارِيْنَا وَأُمَّهَاتِ أَوْلَادِنَا ، وَالنَّبِيُّ ﷺ فِيْنَا حَيًّا . لَا نَسْرَهُ بِذَلِكَ بَأْسًا .

في الزوائد : إسناده صحيح ، رجاله ثقات .

2517. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Ishaq bin Manshur, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdurrazzak, dari Ibnu Juraij; mengkhabarkan kepadaku Abuz-Zubair, bahwasanya dia mendengar Jabir bin 'Abdullah berkata: "Dahulu kami biasa menjual hamba-hamba perempuan kami dan ummahatul-aulad kami, padahal Nabi saw. masih hidup di tengah-tengah kami. Kami tidak menganggap penjualan hamba-hamba itu sebagai sesuatu (yang terlarang)".

Dalam Az-Zawa-id: Isنادnya shahih, para perawinya terpercaya.

## باب المكاتب

### BAB 3

#### Budak mukatab

٢٥١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ

سَعِيدٍ، قَالَا، نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، عَنِ ابْنِ عَجَلَانَ، عَنْ  
 سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 «ثَلَاثَةٌ كُلُّهُمْ حَقٌّ عَلَى اللَّهِ عَوْنُهُ: الْفَارِسُ فِي  
 سَبِيلِ اللَّهِ، وَالْمُكَاتِبُ الَّذِي يُرِيدُ الْأَدَاءَ، وَالنَّاصِحُ  
 الَّذِي يُرِيدُ التَّعَفُّفَ».

2518. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Abdullah bin Sa'id, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga golongan yang semuanya pasti ditolong oleh Allah: 1. Orang berperang di jalan Allah. 2. Budak mukatab yang berniat untuk membayar (kemerdekaannya). 3. Seorang laki-laki yang menikah karena hendak menjaga kehormatan (dirinya).  
 Keterangan: Budak mukatab, ialah budak yang dijanjikan kemerdekaannya apabila dia membayar uang kepada tuannya dalam jumlah yang tertentu secara angsuran.

٢٥١٩- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُنَمَّرٍ  
 وَمُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ عَنْ حَجَّاجٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ  
 أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَيُّمَا

عَبْدٌ كُتِبَ عَلَى مِائَةِ أُوقِيَّةٍ ، فَأَدَّاهَا إِلَّا عَشْرَ أُوقِيَّاتٍ  
 فَهُوَ رَقِيقٌ » .

في الزوائد: فيه حجاج بن أرطاة، وهو مدلس.

2519. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Muhammad bin Fudhail, dari Hajjaj, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Siapa saja hamba yang dimerdekan dengan pembayaran seratus Uqiyah lalu dia telah membayarnya namun kurang sepuluh uqiyah, maka dia masih seorang budak".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Hajjaj bin Arthah, dia seorang mudallis.

٢٥٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سُفْيَانَ  
 بْنَ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ نَبْهَانَ ، مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ ،  
 عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ  
 « إِذَا كَانَ لِإِحْدَاكُنْ مَكَاتِبٌ ، وَكَانَ عِنْدَهُ مَا يُؤَدِّي ،  
 فَلْتَحْتَجِبْ مِنْهُ »

قال السندى: ذكر البيهقي عن الشافعي ما يدل على أن الحديث لا يخلو من ضعف، لأن رواية نبهان.

2520. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy dari Nabhan, Maula Ummu Salamah, bahwasanya dia mengkhabarkan hadits dari Nabi

saw., bahwasanya beliau bersabda: "Apabila salah seorang diantar kalian (wahai kaum wanita) mempunyai budak mukatab, sedangkan dia mempunyai sesuatu buat membayar, maka hendaklah dia berhijab (berlindung) daripadanya".

As-Sindiy berkata: Al-Baihaqiy menyebutkan dari Asy-Syafi'iy sesuatu yang menunjukkan bahwa hadits tersebut tidak terlepas dari kelemahan, karena perawinya adalah Nabhan.

٢٥٢١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ؛  
قَالَا: سَأَلْنَا وَكَيْعَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ،  
زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ؛ أَنَّ بَرِيرَةَ أَتَتْهَا وَهِيَ مَكْتُوبَةٌ، قَدْ  
كَتَبَهَا أَهْلُهَا عَلَى تِسْعِ أَوْاقٍ. فَقَالَتْ لَهَا: إِنْ شَاءَ أَهْلُكَ  
عَدَدْتُ لَكُمُ عِدَّةً وَاحِدَةً، وَكَانَ الْوَلَاءُ لِي. قَالَ،  
فَأَنْتِ أَهْلُهَا. فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُمْ. فَأَبْوَالِ الْأَنْتِ شَرِطُ  
الْوَلَاءِ لَهُمْ. فَذَكَرْتُ عَائِشَةَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ. فَقَالَ  
« أَفْعَلِي » قَالَ، فَقَامَ النَّبِيُّ ﷺ فَخَطَبَ النَّاسَ.  
فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ. ثُمَّ قَالَ « مَا بَالُ رِجَالٍ يَشْتَرِطُونَ  
شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ. كُلُّ شَرِطٍ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ  
فَهُوَ بَاطِلٌ، وَإِنْ كَانَ مِائَةَ شَرِطٍ. كِتَابُ اللَّهِ أَحَقُّ.  
وَشَرِطُ اللَّهِ أَوْثَقُ. وَالْوَلَاءُ مَنْ أَعْتَقَ. »

2321. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, istri Nabi saw., bahwasanya Barirah datang kepadanya, sedangkan dia adalah seorang budak mukatab. Keluarganya memerdekakannya secara mukatab dengan pembayaran sembilan Uqiyyah. Maka 'A-isyah berkata padanya: "Jika keluargamu mau, aku akan membayarkan bagi mereka dengan sekali bayar, sedangkan wala- (yang membebaskan) adalah bagiku.

'Urwah melanjutkan: Maka Barirah datang menemui keluarganya dan menceritakan pembicaraan itu pada mereka. Akan tetapi mereka menolak, kecuali kalau 'A-isyah memberikan syarat bahwa wala- tersebut adalah bagi mereka. Kemudian 'A-isyah menceritakan hal itu pada Nabi saw. Beliau berkata: "Kerjakanlah!" 'Urwah melanjutkan: "Maka Nabi saw. berdiri lalu berkhutbah kepada orang-orang. Beliau memuji Allah dan menyanjungnya. Kemudian bersabda: "Mengapa orang-orang itu memberikan suatu syarat yang tidak terdapat dalam Kitabullah. Setiap syarat yang tidak terdapat dalam Kitabullah, maka syarat tersebut adalah batil, meskipun ada seratus syarat. Kitabullah itu lebih hak dan syarat Allah lebih kuat. Dan wala- itu bagi orang yang memerdekakan".

Keterangan: Wala-, ialah orang yang membebaskan/memerdekakan budak, sedangkan budak yang dibebaskan menjadi Maulanya.

## رءء باب العتق

### BAB 4

#### Memerdekakan budak

٢٥٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. سَأَلْنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ  
الْأَعْمَشِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ،  
عَنْ شُرْحَبِيلِ بْنِ السَّمْطِ؛ قَالَ: قُلْتُ لِكَعْبِ: يَا كَعْبُ

بْنِ مَرَّةٍ ! حَدَّثَنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ،  
 وَأَحْذَرُ . قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ  
 أَعْتَقَ أَمْرًا مُسْلِمًا كَانَ فِكَاهَهُ مِنَ النَّارِ . مِجْزِيَةً كُلِّ عَظْمٍ  
 مِنْهُ بِكُلِّ عَظْمٍ مِنْهُ . وَمَنْ أَعْتَقَ أَمْرَاتَيْنِ مُسْلِمَتَيْنِ ، كَانَتْ  
 فِكَاهَهُ مِنَ النَّارِ . مِجْزِيَةً بِكُلِّ عَظْمَيْنِ مِنْهُمَا عَظْمٌ مِنْهُ » .

2522. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari 'Amr bin Murrah dari Salim bin Abul-Ja'd, dari Syurhabil bin As-Smith, dia berkata: Aku bertanya kepada Ka'ab: "Ya Ka'ab bin Murrah! Wartakanlah hadits dari Rasulullah saw. kepada kami, dan berhati-hatilah!" Dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memerdekakan seorang muslim, maka ia menjadi pelepasnya dari neraka. Setiap tulang dari orang muslim yang dia bebaskan itu akan mencukupi setiap tulangnya. Dan barangsiapa memerdekakan dua orang perempuan muslimah, maka keduanya akan menjadi pelepasnya dari neraka. Dan setiap dua tulang mereka berdua akan mencukupi setiap tulangnya".

٢٥٢٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ . نَا أَبُو مَعْرُوبَةَ . نَا هِشَامُ  
 بْنُ عُرْوَةَ . عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي مَرْوَجٍ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ، قَالَ :  
 قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَيُّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ ؟ قَالَ :  
 « أَنْفُسَهَا عِنْدَ أَهْلِهَا ، وَأَعْلَاهَا ثَمَنًا » .

2523. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Abu Murawih, dari Abu Dzar dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Budak manakah yang paling baik (dimerdeka-

kan)?" Beliau menjawab: "Yang lebih disukai oleh pemiliknya dan yang lebih tinggi harganya".

## ٥٠، باب من ملك ذارحم محرّم فهو حرّ

### BAB 5

Barangsiapa memiliki sanak yang haram dinikahi maka dia jadi merdeka.

٢٥٢٤ - حَدَّثَنَا عَقْبَةُ بْنُ مَكْرَمٍ . وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ ،  
 قَالَا : نَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ الْبُرْسَانِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ  
 قَتَادَةَ وَعَاصِمٍ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ ،  
 عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ مَلَكَ ذَارِحِمَ مُحْرَمٍ ، فَهُوَ حُرٌّ » .

2524. Mewartakan kepada kami 'Uqbah bin Makram dan Ishaq bin Manshur, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Bakr Al-Bursaniy, dari Hammad bin Salamah, dari Qatadah dan 'Ashim, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundab, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa memiliki sanak yang haram dinikahi, maka dia jadi merdeka.

٢٥٢٥ - حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِيدِ الرَّمْلِيِّ وَعَبِيدُ اللَّهِ  
 بْنُ الْجَهْمِ الْأَمَاطِيُّ قَالَا : نَا صَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ عَنْ سَفِيَانَ  
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ « مَنْ مَلَكَ ذَارِحِمَ مُحْرَمٍ ، فَهُوَ حُرٌّ » .



## ٧٠ باب من أعتق شركا له في عبد

### BAB 7

Orang yang memerdekakan bagiannya pada seorang budak

٢٥٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ وَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهْيِكٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَعْتَقَ نَصِيبًا لَهُ وَمَمْلُوكٍ ، أَوْ شَقِصًا ، فَعَلَيْهِ خَلَاصُهُ مِنْ مَالِهِ ، إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ . فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ ، اسْتَسْعَى الْعَبْدُ فِي قِيَمَتِهِ غَيْرَ مُسْتَوْفٍ عَلَيْهِ » .

2527. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir dan Muhammaad bin Bisyr, dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari An Nadhr bin Anas, dari Basyr bin Nahik, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan bagiannya pada pada seorang budak (atau sebagiannya), maka dia harus melepaskan budak tersebut dengan hartanya , jika dia mempunyai harta. Dan jika dia tidak mempunyai harta, maka budak tersebut disuruh berusaha (mendapatkan penghasilan) untuk menebus harganya, tanpa dipaksakan dan dipersulit".

٢٥٢٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . ثنا عُمَانُ بْنُ مُعْمَرٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ مُعْمَرٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَعْتَقَ شُرْكَاءَهُ فِي عَبْدٍ ، أُقِيمَ عَلَيْهِ بِقِيَمَتِهِ

في الزوائد: في إسناده من تُكْرَمُ فِيهِ .

2525. Mewartakan kepada kami Rasyid bin Sa'id Ar-Ramliy dan 'Ubaidullah bin Al-Jahm Al-Anmathiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Dhamrah bin Rabi'ah, dari Sufyan, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memiliki sanak yang haram dinikahi, maka dia jadi bebas".

Dalam isnadnya ada orang yang diperbincangkan.

## ٦٠ باب من أعتق عبداً واشترط خدمته

### BAB 6

Memerdekakan budak dengan syarat

٢٥٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعَاوِيَةَ الْجَمْعِيُّ . ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَهَانَ ، عَنْ سَفِينَةَ ، أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ ؛ قَالَ : أَعْتَقْتَنِي أُمَّ سَلَمَةَ وَأَشْرَطْتُ عَلَى أَنْ أَخْدُمَ النَّبِيَّ ﷺ . مَا عَاشَ .

2526. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Mu'awiyah Al Jumahiy; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Sa'id bin Jumhan, dari Safinah, Abu 'Abdurrahman, dia berkata: "Ummu Salamah memerdekakan aku, dan memberi syarat kepadaku supaya aku berkhidmat kepada Nabi saw. selama beliau hidup".

عَدْلٍ . فَأَعْطَى شُرَكَاءَهُ حِصَصَهُمْ إِنْ كَانَ لَهُ مِنْ الْمَالِ مَا يَبْلُغُ ثَمَنَهُ . وَعَتَقَ عَلَيْهِ الْعَبْدَ . وَإِلَّا ، فَقَدْ عَتَقَ مِنْهُ مَا عَتَقَ .

2528 Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'umar; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan bagiannya pada seorang budak. Maka diperkirakan/ditaksir budak tersebut dengan harga yang pantas. Lalu dia harus memberikan kepada para rekan kongsinya bagian mereka, jika dia mempunyai harta yang cukup (untuk membayar) harganya. Maka merdekalah budak tersebut. Dan jika dia tidak punya, maka merdekalah budak tersebut sebatas apa yang dimerdekakan".

## ٨٠ باب من أعتق عبداً وله مال

### BAB 8

Memerdekakan budak yang memiliki harta.

٢٥٢٩ - حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . تَابِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ وَهَبٍ أَخْبَرَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَابِعَ سَعِيدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعِيدٍ ، جَمِيعًا ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ ، عَنْ بَكْرِ بْنِ الْأَسَدِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ مَرْكَزٍ

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَعْتَقَ عَبْدًا وَلَهُ مَالٌ ، قَالَ الْعَبْدُ لَهُ : إِلَّا أَنْ يَشْرِيكَ السَّيِّدُ مَالَهُ ، فَيَكُونَ لَهُ . » وَقَالَ ابْنُ لَهْيَعَةَ : إِلَّا أَنْ يَسْتَتِنِيَهُ السَّيِّدُ .

2529 Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepadaku Ibnu Lahi'ah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad. Semuanya dari 'Ubaidullah bin Abu Ja'far, dari Bukair bin Al-Asyaj, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memerdekakan budak yang memiliki harta, maka harta budak tersebut adalah baginya. Kecuali jika si tuan itu mensyaratkan hartanya, maka harta itu menjadi miliknya".

Ibnu Lahi'ah berkata: "Kecuali jika si tuan itu mengecualikan harta tersebut".

٢٥٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَابِعَ سَعِيدِ بْنِ مُحَمَّدٍ

الْجَرْمِيُّ . تَابِعَ الْمُطَّلِبُ بْنُ زِيَادٍ ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ جَدِّهِ عَمِيرٍ ، وَهُوَ مَوْلَى ابْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ قَالَ لَهُ : يَا عَمِيرُ ! إِنْ أَعْتَقْتُكَ عِتْقًا هَنِئِيًا . لِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « أَيُّمَا رَجُلٍ أَعْتَقَ عَامِلًا وَكَمْ يَسِّمَ مَالَهُ ، فَأَمَّا لَهُ » فَأَخْبَرَنِي مَا مَالُكَ ؟ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . تَابِعَ الْمُطَّلِبُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ؛ قَالَ : قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ

## ٩، باب عتق ولد الزنا

BAB 9

Memerdekakan anak zina

٢٥٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَنَا الْفَضْلُ بْنُ

دُكَيْنٍ، نَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي يَزِيدَ

الصَّبِيِّ، عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ سَعْدٍ، مَوْلَاةِ النَّبِيِّ ﷺ؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سُئِلَ وَكَدِ الزَّانَا، فَقَالَ «تَعْلَابِ

أَجَاهِدْ فِيهِمَا، خَيْرٌ مِنْ أَنْ أَعْتَقَ وَكَدِ الزَّانَا» .

في الزوائد : في إسناده أبو يزيد الصَّبِيِّ ، قال ابن عبد الغني : منكر الحديث . وقال البخاري : مجهول . وكذا قال الذهبي .

وقال الدارقطني . ليس بمعروف .

2531. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Dukain; mewartakan kepadaku Isra-il, dari Ziyad bin Jubair, dari Abu Yazid Adh-Dhinniy, dari Maimunah bint Sa'ad Maulah Nabi saw., bahwasanya Rasulullah saw. pernah ditanya tentang (memerdekakan) anak zina. Maka beliau menjawab: "Sepasang kasut yang aku pakai berjihad adalah lebih baik daripada aku memerdekakan anak zina".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Abu Yazid Adh-Dhanniy Ibnu 'Abdul-Ghaniy berkata: "Munkarul-Hadits. Al-Bukhariy berkata: Tidak diketahui keadaannya. Demikian pula yang dikatakan oleh Adz-Dzahabiy. Sedangkan Ad-Daruquthniy berkata: Dia bukan seorang yang dikenal.

## لجَدِّه . فَذَكَرَ تَحْوَهُ .

في الزوائد: في إسناده إسحق بن إبراهيم المسعودي، قال فيه البخاري: لا يتابع في رفع حديثه . وقال ابن عدي: ليس له إلا حديثان. وقال مسلمة: ثقة . وذكر ابن حبان في الثقات . وشيخه عمير . ذكر ابن حبان في الثقات . والمطلب بن زياد وثقه أحمد وابن معين والعجلي وغيرهم . وباقيهم ثقات .

2530. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Sa'id bin Muhammad Al-Jarmiy; mewartakan kepada kami Al-Muthallib bin Ziyad, dari Ishaq bin Ibrahim dari kakeknya 'Umair, dia adalah Maula Ibnu 'Abbas, bahwasanya 'Abdullah berkata kepadanya: "Hai 'Umair! Sesungguhnya aku telah memerdekakanmu dengan kemerdekaan yang menyenangkan. Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa saja lelaki yang memerdekakan bujang (budak), sedangkan dia tidak menyebut hartanya, maka harta itu menjadi miliknya. " Maka dari itu beritahukan padaku, apa hartamu itu?" Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair mewartakan kepada kami Al-Muththalib bin Ziyad, dari Ishaq bin Ibrahim, dia berkata: 'Abdullah bin Mas'ud berkata kepada kakekku. Lalu dia menyebut hadits seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id : Dalam isنادnya ada Ishaq bin Ibrahim Al-Mas'udiy. Al-Bukhariy berkata mengenainya: Tidak ditelusuri perihal haditsnya yang marfu'. Ibnu 'Adiy berkata: Dia tidak mempunyai kecuali dua hadits. Maslamah berkata: Tsiqqah. Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat. Gurunya adalah 'Umair, dia disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat. Adapun Al-Muththalib bin Ziyad, ditsiqqahkan oleh Ahmad, Ibnu Ma'in dan Al-'Ajaliy serta yang lain. Dan sisa perawi yang lain adalah terpercaya.

## ١٠ء باب من أراد عتق رجل وأمرأته فليبدأ بالرجل

### BAB 10

Barangsiapa yang hendak memerdekakan lelaki dan istrinya, hendaklah mendahulukan yang lelaki.

٢٥٣٢- حَرَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَا حَمَّادُ بْنُ مَسْعَدَةَ،  
ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفِ الْعَسْقَلَانِيُّ وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ،  
قَالَ: نَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنُ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ،  
عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّهَا كَانَ لَهَا عِلَامٌ وَجَارِيَةٌ، زَوْجٌ فَقَالَتْ:  
يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَعْتِقَهُمَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ: «إِنْ أَعْتَقْتَهُمَا، فَأَبْدِئِي بِالرَّجُلِ قَبْلَ الْمَرْأَةِ.»

2532. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Hammad bin Mas'adah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'As qalany dan Ishaq bin Manshur, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Abdul-Majid; mewartakan kepada kami 'Abdul-Majid; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Abdurrahman bin 'Abdullah bin Mauhab, dari Al-Qasim bin Muhammad, dari 'A-isyah, bahwasanya dia pernah memiliki budak lelaki dan budak perempuan, suami istri. Maka dia berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku hendak memerdekakan mereka berdua". Rasulullah saw. berkata: "Jika engkau hendak memerdekakan mereka berdua, maka mulailah dengan yang lelaki sebelum perempuan".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

## ٢- كتاب الحدود

### 20. KITABUL-HUDUD (HUKUM HAD)

#### داه باب لا يحل دم امرئ مسلم إلا في ثلاث

##### BAB 1

Darah seorang muslim tidak halal kecuali dalam tiga perkara

٢٥٣٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنَّ نَاحِمًا دَبَّ بِ  
رَبْدِ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ  
بْنِ حَنِيْفٍ ، أَنَّ عُمَانَ بْنَ عَفَّانَ أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ ، فَسَمِعَهُمْ  
وَهُمْ يَذْكُرُونَ الْقَتْلَ فَقَالَ ، إِنَّهُمْ لَيَتَوَاعَدُونَ فِي الْقَتْلِ ؟  
فَلِمَ يَقْتُلُونَ ؟ وَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ  
« لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ :  
رَجُلٌ زَنَى وَهُوَ مُحْصَنٌ فَرَجِمَ . أَوْ رَجُلٌ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ  
نَفْسٍ . أَوْ رَجُلٌ آرْتَدَ بَعْدَ إِسْلَامِهِ » فَوَاللَّهِ إِمَارَتِي

فِي جَاهِلِيَّةٍ وَلَا فِي إِسْلَامٍ ، وَلَا قَتَلْتُ نَفْسًا مُسْلِمَةً ،  
وَلَا آرْتَدْتُ مِنْذُ أُسَلِّمْتُ .

2533. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Yahya bin Sa'id, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, bahwasanya 'Utsman bin 'Affan melihat mereka dari atas. Karena dia mendengar mereka sedang menyebut-nyebut tentang (rencana) pembunuhan. Maka dia berkata: "Sungguh mereka itu mengancam untuk membunuhku, atas dasar apa mereka hendak membunuhku? Padahal aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Darah seorang muslim itu tidak halal kecuali karena salah satu dari tiga perkara". Seorang laki-laki yang berzina sedangkan dia muhsan (orang yang sudah kawin), maka dia harus dirajam. Atau seorang laki-laki yang membunuh nyawa tanpa alasan yang hak.

Atau seorang laki-laki murtad sesudah ke Islamannya". Maka demi Allah! Aku tidak pernah berzina di masa jahiliyyah ataupun di masa Islam, dan aku tidak membunuh nyawa seorang muslim, dan aku tidak murtad sejak aku masuk Islam".

٢٥٣٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَاهِلِيُّ  
قَالَا ، تَأْوَكَّعُ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَرَّةٍ ، عَنْ  
مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، وَهُوَ ابْنُ مَسْعُودٍ ، قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، إِلَّا أَحَدٌ ثَلَاثَةَ نَفْسٍ  
النَّفْسُ بِالنَّفْسِ ، وَالثَّيْبُ الزَّانِي ، وَالتَّارِكُ لِدِينِهِ

## أَلْفَارِقُ الْجَمَاعَةِ .

2534. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari 'Abdullah bin Murrah, dari Masruq, dari 'Abdullah, dia adalah Ibnu Mas'ud, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak halal darah seorang muslim yang bersaksi bahwasanya tidak ada Tuhan kecuali Allah dan sesungguhnya aku adalah Rasulullah kecuali salah satu dari tiga orang: 1. Nyawa dengan nyawa (qishash) 2. Muhshan yang berzina. 3. Yang meninggalkan agamanya, yang memisahkan diri dari jama'ah (kaum muslimin)".

## ٢٤، باب المرتد عن دينه

### BAB 2

Orang yang murtad dari agamanya

٢٥٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، أَنَّنَا سَفِيَانُ  
بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ »

2535. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; Memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mengganti agamanya (yang hak) maka bunuhlah dia".

٢٥٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَبُو أُسَامَةَ

عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنْ مُشْرِكٍ، أَشْرَكَ  
بَعْدَ مَا أَسْلَمَ، عَمَّا حَتَّى يُفَارِقَ الْمُشْرِكِينَ إِلَى الْمُسْلِمِينَ ».

2536. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Bahz bin Hakim, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah tidak menerima amalan seorang musyrik (musyrik sesudah masuk Islam), sehingga dia memisahkan diri dari orang-orang musyrik (kembali) kepada orang-orang Islam".

## ٢٥، باب إقامة الحدود

### BAB 3

Menegakkan Hukum had.

٢٥٣٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا أَوْلَيْدُ بْنُ مَسْلَمٍ،  
ثنا سَعِيدُ بْنُ سِنَانٍ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيِّ، عَنْ أَبِي شَجْرَةَ  
كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ  
« إِقَامَةُ حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللَّهِ، خَيْرٌ مِنْ مَطْرِ أَرْبَعِينَ  
لَيْلَةً، فِي بِلَادِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ».

في الزوائد: في إسناده سعيد بن سنان، ضعفه ابن معين وغيره.

وقال الدارقطني: يضع الحديث.

2537. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Sa'id bin Sinan, dari Abuz-Zahiriyyah, dari Abu Syajarah Katsir bin Murrah, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Menegakkan hukum had dari hukum-hukum had Allah di negeri Allah Azza wa Jalla, adalah lebih baik daripada hujan selama empat puluh malam".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Sa'id bin Sinan, dia dilemahkan oleh Ibnu Ma'in dan yang lain. Ad-Daruquthniy berkata: Membuat kedustaan dalam hadits.

٢٥٣٨ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ . أَنَّبَانَا عَيْسَى بْنُ يَزِيدَ (أَطْنَهُ عَنْ جَرِيرِ بْنِ يَزِيدَ) عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « حَدْ يُعْمَلُ بِهِ فِي الْأَرْضِ ، خَيْرٌ لِأَهْلِ الْأَرْضِ مِنْ أَنْ يُمْطَرُوا أَرْبَعِينَ صَبَاحًا » .

2538. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak; memberitakan kepada kami 'Isa bin Yazid, (aku mengira hadits ini dari Jarir bin Yazid), dari Abu Zur'ah bin 'Amr bin Jarir, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hukum had yang dilaksanakan di muka bumi, adalah lebih baik bagi penduduk bumi daripada dijatuhkan hujan atas mereka selama empat puluh pagi/hari".

٢٥٣٩ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . نَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ . نَا الْحَكَمُ بْنُ أَبَانَ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ جَدَّ آيَةً مِنَ الْقُرْآنِ ، فَقَدْ حَلَّ ضَرْبٌ مِنْهُ . وَمَنْ قَالَ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، فَلَا سَبِيلَ لِأَحَدٍ عَلَيْهِ ، إِلَّا أَنْ يُصِيبَ حَادًا ، فَيُقَامَ عَلَيْهِ » .

في الزوائد: هذا إسناد ضعيف ، فيه حفص بن عمر العرنى القرح ضعفه ابن معين وأبو حاتم والنسائي وابن عدته والدارقطني ووثقه ابن أبي حاتم .

2539. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Umar; mewartakan kepada kami Al-Hakam bin Aban, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menyangkal satu ayat dari Al-Qur-an, maka telah halal untuk memenggal lehernya. Dan barangsiapa berkata: Tiada Tuhan kecuali Allah saja, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, maka tidak ada jalan bagi seseorang (untuk membunuhnya), kecuali jika dia terkena hukum had, maka hukum had tersebut harus ditegakkan atasnya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, ada di situ Hafsh bin 'Umar Al-'Arabiyy Al-Qarh, dia dilemahkan oleh Ibnu Ma'in Abu Hatim, An-Nasa-iy, Ibnu 'Adiy serta Ad-Daruquthniy. Sedangkan Ibnu Abu Hatim mensiqahkannya.

٢٥٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَالِمٍ الْمَلُوجِيُّ . نَا عَبِيدَةُ بْنُ الْأَسْوَدِ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْوَلِيدِ ، عَنْ أَبِي صَادِقٍ ،

عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ نَاجِدٍ ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَقِيمُوا حَدَّوَدَ اللَّهِ فِي الْقَرِيبِ وَالْبَعِيدِ . وَلَا تَأْخُذْكُمْ فِي اللَّهِ لَوْمَةٌ لَكُمْ » .

في الزوائد: هذا الإسناد صحيح على شرط ابن حبان . فقد ذكر جميع رواته ، في ثقاته .

2540. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Salim Al-Mafluj; mewartakan kepada kami 'Ubaidah bin Al-Aswad, dari Al Qasim bin Al-Walid, dari Abu Shadiq, dari Rabi'ah bin Najid dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tegakkanlah hukum-hukum had Allah atas (keluarga) yang dekat dan yang jauh. Janganlah kalian takut celaan orang yang mencela dalam (menegakkan hukum) Allah".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih mengikuti syarat Ibnu Hibban. Ibnu Hibban telah menyebut semua perawinya dalam perawi-perawi kepercayaannya.

## رءء باب من لا يجب عليه الحد

### BAB 4

Orang yang tidak wajib dikenakan hukum had

٢٥٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا : سَأَوْنَاهُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ؛ قَالَ سَمِعْتُ عَطِيَّةَ الْفَرَزْدَقِيَّ يَقُولُ : عَرَضْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ

يَوْمَ قَرِيظَةَ . فَكَانَ مِنْ أَنْبَتِ قَتِيلٍ . وَمَنْ كَمْ يَكْبِتُ حَتَّى سَبِيلَهُ . فَكُنْتُ فِيمَنْ كَمْ يَكْبِتُ ، فَحَتَّى سَبِيلِي .

2541. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dia berkata: Aku mendengar 'Uthiyyah Al-Qurazhiy berkata: "Kami dihadapkan kepada Rasulullah saw. pada hari penakhlukan bani Quraizhah. Dan adalah saat itu, siapa saja yang telah tumbuh (kumisnya), dibunuh. Dan siapa saja yang belum tumbuh (kumisnya) dilepaskan jalannya. Dan aku termasuk diantara yang belum tumbuh (kumisnya), maka dilepaskan jalanku".

٢٥٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَّ أَبَانَ سَفْيَانَ بْنَ عَمِيْنَةَ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ

عَطِيَّةَ الْفَرَزْدَقِيَّ يَقُولُ : فَهَذَا ذَابِنٌ أَظْهَرَ كَمَّ .

2542. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dia berkata: "Aku mendengar 'Uthiyyah Al Qurazhiy berkata: "Maka inilah saya, diantara kalian semua".

٢٥٤٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَيْرٍ وَأَبَا مُعَاوِيَةَ وَأَبَا أُسَامَةَ ؛ قَالُوا : سَأَلْنَا عُمَيْدُ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : عَرَضْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَبَيْنَهُ يَوْمَ أُحُدٍ ، وَأَنَا ابْنُ أَرْبَعِ عَشْرَةَ سَنَةً ، فَلَمْ يَجْزِنِي .



2544. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menutup (aurat) seorang muslim, niscaya Allah menutup (aurat)nya di dunia dan akherat".

٢٥٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَرَّاحِ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ  
إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْفَضْلِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَنَسٍ سَعِيدٍ عَنْ  
أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَدْفَعُوا  
الْحُدُودَ مَا وَجَدْتُمْ لَهُ مَدْفَعًا » .

في الزوائد : في إسناده إبراهيم بن الفضل المخزومي ، ضعفه  
أحمد وابن معين والبخاري وغيرهم .

2545. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Waki', dari Ibrahim bin Al-Fadhl, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Cegahlah hukum-hukum had selama kalian mendapatkan jalan untuk mencegahnya."

Dalam Za-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ibrahim bin Al-Fadhl Al-Makhzumi, dia dilemahkan oleh Ahmad, Ibnu Ma'in, Al-Bukhari serta yang lain.

٢٥٤٦- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ  
عُمَانَ الْجَمْعِيُّ . نَا الْحَكَمُ بْنُ أَبَانَ عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ  
عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ سَتَرَ عَوْرَةَ أَخِيهِ

وَعَرَضْتُ عَلَيْهِ يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَأَنَا ابْنُ مِثْسَ عَشْرَةَ سَنَةً  
فَأَجَازَنِي .

قَالَ نَافِعٌ : فَحَدَّثْتُ بِهِ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ فِي  
خِلَافَتِهِ فَقَالَ : هَذَا فَصْلٌ مَا بَيْنَ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ

2543. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Mu'awiyah dan Abu Usamah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar bin Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Aku dibawa menghadap Rasulullah saw. pada perang Uhud, saat itu aku adalah anak berumur empat belas tahun, namun beliau tidak mengidzinkanku. Dan aku dibawa menghadap beliau pada perang Khandaq, saat itu aku berumur lima belas tahun, lalu beliau mengidzinkanku (ikut berperang)".

Nafi' berkata: Maka aku wartakan hadits itu kepada 'Umar bin 'Abdul-'Aziz pada masa khilafahnya. Dia berkata: "Ini adalah (umur) pemisah antara anak kecil dan orang dewasa".

## ٥٠، باب الستر على المؤمن ودفع الحدود بالشبهات

### BAB 5

Menutup aurat seorang mukmin dan mencegah hukum had atas perkara yang masih syubhat/samar.

٢٥٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ  
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ :  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ

الْمُسْلِمِ، سَرَّ اللَّهُ عَوْرَتَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ كَشَفَ عَوْرَةَ  
 أَخِيهِ الْمُسْلِمِ، كَشَفَ اللَّهُ عَوْرَتَهُ حَتَّى يَفْضَحَهُ بِهَا فِي  
 بَيْتِهِ .

في الزوائد: في إسناده محمد بن عثمان بن صفوان الجحفي، قال  
 فيه أبو حاتم: منكر الحديث، ضعيف الحديث. والدارقطني: ليس  
 بقوي. وذكره ابن حبان في الثقات. وباري رجال الإسناد ثقات

2546. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib  
 memberitakan kepada kami Muhammad bin 'Utman Al-Jumahiy; me-  
 wartakan kepada kami Al-Hakam bin Aban, dari 'Ikrimah, dari Ibnu  
 'Abbas, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa menutup aurat  
 saudaranya muslim, niscaya Allah akan menutup auratnya pada hari  
 kiamat. Dan barangsiapa membukakan aurat saudaranya muslim, niscaya  
 Allah akan membukakan auratnya sehingga membuatnya malu dengan  
 aurat itu di rumahnya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin 'Utman bin Shafwah  
 Al-Jumahiy. Abu Hatim mengatakan tentang dia: Munkarul-hadits (ditinggalkan),  
 dha'if haditsnya. Ad-Daru quthniy berkata: Dia bukan perawi yang kuat. Ibnu Hibban  
 menyebutnya dalam Atas-Tsiqqat. Dan sisa perawi dalam isnad hadits ini terpercaya.

## ٢٥٤٦ باب الشفاعة في الحدود

### BAB 6

Syafa'at dalam hukum-hukum had.

٢٥٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوحٍ الْهَمِيرِيُّ . أَنَّ بَنَاتَا

الْلَيْثِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ  
 أَنَّ قَرِيشًا أَهَمَّهُمْ شَأْنُ الْمَرْأَةِ الْمَعْرُومِيَّةِ الَّتِي  
 سَرَقَتْ . فَقَالُوا : مَنْ يَكَلِّمُ فِيهَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ؟  
 قَالُوا : وَمَنْ يَجْتَرِئُ عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ ،  
 حَبِّبَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؟ فَكَلَّمَهُ أُسَامَةُ . فَقَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَتَشْفَعُ فِي حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللَّهِ ؟ »  
 ثُمَّ قَامَ فَأَخْطَبَ فَقَالَ : « يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! إِنْ مَا هَلَكَ  
 الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ أَنْتُمْ كَانُوا ، إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ  
 تَرَكَوهُ . وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الضَّعِيفُ أَقَامُوا عَلَيْهِ  
 الْحَدَّ . وَأَيُّمُ اللَّهِ ! لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ ،  
 لَقَطَعْتُ يَدَهَا . »

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ رُوحٍ : سَمِعْتُ اللَّيْثَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ : قَدْ  
 أَعَادَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ تَسْرِقَ . وَكُلُّ مُسْلِمٍ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ  
 يَقُولَ هَذَا .

2547. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy  
 memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad bin Ibnu Syihab dari  
 'Urwah, dari 'A-isyah, bahwasanya suku Quraisy pernah dibuat guncang

dan sedih akan perihal seorang wanita bani Makhzum yang mencuri. Maka mereka berkata: "Siapa yang berani berbicara kepada Rasulullah saw. (untuk mencegah hukum had itu)?" Mereka menjawab: "Siapakah yang berani berbicara kepadanya selain Usamah bin Zaid, kesayangan Rasulullah?" Kemudian Usamah membicarakan (keinginan mereka) pada beliau. Maka Rasulullah saw. berkata: "Apakah (patut) engkau memberi syafa'at (perlindungan dalam hukum had dari hukum-hukum had Allah?" Kemudian beliau berdiri dan berkhotbah: "Wahai manusia! Sesungguhnya telah binasa orang-orang sebelum kalian, lantaran mereka, apabila orang yang mulia diantara mereka mencuri, mereka bebaskan dia. Dan apabila orang yang lemah diantara mereka mencuri, maka mereka jalankan atasnya hukum had. Demi Allah! Sekiranya Fathimah bint Muhammad mencuri, niscaya aku potong tangannya".

Muhammad bin Rumh berkata: Aku mendengar Al-Laits bin Sa'ad berkata: Allah Azza wa Jalla telah melindunginya (Fathimah) daripada mencuri. Dan setiap orang muslim hendaknya berkata seperti ini".

٢٥٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، سَاعِدُ اللَّهِ  
 بْنُ مُمَيَّرٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ طَلْحَةَ بْنِ رِكَانَةَ،  
 عَنْ أُمِّهِ عَائِشَةَ بِنْتِ مَسْعُودِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهَا؛  
 قَالَ: مَا سَرَقَتِ امْرَأَةٌ تِلْكَ الْقَطِيفَةَ مِنْ بَيْتِ  
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، أَعْظَمْنَا ذَلِكَ، وَكَانَتْ امْرَأَةً مِنْ  
 قُرَيْشٍ، فَجِئْنَا إِلَى النَّبِيِّ ﷺ نَكَلِمُهُ، وَقُلْنَا: نَحْنُ  
 نَفَدِيهَا بِأَرْبَعِينَ أَوْقِيَّةً. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 « تَطَهَّرْ خَيْرٌ لَهَا » فَلَمَّا سَمِعْنَا لَيْسَ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ  
 ﷺ، أَتَيْنَا أَسَامَةَ فَقُلْنَا: كَلِمَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ذَلِكَ، قَامَ خَطِيبًا فَقَالَ  
 « مَا أَكْثَرَ كَمَّ عَلَى فِي حَدِّ مِنْ حَدُّوَدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَقَعَ  
 عَلَى أُمَّةٍ مِنْ إِمَاءِ اللَّهِ؟ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ!  
 لَوْ كَانَتْ فَاطِمَةُ ابْنَةُ رَسُولِ اللَّهِ نَزَلَتْ بِالذِّكْرِ  
 نَزَلَتْ بِهِ، لَقَطَعْتُ مُحَمَّدٌ يَدَهَا ».

في الزوائد: في إسناده محمد بن إسحاق، وهو مدلس.

2548. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Thalhah bin Rukanah, dari ibunya 'A-isyah bint Mas'ud bin Al-Aswad dari ayahnya, dia berkata: "Tatkala seorang wanita mencuri beludru sutera dari rumah Rasulullah saw., maka persoalan itu sangatlah besar bagi kami. Karena wanita tersebut dari suku Quraisy. Maka dari itu kami datang kepada Nabi saw. membicarakan hal itu pada beliau. Kami berkata: "kami akan menebusnya dengan empat puluh Uqiyyah. "Beliau hanya menjawab: "-Jika- dia dibersihkan adalah lebih baik baginya". Tatkala kami mendengar ucapan halus (penolakan) Rasulullah saw., maka kami menemui Usamah dan berkata: "Berbicaralah kepada Rasulullah saw.". Ketika Rasulullah saw. melihat hal itu, beliau berdiri dan berkhotbah: "Apa yang menjadikan kalian banyak berbicara padaku atas hukum had dari hukum had Allah Azza wa Jalla yang terjadi/menimpa atas hamba wanita dari hamba-hamba wanita Allah? Demi dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya! Sekiranya Fathimah anak perempuan Rasulullah melakukan apa yang di lakukan wanita itu, niscaya Muhammad akan memotong tangannya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Muhammad bin Ishaq, dia adalah seorang mudallis.

٢٥٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَهَشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، قَالُوا: سَأَلْنَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ، عَنِ الرَّهْزِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ وَشَيْبَةَ؛ قَالُوا: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: أَتَشُدُّكَ اللَّهُ مَا قَضَيْتَ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ. فَقَالَ حَصْمُهُ، وَكَانَ أَفْقَهُ مِنْهُ، أَقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ. وَاتُّذِنَ لِي حَتَّى أَقُولَ. قَالَ: قُلْ. قَالَ: قَالَ: إِنْ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَى هَذَا وَإِنَّهُ زَنَى بِأَمْرَأَتِهِ. فَأَفْتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِائَةِ شَاةٍ وَخَادِمٍ. فَسَأَلْتُ رِجَالًا مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ. فَأُخْبِرْتُ أَنَّ عَلَى ابْنِي جَلْدَ مِائَةٍ وَتَغْرِيبَ عَامٍ. وَأَنَّ عَلَى امْرَأَتِهِ هَذَا، الرَّجْمَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ الْأَقْضَيْنِ

بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ. الْمِائَةُ الشَّاةُ وَالْخَادِمُ رَدًّا عَلَيْكَ وَعَلَى ابْنِكَ جَلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيبُ عَامٍ. وَأَمَّا يَا أُنَيْسُ! عَلَى امْرَأَةٍ هَذَا. فَإِنْ اعْتَرَفَتْ، فَارْجُمِهَا. قَالَ هِشَامٌ: فَقَدَا عَلَيْهَا، فَأَعْتَرَفَتْ، فَرَجَّمَهَا.

2549. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid dan Syibl, mereka berkata: "-Di saat kami sedang berada di sisi Rasulullah saw., tiba-tiba datang seorang laki-laki dan berkata: "Saya minta kepadamu (ya Rasulullah) dengan nama Allah, tidak lain kecuali Engkau memutuskan perkara diantara kami dengan Kitabullah". Berkata juga lawannya-sedangkan dia lebih mengerti daripadanya-: "Putuskanlah perkara diantara kami dengan Kitabullah dan idzinkanlah aku berbicara". Beliau berkata: "Katakanlah!" Dia berkata: "Sesungguhnya anak saya menjadi buruh orang ini, lalu dia berzina dengan istrinya. Maka aku menebus darinya dengan seratus kambing dan seorang budak. Lalu aku bertanya kepada ahli ilmu, dan aku diberitahu bahwa anak saya dikenakan dera/cambuk seratus kali dan diasingkan setahun. Dan istri orang ini dikenakan hukum rajam". Maka Rasulullah saw. berkata: "Demi dzat yang jiwa-ku berada ditangan-Nya. Aku akan memutuskan perkara diantara kalian berdua dengan Kitabullah. (yaitu), seratus kambing dan seorang budak itu kembali kepadamu. Dan atas anakmu dikenakan hukum cambuk seratus kali dan pengasingan setahun. Ya Unais! Pergilah pagi ini menemui istri orang ini. Jika dia mengaku maka rajamlah dia". Hisyam berkata: "Maka Unais pergi pagi itu menemuinya. Dan dia mengaku, lalu Unais merajamnya".

٢٥٥٠- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ أَبُو بَشِيرٍ. سَأَلَنِي عَنْ

إِنْ كَانَتْ أَحْلَمَهَا لَهُ، جَلَدْتُهُ مِائَةً. وَإِنْ لَمْ تَكُنْ  
أَذْنَتْ لَهُ، رَجَمْتُهُ.

2551. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; memberitakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Habib bin Salim, dia berkata: "Seorang laki-laki yang menyetur hamba perempuan istrinya di datangkan kepada An-Nu'man bin Basyir. Maka dia berkata: "Aku tidak akan memutuskan perkara itu, kecuali dengan keputusan Rasulullah saw. "Dia melanjutkan: "Jika istrinya merelakan (menghalalkan) hamba perempuan itu baginya, aku akan mencambuknya seratus kali. Dan jika istrinya tidak merelakan baginya, maka aku akan merajamnya".

٢٥٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَاعِبُ السَّامِ  
بْنِ حَرْبٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانٍ، عَنِ الْحُسَيْنِ، عَنِ  
سَلْمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَفَعَ إِلَيْهِ رَجُلٌ  
وَطَى جَارِيَةَ امْرَأَتِهِ، فَلَمْ يَحْكَمْهُ.

2552. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdussalam bin Harb, dari Hisyam bin Hassan, dari Al-Hassan, dari Salamah bin Al-Muhabbiq, bahwasanya Rasulullah saw. pernah diadui perkara seorang lelaki yang menyetur hamba perempuan istrinya padanya, namun beliau tidak menghukumnya had.

سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ يُونُسَ  
بْنِ جَبْرِ، عَنْ حِطَّانِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ  
قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «خَدَّوْا عَنِّي. قَدْ جَعَلَ اللَّهُ  
لَهُنَّ سَبِيلًا. الْبِكْرُ بِالْبِكْرِ جُلْدُ مِائَةٍ وَتَعْرِيبُ سَنَةٍ.  
وَالثَّيْبُ بِالثَّيْبِ جُلْدُ مِائَةٍ وَالرَّجْمُ.»

2550. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf Abu Bisyr; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Yunus bin Jubair, dari Hiththan bin 'Abdullah, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ambillah (hukum) dariku. Allah telah membukakan jalan bagi mereka: Perawan dengan jejak seratus kali cambuk dan pengasingan setahun. Dan perempuan yang telah kawin dengan lelaki yang telah kawin seratus kali cambuk dan rajam".

٨٠، باب من وقع على جارية امرأته

#### BAB 8

Orang yang menyetur hamba perempuan istrinya.

٢٥٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ. نَاعِبُ خَالِدِ بْنِ الْحَرِثِ.  
أَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، قَالَ  
أَتَى النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ بِرَجُلٍ غَشَى جَارِيَةَ امْرَأَتِهِ.  
فَقَالَ: لَا أَقْضِي فِيهَا إِلَّا بِقَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. قَالَ:

## ٩٠٠ باب الرجم

### BAB 9

#### Hukum rajam

٢٥٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، قَالَا: سَأَلْنَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ، عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَطُولَ بِالنَّاسِ زَمَانٌ، حَتَّى يَقُولَ قَائِلٌ: مَا أَجِدُ الرَّجْمَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَيَضِلُّوا بِتَرْكِ فَرِيضَةٍ مِنْ فَرَائِضِ اللَّهِ. أَلَا وَإِنَّ الرَّجْمَ حَقٌّ إِذَا أَحْصِنَ الرَّجُلُ وَقَامَتِ الْبَيْتَةُ، أَوْ كَانَ حَمَلٌ أَوْ اعْتَرَفَ. وَقَدْ قَرَأْتُهَا دِ الشَّيْخِ وَالشَّيْخَةِ إِذَا زَنِيَا فَارْتَمَوْهُمَا الْبَيْتَةَ، رَبِّمُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَرَجْمْنَا بَعْدَهُ.

2553. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abas, dia berkata: 'Umar bin Al-Khaththab berkata: "Aku sungguh khawatir bahwa akan berlalu masa yang panjang atas manusia,

sehingga ada orang yang berkata: "Aku tidak mendapati hukum rajam pada Kitabullah". Maka mereka menjadi sesat lantaran meninggalkan satu kewajiban dari kewajiban-kewajiban dari Allah. Ketahuilah, sesungguhnya hukum rajam itu benar. (atas orang yang berzina). Yaitu, apabila orang yang melakukan itu sudah kawin dan bukti sudah ada, atau mengandung atau lantaran pengakuan. Dan aku telah membaca ayatnya (Seorang laki-laki yang telah kawin dan seorang perempuan yang telah kawin apabila keduanya berzina, maka rajamlah keduanya secara tuntas) Rasulullah saw. merajam (orang yang berzina) dan kami merajam sesudahnya".

٢٥٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، سَأَلْنَا عُبَادَةَ بْنَ الْعَوَّامِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: جَاءَ مَا عَزَبَ مِنْ مَالِكٍ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ، فَقَالَ: ابْنِي زَنَيْتُ. فَأَعْرَضَ عَنْهُ. ثُمَّ قَالَ: ابْنِي قَدْ زَنَيْتُ. فَأَعْرَضَ عَنْهُ. حَتَّى أَقْرَأَ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ. فَأَمْرٌ بِهِ أَنْ يُرْجَمَ. فَلَمَّا أَصَابَتْهُ الْحِجَارَةُ أَدْبَرَ يَسْتَدُّ. فَلَقِيَهُ رَجُلٌ بِيَدِهِ كُمٌّ مَجْمَلٌ. فَضْرَبَهُ فَصَرَعَهُ. فَذَكَرَ لِلنَّبِيِّ ﷺ فِرَارَهُ حِينَ مَسَّتْهُ الْحِجَارَةُ. قَالَ: «فَهَلَّا تَرَ كَمَوْهُ».

2554. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abbas bin Al-'Awwam, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ma'iz bin Malik datang kepada Nabi saw. lalu berkata: "Sesungguhnya aku telah ber-

zina". Maka beliau berpaling dari padanya. Kemudian dia kembali berkata: "Sesungguhnya aku benar-benar telah berzina". Maka beliau berpaling daripadanya. Kemudian Ma'iz kembali berkata: "Sesungguhnya aku telah berzina". Maka beliau berpaling daripadanya. Kemudian dia kembali berkata: "Aku telah berzina". Maka beliau berpaling daripadanya. -Demikianlah- hingga dia mengakui perbuatannya empat kali. Maka beliau memerintah (para sahabat) agar dia dirajam. Tatkala dia terkena batu, Ma'iz berbalik dan melarikan diri. Seseorang yang membawa rahang onta di tangannya memergokinya, lalu orang tersebut memukulinya dan menyukurkannya. Maka disampaikanlah perihal larinya ketika tersentuh batu pada Nabi saw. Beliau berkata: "Apakah kalian tidak meninggalkannya?"

٢٥٥٥ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِمَشْقِيُّ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَا أَبُو عَمْرٍو . حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَبِي أَلْهَاجِرٍ ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحُصَيْنِ أَنَّ امْرَأَةً اتَتْ النَّبِيَّ ﷺ فَأَعْرَفَتْ بِالزَّيْنَاءِ . فَأَمَرَ بِهَا فَشُكَّتْ عَلَيْهَا ثِيَابُهَا . ثُمَّ رَجِمَهَا . ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا .

2555. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Abu 'Amr; mewartakan kepadaku Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Qilabah dari Abul-Muhajir, dari 'Imbran bin Al-Hushain, bahwasanya ada seorang wanita yang datang kepada Nabi saw., lalu mengakui bahwa dia telah berzina. Maka beliau memerintahkan (para sahabat) agar pakaian wanita tersebut diikat erat-erat (supaya tidak terbuka). Kemudian beliau merajamnya, lalu menshalatnya.

## ١٠٤، باب رجم اليهودى واليهودى

### BAB 10

Hukum rajam bagi seorang Yahudi laki-laki dan perempuan

٢٥٥٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعْمِرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَجِمَ يَهُودِيَيْنِ . أَنَا فِيمَنْ رَجَمَهُمَا . فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ وَإِنَّهُ يَسْتُرُهَا مِنَ الْحِجَارَةِ .

2556. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. pernah merajam dua orang Yahudi. Dan aku termasuk diantara yang merajam mereka berdua. Dan aku melihat yang laki-laki menutupinya (yang perempuan) dari lembaran batu.

٢٥٥٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى . نَا شَرِيكٌ عَنْ سَمَاكِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَجِمَ يَهُودِيًّا وَيَهُودِيَّةً .

2557. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa; mewartakan kepada kami Syarik, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, bahwasanya Rasulullah saw. pernah merajam seorang Yahudi laki-laki dan seorang Yahudi perempuan.

2558. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari 'Abdullah bin Murah, dari Al-Barra-bin 'Azib, dia berkata: "Nabi saw. lewat pada seorang laki-laki Yahudi yang wajahnya dicoreng dengan arang dan dicambuk. Maka beliau memanggil mereka, sabdanya: "Apakah demikian ini yang kalian dapatkan dalam kitab kalian dengan hukum had bagi orang yang berzina?" "Ya". Jawab mereka. Lalu beliau memanggil salah seorang ulama mereka. Beliau berkata: "Aku minta kepadamu dengan nama Allah yang menurunkan Taurat kepada Musa, apakah demikian ini yang kalian dapati hukum had bagi orang yang berzina?" Dia menjawab: "Tidak, seandainya engkau tidak memintaku dengan sumpah, pasti aku tidak akan memberitahu engkau. Kami mendapati (dalam kitab kami) bahwa hukum had bagi orang yang berzina adalah rajam. Akan tetapi rajam itu kebanyakan mengenai orang-orang terpandang diantara kami. Padahal kami, jika mendapati orang yang berzina itu terpandang, kami bebaskan dia. Dan adalah kami, jika mendapati orang yang berzina itu lemah, maka kami laksanakan hukum had itu atasnya. Kemudian kami berkata; "Kemari-lah, kita bersepakat untuk menentukan sesuatu (hukum) yang akan kita tegakkan baik kepada yang terpandang maupun yang lemah. Lalu kami bersepakat atas hukum penghitaman wajah dan pencambukan sebagai gantinya rajam". Maka Nabi saw. berkata: "Ya Allah! Sesungguhnya aku-lah orang yang pertama kali menghidupkan perintahMu, ketika mereka telah meninggalkannya". Lalu beliau memerintahkan (agar orang tersebut dihukum menurut ketentuan Allah), maka diapun dirajam.

## د اء باب من أظهر الفاحشة

### BAB 11

Orang yang menampakkan perbuatan keji/zina

٢٥٥٩ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ،

٢٥٥٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ،  
عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرَّةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ  
عَازِبٍ؛ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ بِيَهُودِيٍّ مِنْهُمْ  
مَجْلُودٍ. فَدَعَاهُمْ فَقَالَ: «هَكَذَا تَجِدُونَ فِي كِتَابِكُمْ  
حَدَّ الزَّانِي؟» قَالُوا: نَعَمْ. فَدَعَا رَجُلًا مِنْ  
عُلَمَائِهِمْ فَقَالَ: «أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ التَّوْرَةَ  
عَلَى مُوسَى، أَهَكَذَا تَجِدُونَ حَدَّ الزَّانِي؟» قَالَ: لَا.  
وَلَوْ لَا أَنَّكَ نَشَدْتَنِي لَمْ أَخْبِرْكَ. تَجِدُ حَدَّ الزَّانِي، فِي  
كِتَابِنَا، الرَّجْمَ. وَلَكِنَّهُ كَثُرَ فِي أَشْرَافِنَا الرَّجْمَ.  
فَكُنَّا إِذَا أَخَذْنَا الشَّرِيفَ تَرَكْنَاهُ. وَكُنَّا إِذَا أَخَذْنَا  
الضَّعِيفَ أَقَمْنَا عَلَيْهِ الْحَدَّ. فَقُلْنَا تَعَالَوْا فَلْنَجْمِعْ  
عَلَيْ شَيْءٍ نَقِيمُهُ عَلَى الشَّرِيفِ وَالْوَضِيعِ. فَاجْتَمَعْنَا  
عَلَى النَّحْمِيمِ وَالْجَلْدِ، مَكَانَ الرَّجْمِ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ  
«اللَّهُمَّ! إِنِّي أَوَّلُ مَنْ أَحْيَا أَمْرَكَ، إِذَا مَا تَوَّه».  
وَأَمْرِيهِ فَجِيمٌ.



2560. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahily; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abuz-Zinad, dari Al-Qasim bin Muhammad, dia berkata: "Ibnu 'Abbas menyebut tentang dua orang yang saling melaknat. Maka Ibnu Syaddad berkata kepadanya: "Perempuan itulah yang Rasulullah saw. pernah bersabda kepadanya: "Seandainya aku (diperbolehkan) merajam seseorang tanpa bukti, pasti aku akan merajamnya". Maka Ibnu 'Abbas berkata: "Perempuan itu telah terang-terangan (melakukan zima)".

Note: Ada dalam shaihain dan yang lain.

## ١٢، باب من عمل عمل قوم لوط

### BAB 12

Barangsiapa melakukan perbuatan kaum Luth

٢٥٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ  
قَالَ: سَأَلَ عَبْدُ الْعَزِيزِ ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو  
عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
قَالَ: «مَنْ وَجَدَ مُمُوءَةً يَعْمَلُ مَعْمَلَ قَوْمِ لُوطٍ، فَاقْتُلُوا  
الْفَاعِلَ وَالْمَفْعُولَ بِهِ».

2561. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan Abu Bakr bin Khallad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari 'Amr bin Abu 'Amr, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa, kalian te-

زَيْدُ بْنُ مَيْمُونٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، نَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنِ ابْنِ  
عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَوْ كُنْتُ رَاجِمًا  
أَحَدًا بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ، لَرَجَمْتُ فُلَانَةَ. فَقَدْ ظَهَرَ مِنْهَا  
الرَّيْبَةُ فِي مَنْطِقِهَا وَهَيْئَتِهَا وَمَنْ يَدْخُلُ عَلَيْهَا».

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات.

2559. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad Dimasyqi; mewartakan kepada kami Zaid bin Yahya bin 'Ubaid; mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari 'Ubaidullah bin Abu Ja'far, dari Abul-Aswad, dari 'Urwah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya aku (diperbolehkan) merajam seseorang tanpa bukti, pasti aku akan merajam si Fulanah, karena telah nampak darinya kecurigaan dalam bicaranya dan gerakannya serta orang yang mengunjunginya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

٢٥٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ؛ نَنَا سَفِيَانُ  
عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْقَاسِمِ ابْنِ مُحَمَّدٍ؛ قَالَ: ذَكَرَ ابْنُ عَبَّاسٍ  
الْمُتَلَاعِنِينَ. فَقَالَ لَهُ ابْنُ شَدَّادٍ: هِيَ الَّتِي قَالَ لَهَا  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَوْ كُنْتُ رَاجِمًا أَحَدًا بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ  
لَرَجَمْتُهَا؟» فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: تِلْكَ أَمْرَاءُ أَعْلَنْتْ.

mukan sedang melakukan perbuatan kaum Luth (homoseks), maka bunuhlah yang berbuat dan yang deibuat (pasangannya)".

٢٥٢٢- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى. أَخْبَرَنِي  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَافِعٍ. أَخْبَرَنِي عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ عَنْ سَهِيلِ  
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِي الذِّمَّةِ  
يَعْمَلُ مَعْمَلِ قَوْمِ لُوطٍ. قَالَ «أَرْمُوا الْأَعْلَى وَالْأَسْفَلَ  
أَرْمُوهُمَا جَمِيعًا».

2562. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la; mengkhabarkan kepadaku 'Abdullah bin Nafi'; mengkhabarkan kepadaku 'Ashim bin 'Umar, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., perihal orang yang melakukan perbuatan kaum Luth, beliau bersabda: "Rajamlah yang di atas dan yang di bawah! Rajamlah mereka berdua semua!"

٢٥٢٣- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ. نَا عَبْدُ الْوَارِثِ  
بْنُ سَعِيدٍ. نَا الْقَاسِمُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ أَمْثَلَ مَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي  
عَمَلُ قَوْمِ لُوطٍ».

2563. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan; mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id; mewartakan kepada kami Al-

Qasim bin 'Abdul-Wahid, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sesuatu yang paling aku takutkan (terjadi) atas umatku adalah perbuatan kaum Luth".

## ١٣، باب من أتى ذات محرمة ومن أتى بهيمة

### BAB 13

Orang yang menjima' perempuan yang bermuhrim dan orang yang menjima' binatang

٢٥٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ.  
نَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ دَاوُدَ  
بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ وَقَعَ عَلَى ذَاتِ مُحْرَمٍ فَاقْتُلُوهُ  
وَمَنْ وَقَعَ عَلَى بَيْهَمَةٍ فَاقْتُلُوهُ، وَاقْتُلُوا الْبَيْهَمَةَ».

2564. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, dari Ibrahim bin Isma'il, dari Dawud bin AL-Hushain, dari 'Ikrimah dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menjima' perempuan yang bermuhrim, maka bunuhlah dia. Dan barangsiapa menjima' binatang, maka bunuhlah dia dan bunuhlah binatang tersebut".

## ١٤، باب إقامة الحدود على الإماء

### BAB 14

Menegakkan hukum-hukum had atas hamba-hamba perempuan

٢٥٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، قَالَا: نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ، وَشَيْبَةَ؛ قَالُوا: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ. فَسَأَلَهُ رَجُلٌ عَنِ الْأَمَةِ تَزَنَّى قَبْلَ أَنْ تُحْصَنَ. فَقَالَ: «أَجْلِدُهَا. فَإِنْ زَنَّتْ فَاجْلِدُهَا». ثُمَّ قَالَ، فِي الثَّلَاثَةِ أَوْ فِي الرَّابِعَةِ «فَبِعْمَهَا وَلَوْ حَبَلٌ مِنْ شَعْرِ».

2565. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid dan Syibl, mereka berkata: "Kami berada di sisi Nabi saw., lalu ada seseorang yang bertanya kepadanya tentang seorang hamba perempuan yang berzina sebelum dia menikah. Maka beliau menjawab: "Cambuklah dia. Dan jika dia berzina lagi cambuklah dia". Kemudian pada yang ketiga atau keempat, beliau berkata: "Maka juallah dia meskipun dengan tali dari rambut".

٢٥٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، قَالَ: أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ

بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ عَمَارِ بْنِ أَبِي فَرَوَةَ؛ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ مُسْلِمٍ حَدَّثَهُ أَنَّ عُمَرَةَ حَدَّثَتْهُ أَنَّ عُمَرَةَ بِنْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَتْهُ؛ أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «إِذَا زَنَّتِ الْأَمَةُ فَاجْلِدُوهَا. فَإِنْ زَنَّتْ فَاجْلِدُوهَا. فَإِنْ زَنَّتْ فَاجْلِدُوهَا. فَإِنْ زَنَّتْ فَاجْلِدُوهَا. ثُمَّ بِيَعُوهَا وَلَوْ بِضَفِيرٍ». وَالضَّفِيرُ الْحَبْلُ.

في الزوائد: في إسناد عمار بن أبي فروة، وهو ضعيف، كما ذكره البخاري وغيره. وذكر ابن حبان في الثقات.

2566. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, dia berkata: Memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'id, dari Yazid bin Abu Habib, dari 'Ammar bin Abu Farwah, bahwasanya Muhammad bin Muslim mengkhabarkan kepadanya, bahwasanya 'Urwah mengkhabarkan kepadanya, bahwasanya 'Amrah bint 'Abdurrahman mengkhabarkan kepadanya, bahwasanya 'A-isyah mengkhabarkan kepadanya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hamba perempuan berzina, maka cambuklah dia. Dan jika dia (kembali) berzina, maka cambuklah dia. Dan jika dia (kembali) berzina, maka cambuklah dia. Dan jika dia (kembali) berzina, maka cambuklah dia. Kemudian juallah meskipun dengan dafir". Dhafir itu adalah tali.

Dalam Az-Zawa'id. Dalam isnadnya ada 'Ammar bin Abu Farwah dia adalah dha'if, sebagaimana disebutkan Al-Bukhariy dan yang lain. Sedangkan Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat.

وَإِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ يَا لَوِطِي! فَأَجْلِدُوهُ عِشْرِينَ».

2568. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik; mewartakan kepadaku Ibnu Abu Habibah, dari Dawud bin Al-Hushain, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila seorang laki-laki berkata kepada seorang laki-laki: "Hai banci! Maka cambuklah dia dua puluh kali. Apabila seorang laki-laki berkata kepada seorang laki-laki: "Hai kaum Luth (homo)! Maka cambuklah dia dua puluh kali".

## ١٦، باب حد السكران

### BAB 16

Hukum had bagi pemabuk

٢٥٦٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى . نَا شَرِيكَ عَنْ  
أَبِي حُصَيْنٍ ، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ سَعِيدٍ . وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ . نَا مَطْرَفٌ سَمِعْتُهُ  
عَنْ عُمَيْرِ بْنِ سَعِيدٍ ؛ قَالَ : قَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ ؛ مَا  
كُنْتُ أَدْرِي مَنْ أَقَمْتُ عَلَيْهِ الْحَدَّ . إِلَّا شَارِبَ الْخَمْرِ .  
فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَمْ يَسُنَّ فِيهِ شَيْئًا . إِذْ مَا هُوَ  
شَيْءٌ جَعَلْنَاهُ نَحْنُ .

2569. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa; mewartakan kepada kami Syarik, dari Abu Hushain, dari 'Umair bin Sa'id. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad Az-Zuhri; mewartakan kepada

## ١٥، باب حد القذف

### BAB 15

Hukum had bagi penuduh

٢٥٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ ،  
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ عَمْرِوَةَ ،  
عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : مَا نَزَلَ عَذْرَائِي ، قَامَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ عَلَى الْمَنْبَرِ فَذَكَرَ ذَلِكَ وَتَلَا الْقُرْآنَ . فَلَمَّا  
نَزَلَ أَمَرَ بِرَجُلَيْنِ وَأَمْرَأَةٍ فَضَرَبَهُنَّ وَاحِدَهُمْ .

2567. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Mujahid bin Ishaq dari 'Abdullah bin Abu Bakr, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Tatkala turun ayat udzurku (pembebasanku dari tuduhan), Rasulullah saw. berdiri di atas mimbar, dan menyebut perkara itu dan membaca Al-Qur-an. Maka tatkala turun (dari mimbar), beliau memerintahkan supaya dua orang laki-laki dan seorang perempuan (dicambuk), maka merekapun dicambuk sebagai hukuman had atas mereka.

٢٥٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . نَا ابْنُ أَبِي  
قَدَيْكٍ . حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي حَبِيبَةَ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحَصِينِ ،  
عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ  
« إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ يَا مُخَنَّثُ! فَأَجْلِدُوهُ عِشْرِينَ .

kami Sufyan bin 'Uyainah; mewartakan kepada kami Mutharrif; Aku mendengar dari 'Umair bin Sa'id, dia berkata: "Aliy bin Abu Thalib berkata: "Aku tidak memberi diyat (tebusan) atas orang yang aku laksanakan hukum had padanya (lantaran itu dia mati) kecuali peminum arak. Sesungguhnya Rasulullah saw. tidak memberi tuntunan sedikitpun dalam hal itu. Sesungguhnya perkara itu adalah sesuatu yang kami buat sendiri".

٢٥٧٠- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْمِيُّ . نَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ . نَا سَعِيدٌ . ع . وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ ، جَمِيعًا عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَضْرِبُ فِي الْخَمْرِ بِالْيَعَالِ وَالْجَرِيدِ .

2570. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai'; mewartakan kepada kami Sa'id. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam Ad-Dastawa-iy. Semuanya dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Rasulullah saw. memukul orang yang minum arak dengan kasut dan pelepah kurma".

٢٥٧١- حَدَّثَنَا عُمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا ابْنُ عُكَيْبَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الدَّنَاجِ سَمِعْتُ حُضَيْنَ بْنَ الْمُنْذِرِ الرَّقَاشِيَّ . ع . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ ابْنُ أَسْعَةَ الشَّوَارِبِ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ فَيْرُوزَ الدَّنَاجِ ، قَالَ :

حَدَّثَنِي حُضَيْنُ بْنُ الْمُنْذِرِ ، قَالَ : لَمَّا جِيءَ بِالْوَلِيدِ بْنِ عُمَيْبَةَ إِلَى عُثْمَانَ قَدْ شَهِدُوا عَلَيْهِ قَالَ لِعَلِيٍّ : دُونَكَ ابْنُ عَمِّكَ ، فَأَقِمْ عَلَيْهِ الْحَدَّ . فَبَدَّهُ عَلِيٌّ . وَقَالَ : جَلَدَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَرْبَعِينَ . وَجَلَدَ أَبُو بَكْرٍ أَرْبَعِينَ . وَجَلَدَ عُمَرُ ثَمَانِينَ . وَكُلُّهُ سُنَّةٌ .

2571. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ibnu 'Ulayyah, dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari 'Abdullah bin Ad-Danaj, aku mendengar dari Hudhain bin Al-Mundzir Ar-Raqasyiy.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Sywarib; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mukhtar; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Fairuz Ad-Danaj, dia berkata: Mewartakan kepadaku Hudhain bin Almundzir, dia berkata: "Tatkala Al-Walid bin 'Uqbah di datangkan kepada 'Utsman, dan beberapa orang telah bersaksi atasnya. Maka 'Utsman berkata kepada 'Aliy: "Ambillah oleh mu dari anak pamanmu (Nabi saw.), dan laksanakan hukum had itu atasnya". Lalu 'Aliy mencambuk Al-Walid bin 'Uqbah dan berkata: "Rasulullah saw. mencambuk empat puluh kali. Dan Abu Bakar mencambuk empat puluh kali. Dan 'Umar mencambuk delapan puluh kali. Dan semuanya itu sunnah".

## ١٧٠ باب من شرب الخمر مرارا

### BAB 17

Orang yang selalu minum arak.

٢٥٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا شَيْبَةَ

mereka minum arak, maka cambuklah mereka. Kemudian jika mereka minum lagi, maka cambuklah mereka. Kemudian jika mereka minum lagi, maka cambuklah mereka. Kemudian jika mereka minum lagi, maka bunuhlah mereka".

## ١٨٠ باب الكبير والمريض يجب عليه الحد

### BAB 18

Orang tua dan orang sakit tetap wajib di hukum had

٢٥٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ  
 بْنُ مُمَيَّرٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
 الْأَشَّحِجِّ ، عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ ، عَنْ سَعِيدِ  
 ابْنِ عُبَادَةَ ، وَقَالَ : كَانَ بَيْنَ أَبِي تَارِجٍ وَرَجُلٍ مَخْذُجٍ ضَعِيفٍ .  
 فَلَمْ يَرَعْ إِلَّا وَهُوَ عَلَى أَمَةٍ مِنْ إِمَاءِ الدَّارِ حَبَّتْ رِجْلَاهَا .  
 فَرَفَعَ شَأْنَهُ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .  
 فَقَالَ « أَجْلِدُوهُ ضَرْبَ مِائَةِ سَوْطٍ » قَالُوا يَا نَبِيَّ اللَّهِ!  
 هُوَ أضعفُ مِنْ ذَلِكَ . لَوْ ضَرَبْنَاهُ وَانْتَهَى سَوْطٍ مَاتَ .  
 قَالَ « فَخَذُوا لَهُ عِشْكَالًا فِيهِ مِائَةُ شِمْرَانِ ، فَأَضْرَبُوهُ  
 ضَرْبَةً وَاحِدَةً » .

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ . نَا الْمُحَارِيزِيُّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ

عَنْ ابْنِ أَبِي ذَمْبٍ ، عَنِ الْحَارِثِ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ  
 أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا سَكَرَ  
 فَأَجْلِدُوهُ . فَإِنْ عَادَ فَأَجْلِدُوهُ . فَإِنْ عَادَ فَأَجْلِدُوهُ »  
 ثُمَّ قَالَ فِي الرَّابِعَةِ « فَإِنْ عَادَ فَأَضْرِبُوا عُنُقَهُ » .

2572. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah, dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Al-Harits, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang mabuk, maka cambuklah. Dan jika dia kembali mabuk, maka cambuklah dia. Dan jika dia kembali mabuk, maka cambuklah dia". Kemudian beliau bersabda pada yang keempat kali: "Dan jika dia kembali mabuk, maka penggallah lehernya".

٢٥٧٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا شُعَيْبُ بْنُ  
 إِسْمَاعِيلَ . نَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ  
 يَهْدَلَةَ ، عَنْ ذَكْوَانَ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ  
 أَبِي سُفْيَانَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِذَا شَرِبُوا  
 الْخَمْرَ فَأَجْلِدُوهُمْ . ثُمَّ إِذَا شَرِبُوا فَأَجْلِدُوهُمْ . ثُمَّ إِذَا  
 شَرِبُوا فَأَجْلِدُوهُمْ . ثُمَّ إِذَا شَرِبُوا فَأَقْتُلُوهُمْ » .

2573. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ambar; mewartakan kepada kami Syu'aib bin Ishaq; mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Aru-bah, dari 'Ashim bin Bahdalah, dari Dzakwan bin Abu Shalih, dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila

إِسْمَاقَ ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، خَوْفُهُ .  
 في الزوائد : مدار الإسناد على محمد بن إسحاق ، وهو مدلس ، وقد رواه بالنعنة .

2574. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Ya'qub bin 'Abdullah bin Al-Asyaj, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hanif, dari Sa'id bin Sa'ad bin 'Ubadah, dia berkata: "Dilingkungan rumah-rumah kami ada lelaki (tua), yang kurang sempurna badannya serta lemah. Tidak pernah dikejutkan dengan sesuatu hal melainkan sesudah dia bersama salah seorang hamba perempuan rumah dan berzina dengannya. Maka Sa'ad bin 'Ubadah mengajukan persoalannya kepada Rasulullah saw. Kemudian beliau memerintah: "Cambuklah dia dengan seratus pecut". Mereka, para sahabat berkata: "Wahai Nabi Allah! Dia terlalu lemah dari (cambukan) itu. Sekiranya kami memukulnya dengan seratus pecut, pasti dia akan mati". Beliau berkata: "-Jika demikian- ambillah untuknya tandan kurma yang berisi seratus tangkai, dan pukulkan padanya sekali pukul".  
 Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, dari Muhammad bin Ishaq, dari Ya'qub bin 'Abdullah, dari Abu Umamah bin Sahl, dari Sa'ad bin 'Ubadah dari Nabi saw., seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Sumber (lemahnya) isnad terletak pada Muhammad bin Ishaq, dia seorang mudallis, dan meriwayatkan hadits ini dengan 'An'anah.

## ١٩٠ باب من شهر السلاح

### BAB 19

Orang yang menghunus senjata terhadap orang-orang muslim

٢٥٧٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ ،

عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : وَحَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : وَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ وَمُوسَى بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : « مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السَّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا » .

2575. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: ///// Mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdurrahman, dari Ibnu 'Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: ///// Mewartakan kepada kami Anas bin 'Iyadh, dari Abu Masy'ar, dari Muhammad bin Ka'ab dan Musa bin Yasar, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa mengangkat senjata terhadap kami, maka dia bukan dari (golongan) kami".

٢٥٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ الْبَرَادِ بْنِ يُونُسَ بْنِ بَرِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ : نَا أَبُو أَسَامَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا

## السِّلَاحِ فَلَيْسَ مِنَّا .»

2576. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Al Barrad bin Yusuf bin Buraid bin Abu Burdah bin Abu Musa Al Asy'ariy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mengangkat senjata terhadap kami, maka dia bukan dari (golongan) kami".

٢٥٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ وَابُو كَرِيبٍ وَيُوسُفُ بْنُ مُوسَى وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْبَرَادِ، قَالُوا: تَنَا سَامَةٌ عَنْ بَرِيدٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ شَهَرَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا » .

2577. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Ghailan dan Abu Kuraib dan Yusuf bin Musa dan 'Abdullah bin Al-Barrad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Usamah, dari Buraid, dari Abu Burdah, dari Abu Musa Al-Asy-ariy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menghunus senjata terhadap kami, maka dia bukan dari (golongan) kami".

## ٢٠ باب من حارب وسعى في الأرض فسادا

### BAB 20

Orang yang memerangi dan membuat kerusakan di muka bumi

٢٥٧٨- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . تَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ

تَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنَّ أَنَسًا مِنْ عُرَيْنَةَ قَدِمُوا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَأَجْتَوْا الْمَدِينَةَ . فَقَالَ « لَوْ خَرَجْتُمْ إِلَى ذَوْدِ لَنَا . فَشَرِبْتُمْ مِنَ الْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا » ففَعَلُوا . فَأَرْتَدُّوا عَنِ الْإِسْلَامِ . وَقَتَلُوا رَاعِي رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . وَأَسْتَفُوا ذَوْدَهُ . فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي طَلَبِهِمْ فِي عَيْبِهِمْ . فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ وَتَرَكَهُمْ بِالْحَرَّةِ حَتَّى مَاتُوا .

2578. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab; mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas bin Malik, bahwasanya ada sekelompok orang dari 'Urainah datang (di Madinah) pada masa Rasulullah saw. Namun mereka tidak suka menetap di Madinah. Maka beliau berkata: "Jika kalian mau keluarlah mendapati onta betina milik kami, dan kalian boleh minum air susunya dan air kemihnya". Maka merekapun mengerjakannya. Lalu mereka murtad dari agama Islam, dan membunuh penggembala Rasulullah saw. serta menggiring onta betinanya. Maka Rasulullah mengirim sahabat untuk mengejar mereka. Lalu mereka didatangkan kepada beliau. Beliau memotong tangan-tangan mereka dan kaki-kaki mereka serta mencungkil mata mereka- -dengan paku panas, dan meninggalkan mereka di panas terik hingga mati".

٢٥٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْثَرِيِّ، قَالَا: تَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْوَزِيرِ . تَنَا الدَّرَاوَرْدِيُّ . عَنْ



هَشَامُ بْنُ عَمْرٍوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ قَوْمًا  
أَغَارُوا عَلَى لِقَاحِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَطَعَ النَّبِيُّ ﷺ  
أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ .

2579. Mewartakan kepada Kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Abul-Wazir; mewartakan kepada kami Ad-Darawardiy, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya ada suatu kaum yang menyerang dan merampas onta betina Rasulullah saw. Maka Nabi saw. memotong tangan-tangan mereka dan kaki-kaki mereka serta mencungkil mata mereka.

## باب من قتل دون ماله فهو شهيد

### BAB 21

Orang yang dibunuh karena mempertahankan hartanya maka dia itu syahid.

٢٥٨٠ - حَدَّثَنَا هَشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانُ عَنِ  
الرُّهْرِيِّ ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَوْفٍ عَنْ  
سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ مُفَيْلٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ  
« مَنْ قَتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ » .

2580. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Thalbah bin 'Abdullah bin 'Auf, dari Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail dari Nabi saw. beliau ber-

sabda: "Barangsiapa dibunuh karena mempertahankan hartanya, maka dia itu syahid".

٢٥٨١ - حَدَّثَنَا الْخَلِيلُ بْنُ عَمْرٍو . نَا مَرْوَانُ بْنُ  
مُعَاوِيَةَ . نَا يَزِيدُ بْنُ سِنَانِ الْجَزَارِيِّ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ  
مِهْرَانَ ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ  
أُتِيَ عِنْدَ مَالِهِ ، فَقَاتَلَ فَقَاتَلَ فَقَتِلَ ، فَهُوَ شَهِيدٌ » .  
في الزوائد : في إسناده يزيد بن سنان التميمي ، أبو فروة الرهاوي ،  
ضعفه أحمد وغيره .

2581. Mewartakan kepada kami Al-Khalil bin 'Amr; mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Yazid bin Sinan Al-Jazariy, dari Maimun bin Mihran, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa hartanya didatangi (perampok), lalu dia diperangi dan diapun memerangi sehingga dia terbunuh, maka dia itu syahid".

Dalam Az-Zawa'id; Dalam isنادnya Yazid bin Sinan At-Tamimiy Abu Farwah Ar-Rahawiy, dia dilemahkan oleh Ahmad dan yang lain.

٢٥٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو عَامِرٍ . نَا عَبْدُ  
الْعَزِيزِ بْنِ الْمُطَّلِبِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
« مَنْ أُرِيدَ مَالُهُ مُطْلَقًا فَقَتِلَ ، فَهُوَ شَهِيدٌ » .

في الزوائد : إسناده حسن ، لقصور درجته عن أهل الحفظ والاعتقان .

2582. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Amir; mewartakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Al-Muththalib, dari 'Abdullah bin Al-Hasan, dari 'Abdurrahman Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa hartanya diambil secara aniaya, lalu dia dibunuh, maka dia itu syahid".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya Hasan, oleh karena kurang derajatnya dari ahlu-hifz dan ahlu-itqan (Para penghafal hadits dan para perawi yang kuat).

## باب حد السارق

### BAB 22

Hukum had bagi seorang pencuri

٢٥٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو

مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ . عَنِ أَبِي صَالِحٍ . عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ :

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَعَنَ اللَّهُ السَّارِقَ . يَسْرِقُ

الْبَيْضَةَ فَتَقَطُّعُ يَدُهُ . وَيَسْرِقُ الْحَبْلَ فَتَقَطُّعُ يَدُهُ » .

2583. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah melaknat seorang pencuri. Dia mencuri telur, lalu dipotong tangannya. Dan mencuri tali, lalu dipotong tangannya".

٢٥٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَلِيُّ بْنُ

مُسْهِرٍ ، عَنْ عُثَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ :  
قَطَعَ النَّبِيُّ ﷺ فِي مَجَنِّ قِيمَتُهُ ثَلَاثَةَ دَرَاهِمٍ .

2584. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Nabi saw. memotong tangan (pencuri) pada tameng yang harganya tiga dirham".

٢٥٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَانِيُّ . نَا إِبْرَاهِيمَ

بْنَ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ؛ أَنَّ عَمْرَةَ أَخْبَرَتْهُ عَنْ

عَائِشَةَ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَقَطُّعُ الْيَدَ

إِلَّا فِي رُبْعٍ دِينَارٍ فَصَاعِدًا » .

2585. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, bahwasanya 'Amrah mengkhabarkan kepadanya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh dipotong tangan (pencuri) kecuali pada seperempat dinar atau lebih".

٢٥٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَسَّارٍ . نَا أَبُو هِشَامٍ الْحِزْوِيُّ

نَا وَهَيْبٌ . نَا أَبُو وَاقِدٍ عَنْ حَامِرِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ

عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « تَقَطُّعُ يَدِ السَّارِقِ فِي مَنِّ الْحَبْلِ »

في الزوائد : في إسناده أبو واقد ، وهو ضعيف . ضعفه غير

واحد . وأصل الحديث في الصحيحين وغيرهما من حديث عائشة وأبي هريرة وابن عمر رضي الله عنهم .

2586. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Hisyam Al-Makhzumiy; mewartakan kepada kami Wuhaib; mewartakan kepada kami Abu Waqid, dari 'Amir bin Sa'ad, dari ayahnya, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Dipotong tangan pencuri pada (barang) seharga tameng".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Abu Waqid, dia dha'if dilemahkan bukan hanya seorang saja. Adapun asal hadits dalam shahihain, dan perawi yang lain dari hadits 'A-isyah dan Abu Hurairah dan Ibnu 'Umar R.A.

Keterangan: Tameng tersebut seharga paling kurang seperempat dinar.

## ٢٣ باب تعليق اليد في العنق

### BAB 23

Menggantungkan potongan tangan di leher

٢٥٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَابْنُ بَشِيرٍ بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَأَبُو سَلْمَةَ الْجَوْهَرِيُّ يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ؛ قَالُوا: سَأَلْنَا عُمَرَ بْنَ عَلِيٍّ بْنِ عَطَاءِ بْنِ مَقْدَمٍ عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ ابْنِ مَحْبِرٍ؛ قَالَ: سَأَلْتُ فَضَالَةَ بْنَ عُبَيْدٍ عَنْ تَعْلِيقِ الْيَدِ فِي الْعُنُقِ؟ فَقَالَ: السُّنَّةُ، قَطَعَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَدَ رَجُلٍ ثُمَّ عَلَّقَهَا فِي عُنُقِهِ .

قال ابن العزيم في شرح الترمذية: ولو ثبت هذا الحكم لكان حسنا صحيحا. لكنه لم يثبت. ويرويه الحجاج بن أرطاة. قال السندي، والحديث قد حسنه الترمذية وسكت عليه أبو داود، وإن تكلم فيه النسائي.

2587. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Bisyr Bakr bin Khalaf dan Muhammad bin Basysyar dan Abu Salamah Al-Jubariy Yahya bin Khalaf. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Aliy bin 'Atha- bin Muqaddam, dari Hajjaj, dari Makhul, dari Ibnu Muhairiz, dia berkata: AKu bertanya kepada Fadhlah bin 'Ubaid tentang penggantungkan potongan tangan di leher (pencuri). Maka dia menjawab: "Itu adalah sunnah, Rasulullah pernah memotong tangan seorang laki-laki kemudian menggantungkan potongan tangan itu di lehernya".

Note: Ibnul-'Arabiy berkata dalam syarah At-Tirmidziy: Kalau hukum ini tsabit (kuat), niscaya hadits ini Hasan shahih, akan tetapi hadits ini tidak tsabit karena Al-Hajjaj bin Arthah yang meriwayatkannya.

As-Sindiy berkata: Hadits ini dikatakan hasan oleh At-Tirmidziy. Adapun Abu Dawud berdiam diri atasnya, meskipun An-Nasa-iy membicarakannya.

## ٢٤ باب السارق يعترف

### BAB 24

Pencuri yang mengaku

٢٥٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، سَأَلْنَا ابْنَ مَرْيَمَ، أَنَّ ابْنَ أَبِي هَيْبَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ

bersihkan aku darimu. Engkau hendak memasukkan badanku ke neraka".  
(mu; tangan yang telah dipotong)

## ٢٥٥ باب العبد يسرق

BAB 25

Budak yang mencuri

٢٥٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو  
أُسَامَةَ عَنْ أَبِي عَوَانَةَ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ  
أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
« إِذَا سَرَقَ الْعَبْدُ فَبِيعُوهُ وَكُوفِّنُوهُ » .

2589. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Abu 'Awanah, dari 'Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang budak mencuri, maka juallah dia walaupun dengan separuh harga".

٢٥٩٠- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمَغْلِسِ . نَا حُجَّاجُ بْنُ مِثْمِ  
عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ عَبْدًا مِنْ  
رَقِيقِ الْخُمُسِ سَرَقَ مِنْ الْخُمُسِ . فَرَفَعَ ذَلِكَ إِلَى  
النَّبِيِّ ﷺ . فَلَمْ يَقْطَعْهُ وَقَالَ « مَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ  
سَرَقَ بَعْضُهُ بَعْضًا » .

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَعْلَبَةَ الْأَنْصَارِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ  
عَمْرَو بْنَ سَمْرَةَ ابْنَ حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ شَمْسٍ جَاءَ إِلَى  
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنِّي سَرَقْتُ  
بَحْمَلًا لِبَنِي فُلَانٍ . فَطَهَّرْنِي . فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمُ النَّبِيُّ ﷺ  
فَقَالُوا : إِنَّا أَفْتَقَدْنَا بَحْمَلًا لَنَا . فَأَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ  
فَقَطَعَتْ يَدَهُ .

قَالَ ثَعْلَبَةُ : أَنَا أَنْظَرُ إِلَيْهِ حِينَ وَقَعَتْ يَدُهُ وَهُوَ  
يَقُولُ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي طَهَّرَنِي مِنْكَ . أَرَدْتُ أَنْ  
تَدْخُلِي جَسَدِي النَّارَ .

2588. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Maryam, memberitakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Yazid bin Abu Habib, dari 'Abdurrahman bin Tsa'labah Al-Anshariy, dari ayahnya, bahwasanya 'Amr bin Samurah bin Habib bin 'Abdu Syams datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku telah mencuri onta jantan milik bani Fulan, maka dari itu bersihkanlah aku". Lalu Nabi saw. mengirim utusan kepada mereka. Mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah kehilangan onta jantan kami". Maka Nabi saw. memerintahkan agar dia di hukum had. Lalu dipotonglah tangannya.

Tsa'labah berkata: "Aku melihatnya ketika tangannya jatuh, sedangkan dia berkata: "Al-Hamdulillah -segala puji bagi Allah- yang telah mem-

في الزوائد ، في إسناده جبارة وهو ضعيف .

2590. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallas; mewartakan kepada kami Hajjaj bin Tamim, dari Maimun bin Mihran, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya ada seorang budak dari budak ghanimah yang seperlima mencuri sesuatu dari ghanimah yang seperlima. Maka hal itu dilaporkan kepada Nabi saw. Namun beliau tidak memotong tangannya dan berkata: "Harta Allah Azza wa Jalla sebagian mencuri sebagian yang lain".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Jubarah, dia itu dha'if

## ٢٦٠ باب الخائن والمنتهب والمختلس

### BAB 26

Orang yang khianat, perampas dan pencopet

٢٥٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو عَاصِمٍ ، عَنِ  
ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ الرَّبِيعِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا يَقْطَعُ الْخَائِنُ  
وَلَا الْمُنْتَهَبُ وَلَا الْمُخْتَلِسُ » .

2591. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Ibnu Jurajj, dari Abuz Zubair, dari Jabit bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak (boleh) dipotong tangan orang yang khianat dan tangan perampas dan tangan pencopet".

٢٥٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَاصِمٍ

جَعْفَرِ الْمِصْرِيِّ . نَا الْمُفْضَلُ بْنُ فِضَالَةَ ، عَنْ يُونُسَ  
بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
يَقُولُ « كَيْسَ عَلَى الْمُخْتَلِسِ قَطْعٌ » .

في الزوائد: رجال إسناده موثقون .

2592. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ashim bin Ja'far Al-Mishriy; mewartakan kepada kami Al-Mufadhhal bin Fudhalah, dari Yunus bin Yazid, dari Ibnu Syihab, dari Ibrahim bin 'Abdurrahman bin 'Auf, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada potongan tangan atas pencopet".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini dapat dipercayai.

## ٢٧٠ باب لا يقطع في ثمر ولا كثر

### BAB 27

Tidak ada potong tangan pada buah dan pada umbut

٢٥٩٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ ،  
عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ ، عَنْ  
عَمْرِو وَاسِعِ بْنِ حَبَّانَ ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ، قَالَ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرَ » .

2593. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari pamannya Wasi' bin Habban, dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada potong tangan pada buah dan pada umbut\*".

Keterangan: \* Umbut adalah bagian lembut yang bisa di makan dari batang kurma, kelapa dan sebangsanya, terletak di ujung atas batang bagian tengahnya.

٢٥٩٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ الْقَمْبَرِيُّ ، عَنْ أَحْيَيْهِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا قَطْعَ فِي ثَمَرٍ وَلَا كَثْرَ » .

في الزوائد : في إسناده عبد الله بن سعيد القمبيري ، وهو ضعيف .

2594. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sa'ad bin Sa'id Al-Maqburiy, dari saudaranya, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada potong tangan pada buah dan pada umbut"

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Abdullah bin Sa'id Al-Maqburiy, dia itu dha'if.

٢٨٠ ، باب مَنْ سَرَقَ مِنَ الْحَرَزِ

## BAB 28

Orang yang mencuri sesuatu dari tempat yang terjaga

٢٥٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا

شَبَابَةَ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَفْوَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّهُ نَامَ فِي الْمَسْجِدِ وَتَوَسَّدَ رِداءَهُ . فَأَخَذَ مِنْ تَحْتِ رَأْسِهِ . فَجَاءَ بِسَارِقِهِ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يَقْطَعَ . فَقَالَ صَفْوَانُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! لَمْ أَرِدْ هَذَا . رِدَائِي عَلَيْهِ صَدَقَةٌ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « فَهَلَّا قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنِي بِهِ »

2595. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah, dari Anas bin Malik, dari Az-Zuhriy, dari 'Abdullah bin Shafwan, dari ayahnya, bahwasanya dia tidur di masjid dan berbantal selendangnya. Lalu selendang itu di ambil orang dari bawah kepalanya. Maka dia datang kepada Nabi saw. dengan membawa pencurinya. Kemudian Nabi saw. memerintahkan agar pencuri tersebut dipotong tangannya. Shafwan berkata: "Ya Rasulullah! Aku tidak bermaksud seperti ini. -jadi- selendang itu aku sedekahkan saja untuknya". Maka Rasulullah saw. berkata: "Mengapa engkau tidak kerjakan itu sebelum engkau bawa dia kepadaku?"

٢٥٩٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَجُلًا مِنْ مَزَيْنَةَ سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ الثَّمَارِ فَقَالَ « مَا أَخَذَ فِي كَمَامِهِ فَأَحْتَمِلَ ، فَمَنْعَهُ وَمِثْلَهُ

مَعَهُ . وَمَا كَانَ مِنَ الْجَرِيرِينَ ، فَفِيهِ الْقَطْعُ إِذَا بَلَغَ ثَمَنَ  
 الْبَجِينِ . وَإِنْ أَكَلَ وَكَمْ يَأْخُذُ . فَلَيْسَ عَلَيْهِ « قَالَ :  
 الشَّاةُ الْحَرِيْسَةُ مِنْهُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ « ثَمَنُهَا  
 وَمِثْلُهُ مَعَهُ وَالنَّكَالُ . وَمَا كَانَ فِي الْأُرَاحِ ، فَفِيهِ الْقَطْعُ .  
 إِذَا كَانَ مَا يَأْخُذُ مِنْ ذَلِكَ ثَمَنَ الْبَجِينِ »

2596. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Al-Walid bin Katsir, dari 'Amr bin Syu-aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya ada seorang laki-laki dari Muzainah bertanya kepada Nabi saw. tentang (pencuri) buah-buahan. Beliau bersabda: "Jika yang diambil itu masih dalam kelopaknya dan berisi buah, maka pencuri tersebut harus mengganti harganya dan menambah lagi seperti itu. Dan jika yang diambil itu dari tempat penjemuran, maka dalam hal itu ada potong tangan, apabila (yang diambil) sampai seharga tameng. Dan jika dia hanya makan dan tidak mengambil, maka tidak ada hukuman baginya".

Dia bertanya: "(Bagaimana dengan) kambing yang kemalaman (terpisah) dari kumpulannya ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Dia harus mengganti harganya dan menambah lagi seperti itu serta dihukum. Dan jika yang diambil itu dari kandang, maka dalam hal itu ada potong tangan, (yaitu) apabila apa yang diambil dari kandang itu sampai seharga tameng".

## ٢٩٠ باب تلقين السارق

### BAB 29

Mendikte seorang pencuri

٢٥٩٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سَعِيدُ بْنُ مَيْمُونٍ .

نَا سَمَاءُ دُبُّ بْنُ سَلَكَةَ . عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ أَبِي طَلْحَةَ : سَمِعْتُ  
 أَبَا الْمُنْذِرِ ، مَوْلَى أَبِي ذَرٍّ ، يَذْكُرُ أَنَّ أَبَا أُمَيَّةَ حَدَّثَهُ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَتَى بِلِصٍّ . فَأَعْتَرَفَ اعْتِرَافًا . وَلَمْ  
 يُوجِدْ مَعَهُ الْمَتَاعَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا إِيخَالُكَ  
 سَرَقْتَ » قَالَ : بَلَى . ثُمَّ قَالَ « مَا إِيخَالُكَ سَرَقْتَ »  
 قَالَ : بَلَى . فَأَمَرِيهِ ففَقَطَعَ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « قُلْ :  
 اسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ » قَالَ : اسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ  
 إِلَيْهِ . قَالَ « اللَّهُمَّ تَبَّ عَلَيْهِ » مَرَّتَيْنِ .

2597. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sa'id bin Yahya; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ishaq bin Abu Thalhah, aku mendengar Abul-Mundzir, Maula Abu Dzar, menuturkan bahwa Abu Umayyah mengkhabarkan kepadanya, bahwasanya pernah seorang pencuri dibawa menghadap Nabi saw. Lalu dia mengakui betul-betul. Namun tidak terdapat padanya barang (curian itu). Maka Rasulullah saw. berkata: "Tidak ada yang menuduh engkau mencuri". Dia berkata: "Benar (saya mencuri)". Kemudian beliau berkata: "Tidak ada yang menuduh engkau mencuri". Dia berkata: "Benar (saya mencuri)". Maka beliau memerintah agar dia dihukum, lalu dipotonglah tangannya. Kemudian Nabi saw. memerintah: "Bacalah: Astaghfirullah wa atuubu ilaik,- aku minta ampunan kepada Allah dan aku bertaubat kepada-Nya". Dia berkata: "Astaghfirullah wa atuubu ilaik". Beliau berdo'a: "Ya Allah, ampunilah dia". dua kali.

## د ٣٠، باب المستكره

BAB 30

Orang yang dipaksa (diperkosa)

٢٥٩٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِّيُّ، وَأَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَزَّانُ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ، قَالُوا: سَمِعْنَا مَعْمَرَ بْنَ سُلَيْمَانَ، أَنبَأَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: أَسْتَكْرِهَتْ أَمْرًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَدَرَأَهَا الْحَدَّ، وَأَقَامَهُ عَلَى الذِّمَّةِ أَصَابَهَا. وَلَمْ يَذْكُرْ أَنَّهُ جَعَلَ لَهَا مَهْرًا.

2598. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiy dan Ayyub bin Muhammad Al-Wazzan dan 'Abdullah bin Sa'id. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ma'mar bin Sulaiman memberitakan kepada kami Hajjaj bin Arthah, dari 'Abdul-Jabbar bin Wa-il, dari ayahnya, dia berkata: "Pernah pada masa Rasulullah saw. seorang perempuan diperkosa. Maka beliau menolak hukum had itu darinya, serta melaksanakannya atas laki-laki yang memperkosanya. Dan dia, Wa-il, tidak menyebutkan bahwa beliau menjadikan mahar bagi (kehormatan) nya.

## د ٣١، باب النهي عن إقامة الحدود في المساجد

BAB 31

Larangan melaksanakan hukum-hukum had di masjid

٢٥٩٩- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، سَمِعْنَا عَلِيَّ بْنَ مُسْبِرٍ،

ع وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ. نَا أَبُو حَفْصٍ الْأَبَّارُ، جَمِيعًا عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا تَقَامُ الْحُدُودُ فِي الْمَسَاجِدِ.»

2599. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir.

Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Arafah; mewartakan kepada kami Abu Hafsh Al-Abbar. Semuanya dari Isma'il bin Muslim, dari 'Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh dijalankan hukum-hukum had di masjid-masjid".

٢٦٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ لَيْمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عَمْرًا وَابْنَ شُعَيْبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنِ إِقَامَةِ الْحَدِّ فِي الْمَسَاجِدِ.

في الزوائد: في إسناده ابن ليمعة، وهو ضعيف مدلس. ومحمد بن عجلان مدلس أيضا.

2600. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Lahi'ah, dari Muhammad bin 'Ajlan, bahwasanya dia mendengar 'Amr bin Syu'aib mewartakan hadits dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw. melarang melaksanakan hukum had di masjid-masjid.



## ۳۲، باب التعزير

### BAB 32

Ta'zir (hukuman sebagai pelajaran)

۲۶۰۱ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ  
بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ  
بْنِ نِيَارٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَقُولُ « لَا يَجْلِدُ أَحَدٌ  
فَوْقَ عَشْرِ جَلَدَاتٍ ، إِلَّا فِي حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللَّهِ »  
الحديث صحيح ، أخرجه مسلم وغيره .

2601. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Abu Habib, dari Bukair bin 'Abdullah bin Al-Asyaj, dari Sulaiman bin Yasar, dari 'Abdurrahman bin Jabir bin 'Abdullah, dari Abu Burdah bin Niyar, bahwasanya Rasulullah saw. pernah bersabda: "Seseorang tidak boleh dicambuk lebih dari sepuluh cambukan, kecuali pada hukum had dari hukum-hukum had Allah".

Note: Hadits ini shahih, dikeluarkan oleh Muslim dan yang lain.

۲۶۰۲ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا إِسْمَاعِيلَ بْنَ  
عِيَّاشٍ . نَا عَبَّادُ بْنُ كَثِيرٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ،  
عَنْ أَنَسِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تُعْزَرُوا فَوْقَ عَشْرَةِ أَسْوَابٍ »

في الزوائد : في إسناده عباد بن كثير الثقفى ، قال أحمد بن  
حنبل : روى أحاديث كذب لم يسمعها . وقال البخاري تركوه .  
وكذا قال غير واحد .

2602. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Katsir, dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian menta'zir lebih dari sepuluh cambukan".

Dalam Az-Zawa-id : Dalam isnadnya ada 'Abbad bin Katsir Ats-Tsaqafiy. Ahmad bin Hanbal berkata: Dia meriwayatkan hadits-hadits palsu yang tidak didengarnya. Al-Bukhariy berkata: Ulama hadits meninggalkannya. Demikian juga yang dikatakan bukan hanya seorang.

## ۳۳، باب الحد كفارة

### BAB 33

Hukum had adalah kifarah

۲۶۰۳ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نَا عَبْدُ الْوَهَّابِ  
وَإِبْنُ أَبِي عَدَسٍ ، عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ،

gandakan hukuman-Nya atas hamba-Nya. Dan barangsiapa berbuat dosa di dunia lalu Allah menutupi dosa itu darinya, maka Maha Mulia Allah dari kembali pada sesuatu yang telah Dia maafkan.

## ٣٤ باب الرجل يجد مع امرأته رجلا

### BAB 34

Jika seseorang memergoki laki-laki lain bersama istrinya

٢٦٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ وَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ  
 الْمَدِينِيُّ أَبُو عَبْدِ قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ الْخَزِينَةَ بْنَ مُحَمَّدٍ الدَّرَوْدِيَّ  
 عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ  
 سَعْدَ بْنَ عَبْدِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! الرَّجُلُ  
 يَجِدُ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا، أَيَقْتُلُهُ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ: «لَا» قَالَ سَعْدٌ: بَلَى. وَالَّذِي أَكْرَمَكَ  
 بِالْحَقِّ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَسْمَعُوا مَا يَقُولُ سَيِّدُكُمْ»

2605. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah dan Muhammad bin 'Ubaid Al-Madiniy Abu 'Ubaid, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwasanya Sa'ad bin 'Ubadah Al-Anshariy berkata: "Ya Rasulullah! Seseorang memergoki laki-laki lain bersama istrinya, apakah dia (boleh) membunuhnya?" Rasulullah saw. menjawab: "Tidak". Sa'ad menahut: "Boleh, Demi Allah, yang telah memuliakanmu dengan Al-Haq". Maka Rasulullah saw. ber-

عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ، عَنْ عَبْدِ بَنِ الصَّامِتِ؛ قَالَ: قَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ أَصَابَ مِنْكُمْ حَدًّا، فَعَجَلَتْ لَهُ  
 عُقُوبَتُهُ، فَهُوَ كَفَّارَتُهُ. وَإِلَّا، فَأَمَرَهُ إِلَى اللَّهِ».

2603. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab dan Ibnu Abu 'Adiy, dari Khalid Al-Hadzza, dari Abu Qilabah, dari Abul-Asy' Ats, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata; Rasulullah saw. bersabda: "barangsiapa diantara kalian yang terkena hukum had, lalu hukumannya itu disegerakan baginya, maka hukuman itu adalah kifarahnya. Dan jika tidak (demikian), maka urusannya kembali kepada Allah".

٢٦٤- حَدَّثَنَا هُرُونَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ نَنَا حَجَّاجُ  
 بْنُ مُحَمَّدٍ. نَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي  
 جَحِيْفَةَ، عَنْ عَلِيٍّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ  
 أَصَابَ فِي الدُّنْيَا ذَنْبًا، فَعُوِّبَ بِهِ، فَاللَّهُ أَعَدَّ لِمَنْ  
 أَنْ يُنْتَهَى عُقُوبَتُهُ عَلَى عَبْدِهِ. وَأَذْنَبَ ذَنْبًا فِي الدُّنْيَا.  
 فَسَرَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ، فَاللَّهُ أَكْرَمُ مِنْ أَنْ يَعُودَ فِي  
 شَيْءٍ قَدْ عَفَا عَنْهُ».

2604. Mewartakan kepada kami Harun bin 'Abdullah Al-Hammal; mewartakan kepada kami Hajjaj bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq, dari Abu Ishaq, dari Abu Juhaifah, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda "Barangsiapa melakukan dosa di dunia, lalu dia dihukum karenanya, maka Maha Agil Allah dari melipat

٢٦٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ  
 دَلْهِمٍ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ حُرَيْثٍ ، عَنْ سَلَةَ  
 بْنِ الْمُحَبِّقِ ؛ قَالَ : قِيلَ لِأُمِّ ثَابِتٍ ، سَعْدِ بْنِ عَبَّادَةَ ،  
 حِينَ نَزَلَتْ آيَةُ الْحُدُودِ ، وَكَانَ رَجُلًا غَيْرُورًا : أَرَأَيْتَ  
 لَوْ أَنَّكَ وَجَدْتَ مَعَ امْرَأَتِكَ رَجُلًا ، أَمْتُ سَتَى وَكَانَتْ  
 تَصْنَعُ ؟ قَالَ : كُنْتُ ضَارِبَهُمَا بِالسَّيْفِ . أَنْتَظِرُ حَتَّى  
 أَجِيءَ بِأَرْبَعَةٍ ؛ إِلَى مَا ذَاكَ قَدْ قَضَى حَاجَتَهُ وَذَهَبَ .  
 أَوْ أَقُولُ : رَأَيْتُ كَذَا وَكَذَا . فَتَضَرَّبُورِي الْحَدَّ وَلَا  
 تَقْبَلُوا إِلَيَّ شَهَادَةَ أَبَدًا . قَالَ ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ  
 فَقَالَ « كَفَى بِالسَّيْفِ شَاهِدًا » . ثُمَّ قَالَ « لَا إِلَيَّ  
 أَخَافُ أَنْ يَتَّبَعَ فِي ذَلِكَ السَّكَرَانُ وَالْغَيْرَانُ » .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ ، يَعْنِي ابْنَ مَاجَةَ : سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ  
 يَقُولُ : هَذَا حَدِيثٌ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِسِيِّ . وَوَقَّاتِي مِنْهُ

في الزوائد ، في إسناده قبيسة بن حريث بن قبيسة ، قال  
 البخاري : في حديثه نظر . وذكره ابن حبان في الثقات . وبقا

2606. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-Fadhl bin Dalham, dari Al Hasan, dari Qubaishah bin Hurait, dari Salamah bin Al-Muhabbig, dia berkata: Abu Tsabit, Sa'ad bin 'Ubadah pernah ditanya ketika turun ayat Al-Hudud (hukum-hukum had), dia adalah seorang laki-laki yang pencemburu: "Apa pendapatmu jika engkau memergoki laki-laki lain bersama istrinya, tindakan apa yang akan engkau ambil?" Sa'ad menjawab: "Aku akan memukul keduanya dengan pedang. Apakah aku harus menanti sehingga aku datang membawa empat saksi? Padahal orang itu telah selesai melampiaskan hajatnya lalu pergi. Atau aku harus berkata: "Aku telah melihat demikian dan demikian lalu kalian mencambukku, dan tidak menerima kesaksian dari padaku selamanya". Salamah melanjutkan: "Maka hal itu disampaikan kepada Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Cukuplah pedang itu sebagai saksi". Kemudian beliau melanjutkan: "Jangan (kalian ikuti). Sesungguhnya aku khawatir orang yang mabuk dan orang yang pencemburu akan mengikuti jejak dalam hal itu". Abu 'Abdullah, yakni Ibnu Majah berkata: Aku mendengar Abu Zur'ah berkata: Ini adalah hadits 'Aliy bin Muhammad Ath-Thanafisiy, sedangkan aku terluput dari hadits itu".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Qubaishah bin Hurait bin Qubaishah. Al-Bukhariy berkata: Dalam haditsnya ada yang perlu diperhatikan. Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat, dan sisa perawi yang lain dapat dipercaya.

## ٣٥٤ باب من تزوج امرأة أبيه من بعده

### BAB 35

Anak yang menikahi janda dari ayahnya

٢٦٠٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى . نَا هُشَيْمٌ . ع  
 وَحَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . نَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ ،

إِلَى رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً أَبِيهِ ، أَنْ أَضْرِبَ عُنُقَهُ وَأَصْفَى مَالَهُ .

في الزوائد : إسناده صحيح .

2608. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdurrahman, 'kemakan Al-Husain Al-Ju'fiy; mewartakan kepada kami Yusuf bin Manazil Al-Tamimiy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Khalid bin' Abu Karimah, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah saw. mengutusku menemui seseorang yang menikahi istri ayahnya. Agar aku memenggal lehernya dan membersihkan hartanya".

باب من ادعى إلى غير أبيه أو تولى غير مواليه

### BAB 36

Orang yang mengakui nasab kepada selain ayahnya atau orang yang menjadikan bukan maulanya sebagai maulanya

٢٦٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . نَا ابْنُ أَبِي الضَّعِيفِ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَنْتَسَبَ إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ ، أَوْ تَوَلَّى غَيْرَ مَوَالِيهِ ، فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَآلِهِ وَالمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ » .

بِجَمِيعًا عَنْ أُسْعَثَ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ؛ قَالَ : مَرَّ بِي خَالِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي حَدِيثِهِ الْحَرِثُ بْنُ عَمْرٍو ، وَقَدْ عَقَدَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ لِيَأْتِيَ لِيُؤْتِيَ فَقُلْتُ لَهُ : أَيْنَ تَرِيدُ ؟ فَقَالَ : بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً أَبِيهِ مِنْ بَعْدِهِ . فَأَمَرَنِي أَنْ أَضْرِبَ عُنُقَهُ .

2607. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa; mewartakan kepada kami Husyaim.

Mewartakan kepada kami Shal bin Abu Sahl; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats. Semuanya dari Asy'ats dari 'Adiy bin Tsabit, dari Al-Barra-bin 'Azib, dia berkata: "Pamanku (Husyaim menyebut dia, dalam haditsnya, Al-Harits bin 'Amr) melewatiku, Nabi saw. telah memasrahkan padanya sebuah bendera besar. Maka aku bertanya padanya: "Kemana engkau mau (pergi)?" Dia menjawab: "Rasulullah saw. mengutusku menemui seseorang yang menikahi janda ayahnya. Dan beliau memerintahkan aku untuk memenggal lehernya".

٢٦٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . ابْنُ أَخِي الْحُسَيْنِ الْجَعْفِيِّ . نَا يُونُسُ بْنُ مَنَازِلِ التَّمِيمِيِّ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي كَرِيمَةَ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

padahal dia tahu bahwa dia adalah bukan ayahnya, maka surga itu haram baginya".

٢٢١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ عَنْ  
عَبْدِ الْكَرِيمِ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ، قَالَ :  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ آدَعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ ، لَمْ يَرِحْ  
رَائِحَةَ الْجَنَّةِ . وَإِنْ رَجَمَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ خَمْسِمِائَةِ  
عَامٍ » .

في الزوائد : إسناده صحيح لأنَّ محمد بن الصباح هو أبو جعفر الجرجاني  
التاجر قال فيه ابن معين ، لا بأس به . وقال أبو حاتم ، صالح  
الحديث . وذكر ابن حبان في الثقات . وبقا في رجال الإسناد لا  
يسأل عن حالهم لشهرتهم .

2611. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Abdul-Karim, dari Mujahid, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mengakui nasab kepada selain ayahnya, maka dia tidak akan mencium bau surga. Dan sesungguhnya bau surga itu dapat dicium dari jarak perjalanan limaratus tahun".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, oleh karena Muhammad bin Ash-Shabbah adalah Abu Ja'far Al-Jarjaniy At-Tajir. Ibnu Ma'in berkata mengenainya: Tidak mengapa dengannya. Abu Hatim berkata: Shalihul-Hadits (baik haditsnya). Sedangkan Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat. Dan sisa perawi yang lain tidak perlu ditanyakan keadaannya, karena kemasyhuran mereka.

في الزوائد : في إسناده ابن أبي الضيف ، لم أر لأحد فيه كلاما ،  
لا يجرح ولا يوثق . وبقا في رجال الإسناد على شرط مسلم .

2609. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami Ibnu Abudh-Dhaif; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Utsman bin Hutsaim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mengakui nasab kepada selain ayahnya, atau menjadikan bukan maulanya sebagai maulanya. Maka dia akan mendapat laknat Allah, Malaikat dan manusia semuanya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ibnu Abudh-Dhaif, aku tidak melihat seorangpun yang membicarakannya, baik dengan mencatat ataupun dengan menguatkan. Dan sisa perawi dalam isناد hadits ini mengikuti syarat Muslim.

٢٦١٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنْ  
عَاصِمِ الْأَحْوَلِ . عَنْ أَبِي عَثْمَانَ النَّهْدِيِّ ، قَالَ : سَمِعْتُ  
سَعْدَ وَأَبَا بَكْرَةَ ، وَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا يَقُولُ : سَمِعْتُ  
أُذُنَا وَوَعَى قَلْبِي مُحَمَّدًا ﷺ يَقُولُ « مَنْ آدَعَى  
إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ غَيْرُ أَبِيهِ فَالْجَنَّةُ عَلَيْهِ  
حَرَامٌ » .

2610. Mewartakan kepada kami 'Ali bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari 'Ashim Al-Ahwal, dari Abu 'Utsman An-Nahdiy, dia berkata: Aku mendengar Sa'ad dan Abu Bakrah, masing-masing dari kedua orang tersebut berkata: Kedua telingaku mendengarnya, dan hatiku menerima dan mengingatnya, bahwa Nabi Muhammad saw. bersabda: "Barangsiapa mengakui nasab kepada selain ayahnya,

2612. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Sulaiman bin Harb.

Mewartakan kepada kami Harun bin Hayyan; memberitakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mughirah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Aqil bin Thalhaf As-Salamiy, dari Muslim bin Haidham, dari Al-Asy'ats bin Qais, dia berkata: "Aku mendatangi Rasulullah saw. diantara utusan dari Kindah, dan mereka tidak memandangku kecuali orang yang paling mulia diantara mereka. Lalu aku bertanya: "Ya Rasulullah! Bukankah engkau sekalian itu dari golongan kami (juga)?" Beliau menjawab: "Kami adalah banu Nadhr bin Kinanah, kami tidak menuduh ibu kami, dan kami tidak menyangkal (nasab yang berasal) dari ayah kami".

Muslim melanjutkan: "Adalah Al-Asy'ats bin Qais berkata: "Tidak datang kepadaku seorang yang menyangkal seseorang dari golongan quraisy (berasal) dari An-Nadhr bin Kinanah melainkan aku akan mencambuknya sebagai hukuman had".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Shahih, para perawinya terpercaya. Oleh karena 'Aqil bin Thalhaf dikatakan Tsiqqah oleh Ibnu Ma'in dan An-Nasa'iy. Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat. Dan sisa perawi yang lain mengikuti syarat Muslim.

## ٣٧ باب من نفي رجلا من قبيلة

### BAB 37

Barangsiapa mengeluarkan seseorang dari qabilahnya

٢٦١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا يَزِيدُ بْنُ هُرُونَ . نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ . ع وَحَدَّثَنَا هُرُونَ بْنُ حَيَّانَ . أَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ الْمُغِيرَةِ؛ قَالَ: نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ عَقِيلِ بْنِ طَلْحَةَ السَّلْمِيِّ ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ هَيْضَمٍ ، عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي وَقْدِ كِنْدَةَ ، وَلَا يَرَوْنِي إِلَّا أَفْضَلَهُمْ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَلَسْتُمْ مِنَّا ؟ فَقَالَ « نَحْنُ مِنْ بَنُو النَّضْرِ ابْنِ كِنَانَةَ ، لَا نَقْفُو أُمَّنَا ، وَلَا نَدْتَفِي مِنْ أَبِينَا » . قَالَ ، فَكَانَ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ يَقُولُ : لَا أَوْقَى بِرَجُلٍ نَفَى رَجُلًا مِنْ قُرَيْشٍ ، مِنْ النَّضْرِ بْنِ كِنَانَةَ ، إِلَّا جَلَدْتُهُ الْحَدَّ .

في الزوائد : هذا الإسناد صحيح . رجاله ثقات . لأن عقيل بن طلحة ، وثقه ابن معين والنسائي . وذكر ابن حبان في الثقات .

## ٣٨ باب المخنثين

### BAB 38

Kaum adam yang berperilaku hawa (banci)

٢٦١٣ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ الْجَرَجَانِيُّ . أَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ الْعَلَاءِ . سَمِعَ

مِنْهُمْ بِغَيْرِ تَوْبَةٍ ، حَسْرَةُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
 كَمَا كَانَ فِي الدُّنْيَا مَحْتَنًا عَمْرِيَانَا لَا يَسْتَتِرُ مِنَ النَّاسِ  
 بِهَيْدَبَةٍ ، كَمَا قَامَ صُرْعٌ .»

في الروايد : في إسناده بشر بن نمير البصري ، قال فيه يحيى القطان  
 كان ركنًا من أركان الكذب . وقال أحمد ترك الناس حديثه ،  
 وكذا قال غيره . ويحيى بن العلاء ، قال أحمد : يضع الحديث .  
 وقريب منه ما قال غيره .

2613. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Abur-Rabi' Al Jur-  
 naiy; memberitakan kepada kami 'Abdurrazzaq; mengkhabarkan kepada-  
 ku Yahya bin Al-'Ala-, bahwasanya dia mendengar Shafwan bin 'Umay-  
 yah berkata: "Kami berada di sisi Rasulullah saw., tiba-tiba datang 'Amr  
 bin Murrah, lalu berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya Allah telah  
 mentakdirkan aku jadi orang yang sial. Dan aku tidak melihat diriku di-  
 karuniai rezki kecuali dari tabuhan rebana dengan tanganku ini. Maka  
 dari itu idzinkanlah aku dalam hal nyanyian yang tidak keji!" Rasulullah  
 saw. berkata: "Aku tidak mengidzinkan mu dan tidak memuliakanmu dan  
 tidak akan menyejukkan matamu. Engkau dusta, hai musuh Allah. Sung-  
 guh, Allah telah mengaruniakan kepadamu rezki yang baik dan halal.  
 Namun engkau memilih apa yang diharamkan Allah kepadamu dari  
 rezkiNya sebagai ganti apa yang dihalalkan Allah Azza wa Jalla kepada-  
 mu dari rezki-Nya yang halal. Dan seandainya aku sampaikan larangan  
 itu kepadamu, pasti aku akan kerjakan padamu dan aku akan kerjakan.  
 Bangkit dan menjauhlah dariku, dan bertaubatlah kepada Allah. Adapun  
 jika engkau tetap mengerjakan, sesudah aku melarangmu, maka aku akan  
 memukulmu dengan pukulan yang sangat menyakitkan, dan aku akan  
 mencukur kepalamu sebagai pelajaran, dan aku akan mengusirmu dari  
 keluargamu, dan aku menghalalkan bagi para pemuda penduduk Madinah  
 merampas (harta milik)mu secara paksa".

مَكْرُولا يَقُولُ ، إِنَّهُ سَمِعَ يَزِيدَ ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ ، أَنَّهُ سَمِعَ  
 صَفْوَانَ بْنَ أُمَيَّةَ قَالَ ، كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .  
 فَجَاءَ عَمْرُو ابْنُ مُرَّةَ فَقَالَ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ قَدْ  
 كَتَبَ عَلَيَّ الشَّقْوَةَ . فَمَا أُرَانِي أَرْزُقُ إِلَّا مِنْ دُونِي بَكْفِي .  
 فَأَذَّنَ لِي فِي الْغِنَاءِ ، فِي غَيْرِ فَاحِشَةٍ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ « لَا أَذْنُ لَكَ ، وَلَا كِرَامَةَ ، وَلَا نِعْمَةَ عَيْنٍ .  
 كَذَّبْتَ ، أَيُّ عَدُوِّ اللَّهِ ! لَقَدْ رَزَقَكَ اللَّهُ طَيِّبًا حَلَالًا ،  
 فَأَحْتَرْتَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْكَ مِنْ رِزْقِهِ مَكَانَ مَا أَحَلَّ  
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَكَ مِنْ حَلَالِهِ . وَكُنتَ تَقْدَمُتْ إِلَيْكَ  
 لِفَعْلِكَ بِكَ وَفَعَلْتِ . فَمَنْ عَنِّي ، وَتَبَّ إِلَى اللَّهِ . أَمَا  
 إِنَّكَ إِنْ فَعَلْتِ ، بَعْدَ التَّقَدُّمَةِ إِلَيْكَ ، ضَرَبْتُكَ ضَرْبًا  
 وَجِيعًا ، وَحَلَقْتُ رَأْسَكَ مِثْلَهُ ، وَنَفَيْتُكَ مِنْ أَهْلِكَ ،  
 وَأَحَلَلْتُ سَلْبَكَ نَهْبَةً لِغَنِيَّانِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ .»  
 فَقَالَ عَمْرُو ، وَبِهِ مِنَ الشَّرِّ وَالْخُرْبِ مَا لَا يَعْلَمُهُ  
 إِلَّا اللَّهُ .  
 فَلَمَّا وُلِّيَ ، قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « هُوَ لَاءُ الْعَصَاةِ . مَنْ مَاتَ

Maka 'Amr berdiri, dengan membawa kejahatan dan kehinaan yang tidak ada seorangpun mengetahuinya kecuali Allah. Tatkala dia telah pergi, Nabi saw. bersabda: "Mereka itu adalah orang yang durhaka. Dan barangsiapa diantara mereka mati dengan tanpa taubat, maka Allah Azza wa Jalla akan mengumpulkannya pada hari kiamat nanti sebagaimana dia dahulu di dunia sebagai orang banci telanjang yang tidak menutupi (tubuhnya) dari manusia dengan selembur benangpun. Setiap kali dia berdiri, dibanting (kembali)".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Bisyr bin Numair Al Bashriy, Yahya Al-Qaththan berkata mengenainya: Dia adalah tiang dari tiang-tiang kedustaan. Ahmad berkata: Orang-orang meninggalkan haditsnya, demikian juga yang dikatakan selain Ahmad. Dan Yahya bin Al-'Ala- sebagaimana kata Ahmad: "Membuat kedustaan dalam hadits. Dan kata-kata yang lain mirip dengan ucapan Ahmad.

٢٦١٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا وَكَيْعٌ  
عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ  
أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ  
عَلَيْهَا، فَسَمِعَ مَخْنَثًا وَهُوَ يَقُولُ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي  
أُمَيَّةَ: إِنْ يَفْتَحِ اللَّهُ الطَّائِفَ غَدًا، دَلَلْتُكَ عَلَى  
أَمْرَاءٍ تَقْبِلُ بِأَرْبَعٍ وَتُدِيرُ بِثَمَانٍ. فَقَالَ  
النَّبِيُّ ﷺ: «أَخْرِجُوهُمْ مِنْ بَيْوتِكُمْ»

2614. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Zainab bint Ummu Salamah, dari Ummu Salamah. Bahwasanya Nabi saw. mengunjunginya, lalu beliau mendengar seorang banci sedang berkata kepada 'Abdullah bin Abu Umayyah: "Jika Allah menakhlukkan Tha-if besok, aku akan menunjukkan kepadamu seorang wanita yang jika

menghadap nampak empat (lipatan perutnya) dan jika membelakangi nampak delapan (lipatan perutnya). Maka Nabi saw. memerintahkan: "Usirlah mereka dari rumah-rumah kalian!"





# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

٢١- كتاب الديات

21. KITABUD-DIYAT. (BAYARAN  
PEMBUNUH KEPADA AHLI WARIS  
YANG TERBUNUH)

دء باب التغليظ في قتل مسلم ظلما

## BAB 1

Ancaman keras membunuh seorang muslim secara zhalim

٢٦١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُهْمِرٍ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالُوا: سَأَلْنَا وَكَيْعَ، سَأَلْنَا الْأَعْمَشَ عَنْ شَقِيقِي، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَوَّلُ مَا يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فِي الدِّمَاءِ».

2615. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair dan 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Basysyar, mereka

berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy dari Syaqiq, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Perkara yang pertama kali diputuskan diantara manusia, pada hari kiamat, adalah dalam hal darah".

٢٦١٦- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، سَأَلْنَا عَيْسَى بْنَ يُونُسَ، سَأَلْنَا الْأَعْمَشَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَرْثَةَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تُقْتَلُ نَفْسٌ ظُلْمًا، إِلَّا كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ الْأَوَّلِ كِفْلٌ مِّنْ دِمَائِهَا. لِأَنَّهُ أَوَّلُ مَنْ سَنَّ الْقَتْلَ».

2616. Mewartakan kepada kami Hisyambin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus; mewartakan kepada kami Al A'masy, dari 'Abdullah bin Murras, dari Masruq, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada nyawa yang dibunuh secara aniaya, melainkan tanggungan darahnya dibebankan juga kepada anak Adam yang pertama (Qabil). Oleh karena dialah yang pertama kali mengawali/mempelopori pembunuhan".

٢٦١٧- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ الْأَزْهَرِ الْوَاسِطِيُّ، سَأَلْنَا إِسْحَاقَ بْنَ يُونُسَ، الْأَزْرُقَ، عَنْ شَرِيكِ، عَنْ عاصِمِ بْنِ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَوَّلُ مَا يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فِي الدِّمَاءِ».

2617. Mewartakan kepada kami Sa'id bin Yahya bin Al-Azhar Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Ishaq bin Yusuf Al-Azraq, dari Sya-

rik, dari 'Ashim, dari Abu Wa-il, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Perkara yang pertama kali diputuskan diantara manusia, pada hari kiamat, adalah dalam hal darah".

٢٦١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ تَنَاوَيْحُ  
 تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِدٍ،  
 عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 «مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يَشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، لَمْ يَتَنَدَّ بِدَمٍ حَرَامٍ  
 دَخَلَ الْجَنَّةَ» .

في الزوائد، إسناده صحيح. إن كان عبد الرحمن بن عائذ الأزدي  
 سمع من عقبة بن عامر. فقد قيل: إن روايته عنه مرسله.

2618. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-  
 mair; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isma'il  
 bin Abu Khalid, dari 'Abdurrahman bin 'A-id, dari 'Uqbah bin 'Amir  
 Al-Juhaniy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa bertemu  
 Allah dalam keadaan tidak menyekutukan Dia dengan sesuatu apapun,  
 serta tidak terbasahi dengan darah yang haram, maka dia masuk surga".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, meskipun 'Abdurrahman bin 'A-idz Al-  
 Azdiy mendengar dari 'Uqbah bin 'Amir, namun ada yang mengatakan bahwa riwayat  
 'Abdurrahman darinya itu mursal.

٢٦١٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ  
 الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. تَنَا مَرْوَانَ بْنَ جَنَاحٍ، عَنْ أَبِي الْجَهْمِ  
 الْجَوْزَجَانِيِّ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

قَالَ «لَزَوَالِ الدُّنْيَا أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ قَتْلِ مُؤْمِنٍ بِغَيْرِ تَوَقُّعٍ»  
 في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله موثقون. وقد صرح الوليد بالسمع  
 فزالتمه تديسه. والمحدث، من رواية غير البراء، أخرجه  
 غير المصنف أيضا .

2619. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan  
 kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Narwan bin  
 Janah, dari Abul-Jahm Al-Juzjaniy, dari Al-Barra- bin 'Azib, bahwasanya  
 Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh, hilangnya dunia itu lebih remeh di  
 sisi Allah daripada membunuh seorang mukmin tanpa alasan yang haq".

Dalam Az-Zawa-id: isنادnya shahih, dan para perawinya dapat dipercayai. Al-  
 Walid telah menyatakan dengan pendengaran, jadi hilanglah tuduhan bahwa dia  
 mengecoh. Adapun hadits dari riwayat selain Al-Barra-, dikeluarkan juga oleh selain  
 Ibnu Majah.

٢٦٢٠ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ. تَنَا مَرْوَانَ بْنَ مُعَاوِيَةَ  
 تَنَا يَزِيدُ بْنُ زِيَادٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ  
 الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 «مَنْ أَعَانَ عَلَى قَتْلِ مُؤْمِنٍ بِشَطْرِكِلَةٍ، لَقِيَ اللَّهَ عَزًّا  
 وَجَلًّا، مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ: آيسٌ مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ» .  
 في الزوائد: في إسناده يزيد بن أبي زياد، بالغوا في تضعيفه،  
 حتى قيل كأنه حديث موضوع .

2620. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada  
 kami Marwan bin Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Yazid bin Zi-

yad, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa membantu (seseorang) membunuh seorang Mukmin dengan separuh kata. Kelak akan bertemu Allah Azza wa Jalla, dan tertulis diantara kedua matanya "Inilah orang yang terputus dari rahmat Allah".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Yazid bin Abu Ziyad, mereka telah sampai pada puncak dalam melelehkannya, sehingga ada yang mengatakan seakan-akan hadits itu adalah maudhu'.

## ٢٦٢٢ باب هل لقاتل مؤمن توبة

### BAB 2

Apakah ada taubat bagi pembunuh seorang mukmin.

٢٦٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَا سُمَيَّانُ بْنُ عَيْنَةَ  
عَنْ عَمْرِو الدُّهْنِيِّ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ؛ قَالَ : سِئِلَ  
ابْنُ عَبَّاسٍ عَمَّنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا ثُمَّ تَابَ وَآمَنَ  
وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ أَهْتَدَى ؟ قَالَ : وَيْحَهُ ! وَإِنِّي لَهْدُ  
سَمِعْتُ نَبِيَّكُمْ ﷺ يَقُولُ : « يَجِيءُ الْقَاتِلُ ، وَالْمَقْتُولُ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُتَعَلِقًا بِرَأْسِ صَاحِبِهِ . يَقُولُ : رَبِّ !  
سَلْ هَذَا ، لِمَ قَتَلْتَنِي ؟ » وَاللَّهِ ! لَقَدْ أَنْزَلَهَا اللَّهُ  
عَزَّوَجَلَّ عَلَى نَبِيِّكُمْ ، ثُمَّ مَا نَسَخَهَا بَعْدَ مَا أَنْزَلَهَا .

2621. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; me-

wartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ammar Ad Duhnay, dari Salim bin Abul-Ja'd, dia berkata: Ibnu 'Abbas pernah ditanya tentang seorang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, kemudian bertaubat, beriman, dan beramal shalih kemudian mendapat petunjuk. Dia menjawab: "Celakalah dia! Dan bagaimana mungkin dia memperoleh petunjuk? Karena aku mendengar Nabi kalian saw. bersabda: "Akan datang pada hari kiamat orang yang membunuh, sedang orang dibunuh bergayut pada kepala pembunuhnya, lalu berkata: "Ya Tuhanku, tanyailah orang ini, mengapa dia membunuhku?" Demi Allah! Sungguh Allah Azza wa Jalla telah menurunkan ayat-Nya atas Nabi kalian, kemudian Dia tidak memansuhkan ayat tersebut sesudah menurunkannya".

٢٦٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَزِيدُ  
بْنُ هُرْمُونَ . أَنبَأَنَا هَتَامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ  
أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ ؛ قَالَ :  
أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِمَا سَمِعْتُ مِنْ فِي رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؟  
سَمِعْتُهُ أُذْنًا ي ، وَوَعَاهُ قَلْبِي د إِنْ عَبْدًا قَتَلَ تِسْعَةَ  
وَتِسْعِينَ نَفْسًا ، ثُمَّ عَرَضَتْ لَهُ التَّوْبَةُ . فَسَأَلَ عَنْ  
أَعْلَمِ أَهْلِ الْأَرْضِ . فَدُلَّ عَلَى رَجُلٍ فَأَتَاهُ . فَقَالَ : إِنِّي  
قَتَلْتُ تِسْعَةَ وَتِسْعِينَ نَفْسًا . فَهَلْ لِي مِنْ تَوْبَةٍ ؟ قَالَ :  
بَعْدَ تِسْعَةٍ وَتِسْعِينَ نَفْسًا ! قَالَ ، فَأَنْتَضَى سَيْفَهُ  
فَقَتَلَهُ . فَأَكْمَلَ بِهِ أَلْيَاةً . ثُمَّ عَرَضَتْ لَهُ التَّوْبَةُ  
فَسَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ الْأَرْضِ . فَدُلَّ عَلَى رَجُلٍ . فَأَتَاهُ

نَاعِقَانِ. تَاهَمَّامٌ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

2622. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Hammam bin Yahya, dari Qatadah, dari Abush-Shiddiq An-Najiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Maukah aku khabarkan kepada kalian dengan apa yang aku dengar dari mulut Rasulullah? Kedua telingaku mendengarnya, dan hatiku menerima dan mengingatnya: "Bahwasanya pernah (terjadi) seorang hamba membunuh sembilan puluh sembilan nyawa. Kemudian timbul niat padanya untuk bertaubat, maka dia bertanya (seseorang) tentang penduduk bumi yang paling 'Alim. Lalu dia ditunjukkan kepada seorang 'Alim, dan dia mendatanginya dan bertanya: "Sesungguhnya aku telah membunuh sembilan puluh sembilan jiwa, apakah ada pintu taubat untukku?" Si 'Alim tersebut menjawab: "Sesudah engkau membunuh) sembilan puluh sembilan jiwa!" Abu Sa'id melanjutkan: Maka dia menghunus pedangnya dan membunuhnya. Sehingga genap seratus orang yang dibunuhnya. Kemudian timbul niat padanya untuk bertaubat. Maka dia bertanya (seseorang) tentang penduduk bumi yang paling 'Alim, lalu dia ditunjukkan kepada seorang 'Alim, dan dia mendatanginya dan bertanya: "Sesungguhnya aku telah membunuh seratus nyawa, apakah ada pintu taubat untukku?" Si 'Alim tersebut menjawab: "Celaka engkau! Siapa yang menghalangimu bertaubat? Keluarlah dari desa yang jahat dimana engkau tinggal ke desa yang baik, desa yang demikian dan demikian. Dan sembahlah Tuhanmu di sana. Lalu dia keluar menuju desa yang baik, namun ajal menjemputnya di tengah jalan. Maka bertengkarlah malaikat rahmat dan malaikat siksa. Iblispun ikut berbicara: "Aku lebih berhak dengannya, karena dia tidak pernah bermaksiat kepadaku sesaatpun". Abu Sa'id melanjutkan: "Maka malaikat rahmat berkata: "Sesungguhnya dia keluar untuk bertaubat".

Hammam berkata: "Humaid Ath-Thawil mewartakan kepadaku dari Bakr bin 'Abdullah, dari Abu Rafi', dia berkata: Maka Allah Azza wa Jalla mengutus seorang malaikat, lalu mereka memperkarakan kepadanya kemudian mereka kembali. Malaikat tersebut berkata: "Kalian lihatlah, dua desa mana yang lebih dekat, maka ikutkanlah dia dengan penduduknya".

Qatadah berkata: Mewartakan kepada kami Al-Hasan, dia berkata: Tat-

فَقَالَ: إِنِّي قَتَلْتُ مِائَةَ نَفْسٍ، فَهَلْ لِي مِنْ تَوْبَةٍ؟  
قَالَ، فَقَالَ: وَيَجِبُكَ! وَمَنْ يَحْمُولُ بَيْنَكَ وَبَيْنَ التَّوْبَةِ؟  
أَخْرَجَ مِنَ الْقَرْيَةِ الْخَبِيثَةَ الَّتِي أَنْتَ فِيهَا، إِلَى الْقَرْيَةِ  
الصَّالِحَةِ، قَرْيَةَ كَذَا وَكَذَا. فَأَعْبَدُ رَبَّكَ فِيهَا. فَخَرَجَ  
يُرِيدُ الْقَرْيَةَ الصَّالِحَةَ، فَعَرَضَ لَهُ أَجَلُهُ فِي الطَّرِيقِ.  
فَاخْتَصَمَتْ فِيهِ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ وَمَلَائِكَةُ الْعَذَابِ  
قَالَ إِبْلِيسُ: أَنَا أَوْلَى بِهِ، إِنَّهُ لَمْ يَعْصِنِي سَاعَةً  
قَطُّ. قَالَ، فَقَالَتْ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ: إِنَّهُ خَرَجَ نَائِبًا،  
قَالَ هَمَّامٌ مَقْدَثِيُّ حُمَيْدِ الطَّوِيلِ عَنْ بَكْرِ بْنِ  
عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: قَبِعَتْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
مَلَكًا فَاخْتَصَمُوا إِلَيْهِ ثُمَّ رَجَعُوا. فَقَالَ: انظُرُوا.  
أَيُّ الْقَرْيَتَيْنِ كَانَتْ أَقْرَبَ، فَأَلْحَقُوهُ بِأَهْلِهَا.  
قَالَ قَتَادَةُ: فَخَدَّثَنَا الْحَسَنُ، قَالَ: لَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ  
أَحْتَفَرَ بِنَفْسِهِ فَقَرَّبَ مِنَ الْقَرْيَةِ الصَّالِحَةِ، وَبَاعَدَ  
مِنْهُ الْقَرْيَةَ الْخَبِيثَةَ. فَأَلْحَقُوهُ بِأَهْلِ الْقَرْيَةِ الصَّالِحَةِ.  
حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْبَغْدَادِيُّ.

kala hampir datang kematiannya, dia menolak tubuhnya ke depan, sehingga dekat dengan desa yang baik, dan jauh dengan desa yang jahat. Maka mereka, para malaikat, mengikutkan dia dengan penduduk desa yang baik".

Mewartakan kepada kami Abul-'Abbas bin 'Abdullah bin Isma'il Al-Baghdadiy; mewartakan kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Hammam, maka dia menyebut hadits seperti di atas.

### باب من قتل له قتيلا فهو بالخيار بين إحداه ثلاث

#### BAB 3

Barangsiapa yang anggauta keluarganya dibunuh, maka dia berhak memilih salah satu diantara tiga pilihan

٢٦٢٣- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ وَأَبُو بَكْرِ ابْنَا أَبِي شَيْبَةَ.  
 قَالَا: نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ. ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ  
 وَعُثْمَانُ ابْنَا أَبِي شَيْبَةَ. قَالَا: نَا جَرِيرٌ وَعَبْدُ  
 الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ، جَمِيعًا عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ  
 الْحَرِثِ بْنِ قُضَيْلٍ رَأًظَنَّهُ عَنِ ابْنِ أَبِي الْعَوَّجَاءِ، وَاسْمُهُ  
 سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْخَزَاعِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ: «مَنْ أُصِيبَ بِدِمِّ أَوْخَلٍ رِ وَأَخْبَلُ الْجُرْحِ  
 فَهُوَ بِالْخِيَارِ بَيْنَ إِحْدَاهِ ثَلَاثٍ. فَإِنْ أَرَادَ الرَّابِعَةَ،  
 فَخَذُوا عَلَى يَدَيْهِ: أَنْ يَقْتُلَ أَوْ يَعْفُو أَوْ يَأْخُذَ الدِّيَةَ

فَمَنْ فَعَلَ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَعَادَ، فَإِنَّ لَهُ نَارَ  
 جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا.»

2623. Mewartakan kepada kami 'Utsman dan Abu Bakr dua anak Abu Syaibah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr dan 'Utsman dua anak Abu Syaibah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Jarir dan 'Abdurrahim bin Sulaiman. Semuanya dari Muhammad bin Ishaq, dari Al-Harits bin Fudhail (aku menduga, dari Ibnu Abul'Auja-, dan namanya adalah Sufyan) dari Abu Syuraih al-Khuza'iy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa tertimpa dengan darah atau kerusakan anggauta badan, maka dia, wali yang terkena darahnya, berhak memilih salah satu diantara tiga pilihan. Dan jika dia menginginkan yang ke empat, maka cegahlah dia dengan keinginannya itu. Dia boleh membunuh, atau memberi maaf, atau mengambil diyat". Maka barangsiapa telah mengerjakan sesuatu dari pilihan itu lalu mengulang kembali, maka baginya neraka jahannam, kekal dan dikekalkan di dalam neraka itu untuk selamanya".

٢٦٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ.  
 نَا الْوَلِيدُ. نَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ،  
 عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ: «مَنْ قَتَلَ لَهُ قَتِيلًا فَهُوَ بِخَيْرِ النَّظَرَيْنِ: إِمَّا  
 أَنْ يَقْتُلَ وَإِمَّا أَنْ يُفْدَى.»

2624. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid; mewartakan kepada ka-

mi Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang anggauta keluarganya dibunuh, maka dia berhak memilih diantara dua pandangan: Dia boleh membunuh atau menerima tebusan".

## ر٤٠ باب من قتل عمداً، فرضوا بالدية

### BAB 4

Barangsiapa membunuh dengan sengaja, maka wali si terbunuh boleh menentukan diyat

٢٢٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ضَمِيرَةَ. حَدَّثَنِي أَبِي وَعَمِّي، وَكَانَا شَاهِدًا حَيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ ﷺ الظُّهْرَ، ثُمَّ جَلَسَ تَحْتَ شَجَرَةٍ فَقَامَ إِلَيْهِ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ، وَهُوَ سَيِّدُ مَخْدِفٍ، يَرُدُّ عَنْ دَمِ مُحَمَّدِ بْنِ حَنَامَةَ. وَقَامَ عُمَيْيَةُ بْنُ حِصْنٍ يَطْلُبُ بِدَمِ عَامِرِ بْنِ الْأَضْبَطِ. وَكَانَ أَشْجَعِيًّا. فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ ﷺ: «تَقْبَلُونَ الدِّيَةَ؟» فَأَبَوْا. فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي لَيْثٍ، يُقَالُ مُكَيْتِلٌ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَاللَّهِ! مَا شَبَّهْتُ هَذَا الْقَتِيلَ، فِي

عُرْوَةِ الْإِسْلَامِ، إِلَّا كَفَنِمُ وَرَدَّتْ. فَرُمِيَتْ فَفَنَرَ أَخْرَمَهَا. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «لَكُمْ خَمْسُونَ وَسَفَرْنَا وَخَمْسُونَ إِذَا رَجَعْنَا» فَاقْبَلُوا الدِّيَةَ.

2625. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Muhammad bin Ishaq; mewartakan kepadaku Muhammad bin Ja'far, dari Zaid bin Dhumairah; mewartakan kepadaku ayah dan pamanku, keduanya pernah mengikuti perang Hunain bersama Rasulullah saw., keduanya berkata: "Nabi saw. selesai mengerjakan shalat zhuhur, kemudian beliau duduk di bawah sebuah pohon, lalu Al-Aqra' bin Habis berdiri kepadanya, dia adalah pemimpin bani Khindaf, mengadukan darah Muhallim bin Hatsamah. Dan 'Uyainah bin Hish juga berdiri menuntut darah 'Amir bin Al-Adhbath, seorang bani Asya'iy. Maka Nabi saw. berkata kepada mereka: "Apakah kalian mau menerima diyat?" Mereka menolak. Lantas seorang laki-laki dari bani Laits, yang dipanggil Mukaitil berkata: "Ya Rasulullah! Demi Allah! Aku tidak menyerupakan orang yang terbunuh ini, pada permulaan Islam, melainkan seperti sekawanan kambing yang datang mengambil air, lalu dipanah, sehingga kambing yang paling akhir lari. Maka Nabi saw. berkata: "Bagi kalian lima puluh (onta) dalam safar kami ini, dan lima puluh lagi jika kami telah kembali". Lantas mereka menerima diyat.

٢٢٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ الدَّمَشْقِيُّ، نَا أَبِي. نَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ ابْنِ مُوسَى، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ قَتَلَ عَمْدًا، دَفَعَ إِلَى أَوْلِيَاءِ الْقَتِيلِ. فَإِنْ شَاءُوا قَتَلُوا. وَإِنْ شَاءُوا أَخَذُوا الدِّيَةَ. وَذَلِكَ

ثَلَاثُونَ حِقَّةً وَثَلَاثُونَ جَذَعَةً وَأَرْبَعُونَ خَلِيفَةً.  
وَذَلِكَ عَقْلُ الْعَمْدِ . مَا صُوِّلِحُوا عَلَيْهِ ، فَهُوَ لَهُمْ .  
وَذَلِكَ تَشْدِيدُ الْعَقْلِ »

2626. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Khalid Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami ayahku; mewartakan kepada kami Muhammad bin Rasyid, dari Sulaiman bin Musa, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa membunuh dengan sengaja, maka dia akan diserahkan kepada wali orang yang terbunuh. Jika mereka mau, mereka boleh membunuh (nya). Dan jika mereka mau, mereka boleh mengambil diyat. Yaitu tigapuluh Hiq-qah\*, dan tiga puluh Jadz'ah\* serta empat puluh Khalifat<sup>1</sup>. Itulah denda pembunuhan yang disengaja. Maka sesuatu yang dijadikan jalan damai bagi mereka, maka itulah bagi mereka. Yang demikian itu menekankan adanya diyat".

\* Lihat dalam Kitabuz-zakat 1. onta bunting

## ٥٥، باب دية شبه العمد مغلظة

### BAB 5

Diyat pembunuhan yang mirip kesengajaan itu berat.

٢٦٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ  
مَهْدِيٍّ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، قَالَا : نَا شُعْبَةُ عَنْ أَيُّوبَ .  
سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ رَبِيعَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ،  
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : قَتِيلُ الْخَطَا شِبْهُ الْعَمْدِ .

قَتِيلُ السَّوْطِ وَالْعَصَا . مِائَةٌ مِنَ الْإِبِلِ . أَرْبَعُونَ  
مِنْهَا خَلِيفَةٌ ، فِي بَطْنِهَا أَوْلَادُهَا »  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ . نَا  
حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّادِ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ  
رَبِيعَةَ . عَنْ عُقْبَةَ بْنِ أَوْسٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو  
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ وَخَوْهُ .

2627. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy dan Muhammad bin Ja'far, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Ayyub, aku mendengar Al-Qasim bin Rabi'ah, dari 'Abdullah bin 'Amr, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Orang yang dibunuh dengan tak sengaja (namun) mirip kesengajaan, misalnya, orang yang terbunuh dengan cambuk atau tongkat kayu, (diyatnya) seratus onta. Empat puluh diantaranya adalah Khalifat yang di dalam perutnya ada anaknya". Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Sulaiman bin Harb; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Khalid Al-Hadzda, dari Al-Qasim bin Rabi'ah, dari 'Uqbah bin Aus, dari 'Abdullah bin 'Amr, dari Nabi saw. seperti hadits di atas.

٢٦٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ . نَا  
سَفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ ابْنِ جَدْعَانَ ، سَمِعَهُ مِنْ  
الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
قَامَ ، يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ ، وَهُوَ عَلَى دَرَجِ الْكَعْبَةِ .

## ٢٦٢٩ باب دية الخطأ

### BAB 6

Diyat pembunuhan tak disengaja

٢٦٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَنَا مَعَاذُ بْنُ هَانِيٍّ .  
 نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ،  
 عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ جَعَلَ الدِّيَةَ اثْنَيْ  
 عَشَرَ أَلْفًا .

2629. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Mu'adz bin Hani-; mewartakan kepada kami Muhammad bin Muslim, dari 'Amr bin Dinar, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi saw., bahwasanya beliau menetapkan diyat sebesar dua belas ribu (dirham).

٢٦٣٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ الطُّرُوزِيُّ ، أَنبَأَنَا  
 مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى ، عَنْ عَمْرِو بْنِ  
 شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
 قَالَ « مَنْ قَتَلَ خَطَأً ، فَدَيْتُهُ مِنَ الْإِبِلِ ثَلَاثُونَ  
 بِنْتِ مَخَاضٍ وَثَلَاثُونَ ابْنَةَ كَبُونٍ وَثَلَاثُونَ حِقَّةً ،

فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ . فَقَالَ « الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي  
 صَدَقَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَوَحَّدَهُ .  
 أَلَا إِنَّ قَتِيلَ السَّوْطِ وَالْعَصَا ، فِيهِ مِائَةٌ مِنَ الْإِبِلِ  
 مِنْهَا أَرْبَعُونَ خَلِيفَةً ، فِي بَطُونِهَا أَوْلَادُهَا . أَلَا إِنَّ  
 كُلَّ مَا تُشْرَعُ كَانَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ ، وَدَمٌ ، تَحْتَقَدَ مَعَى  
 هَاتَيْنِ ، إِلَّا مَا كَانَ مِنْ مِيدَانَةِ الْبَيْتِ وَسِقَايَةِ الْمَلِجِ .  
 أَلَا إِنِّي قَدْ أَمْضَيْتُهُمَا لِأَهْلِيهِمَا كَمَا كَانَا » .

2628. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad Az-Zuhriy; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu Jad'an, dia mendengarnya dari Al-Qasim bin Rabi'ah, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. berdiri (untuk berkhotbah), pada hari Fath Mekkah, dan beliau berada di atas tangga Ka'bah. Beliau memuji Allah dan menyanjung-Nya, lalu bersabda: "Al-hamdu lillaahilladzie shadaqa wa-'dah wa nashara 'abdah wa hazamal-ahzaaba wahdah". Artinya: Segala puji bagi Allah, Yang telah menyempurnakan janji-Nya, Yang telah menolong hamba-Nya, dan Yang telah menghancurkan pasukan yang bersekutu dengan sendiri-Nya. Ketahuilah, bahwa orang yang terbunuh dengan cambuk dan orang yang terbunuh dengan tongkat kayu, diyatnya adalah seratus ekor onta. Diantaranya (harus ada) empat puluh khalifat yang diperutnya ada anaknya. Ketahuilah, bahwa semua kebanggaan yang pernah ada di masa Jahiliyyah dan setiap tuntutan darah terletak di bawah dua kakiku ini (adalah batal), kecuali dalam urusan menjaga Ka'bah dan memberi minum orang-orang yang berhaji. Ketahuilah, sesungguhnya aku telah meneruskan dua urusan itu kepada ahli yang berhak mengurusnya sebagaimana dahulu".



وَعَشْرَةَ بَنِي لَبُونٍ . وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْوَمُ بِهَا عَلَى أَهْلِ الْبُقْعَةِ أَرْبَعِينَ دِينَارًا ، أَوْ عَدْلَهَا مِنَ الْوَرَقِ . وَيَقْوَمُ بِهَا عَلَى أَرْبَعِينَ دِينَارًا . إِذَا غَلَّتْ رَفَعَتْ مِنْهَا . وَإِذَا هَانَتْ نَقَصَتْ مِنْهَا . عَلَى نَحْوِ الزَّمَانِ مَا كَانَ . فَبَلَغَ قِيمَتُهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَا بَيْنَ الْأَرْبَعِينَ دِينَارًا إِلَى ثَمَانِينَ دِينَارًا . أَوْ عَدْلَهَا مِنَ الْوَرَقِ ثَمَانِينَ آلَافَ دِرْهَمٍ . وَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَنْ مَنْ كَانَ عَقْلُهُ فِي الْبَقْرِ ، عَلَى أَهْلِ الْبَقْرِ ، مِائَتِي بَقْرَةٍ . وَمَنْ كَانَ عَقْلُهُ فِي الشَّاءِ ، عَلَى أَهْلِ الشَّاءِ ، أَلْفِي شَاةٍ .

2630. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur Al-Marwazi; memberitakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Muhammad bin Rasyid, dari Sulaiman bin Musa, dari 'Amr bin Syu'ayb, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa dibunuh dengan tidak sengaja, maka diyatnya adalah onta. Tiga puluh bint Makhadh\*, tiga puluh bint Labun\*, tiga puluh Hiqqah serta sepuluh ibnu labun". Dan adalah Rasulullah saw. menentukan diyat bagi penduduk desa, sebesar empat ratus dinar, atau perak yang senilai itu. Dan beliau menetapkan diyat tersebut mengikuti zaman (tinggi rendahnya harga) onta. Apabila harga onta mahal, maka beliau menaikkan harganya. Dan jika harga onta rendah, maka beliau mengurangi harganya, seperti zaman yang sudah-sudah. Dan pada masa Rasulullah saw. harga onta mencapai empat ratus sampai delapan ratus dinar. Atau sebanding dengan delapan ribu dirham perak. Dan Rasulullah saw. (juga) memutuskan: Bahwa barangsiapa yang diyatnya itu sapi (bagi pemilik sapi), se-

jumlah dua ratus ekor sapi. Dan barangsiapa diyatnya itu kambing (bagi pemilik kambing), sejumlah dua ribu ekor kambing".

Keterangan: \*Lihat dalam Kitabuz-Zakat.

٢٦٣١- حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ عَاصِمٍ . نَا الصَّبَّاحُ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا حَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ . نَا زَيْدُ بْنُ جُبَيْرٍ ، عَنْ خِشْفِ بْنِ مَالِكِ الطَّائِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « فِي دِيَةِ الْخَطْلِ عِشْرُونَ حِقَّةً وَعِشْرُونَ جَدْعَةً وَعِشْرُونَ بِنْتَ مَخَاضٍ وَعِشْرُونَ بِنْتَ لَبُونٍ وَعِشْرُونَ بِنْتَ مَخَاضِ ذُكُورٍ . »

2631. Mewartakan kepada kami 'Abdussalam bin 'Ashim; mewartakan kepada kami Ash-Shabbah bin Muharib; mewartakan kepada kami Hajjaj bin Arthah; mewartakan kepada kami Zaid bin Jubair, dari Khisyf bin Malik Ath-Tha-iy, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Dalam diyat bagi pembunuhan yang tak sengaja, adalah dua puluh ekor Hiqqah, dua puluh ekor Jad'ah, dua puluh ekor bint Makhadh, dua puluh ekor bint Labun dan dua puluh ekor ibnu Labun jantan".

٢٦٣٢- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ جَعَلَ الدِّيَةَ اثْنَيْ عَشَرَ أَلْفًا . قَالَ : وَذَلِكَ قَوْلُهُ رَوَّمَا نَقَمُوا إِلَّا أَنْ أَعْنَاهُمْ

اللَّهُ وَرَسُولُهُ مِنْ فَضْلِهِ . قَالَ ، بِأَخْذِهِمُ الدِّيَةَ .

2632. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Ja'far; mewartakan kepada kami Muhammad bin Siqan; mewartakan kepada kami Muhammad bin Muslim, dari 'Amr bin Dinar, dari 'Ikrimah dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi saw., beliau telah menetapkan diyat sebesar dua belas ribu (dirham). Ibnu 'Abbas melanjutkan: "Yang demikian itu berdasarkan firman Allah (yang artinya: Dan mereka tidak mencela (Allah dan Rasul-Nya) melainkan karena Allah dan Rasul-Nya melimpahkan karunia-Nya kepada Mereka). Ibnu 'Abbas berkata: Yaitu mereka menerima diyat".

٧٥ باب الدية على العاقلة فإن لم يكن عاقلة فوبيت المال

### BAB 7

Diyat menjadi tanggungan keluarga pembunuh, jika dia tidak mempunyai keluarga, maka diambil dari baitul-mal

٢٦٣٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا أَبِي ،  
عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ نَضْلَةَ ، عَنِ  
الْمَغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ؛ قَالَ : فَصَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِالذِّيَةِ  
عَلَى الْعَاقِلَةِ .

2633. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami ayahku, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Ubaid bin Nadhlah, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Rasulullah saw. telah memutuskan bahwa diyat menjadi tanggungan keluarga pembunuh".

٢٦٣٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ دُرُوسَةَ . ثنا حَمَّادُ بْنُ  
زَيْدٍ عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ ، عَنْ  
رَاشِدٍ ، عَنْ أَبِي عَامِرٍ الْهَوَزِيِّ ، عَنِ الْمِقْدَامِ الشَّامِيِّ ؛  
قَالَ ؛ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَنَا وَارِثٌ مَنْ لَأَوَارِثَ  
لَهُ . أَعْقِلُ عَنْهُ وَارِثُهُ . وَالْحَالُ وَارِثٌ مَنْ لَأَوَارِثَ  
لَهُ . يَعْقِلُ عَنْهُ وَيَبْرَثُهُ . » .

2634. Mewartakan kepada kami Yahya bin Durusta; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Budail bin Maisarah, dari 'Aliy bin Abu Thalhah, dari Rasyid, dari Abu 'Amir Al Hauzaniy, dari Al-Miqdam Asy-Syamiy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku adalah ahli waris bagi orang yang tidak mempunyai ahli waris. Aku memberikan diyat yang jadi bebannya dan mewarisi (hartanya). Dan paman (saudara ibu) adalah ahli waris bagi orang yang tidak mempunyai ahli waris. Dia memberikan diyat yang jadi bebannya, dan mewarisi (hartanya).

٨٤٠ باب من حال بين ولي المقتول وبين القود أو الدية

### BAB 8

Orang yang menghalangi wali si terbunuh yang menuntut balas atau diyat.

٢٦٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ .

الْوَاسِطِيُّ. نَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ دَهْمِ بْنِ قُرَّانَ.  
 حَدَّثَنِي نَمْرَانُ جَارِيَةٌ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلًا ضَرَبَ  
 رَجُلًا عَلَى سَاعِدِهِ بِالسَّيْفِ فَقَطَعَهَا مِنْ غَيْرِ مَفْصِلٍ.  
 فَاسْتَعْدَى عَلَيْهِ النَّبِيُّ ﷺ. فَأَمَرَ لَهُ بِالذِّيَةِ. فَقَالَ:  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي أُرِيدُ الْقِصَاصَ. فَقَالَ «خُذِ الذِّيَةَ.  
 بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِيهَا». وَكَمْ يَقْضَى لَهُ بِالْقِصَاصِ.

في الزوائد، في إسناده دهم بن قران اليماني، ضعفه أبو داود.  
 وقال، ليس لجارية عند المصنف سوى هذا الحديث، وليس له  
 شيء في بقية الكتب.

2636. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan  
 'Ammar bin Khalid Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Abu Bakr bin  
 'Ayyasy, dari Dahtsam bin Qurran; mewartakan kepadaku Nimran bin  
 Jariyah, dari ayahnya, bahwasanya pernah ada seorang laki-laki yang  
 memukul lengan laki-laki lain dengan pedang, sehingga pedang itu me-  
 mutuskan lengan laki-laki tersebut, namun bukan pada sendinya. Kemu-  
 dian orang tersebut minta pertolongan kepada Nabi saw. untuk membalas  
 memotong. Lalu beliau memerintahkan orang yang memotong memberi  
 diyat kepadanya. Maka laki-laki yang tangannya terpotong berkata: "Ya  
 Rasulullah! Sesungguhnya aku menghendaki qishash". Beliau memerin-  
 tah: "Ambillah diyat. Semoga Allah memberkahimu dalam diyat itu".  
 Dan beliau tidak memutuskan qishash baginya.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Dahtsam bin Qurran Al Yamaniy, Abu  
 Dawud melemahkannya. Dan Shahibuz-Zawa-id berkata: "Jariyah tidak mempunyai  
 hadits lain pada Mushannif (Ibnu Majah) selain hadits ini. Dan dia juga tidak  
 mempunyai hadits dalam sisa kitab yang lain.

نَا سُلَيْمَانَ بْنَ كَثِيرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ  
 طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ قَالَ  
 «مَنْ قَتَلَ فِي عِمِّيَّةٍ بِحَجَرٍ أَوْ سَوْطٍ أَوْ عَصَا، فَعَلَيْهِ  
 عَقْلُ الْخَطَا. وَمَنْ قَتَلَ عَمْدًا فَهُوَ قَوْدٌ. وَمَنْ حَالَ  
 بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ، فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ  
 أَجْمَعِينَ. لَا يَقْبَلُ مِنْهُ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ».

2635. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ma'mar; mewartakan  
 kepada kami Muhammad bin Katsir; mewartakan kepada kami  
 Sulaiman bin Katsir, dari 'Amr bin Dinar, dari Thawus dari Ibnu 'Abbas,  
 dia merafa' kan hadits ini kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Barang-  
 siapa membunuh karena hal yang tidak jelas atau karena memper-  
 tahankan diri dengan batu atau cambuk atau tongkat kayu, maka dia  
 harus membayar diyat bagi pembunuhan yang tak sengaja. Dan barang-  
 siapa membunuh dengan sengaja, maka dia harus dibalas (bunuh). Dan  
 barangsiapa menghalangi wali orang yang dibunuh menuntut balas, maka  
 dia akan dilaknat Allah, Malaikat serta manusia seluruhnya. Tidak akan  
 diterima daripadanya taubat maupun tebusan".

## ٩٠ باب ما لا قود فيه

### BAB 9

Perkara yang tidak ada qishashnya

٢٦٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَعَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ

٢٦٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، تَارِشْدِيُّ بْنُ بِنٍ  
 سَعْدٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ مُحَمَّدٍ  
 الْأَنْصَارِيِّ، عَنِ ابْنِ صُهَبَانَ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ  
 الْمُطَّلِبِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَا قُودَ فِي الْمَأْمُومَةِ  
 وَلَا الْجَائِفَةِ وَلَا الْمُنْقَلَةِ».

في الزوائد: في إسناده رشدين بن سعد المصري، أبو الهياج المهزبي،  
 ضعفه جماعة. واختلف فيه كلام أحمد، فرغ ضعفه، ومثقه  
 قال: أرجو أنه صالح الحديث.

2637. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Risydin bin Sa'ad, dari Mu'awiyah bin Shalih, dari Mu'adz bin Muhammad Al-Anshariy, dari Ibnu Shahban, dari Al-'Abbas bin 'Abdul-Muththalib, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada qishash pada luka yang tidak sampai menembus otak, atau pada tusukan yang tidak tembus perut dalam, atau pada pukulan yang memindahkan tulang".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Risydin bin Sa'ad Al Mishriy, Abul-Hajjaj Al-Mahriy, dilemahkan oleh jama'ah ulama hadits. Dan berbeda-beda ucapan Ahmad tentang dia. Sekali dia melemahkannya, dan kali yang lain dia berkata: Aku berharap dia itu shalihul-Hadits (baik haditsnya)

## ١٠٠ باب الجراح يفتدء بالقود

### BAB 10

Orang luka yang menuntut qishash.

٢٦٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، تَابِعُ عَبْدِ الرَّزَّاقِ.

أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَعَثَ أَبَا جَهْمٍ بِنِ حُذَيْفَةَ مَصْدِقًا.  
 فَلَاجَأَهُ رَجُلٌ فِي صَدْقَتِهِ، فَضْرَبَهُ أَبُو جَهْمٍ  
 فَشَجَّهُ. فَأَتَا النَّبِيَّ ﷺ فَقَالُوا: الْقُودَ يَا رَسُولَ اللَّهِ!  
 فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ «لَكُمْ كَذَا وَكَذَا» فَلَمْ يَرْضُوا. فَقَالَ  
 «لَكُمْ كَذَا وَكَذَا». فَرْضُوا. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ «إِنِّي  
 خَاطِبٌ عَلَى النَّاسِ وَمُخْبِرُهُمْ بِرِضَاكُمْ؟» قَالُوا: نَعَمْ.  
 فَخَطَبَ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ «إِنَّ هَؤُلَاءِ اللَّيْثِيَّيْنَ  
 أَتَوْنِي يَرِيدُونَ الْقُودَ. فَعَرَضْتُ عَلَيْهِمْ كَذَا وَكَذَا.  
 أَرْضَيْتُمْ؟» قَالُوا: لَا. فَهَمَّ بِهِمُ الْمُهَاجِرُونَ.  
 فَأَمَرَ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يَكْفُؤُوا. فَكَفُّوا. ثُمَّ دَعَاهُمْ  
 فزَادَهُمْ. فَقَالَ «أَرْضَيْتُمْ؟» قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ  
 «إِنِّي خَاطِبٌ عَلَى النَّاسِ وَمُخْبِرُهُمْ بِرِضَاكُمْ»  
 قَالُوا: نَعَمْ. فَخَطَبَ النَّبِيُّ ﷺ ثُمَّ قَالَ «أَرْضَيْتُمْ؟»  
 قَالُوا: نَعَمْ.

قَالَ ابْنُ مَاجَةَ، سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ يَحْيَى يَقُولُ: تَفَرَّدَ  
بِهَذَا مَعْمَرٌ. لَا أَعْلَمُ رَوَاهُ غَيْرُهُ.

2638. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. mengutus Abu Jahm bin Hudzaifah sebagai pemungut zakat.

Seorang laki-laki bertindak keras kepala dalam mengeluarkan zakatnya, maka Abu Jahm memukulnya, sehingga melukai kepalanya. Lantas mereka, kaum orang yang dipukul, mendatangi Nabi saw. dan berkata: "Qishash Ya Rasulullah!". Nabi saw. berkata: "Bagi kalian (diyat) sekian dan sekian". Akan tetapi mereka belum rela. Beliau berkata: "Bagi kalian (diyat) sekian-dan sekian". Mereka menerima, lantas Nabi saw. berkata: "Apakah aku perlu berkhotbah kepada orang-orang dan memberi tahu mereka dengan kerelaan kalian". "Ya". Jawab mereka. Maka Nabi saw. berkhotbah, beliau berkata: "Sesungguhnya mereka itu, suku Laits, datang kepadaku menghendaki qishash. Lalu aku tawarkan kepada mereka sekian dan sekian. Apakah kalian rela?" "Tidak". Jawab mereka. Sehingga kaum Muhajirin bermaksud memukuli mereka. Namun Nabi saw. memerintahkan agar mereka menahan diri. Dan mereka lantas menahan diri. Kemudian beliau memanggil mereka dan menambah diyat bagi mereka, dan berkata: "Apakah kalian rela?" "Ya". Jawab mereka. Beliau berkata: "Apakah aku perlu berkhotbah kepada orang-orang dan memberitahu mereka dengan kerelaan kalian?" "Ya". Jawab mereka. Lalu Nabi saw. berkhotbah kemudian beliau berkata: "Apakah kalian rela?" "Ya". Jawab mereka. Ibnu Majah berkata: Aku mendengar Muhammad bin Yahya berkata: Ma'mar menyendiri dengan hadits ini. Aku tidak melihat ada orang lain yang meriwayatkannya".

## باب دية الجنين،

### BAB 11

#### Diyat janin

٢٦٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ

بَشِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛  
قَالَ: قَضَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي الْجَنِينِ بِعُرَّةٍ، عَبْدٍ  
أَوْ أَمَةٍ. فَقَالَ الَّذِي قُضِيَ عَلَيْهِ: أَنْعَقِلْ مَنْ لَا  
شَرِبَ وَلَا أَكَلَ. وَلَا صَاحَ وَلَا اسْتَهَلَ. وَمِثْلُ ذَلِكَ  
يُطَلُّ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ هَذَا لَيَقُولُ  
بِقَوْلِ شَاعِرٍ. فِيهِ عُرَّةٌ، عَبْدٌ أَوْ أَمَةٌ.»

2639. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata Rasulullah saw. memutuskan pada janin diyatnya seorang hamba: Laki-laki atau perempuan. Maka berkatalah orang yang dikenai diyat: "Apakah kami (harus) memberi diyat bagi orang yang tidak minum, tidak makan, tidak berteriak serta tidak bersuara? Maka yang demikian itu (layaknya) dibatalkan". Rasulullah saw. berkata: "Sesungguhnya orang ini berkata dengan ucapan tukang sya'ir. Pada janin diyatnya adalah seorang hamba: laki-laki atau perempuan".

٢٦٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ

قَالَا: ثنا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ  
الْمَسُورِيِّ بْنِ مَخْرَمَةَ؛ قَالَ: اسْتَشَارَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ  
النَّاسَ فِي إِمْلَاصِ الْمَرْأَةِ. يَعْنِي سِقْطَهَا. فَقَالَ

عَبْدِ اللَّهِ فِي الْجَنِينِ بِغَرَّةٍ ، عَبْدٍ . وَأَنْ تَقْتَلَ بِهَا .

2641. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Darimiy mewartakan kepada kami Abu 'Ashim; mengkhabarkan kepadaku Ibnu Juraij; mewartakan kepadaku 'Amr bin Dinar, bahwasanya dia mendengar dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dari 'Umar bin Al-Khaththab, bahwasanya dia minta kepada orang-orang untuk memberitahu dia mengenai keputusan Nabi saw. dalam perkara itu, yakni pada janin (yang dibunuh). Maka Hamal bin Malik bin An-Nabighah berkata: "Aku berada diantara dua orang istriku. Salah seorang diantara mereka memukul yang lain dengan kayu dari tiang khemah, sehingga mati dan membunuh janinnya juga. Lalu Rasulullah saw. memutuskan pada janin yang mati diyatnya seorang hamba, yaitu hamba laki-laki. Dan supaya perempuan tersebut dibunuh dengan sebab itu.

## ١٢ باب الميراث من الدية

### BAB 12

Harta warisan dari diyat.

٢٦٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَسْفِيَانُ بْنُ عُمَيْرَةَ ، عَنِ الرَّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ؛ أَنَّ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ : الدِّيةُ لِلْعَاقِلَةِ ، وَلَا تَرِثُ الْمَرْأَةُ مِنْ دِيَةِ زَوْجِهَا شَيْئًا . حَتَّى كَتَبَ إِلَيْهِ الضَّحَّاكُ بْنُ سَفْيَانَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ وَرَّثَ امْرَأَةً

الْمَغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ : شَهِدَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَضَى فِيهِ بِغَرَّةٍ ، عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ . فَقَالَ عُمَرُ : آتَيْتَنِي بِمَنْ يَشْهَدُ مَعَكَ . فَشَهِدَ مَعَهُ مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ .

2640. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Al-Miswar bin Makhzumah, dia berkata: "'Umar bin Al-Khaththab minta pendapat orang-orang perihal wanita yang keguguran (karena dipukul, yakni gugur janinnya). Maka Al-Mughirah bin Syu'bah berkata: "Aku menyaksikan Rasulullah saw. memutuskan dalam hal itu dengan diyat seorang hamba: laki-laki atau perempuan". 'Umar berkata: "Datangkanlah padaku seseorang yang menyaksikan bersamamu". Maka Muhammad bin Maslamah menyaksikan bersamanya.

٢٦٤١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ الدَّارِمِيُّ . نَا أَبُو عَاصِمٍ . أَخْبَرَنِي بَنُ جُرَيْجٍ . حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ طَاوُسًا عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ؛ أَنَّهُ نَشَدَ النَّاسَ قِضَاءَ النَّبِيِّ ﷺ فِي ذَلِكَ . يَعْنِي فِي الْجَنِينِ . فَقَامَ حَمَلُ بْنُ مَالِكِ بْنِ النَّابِغَةِ فَقَالَ : كُنْتُ بَيْنَ امْرَأَتَيْنِ لِي . فَضَرَبَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِمِسْطِحٍ فَقَتَلَتْهَا ، وَقَتَلَتْ جَنِينَهَا فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ

إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عِيَّاشٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
 بْنِ عِيَّاشٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَضَى أَنْ عَقَلَ أَهْلَ الْكِتَابِ بَيْنَ  
 نِصْفِ عَقْلِ الْمُسْلِمِينَ ، وَهُمْ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى .

في الزوائد: إسناده حسن ، لقصوره عن درجة الصحيح .  
 لأن عبد الرحمن بن عياش ، لم أر من ضعفه ولا من وثقه .  
 وعمر بن شعيب عن جده ، مختلف فيه .

2644. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari 'Abdurrahman bin 'Ayyasy, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya bahwasanya Rasulullah saw. memutuskan bahwa diyat bagi dua golongan ahli kitab adalah separuh dari diyat orang-orang Muslim. Mereka adalah orang-orang Yahudi dan orang-orang Nashraniy.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan, karena kurangnya hadits ini dari derajat shahih. Sebab 'Abdurrahman bin 'Ayyasy, aku tidak melihat ada yang melemahkannya atau menguatkannya dan 'Amr bin Syu'aib dari kakeknya, diperselisihkan.

## ١٤٠ باب القاتل لا يرث

### BAB 14

Pembunuh itu tidak mewarisi.

٢٦٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُجْحٍ الْمِصْرِيُّ . أَنَّ نَابِئًا لِلَّيْثِ

أَشِيمَ الضَّبَّابِيِّ مِنْ دِيَةِ زَوْجِهَا .

2642. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy dari Sa'id bin Al-Musayyab, bahwasanya 'Umar pernah berkata: "Diyat itu bagi keluarga yang dibunuh, sedangkan si istri tidak mewarisi sedikitpun dari diyat suaminya". Hal ini berjalan hingga -Adh- Dhahhak bin Sufyan menulis surat kepadanya, bahwasanya Nabi saw. memberikan harta waris kepada istri Asyyam Adh-Dhababiy dari diyat suaminya".

٢٦٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ رَبِّهِ بْنِ خَالِدٍ التَّمِيمِيُّ .  
 نَا الْفَضِيلُ بْنُ سُلَيْمَانَ . نَا مُوسَى ابْنُ عُقْبَةَ عَنْ  
 إِسْحَاقَ بْنِ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛  
 أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَضَى لِحَمَلِ بْنِ مَالِكِ الْهُذَلِيِّ اللَّحْيَانِيَّةِ  
 بِمِيرَاثِهِ مِنْ أَمْرَاتِهِ الَّتِي قَتَلَتْهَا أَمْرَاتُهُ الْأُخْرَى .

2643. Mewartakan kepada kami 'Abdu Rabbih bin Khalid An-Numairy; mewartakan kepada kami Al-Fudhail bin Sulaiman; mewartakan kepada kami Musa bin 'Uqbah, dari Ishaq bin Yahya bin Al-Walid, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, bahwasanya Nabi saw. memutuskan bagi Hamal bin Malik Al-Hudzaliy Al-Lihyaniy dengan harta warisan dari (diyat) istrinya yang dibunuh istrinya yang lain.

## ١٣٠ باب دية الكافر

### BAB 13

Diyat seorang kafir.

٢٦٤٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا حَاتِمُ بْنُ

بْنُ سَعْدٍ عَنِ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي فَرَوَةَ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ،  
عَنْ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ  
« الْقَاتِلُ لَا يَرِثُ » .

2645. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumb Al-Mishriy memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ishaq bin Abu Farwah, dari Ibnu Syihab, dari Humaid, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Pembunuh itu tidak mewarisi".

٢٦٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ  
الْكِنْدِيُّ ، قَالَا : نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ يَحْيَى بْنِ  
سَعِيدٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ ، رَجُلًا  
مِنْ بَنِي مُدَلِجٍ ، قَتَلَ ابْنَهُ ، فَأَخَذَ مِنْهُ عُمْرًا مِائَةً  
مِنَ الْإِبِلِ . ثَلَاثِينَ حِقَّةً ، وَثَلَاثِينَ جَذَعَةً ،  
وَأَرْبَعِينَ خَلْفَةً . فَقَالَ : أَيُّنَ أَخَوَاتِي قَتَلْتُمْ؟ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَيْسَ لِقَاتِلٍ مِيرَاثٌ » .

في الزوائد: إسناده حسن .

2646. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib dan 'Abdullah bin Sa'id Al-Kindiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Yahya bin Sa'id, dari 'Amr bin Syu'aib, bahwasanya Abu Qatadah, seorang laki-laki dari bani Mudlij, membunuh anaknya. Lalu 'Umar mengambil daripadanya seratus onta. Tiga puluh

Hiqqah, tiga puluh Jadz'ah dan empat puluh khalifat. Maka 'Umar bertanya: "Dimanakah saudara orang yang dibunuh ini? Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Pembunuh tidak berhak menerima warisan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan.

## ١٥٠ باب عقل المرأة على عصبتها، وميراثها لولدها

### BAB 15

Diyat seorang perempuan itu menjadi tanggungan golongan/sukunya. Dan harta warisannya itu untuk anaknya.

٢٦٤٧ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنبَأَنَا يَزِيدُ بْنُ  
هُرُونَ . أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى ،  
عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ :  
قَضَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَعْقِلَ الْمَرْأَةَ عَصَبَتُهَا ،  
مَنْ كَانُوا . وَلَا يَرِثُوا مِنْهَا شَيْئًا . إِلَّا مَا فَضَلَ عَنْ  
وَرَثَتِهَا . وَإِنْ قُتِلَتْ فَعَقْلُهَا بَيْنَ وَرَثَتِهَا . فَهُمْ  
يَقْتُلُونَ قَاتِلَهَا .

2647. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Muhammad bin Rasyid, dari Sulaiman bin Musa, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Rasul Allah saw. memutuskan (jika seorang perempuan membunuh) maka golongannya yang membayar diyatnya, siapapun mereka. Dan mereka tidak mewarisi sedikitpun darinya.



Kecuali apa yang lebih dari ahli warisnya. Dan jika dia dibunuh, maka diyatnya menjadi bagian diantara ahli warisnya. Dan mereka (golongannya) lah yang balas membunuh pembunuhnya".

٢٦٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا الْمُعَلَّى بْنُ أَسَدٍ .  
 نَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنِ زِيَادٍ . نَا مُجَالِدٌ عَنِ الشَّعْبِيِّ . عَنْ  
 جَابِرٍ ؛ قَالَ : جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الدِّيَةَ عَلَى عَاقِلَةِ  
 الْقَاتِلَةِ . فَقَالَتْ عَاقِلَةُ الْمُقْتُولَةِ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !  
 مِيرَاثُهُنَا . قَالَ : لَا . مِيرَاثُهُنَّ لِزَوْجِهِنَّ وَأَوْلَادِهِنَّ .

2648. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Al-Mu'alla bin Asad; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad; mewartakan kepada kami Mujalid dari Asy-Sya'biy, dari Jabir, dia berkata: "Rasulullah saw. telah menjadikan tanggungan diyat atas keluarga/famili perempuan yang membunuh. Maka berkatalah keluarga dari perempuan yang dibunuh: "Ya Rasulullah! Apakah warisannya itu untuk kami?" Beliau menjawab: "Tidak, warisannya itu untuk suaminya dan anaknya".

## ١٦ باب القصاص في السن

### BAB 16

#### Qishash pada gigi

٢٦٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . أَبُو مَوْسَى . تَخَالَفَ  
 بَنُ الْحَرِثِ وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ ، عَنْ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَنَسٍ ؛

قَالَ : كَسَرَتِ الرَّبِيعُ ، عَمَّةُ أَنَسٍ ، نَنِيَّةَ جَارِيَةٍ .  
 فَطَلَبُوا الْعَفْوَ ، فَأَبَوْا . فَعَرَضُوا عَلَيْهِمُ الْأَرْضَ فَأَبَوْا .  
 فَأَتَوْا النَّبِيَّ ﷺ ، فَأَمَرَ بِالْقِصَاصِ . فَقَالَ أَنَسُ ابْنُ  
 النَّضْرِ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! تَكْسَرُ نَنِيَّةَ الرَّبِيعِ ؟ وَالَّذِي  
 بَعَثَكَ بِالْحَقِّ ! لَا تَكْسَرُ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : يَا أَنَسُ !  
 كِتَابُ اللَّهِ الْقِصَاصُ . قَالَ : فَرَضِي الْقَوْمُ ، فَعَفَوْا .  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنَّ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ مَنْ لَوْ أَقْسَمَ  
 عَلَى اللَّهِ لَأَبْرَهُ » .

2649. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, Abu Musa; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits dan Ibnu. Abu 'Adiy, dari Humaid, dari Anas, dia berkata: "Ar-Rubayyi', bibi Anas, memutuskan gigi depan seorang hamba perempuan. Maka mereka, keluarganya, meminta maaf. Akan tetapi mereka, pemilik hamba tersebut, menolak. Lalu mereka menawarkan diyat, namun mereka menolak. Maka mereka datang kepada Nabi saw. Beliau memerintahkan qishash. Anas bin An-Nadhr berkata: "Ya Rasulullah! Apakah gigi depan Ar-Rubayyi hendak dicabut? Demi Dzat yang mengutusmu dengan haq! Dia tidak (akan) dicabut giginya". Maka Nabi saw. bersabda: "Hai Anas! Hukumnya menurut Kitabullah adalah qishash". Anas melanjutkan: "-Akhirnya-kaum tersebut merelakan, dan memberi maaf. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya ada diantara hamba-hamba Allah yang jika bersumpah kepada Allah, niscaya Allah mengabulkannya".

## ١٧ باب دية الأسنان

### BAB 17

#### Diyat gigi.

٢٦٥- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ.  
نَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ. حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ  
قَتَادَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
ﷺ قَالَ «الْأَسْنَانُ سَوَاءٌ. الثَّنِيَّةُ وَالضَّرْسُ  
سَوَاءٌ».

2650. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-'Anbariy; mewartakan kepada kami 'Abdushshamad bin 'Abdul-Warits; mewartakan kepadaku Syu'bah, dari Qatadah, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "(Diyat) gigi-gigi itu sama saja. Gigi depan sama dengan gigi geraham".

٢٦٥١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَالِسِيُّ.  
نَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْسَنَ بْنِ شَقِيقٍ. نَنَا أَبُو حَمْرَةَ الْمُرُوزِيُّ.  
نَنَا يَزِيدُ النَّحْوِيُّ عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ  
النَّبِيِّ ﷺ؛ أَنَّهُ فَضَى فِي السِّنِّ خَمْسًا مِنَ الْإِبِلِ.

في الزوائد : إسناده صحيح .

2651. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim Al-Balisiy; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Hasan bin Syaqiq; mewartakan kepada kami Abu Hamzah Al-Marwaziyy; mewartakan kepada kami Yazid An-Nahwiyy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi saw., bahwasanya beliau memutuskan pada gigi (diyatnya) lima ekor onta.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih.

## ١٨ باب دية الأصابع

### BAB 18.

#### Diyat jari tangan

٢٦٥٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَنَا وَكَيْعٌ. ع. وَحَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نَنَا يَحْيَى ابْنُ سَعِيدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ  
وَأَبْنُ عَدِيٍّ، قَالُوا: نَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ «هَذِهِ وَهَذِهِ  
سَوَاءٌ» يَعْنِي الْخِنْصَرَ وَالْبَصْرَ وَالْإِبْهَامَ.

2652. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far dan Ibnu Abu 'Adiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Ini dan ini itu sama". Yakni Jari manis, jari kelingking dan jempol.

٢٦٥٣ - حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيُّ . نَا  
عَبْدُ الْأَعْلَى . نَا سَعِيدٌ عَنْ مَطْرِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ  
شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
قَالَ « الْأَصَابِعُ سَوَاءٌ كُلُّهُنَّ . فِيمَنْ عَشْرٌ عَشْرٌ  
مِنَ الْأَيْدِي .

في الزوائد: اسناده حسن .

2653. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan Al-'Atakiy; me-  
wartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id, dari  
Mathar, dari 'Amr bin syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya  
Rasulullah saw. bersabda: "Jari-jari tangan itu (diyatnya) sama seluruh-  
nya. Di dalamnya ada sepuluh, yaitu sepuluh ekor onta".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih.

٢٦٥٤ - حَدَّثَنَا رَجَاءُ بْنُ الْمَرْبُوعِي السَّمَرْقَنْدِيُّ .  
نَا النَّضْرُ بْنُ شَمِيلٍ . نَا سَعِيدٌ ابْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ  
غَالِبِ التَّمَارِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هِلَالٍ ، عَنْ مَسْرُوقِ  
بْنِ أَوْيسٍ ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ  
قَالَ « الْأَصَابِعُ سَوَاءٌ » .

2654. Mewartakan kepada kami Raja-bin Al-Murajja As-Samar-  
qandiy; mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Syumail; mewartakan

kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Ghalib At-Tammar, dari Hu-  
maid bin Hilal, dari Masruq bin Aus, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dari  
Nabi saw., beliau bersabda: "Jari-jari itu (diyatnya) sama".

## ١٩، باب الموضحة

### BAB 19

Luka yang menampakkan tulang bagian kepala.

٢٦٥٥ - حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ . نَا عَبْدُ الْأَعْلَى .  
نَا سَعِيدٌ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ مَطْرِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ  
شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ  
قَالَ « فِي الْمَوَاضِحِ خَمْسٌ خَمْسٌ مِنَ الْأَيْدِي » .

2655. Mewartakan kepada kami Jamil-bin Al-Hasan; mewartakan  
kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Aru-  
bah, dari Mathar, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya,  
bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Pada luka yang menampakkan tulang  
bagian kepala (diyatnya) lima, lima ekor onta".

## ٢٠، باب من عض رجلا فترع يده فذر ثنياه

### BAB 20

Orang yang menggigit orang lain, lalu yang digigit menarik  
tangannya, sehingga dua gigi depan yang menggigit ter-  
cabut.

٢٦٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ

الرَّحِيمِ بْنِ سُلَيْمَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ عَطَاءٍ ،  
 عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عَمِّيهِ يَعْلَى وَسَلْمَةَ  
 ابْنَتِي أُمِّيَّةَ ؛ قَالَ : خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي  
 غَزْوَةِ تَبُوكَ . وَمَعَنَا صَاحِبٌ لَنَا . فَأَقْتَتَلَ هُوَ وَرَجُلٌ  
 آخَرٌ وَحَمْنٌ بِالطَّرِيقِ . قَالَ ، فَعَصَّ الرَّجُلُ يَدَ صَاحِبِهِ .  
 فَجَذَبَ صَاحِبُهُ يَدَهُ مِنْ فِيهِ . فَطَرَحَ ثَنِيَّتَهُ ، فَأَتَى  
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَلْتَمِسُ عَقْلَ ثَنِيَّتِهِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ « يَعْزَمُ أَحَدُكُمْ إِلَى أَخِيهِ فَيَعَضُّهُ كَوْضَاضِ  
 الْفَحْلِ . ثُمَّ يَأْتِي يَلْتَمِسُ الْعَقْلَ ! لَا عَقْلَ لَهَا » قَالَ ،  
 فَأَبْطَلَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

2656. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewar-  
 takan kepada kami 'Abdurrahim bin Sulaiman, dari Muhammad bin  
 Ishaq, dari 'Atha-, dari Shafwan bin 'Abdullah, dari kedua pamannya,  
 Ya'la dan Salamah kedua anak Umayyah, keduanya berkata: "Kami ke-  
 luar bersama Rasulullah saw. dalam perang Tabuk, dan bersama kami  
 seorang sahabat kami. Dia berkelahi dengan laki-laki lain, sedangkan  
 kami berada di jalan. Shafwan melanjutkan: "Maka yang seorang meng-  
 gigit tangan lawannya, lalu lawannya menarik tangan dia dari mulutnya,  
 sehingga tercabut satu gigi depannya. Lantas dia datang kepada Rasu-  
 lullah saw. minta diyat dari gigi depannya. Rasulullah saw. berkata: "Sa-  
 lah seorang diantara kalian sengaja (menantang) saudaranya, lalu dia

seorang diantara kalian sengaja (menantang) saudaranya, lalu dia meng-  
 gigitnya seperti binatang jantan menggigit. Kemudian dia datang minta  
 diyat, tidak ada diyat bagi (gigi) nya". Shafwan melanjutkan: Maka  
 Rasulullah saw. membatalkannya.

٢٦٥٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
 مُعْمِرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ . عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ  
 زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ ؛ أَنَّ رَجُلًا  
 عَضَّ رَجُلًا عَلَى ذِرَاعِهِ . فَنَزَعَ يَدَهُ ، فَوَقَعَتْ  
 ثَنِيَّتُهُ . فَرَفَعَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَأَبْطَلَهَا وَقَالَ  
 « يَعْزَمُ أَحَدُكُمْ كَمَا يَعْزَمُ الْفَحْلُ » .

2657. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan  
 kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, dari Sa'id bin Abu  
 'Arubah, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari 'Imran bin Hushain,  
 bahwasanya ada seseorang yang menggigit tangan orang lain. Lalu orang  
 yang digigit menarik tangannya, sehingga gigi depannya jatuh. Maka hal  
 itu diadukan kepada Nabi saw. Namun beliau membatalkan (diyat) nya,  
 dan bersabda: "Seseorang diantara kalian menggigit sebagai mana bina-  
 tang jantan menggigit".

## ٢١٠ باب لا يقتل مسلم بكافر

### BAB 21

Seorang muslim tidak boleh dibunuh karena membunuh  
 orang kafir

٢٦٥٨ - حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ عَمْرٍو الدَّارِمِيُّ . نَا أَبُو

ﷺ « لَا يُقْتَلُ مُسْلِمٌ بِكَافِرٍ » .

2659. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Ayyasy, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Seorang Muslim tidak boleh dibunuh karena membunuh seorang kafir".

٢٦٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَانِيُّ . نَا  
مُعَمَّرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ حَنْشٍ ، عَنْ  
عِكْرِمَةَ . عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَا يُقْتَلُ  
مُؤْمِنٌ بِكَافِرٍ ، وَلَا ذُو عَهْدٍ فِي عَهْدِهِ » .

2660. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-A'la Ash-Shan'ani; mewartakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman dari ayahnya, dari Hanasy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidak boleh dibunuh seorang mukmin karena (membunuh) seorang kafir, dan tidak boleh dibunuh orang kafir yang memiliki perjanjian dalam masa perjanjiannya itu".

## ٢٦٦١ باب لا يقتل الوالد بولده

### BAB 22

Seorang ayah tidak boleh dibunuh karena anaknya.

٢٦٦١ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ

بِكْرِ بْنِ عَيَّاشٍ ، عَنْ مُطَرِّفٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ أَبِي  
جُحَيْفَةَ ؛ قَالَ : قُلْتُ لِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ : هَلْ عِنْدَكَ  
كَمْ شَيْءٌ مِنَ الْعِلْمِ لَيْسَ عِنْدَ النَّاسِ ؟ قَالَ : لَا . وَاللَّهِ !  
مَا عِنْدَنَا إِلَّا مَا عِنْدَ النَّاسِ . إِلَّا أَنْ يَرْزُقَ اللَّهُ رَجُلًا  
فَهَمَا فِي الْقُرْآنِ . أَوْ مَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ . فِيهَا  
الذِّيَاتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَأَنَّ لَا يُقْتَلُ مُسْلِمٌ بِكَافِرٍ

2658. Mewartakan kepada kami 'Alqamah bin 'Amr Ad-Daramiy mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Mutharrif dari Asy-Sya'biy, dari Abu Juhaifah, dia berkata: Aku bertanya kepada 'Aliy bin Abu Thalib: "Apakah engkau memiliki sedikit pengetahuan yang tidak dimiliki tidak lain dimiliki orang-orang juga. Kecuali jika Allah mengaruniakan pemahaman dalam Al-Qur-an. Atau dalam shahifah ini. Di dalamnya ada diyat-diyat dari Rasulullah saw. dan seorang Muslim tidak boleh dibunuh karena membunuh orang kafir".

٢٦٥٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا حَاتِمُ بْنُ  
إِسْمَاعِيلَ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ  
شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ  
طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ  
«لَا يُقْتَلُ بِالْوَالِدِ الْوَالِدُ».

2661. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliybin Mushir, dari Isma'il bin Muslim, dari 'Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang ayah tidak boleh dibunuh karena (membunuh) anaknya".

٢٦٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو  
خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ  
أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ؛ قَالَ: سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «لَا يُقْتَلُ الْوَالِدُ بِالْوَالِدِ»

2662. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Hajjaj, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seorang ayah tidak boleh dibunuh karena (membunuh) anaknya".

### باب هل يقتل الحر بالعبد

#### BAB 23

Apakah orang merdeka dibunuh karena seorang hamba.

٢٦٦٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ سَعِيدٍ

بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ  
بْنِ جُنْدَبٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ قَتَلَ  
عَبْدَهُ قَتَلَنَاهُ. وَمَنْ جَدَعَهُ جَدَعْنَاهُ».

2663. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundab, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa membunuh hambanya, maka kami akan membunuhnya. Dan barangsiapa memotong hidungnya, maka kami akan memotong hidungnya".

٢٦٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا ابْنُ الطَّبَّاعِ .  
نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَنَسٍ  
فَرَوَهُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ، عَنْ أَبِيهِ  
عَنْ عَلِيٍّ . وَعَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَدِّهِ  
قَالَ: قَتَلَ رَجُلٌ عَبْدَهُ عَمْدًا مُتَعَمِّدًا . فَجَلَدَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ مِائَةً . وَنَفَاهُ سَنَةً . وَمَحَا سَمَّهُ مِنْ الْمُسْلِمِينَ .

في الزوائد: في إسناده إسحاق بن عبد الله بن أبي فروة، وهو ضعيف، وإسماعيل بن عياش.

2664. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan

kan kepada kami Ibnuth-Thabba'; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari Ishaq bin 'Abdullah bin Abu Farwah dari Ibrahim bin 'Abdullah bin Hunain, dari ayahnya, dari 'Aliy. Dan dari 'Amr bin Syu-'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Seorang laki-laki membunuh hambahnya dengan sengaja. Maka Rasulullah saw. mencambuknya seratus kali, dan mengasingkannya selama setahun serta menghapuskan sahamnya dari orang-orang Muslim".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Ishaq bin 'Abdullah bin Abu Farwah, dia itu dha'if. Dan Isma'il bin 'Ayyasy

## ٢٤٤، باب يقتاد من الفاتل كما قتل

### BAB 24

Seorang pembunuh diqishash sebagaimana cara dia membunuh.

٢٦٦٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ يَحْيَى ، عَنْ قَتَادَةَ . عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ يَهُودِيًّا رَضَعَ رَأْسَ امْرَأَةٍ بَيْنَ حَجْرَيْنِ فَقَتَلَهَا . فَرَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَأْسَهُ بَيْنَ حَجْرَيْنِ .

2665. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Hammam bin Yahya, dari Qatadah dari Anas bin Malik, bahwasanya pernah seorang Yahudi memecahkan kepala seorang perempuan diantara dua batu, sehingga mati. Maka Rasulullah saw. memecahkan kepalanya diantara dua batu juga.

٢٦٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ .

ع وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . نَا النَّضْرُ بْنُ شَمَيْلٍ ، قَالَ : نَا شُعْبَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ يَهُودِيًّا قَتَلَ جَارِيَةَ عَلَى أَوْضَاحِ لَهَا . فَقَالَ لَهَا « أَقْتَلِكِ فُلَانٌ ؟ » فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا : أَنْ نَعَمْ . فَقَتَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَيْنَ حَجْرَيْنِ .

2666. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far.

Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Syumail, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Hisyam bin Zaid, dari Anas bin Malik, bahwasanya pernah seorang Yahudi membunuh seorang hamba perempuan dengan memecahkan kepalanya. Lalu dia ditanya: "Apakah yang membunuhmu itu si Fulan?" Dia memberi isyarat dengan kepalanya, tidak. Kemudian dia ditanya untuk yang kedua kalinya, maka dia memberi isyarat dengan kepalanya, tidak. Kemudian dia ditanya untuk yang ketiga kalinya, maka dia memberi isyarat dengan kepalanya, ya. Maka Rasulullah saw. membunuh Fulan diantara dua batu.

## ٢٥٥، باب لا قود إلا بالسيف

### BAB 25

Tidak ada qishash kecuali dengan pedang.

٢٦٦٧- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُسَمَّرِ الْقُرَوَيْيُّ . نَا

## (٢٦) باب لا يجني أحد على أحد

### BAB 26

Seseorang itu tidak menanggung hukuman orang lain

٢٦٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَبُو  
الْأَخْوَصِ عَنْ شَيْبِ بْنِ عَرَفَةَ، عَنْ سَلِيمَانَ  
بْنِ عَمْرِو بْنِ الْأَخْوَصِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: فِي حِجَّةِ الْوَدَاعِ « لَا  
لَا يَجْنِي جَانٍ إِلَّا عَلَى نَفْسِهِ، لَا يَجْنِي وَالِدٌ عَلَى وَلَدِهِ  
وَلَا مَوْلُودٌ عَلَى وَالِدِهِ »

2669. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Syabib bin Gharaqadah, dari Sulaiman bin 'Amr bin Al-Ahwash, dari ayahnya dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Pada Hajji Wada': "Ketahuilah, seorang yang berbuat dosa itu tidak menanggung (hukuman) kecuali atas perbuatannya sendiri. Seorang ayah itu tidak menanggung (hukuman) atas perbuatan anaknya. Dan seorang anak itu tidak menanggung (hukuman) atas perbuatan ayahnya".

٢٦٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ  
بْنُ مُسَيْبٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، ثنا جَمْعُ بْنُ شَدَّادٍ،

أَبُو عَاصِمٍ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي عَازِبٍ، عَنْ  
النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: « لَا  
قَوْدَ إِلَّا بِالسَّيْفِ » .

في الزوائد : في اسناده جابر الجعفي ، وهو كذاب

2667. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mustamir Al-Urugiy; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Sufyan, dari Jabir, dari Abu 'Azib, dari An-Nu'man bin Basyir, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada qishash kecuali dengan pedang".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Jabir Al-Ju'fiy, dia adalah seorang pendusta.

٢٦٦٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُسْتَمِرِّ، ثنا الْحُرُّ  
بْنُ مَالِكٍ الْعَنْبَرِيُّ، ثنا مَبَّارُ بْنُ فَضَالَةَ عَنِ الْحَسَنِ  
عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « لَا قَوْدَ  
إِلَّا بِالسَّيْفِ » .

في الزوائد : في اسناده مبارك بن فضالة ، وهو يدلس ، وقد  
عن عنه . وكذا الحسن .

2668. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mustamir; mewartakan kepada kami Al-Hurr bin Malik Al-Anbariy; mewartakan kepada kami Mubarak bin Fadhalah, dari Al-Hasan, dari Abu Bakrah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada qishash kecuali dengan pedang".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Mubarak bin Fadhalah dia mengecoh, karena meriwayatkan hadits ini dengan 'An'anah. Demikian juga Al-Hasan.



kami Husyaim, dari Yunus, dari Hushain bin Abul-Hur dari Al-Al-Khasykhasy Al-'Anbariy, dia berkata: "Aku datang kepada Nabi saw. bersama anak laki-lakiku. Maka beliau bersabda: "Engkau tidak menanggung (hukuman) atas perbuatannya, dan dia tidak menanggung (hukuman) atas perbuatanmu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini semuanya terpercaya. Hanya saja Hasyim pernah mengecoh. Dan Al-Khasykhasy tidak mempunyai riwayat pada Ibnu Majah kecuali hadits ini, dan dia tidak mempunyai hadits lain dalam Ushulul-Khamsah.

٢٦٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ بَنِي عَقِيلٍ . تَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ . تَا أَبُو الْعَوَّامِ الْقَطَّانُ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَجَادَةَ ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَجْنِي نَفْسٌ عَلَى أَخْرَءِ » .

في الزوائد: إسناده صحيح . محمد بن عبد الله ، ذكره ابن حبان في الثقات وقال النسائي : لا بأس به وأبو العوام القطان اسمه عمران بن دواد ، وثقه الجمهور . وباقي رجال الإسناد على شرط الشيعين .

2672. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin 'Ubaid bin 'Aqil; mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Ashim; mewartakan kepada kami Abul-'Awwam Al-Qaththan, dari Muhammad bin Juhadah, dari Ziyad bin 'Ilaqah, dari Usamah bin Syarik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Diri seseorang itu tidak menanggung (hukuman) atas perbuatan orang lain".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Muhammad bin 'Abdullah disebut oleh Ibnu

عَنْ طَارِقِ الْمَحَارِبِيِّ ، قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَرْفَعُ يَدَيْهِ . حَتَّى رَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطِيئِهِ ، يَقُولُ « أَلَا لَا تَجْنِي أُمَّ عَلَى وَلَدٍ . أَلَا لَا تَجْنِي أُمَّ عَلَى وَلَدٍ » .  
في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

2670. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Yazid bin Abu Ziyad; mewartakan kepada kami Jami' bin Syaddad, dari Thariq Al-Muharibiy, dia berkata: Aku melihat Rasulullah saw. mengangkat kedua tangannya, sehingga kulihat putihnya dua ketiak beliau, beliau bersabda: "Ketahuilah, seorang ibu tidak menanggung (hukuman) atas perbuatan seorang anak. Ketahuilah, seorang ibu tidak menanggung (hukuman) atas perbuatan seorang anak".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

٢٦٧١ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . تَا هَشِيمٌ عَنْ يُونُسَ ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ أَبِي الْحَرِّ ، عَنِ الْخَشْخَاشِ الْعَنْبَرِيِّ ؛ قَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَمَعِيَ ابْنِي فَقَالَ « لَا تَجْنِي عَلَيْهِ ، وَلَا يَجْنِي عَلَيْكَ » .

في الزوائد : إسناده كله ثقات . إلا أن هشيمًا كان يدلس . وليس للخشخاش سوى هذا الحديث الموجود عند ابن ماجه . وليس له في بقية الأصول الخمسة .

2671. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada

Hibban dalam Ats-Tsiqqat. An-Nasa-iy berkata: Tidak apa-apa dengannya. Adapun Ibnul 'Awwam Al-Qaththan, namanya adalah 'Imran bin Dawud. Jumhur ment-siqahkannya. Dan sisa perawi dalam isnad hadits ini mengikuti syarat Al-Bukhari dan Muslim.

## ٢٧٤ باب الجبار

### BAB 27

Jubar (luka yang sia-sia, tidak ada balasan)

٢٦٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سُفْيَانُ  
عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛  
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْعَجَمَاءُ جَرَحَهَا جُبَارٌ .  
وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَالْبَيْتْرُ جُبَارٌ » .

2673. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-wartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Binatang-binatang ternak, lukanya sia-sia tidak ada ganti. Dan (kece-la-kaan di) pertambangan itu sia-sia tidak ada ganti. Dan (kecelakaan di) sumur itu sia-sia tidak ada ganti".

Keterangan: Binatang yang terluka oleh sesuatu, atau pekerja tambang yang mendapat kecelakaan disebabkan tambangnya runtuh, atau sese-orang bekerja menggali sumur, lalu dia mendapat kecelakaan di situ, ada-lah kecelakaan yang sia-sia dan tidak ada gantinya. Maksudnya, mereka tidak mendapat diyat dan tidak dapat menuntut atas musibah yang me-nimpa mereka kepada majikannya.

٢٦٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا خَالِدُ بْنُ

مَخْلَدٍ . نَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ  
أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ  
« الْعَجَمَاءُ جَرَحَهَا جُبَارٌ ، وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ » .

في الزوائد : في إسناده كثير بن عبد الله ، ضعفه أحمد وابن معين . وقال أبو داود : كذاب . وقال الإمام الشافعي : هو ركن من أركان الكذب ، وقال ابن عبد الله : نجح على ضعفه .

2674. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-wartakan kepada kami Khalid bin Makhlad; mewartakan kepada kami Katsir bin 'Abdullah bin 'Amr bin 'Auf, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Binatang-binatang ternak, lukanya sia-sia tidak ada ganti. Dan (kecelakaan di) pertambangan itu sia-sia ti-dak ada ganti".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Katsir bin 'Abdullah dia dilemahkan oleh Ahmad dan Ibnu Ma'in. Abu Dawud berkata: Seorang pendusta. Imam Syafi'iy berkata: Dia itu tiang dari tiang-tiang kedustaan. Ibnu 'Abdullah berkata: Telah disepakati atas lemahnya.

٢٦٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ رَبِّهِ بْنِ خَالِدٍ التَّمِيمِيُّ . نَا  
فُضَيْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ عَمْقَبَةَ . حَدَّثَنِي  
إِسْمَعِيلُ بْنُ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ  
قَضَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ الْمَعْدِنَ جُبَارٌ ، وَالْبَيْتْرُ جُبَارٌ ،  
وَالْعَجَمَاءُ جَرَحَهَا جُبَارٌ .

Keterangan : Qasamah itu ialah sumpah yang di minta dari penduduk desa atau kampung, karena didapati pada tempat mereka seorang yang terbunuh, akan tetapi tidak diketahui siapa pembunuhnya.

٢٦٧٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . نَابِشْرُ بْنُ عُمَرَ  
 سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ . حَدَّثَنِي أَبُو لَيْلَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ  
 بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَهْلٍ بْنِ حُنَيْفٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ  
 أَبِي حَمَةَ ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنْ رِجَالٍ مِنْ كِبَرَاءِ قَوْمِهِ ؛  
 أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ . وَمُحَيِّصَةَ خَرَجَا إِلَى خَيْبَرَ مِنْ  
 جَهْدِ أَصَابِهِمْ . فَأَتَى مُحَيِّصَةُ فَأُخْبِرَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ  
 سَهْلٍ قَدْ قُتِلَ وَالْفِي فِي فَقِيرٍ أَوْ عَيْنٍ بِخَيْبَرَ . فَأَتَى  
 يَهُودَ . فَقَالَ : أَنْتُمْ . وَاللَّهِ ! قَتَلْتُمُوهُ . قَالُوا : وَاللَّهِ !  
 مَا قَتَلْنَاهُ ثُمَّ أَقْبَلَ حَتَّى قَدِمَ عَلَى قَوْمِهِ . فَذَكَرَ  
 ذَلِكَ لَهُمْ . ثُمَّ أَقْبَلَ هُوَ وَأَخُوهُ حُوَيْصَةَ ، وَهُوَ أَكْبَرُ

وَالْعَجَمَاءُ الْبَهِيمَةَ مِنَ الْأَنْعَامِ وَغَيْرِهَا . وَالْجُبَارُ  
 هُوَ الْهَدْرُ الَّذِي لَا يُعْرَمُ .

في الزوائد: إسناده ثقات. إلا أن اسحاق بن يحيى لم يدرك  
 عبادة. قاله الترمذني وغيره.

2675. Mewartakan kepada kami 'Abdu Rabbih bin Khalid An-Numairiy; mewartakan kepada kami Fudhail bin Sulaiman; mewartakan kepadaku Musa bin 'Uqbah; mewartakan kepadaku Ishaq bin Yahya bin Al-Walid, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: Rasulullah saw. memutuskan bahwa (kecelakaan di) bertambangan itu sia-sia tidak ada ganti. Dan (kecelakaan di) sumur itu sia-sia tidak ada ganti. Dan binatang-binatang ternak itu lukanya sia-sia tidak ada ganti. Al-'Ajman- adalah binatang-binatang ternak dan yang lain. Sedangkan Jubar itu adalah sesuatu yang sia-sia dan tidak dapat dimintai ganti

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya terpercaya, hanya saja Ishaq bin Yahya tidak pernah bertemu 'Ubadah, demikian dikatakan At-Tirmidzy dan yang lain.

٢٦٧٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِيِّ . نَاعِبُ الرَّزَّاقِ  
 عَنْ مَعْمَرٍ ، عَنْ هَمَّامٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « النَّارُ جُبَارٌ ، وَالْبَيْتُ جُبَارٌ » .

2676. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq, dari Ma'mar, dari Hammam, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "(Kebakaran karena) api itu sia-sia tidak ada ganti. Dan (kecelakaan di) sumur itu sia-sia tidak ada ganti".

Shal dan Muhayyishah pergi ke Khaibar karena kepayahan yang menimpa mereka, lalu Muhayyishah didatangi orang, dan dia diberi khabar bahwa 'Abdullah bin Shal telah dibunuh, dan dibuang di sebuah sumur atau di sebuah mata air di Khaibar. Maka dia datang kepada orang-orang Yahudi, dan berkata: "Kalian, demi Allah! Telah membunuhnya". Mereka menjawab: "Demi Allah! Kami tidak membunuhnya". Kemudian dia kembali kepada kaumnya, dan menceritakan pembunuhan itu kepada mereka. Kemudian dia dan saudaranya Huwayyishah (sedangkan dia lebih tua daripadanya) serta 'Abdurrahman bin Sahl (kepada Nabi saw.). Maka Muhayyishah hendak mengadu, dialah yang ada di Khaibar. Maka Rasulullah saw. berkata: "Yang tua, yang tua". Maksudnya (yang tua) umur. Lantas Huwayyishah mengadu, kemudian Muhayyishah mengadu. Rasulullah saw. bersabda: "Mereka (memilih) membayar diyat saudara kalian atau mereka mengiklankan perang". Lalu Rasulullah saw. menulis surat kepada mereka tentang hal itu. Mereka membalas surat: "Sesungguhnya kami, demi Allah, tidak membunuhnya". Maka Rasulullah saw. berkata kepada Huwayyishah dan Muhayyishah serta 'Abdurrahman: "Maukah kalian bersumpah, (dengan begitu) kalian berhak menerima diyat saudara kalian?". "Tidak". Jawa mereka. Beliau berkata: "Jika demikian orang-orang Yahudi akan bersumpah bagi kalian". Mereka berkata: "Mereka itu bukan orang-orang Muslim". Lalu Rasulullah saw. membayar diyat itu darinya, dan mengirim kepada mereka seratus onta. Dan onta-onta tersebut dimasukkan ke dalam perumahan mereka". Sahl berkata: "Sesungguhnya aku telah disepak oleh salah satu onta yang berwarna merah".

٢٦٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . نَا أَبُو خَالِدٍ  
الْأَحْمَرُ عَنْ حَجَّاجٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ  
عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ حُوَيْصَةَ وَمُحَيِّصَةَ ، ابْنَيْ مَسْعُودٍ ؛  
وَعَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ ، ابْنَيْ سَهْلٍ . خَرَجُوا مَتَارُونَ  
بِخَيْبَرَ . فَعُدِيَ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ ، فَقُتِلَ . فَذَكَرَ ذَلِكَ

مِنْهُ ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَهْلٍ . فَذَهَبَ مُحَيِّصَةُ يَتَكَلَّمُ  
وَهُوَ الَّذِي كَانَ بِخَيْبَرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِمُحَيِّصَةَ  
كَبْرٌ كَبْرٌ « يَرِيدُ السِّنَّ . فَتَنَّمَّ حُوَيْصَةَ . ثُمَّ تَكَلَّمَ  
مُحَيِّصَةُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِمَّا أَنْ يَدُوا صَاحِبَكُمْ  
وَإِمَّا أَنْ يُؤْذِنُوا بِحَرْبٍ » فَكَتَبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي  
ذَلِكَ . فَكَتَبُوا : إِنَّا ، وَاللَّهِ ! مَا قَتَلْنَاهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ لِحُوَيْصَةَ وَمُحَيِّصَةَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ « تَحْلِفُونَ  
وَتَسْتَحِقُّونَ دَمَ صَاحِبِكُمْ ؟ » قَالُوا : لَا . قَالَ  
« فَتَحْلِفُ لَكُمْ يَهُودٌ ؟ » قَالُوا : كَيْسُوا بِمُسْلِمِينَ .  
فَوَدَّاهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ عِنْدِهِ . فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِائَةَ نَاقَةٍ . حَتَّى أَدْخَلَتْ عَلَيْهِمُ  
الدَّارَ .

فَقَالَ سَهْلٌ : فَلَقَدْ رَكُضْتَنِي مِنْهَا نَاقَةٌ حَمْرَاءُ .

2677. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Bisyr bin 'Umar; aku mendengar Malik bin Anas mewartakan kepadaku Abu Laila bin 'Abdullah bin 'Abdurrahman bin Sahl bin Hunaif, dari Sahl bin Abu Hatsmah, bahwasanya telah mengkhabarkan kepadanya dari beberapa pemimpin kaumnya, bahwasanya 'Abdullah bin

بْنِ مَنْصُورٍ قَالَ : تَنَا عَبْدُ السَّلَامِ عَنْ إِسْمَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
 بْنِ أَبِي فَرَوَةَ ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ رَوْحِ بْنِ زُبَيْعٍ ، عَنْ جَدِّهِ  
 أَنَّهُ قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَقَدْ خَصَى غُلَامًا لَهُ فَأَعْنَتَهُ  
 النَّبِيُّ ﷺ بِأَمْلَةٍ .

في الزوائد : في إسناده ضعف ، لضعف إسماعيل بن أبي فروة .

2679. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, dia berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdussalam, dari Ishaq bin 'Abdullah bin Abu Farwah, dari Salamah bin Rauh bin Zinba', dari kakeknya, bahwasanya dia datang kepada Nabi Saw., sebab dia telah mengibiri seorang budak laki-laknya. Maka Nabi Saw. memerdekakannya lantaran pemotongan itu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada yang lemah, karena lemahnya Ishaq bin Farwah.

٢٦٨٠ - حَدَّثَنَا رَجَاءُ بْنُ الْمَرْجِيِّ السَّمَرْقَنْدِيُّ .  
 نَا النَّضْرُ بْنُ شَمَيْلٍ . نَا أَبُو حَمْرَةَ الصَّيْرِيُّ . حَدَّثَنِي  
 عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : جَاءَ  
 رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ صَارِحًا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 « مَا لَكَ ؟ » قَالَ : سَيِّدِي رَأَيْتُ أَقْبَلَ جَارِيَةً لَهُ ،  
 فَجَبَّ مَذَاكِيرِي . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « عَلَى الرَّجُلِ »

لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ « تُقْسِمُونَ وَتَسْتَحِقُّونَ ؟ »  
 فَقَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! كَيْفَ نُقْسِمُ وَلَمْ نَشْهَدْ ؟ قَالَ  
 « فَتَبَّرَ لَكُمْ يَهُودٌ ؟ » قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِذَا تَقْتُلْنَا  
 قَالَ ، فَوَدَّاهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ عِنْدِهِ .

في الزوائد : في إسناده حجاج بن أرطاة ، وهو مدلس .

2678. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Hajjaj, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Huwayyishah dan Muhayyishah dua anak Mas'ud serta 'Abdullah dan 'Abdurrahman dua anak Sahl, pergi ke Khaibar untuk mencari makanan. Lantas 'Abdullah dianiaya dan dibunuh. Maka hal itu dilaporkan kepada Rasulullah saw. Beliau berkata: "Maukah kalian bersumpah, (dengan begitu) kalian berhak menerima diyat?" Mereka berkata: "Ya Rasulullah! Bagaimana kami bersumpah, sedangkan kami tidak menyaksikan?" Beliau berkata: "(Jika demikian) orang-orang Yahudi akan berlepas diri daripada kalian". Mereka berkata: "Ya Rasulullah! Jika demikian, engkau hendak membunuh kami". Perawi melanjutkan: Maka Rasulullah saw. membayar diyat itu darinya.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Hajjaj bin Arthah, dia seorang mudallis.

## ٢٩٠ باب من مثل بعده فهو حر

### BAB 29

Jika seorang tuan memotong sebagian anggauta badan budaknya, maka budak tersebut menjadi merdeka

٢٦٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا إِسْمَاقُ

عَلَقَمَةَ؛ قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
«إِنَّ مِنْ أَعْفَى النَّاسِ قِتْلَةَ أَهْلِ الْإِيمَانِ».

2681. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim Ad-Dauraqiy; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Mughirah, dari Syibak, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dia berkata: 'Abdullah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya diantara manusia yang paling bijak dalam membunuh adalah golongan orang yang beriman".

٢٦٨٢ - حَدَّثَنَا عُمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا غُنْدَرٌ  
عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ شِبَاكِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنْ هُنَيْئِ بْنِ نُؤَيْرَةَ، عَنْ عَلَقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ أَعْفَى النَّاسِ قِتْلَةَ أَهْلِ  
الْإِيمَانِ».

2682. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah, dari Mughirah, dari Syibak, dari Ibrahim, dari Hunay bin Nuwairah, dari 'Alqamah, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya manusia yang paling bijak dalam membunuh adalah golongan orang yang beriman".

٣١٠ باب المسلمون تتكافأ دماؤهم

### BAB 31

Kaum muslimin itu sama hak darah mereka

٢٦٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَانِيُّ.

فَطَلَبَ فَلَمْ يَقْدِرْ عَلَيْهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَذْهَبَ  
فَأَنْتَ حُرٌّ» قَالَ: عَلَى مَنْ نَصَرْتَنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ  
يَقُولُ: «أَرَأَيْتَ إِنْ أَسْتَرْقَيْتَنِي مَوْلَايَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ: «عَلَى كُلِّ مُؤْمِنٍ أَوْ مُسْلِمٍ».

2680. Mewartakan kepada kami Raja- bin Al-Murajja As-Samarqndiy; mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Syumail; mewartakan kepada kami Abu Hamzah Ash-Shairafiy; mewartakan kepadaku 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. dengan menjerit-jerit, lalu Rasulullah saw. menanyainya: "Ada apa denganmu?" Dia menjawab: "Tuanku melihat aku sedang mencium hamba perempuannya, lalu dia memotong dzakarku". Maka Nabi saw. memerintah: "Bawalah orang itu padaku!" Lantas dia dicari, namun tidak dapat diketemukan. Rasulullah saw. berkata: "Pergilah! Engkau telah merdeka". Dia bertanya: "Kepada siapakah minta pertolongan Ya Rasulullah!" (perawi berkata: Dia bertanya: "Apa pendapatmu, jika tuanku memperbudakku lagi?") Rasulullah saw. menjawab: "Kepada setiap orang Mukmin atau orang Muslim".

٣٠٠ باب أعف الناس قتلًا، أهل الإيمان

### BAB 30

Manusia yang paling bijak cara membunuhnya adalah golongan yang beriman.

٢٦٨١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، ثنا  
هَشِيمٌ عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ شِبَاكِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ

وَتَكَافَأُ دِمَاؤَهُمْ .»

2684. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy; mewartakan kepada kami Anas bin 'Iyadh, Abu Hamzah, dari 'Abdussalam bin Abul-Junub, dari Al-Hasan, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kaum muslimin itu sebagai satu tangan terhadap orang-orang selain mereka. Dan sama haq darah mereka".

٢٦٨٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَحَاثَمَ مِنْ  
إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَيَّاشٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ  
شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ « يَدُ الْمُسْلِمِينَ عَلَى مَنْ سِوَاهُمْ . تَتَكَافَأُ دِمَاؤُهُمْ  
وَأَمْوَالُهُمْ . وَيَجِيرُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ أَدْنَاهُمْ » وَيَرُدُّ عَلَى  
الْمُسْلِمِينَ أَقْصَاهُمْ .»

2685. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari 'Abdurrahman bin 'Ayyasy, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tangan kaum muslimin itu bersatu (melawan) orang-orang selain mereka. Sama haq darah mereka dan harta mereka. Dan perlindungan orang yang paling rendah (derajatnya) diantara mereka berlaku atas semua kaum muslimin. Dan orang yang paling jauh diantara mereka akan mengembalikan ghanimah kepada kaum muslimin".

٣٢٢، باب من قتل معاهدا

### BAB 32

Barangsiapa membunuh seorang kafir mu'ahid. (Seorang

نَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ حَنْشٍ ، عَنْ  
عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ  
« الْمُسْلِمُونَ تَتَكَافَأُ دِمَاؤُهُمْ . وَهُمْ يَدٌ عَلَى مَنْ  
سِوَاهُمْ . يَسْعَى بِذِمَّتِهِمْ أَدْنَاهُمْ . وَيَرُدُّ عَلَى أَقْصَاهُمْ .»

2683. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-A'la Ash Shan'aniy; mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman dari ayahnya, dari Hanasy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas dari Nabi saw., beliau bersabda: "kaum Muslimin sama haq darah mereka. Dan mereka itu sebagai satu tangan terhadap orang-orang selain mereka. Dan orang yang paling rendah (derajatnya) dapat berusaha dengan jaminan mereka. Dan (pembagian ghanimah) akan diberikan sampai kepada orang yang paling jauh dari mereka".

Keterangan: Kaum muslimin sama hak mereka dalam urusan qishash maupun diyat, luka dibalas luka, bunuh dibalas bunuh. Mereka sebagai kekuatan yang satu dalam melawan musuh. Orang yang paling rendah derajatnya diantara mereka dapat melindungi seorang kafir harbiy, dan jaminannya itu berlaku buat semua kaum muslimin.

Dan ghanimah itu akan dibagikan kepada mereka sehingga yang berada jauh dari musuh.

٢٦٨٤- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ . نَا  
أَنْسَ بْنَ عِيَّاشٍ ، أَبُو حَمْرَةَ ، عَنْ عَبْدِ السَّلَامِ بْنِ أَبِي  
الْجَنْوِبِ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ ؛ قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْمُسْلِمُونَ يَدٌ عَلَى مَنْ سِوَاهُمْ .»

Orang yang memberi keamanan darah seseorang, lalu dia membunuhnya.

٢٦٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ .  
 نَا أَبُو عَوَانَةَ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ ابْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ رِفَاعَةَ  
 بْنِ شَدَّادِ الْقِطْبَانِيِّ ؛ قَالَ : لَوْلَا كَلِمَةٌ سَمِعْتُهَا مِنْ عَمْرِو  
 بْنِ الْحَقِيقِ الْخُزَاعِيِّ ، لَمَشَيْتُ فِيمَا بَيْنَ رَأْسِ الْخُنْتَارِ وَجَسَدِهِ .  
 سَمِعْتُهُ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَمِنَ رَجُلًا  
 عَلَى دَمِهِ ، فَقَتَلَهُ ، فَإِنَّهُ يَحْمِلُ لَوَاءَ عَذْرِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ »  
 في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات . لأن رفاعه بن شداد  
 أخرجه النسائي في سننه ووثقه . وذكر ابن حبان في  
 الثقات . وباقي رجال الإسناد على شرط مسلم .

2688. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-malik bin Abusy-Syawarib; mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Rifa'ah bin Syaddad Al-Qitbaniy, dia berkata: "Seandainya bukan karena sebuah kalimat yang aku dengar dari 'Amr bin Al-Hamiqiy Al-Khuza'iy pasti aku akan berjalan diantara kepala Al-Mukhtar dan badannya. Aku mendengar dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memberi keamanan atas barang seseorang, lalu dia membunuhnya, sesungguhnya dia akan membawa bendera khianat pada hari kiamat".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya. Oleh karena Rifa'ah bin Syaddad, dikeluarkan oleh An-Nasa-iy dalam sunannya. Dia juga men-

kafir yang punya perjanjian dengan kaum muslimin)

٢٦٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ  
 الْحَسَنِ بْنِ عَمْرِو ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؛  
 قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ قَتَلَ مُعَاهِدًا ، لَمْ يَرِحْ  
 رَائِحَةَ الْجَنَّةِ وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ عَامًا » .

2686. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-Hasan bin 'Amr, dari Mujahid dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa membunuh seorang kafir Mu'ahid, maka dia tidak akan mencium bau surga. Dan sesungguhnya bau surga itu dapat dicium dari jarak perjalanan empat puluh tahun".

٢٦٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مَعْدِيئَةَ بِنْتُ  
 سُلَيْمَانَ . أَنبَأَنَا ابْنُ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ  
 عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ قَتَلَ مُعَاهِدًا ، لَهُ ذِمَّةُ اللَّهِ  
 وَذِمَّةُ رَسُولِهِ ، لَمْ يَرِحْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ . وَرِيحُهَا  
 لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ سَبْعِينَ عَامًا » .

2687. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Ma'diy bin Sulaiman; memberitakan kepada kami Ibnu 'Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa membunuh seorang kafir Mu'ahid, yang mempunyai jaminan dari Allah dan jaminan dari Rasul-Nya, maka dia tidak akan mencium bau surga. Dan bau surga itu, benar-benar dapat dicium dari jarak perjalanan tujuh puluh tahun".



٢٦٨٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَاوَلْتَنِي . نَنَا أَبُو لَيْلَى  
عَنْ أَبِي عُمَرَ كَاشَةَ ، عَنْ رِفَاعَةَ ؛ قَالَ : دَخَلْتُ عَلَى الْمُخْتَارِ  
فِي قَصْرِهِ . فَقَالَ : قَامَ جِبْرَائِيلُ مِنْ عِنْدِي السَّاعَةَ .  
فَمَا مَنَعَنِي مِنْ ضَرْبِ عُنُقِهِ إِلَّا حَدِيثٌ سَمِعْتُهُ مِنْ  
سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُ قَالَ : إِذَا  
أَمِنَكَ الرَّجُلُ عَلَى دَمِهِ ، فَلَا تَقْتُلْهُ « فَذَاكَ الَّذِي  
مَنَعَنِي مِنْهُ .

2689. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki; mewartakan kepada kami Abu laila, dari Abu- 'Ukatsah dari Rifa'ah, dia berkata: "Aku mengunjungi Al-Mukhtar di istananya, dia mengatakan: "Jibril berdiri dari sisiku saat ini". Dan tiada sesuatu yang menahanku untuk memenggal lehernya kecuali karena sebuah hadits yang aku dengar dari Sulaiman bin Shurad, dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Apabila engkau telah memberi keamanan atas darah seseorang beliau bersabda: "Apabila engkau telah memberi keamanan atas darah seseorang, maka janganlah engkau bunuh dia!" Hadits itulah yang menahanku daripadanya.

## ٣٤ء باب العفو عن القاتل

### BAB 34

Memberi maaf kepada pembunuh

٢٦٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ

مُحَمَّدٍ . قَالَا : نَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي  
صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَتَلَ رَجُلٌ عَلَى عَهْدِ  
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَرُفِعَ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَدَفَعَهُ  
إِلَى وَليِّ الْمَقْتُولِ . فَقَالَ الْقَاتِلُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! وَاللَّهِ !  
مَا أَرَدْتُ قَتْلَهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِلْوَالِي : أَمَا  
إِنَّهُ إِنْ كَانَ صَادِقًا نَمَّ قَتَلْتَهُ . دَخَلْتَ النَّارَ . قَالَتْ  
فَخَلَى سَبِيلَهُ . قَالَ ، وَكَانَ مَكْتُوفًا بِنِسْعَةٍ . فَخَرَجَ  
يَجْرُ نِسْمَتَهُ . فَسَمِيَ ذَا النِّسْعَةِ .

2690. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Pernah seorang laki-laki membunuh pada masa Rasulullah saw. Maka hal itu dilaporkan kepada Nabi saw. Lantas beliau menyerahkan orang tersebut kepada wali orang yang dibunuh. Maka berkatalah laki-laki yang membunuh: "Wahai Rasulullah, demi Allah, aku tidak bermaksud membunuhnya". Kemudian Rasulullah bersabda kepada si wali: "Ketahuilah, jika dia memang benar, kemudian engkau membunuhnya, maka engkau akan masuk neraka". Abu Hurairah melanjutkan: Maka dia memaafkannya. Adapun orang yang membunuh, kedua tangannya diikat dengan nis'ah sebelum itu, lalu dia keluar seraya menarik nis'ahnya. Maka dari itu dia dinamakan "Dzan-nis-ah" Yang memiliki nis'ah.- Nis'ah ialah tali dari kulit yang dijadikan kekang onta atau binatang yang lain.

٢٦٩١- حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ ، عَيْسَى بْنُ مُحَمَّدٍ النَّخَّاسِ ،  
وَعَيْسَى بْنُ يُونُسَ ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي الشَّرْحِ الْعَسْقَلَانِيُّ .

قَالُوا، نَضَمَرُ بِنُ رَيْبَعَةَ، عَنِ ابْنِ شَوْذَبٍ، عَنْ ثَابِتِ  
 الْبَتَّانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ بِقَاتِلِ  
 وَلِيِّهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ «أَعْفُ»  
 فَأَبَى. فَقَالَ «حُدَّ أَرْشُكَ» فَأَبَى. قَالَ «أَذْهَبْ  
 فَأَقْتُلْهُ فَإِنَّكَ مِثْلُهُ». قَالَ، فَلَحِقَ بِهِ. فَقَبِلَ لَهُ:  
 إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَدْ قَالَ «أَقْتُلْهُ فَإِنَّكَ مِثْلُهُ» فَخَلَى  
 سَبِيلَهُ.

قَالَ، فَرَوَيْ يَجْرُسَعْتَهُ ذَاهِبًا إِلَى أَهْلِهِ. قَالَ  
 كَأَنَّهُ قَدْ كَانَ أَوْثَقَهُ.  
 قَالَ أَبُو عَمِيرٍ فِي حَدِيثِهِ؛ قَالَ ابْنُ شَوْذَبٍ، عَنْ عَبْدِ  
 الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ؛ فَلَيْسَ لِأَحَدٍ بَعْدَ النَّبِيِّ ﷺ أَنْ  
 يَقُولَ «أَقْتُلْهُ فَإِنَّكَ مِثْلُهُ».  
 قَالَ ابْنُ مَاجَةَ: هَذَا حَدِيثُ الرِّمْلِيِّينَ، لَيْسَ  
 إِلَّا عِنْدَهُمْ.

2691. Mewartakan kepada kami Abu 'Umair, 'Isa bin Muhammad An-Nahasiy dan 'Isa bin Yunus dan Al-Husain bin Abus Sura Al-'Asqalaniy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Dhamrah bin Rabi'ah, dari Ibnu Syaudzab, dari Tsabit Al-Bunaniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. dengan membawa pembunuh walinya. Maka Nabi saw. berkata: "Maaf-

kanlah!" Dia menolak. Maka beliau berkata: "Pergilah dan bunuh dia! Sesungguhnya engkau akan seperti dia". Anas melanjutkan: Lalu dia diikuti seseorang, dan dikatakan padanya: "Sesungguhnya Rasulullah saw. telah bersabda: "Bunuhlah dia, sesungguhnya engkau akan seperti dia". Maka diapun memaafkannya.

Anas melanjutkan: Maka ada seseorang yang melihat dia menarik nis'ahnya pergi menemui keluarganya. Seakan-akan seseorang telah mengikatnya.

Abu 'Umair berkata dalam haditsnya: Ibnu Syaudzab berkata: dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim: Tidak ada seorangpun sesudah Nabi saw. yang berkata: "Bunuhlah dia, sesungguhnya engkau akan seperti dia".

Ibnu majah berkata: "Ini adalah hadits orang-orang dari daerah Ramli, tidak ada yang lain kecuali pada mereka".

## ٢٥٥ باب العفو في القصاص

### BAB 35

Memberi maaf dalam qishash.

٢٦٩٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ. أَنبَانَا حَبَّانُ  
 بْنُ هِلَالٍ. نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرِ الْمُرِّيُّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي  
 مَيْمُونَةَ ( قَالَ: لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ )  
 قَالَ: مَا رَفَعَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ شَيْءٌ فِيهِ الْقِصَاصُ  
 إِلَّا أَمَرَ فِيهِ بِالْعَفْوِ.

2692. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami Habban bin Hilal; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Bakr Al-Muzaniy, dari 'Atha- bin Abu Maimunah (dia berkata: Aku tidak tahu hadits itu kecuali dari Anas bin Malik), dia berkata: "Tidak ada sesuatu yang dilaporkan kepada Rasulullah saw., sedangkan di dalamnya ada qishash, melainkan beliau memerintahkan (lebih dahulu) untuk memberi maaf".

٢٦٩٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ يُونُسَ بْنِ  
 أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي السَّفَرِ قَالَ : قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ :  
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَا مِنْ رَجُلٍ يُصَابُ  
 بِشَيْءٍ مِنْ جَسَدِهِ ، فَيَتَصَدَّقُ بِهِ . إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهِ  
 دَرَجَةً ، أَوْ حَطَّ عَنْهُ بِهِ خَطِيئَةٌ » .  
 سَمِعْتُهُ إِذْ نَأَى ، وَوَعَاهُ قَلْبِي .

2693. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Yunus bin Abu Ishaq, dari Abus Safar, dia berkata: Abud-Darda- berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tiada seseorang yang badannya dikenai sesuatu (luka), lalu dia bersedekah dengannya, melainkan Allah akan mengangkatnya dengan sedekah itu satu derajat, dan menghapuskan daripadanya satu dosa". Kedua telingaku mendengarnya, dan hatiku menerima dan mengingatkannya.

### ٢٦٩٣ باب الحامل يجب عليها القود

#### BAB 36

Kapan perempuan yang hamil itu wajib dikenai qishash

٢٦٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو صَالِحٍ عَنِ  
 ابْنِ لَهَيْعَةَ ، عَنِ ابْنِ أَنْعَمٍ . عَنْ عَبَادَةَ بْنِ نُسَيْبٍ ، عَنْ  
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ . نَا مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ ، وَأَبُو عَبِيدَةَ  
 بْنُ الْجَرَّاحِ ، وَعَبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ ، وَشَدَّادُ أَوْسٍ ؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « الْمَرْأَةُ ، إِذَا قَتَلَتْ عَمْدًا ،  
 لَا تُقْتَلُ حَتَّى تَضَعَ مَا فِي بَطْنِهَا ، إِنْ كَانَتْ حَامِلًا ، وَحَتَّى  
 تُكْفَلَ وَلَدَهَا . وَإِنْ زَنَتْ ، لَمْ تُرْجَمْ حَتَّى تَضَعَ مَا  
 فِي بَطْنِهَا ، وَحَتَّى تُكْفَلَ وَلَدَهَا » .

في الروايات : في إسناده ابن أنعم . اسمه عبد الرحمن بن زياد بن  
 أنعم ، ضعيف . وكذلك الراوي عنه .

2694. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu Shalih, dari Ibnu Lahi'ah, dari Ibnu An-Um, dari 'Ubadah bin Nusay, dari 'Abdurrahman bin Ghanm mewartakan kepada kami Mu'adz bin Jabal dan Abu 'Ubaidah ibnul-jarrah dan 'Ubadah bin Ash- Shamit dan Syaddad Aus, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang perempuan, jika membunuh dengan sengaja, tidak boleh dibunuh sehingga lahir apa yang ada dalam perutnya (jika dia sedang hamil) dan sehingga dia menanggungkan anaknya. Dan jika dia berzina, tidak boleh dirajam sehingga lahir apa yang ada dalam perutnya dan sehingga dia menanggungkan anaknya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Ibnu An'um, namanya adalah 'Abdurrahman Ziyad bin An'um, dha'if. Demikian juga yang meriwayatkan darinya 'Abdullah bin Lahi'ah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

## ٢٢- كتاب الوصايا

### 22. KITABUL-WASHAYA (WASHIYAT)

١٠٠ باب هل أوصى رسول الله ﷺ عليه وسلم

#### BAB 1

Apakah Rasulullah saw. berwasiyat?

٢٦٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ. نَا أَبِي  
وَأَبُو مَعَاوِيَةَ. ع. وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ  
وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ دَقَالَ أَبُو  
بَكْرٍ وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنُ مُمَيْرٍ ع. عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ ثَقِيفٍ  
عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا، وَلَا بَعِيرًا، وَلَا أَوْصَى بِشَيْءٍ.

2695. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami ayahku dan Abu Mu'awiyah.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah (Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Abdullah bin Numair berkata) dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Masruq, dari 'A-isyah, dia berkata: "Rasulullah saw. tidak meninggalkan (warisan) satu Dinarpun dan tidak satu Dirhampun, dan tidak meninggalkan seekor kambing pun serta tidak meninggalkan seekor ontapun. Dan beliau juga tidak berwasiyat dengan sesuatu apapun".

٢٦٩٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا وَكَيْعٌ عَنْ مَالِكِ بْنِ  
مِغْوَلٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مِصْرَفٍ؛ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ أَبِي أَوْفَى: أَوْصَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِشَيْءٍ؟ قَالَتْ  
لَا. قُلْتُ: فَكَيْفَ أَمْرَ الْمُسْلِمِينَ بِالْوَصِيَّةِ؟ قَالَ: أَوْصَى  
بِكِتَابِ اللَّهِ.

قَالَ مَالِكٌ: وَقَالَ طَلْحَةُ بْنُ مِصْرَفٍ: قَالَ  
الْهَزِيلُ بْنُ شَرْحَبِيلٍ: أَبُو بَكْرٍ كَانَ يَتَأَمَّرُ عَلَيَّ وَصِيَّ  
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؟ وَدَّ أَبُو بَكْرٍ أَنَّهُ وَجَدَ مِنْ  
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَهْدًا، فَخَزَمَ أَنْفَهُ بِخِزَامٍ.

2696. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Malik bin Mighwal, dari Thalhaf bin Musharrif, dia berkata: Aku bertanya kepada 'Abdullah bin Aufa: "Apakah Rasulullah saw. berwasiyat dengan sesuatu?" Dia menjawab: "Tidak". aku bertanya: "lalu bagaimana beliau memerintahkan kaum muslimin berwasiyat?" Dia menjawab: "Beliau berwasiyat dengan Kitabullah".

Malik berkata: Thalbah bin Musharrif berkata: Al-Huzail bin Syurahbil berkata: "(Apa mungkin) Abu Bakar menguasai washiyat Rasulullah saw.? Sedangkan Abu Bakar sendiri ingin sekali kalau dia mendapatkan pesan dari Rasulullah saw. (kepada seseorang), lalu dia menembus hidungnya dengan gelang besi\*.

\*Sehingga dia mengikuti kemana saja orang tersebut seperti onta yang mengikuti kemauan tuannya.

٢٦٩٨ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ عَنْ مُغِيرَةَ . عَنْ أُمِّ مُوسَى ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ . قَالَ كَانَ آخِرُ كَلَامِ النَّبِيِّ ﷺ « الصَّلَاةُ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ » .

2698. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Mughirah, dari Ummu Musa, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Adalah akhir ucapan Nabi saw.: "(Jagalah) shalat, dan budak-budak yang kalian miliki".

٢٦٩٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْمُقْدَامِ . نَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ . سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : كَانَتْ عَامَّةُ وَصِيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ حِينَ حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ ، وَهُوَ يُغْرِغُ بِنَفْسِهِ « الصَّلَاةُ . وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ » .

## ٢٤٠ باب الحث على الوصية

### BAB 2

#### Anjuran untuk berwasiyat

٢٦٩٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا حَقَّ أَمْرٌ مَسْلُومٌ أَنْ يَبِيَّتَ لَيْلَتَيْنِ وَلَهُ شَيْءٌ يُوصَى فِيهِ ، إِلَّا وَصِيَّتُهُ مَكْتُوبَةٌ عِنْدَهُ » .

2699. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada pa-

في الزوائد: إسناده حسن، لقصور أحمد بن المقدم عن درجة أهل الضبط. وبقية رجاله على شرط الشيخين.

2697. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Miqdam; mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman; aku mendengar ayahku mewartakan hadits dari Qatadah, dari Anas bin Malik dia berkata: "Adalah kebanyakan washiyat Rasulullah saw. ketika menjelang wafatnya, beliau berdesah diri: "(Jagalah) shalat, dan budak-budak yang kalian miliki".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan, karena kekurangan Ahmad bin Al-Miqdam dari derajat Ahlu-dhabit. (kuat, cermat, betul) sanad selebihnya sesuai dengan Persyaratan Bukhari-Muslim.

Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada patut seorang Muslim untuk bermalam dua malam, padahal dia mempunyai sesuatu yang seharusnya dia washiyatkan, melainkan (hendaklah) washiyatnya itu tertulis di sampingnya".

٢٧٠٠ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . نَادَرُوسْتُ  
بْنَ زِيَادٍ . نَايَزِيدُ الرَّقَاشِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛  
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْمَحْرُومُ مَنْ حُرِمَ  
وَصِيَّتُهُ » .

في الزوائد: في إسناده يزيد بن أبان الرقاشي، وهو ضعيف.

2700. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy mewartakan kepada kami Durust bin Ziyad; mewartakan kepada kami Yazid Ar-Raqasyiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Yang dinamakan Mahrum itu adalah orang yang terhalang berwasiyat

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Yazid bin Aban Ar-Raqasyiy, dia itu dha'if.

٢٧٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنَّى الْحَمَّصِيُّ . نَابِقِيَّةُ  
بْنُ الْوَلِيدِ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ،  
عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
« مَنْ مَاتَ عَلَى وَصِيَّةٍ ، مَاتَ عَلَى سَبِيلِ وَسْتَةٍ . وَمَاتَ  
عَلَى تَقَى وَشَهَادَةٍ . وَمَاتَ مَغْفُورًا لَهُ » .  
في الزوائد: في إسناده بقية، وهو مدلس، وشيخه يزيد بن

عوف، لم أر من تكلم فيه .

2701. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid, dari Yazid bin 'Auf, dari Abuz-Zubair, dari jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mati di atas washiyat, maka dia mati di atas jalan (yang benar) dan diatas sunnah. Dan dia mati di atas ketakwaan dan syahadah. Dan dia mati dalam keadaan diampuni dosanya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Baqiyyah, dia seorang Mudallis, dan syekhnya Yazid bin 'Auf, aku tidak melihat ada orang yang membicarakannya.

٢٧٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ . نَارَوْحُ بْنُ عَوْفٍ ،  
عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « مَا حُقُّ  
أَمْرِ مِسْلِمٍ بَيْتٌ لَيْلَتَيْنِ ، وَلَهُ شَيْءٌ يُوصَى بِهِ ، إِلَّا  
وَوَصِيَّتُهُ مَكْتُوبَةٌ عِنْدَهُ » .

2702. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mu'ammir; mewartakan kepada kami Rauh bin 'Auf, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tiada hak (patut) seorang Muslim untuk bermalam dua malam, padahal dia mempunyai sesuatu yang seharusnya dia washiyatkan, melainkan (hendaklah) washiyatnya itu tertulis di sampingnya".

## باب الحيف في الوصيه

### BAB 3

Menyimpang dalam washiyat

٢٧٠٣ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَاعْبَدُ  
الرَّحْمِ بْنِ زَيْدِ الْعَمِّيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ

مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ فَرَّ مِنْ مِيرَاثٍ وَارِثِهِ، قَطَعَ اللَّهُ مِيرَانَهُ مِنَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ» .

في الزوائد : في إسناده زيد العمي .

2703. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdurrahim bin Zaid Al-'Ammiy, dari ayahnya, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa lari menghindari untuk mewariskan harta kepada ahli warisnya, maka Allah akan memotong warisannya dari surga pada hari kiamat".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Zaid Al-'Ammiy.

٢٧٠٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِيِّ، ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ بْنُ هَمَّامٍ، أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَشْعَثِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْخَيْرِ سَبْعِينَ سَنَةً، فَإِذَا أَوْصَى حَافٍ فِي وَصِيَّتِهِ، فَيُخْتَمُ لَهُ بِشَرِّ عَمَلِهِ، فَيَدْخُلُ النَّارَ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الشَّرِّ سَبْعِينَ سَنَةً، فَيَعْدِلُ فِي وَصِيَّتِهِ، فَيُخْتَمُ لَهُ بِخَيْرِ عَمَلِهِ، فَيَدْخُلُ الْجَنَّةَ» .

قال أبو هريرة: واقراء وإن شئتم (تلك حدود الله - إلى قوله عذاب مهين)

2704. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq bin Hammam; memberitakan kepada kami

Ma'mar, dari Asy'ats bin 'Abdullah, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya ada seseorang yang beramal dengan amalan ahli kebaikan selama tujuh puluh tahun. Ketika dia berwasiat, menyimpang dalam washiyatnya. Maka diakhiri hidupnya dengan amalannya yang jahat itu, akhirnya diapun masuk neraka. Dan sesungguhnya ada seseorang yang beramal dengan amalan ahli kejahatan selama tujuh puluh tahun. Dan dia bertindak adil dalam washiyatnya. Lalu diakhiri hidupnya dengan amalannya yang baik itu, akhirnya diapun masuk surga". Abu Hurairah berkata: "Bacalah jika kalian mau (yang artinya: Itulah hukum-hukum Allah-sampai firman Allah-adzab yang menghinakan)

٢٧٠٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَانَ بْنِ سَعِيدٍ بِنِ كَثِيرٍ بِنِ دِينَارِ الْحِمَشِيِّ . ثنا بَقِيَّةُ عَنْ أَبِي حَلْبَسٍ، عَنْ خَلِيدِ بْنِ أَبِي خَلِيدٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُتَيْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ فَأَوْصَى، وَكَانَتْ وَصِيَّتُهُ عَلَى كِتَابِ اللَّهِ، كَانَتْ كِفَارَةً لِمَا تَرَكَ مِنْ زَكَاتِهِ فِي حَيَاتِهِ» .

في الزوائد : في إسناده بقية بن الوليد . وهو مدلس ، وقد عنعنه . وشيخه أبو حلبس ، أحد المجاهيل .

2705. Mewartakan kepada kami Yahya bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Abu Halbas, dari Khalid bin Abu Khalid, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang hendak meninggal, lalu dia berwasiat, dan washiyatnya itu menurut Kitabullah, maka washiyat tersebut sebagai kifarrah terhadap apa yang dia tinggalkan dari zakatnya dalam hidupnya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Baqiyyah bin Al-Walid dia seorang mudallis, dia meriwayatkan hadits dengan 'An' anah. Dan syeikhnya Abu Halbah, termasuk salah seorang yang tidak dikenal.

٢٧٠٦ باب النهي عن الإمساك في الحياة والتبذير عند الموت

BAB 4

Larangan menahan harta (bakhil) semasa hidup dan ber- lebih-lebihan dalam bersedekah menjelang mati

٢٧٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَنَا شَرِيكُ  
عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ شُبْرُمَةَ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ،  
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ! نَبَيْتِي. مَا حَقُّ النَّاسِ مِنِّي بِمُحْسِنِ  
الصُّحْبَةِ؟ فَقَالَ: «نَعَمْ. وَأَبِيكَ! لَتَنْبَأَنَّ أُمَّكَ»  
قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: «ثُمَّ أُمَّكَ» قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ  
«ثُمَّ أُمَّكَ» قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: «ثُمَّ أَبُوكَ» قَالَ:  
نَبَيْتِي يَا رَسُولَ اللَّهِ. عَنِ مَالِي أَنْتَصَدَّقُ فِيهِ؟ قَالَ:  
«نَعَمْ. وَاللَّهِ! لَتَنْبَأَنَّ أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَاحِبٌ  
شَهِيجٌ، تَأْمَلُ الْعَيْشَ وَتَخَافُ الْفَقْرَ. وَلَا مَهْلُ  
حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ نَفْسُكَ هَهُنَا، قُلْتَ: مَالِي لِفُلَانٍ،  
وَمَالِي لِفُلَانٍ. وَهُوَ لَهُمْ، وَإِنْ كَرِهْتَ.»

2706. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-

wartakan kepada kami Syarik, dari 'Umarah bin Al-Qa'qa' bin Syubru- mah, dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., dan berkata: "Ya Rasulullah! Beritakanlah pa- daku, siapakah orang yang paling berhak dengan pelayanan yang baik dariku?" Beliau berkata: "Ya. Demi ayahmu! Pasti engkau akan di- beritahu. Yaitu ibumu". Dia bertanya: "kemudian siapa?" "Kemudian ibu- mu." Jawab beliau. Dia bertanya: "Kemudian siapa?" "Kemudian ayahmu." Jawab beliau. Dia bertanya: "kemudian siapa?" "Kemudian ayahmu." Jawab beliau. Dia bertanya: Beritakanlah padaku Ya Rasulullah tentang hartaku, bagaimana aku (harus) bersedekah?" Beliau menjawab: "Ya, Demi Allah! Pasti engkau akan diberitahu. Engkau bersedekah, sedang- kan engkau adalah orang yang sehat dan sangat kikir serta selalu ber- angan-angan hidup dan takut miskin. Jangan engkau tunda! Sehingga apabila nyawamu telah sampai di sini ini (leher), engkau berkata: "Harta- ku untuk si Fulan, dan hartaku ini untuk si Fulan. Dan harta itu menjadi milik mereka, meskipun (sebenarnya) engkau benci".

٢٧٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَنَا يَزِيدُ بْنُ  
هُرُونَ. أَنَّ نَابِئًا حَرِيْرًا بِنَ عُمَانَ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نَفِيرٍ، عَنْ بُسْرِ بْنِ جَبَّاشِ  
الْقُرَشِيِّ؛ قَالَ: بَزَقَ النَّبِيُّ ﷺ فِي كَفِّهِ. ثُمَّ وَضَعَ  
أَصْبَعَهُ السَّبَابَةَ وَقَالَ: «يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ:  
أَنِّي تَعَجَّرْتُ، ابْنُ آدَمَ! وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِنْ مِثْلِ هَذِهِ.  
فَإِذَا بَلَغَتْ نَفْسُكَ هَذِهِ دَوَّ أَسَارَ إِلَى خَلْقِهِ» قُلْتَ:  
أَتَصَدَّقُ. وَأَنَّى أُوَانُ الصَّدَقَةَ؟»

في الزوائد: إسناده صحيح.



2707. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Hariz bin 'Utsman; mewartakan kepadaku 'Abdurrahman bin Maisarah, dari Jubair bin Nufair, dari Busr bin Jahhasy Al-Qurasyiy, dia berkata: "Nabi saw. meludah di telapak tangannya, kemudian meletakkan jari telunjuknya dan berkata: Allah Azza wa Jalla berfirman: "Bagaimana mungkin engkau membuatku lemah hai Bani Adam! Padahal aku telah menciptakanmu dari (materi) seperti ini. Dan apabila nyawamu telah sampai di sini (beliau menunjuk tenggorakannya), engkau berkata: "Aku bersedekah". Dan (apa guna) bersedekah pada waktu seperti ini?"

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih.

## ٥، باب الوصية بالثلث

### BAB 5

Berwashiyat dengan sepertiga harta

٢٧٠٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمُرُّوزِيُّ، وَسَهْلٌ: قَالُوا: ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: مَرِضْتُ عَامَ الْفَجْحِ حَتَّى أَشْفَيْتُ عَلَى الْمَوْتِ. فَعَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَقُلْتُ: أَمَّ رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ لِي مَالًا كَثِيرًا. وَلَيْسَ يَرِثُنِي إِلَّا ابْنَةٌ لِي. أَفَأَتَصَدَّقُ بِثُلُثِي مَالِي؟ قَالَ: «لَا» قُلْتُ: فَالْشَّطْرُ؟ قَالَ: «لَا» قُلْتُ:

فَأَثَلْتُ؟ قَالَ: «الثلثُ. والثلثُ كثيرٌ. أن تَدْرُورَتَكَ أَغْنِيَاءَ، خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَدْرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ.»

2708. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Al-Husain bin Al-Hasan Al-Marwaziyy dan Sahl, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriyy, dari 'Amir bin Sa'ad, dari ayahnya, dia berkata: "Pada tahun Fath aku sakit, sampai-sampai aku hampir mati. Rasulullah saw. menjengukku. Maka aku bertanya: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku mempunyai harta yang banyak, dan tidak ada yang mewarisi hartaku kecuali seorang anak perempuanku. Apakah aku boleh bersedekah dengan dua pertiga hartaku?" "Jangan". Jawab beliau. Aku bertanya: "Separuhnya?" "Jangan." Jawab beliau. Aku bertanya: "Sepertiganya?" Beliau menjawab: "Ya sepertiga (saja). Sepertiga itu sudah banyak. Engkau meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya adalah lebih baik daripada engkau meninggalkan mereka dalam keadaan miskin dan menadahkan tangan mereka kepada manusia".

٢٧٠٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكَيْعٌ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَطَاءٍ. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ اللَّهَ تَصَدَّقَ عَلَيْكُمْ، عِنْدَ وِفَاتِكُمْ، بِثُلُثِ أَمْوَالِكُمْ، زِيَادَةً لَكُمْ فِي أَعْمَالِكُمْ.»

في الزوائد: في إسناده طلحة بن عمرو والحضرمي، ضعفه غير واحد.

2709. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dari Thalhhah bin 'Amr, dari 'Atha dari Abu Hurairah, dia berkata; Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah (menetapkan) bersedekah kepada kalian, menjelang kematian kalian, dengan sepertiga kepada kalian, menjelang kematian kalian, dengan sepertiga dari harta

kalian. sebagai penambah amal-amal kebajikan kalian".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya da Thalhah bin 'Amr Al Hadhramiy, dia di-lemahkan bukan hanya seorang.

٢٧١- حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْقَطَّانِ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَوْسَى . أَنبَأَنَا مَبَارَكُ بْنُ حَسَّانٍ عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَا ابْنَ آدَمَ ! ائْتِنَانِ لَمْ تَكُنْ لَكَ وَاحِدَةٌ مِنْهُمَا : جَعَلْتُ لَكَ نَصِيبًا مِنْ مَالِكَ حِينَ أَخَذْتُ بِكَظْمِكَ ، لِأَطْهَرَكَ بِهِ وَأَرْزُقِيكَ . وَصَلَاةُ عِبَادِي عَلَيْكَ ، بَعْدَ أَنْقِضَاءِ أَجَلِكَ » .

في الزوائد: في إسناده مقال: لأن صالح بن محمد بن يحيى لم أر لأحد فيه كلاما، لا بجرخ ولا غيره. ومبارك بن حسان، وثقه ابن معين. وقال النسائي: ليس بالقوي. وقال أبو داود: منكر الحديث. وذكر ابن حبان في الثقات، يخطيء ويخالف. وقال الأزدي: متروك وباقي رجال الإسناد على شرط الشيخين.

2710. Mewartakan kepada kami Shalih bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id Al-Qaththan; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa; memberitakan kepada kami Mubarak bin Hassan dari nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Wahai bani Adam! Ada dua perkara yang belum ada padamu satupun daripadanya; Aku telah me-

netapkan bagimu (bersedekah) dengan sebgaaian dari hartamu, ketika Aku hendak mencabut nyawamu, untuk membersihkanmu dan mensucikanmu dengan sedekah itu. Dan do'a hamba-hamba-Ku kepadamu sesudah berakhir hidupmu".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada pembicaraan, karena Shalih bin Muhammad bin Yahya, aku tidak melihat ada orang yang membicarakannya, tidak dengan mencatat atau dengan yang lain. Dan Mubarak bin Hassan, dikatakan tsiqqah oleh Ibnu Ma'in. An-Nasa-iy berkata: Dia itu bukan perawi yang kuat. Abu Dawud berkata: Munkarul-Hadits. Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat, dia mengatakan: Kadang melakukan kesalahan dan menyelisih yang lain. Al-Azdiy berkata: Dia ditinggalkan, dan sisa perawi dalam isnad hadits ini mengikuti syarat Al-Bukhari dan Muslim.

٢٧١١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : وَرَدَتْ أَنَّ النَّاسَ غَضُّوا مِنْ الثُّلُثِ إِلَى الرَّبِيعِ . لِأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « الثُّلُثُ كَبِيرٌ دَاوُ كَثِيرٌ » .

2711. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Aku senang kalau orang-orang menurunkan (was-hiyat) dari sepertiga ke seperempat. Karena Rasulullah saw. bersabda: "Sepertiga itu sudah besar (atau banyak)".

## ٢٧١١، باب لا وصية لوارث

### BAB 6

Tidak ada washiyat bagi ahli waris.

٢٧١٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَزِيدُ

٢٧١٣ - حَرَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَمِيَّاشٍ . ثنا شُرْحَيْبِلُ بْنُ مُسْلِمٍ الْخَوْلَانِيُّ . سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ فِي خُطْبَتِهِ ، عَامَ حِجَّةِ الْوُدَاعِ « إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَعْطَى كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ . فَلَا وَصِيَّةَ لِرِثٍ » .

2713. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Syurahbil bin Muslim Al-Khaulaniy, aku mendengar Abu Umamah Al-Bahiliy berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda dalam khatbahnya, pada tahun haji wada': "Sesungguhnya Allah telah memberikan kepada orang yang berhak itu haknya. (Ketahuilah) tidak ada washiyat bagi ahli waris".

٢٧١٤ - حَرَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا شَابُورٌ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : إِنِّي لَتَحْتَ نَاقَةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَسِيلُ عَلَى لَعَابِهَا . فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ « إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَعْطَى كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ . إِلَّا لِرِثٍ » .

بُنْ هُرُونَ . أَنبَأَنَا سَعِيدُ ابْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ . عَنْ شَهْرِبِنِ حَوْشَبٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ ، عَنْ عَمْرِو ابْنِ خَارِجَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ خَطَبَهُمْ وَهُوَ عَلَى رَاحِلَتِهِ . وَإِنَّ رَاحِلَتَهُ لَتَقْصَعُ بِحِزَّتَيْهَا . وَإِنَّ لِفَامَهَا لَيَسِيلُ بَيْنَ كَتِفَيْهِ ؛ قَالَ « إِنَّ اللَّهَ قَسَمَ لِكُلِّ وَارِثٍ نَصِيبَهُ مِنْ الْبَرَائِثِ . فَلَا يَجُوزُ لِرِثٍ وَصِيَّةٌ . الْوَالِدُ لِلْفَرَّاشِ وَاللَّعَاهِرُ الْحَجَرِ . وَمَنْ أَدْعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ . أَوْ تَوَلَّى غَيْرَ مَوَالِيهِ ، فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَآلِهِ وَبِكُلِّ النَّاسِ أَجْمَعِينَ . لَا يُقْبَلُ مِنْهُ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ » رَأَوْا قَاتَ عَدْلٌ وَلَا صَرْفٌ .

2712. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab, dari 'Abdurrahman bin Ghanm, dari 'Amr bin Kharijah, bahwasanya Nabi saw. memberi khutbah kepada mereka, sedangkan beliau berada di atas kendaranya. Dan kendaranya itu (onta) memamah biak. Dan buih mulutnya mengalir diantara kedua pundakku. beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah membagi bagi setiap ahli waris bagiannya dari harta warisan. Maka tidak boleh bagi ahli waris (menerima) washiyat. Anak itu bagi tempat tidur (pernikahan). Dan bagi seorang pezina itu rajam. Dan barangsiapa mengakui nasab kepada selain ayahnya, atau berwala- kepada selain maulanya, maka dia akan dilaknat Allah, Malaikat, serta manusia seluruhnya. Tidak akan diterima dari padanya taubat maupun tebusan".

في الزوائد: إسناده صحيح، ومحمد بن شعيب وثقه رحيم  
وأبو داود. وباق رجال الإسناد على شرط البخاري.

2714. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Syu'aib bin Syabur; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dari Sa'id bin Abu Sa'id, bahwasanya Sa'id mengkhabarkan kepadanya dari Anas bin Malik, dia berkata: "Sesungguhnya aku berada di bawah onta betina Rasulullah saw., sedangkan air liurnya mengalir (dipundak) ku. Dan aku mendengar beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah memberikan kepada setiap yang berhak itu haknya. Ketahuilah tidak ada washiyat bagi ahli waris".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih. Dan Muhammad bin Syu'aib ditsiqahkan oleh Rahim dan Abu Dawud. Dan sisa perawi dalam isnad hadits ini mengikuti syarat Al-Bukhariy.

## ٧، باب الذين قبل الوصية

### BAB 7

Pelunasan hutang itu sebelum pelaksanaan washiyat

٢٧١٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وكيع . ثنا سفيان  
عن أبي إسحاق ، عن الحرث ، عن علي ؛ قال : قضى  
رسول الله ﷺ بالذين قبل الوصية . وأنتم تفرعونها  
من بعد وصية يوصي بها أو دين ، وإن أعيان بني  
الأم ليتوارثون دون بني العلات .

2715. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah saw. telah memutus-

kan bahwa (pelunasan) hutang itu sebelum (pelaksanaan) washiyat. Dan kalian membacanya dalam Al-Qur-an, yang artinya: -(Pembagian warisan itu) adalah sesudah pengambilan washiyat yang dia buat atau sesudah melunasi hutangnya). Dan sesungguhnya saudara lelaki sekandung itu saling waris mewarisi satu sama lain, dan menghalangi saudara lelaki sebakap".

## ٨، باب من مات ولم يوص هل يتصدق عنه؟

### BAB 8

Orang yang mati, sedangkan dia tidak berwasiyat, apakah boleh bersedekah buatnya?

٢٧١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ  
ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ  
ﷺ قَالَ : إِنْ أُمَّتِي مَاتَ وَتَرَكَ مَالًا . وَلَمْ يُوصِ . فَهَلْ  
يُكْفَرُ عَنْهُ أَنْ تَصَدَّقَتْ عَنْهُ ؟ قَالَ « نَعَمْ » .

2716. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Haizm, dari Al-'Ala-bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw., dia berkata: "Sesungguhnya ayah saya mati, dan meninggalkan harta warisan, namun dia tidak berwasiyat. Apakah bisa menghapus (dosa) nya, jika aku bersedekah buatnya?" Beliau menjawab: " Ya, bisa".

٢٧١٧ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . ثنا أبو أسامة

مَالًا» . قَالَ وَأَحْسِبُهُ قَالَ « وَلَا تَقِ مَالَكَ بِمَالِهِ» .

2718. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar; mewartakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah; mewartakan kepada kami Husain Al-Mu'allim, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Aku tidak mendapat sesuatu (makanan), padahal aku tidak mempunyai harta, sedangkan aku mengurus seorang anak yatim yang mempunyai harta." Beliau bersabda: "Makanlah dari harta anak yatim yang kamu pelihara dengan tidak berlebih-lebihan, dan tidak menjadikan harta itu sebagai modal berdagang". Dia melanjutkan. Dan aku menyangka beliau bersabda: "Dan janganlah engkau menyimpan hartamu dan memakai hartanya".

عَنْ هِشَامِ بْنِ عَمْرٍوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ رَجُلًا  
أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ : إِنَّ أُمَّيْ أَفْتَلَتَتْ نَفْسَهَا وَلَمْ تَمُوتْ .  
وَإِنِّي أَظُنُّهَا لَوْ تَكَلَّمَتْ لَتَصَدَّقَتْ . فَلَهَا أَجْرٌ إِنَّ  
تَصَدَّقَتْ عَنْهَا . وَوَلِيَّ أَجْرٌ ؟ فَقَالَ « نَعَمْ »

2717. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; mewartakan kepada kami Abu usamah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya ada seorang laki-laki yang datang kepada Nabi saw., dan berkata: "Sesungguhnya ibu saya mati mendadak, dan dia tidak berwasiat. Dan saya menyangka, kalau saja dia (sempat) berkata, niscaya dia bersedekah. Apakah dia akan tetap mendapat pahala, jika saya bersedekah buatnya? Dan saya juga mendapat pahala?" Maka beliau menjawab: "Ya".

٩٠٩ باب قوله « ومن كان فقيرا فليأكل بالمعروف »

## BAB 9

Firman Allah "Barangsiapa yang miskin, maka dia boleh makan harta itu dengan cara yang ma'ruf."

٧١٨ ٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَرْضِيِّ . نَا رَوْحُ بْنُ  
عُبَادَةَ . نَا حُسَيْنُ الْمُعَلِّمِ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ،  
عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ  
فَقَالَ : لَا أَجِدُ شَيْئًا . وَكَيْسَ لِي مَالٌ . وَوَلِيَّ يَتِيمٌ لَهُ مَالٌ  
قَالَ « كُلْ مِنْ مَالِ يَتِيمِكَ . غَيْرَ مُسْرِفٍ وَلَا مُتَأَنِّلٍ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

۲۳- کتاب الفرائض

23. KITABUL FARA-IDH  
(URUSAN PEMBAGIAN HARTA WARISAN)

دء باب المآ على آعللم الفرائض

BAB 1

Anjuran Mengajarkan Hukum Waris

۲۷۱۹- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ تَنَاخَصَّ  
بْنُ عُمَرَ بْنِ أَبِي الْعَطَافِ . تَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْمَشِ ،  
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَا أَبَا  
هُرَيْرَةَ ! تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهَا فَإِنَّهُ نِصْفُ الْعِلْمِ .

وَهُوَ يُنْسَى . وَهُوَ أَوَّلُ شَيْءٍ يُنَزَّعُ مِنْ أُمَّتِي » .

في الزوائد، قلت أخرج الحاكم في المستدرک، وقال: إنه صحيح الإسناد . وفيما قاله نظر . فإن حفص ابن عمر للذکور ضعفه ابن معين والبخاری والنسائي وأبو حاتم . وقال ابن حبان : لا يجوز الاحتجاج به بحال وقال ابن عدی : قليل الحديث . وحديثه . كما قال البخاری ، منكر .

2719. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy, mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Umar bin Abul'Ithaf, mewartakan kepada kami Abuz-zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Abu Hurairah, belajarlah kamu sekalian Ilmu Fara-idh, serta mengajarkannya. Sebab sesungguhnya ilmu Faraidh adalah separoh ilmu. Dia itu dilupakan. Dan dia itu pertama kali sesuatu-- ilmu-- yang dicabut dari umatku".

Dalam Az-Zawa-id: Saya berkata: Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Hakim dalam kitab Al-Mustadrak. Dia berkata: Hadits itu shahih isnadnya. Komentar Al-Hakim ada penyelidikan. Karena Hafsh bin 'Umar tersebut itu didha'ifkan oleh Ibnu Ma'in, Al-Bukhariy, An-Nasa-iy dan Abu Hatim.

Ibnu Hibban berkata: Tidak boleh digunakan hujjah dengan kondisi apapun. Ibnu 'Adiy berkata: Dia itu kecil haditsnya. Sedangkan haditsnya itu, menurut Al-Bukhariy, adalah munkar.

دء باب فرائض الصلب

BAB 2

Bagian yang ditentukan untuk Anak

۲۷۲۰- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ . تَنَا سَفِيَانُ

عَنْ أَبِي قَيْسٍ الْأَوْدِيِّ، عَنِ الْهَزْرِيِّ بْنِ شَرْحَبِيلٍ؛  
 قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ وَسَلَّمَ  
 بِنِ رَيْبَعَةَ الْبَاهِلِيِّ. فَسَأَلَهُمَا عَنِ ابْنَتِهِ، وَابْنَةِ ابْنِ  
 وَأَخْتِ لِأَبٍ وَأُمِّ. فَقَالَ: لِابْنَةِ النَّصْفِ. وَمَا بَقِيَ  
 فَلِلْأُخْتِ. وَأَنْتِ ابْنُ مَسْعُودٍ، فَسَيَتَابِعُنَا. فَأَتَى  
 الرَّجُلُ ابْنَ مَسْعُودٍ فَسَأَلَهُ، وَأَخْبَرَهُ بِمَا قَالَا.  
 فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَدْ ضَلَلْتُ إِذَا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُهْتَدِينَ.  
 وَلَكِنِّي سَأَلْتُ بِمَا قَضَى بِهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ،  
 لِلْابْنَةِ النَّصْفِ. وَلِلْابْنَةِ الْإِبْنِ السُّدُسُ. تَكْمِلَةَ  
 الثَّلَاثِينَ. وَمَا بَقِيَ فَلِلْأُخْتِ.

2721. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan, kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Qais Al-Audiy, dari Al-Huzailiy bin Syurahbil, dia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Abu Musa Al-Asy'ariy dan Salman bin Rabi'ah Al-Bahiliy, lalu dia bertanya kepada mereka tentang seorang putri, putrinya anak lelaki dan saudara perempuan seayah-ibu.

Mereka berdua--yakni: Abu Musa dan Salman--menjawab: "Bagi anak perempuan mendapat separoh-bagian--. Sedang sisanya, maka untuk saudara perempuan. Dan datanglah kepada Ibnu Mas'ud, maka dia akan mengikuti kami".

Maka selanjutnya lelaki tersebut mendatangi Ibnu Mas'ud, lalu, me-

بْنِ عَمِيْنَةَ. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ  
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: جَاءَتْ أَمْرَأَةٌ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ  
 بِابْنَتِي سَعْدٍ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ!  
 هَاتَانِ ابْنَتَا سَعْدٍ. قُتِلَ، مَعَكَ، يَوْمَ أُحُدٍ. وَإِنَّ  
 عَمَّهُمَا أَخَذَ جَمِيعَ مَاتَرِكَ أَبَوَهُمَا. وَإِنَّ الْمَرْأَةَ لَا تَتَكَلَّمُ  
 إِلَّا عَلَى مَالِهَا. فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حَتَّى أَنْزَلَتْ  
 آيَةُ الْمِيرَاثِ. فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَخَا سَعْدِ بْنِ  
 الرَّبِيعِ. فَقَالَ: «أَعْطِ ابْنَتِي سَعْدٍ ثُلْثِي مَالِهِ. وَأَعْطِ  
 أَمْرَأَتَهُ الثَّمَنَ. وَخُذْ أَنْتَ مَا بَقِيَ.»

2720. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adaniy, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Istri Sa'ed bin Ar-Rabi' dengan membawa dua orang putri anak Sa'ed datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Wahai Rasulullah, inilah dua orang anak putri Sa'ed. Dia itu mati terbunuh, ketika bersama engkau, di hari pertempuran Uhud. Sedangkan paman--saudara ayah-- mereka mengambil seluruh harta peninggalan ayah mereka. Padahal seorang wanita itu dinikah karena motif hartanya.

Kemudian Rasulullah saw. diam sehingga turun ayat tentang hukum waris. Maka Rasulullah saw. mengundang saudaranya Sa'ed bin Ar-Rabi', lalu berkata: "Berikanlah pada dua anak putri Sa'ed dua pertiga hartanya. Berikanlah kepada istri Sa'ed seperdelapannya. Dan ambillah kamu sisa--harta peninggalan--nya".

٢٧٢١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا سَفِيَانُ

nanyakannya, dan dia mengkhabarkanya sesuai apa yang mereka berdua katakan.

Kemudian 'Abdullah--Ibnu Mas'ud-- berkata: "Saya sungguh sesat, kalau begitu. Dan saya tidak termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. Akan tetapi saya akan memutusi dengan putusan yang diputuskan oleh Rasulullah saw., bahwa: "Bagi anak perempuan mendapat separoh, anak perempuannya anak lelaki (cucu perempuannya dari putranya) mendapat seperenam bagian sebagai penggenap dua pertiga. Dan sisanya adalah untuk saudari perempuannya.

### ٣٤ باب فرائض الجد

#### BAB 3

Bagian yang ditentukan untuk kakek

٢٧٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعًا لَنَا، عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ أَتَى بِفَرِيضَةٍ فِيهَا جَدٌّ، فَأَعْطَاهُ ثُلُثًا، أَوْ سُدُسًا.

2722. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syababah, mewartakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq, dari Abu Ishaq, dari 'Amr bin Maimun, dari Ma'qil bin Yasar Al-Muzanniy, dia berkata: Saya mendengar Nabi saw. diajukan kepadanya masalah waris yang ditentukan di dalamnya terdapat seorang kakek. Maka beliau memberinya--yakni kepada kakek--dua pertiga, atau seperenam--bagian--.

٢٧٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، تَابِعًا لَنَا، عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: قَضَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي جَدِّ، كَانَ فِيْنَا، بِالسُّدُسِ.

2723. Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Ibnuth-Thabba', mewartakan kepada kami Husyaim dari Yunus, dari Al-Hasan, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Rasulullah saw. menentukan bagian untuk kakek, yang ada di antara kami, dengan seperenam bagian.

### ٤٤٤ باب ميراث الجد

#### BAB 4

Warisan bagi Nenek

٢٧٢٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ، أَنَّنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ، أَنَّنَا يُونُسَ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، حَدَّثَهُ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ دَوْيَبٍ، وَحَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ مَسْعُودٍ، تَابِعًا لَنَا، عَنْ أَنَسِ بْنِ شَهَابٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ خَرِشَةَ، عَنْ ابْنِ دَوْيَبٍ، قَالَ: جَاءَتْ الْجَدَّةُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، تَسْأَلُهُ مِيرَاثَهَا، فَقَالَ لَهَا أَبُو بَكْرٍ: مَا لَكَ فِي كِتَابِ اللَّهِ شَيْءٌ، وَمَا عَلِمْتُ لَكَ فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ شَيْئًا، فَارْجِعِي.



حَتَّى أَسْأَلَ النَّاسَ . فَسَأَلَ النَّاسَ فَقَالَ الْمَغِيرَةُ  
 بِنُ شُعْبَةَ : حَضَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . أَعْطَاهَا  
 السُّدُسَ . فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ ، هَلْ مَعَكَ غَيْرُكَ ؟  
 فَقَامَ مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ الْأَنْصَارِيُّ . فَقَالَ مِثْلَ مَا قَالَ  
 الْمَغِيرَةُ بِنُ شُعْبَةَ . فَأَنْقَذَهُ لَهَا أَبُو بَكْرٍ .  
 ثُمَّ جَاءَتِ الْجَدَّةُ الْأُخْرَى ، مِنْ قَبْلِ الْأَبِ ، إِلَى  
 عُمَرَ ، تَسْأَلُهُ مِيرَاثَهَا فَقَالَ : مَا لَكَ فِي كِتَابِ اللَّهِ  
 شَيْءٌ . وَمَا كَانَ الْقَضَاءُ الَّذِي فَضِيَ بِهِ إِلَّا لِفَيْرِكَ  
 وَمَا أَنَا بِزَائِدٍ فِي الْفَرَايِضِ شَيْئًا . وَلَكِنْ هُوَ ذَالِكِ  
 السُّدُسِ . فَإِنْ أَجْمَعْتُمْ فِيهِ ، فَهُوَ بَيْنَكُمْ . وَأَيْتُكُمْ  
 خَلَّتْ بِهِ . فَهُوَ لَهَا .

2724. Mewartakan kepada kami Ahmad bin'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy, memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami Yunus, dari Ibnu Syihab. Dia mewartakannya dari Qabishah bin Dzu-aib.

Dan mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Malik bin Anas dari Ibnu Syihab, dari'Utsman bin Ishaq bin Kharysyah, dari Ibnu Dzu-aib, dia berkata: Seorang nenek datang kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq menanyakannya perihal pewarisannya.

Abu Bakar berkata kepadanya: "Kamu tidak mempunyai sesuatu ba-

gian yang telah ditentukan dalam kitab Allah (Al-Qur-an). Dan aku tidak mengetahui dalam sunnah Rasulullah saw. ada sesuatu bagian untuk kamu. Maka dari itu, kembalilah, sehingga aku bertanya kepada orang".

Lalu Abu Bakar bertanya kepada orang. Lalu Al-Mughirah bin Syu'bah berkata: "Saya menghadiri Rasulullah saw. memberi seperenam bagian kepada seorang nenek".

Abu Bakar berkata: "Apakah ada orang lain bersamamu?".

Kemudian Muhammad bin Maslamah Al-Anshariy berdiri, lalu dia berkata seperti apa yang dikatakan oleh Al-Mughirah bin Syu'bah. Kemudian Abu Bakar meluluskan seperenam untuk si nenek.

Selanjutnya, ada seorang nenek yang lain dari pihak ayah datang kepada 'Umar, bertanya perihal warisannya kepada beliau. Maka beliau berkata: "Kamu tidak mempunyai sesuatu bagian yang telah ditentukan dalam kitab Allah. Dan tidak ada ketentuan yang telah ditentukan kecuali bagi selain kamu. Dan aku tidak menambah-nambah dalam bagian yang telah ditentukan sama sekali. Tapi dia adalah seperenam. Maka bila kalian berdua berkumpul dalam bagian seperenam, maka dia itu antara kalian berdua. Dan mana di antara kalian berdua yang sendirian, maka seperenam adalah baginya.

٧٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ تَنَا سَلَّمَ  
 بِنُ قُتَيْبَةَ عَنْ شَرِيكِ ، عَنْ لَيْثِ ، عَنْ طَاوُسِ ، عَنِ  
 ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَرَثَ جَدَّةٍ سُدُسًا .  
 فِي الزَّوَادِ ، فِي إِسْنَادِهِ لَيْثُ بْنُ سَلِيمٍ ، وَهُوَ ضَعِيفٌ مَدْلُوسٌ .

2725. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin'Abdul-Wahab, mewartakan kepada kami Salm bin Qutaibah dari Syarik, dari Laits, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. memberi warisan si nenek seperenam bagian.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Laits bin Salim. Dia adalah dha'if serta mudallis.

## ٥٥، باب الكلالة

### BAB 5

Kalalah (Si Mayit yang tidak mempunyai pewaris Orangtua dan anak)

٢٧٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا  
 إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ سَعِيدٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ  
 سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ  
 الْيَعْمُرِيِّ ؛ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَامَ خَطِيبًا يَوْمَ الْجُمُعَةِ .  
 أَوْخَطَبَهُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ . فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَقَالَ  
 إِنِّي ، وَاللَّهِ ! مَا أَدْعُ بَعْدَ شَيْءٍ هُوَ أَهَمُّ إِلَيَّ مِنْ  
 أَمْرِ الْكَلَالَةِ . وَقَدْ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، فَمَا  
 أَغْلَظَ لِي فِي شَيْءٍ ، مَا أَغْلَظَ لِي فِيهَا حَتَّى طَعَنَ بِإِصْبَعِهِ  
 فِي جَنْبِي ، أَوْ فِي صَدْرِي . ثُمَّ قَالَ : يَا عُمَرُ ! تَكْفِيكَ  
 آيَةُ الصَّيْفِ الَّتِي نَزَلَتْ فِي آخِرِ سُورَةِ النِّسَاءِ .

2726. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah dari Sa'id, dari Qatadah, dari Salim bin Abul-Ja'ed, dari Ma'dan bin Abu Thalbah Al-Ya'muriy, bahwasanya 'Umar bin Al-Khatthab berdiri sebagai khatib pada hari Ju-

mu'ah (atau: beliau berkhotbah pada hari Jum'ah). Beliau memuji kepada Allah serta menyanjung-Nya dan berkata: "Sesungguhnya saya, demi Allah, tidak membiarkan sama sekali sepinggalku, sesuatu yang lebih saya perhatikan dibanding urusan Kalalah. Saya telah bertanya kepada Rasulullah saw., maka tidak ada sesuatu yang memberatkan padaku seperti yang memberatkan padaku dalam hal Kalalah. Sehingga beliau menusukkan jarinya pada lambungku (atau: di dadaku). Kemudian beliau berkata: "Hai 'Umar! Sudah cukup untukmu yaitu ayat yang turun di musim kemarau pada akhir surat An-Nisa-(Yakni: QS.4:176).

٢٧٢٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ،  
 قَالَا : ثنا وَكَيْعٌ . ثنا سُفْيَانُ . ثنا عَمْرُو بْنُ مَرْة . عَنْ مَرْة  
 بْنِ شَرَّاحِيلَ ؛ قَالَ : قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ : ثَلَاثٌ ،  
 لَأَنْ يَكُونَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَيْنَهُنَّ . أَحَبُّ إِلَيَّ  
 مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا ، الْكَلَالَةُ وَالرِّبَا وَالْخِلَافَةُ .  
 في الزوائد : رجال إسناده ثقات ، إلا أنه منقطع .

2727. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Abu Bakr bin Abu Syaibah. Mereka berkata: mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan, mewartakan kepada kami 'Amr bin Murrah, dari Murrah bin Syurahil, dia berkata: 'Umar bin Al-Khatthab berkata: Ada tiga hal, Rasulullah ada di antaranya, adalah lebih aku senang daripada dunia dan seluruh isinya, yaitu: Kalalah, Riba dan Khilafah.

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi isnad ini tsiqat. Hanya saja haditsnya munqathi'.

٢٧٢٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُفْيَانُ عَنْ مُحَمَّدٍ

قَالَ: نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الرَّهْرِمِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ  
 الْحُسَيْنِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، رَفَعَهُ  
 إِلَى النَّبِيِّ ﷺ. قَالَ: «لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ، وَلَا الْكَافِرُ  
 الْمُسْلِمَ».

2729. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muham-  
 mad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan  
 bin 'Uyainah dari Az-Zuhriy, dari 'Aliy bin Al-Husain, dari 'Amr bin  
 'Utsman, dari Usamah bin Zaid, dia memarfu'kan--hadits--kepada Nabi  
 saw.

Beliau saw. bersabda: "Orang muslim tidak mewarisi harta--orang  
 kafir. Dan pula orang kafir tidak mewarisi--harta--orang muslim".

٢٧٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ، نَا عَبْدُ  
 بَنُ وَهَّابٍ. أَنَا نَائِيُوسُ عِنْدَ بِنِ شِهَابٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ  
 الْحُسَيْنِ؛ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ عَمْرٍو بْنَ عُثْمَانَ أَخْبَرَهُ عَنْ  
 أُسَامَةَ ابْنِ زَيْدٍ؛ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَنْزَلْتَ فِي  
 فِي دَارِكِ مَكَّةَ؟ قَالَ: «وَهَلْ تَرَكَ لَنَا عَقِيلٌ مِنْ  
 رَبَاعِ أَوْ دَوْرٍ؟».

بِنِ الْمُتَكَدِّرِ، سَمِعَ جَابِرَ ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: مَرِضْتُ  
 فَأَتَانِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَعُودُنِي هُوَ وَأَبُو بَكْرٍ مَعَهُ.  
 وَهُمَا مَا شِيَانِ. وَقَدْ أُغْمِيَ عَلَيَّ. فَتَوَضَّأَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ فَصَبَّ عَلَيَّ مِنْ وُضُوئِهِ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ!  
 كَيْفَ أَصْنَعُ؟ كَيْفَ أَقْضِي فِي مَالِي؟ حَتَّى تَنْزَلَتْ آيَةُ  
 الْوَارِثِ، فِي آخِرِ النَّسَاءِ (وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَالَةً  
 الْآيَةَ). (وَيَسْتَفْتُونَكَ، قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ)  
 الْآيَةَ.

2728, Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan  
 kepada kami Sufyan dari Muhammad bin Al-Munkadir, dia mendengar  
 Jabir bin 'Abdullah mengatakan: Saya sakit. Lalu Rasulullah saw. men-  
 datangiku, menjenguk bersama Abu Bakar. Mereka berdua berjalan  
 kaki. Saya tidak sadarkan diri. lalu Rasulullah saw. berwudhu, maka be-  
 liau mengguyurku dengan air bekas wudhunya. Saya berkata: Wahai Ra-  
 sulullah, bagaimana aku berbuat, bagaimana aku harus memutuskan  
 hartaku? Sehingga turun ayat Waris di akhir surat An-Nisa: "Bila ada  
 seorang lelaki--yang mati-- diwaris secara Kalalah... (QS. 4:12). "Mereka  
 meminta fatwa kepadamu-- tentang Kalalah--. Katakanlah: Allah mem-  
 beri fatwa kepadamu sekalian tentang Kalalah..." (QS. 4: 176)

## ٢٦٢٩ باب ميراث أهل الإسلام من أهل الشرك

### BAB 6

Warisan orang muslim dari orang musyrik

٢٧٢٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ.

بْنِ شَعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا يَتَوَارَثُ أَهْلُ مِلَّتَيْنِ » .

2731. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Khalid bin Zaid, bahwasanya Al-Mutsanna bin Ash-Shabbah mengkhabarkan dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak saling mewarisi dua orang pemeluk agama yang berbeda".

## دءء باب ميراث الولااء

### BAB 7

Warisan orang yang memerdekakan budak

٢٧٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو أُسَامَةَ . ثنا حُسَيْنُ الْمَعْلَمِ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعَيْبٍ . عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : تَزَوَّجَ رِيَابُ بْنُ حُدَيْقَةَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ سَهْمٍ ، أُمَّمٌ وَابِلٌ ، بِنْتُ مَعْمَرِ الْجَمْحِيَّةِ . فَوَلَدَتْ لَهُ ثَلَاثَةً . فَتَوَفَّيَتْ أُمَّهُمْ . فَوَرَّثَهَا بَنُوهَا . رِبَاعًا وَوَلَاءَ مَوَالِيهَا . فَخَرَجَ بِهِمْ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ إِلَى الشَّامِ . فَمَاتُوا فِي طَاعُونِ عَمَّوَيْسَ . فَوَرَّثَهُمْ عَمْرُو . وَكَانَ عَصَبَتَهُمْ . فَلَمَّا رَجَعَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ جَاءَ بَنُو مَعْمَرٍ ، يُخَاصِمُونَهُ فِي وِلَايَةِ أُخْتِهِمْ . إِلَى

وَكَانَ عَقِيلٌ وَرِثَ أَبَا طَالِبٍ ، هُوَ وَطَالِبٌ . وَلَمْ يَرِثْ جَعْفَرٌ وَ لَا عَلِيٌّ شَيْئًا . لِأَنَّهُمَا كَانَا مُسْلِمِينَ . وَكَانَ عَقِيلٌ وَطَالِبٌ كَافِرِينَ .

فَكَانَ عُمَرُ ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ ، يَقُولُ : لَا يَرِثُ الْمُؤْمِنُ الْكَافِرَ .

وَقَالَ أُسَامَةُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ ، وَلَا الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ » .

2730. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami Yunus dari Ibnu Syihab, dari 'Aliy bin Al-Husain bahwasanya dia mewartakannya, bahwa 'Amr bin 'Utsman mengkhabarkan dari usamah bin Zaid, bahwasanya dia berkata: "Wahai Rasulullah! Apakah engkau tinggal di rumahmu di Mekkah?".

Beliau menjawab: "Apakah 'Aqil meninggal kami tempat tinggal/rumah? 'Aqil mewarisi Abu Thalib, dia dan Thalib. Ja'far dan 'Aliy tidak mewarisi sama sekali. Sebab mereka berdua adalah orang Islam. Sedangkan 'Aqil dan Thalib adalah orang kafir.

Maka 'Umar, karena yang demikian itu, beliau mengatakan: Orang mukmin tidak boleh mewarisi--harta--orang kafir.

usamah berkata: Rasulullah saw. berkata: "Orang muslim tidak mewarisi--harta--orang kafir. Dan pula orang kafir tidak mewarisi --harta--orang muslim".

٢٧٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوحٍ . أَنبَأَنَا ابْنُ لِهَيْعَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ زَيْدٍ ، أَنَّ الْمُثَنَّى ابْنَ الصَّبَّاحِ أَخْبَرَهُ عَنْ عَمْرِو

عُمَرَ. فَقَالَ عُمَرُ: أَقْضَى بَيْنَكُمْ بِمَا سَمِعْتُ مِنْ  
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. سَمِعْتُهُ يَقُولُ « مَا أَحْرَزَ الْوَالِدُ  
 وَالْوَالِدُ فَهُوَ لِعِصْبَتِهِ، مَنْ كَانَ » قَالَ، فَقَضَوْنَا  
 بِهِ، وَكَتَبْنَا لَهُ كِتَابًا، فِيهِ شَهَادَةُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
 عَوْفٍ، وَزَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ وَآخَرَ. حَتَّى إِذَا اسْتُخْلِفَ عَبْدُ  
 الْمَلِكِ بْنُ مَرْوَانَ، تَوَفَّى مَوْلَى لَهَا. وَتَرَكَ الْفِي دِينَارٍ.  
 فَبَلَغْنِي أَنَّ ذَلِكَ الْقَضَاءَ قَدْ عُمِّرَ. فَنَاصَمُوا إِلَى هِشَامِ  
 بْنِ إِسْمَاعِيلَ. فَرَفَعْنَا إِلَى عَبْدِ الْمَلِكِ. فَأَتَيْنَاهُ بِكِتَابِ  
 عُمَرَ. فَقَالَ: إِنَّ كُنْتُ لَأَرَمُ أَنَّ هَذَا مِنَ الْقَضَاءِ  
 الَّذِي لَا يَشْكُ فِيهِ. وَمَا كُنْتُ أَرَمُ أَنَّ أَمْرَ أَهْلِ  
 الْمَدِينَةِ بَلَغَ هَذَا. أَنَّ يَشْكُوا فِي هَذَا الْقَضَاءِ.  
 فَقَضَى لَنَا فِيهِ. فَلَمْ نَزَلْ فِيهِ بَعْدَ.

2732. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, mewartakan kepada kami Husain Al-Mu'allim dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rabab bin Hudzaifah bin Sa'id bin Sahm mengawini Ummu Wa-il binti Ma'mar Al-Jumahiyah, memperoleh tiga orang anak. Ibu mereka meninggal dunia. Anak-anaknya mewarisinya sebuah rumah dan pe-

warisan lewat memerdekakan budak-budaknya.

'Amr bin Al-Ash mengeluarkan mereka ke Syam. Mereka meninggal dunia karena penyakit kolera 'Amwas. lalu 'Amr mewarisi mereka, karena 'Amr adalah sebagai 'asobah mereka.

kemudian ketika 'Amr bin Al-Ash kembali, maka datanglah anak-anak Ma'mar menghujat 'Amr perihal pewarisan lewat memerdekakan budak (wala-) di hadapan 'Umar.

'Umar berkata: Saya akan memutusi hukum di antara kalian dengan apa yang aku dengar dari Rasulullah saw. Saya mendengar beliau saw. bersabda: "Barang/sesuatu yang disimpan oleh anak dan--atau--ayah, maka itu adalah untuk 'asobah--kerabat--nya yang masih ada".

Perawi berkata selanjutnya: Lalu 'Umar memutusi kami dengan hadits itu. Dan dia menulis surat pada kami yang berisi putusan yang di dalamnya ada persaksian 'Abdur-Rahman bin 'Auf, Zaid bin Tsabit, dan yang lain. Sehingga ketika 'Abdul-Malik bin Marwan diminta menjadi khalifah, bekas budaknya meninggal dunia, dan meninggalkan harta 2000 (dua ribu) dinar.

Kemudian ada khabar sampai padaku, bahwasanya keputusan tersebut telah dirobah. lalu mereka mengadukan masalahnya kepada Hisyam bin Isma'il. Maka kami melaporkannya kepada 'Abdul-Malik. Lalu kami mendatangnya dengan membawa surat 'Umar.

kemudian Abdul-Malik berkata: "Kalau sekiranya saya, tentu saya mengerti bahwasanya ini adalah termasuk suatu putusan yang tidak diragukan lagi di dalamnya. Dan saya tidak tahu, bahwa penduduk Madinah justru meragukan putusan ini.

Lalu beliau memutusi kami sesuai dalam putusan ini, dan kami setelah itu selalu dalam putusan itu.

٢٧٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ  
 مُحَمَّدٍ. قَالَا: تَأْوَكُّعٌ. تَأْسُفِيَانُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَصْبَهَانِيِّ  
 عَنْ مُجَاهِدِ بْنِ وَرْدَانَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ،  
 أَنَّ مَوْلَى النَّبِيِّ ﷺ وَقَعَ مِنْ خَلْتِهِ. فَمَاتَ. وَتَرَكَ مَالًا

وَلَمْ يَتْرُكْ وَلَدًا وَلَا حَمِيمًا . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « أُعْطُوا  
مِيرَاثَهُ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ قَرِينِهِ . »

2733. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan dari 'Abdur-Rahman bin Al- Ashbahaniy, dari Mujahid bin Wardan, dari 'Urwah bin Az Zubair, dari 'A-isyah, bahwasanya ada seorang budak milik Nabi saw. jatuh dari pohon kurma, dia mati, meninggalkan harta, tidak meninggalkan anak maupun keluarga dekat.

Maka Nabi saw. berkata: "Berikanlah olehmu sekalian pewarisannya kepada seorang lelaki dari penduduk kampungnya".

٢٧٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا حُسَيْنُ  
بْنُ عَلِيٍّ عَنْ زَائِدَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ  
الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ ، عَنْ بِنْتِ حَمَزَةَ  
رَقَالَ مُحَمَّدٌ ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي لَيْلَى ، وَهِيَ أُخْتُ ابْنِ  
شَدَّادٍ ، لِأُمِّهِ ، قَالَتْ : مَاتَ مَوْلَايَ وَتَرَكَ ابْنَةً  
فَقَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَالَهُ بَيْنِي وَبَيْنَ ابْنَتِهِ .  
فَجَعَلَ لِي النِّصْفَ ، وَلِهَا النِّصْفَ .

2734. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Husain bin 'Aliy, dari Za-idah, dari Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin Abu Laila, dari Al-Hakam, dari 'Abdullah bin Syaddad, dari Binti Hamzah (Muhammad berkata, yakni Ibnu Abu Laila, bahwa dia--yaitu: Bintu Hamzah-- adalah saudara perempuannya Ibnu Syaddad, se-ibu) berkata: Budakku meninggal dunia dan meninggalkan

seorang anak perempuan. Rasulullah saw. membagi harta-bendanya di antara saya dan anak perempuannya. Lalu beliau menjadikan bagian untukku setengah, dan untuknya setengah juga.

## باب ميراث القاتل

### BAB 8

#### Warisan seorang pembunuh

٢٧٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ  
عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي فَرَوَةَ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ  
بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ « الْقَاتِلُ لَا يَرِثُ »

2735. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ishaq bin Abu Farwah, dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin 'Abdur-Rahman bin 'Auf dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw.,

Beliau bersabda: "Seorang pembunuh tidak dapat mewarisi--harta peninggalan orang yang dibunuh--"

٢٧٣٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، قَالَا :

ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنِ الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ  
بْنِ سَعِيدٍ .

وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى، عَنْ عُمَرَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرِو  
 بْنِ شُعَيْبٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
 عَمْرِو؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَامَ، يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ، فَقَالَ  
 «الْمَرْأَةُ تَرِثُ مِنْ دِيَةِ زَوْجِهَا وَمَالِهَا. مَا لَمْ يَقْتُلْ  
 أَحَدَهُمَا صَاحِبَهُ. فَإِذَا قَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ عَمْدًا،  
 لَمْ يَرِثْ مِنْ دِيَتِهِ وَمَالِهِ شَيْئًا. وَإِنْ قَتَلَ أَحَدُهُمَا  
 صَاحِبَهُ خَطَأً، وَرِثَ مِنْ مَالِهِ، وَلَمْ يَرِثْ مِنْ دِيَتِهِ.»

في الزوائد: في إسناده محمد بن سعيد، وهو المصلوب. قال  
 أحمد: حديثه موضوع. وقال مرة: عمداً كان يضع. وقال  
 أبو أحمد الحاكم: كان يضع الحديث، صلب على الزندقه.  
 وقال الحاكم أبو عبد الله: ساقط بلا خلاف.

2736. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muham-  
 mad bin Yahya, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah  
 bin Musa, dari Al-Hasan bin Shalih, dari Muhammad bin Sa'id.

Muhammad bin Yahya berkata: --Riwayat ini-- dari 'Umar bin Sa'id,  
 dari 'Amr bin Syu'aib: Mewartakan kepadaku ayahku, dari kakekku,  
 yaitu 'Abdullah bin 'Amr, bahwasanya Rasulullah saw. berdiri pada hari  
 Fathu Makkah (takluknya kota Makkah), beliau bersabda: "Seorang wa-  
 nita mewarisi diyat (tebusan karena pembunuhan terhadap) suaminya dan

hartanya. Dia juga mewarisi diyat (tebusan karena pembunuhan terhadap)  
 istrinya dan hartanya, selama salah dari satu kedua (suami atau istri)-nya  
 tidak membunuh pasangannya. Maka bila salah satu dari kedua (suami  
 atau istri)-nya membunuh pasangannya dengan sengaja, maka dia tidak  
 mewarisi sama sekali diyat dan hartanya. Tapi bila dia membunuh pa-  
 sangannya dengan khilaf--tidak sengaja maka dia dapat mewarisi harta-  
 nya dan tidak mewarisi diyatnya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Sa'id, dia itu mati  
 disalib. Ahmad berkata: Haditsnya itu dha'if. Dan pada kali lain Ahmad berkata: Dia  
 sengaja membuat hadits madhu'.

Abu Ahmad Al-Hakim berkata: Dia itu membuat hadits maudhu'.  
 Dia disalib karena Zindiq. Al-Hakim Abu 'Abdullah berkata: Dia itu ja-  
 tuh nilai kebajikannya, tanpa selisih pendapat.

## ٤٩، باب ذوول الأرحام

### BAB 9

#### Dzuwul-Arham (Keluarga dekat)

٢٧٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ  
 مُحَمَّدٍ. قَالَا: نَاوَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
 الْحَرِثِ بْنِ عَيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ الزُّرْقِيِّ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ  
 حَكِيمٍ ابْنِ عَبَّادِ بْنِ حُنَيْفِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ  
 بِنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ؛ أَنَّ رَجُلًا رَمَى رَجُلًا بِسَهْمٍ فَقَتَلَهُ.

تَرَكَ كَلًّا ، فَإِذَا لَيْنًا دُرُومًا قَالَ ، فَإِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ  
وَأَنَا وَارِثٌ مَنْ لَا وَارِثَ لَهُ أَعْقِلُ عَنْهُ وَارِثُهُ .  
وَالْخَالُ وَارِثٌ مَنْ لَا وَارِثَ لَهُ . يَعْقِلُ عَنْهُ وَيَرِثُهُ .»

2738. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syababah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Walid, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far. Mereka--yakni: Syababah dan Muhammad bin Ja'far--berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, mewartakan kepadaku Budail bin Maisarah Al-'Uqailiy, dari 'Aliy bin Abu Thalbah, dari Rasyid bin Sa'ed, dari Abu 'Amir Al-Hauzaniy, dari Al-Miqdam, yaitu Abu Karimah, seorang lelaki dari penduduk Syam, termasuk sahabat Rasulullah saw. dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang meninggalkan harta, maka untuk ahli warisnya. Barangsiapa yang meninggalkan keluarga--yang wajib dinafkahi--, maka adalah urusan kami (Terkadang beliau mengatakan: Maka adalah urusan Allah dan Rasul-Nya). Aku adalah pewaris orang yang tidak mempunyai waris. Akulah yang membayar diyatnya dan mewarisinya. Dan paman dari ibu adalah pewaris orang yang tidak mempunyai ahli waris. Dialah yang membayar diyatnya dan mewarisinya".

## د. ا. باب ميراث العصبه

### BAB 10

#### Warisan 'Ashabah

٢٧٣٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ : ثنا أَبُو جَعْفَرٍ  
الْبَكْرِيُّ . ثنا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْمَاعِيلَ عَنِ

وَلَيْسَ لَهُ وَارِثٌ إِلَّا خَالٌ . فَكَتَبَ فِي ذَلِكَ أَبُو عُبَيْدَةَ  
بْنُ الْجَرَّاحِ إِلَى عُمَرَ . فَكَتَبَ إِلَيْهِ عُمَرُ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ  
قَالَ « اللَّهُ وَرَسُولُهُ مُوَلَّى مَنْ مَوَلَى لَهُ . وَالْخَالُ  
وَارِثٌ مَنْ لَا وَارِثَ لَهُ » .

2737. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, meeka berkata: Mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari 'Abdur-Rahman bin Al-Harits bin 'Ayyasy bin Abu Rabi'ah Az-Zuraqiy, dari Hakim bin Hakim bin 'Abbad bin Hunaif Al-Anshariy, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, bahwasanya ada seorang lelaki yang melemparkan anak panah kepada lelaki lain, maka menyebabkan terbunuhnya. Dia tidak mempunyai ahli waris selain paman dari ibu. Kemudian Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah mengirinkan surat dalam masalah tersebut kepada 'Umar. Lalu 'Umar menulis surat--balasan kepadanya, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Allah dan Rasul-Nya adalah tuannya orang yang tidak mempunyai tuan. Dan paman dari ibu adalah pewaris orang yang tidak mempunyai ahli waris".

٢٧٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا  
ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، قَالَ : ثنا  
شُعْبَةُ . حَدَّثَنِي بُدَيْلُ بْنُ مَيْسَرَةَ الْعُقَيْلِيُّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ  
أَبِي طَلْحَةَ ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي عَاوِرِ  
الْهُوزَرِيِّ ، عَنِ الْمُقْدَامِ أَبِي كَرِيمَةَ ، رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ  
الشَّامِ ، مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ تَرَكَ مَالًا ، فَلِوَرِثَتِهِ . وَمَنْ



الْحَرْثِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ قَالَ : قَضَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ أَعْيَانَ بَنِي الْأُمِّ يَتَوَارَثُونَ ، دُونَ بَنِي الْعَلَاتِ . يَرِثُ الرَّجُلُ أَخَاهُ ، لِأَبِيهِ وَأُمِّهِ . دُونَ إِخْوَتِهِ لِأَبِيهِ .

2739. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Bakrawiy, mewartakan kepada kami Isra-il dari Abu Ishaq dari Al-Harits, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: Rasulullah saw. memutuskan saudara se-ibu (anak dari ibu yang sama) sungguh dapat mewarisi, bukan saudara tiri (anak dari ibu yang berbeda). Seorang lelaki mewarisi saudaranya, se-ayah-ibu, yang dapat menghalangi--pewarisan saudara-saudaranya se-ayah.

٢٧٤٠ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ . أَنَّ نَاصِعَ بْنَ أَبِي طَالِبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَقْسِمُوا بِالْمَالِ بَيْنَ أَهْلِ الْفَرَايِضِ ، عَلَى كِتَابِ اللَّهِ . فَمَا تَرَكَتِ الْفَرَايِضُ ، فَلِأَوْلَى رَجُلٍ ذَكَرِ » .

2740. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-Anbary, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberi takan ke-

pada kami Ma'mar dari Ibnu Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bagilah olehmu sekalian harta diantara ahli waris yang mendapat bagian yang telah ditentukan, menurut kitab Allah. Maka sesuatu harta yang ditinggalkan (yakni: sisanya) oleh pewaris yang telah mendapat bagian yang telah ditentukan, maka adalah untuk orang lelaki yang paling utama -- dekat--"

## دَاءُ بَابِ مَنْ لَا وَاْرثَ لَهُ

### BAB 11

Orang yang tidak mempunyai ahli waris

٢٧٤١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى . نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عَوْسَجَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : مَاتَ رَجُلٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . وَلَمْ يَدَعْ لَهُ وَارِثًا ، إِلَّا عَبْدًا ، هُوَ أَعْتَقَهُ . فَدَفَعَ النَّبِيُّ ﷺ مِيرَاثَهُ إِلَيْهِ .

2741. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari 'Ausajah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ada seorang lelaki yang meninggal dunia, di

masa Rasulullah saw. Dia tidak meninggalkan orang yang mewarisinya, kecuali seorang budak. Dia telah memerdekakannya. Maka Nabi saw. menyerahkan warisannya kepadanya--yakni: kepada budak yang telah di-merdekakannya--

## ١٢، باب تجوز المرأة ثلاث موارِيث

### BAB 12

Seorang wanita mendapat tiga warisan

٢٧٤٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ،  
عَنْ عُمَرَ بْنِ رُوَيْبَةَ التَّغْلِبِيِّ، عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
النَّصْرِيِّ، عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ،  
قَالَ: «الْمَرْأَةُ تَحْوِزُ ثَلَاثَ مَوَارِيثَ: عَتِيقَهَا،  
وَلَقِيطَهَا، وَوَلَدَهَا الَّذِي لَا عِنْتَ عَلَيْهِ».  
قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ: مَارَوْسَ هَذَا الْحَدِيثِ غَيْرُ هِشَامٍ.

2742. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Harb, mewartakan kepada kami 'Umar bin Ru'bah At- Taghlibiy, dari 'Abdul-Wahid bin 'Abdullah An-Nashriy, dari Watsilah bin Al-Asqa', dari Nabi saw.

Beliau saw. bersabda: "Seorang wanita memperoleh tiga warisan: Dari budak yang dimerdekakannya, dari anak temuannya, dari anaknya yang dilaknatnya".

Muhammad bin yazid berkata: "Hadits ini tidak diriwayatkan oleh selain Hisyam.

## ١٣، باب من أنكروا ولده

### BAB 13

Orang yang mengingkari anaknya

٢٧٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَارِيزُ  
بْنُ الْحُبَابِ عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ حَرْبٍ  
عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،  
قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ آيَةُ اللَّعَانِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
«أَيُّمَا امْرَأَةٍ أَحَقَّتْ بِقَوْمٍ مِنْ لَيْسَ مِنْهُمْ، فَلَيْسَتْ  
مِنْ اللَّهِ فِي شَيْءٍ. وَلَنْ يَدْخُلَهَا جَنَّتُهُ. وَأَيُّمَا رَجُلٍ  
أَنْكَرَ وَلَدَهُ، وَقَدْ عَرَفَهُ، أَحْتَجَبَ اللَّهُ مِنْهُ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ، وَفَضَحَهُ عَلَى رَأْسِ الْأَشْهَادِ».

في الزوائد: هذا إسناد ضعيف. فيه يحيى بن حرب، وهو مجهول. قاله الذهبي في الكاشف.

2743. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Musa bin 'Ubaidah, mewartakan kepadaku Yahya bin Harb dari Sa'id bin Abu Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ketika turun ayat Li'an (yakni: QS. 24 : 6-10), Rasulullah saw. bersabda: "Mana saja seorang perempuan yang menyerahkan seseorang kepada suatu kaum yang bukan termasuk golonganannya, maka dia tidak bernilai sama sekali di sisi Allah,

dan Allah tidak memasukkannya ke dalam surga-Nya. Dan mana saja seorang lelaki yang mengingkari anaknya, sementara dia mengetahuinya--yakni: anak itu benar anaknya--, maka Allah akan menutupnya pada hari kiamat, serta membuka aibnya di depan para tokoh orang yang menyaksikannya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if. Di dalamnya ada Yahya bin Harb, dia itu majhul/tidak dikenal. Demikian kata Adz-Dzahabiy dalam Al-kasyif.

٢٧٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا سُلَيْمَانَ بْنَ بِلَالٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ

النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « كَفَرُ بِأَمْرِي آدِعَاءُ نَسَبٍ

لَا يَعْرِفُهُ ، أَوْ جَحْدُهُ ، وَإِنْ دَقَّ » .

في الزوائد : هذا الحديث في بعض النسخ دون بعض . ولم

يذكره المزي في الأطراف . وإسناده صحيح وأظنه من

زيادات ابن القطان .

2744. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin 'Abdullah, mewartakan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Yahya bin Sa'id, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Adalah kafir seseorang mendakwakan nasab (mengaku-aku) yang dia tidak mengenalnya, atau mengingkari nasab, meskipun secara halus".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini, menurut salah satu naskah, adalah bagianya tidak utuh. Al-Mizziy tidak menuturkan dalam kitab Al-Athraf. Isnadnya shahih, tapi saya menyangka bahwa redaksi ini termasuk penambahan Ibnul-Qaththan.

## ١٤٠ باب في أدعاء الولد

### BAB 14

Mendakwa seorang anak

٢٧٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا يَحْيَى بْنُ أَيْمَانَ

عَنِ الْمُثَنَّى بْنِ الصَّبَّاحِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ

عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ عَاهَرَ

أُمَّةً أَوْ حَرَّةً ، فَوَلَدَهُ وَكَدَّرْنَا . لَا يَرِثُ وَلَا يُورَثُ » .

2745. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Yahya bin Al Yamaniy, dari Al-Mutsanna bin Ash-Shabbah, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang menzinahi seorang budak perempuan, atau wanita merdeka, maka anaknya adalah anak--hasil--perzinaan. Dia tidak mewarisi, dan tidak dapat diwarisi".

٢٧٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ

بِلَالِ الدِّمَشْقِيِّ . أَنبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ

بْنِ مُوسَى ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَدِّهِ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « كُلُّ مُسْتَلْحِقٍ اسْتُلْحِقَ بَعْدَ

أَبِيهِ ، الَّذِي يَدْعَى لَهُ ، آدِعَاءُ وَرَثَتُهُ مِنْ بَعْدِهِ ،

فَقَضَى أَنْ مَنْ كَانَ مِنْ أُمَّةٍ يَمْلِكُهَا يَوْمَ أَصَابَهَا ، فَقَدْ

لِحَقِّ بِمَنْ اسْتَلْحَقَّهُ . وَكَيْسَ لَهُ فِيمَا قَسِمَ قَبْلَهُ مِنْ  
 الْبَيْرَاتِ شَيْءٌ . وَمَا أَدْرَكَ مِنْ مِيرَاثٍ لَمْ يُقَسِّمْ . فَلَهُ  
 نَصِيبُهُ . وَلَا يَلْحَقُ إِذَا كَانَ أَبُوهُ الَّذِي يُدْعَى لَهُ أَنْكَرُ  
 وَإِنْ كَانَ مِنْ أُمَّةٍ لَا يَمْلِكُهَا أَوْ مِنْ حُرَّةٍ عَاهَدَ بِهَا ،  
 فَإِنَّهُ لَا يَلْحَقُ وَلَا يُورَثُ . وَإِنْ كَانَ الَّذِي يُدْعَى لَهُ  
 هُوَ أَدْعَاهُ ، فَهُوَ وَكَدْرَتَا . لِأَهْلِ أُمَّةٍ مَنْ كَانُوا  
 حُرَّةً ، أَوْ أُمَّةً .

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ : يَعْنِي بِذَلِكَ مَا قَسِمَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ  
 قَبْلَ الْإِسْلَامِ .

في الزوائد : إسناده حسن . وهذا في بعض النسخ دون بعض .  
 ولم يذكره المترجم .

2746. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bakar bin Bilal Ad-Dimasyqiy, memberitakan kepada kami Muhammad bin Rasyid, dari Sulaiman bin Musa, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap orang yang minta dihubungkan nasab kepada orang tua yang diakui sebagai ayahnya sepeninggalnya, maka para ahli warisnya. Nabi saw. mengatakan, bahwa anak dari budak perempuan yang dimiliki oleh tuan/majikannya pada hari menjimaknya, maka anak itu dihubungkan dengan orang yang didakwa sebagai ayahnya (yakni: dia menjadi ahli waris. Dan dia tidak mempunyai bagian sama sekali sebelum masuk nasab dalam hal harta warisan. Dan harta warisan yang dia mendapati sebelum dibagi-bagi, maka dia mempunyai bagiannya. Dan dia

tidak dapat masuk dalam nasab, bila ayah yang didakwa itu mengingkari-nya, meski dari budak perempuan yang dimilikinya, atau wanita merdeka yang dizinahnya. Maka sesungguhnya dia itu tidak dapat masuk nasab, dan pula tidak dapat diwarisi. Maka kalau yang didakwa sebagai ayahnya itu mengakuinya, maka dia adalah anak zina, untuk ahli waris pihak ibunya yang masih hidup, baik si ibu itu wanita merdeka atau budak".

Muhammad bin Rasyid berkata: Yakni, yang demikian ini adalah pembagian di masa Jahiliyah, sebelum Islam.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan. Ini, dalam salah satu naskah adalah sebagiannya tidak utuh. Al-Mizziy tidak menurukannya.

## ١٥٠ باب النهي عن بيع الولاء وعن هبته

### Bab 15

Larangan menjual Wala- (pewarisan lantaran memerdeka-kan Budak) dan memberikannya

٢٧٤٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَاوَلْنَاهُ . تَنَاوَلْنَاهُ . تَنَاوَلْنَاهُ .  
 وَسُفْيَانُ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ :  
 نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبْتِهِ .

2747. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Syu'bah dan Sufyan, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. melarang menjual Wala- dan melarang memberikannya.

٢٧٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ  
 شَايِحِيُّ بْنُ سُلَيْمٍ الطَّائِفِيُّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ،  
 عَنْ نَافِعٍ . عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبْتِهِ .

2748. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim Ath-Tha-ifiy, dri 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. melarang menjual Wala- dan melarang memberikannya.

١٦، باب قسمة الموارث

BAB 16

Pembagian warisan

٢٧٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ لَهَيْعَةَ ، عَنْ عَقِيلٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ نَافِعًا يَخْبِرُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَا كَانَ مِنْ مِيرَاثٍ قَسِمَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ ، فَهُوَ عَلَى قِسْمَةِ الْجَاهِلِيَّةِ . وَمَا كَانَ مِنْ مِيرَاثٍ أَدْرَكَهُ الْإِسْلَامُ ، فَهُوَ عَلَى قِسْمَةِ الْإِسْلَامِ » .  
 في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف ابن لهيعة .

2749. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Lahi'ah, dari 'Aqil, bahwasanya dia mendengar Nafi' mengkhabarkan dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Suatu harta waris yang dibagi di masa Jahiliyah, maka dia --harta itu-- harus sesuai pembagian Jahiliyah. Dan suatu harta warisan yang ditemukan di masa Islam, maka dia harus sesuai dengan

١٧، باب إذا استهل المولود وورث

BAB 17

Bila anak yang dilahirkan menangis maka dapat mewarisi

٢٧٥٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا الرَّبِيعُ بْنُ بَدْرٍ . ثنا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا اسْتَهَلَ الصَّبِيُّ صَلَّى عَلَيْهِ ، وَوَرِثَ » .

2750. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Ar-Rabi' bin Badr, mewartakan kepada kami Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Bila seorang bayi menjerit --dia meninggal dunia--, maka dia dishalati dan dapat mewarisi".

٢٧٥١ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ . ثنا مَرْوَانَ بْنَ مُحَمَّدٍ . ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ . حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَالْمُسَوْرِيِّ بْنِ مَخْرَمَةَ ؛ قَالَا : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَرِثُ الصَّبِيُّ حَتَّى يَسْتَهَلَ ضَارِحًا » .

IBNU MAJAH 3

قَالَ: وَأَسْتَهْلَأُهُ، أَنْ يَبْكِي وَيَصِيحُ أَوْ يَعْطَسَ .

2751. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad, mewartakan kepada kami Sulaiman bin Bilal, mewartakan kepadanya Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Jabir bin 'Abdullah dan Al-Miswar bin Makhramah, mereka berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Seorang bayi tidak mewarisi sehingga dia menangis menjerit".

Perawi berkata: Istihlal artinya adalah: menangis, menjerit atau bersin bagi seorang bayi.

(١٨) باب الرجل يسلم على يدي الرجل

### BAB 18

Seorang lelaki yang masuk Islam lewat tangan seseorang

٢٧٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا وَكَيْعٌ  
عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ،  
قَالَ: سَمِعْتُ تَمِيمًا الدَّارِمِيَّ يَقُولُ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ!  
مَا السُّنَّةُ فِي الرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ، يُسَلِّمُ عَلَيَّ يَدَيْهِ  
الرَّجُلِ؟ قَالَ: «هُوَ أَوْلَى النَّاسِ بِمَحْيَاةٍ وَمَمَاتِهِ» .

2752. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari 'Abdul-'Aziz bin 'Umar, dari 'Abdullah bin Mauhab, dia berkata: Saya mendengar Tamim Ad-Dariy mengatakan: Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah hukumnya mengenai seorang lelaki Ahli-Kitab, dia masuk Islam di hadapan seorang lelaki lain-

nya?".

Beliau menjawab: "Dia adalah sebaik-baik orang, di masa hidup dan matinya".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

٣٤- كتاب الجهاد

## 24. KITABUL-JIHAD (URUSAN JIHAD)

باب فضل الجهاد في سبيل الله

### BAB 1

Keutamaan Jihad di Jalan Allah

٢٧٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ  
الْفَضْلِ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ ، عَنْ أَبِي  
هُرَيْرَةَ ، قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَعَدَّ اللَّهُ لِمَنْ  
خَرَجَ فِي سَبِيلِهِ ، لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا جِهَادًا فِي سَبِيلِي ،  
وَأِيمَانًا مِنِّي ، وَتَصَدِيقًا بِرِسَالِي . فَهُوَ عَلَى ضَامِنٍ  
أَنْ أَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ ، أَوْ أَرْجَعَهُ إِلَى مَسْكِنِهِ الَّذِي  
خَرَجَ مِنْهُ ، نَائِلًا مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ » ثُمَّ قَالَ  
« وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ! لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى السُّلَمِيِّينَ ،

مَا قَعَدْتُ خِلَافَ سَرِيَّةٍ تَخْرُجُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَبَدًا .  
وَلَكِنْ لَا أَحِدُ سَعَةً فَأَجْمَلُهُمْ . وَلَا يَجِدُونَ سَعَةً  
فَيَتَّبِعُونَ . وَلَا تَطِيبُ أَنْفُسُهُمْ فَيَتَخَفُونَ بَعْدِي .  
وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ ! لَوَدِدْتُ أَنْ أَعْرُوفَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
فَأُقْتَلَ ، ثُمَّ أَعْرُوفَ فَأُقْتَلَ ، ثُمَّ أَعْرُوفَ فَأُقْتَلَ . »

2753. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Fadhil, dari 'Umarah bin Al-Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah menyediakan --pahala yang besar-- bagi orang yang keluar di jalan Allah. Yang keluarkannya hanya oleh --motif- jihad di jalan-Ku, iman kepada-Ku dan membenarkan rasul-rasul-Ku. Maka dair itu, Aku menjamin masuk ke dalam surga, atau Aku akan mengembalikannya ke rumahnya dari mana dia keluar, sebagai orang yang memperoleh pahala atau ghanimah/harta rampasan".

Selanjutnya beliau saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya. Kalau sekiranya aku tidak memberatkan kepada kaum muslimin, tentu aku selalu mengikuti di belakang pasukan tentara, yang keluar di jalan Allah.

Tapi aku tidak mendapati cukup waktu sehingga aku dapat membawa mereka, dan mereka juga tidak mendapatkan cukup waktu sehingga mereka dapat mengikuti aku. Dan mereka tidak merasa tentram, sehingga mereka tidak mengikuti aku. Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di Tangan-Nya, sungguh aku senang kalau aku berperang di jalan Allah kemudian aku mati, kemudian aku berperang lalu aku mati, kemudian aku berperang --lagi-- lalu aku mati".

٢٧٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ  
قَالَا : نَا عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى ، عَنْ شَيْبَانَ ، عَنْ فِرَاسٍ

عَنْ عَطِيَّةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ  
 قَالَ « الْمَجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مَضْمُونٌ عَلَى اللَّهِ . إِمَانٌ  
 يَكْفِيهِ إِلَى مَغْفِرَتِهِ وَرَحْمَتِهِ ، وَإِمَانٌ يَرْجِعُهُ  
 بِأَجْرٍ وَعَنْمَةٍ . وَمِثْلُ الْمَجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، كَمِثْلِ  
 الصَّائِمِ الْقَائِمِ ، الَّذِي لَا يَفْطُرُ ، حَتَّى يَرْجِعَ » .

في الزوائد : في إسناده عطية بن سعيد العوفي ، ضعفه أحمد  
 وأبو حاتم وغيرهما .

2754. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan  
 Abu Kuraib, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubai-  
 dullah bin Musa, dari Syaiban, dari Firas, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id  
 Al-Khudriy, dari Nabi saw.

Beliau bersabda: "Orang yang berjihad di /jalan Allah adalah di-  
 tanggung/dijamin oleh Allah. Adakalanya Allah akan menghimpunkannya  
 ke dalam ampunan dan rahmat-Nya --yakni: meninggal secara syahid--,  
 dan adakalanya Allah mengembalikannya dengan mendapat pahala dan  
 ghanimah. Permisalan orang yang berjihad di jalan Allah adalah seperti  
 orang yang berpuasa yang selalu shalat malam, yang tidak henti-henti  
 sampai dia kembali kepada Allah-".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Athiyah bin Sa'id Al-'Aufiy. Dia  
 didha'ifkan oleh Ahmad, Abu Hatim, dll.

باب بافضل الغدوة والروحة في سبيل الله عز وجل

## BAB 2

Keutamaan berangkat dan pulang berperang di jalan Allah  
 SWT.

٢٧٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ

بْنُ سَعِيدٍ ، قَالَا : نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ  
 عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ « غَدْوَةٌ أَوْ رَوْحَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، خَيْرٌ مِنَ  
 الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا » .

2755. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan  
 'Abdullah bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Khalid  
 Al-Ahmar dari Ibnu 'Ajlan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia ber-  
 kata:

Rasulullah saw. bersabda: "Berangkat dan pulang berperang di jalan  
 Allah adalah lebih baik daripada dunia dan segala isinya".

٢٧٥٦- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا زَكَرِيَّا بْنُ  
 مَنْظُورٍ . نَا أَبُو حَازِمٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ ،  
 قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « غَدْوَةٌ أَوْ رَوْحَةٌ فِي  
 سَبِيلِ اللَّهِ ، خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا » .

2756. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan  
 kepada kami Zakariya bin Manzhur, mewartakan kepada kami Abu  
 Hazim, dari Shal bin Sa'ed As-Sa'idiy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Berangkat dan pulang berperang di jalan  
 Allah adalah lebih baik daripada dunia dan segala isinya".

٢٧٥٧- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ وَمُحَمَّدُ بْنُ



في الزوائد: إسناده صحيح. إن كان عثمان بن عبد الله سمع من عمر بن الخطاب رضي الله عنه. فقد قال في التهذيب إن روايته عنه مرسله.

2758. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin 'Abdullah bin Al-Had, dari Al-Walid bin Abul-Walid, dari 'Utsman bin 'Abdullah bin Suraqah, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa membekali orang berperang di jalan Allah, sehingga dia ikut mengangkat --sesuatu--, maka dia memperoleh pahala seperti pahala orang yang berperang sampai dia meninggal dunia atau kembali --ke rumah--".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, kalau 'Utsman bin 'Abdullah mendengar dari 'Umar bin Al-Khaththab ra. Berkata dalam kitab At-Tahdzib: Bahwa periwayatan 'Utsman dari 'Umar adalah mursal.

٢٧٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . نَا عَبْدَهُ بِنُ  
سُلَيْمَانَ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَيْنِيِّ ؛ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ جَهَّزَ غَارِيًّا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ . مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْرِ الْغَارِي  
شَيْئًا » .

2759. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman dari 'Abdul-Malik bin Abu Sulaiman, dari 'Atha-, dari Zaid bin Khalid Al-Juhaniy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang membekali orang berperang di jalan Allah, maka dia memperoleh pahala seperti pahala orang ber-

الْمُسْتَأْنَى ، قَالَا : نَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ . نَا مُحَمَّدٌ عَنْ  
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَغَدْوَةٌ  
أَوْ رَوْحَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا » .

2757. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy dan Muhammad bin Al-Mutsanna, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab Ats-Tsaqafiy, mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh berangkat atau pulang --berperang-- di jalan Allah adalah lebih baik daripada dunia dan segala isinya".

### ٣٠٠ باب من جهز غاريا

#### BAB 3

#### Membekali pasukan perang

٢٧٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يُونُسُ  
بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا كَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
الْهَادِ ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي الْوَلِيدِ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سُرَّاقَةَ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ؛ قَالَ :  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ جَهَّزَ غَارِيًّا فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَسْتَقِيلَ ، كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ ، حَتَّى  
يَمُوتَ أَوْ يَرْجِعَ » .

perang, tanpa mengurangi sedikitpun dari pahala orang yang berperang -- sama sekali--".

## ر ٤ باب فضل النفقة في سبيل الله تعالى

### BAB 4

Keutamaan berinfak di jalan Allah SWT.

٢٧٦٠ - حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى اللَّيْثِيُّ، نَحْنُ حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، نَحْنُ أَيُّوبُ بْنُ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ، عَنْ ثَوْبَانَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ، وَدِينَارٍ يُنْفِقُهُ عَلَى عِيَالِهِ وَدِينَارٍ يُنْفِقُهُ عَلَى فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَدِينَارٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.»

2760. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa Al-Laitsiy, mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan kepada kami Ayyub dari Abu Qilabah, dari Abu Asma-, dari Tsauban, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seutama-utama dinar yang dinafkahkanya oleh seorang lelaki yaitu dinar yang dinafkahkan olehnya untuk keluarganya. Dinar yang dinafkahkan olehnya untuk kuda di jalan Allah. Dan dinar yang dinafkahkanya oleh seorang lelaki untuk teman-temannya di jalan Allah".

٢٧٦١ - حَدَّثَنَا هُرُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالِيُّ، نَحْنُ ابْنُ أَبِي فَدَيْكٍ عَنِ الْخَلِيلِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ الْحَسَنِ عَنْ

عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، وَأَبِي الدَّرْدَاءِ، وَأَبِي هُرَيْرَةَ، وَأَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ، وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو، وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعِمْرَانَ بْنِ الْمُحْصَيْنِ؛ كُلُّهُمْ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؛ أَنَّهُ قَالَ: «مَنْ أَرْسَلَ بِنَفْقَةٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَأَقَامَ فِي بَيْتِهِ، فَلَهُ بِكُلِّ دِرْهَمٍ سَبْعُمِائَةِ دِرْهَمٍ. وَمَنْ عَزَا بِنَفْسِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَأَنْفَقَ فِي وَجْهِ ذَلِكَ، فَلَهُ بِكُلِّ دِرْهَمٍ سَبْعُمِائَةِ أَلْفِ دِرْهَمٍ.» ثُمَّ تَلَا هَذِهِ آيَةَ (وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ).

في الزوائد : في إسناده خليل بن عبد الله . قال الذهبي : لا يعرف . وكذا قال ابن عبد الهاد .

2761. Mewartakan kepada kami Harun bin 'Abdullah Al-Hammal, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik dari Al-Khalil bin 'Abdullah, dari Al-Hasan, dari 'Aliy bin Abu Thalib, Abud-Darda-, Abu Hurairah, Abu Umamah Al-Bahiliy, 'Abdullah bin 'Umar, 'Abdullah bin 'Amr, Jabir bin 'Abdullah dan 'Imran bin Al-Hushain. Mereka semua mewartakan dari Rasulullah saw. bahwasanya beliau bersabda: "Barangsiapa yuang mengirimkan infak di jalan Allah dan dia tetap tinggal di rumahnya, maka dia memperoleh untuk setiap dirhamnya 700 (tujuh ratus) dirham. Dan barangsiapa dirinya sendiri ikut berperang di jalan Allah serta menginfakkan --hartanya-- untuk itu, maka dia memperoleh untuk

setiap dirhamnya --berlipat-- 700.000 (tujuh ratus ribu) dirham".

Selanjutnya beliau saw. membaca ayat:

"Dan Allah melipat gandakan --pahala-- bagi orang yang Dia kehendaki...." (QS. 2:261).

Dalam 'Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Khalil bin 'Abdullah. Adz-Dzahabi berkata: Dia itu tidak diketahui --perihalannya. Demikian juga kata Ibnu 'Abdul-Hadiy.

## ٥٥، باب التغليظ في ترك الجهاد

### BAB 5

Ancaman meninggalkan Jihad

٢٧٦٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ .  
نَا يَحْيَى بْنُ الْحَارِثِ الدِّمَارِيُّ ، عَنِ الْقَاسِمِ ، عَنِ ابْنِ أُمَامَةَ ،  
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ لَمْ يَغْزُ أَوْ يُجَاهِزْ غَارِياً أَوْ يَخْلَفْ  
غَارِياً فِي أَهْلِ بَيْتِ خَيْرٍ ، أَصَابَهُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ بِقَارِعَةٍ ،  
قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ » .

2762. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Harits Adz-Dzimariy dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, dari Nabi saw.

Beliau saw. bersabda: "Barangsiapa yang tidak berperang, atau mempersiapkan orang berperang, atau menggantikan orang berperang dalam keluarganya dengan suatu kebajikan, maka Allah SWT. akan menimpakannya dengan kehancuran, sebelum hari kiamat".

٢٧٦٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا الْوَلِيدُ . نَا

الْوَلِيدُ . نَا أَبُو رَافِعٍ (هُوَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ رَافِعٍ) عَنْ  
مَعِيٍّ ، مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛  
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ لَقِيَ اللَّهَ وَلَيْسَ لَهُ  
أَنْشُرٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، لَقِيَ اللَّهَ وَفِيهِ نُلْمَةٌ » .

2763. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid, mewartakan kepada kami Abu Rafi' (yaitu: Ismail bin Rafi'), dari Sumay maula (mantan budak dari) Abu Bakr, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang bertemu dengan Allah, dan dia tidak mempunyai amalan di jalan Allah, maka dia bertemu dengan Allah dalam keadaan kurang".

## ٢٦، باب من حبسه العذر عن الجهاد

### BAB 6

Orang yang terhalang oleh rintangan melakukan jihad

٢٧٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نَا ابْنُ أَبِي عَدَسٍ ،  
عَنْ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : مَا رَجَعَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ غَزْوَةٍ تَبَوَّكَ ، فَدَنَا مِنَ الْمَدِينَةِ  
قَالَ « إِنَّ بِالْمَدِينَةِ لِقَوْمًا ، مَا سِرْتُمْ مِنْ مَسِيرٍ وَلَا  
قَطَعْتُمْ وَاِدِيًا ، إِلَّا كَانُوا مَعَكُمْ فِيهِ » . قَالُوا : يَا

رَسُولَ اللَّهِ! وَهُمْ بِالْمَدِينَةِ؟ قَالَ « وَهُمْ بِالْمَدِينَةِ .  
حَبَسَهُمُ الْعَدْرُ » .

2764. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Humaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: Ketika Rasulullah saw. kembali dari pertempuran Tabuk, lalu dekat dari Madinah, beliau bersabda: "Sesungguhnya di Madinah ada sekelompok kaum, kalian tidak melewatinya dan pula tidak menyeberangi jurang, melainkan mereka itu ada bersama kalian".

Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, apakah mereka ada di Madinah".

Beliau jawab: "Mereka ada di Madinah, mereka terhalang oleh rintangan".

٢٧٦٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ  
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ :  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ بِالْمَدِينَةِ رَجَالًا ، مَا  
قَطَعْتُمْ وَاذْيَا ، وَلَا سَلَكْتُمْ طَرِيقًا ، إِلَّا شَرَكُوكُمْ  
فِي الْأَجْرِ . حَبَسَهُمُ الْعَدْرُ » .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ ابْنُ مَاجَةَ : أَوْ كَمَا قَالَ : كَتَبْتُهُ  
تَفْضًا .

2765. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di Madinah ada beberapa

orang lelaki, kalian tidak menyeberangi jurang dan pula tidak melewati jalan, melainkan mereka bersekutu dengan kalian dalam -- memperoleh-pahala. Mereka terhalang oleh rintangan".

Abu 'Abdullah Ibnu Majah berkata: Atau seperti apa yang beliau katakan: "Saya menuliskannya secara tekstual".

## باب فضل الرباط في سبيل الله

### BAB 7

Keutamaan tempat pertahanan perang di-jalan Allah

٢٧٦٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ نَابِتٍ ،  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ؛ قَالَ ، خَطَبَ عُمَانُ بْنُ  
عَفَّانَ النَّاسَ ، فَقَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! إِنِّي سَمِعْتُ  
حَدِيثًا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أَحْدِثْكُمْ  
بِهِ إِلَّا الضِّمُّ بِكُمْ وَبِصَحَابَتِكُمْ . فَلِيخْتَرْتُمْ خَتَارًا  
لِنَفْسِهِ أَوْلِيَدًا . سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ  
« مَنْ رَابَطَ لَيْلَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ سَجَّانَهُ ، كَانَتْ كَأَلْفِ  
لَيْلَةٍ ، صِيَامِهَا وَقِيَامِهَا » .

في الزوائد ، في إسناده عبد الرحمن بن زيد بن أسلم . ضعفه أحمد  
وابن معين وغيرهما .

IBNU MAJAH 3

2766. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari Mush'ab bin Tsabit, dari 'Abdullah bin Az-Zubair, dia berkata: 'Utsman bin 'Affan berkhotbah di hadapan orang-orang, beliau berkata: "Wahai para manusia, sesungguhnya saya mendengarkan hadits dari Rasulullah saw. Aku tidak dilarang untuk mewartakannya kepada kalian, kecuali oleh kebakhilan kepada kalian dan teman-teman kalian. Karena itu, orang boleh memilih bagi diri sendiri, atau membiarkannya. Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang bersiap-siaga di suatu malam --di saat perang-- di jalan Allah SWT. maka malam itu seperti 1000 (seribu) malam, yang sianginya untuk puasa dan malamnya untuk shalat malam".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Abdur-Rahman bin Zaid bin Aslam, dia didha'ifkan oleh Ahmad, Ibnu Ma'in, dll.

٢٧٦٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي اللَّيْثُ عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مَعْبُدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ مَاتَ مُرَابِطًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَجْرَهُ عَلَيْهِ أَجْرُ عَمَلِهِ الصَّالِحِ الَّذِي كَانَ يَعْمَلُ ، وَأَجْرُهُ عَلَيْهِ رِزْقُهُ ، وَأَمِنْ مِنَ الْفِتَنِ ، وَبَعَثَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ آمِنًا مِنَ الْفِرْعِ » .

في الزوائد: إسناده صحيح. معبد بن عبد الله بن هشام. ذكره ابن حبان في الثقات. ويونس ابن عبد الأعلى، أخرج له مسلم. وباقي رجال الإسناد على شرط البخاري.

2767. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Al-

Laits, dari Zuhrah bin Ma'bad, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw.

Beliau saw. bersabda: "Barangsiapa yang meninggal dunia dalam keadaan siap-siaga --berperang-- di jalan Allah, maka Allah akan mengalirkan padanya pahala amalnya yang baik yang dia kerjakan, dan mengalirkan kepadanya rizkinya dan dia akan selamat dari berbagai fitnah. Dan Allah akan mengutusnyanya pada hari kiamat dalam keadaan selamat dari berbagai fitnah".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih. Ma'bad bin 'Abdullah bin Hisyam dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat. Sedangkan Yunus bin 'Abdul-A'la ditakhrijkan oleh imam Muslim.

Para perawi isnad hadits ini sesuai persyaratan imam Al-Bukhariy.

٢٧٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَمْرَةَ . حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْلَى السَّلَمِيُّ . ثنا عُمَرُ بْنُ أَبِي صَبِيحٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ مَكْحُولٍ ، عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لِرِبَاطِ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ . مِنْ وَرَاءِ عَوْرَةِ الْمُسْلِمِينَ ، مُحْتَسِبًا ، مِنْ غَيْرِ شَهْرِ رَمَضَانَ ، أَعْظَمُ أَجْرًا مِنْ عِبَادَةِ مِائَةِ سَنَةٍ ، صِيَامِهَا وَقِيَامِهَا . وَرِبَاطِ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، مِنْ وَرَاءِ عَوْرَةِ الْمُسْلِمِينَ ، مُحْتَسِبًا ، مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ ، أَفْضَلُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَعْظَمُ أَجْرًا . أَرَاهُ قَالَ : مِنْ عِبَادَةِ أَلْفِ سَنَةٍ ، صِيَامِهَا وَقِيَامِهَا . فَإِنْ رَدَّ اللَّهُ إِلَى أَهْلِهَا سَالِكًا ، لَمْ تُكْتَبْ

عَلَيْهِ سَيِّئَةٌ أَلْفَ سَنَةٍ . وَتَكْتُبُ لَهُ الْحَسَنَاتِ .  
وَيُجْرَسُ لَهُ أَجْرُ الرِّبَاطِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ .»

في الزوائد: هذا إسناد ضعيف . فيه محمد بن يعلى ، وهو ضعيف .  
وكذلك عمر بن صبيح . ومكحول لم يدرك أبي بن كعب . ومع  
ذلك فهو مدلس وقد عنعنه .

وقال السيوطي ، قال الحافظ زكي الدين المنذرى في الترغيب :  
أثار الوضع لاثمة على هذا الحديث . ولا يحتاج برواية عمر  
بن صبيح . وقال الحافظ عماد الدين بن كثير في جامع المسانيد  
أخلق بهذا الحديث أن يكون موضوعا ، لما فيه من المجازفة .  
ولأنه من رواية عمر بن صبيح . أحد الكذابين المعروفين  
بوضع الحديث .

2768. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Sa-  
murah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ya'la As-Salamiy,  
mewartakan kepada kami 'Umar bin Shubaih, dari 'Abdur-Rahman bin  
'Amr, dari Mak-hul, dari Ubaiy bin Ka'eb, dia berkata:  
Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh siap-siaga sehari --di waktu perang--  
di jalan Allah, di belakang sela-sela kaum muslimin, seraya mengharap  
keridhaan Allah, bukan di bulan Ramadhan, adalah lebih besar pahalanya  
daripada beribadah selama 100 (seratus) tahun, sambil berpuasa dan sha-  
lat malam, Dan siap-siaga sehari --di waktu perang-- di jalan Allah, di  
belakang sela-sela kaum muslimin, seraya mengharap keridhaan Allah, di  
bulan Ramadhan, adalah lebih utama di sisi Allah dan lebih besar pahala-  
nya (saya melihat beliau bersabda:) daripada beribadah selama 1000  
(seribu) tahun, sambil berpuasa dan shalat malam. Kalau Allah mengem-  
balikannya pada keluarganya dalam keadaan selamat, maka keburukan-  
nya tidak dicatat selama 1000 (seribu) tahun, serta dicatat kebajikan-ke-

bajikan kepadanya, dan dialirkan pahala siap-siaga kepadanya sampai  
hari kiamat".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, di dalamnya ada Muhammad bin  
Ya'la. Dia itu dha'if. Begitu juga 'Umar bin Shubaih. Mak-hul tidak bertemu dengan  
Ubaiy bin Ka'eb. Disamping itu, dia mudallis, meriwayatkan dengan cara Mu'an'an.

As-Suyithiy berkata: Al-Hafizh Zakiyuddin Al-Mundziriy berkata dalam kitab  
At-Tarhib: "Kesan-kesan maudhu' tampak jelas pada hadits ini. Dan tidak boleh  
dijadikan hujjah periwayatan 'Umar bin Shubaih".

Al-Hafizh 'Imaduddin bin Katsir berkata dalam kitab Jami'ul-Masanid: "Dia  
membuat-buat hadits ini sebagai hadits maudhu', karena di dalamnya terdapat  
perkira-kiraan saja. Dan oleh karena periwayatan 'Umar bin Shubaih, termasuk salah  
satu orang-orang pendusta yang sudah terkenal membuat hadits.

## ٨٠ باب فضل الحرس والتكبير في سبيل الله

### BAB 8

Keutamaan tentara penjaga dan bertakbir dalam perang di  
jalan Allah

٢٧٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَّ نَاعِبَ الْعُرَيْبِ  
بْنَ مُحَمَّدٍ ، عَنْ صَالِحِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَائِدَةَ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ ، عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرِ الْجُهَنِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « رَحِمَ اللَّهُ حَارِسَ الْحَرَسِ » .

في الزوائد: إسناده ضعيف . فيه صالح بن محمد بن زائدة أبو  
واقد الليث ، ضعيف .

2769. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah,  
memberitakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari Shalih bin  
Muhammad bin Za-idah, dari 'Umar bin 'Abdul-Aziz, dari 'Uqbah bin  
'Amir Al-Juhaniy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Allah merahmati para tentara --yang menjaga kaum muslimin--".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if. Di dalamnya ada Shalih bin Muhammad bin Za'idah, yaitu Abu Waqid Al-Laitsiy, dia adalah dha'if.

٢٧٧٠- حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ الرَّمْلِيُّ . ثنا محمد بن شعيب بن شابور . عن سعيد ابن خالد بن أبي الطويل ؛ قال : سمعت أنس بن مالك يقول : سمعت رسول الله ﷺ يقول : « حرس ليلة في سبيل الله ، أفضل من صيام رجل وقيامه ، في أهله ، ألف سنة : السنة ثلاثمائة وستون يوماً . واليوم كالف سنة » .

في الزوائد: سعيد بن خالد بن أبي الطويل ، قال البخاري فيه ، وقال أبو عبد الله الحاكم : روى عن أنس أحاديث موضوعة . وقال أبو نعيم : روى عن أنس مناكير . وقال أبو حاتم : أحاديثه عن أنس لا تعرف .

2770. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus Ar-Ramliy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Syu'aib bin Syabur, dari Sa'id bin Khalid bin Abuth-Thawil, dia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik mengatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tentara yang menjaga semalam --di waktu perang-- di jalan Allah adalah lebih utama daripada puasa seseorang beserta shalat malamnya, dalam keluarganya, --berlipat-- 1000 (seribu) tahun: 1 tahun = 360 hari. Dan satu hari seperti seribu tahun".

Dalam Az-Zawa'id: Sa'id bin Khalid bin Abuth-Thawil, Al-Bukhariy ada berkomentar. Abu 'Abdullah Al-Hakim berkata: Dia meriwayatkan dari Anas beberapa hadits maudhu'.

Abu Na'im berkata: Dia meriwayatkan dari Anas beberapa hadits munkar. Dan Abu Hatim berkata: Hadits-haditsnya dari Anas tidak dikenal.

٢٧٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وكيع عن أسامة بن زيد ، عن سعيد القبري ، عن أنس هريقة : أن رسول الله ﷺ قال لرجل « أوصيك بتقوى الله ، والتكبير على كل شرف » .

2771. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Usamah bin Zaid, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. berkata kepada seorang lelaki: "Saya berpesan kepadamu, agar kamu bertaqwa kepada Allah dan --mengucapkan-- takbir di setiap bumi yang tinggi".

## ٩٠ باب الخروج في التنوير

### BAB 9

Keluar di waktu ada bunyi terompet

٢٧٧٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : ذَكَرَ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ : كَانَ أَحْسَنَ النَّاسِ . وَكَانَ أَجْوَدَ النَّاسِ . وَكَانَ أَشْبَعَ النَّاسِ . وَلَقَدْ فَرَعَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ لَيْلَةً . فَأَنْطَلَقُوا قِبَلَ الصَّوْتِ . فَتَلَقَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . وَقَدْ سَبَقَهُمْ إِلَى الصَّوْتِ . وَهُوَ عَلَى فَرَسٍ لِأَبِي طَلْحَةَ ،

773. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdur-Rahman bin Bakkar bin 'Abdul-Malik bin Al-Walid bin Busr bin Abu Arthah, mewartakan kepada kami Al-Walid, mewartakan kepadaku Syaiban, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Ibnu 'Abbas dari Nabi saw.

Beliau bersabda: "Bila kamu sekalian diminta berangkat perang maka berangkatlah kamu sekalian".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Para perawi isnadnya tsiqat.

٢٧٧٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ نَسْفِيَانُ  
بْنُ عِيْنَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، مَوْلَى آلِ طَلْحَةَ،  
عَنْ عَيْسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ  
قَالَ: «لَا يَجْتَمِعُ عِبَارٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَدُخَانُ جَهَنَّمَ، فِي  
جَوْفِ عَبْدِ مُسْلِمٍ.»

2774. Mewartakan kepada kami Ya'kub biun Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Muhammad bin 'Abdur-Rahman, maula (mantan budak dari) keluarga Thalhah, dari 'Isa bin Thalhah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Tidaklah terkumpul debu-debu perang di jalan Allah, dengan asap nereka Jahannam di dalam perut seorang muslim".

٢٧٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ يَزِيدَ بْنِ  
إِبْرَاهِيمَ النَّسْتَرِيُّ. نَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ شَيْبٍ، عَنْ  
أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ

عُرِيَ مَا عَلَيْهِ سَرَجٌ. فِي عُنُقِهِ السَّيْفُ. وَهُوَ يَقُولُ  
«يَا أَيُّهَا النَّاسُ! لَنْ تَرَاعُوا» يَرُدُّهُمْ. ثُمَّ قَالَ: لِلْفَرَسِ  
«وَجَدَنَاهُ بَجْرًا» أَوْ «إِنَّهُ لَبَحْرٌ».  
قَالَ حَمَّادٌ: وَحَدَّثَنِي ثَابِتٌ أَوْ غَيْرُهُ قَالَ: كَانَ  
فَرَسًا لِأَبِي طَلْحَةَ يَبْطَأُ. فَمَا سَبِقَ، بَعْدَ ذَلِكَ الْيَوْمِ.

2772. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata: Nabi saw. disebut-sebut, lalu dia mengatakan: Dia adalah sebaik-baik manusia. Dia adalah orang yang paling dermawan. Dia adalah orang yang paling berani. Sementara penduduk Madinah merasa ketakutan pada suatu malam. Mereka pergi ke arah suara, lalu Rasulullah saw. menemui mereka, sedangkan beliau mendahului mereka ke arah suara. Beliau berada di atas kuda milik Abu Thalhah, telanjang tanpa pelana kuda. Di lehernya terdapat pedang, lalu dia mengatakan: "Hai manusia, kamu sekalian tidak akan dapat menjaga --diri kalian--" Nabi menolak mereka. Kemudian beliau berkata pada kuda: "Kami mendapatinya sebagai laut". Atau: "Dia adalah sungguh sebagai laut".

Hammad berkata: Mewartakan kepadaku Tsabit, atau selain dia, berkata: Adalah kuda milik Abu Thalhah itu terlambat jalannya. Lalu dia tidak disalip lagi setelah peristiwa pada hari itu.

٢٧٧٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بَكَّارِ بْنِ  
عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ بَسْرَةَ بْنِ أَبِي أَرْطَاةَ. نَا الْوَلِيدُ.  
حَدَّثَنِي شَيْبَانُ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ ابْنِ  
عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «إِذَا اسْتَنْفَرْتُمْ فَانْفِرُوا.»



رَاحَ رَوْحَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، كَانَ لَهُ بِمِثْلِ مَا أَصَابَهُ  
 مِنَ الْفَبَارِ، مِسْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.»

في الزوائد: هذا إسناد حسن، مختلف في رجال إسناده.

2775. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Sa'id bin Yazid bin Ibrahim At-Tustariy, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Syabib, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang beristirahat sekali --diwaktu perang-- di jalan Allah, maka debu-debu yang menimpanya, adalah sebagai misiknya (minyak wangi) pada hari kiamat".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan. Para perawi isنادnya diperselisihkan.

## ١٠١ باب فضل غزو البحر

### BAB 10

Keutamaan bertempur di lautan

٢٧٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ أَبَانَ اللَّيْثِ عَسَى  
 يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنِ ابْنِ حَبَّانَ ، هُوَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ  
 حَبَّانَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ خَالَتِهِ أُمِّ حَرَامِ بِنْتِ  
 مِلْحَانَ ؛ أَنَّهَا قَالَتْ : نَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمَ مَا قَرَيْبًا  
 مِنِّي . ثُمَّ اسْتَيْقَظَ يَبْتَسِمُ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !  
 مَا أَضْحَكَكَ ؟ قَالَ : « نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرِضُوا عَلَيَّ يَرَكِبُونَ

ظَهَرَ هَذَا الْبَحْرَ ، كَأَمْلُوكَ عَلَى الْأَسْرَةِ . » قَالَتْ :  
 فَادَّعَى اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ . قَالَ ، فَدَعَا لَهَا . ثُمَّ  
 نَامَ الثَّانِيَةَ . فَفَعَلَ مِثْلَهَا . ثُمَّ قَالَتْ مِثْلَ قَوْلِهَا .  
 فَأَجَابَهَا مِثْلَ جَوَابِهِ الْأَوَّلِ . قَالَتْ : فَادَّعَى اللَّهُ  
 أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ . قَالَ : « أَنْتِ مِنَ الْأَوَّلِينَ . »

قَالَ فَخَرَجَتْ مَعَ زَوْجِهَا ، عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ نَخَارِيَةَ ،  
 أَوَّلَ مَا رَكِبَ الْمُسْلِمُونَ الْبَحْرَ مَعَ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي  
 سُفْيَانَ . فَلَمَّا انْصَرَفُوا مِنْ غَزَا تِهْرَمَ قَافِلِينَ ، فَتَزَلُّوا  
 السَّامَ ، فَقَرَّبَتْ إِلَيْهَا دَابَّةً لِرُكُوبِهَا ، فَصَرَ عَشَاهَا  
 فَمَاتَتْ .

2776. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits, dari Yahya bin Sa'id, dari Ibnu Habban, dia adalah Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Anas bin Malik, dari bibi -- saudara perempuan ibu-- nya, yaitu Ummu Haram binti Milhan, bahwasanya dia berkata: Rasulullah saw., pada suatu hari, tidur di dekatku. Kemudian beliau terbangun seraya tersenyum. Lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah yang membuatmu tertawa?".

Beliau menjawab: "Ada sekelompok manusia dari umatku yang ditampakkan kepadaku --dalam mimpi--, mereka berkendaraan di atas lautan, seperti para raja yang duduk di singgasana".

Dia berkata: "Berdoalah kepada Allah, agar Allah menjadikanku termasuk di antara mereka".

Perawi berkata: Lalu Nabi mendoakannya. Kemudian beliau tidur

yang kedua kali. Melakukan seperti tersebut, lalu dia --Ummu Haram-- berkata seperti perkataannya itu. Lalu beliau menjawabnya seperti jawabannya yang pertama.

Dia berkata: "Berdoalah kepada Allah, agar Allah menjadikanku termasuk di antara mereka".

Beliau menjawab: "Engkau adalah termasuk orang yang pertama kali".

Perawi berkata: Lalu Ummu Haram keluar bersama suaminya yaitu 'Ubadah bin Ash-Shamit, berperang, sebagai orang Islam yang pertama kali berkendaraan di laut bersama Mu'awiyah bin Abu Sufyan.

Maka ketika mereka kembali pulang dari peperangan dengan berkendaraan, lalu mereka mampir di Syam. Maka didekatkan kendaraan kepadanya agar dinaikinya, dia dijatuhkan oleh kendaraannya, kemudian dia meninggal dunia.

٢٧٧٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا بَقِيَّةٌ عَنْ

مَعَاوِيَةَ بْنِ يَحْيَى ، عَنْ لَيْثِ بْنِ أَبِي سَلِيمٍ ، عَنْ يَحْيَى

بْنِ عَبَّادٍ ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ ؛ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « غَزْوَةٌ فِي الْبَحْرِ مِثْلُ عَشْرِ

غَزَوَاتٍ فِي الْبَرِّ . وَالَّذِي يَسْدُرُ فِي الْبَحْرِ كَالْمُتَشَحِّطِ

فِي دَمِهِ ، فِي سَبِيلِ اللَّهِ سُبْحَانَهُ » .

في الزوائد ، في إسناده معاوية بن يحيى (وهو ضعيف)

2777. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Mu'awiyah bin Yahya, dari Laits bin Abu Sulaim, dari Yahya bin 'Abbad, dari Ummud-Darda-, dari Abud-Darda-, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bertempur di lautan adalah seperti sepuluh kali bertempur di daratan. Orang yang mengarungi lautan

adalah seperti orang yang berdetak keras dalam darahnya -- diwaktu perang-- di jalan Allah SWT."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Mu'awiyah bin Yahya, dia itu dha'if.

٢٧٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْرِيُّ .

ثَنَا قَيْسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْكِنْدِيُّ . ثَنَا عَفِيرُ بْنُ مَعْدَانَ

الشَّامِيُّ ، عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ

يَقُولُ ؛ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « شَهِيدُ الْبَحْرِ

مِثْلُ شَهِيدِ الْبَرِّ . وَالْمَائِدُ فِي الْبَحْرِ كَالْمُتَشَحِّطِ فِي

دَمِهِ فِي الْبَرِّ . وَمَا بَيْنَ الْمَوْجَتَيْنِ كَفَاطِحِ الدُّنْيَا فِي

طَاعَةِ اللَّهِ . وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَكَلَّ مَلَكَ الْمَوْتِ

بِقَبْضِ الْأَرْوَاحِ . إِلَّا شَهِيدَ الْبَحْرِ ، فَإِنَّهُ يَتَوَلَّى

قَبْضَ أَرْوَاحِهِمْ . وَيَغْفِرُ لِشَهِيدِ الْبَرِّ الذُّنُوبَ كُلَّهَا ، إِلَّا

الَّذِينَ . وَلِشَهِيدِ الْبَحْرِ ، الذُّنُوبَ وَالذَّنِينَ » .

2778. Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Yusuf Al-Jubairiy, mewartakan kepada kami Qais bin Muhammad Al-Kindiy, mewartakan kepada kami 'Ufair bin Ma'dan Asy-Syamiy, dari Sulaim bin 'Amir, dia berkata: Saya mendengar Abu Umamah mengatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang mati syahid di lautan adalah seperti dua orang yang mati syahid di daratan. Orang yang kepalanya pusing di lautan adalah seperti orang yang berdetak keras dalam darahnya di daratan. Jarak antara dua gelombang ombak adalah seperti orang yang

memotong dunia dengan ketaatan kepada Allah. Dan sesungguhnya Allah SWT. menyerahkan kepada Malaikat Maut untuk mencabut semua roh, kecuali orang yang mati syahid di lautan. Sebab sesungguhnya Dia --Allah-- menguasai mencabut roh-roh mereka, mengampuni orang yang mati syahid di daratan segala dosa-dosa kecuali hutang. Tapi untuk orang yang mati syahid di lautan segala dosa dan hutangnya".

## ١١، باب ذكر الديلم وفضل قزوین

### BAB 11

Menuturkan gunung Dailam dan keutamaan negeri Qazwain

٢٧٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو دَاوُدَ . ع

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْسَطِيُّ . نَا يَزِيدُ بْنُ مَعْرُونَ

ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ . نَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ ؛

كُلُّهُمْ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَوْ لَمْ يَبْقَ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا يَوْمٌ ،

لَطَوَّلَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى يَمْلِكَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي ،

يَمْلِكُ جَبَلَ الدَّيْلَمِ وَالْقُسْطَنْطِينِيَّةَ » .

في الزوائد: في إسناده قيس بن الربيع . ضعفه أحمد وابن  
المديني وغيرهما . وقال أبو حاتم : ليس بقوي ، محله الصدق  
وقال العجلي : كان معروفا بالحديث صدوقا . وقال ابن  
عدى : رواياته مستقيمة والقول فيه أنه لا بأس به .

2779. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Dawud.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir, mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur. Semuanya adalah riwayat dari Qais, dari Abu Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Kalau di dunia ini hanya tinggal sehari saja, tentu Allah akan memanjangkannya sehingga ada seorang lelaki ke-luargaku yang dapat menguasai/memiliki. Dia akan menguasai gunung Dailam (bagian gunung di daerah sebelah utara Qazwain, Iran) dan negeri Qustantinopol".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Qais bin Ar-Rabi', dia didha'ifkan oleh Ahmad dan Ibnul-Madiniy, dll.

Abu Hatim berkata: Dia tidak kuat, tapi ada tempat benar padanya. Ibnul-'Ajaliy berkata: Dia dikenal mempunyai hadits, lagi terpercaya. Ibnu 'Adiy berkata: Periwatannya-periwatannya lurus/jujur. Dan komentar dalam hal ini, bahwa dia tidak mengapa.

٢٧٨٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَسَدٍ . نَا دَاوُدُ بْنُ

الْمُحَبَّرِ . أَنبَأَنَا الرَّبِيعُ بْنُ صَبِيحٍ ، عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبَانَ ،

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ « سَتُفْتَحُ

عَلَيْكُمْ الْأَفَاقُ ، وَسَتُفْتَحُ عَلَيْكُمْ مَدِينَةُ يَمَافِ

قَزْوِينَ . مَنْ رَابَطَ فِيهَا أَرْبَعِينَ يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِينَ

لَيْلَةً ، كَانَ لَهُ فِي الْجَنَّةِ عَمُودٌ مِنْ ذَهَبٍ . عَلَيْهِ

رَبْرَجَةٌ مَخْضَرَاءٌ . عَلَيْهَا قَبَّةٌ مِنْ يَاقُوتَةٍ حَمْرَاءَ .

لَهَا سَبْعُونَ أَلْفَ مِصْرَاعٍ مِنْ ذَهَبٍ . عَلَى كُلِّ مِصْرَاعٍ

زَوْجَةٌ مِنَ الْحُورِ الْعِينِ » .

في الروايد: هذا إسناد ضعيف. لضعف يزيد بن أبان الرقاشي والربيع بن صميم وداود بن المحبر. فهو مسلسل بالضعفاء. وذكر ابن الجوزي في الموضوعات. وقال: هذا الحديث موضوع لا شك فيه. ولا أتهم بوضع هذا الحديث غير يزيد بن أبان. قال: والعجب من ابن ماجه، مع علمه. كيف استعمل أن يذكر هذا الحديث في كتاب السنن ولا يتكلم عليه اهـ.

ونقل السيوطي عن ابن الجوزي أنه قال: هذا الحديث موضوع لأن داود وضع، وهو المتهم به. والربيع ضعيف، ويزيد متروك.

وقال السيوطي: أوردته الرافعي في تاريخه. وقال: مشهور. رواه عن داود جماعة. وأودعه الإمام ابن ماجه في سننه. والحفاظ يقرنون كتابه بالصحاحين وسنن أبي داود والنسائي. ويحتجون بما فيه. لكن يحكي تضعيف داود عن أحمد وغيره.

2780. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Asad, mewartakan kepada kami Dawud bin Al-Muhabbar, memberitakan kepada kami Ar-Rabi' bin Shabih, dari Yazid bin Aban, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Bakal dibuka untuk kalian beberapa cakrawala, dan akan dibuka untuk kalian suatu kota yang dinamai Qazwin. Barangsiapa yang bersiap-siaga di dalamnya selama 40 (empat puluh) hari, atau 40 (empat puluh) malam, maka di surga dia mempunyai tiang dari emas. Di atasnya terdapat batu permata hijau, yang di atasnya terdapat kubah dari batu permata bagus yang berwarna merah. Baginya ada 70 (tujuh puluh) ribu kamar dari emas, setiap kamarnya ada seorang

istri dari bidadari".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Yazid bin Aban Ar-Raqqasyiy, dan Ar-Rabi' bin Shabih dan Dawud bin Al-Muhabbar. Maka dia itu adalah berantai dengan orang-orang dha'if, yang disebutkan oleh Ibnul-Jauziy dalam kitab Al-Mawduhu'at. Beliau berkata: Hadits ini adalah maudhu', tidak ragu-ragu lagi. Saya menauid pembuatan hadits maudhu' ini hanya kepada Yazid bin Aban.

Kata selanjutnya: Ironisnya dari Ibnu Majah, dengan pengetahuannya itu, kenapa beliau menuturkan hadits ini dalam kitab Sunannya dan beliau tidak memberi komentar.

As-Suyuthiy berkata dari Ibnul-Jauziy, berkata: Hadits ini maudhu', lantaran Dawud adalah pembuat hadits maudhu'. Dia dituduh berbuat jelek. Ar-Rabi' itu dha'if, sedangkan Yazid adalah matruk/ditinggalkan.

As-Suyuthiy berkata: Ar-Rafi'iy mengetengahkan dalam kitab At-Tarikhnya, berkata: Hadits ini masyhur, yang diriwayatkannya beberapa orang dari Dawud, dan Ibnu Majah membiarkannya dalam kitab Sunannya. Para Huffazh menggabungkan kitab Ibnu Majah dengan kitabnya: Al-Bukhariy, Muslim, Abu Dawud dan An-Nasa'iy. Dan mereka menjadikan hujjah apa yang ada di dalamnya. Tapi dia menceritakan, bahwa anggapan dha'if kepada Dawud adalah dari Ahmad, dll.

## ١٢٠ باب الرجل يغزو وله أبوان

### BAB 12

Seorang lelaki yang berperang sedangkan dia mempunyai dua orangtua

٢٧٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو يُوْسُفَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الرَّقِيقِيُّ  
تَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلْمَةَ الْحَرَّانِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ  
مُحَمَّدِ بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرِ الصِّدِّيقِ،  
عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ جَاهِمَةَ السَّامِيِّ، قَالَ: أَتَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي كُنْتُ  
أَرَدْتُ الْجِهَادَ مَعَكَ، أَبْتَنِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ، وَالذَّارَ

بْنِ مَرْدَايَسِ السَّلْمِيِّ، الَّذِي عَاتَبَ النَّبِيَّ ﷺ يَوْمَ حُجَيْنٍ.

2781. Mewartakan kepada kami Abu Yusuf yaitu Muhammad bin Ahmad Ar-Raqiqy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah Al-Harraniy, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Thalhaf bin 'Abdur-Rahman bin Abu Bakar Ash-Shiddiq, dari Mu'awiyah bin Jahimah As-Salamiy, dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah saw., lalu berkata: 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya hendak berjihad bersamamu, seraya mengharap karena Allah dan rumah akhirat dengan perbuatan tersebut.

Beliau menjawab: "Kasihannya kamu, apakah ibumu masih hidup?"

Saya menjawab: Ya, wahai Rasulullah.

Beliau berkata: Kembalilah kepadanya, lalu berbuatlah baik kepadanya".

Kemudian saya mendatangi beliau pada kesempatan lain, lalu saya berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya saya hendak berjihad bersamamu, seraya mengharap karena Allah dan rumah akhirat dengan perbuatan itu".

Beliau berkata: "Kasihannya kamu, apakah ibumu masih hidup?". Saya menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau berkata: "Kembalilah kepadanya, lalu berbuatlah baik kepadanya".

Kemudian saya mendatangi beliau dari arah depan, lalu saya berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya hendak berjihad bersamamu, seraya mengharap karena Allah dan rumah akhirat dengan perbuatan tersebut.

Beliau menjawab: "Kasihannya kamu, apakah ibumu masih hidup?"

Saya menjawab: Ya, Wahai Rasulullah.

Beliau berkata: "Kasihannya kamu, tetaplah kamu di kakinya, maka disitu ada surga".

Mewartakan kepada kami Harun bin 'Abdullah Al-Hammal, mewartakan kepada kami Hajjaj bin Muhammad, mewartakan kepada kami Jurajj, mengkhabarkan kepadaku Muhammad bin Thalhaf bin 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman bin Abu Bakar Ash-Shiddiq, dari ayahnya yaitu Thalhaf, dari Mu'awiyah bin Jahimah As-Salamiy, bahwasanya Jahimah mendatangi Nabi saw. kemudian menuturkan hadits seperti di atas.

Abu 'Abdullah Ibnu Majah berkata: Inilah Jahimah bin 'Abbas bin

الْآخِرَةَ. قَالَ « وَيْحَكَ! أَحْيَا أُمُّكَ؟ » قُلْتُ: نَعَمْ.

قَالَ « أَرْجِعْ فَبِرِّهَا » ثُمَّ أَتَيْتُهُ مِنَ الْجَانِبِ الْآخِرِ،

فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي كُنْتُ أُرِدُّ الْجِهَادَ مَعَكَ.

أَبْتَنِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ، وَالذَّارَ الْآخِرَةَ. قَالَ « وَيْحَكَ!

أَحْيَا أُمُّكَ؟ » قُلْتُ: نَعَمْ. يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ

« فَارْجِعْ إِلَيْهَا فَبِرِّهَا ». ثُمَّ أَتَيْتُهُ مِنْ أَمَامِهِ، فَقُلْتُ

يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي كُنْتُ أُرِدُّ الْجِهَادَ مَعَكَ. أَبْتَنِي بِذَلِكَ

وَجْهَ اللَّهِ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ. قَالَ « وَيْحَكَ! أَحْيَا أُمُّكَ؟

قُلْتُ: نَعَمْ. يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ « وَيْحَكَ! الزَّمِ رَجُلَهَا.

فَمَّا الْجَنَّةُ ».

حَدَّثَنَا هَرُونَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ. ثنا حجاج بن

محمد. ثنا جرير. أخبرني محمد بن ابن طلحة بن عبد الله

بن عبد الرحمن بن أبي بكر الصديق، عن أبيه طلحة، عن

معاوية بن جاهمة السلمي، أن جاهمة أتى النبي ﷺ

فذكر نحوه.

قال أبو عبد الله ابن ماجه: هذا جاهمة بن عباس

٢٧٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ نَسَاؤُ الرَّبِيِّ  
عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو  
قَالَ: أُنِيَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنِّي جِئْتُ أُرِيدُ الْجِهَادَ مَعَكَ، أَبْتغِي وَجْهَ اللَّهِ وَالْدَّارَ  
الْآخِرَةَ. وَلَقَدْ أَتَيْتُ، وَإِنَّ وَالِدَتِي كَيْسِيَانُ تَقَالَ  
«فَارْجِعِ إِلَيْهِمَا، فَأَضْحِكْهُمَا كَمَا أَبْكَيْتُهُمَا».

2782. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib yaitu Muhammad bin Al-'Alla-, mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, dari 'Atha- bin As-Sa-ib, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw. lalu berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya datang hendak berjihad bersamamu, seraya berharap karena Allah dan rumah akhirat. Dan aku sungguh datang. Sesungguhnya kedua orang tuaku menangis.

Beliau saw. berkata: "Kembalilah kepada kedua orangtuamu. Kemudian buatlah mereka tertawa, seperti kamu menangkan mereka berdua".

### ١٣، باب النية في القتال

#### BAB 13

#### Niat untuk berperang

٢٧٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ. نَسَاؤُ أَبُو

مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى؛  
قَالَ: سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ الرَّجُلِ يُقَاتِلُ مُشَاجَعَةً وَيُقَاتِلُ  
مَمِيَّةً، وَيُقَاتِلُ مِرْيَاءً. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ  
قَاتَلَ لِيَتَكُونَ كَلِمَةَ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا، فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

2783. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Abu Musa, dia berkata: Nabi saw. ditanya tentang seorang lelaki yang berperang dengan berani, dia berperang demi kepentingan keluarga dan dia berperang dengan riya/pamer.

Maka Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berperang untuk meninggikan Agama Allah, maka dia adalah --berperang-- di jalan Allah".

٢٧٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَسَاؤُ  
بْنُ مُحَمَّدٍ. نَسَاؤُ جَرِيدُ بْنُ حَارِثِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ  
الْحَصِينِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي عُقْبَةَ،  
وَكَانَ مَوْلَى لِأَهْلِ فَارِسَ؛ قَالَ: شَهِدْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ  
يَوْمَ أُحُدٍ. فَضَرَبْتُ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَقُلْتُ: خُذْهَا  
مِنِّي، وَأَنَا الْفَلَامُ الْفَارِسِيُّ. فَبَلَغَتِ النَّبِيَّ ﷺ،  
فَقَالَ: «أَلَا قُلْتُ: خُذْهَا مِنِّي وَأَنَا الْفَلَامُ الْأَنْصَارِيُّ».

2784. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Husain bin Muhammad, mewartakan kepada kami Jarir bin Hazim bin Ishaq, dari Dawud Al-Hushain, dari 'Abdur-Rahman

bin Abu 'Uqbah, dari Abu 'Uqbah, sedang dia adalah maula (mantan budak dari) keluarga Parsia, dia berkata: Saya hadir berperang bersama Nabi saw. di waktu pertempuran Uhud. Lalu saya memukul seorang lelaki dari kaum musyrikin. Kemudian saya berkata: "Ambillah dia --bendera itu-- dariku, dan aku adalah anak orang Parsia".

Lalu berita itu sampai kepada Nabi saw., maka beliau berkata: "Apakah tidak sebaiknya kamu mengatakan: Ambillah dia dariku dan aku adalah anak Anshar!".

٢٧٨٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبرَاهِيمَ، سَأَعْبَدُ اللَّهَ

بْنُ يَزِيدَ . نَحْنُ حَيَوَةٌ . أَخْبَرَنِي أَبُو هَالِيءٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ

أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبَلِيِّ يَقُولُ : إِنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ

عَمْرٍو يَقُولُ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ « مَا مِنْ غَازِيَةٍ

تَفْرُو فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، فَيَصِيبُوا غَنِيمَةً ، إِلَّا تَعَجَّلُوا

ثَلَاثِي أَجْرِهِمْ . فَإِنْ لَمْ يَصِيبُوا غَنِيمَةً ، ثُمَّ لَمْ يَأْجُرْهُمْ .

2785. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Yazid, mewartakan kepada kami Haiwa, mengkhabarkan kepadaku Abu Hani-, bahwasanya dia mendengar Abu 'Abdur-Rahman Al-Hubaliy mengatakan, bahwasanya dia mendengar 'Abdullah bin 'Amr mengatakan: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Tiadalah sekelompok orang yang berperang di jalan Allah, kemudian mereka memperoleh harta rampasan, kecuali mereka itu telah dipercepat dua pertiga pahala mereka. Maka bila mereka tidak memperoleh harta rampasan, maka sempurnalah pahala bagi mereka".

١٤٢ باب ارتباط الخيل في سبيل الله

#### BAB 14

Ikatan kendali kuda dalam berperang di jalan Allah

٢٧٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . سَأَبُو الْوَلَدِ

عَنْ شَيْبِ بْنِ عَرْقَدَةَ ، عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْخَيْرُ مَعْقُودٌ بِنَوَاصِي الْخَيْلِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ » .

2786. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Syabib bin Gharqadah, dari 'Urwah Al-Bariqiy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kebajikan itu terikat pada jambul/ubun-ubun kuda, sampai hari kiamat".

٢٧٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ

عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛

أَنَّهُ قَالَ « الْخَيْلُ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ » .

2787. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, dari Rasulullah saw. bahwasanya beliau bersabda: "Kuda, dengan ubun-ubunnya adalah kebajikan sampai pada hari kiamat".

٢٧٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ .

سَأَعْبَدُ الْغَزَيْرِيَّ بْنَ الْخَثَّارِ . نَحْنُ سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ . عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْخَيْلُ فِي

نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ . أَوْ قَالَ : الْخَيْلُ مَعْقُودَةٌ فِي

نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ قَالَ سُهَيْلٌ : أَنَا أَشْكُ الْخَيْرُ

إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ . الْخَيْلُ ثَلَاثَةٌ ، فِيهِ رَجُلٌ أَجْرُ

sampai pada hari kiamat. Kuda itu ada tiga: 1. Kuda menjadi pahala bagi seseorang, 2. Kuda menjadi pelapis seseorang, dan 3. Kuda menjadikan dosa seseorang.

Adapun kuda yang menjadi pahala seseorang, adalah --kalau-- seorang lelaki menjadikannya untuk berperang di jalan Allah selalu menyediakannya. Maka, tidak ada sesuatu yang dilenyapkan di dalam perutnya, kecuali ditulis pahala bagi orang itu. Kalau sekiranya orang itu menggembalanya di padang rumput, kuda tidak makan sesuatu, kecuali ditulis pahalanya lantaran kuda itu sendiri. Dan kalau orang itu meminuminya dari sungai yang mengalir --airnya--, maka ada pahala baginya untuk setiap air yang menetes yang raib di dalam perutnya. (sehingga beliau saw. menuturkan pahala yang ada pada air seninya dan kotorannya). Kalau sekiranya kuda itu berlari dengan satu loncat atau dua loncatan, maka ditulis pahala baginya untuk setiap langkahnya.

Adapun kuda yang menjadi pelapis seseorang, adalah kalau seseorang lelaki menjadikannya sebagai kemuliaan dan keindahan, dia tidak melupakan hak-hak yang ada di punggung dan di dalam perut kuda, baik dalam hal kesukarannya maupun kemudahannya.

Sedangkan kuda yang menjadikan dosa seseorang, adalah kalau seseorang menjadikannya sebagai kepongahan, kesombongan, kecongkakan dan pamer kepada manusia. Maka yang demikian itu adalah yang membuat dosa kepadanya".

٢٧٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا وَهَبُ بْنُ جَبْرِ .  
 نَا أَبِي . قَالَ : سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ أَيُّوبَ يُحَدِّثُ عَنْ يَزِيدَ  
 بْنِ أَبِي حَبِيبٍ . عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبِيعٍ ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ ؛  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « خَيْرُ الْخَيْلِ الْأَدْمُ ، الْأَفْرَحُ ،  
 الْمَجَلُّ ، الْأَرْزَمُ . طَلِقُ الْيَدِ الْيَمْنَى . فَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَدْمُ ،  
 فَكَمَيْتٌ . عَلَى هَذِهِ الشَّيْءِ » .

وَلِرَجُلٍ سِتْرٌ ، وَعَلَى رَجُلٍ وَزْرٌ .  
 فَأَمَّا الَّذِي هِيَ لَهُ أَجْرٌ ، فَالرَّجُلُ يَتَّخِذُهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
 وَيُعِدُّهَا . فَلَا تُغَيَّبُ شَيْئًا فِي بَطُونِهَا إِلَّا كُتِبَ لَهُ  
 أَجْرٌ . وَكَوْرَعَاهَا فِي مَرْجٍ ، مَا أَكَلَتْ شَيْئًا إِلَّا كُتِبَ لَهُ  
 بِهَا أَجْرٌ . وَكَوْ سَقَاهَا مِنْ نَهْرٍ جَارٍ كَانَ لَهُ بِكُلِّ قَطْرَةٍ  
 تُغَيَّبُهَا فِي بَطُونِهَا أَجْرٌ . رَحَى ذَكَرَ الْأَجْرَ فِي أَبْوَالِهَا  
 وَأَرْوَائِهَا ، وَكَوْ آسَنَتْ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ ، كُتِبَ لَهُ  
 بِكُلِّ خَطْوَةٍ تَخْطُوهَا أَجْرٌ .

وَأَمَّا الَّذِي هِيَ لَهُ سِتْرٌ ، فَالرَّجُلُ يَتَّخِذُهَا تَكْرُمًا وَتَجَمُّلًا وَلَا  
 يَنْسِي حَقَّ ظُهُورِهَا وَبَطُونِهَا ، فِي عُسْرِهَا وَيُسْرِهَا .  
 وَأَمَّا الَّذِي هِيَ عَلَيْهِ وَزْرٌ ، فَالَّذِي يَتَّخِذُهَا أَشْرًا وَبَطْرًا وَبِدْحًا  
 وَرِيَاءَ لِلنَّاسِ ، فَذَلِكَ الَّذِي هِيَ عَلَيْهِ وَزْرٌ .

2788. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mukhtar, mewartakan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kuda, dengan ubun-ubunnya adalah kebajikan. (Atau beliau mengatakan): "Di dalam ubun-ubun kuda, terikatlah suatu kebajikan. (Suhail berkata: Saya ragu-ragu, tentang: Kebajikan)



2789. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Wahb bin Jarir, mewartakan kepada kami ayahku, dia berkata: Saya mendengar Yahya bin Ayyub mewartakan --hadits-- dari Yazid bin Abu Habib, dari 'Aliy bin Abu Rabah, dari Abu Qatadah Al-Anshariy, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik kuda adalah yang hitam, yang belang putih di dahinya, kaki-kakinya putih, hidungnya putih serta bibirnya tinggi, dan tangan kuda yang sebelah kanan tetap hitam --yakni kaki kanan depan--.

Maka kalau kuda itu tidak hitam, maka kuda yang hitam kemerah-merahan, sesuai warna-warna ini yang berbeda-beda".

٢٧٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ سَعْيَانَ عَنْ سَلْمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ النَّخَعِيِّ ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَكْرَهُ الشِّكَالَ مِنَ الْخَيْلِ .

2790. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Salm bin 'Abdur-Rahman An-Nakha'iy, dari Abu Zur'ah bin 'Amr bin Jarir, dari Abu Hurairah, dia berkata: Adalah Nabi saw. tidak menyenangi kuda yang ketiga kakinya putih dan satunya tidak.

٢٧٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ عَيْسَى بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّمْلِيُّ . نَا أَحْمَدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ رَوْحِ الدَّارِمِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الْقَاضِي ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنْ تَمِيمِ الدَّارِمِيِّ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مِنْ أَرْتَبَطَ فَرَسًا

فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، ثُمَّ عَالَجَ عَافَهُ بِيَدِهِ ، كَانَ لَهُ بِكُلِّ حَبَّةٍ حَسَنَةٌ .»

في الزوائد . في إسناده محمد وأبوه عقبه وجده . وهم مجهولون . والمجد لم يسم .

2791. Mewartakan kepada kami Abu 'Umair, yaitu 'Isa bin Muhammad Ar-Ramliy, mewartakan kepada kami Ahmad bin Yazid bin Rauh Ad-Darimiy, dari Muhammad bin 'Uqbah Al-Qadhiy, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Tamim Ad-Dariy, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mempersiapkan kuda -- untuk perang-- di jalan Allah, kemudian memberinya makanan dengan tangannya sendiri, maka baginya untuk setiap biji adalah kebajikan".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Muhammad, serta ayahnya yang bernama 'Uqbah dan kakeknya. Mereka itu tidak dikenal. Sedangkan kakeknya itu tidak disebutkan.

## ١٥٠ باب القتال في سبيل الله سبحانه وتعالى

### BAB 15

Berperang di jalan Allah SWT.

٢٧٩٢ - حَدَّثَنَا يَسْرُ بْنُ آدَمَ . نَا الصَّخَّاءُ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا ابْنُ جُرَيْجٍ . نَا سَلْمَانَ ابْنَ مُوسَى . نَا مَالِكُ بْنُ يَحْيَى . نَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ « مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ، مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ ، فَوَاقَ نَاقَةً

وَجَبَّتْ لَهُ الْجَنَّةُ .

2792. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Adam, mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Makhlad, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, mewartakan kepada kami Sulaiman bin Musa, mewartakan kepada kami Malik bin Yukhamir, mewartakan kepada kami Mu'adz bin Jabal, bahwasanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa berperang di jalan Allah SWT., yaitu orang muslim, sekedar waktu antara dua kali perasan susu onta, maka wajib baginya mendapat surga".

٢٧٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِعَنَا  
تَادِيمُ بْنُ غَزْوَانَ . تَابَتْ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ :  
حَضَرْتُ حَرْبًا . فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ :

يَا نَفْسِ!

أَلَا أَرَأَيْكَ تَكْرَهِينَ الْجَنَّةَ أَحْلِفُ بِاللَّهِ لَتَنْزِلَنَّ  
طَائِعَةً أَوْ لَتَكْرَهِنَّ

في الزوائد، إسناده حسن. لأن ديلم بن غزوان مختلف فيه.

2793. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami Dailam bin Ghazwan, mewartakan kepada kami Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata: Saya hadir di waktu pertempuran. Kemudian 'Abdullah bin Rawahah berkata:

Wahai Jiwaku!

Ingatlah, aku tahu engkau membenci surga

Aku bersumpah kepada Allah, kamu harus turun berperang karena-Nya

Secara suka rela atau kamu dipaksa.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan, karena Dailam bin Ghazwan itu diperselisihkan.

٢٧٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِعَنَا  
عُبَيْدٌ . تَابِعَنَا حُجَّاجُ بْنُ دِينَارٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ذَكَوَانَ ، عَنْ شَهْرِ بْنِ  
حَوْشَبٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْسَةَ ؛ قَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ  
فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَلَيْسَ الْجِهَادُ أَفْضَلُ ؟ قَالَ « مَنْ  
أَهْرَيْقَ دَمَهُ ، وَعَقَرَ جَوَادُهُ » .

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لضعف محمد بن ذكوان .

2794. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ya'la bin 'Ubaid, mewartakan kepada kami Hajjaj bin Binar, dari Muhammad bin Dzakwan, dari Syahr bin Hausyab, dari 'Amr bin 'Abasah, dia berkata: Saya mendatangi Nabi saw., lalu berkata: Wahai Rasulullah, manakah jihad yang paling utama?

Beliau menjawab: "Yaitu, orang yang mengalir darahnya dan terlukai kuda --berjihad dengan korban jiwa dan harta di jalan Allah--".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dhaifnya Muhammad bin Dzakwan.

٢٧٩٥ - حَدَّثَنَا إِسْحَرُ بْنُ آدَمَ وَأَحْمَدُ بْنُ ثَابِتِ الْجَدْرِيِّ ،  
قَالَا : تَابِعَنَا صَفْوَانُ ابْنُ عَيْسَى . تَابِعَنَا مِنْ عَجَلَانَ عَنِ  
الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ :  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ جُرُوحٍ يُجْرَحُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ،

وَاللَّهِ أَعْلَمُ بِمَنْ يَجْرَحُ فِي سَبِيلِهِ . إِلَّا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
 وَجْرَحُهُ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ جِرْحِ . اللّٰوْنُ لَوْنُ دَمٍ . وَالرَّيْحُ رِيحٌ  
 مَسْكٌ .»

في الزوائد، إسناده صحيح .

2795. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Adam dan Ahmad bin Tsabit Al-Jahdariy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ajlan dari Al-Qa'qa' bin Hakim, dari Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiadalah orang yang terluka, yang dilukai --di waktu perang-- di jalan Allah; dan Allah maha mengetahui kepada orang yang terlukai pada Sabilillah, kecuali dia datang pada hari kiamat, sementara lukanya itu seperti keadaannya pada hari dia terluka. Warnanya warna darah, tapi baunya adalah bau misik --minyak wangi--".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih.

٢٧٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا يَعْلَى بْنُ  
 عُبَيْدٍ . حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ  
 بْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ : دَعَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَى الْأَحْزَابِ  
 فَقَالَ « اللَّهُمَّ مُمَزِّلِ الْكِتَابِ ، شَرِّعِ الْحِسَابِ ، أَهْرِمِ  
 الْأَحْزَابِ . اللَّهُمَّ أَهْرِمْهُمْ وَرَزَلْهُمْ » .

2796. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Ya'la bin 'Ubaid, mewartakan kepadaku Isma'il bin Abu Khalid, saya mendengar 'Abdullah bin Abu 'Aufa mengatakan: Rasulullah saw. mendoakan buruk kepada beberapa

golongan, beliau mengucapkan: "Ya Allah, wahai Dzat yang menurunkan Al-Qur'an, wahai Dzat yang sangat cepat perhitungan-Nya. Porak-porandakanlah golongan-golongan itu. Ya Allah, porak-porandakanlah mereka dan guncangkanlah mereka itu".

٢٧٩٧ - حَدَّثَنَا حَرَمَةُ بْنُ يَحْيَى وَأَحْمَدُ بْنُ عَيْسَى  
 الْمَصْرِيُّانِ ، قَالَا : نَا عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ وَهَبٍ . حَدَّثَنِي أَبُو  
 شُرَيْحٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شُرَيْحٍ : أَنَّ سَهْلَ بْنَ أَبِي أَمَامَةَ  
 بْنَ سَهْلِ ابْنَ حُنَيْفٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ  
 النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الشَّهَادَةَ بِصِدْقٍ  
 مِنْ قَلْبِهِ ، بَلَّغَهُ اللَّهُ مَنَازِلَ الشُّهَدَاءِ ، وَإِنْ مَاتَ  
 عَلَى فِرَاشِهِ » .

2797. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya dan Ahmad bin 'Isa, keduanya bangsa Mesir, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mewartakan kepadaku Abu Syuraih, yaitu 'Abdur-Rahman bin Syuraih, bahwasanya Sahl bin Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif mewartakannya dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memohon kepada Allah mati syahid, dengan benar dari hatinya, maka Allah akan menyampaikannya pada tempat orang-orang yang mati syahid, meskipun dia meninggal dunia di atas ranjangnya/kasur".

١٦٠ باب فضل الشهادة في سبيل الله

BAB 16

Keutamaan orang yang mati syahid di jalan Allah

٢٧٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا ابْنُ أَبِي

عَدَسٍ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ هَلَالِ بْنِ أَبِي زَيْنَبٍ، عَنْ  
 شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ  
 قَالَ: ذُكِرَ الشَّهْدَاءُ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ «لَا تَحْفُ  
 الْأَرْضُ مِنْ دَمِ الشَّهِيدِ حَتَّى تَبْدِرَهُ زَوْجَتَاهُ. كَأَنَّهُمَا  
 ظَنَرَانِ أَضَلَّتَا فَصَيَّلِيهِمَا فِي بَرَاجٍ مِنَ الْأَرْضِ. وَفِي  
 يَدِ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا حُلَّةٌ، خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا».

في الزوائد: هذا إسناد ضعيف، لضعف هلال بن أبي زينب.

2798. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy dari Ibnu 'Aun, dari Hilal bin Abu Zainab, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., dia mengatakan: Dituturkan orang-orang yang mati syahid di depan Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Bumi/tanah tidak akan kering oleh darah orang yang mati syahid, sehingga kedua istrinya itu mendahuluinya. Seakan-akan keduanya itu sayang sekali --kepada anaknya--, mereka berdua kehilangan anaknya di padang luas di muka bumi. Di tangan mereka berdua membawa pakaian, adalah lebih baik dari pada dunia dan segala isinya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Hilal bin Abu Dzi'eb.

٢٧٩٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَا إِسْمَاعِيلَ مِ بْنِ  
 عِيَّاشٍ، حَدَّثَنِي بِحَيْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ،  
 عَنِ الْمُقْلَمِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ، عَنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ

لِلشَّهِيدِ عِنْدَ اللَّهِ سِتُّ خِصَالٍ: يَغْفِرُ لَهُ فِي أَوَّلِ دُقْعَةٍ  
 مِنْ دَمِهِ. وَيُرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ. وَمِجَارٌ مِنْ  
 عَذَابِ الْقَبْرِ. وَيَأْمَنُ مِنَ الْفِرْعِ الْأَكْبَرِ. وَيُجَلَّى حُلَّةَ الْإِيمَانِ.  
 وَيُرْوَجُّ مِنَ الْحَوْرِ الْعَيْنِ. وَيُسْفَعُ فِي سَبْعِينَ إِنْسَانًا  
 مِنْ أَقَارِبِهِ».

2799. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ayyasy, mewartakan kepadaku Bahir bin Sa'id, dari Khalid bin Ma'dan, dari Al-Miqdam bin Ma'dikariba, dari Rasulullah saw.

Beliau bersabda: "Orang yang mati syahid di sisi Allah mempunyai 6 (enam) perkara: 1. Allah mengampuninya di saat pertama kali darahnya mamancar, 2. Dia diperlihatkan tempatnya di surga, 3. Dia dilepaskan dari siksa kubur dan selamat dari ketakutan yang paling besar, 4. Dia dipakaikan pakaian keimanan, 5. Dia dijodohkan dengan bidadari, 6. Dan ditolong 70 (tujuh puluh) orang dari keluarganya".

٢٨٠٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ.

نَا مَوْسَى بْنَ إِبْرَاهِيمَ الْحِزَامِيِّ الْأَنْصَارِيَّ. سَمِعْتُ  
 طَلْحَةَ بْنَ خَرَّاشٍ. سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ  
 لَمَّا قُتِلَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عَمْرٍو بْنِ حَرَامٍ، يَوْمَ أُحُدٍ،  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «يَا جَابِرُ! أَلَا أَخْبِرُكَ مَا قَالَ اللَّهُ  
 عَزَّ وَجَلَّ لِأَبِيكَ؟» قُلْتُ: بَلَى. قَالَ «مَا كَلَّمَ اللَّهُ

أَحَدًا إِلَّا مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ . وَكَلَّمَ أَبَاكَ كِفْلًا . فَقَالَ  
يَا عَبْدِي ! مَنْ عَلَيَّ أَعْطِكَ . قَالَ : يَا رَبِّ مُحَمَّدِي  
فَأَقْتُلْ فِيكَ ثَانِيَةً . قَالَ : إِنَّهُ سَبَقَ مِنِّي ( أَنْتُمْ  
إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ) قَالَ : يَا رَبِّ ! فَأَبْلِغْ مَنْ وَرَائِي .  
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هَذِهِ الْآيَةَ ( وَلَا تَحْسَبَنَّ  
الَّذِينَ قَتَلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا . ) .

2800. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy, mewartakan kepada kami Musa bin Ibrahim Al-Hizamiy Al-Anshariy, saya mendengar Thalhah bin Khirasy, saya mendengar Jabir bin 'Abdullah mengatakan: Ketika 'Abdullah bin 'Amr bin Haram terbunuh pada pertempuran Uhud, maka Rasulullah saw. berkata: "Wahai Jabir, apakah aku tidak mengkhabarkan kepadamu sesuatu yang di-katakan oleh Allah kepada ayahmu?".

Saya menjawab: "Ya".

Beliau saw. berkata: "Allah tidak berbicara kepada seseorang melainkan dari balik hijab. Tapi Allah berbicara kepada ayahmu dengan cara muwajahah --berhadapan--. Lalu Allah berfirman: \*Wahai hamba-Ku, berharaplah kepada-Ku, maka Aku akan memberimu\*."

Dia berkata: "Wahai Tuhanku, sekiranya Engkau menghidupkan aku, maka aku ingin terbunuh di jalanmu yang kedua kalinya".

Allah berfirman: Bahwasanya telah berlalu dari-Ku, bahwa: "Sungguh mereka itu tidak akan dikembalikan ke dunia".

Dia berkata: "Wahai Tuhanku, maka sampaikanlah kepada orang-orang di belakangku".

Kemudian Allah menurunkan ayat Al-Qur'an: "Janganlah kamu sekalian mengira, bahwa orang-orang yang terbunuh di jalan Allah itu mati...." (QS. 3:169).

٢٨١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ . نَا  
الْأَعْمَشُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرَّةَ . عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ ، فِي قَوْلِهِ ( وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قَتَلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ ) قَالَ :  
أَمَّا إِنَّا سَأَلْنَا عَنْ ذَلِكَ ، قَالَ : « أَرَوَاهُمْ كَطَيْرٍ مُخْضِرٍ  
تَسْرَحُ فِي الْجَنَّةِ فِي أَيِّهَا شَاءَتْ . ثُمَّ تَأْوِي إِلَى قِنَادِيلٍ  
مَعْلَقَةٍ بِالْعَرْشِ . فَبَيْنَاهُمْ كَذَلِكَ . إِذْ أَطْلَعَ عَلَيْهِمْ  
رَبُّكَ أَطْلَاعَةً . فَيَقُولُ : سَلُّوا مَاشِيَتَكُمْ . قَالُوا :  
رَبَّنَا ! وَمَا ذَانِسَاؤُكَ ، وَنَحْنُ نَسْرَحُ فِي الْجَنَّةِ فِي  
أَيِّهَا شِئْنَا ؟ فَلَمَّا رَأَوْا أَنَّهُمْ لَا يُتْرَكُونَ مِنْ أَنْ يَسْأَلُوا ،  
قَالُوا : نَسْأَلُكَ أَنْ تُرَدَّ أَرْوَاجُنَا فِي أَجْسَادِنَا إِلَى الدُّنْيَا  
حَتَّى نَقْتَلَ فِي سَبِيلِكَ . فَلَمَّا رَأَى أَنَّهُمْ لَا يَسْأَلُونَ  
إِلَّا ذَلِكَ ، تَسْرَكُوا . » .

2801. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari 'Abdullah bin Murrah, dari Masruq, dari 'Abdullah, mengenai firman Allah: "Janganlah kamu sekalian mengira bahwa orang-orang yang terbunuh di jalan Allah itu mati; justru mereka itu hidup. Di sisi Tuhannya, mereka diberi rizki".

Dia berkata: "Ingatlah, sesungguhnya kami bertanya tentang hal tersebut".

Kemudian beliau saw. berkata: "Roh-roh mereka adalah seperti burung hijau yang terlepas di dalam surga, di mana saja dia menghendaki. Kemudian dia hinggap di lampu-lampu yang tergantung di singgasana. Maka pada saat mereka seperti itu, tiba-tiba Tuhanmu muncul di hadapan mereka, lalu berfirman: "Mintalah kamu sekalian kepada-Ku sesuatu yang kalian inginkan".

Mereka berkata: "Wahai Tuhan kami, apakah yang kami minta kepada-Mu. Padahal kami melepaskan bebas di dalam surga di mana saja yang kami kehendaki?"

Ketika mereka mengetahui, bahwa mereka tidak dibiarkan permintaan mereka, mereka berkata: "Kami meminta kepada-Mu agar Engkau mengembalikan roh-roh kami pada jasad kami ke dunia, sehingga kami terbunuh juga di jalan-Mu".

Maka ketika Tuhan melihat, bahwa mereka tidak meminta-minta kecuali perkara itu, maka mereka dibiarkan/tak terkabul".

٢٨٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَاحْمَدُ بْنُ اِبْرَاهِيمَ  
الدَّوْرَقِيُّ، وَبِشْرُ بْنُ اَدَمَ، قَالُوا: نَاصِفُوَانُ بْنُ عَيْسَى.  
اَنْبَاْنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ اَبِي  
صَالِحٍ، عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ  
« مَا يَمِيْدُ الشَّهِيْدُ مِنَ الْقَتْلِ اِلَّا كَمَا يَمِيْدُ اَحَدُكُمْ  
عَنِ الْقَرْصَةِ ».

2802. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqiy, dan Bisyr bin Adam. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa, memberitakan kepada kami Muhammad bin 'Ajlan, dari Al-Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang syahid itu mendapati kematian, hanyalah seperti salah seorang di antara kalian mendapati satu cubitan".

## ١٧٠ باب ما يرحى فيه الشهادة

### BAB 17

Mati Syahid sesuatu yang diharapkan

٢٨٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا وَكَيْعٌ عَنْ  
اَبِي الْعَمِيْسِ عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ ابْنِ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ جَابِرِ بْنِ  
عَتِيْكَ، عَنْ اَبِيْهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ اَنَّهُ مَرِيْضٌ فَاتَاهُ النَّبِيُّ  
ﷺ يَعُوْدُهُ. فَقَالَ قَائِلٌ مِنْ اَهْلِيْهِ: اِنْ كُنَّا لَنَرَجُوْا اَنْ  
تَكُوْنَ وَفَاتُهُ فَتَلَ شَهَادَةٍ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ  
ﷺ: « اِنْ شَهِدَا اُفْتِيْ اِذَا الْقَلِيْلِ. اَلْقَتْلُ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ  
شَهَادَةٌ. وَالطَّعُوْنُ شَهَادَةٌ. وَالْمَرَاةُ تَمُوْتُ بِمَجْمَعِ  
شَهَادَةٍ (يَعْنِي الْخَامِلَ) وَالْغَرِقُ وَالْحَرِيْقُ وَالْمَجْنُوْبُ  
(يَعْنِي ذَاتَ الْجَنْبِ) شَهَادَةٌ ».

2803. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Abul-'Umais, dari 'Abdullah bin 'Abdullah bin Jabir bin 'Atik, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya dia sakit. Kemudian Nabi saw. datang menjenguknya. Lalu ada salah seorang keluarganya berkata: Sungguh kami berharap kalau matinya itu sebagai mati syahid di jalan Allah.

Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya umatku yang mati syahid, kalau begitu, sedikit. Mati di jalan Allah itu syahid. Mati lantaran penyakit ta'un adalah syahid. Wanita yang mati lantaran hamil adalah syahid (yakni: mengandung). Orang yang mati tenggelam kedalam air, terbakar dalam api dan mati lumpuh separoh badan (yakni: penyakit rusuk) adalah syahid".

٢٨٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ .

تَنَا عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنِ الْمُحْتَارِ . تَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، أَنَّهُ قَالَ « مَا تَقُولُونَ فِي

الشَّهِيدِ فِيكُمْ ؟ » قَالُوا ، أَلْقَلُّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ . قَالَ

« إِنَّ شَهْدَاءَ أُمَّتِي إِذَا لَقِيَ إِذَا لَقِيَ . مَنْ قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ،

فَهُوَ شَهِيدٌ . وَمَنْ مَاتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، فَهُوَ شَهِيدٌ

وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ . وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ » .

قَالَ سُهَيْلٌ : وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مِقْسَمٍ عَنْ أَنَسِ

صَالِحٍ ، وَزَادَ فِيهِ « وَالْغَرَقُ شَهِيدٌ » .

2804. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul- Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mukhtar, mewartakan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. bahwasanya beliau berkata: "Apa, pendapat kalian mengenai orang yang mati syahid di antara kamu sekalian?"

Mereka menjawab: "Yaitu, mati di jalan Allah".

Beliau saw. bersabda: "Sesungguhnya umatku yang mati syahid, kalau begitu adalah sedikit. Barangsiapa terbunuh di jalan Allah, maka

dia adalah mati syahid. Barangsiapa yang mati di jalan Allah, maka dia adalah mati syahid. Orang yang mati lantaran penyakit perut -- seperti diare-- adalah syahid".

Suhail berkata: Mengkhabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Miqdam, dari Abu Shalih, dia menambahnya: "Orang yang mati tenggelam ke dalam air adalah mati syahid".

## ١٨٠ باب السلاح

### BAB 18

#### Senjata (Perabot Perang)

٢٨٠٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ،

قَالَا : تَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ . حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ ، عَنْ أَنَسِ

بْنِ مَالِكٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ مَكَّةَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَعَلَى

رَأْسِهِ أَطْعَمٌ .

2805. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Suwaid bin Sa'id, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Malik bin Anas, mewartakan kepadaku Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi saw. masuk kota Makkah pada hari penaklukan Makkah, sementara beliau memakai topi besi di kepalanya.

٢٨٠٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَوَّارٍ . تَنَا سُفْيَانُ بْنُ

عُيَيْنَةَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ خَصِيفَةَ ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ

يَزِيدَ إِذَا شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ ، يَوْمَ أُحُدٍ

أَخَذَ دِرْعَيْنِ ، كَأَنَّهُ ظَاهِرَ بَيْنَهُمَا .

٢٨٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَنَا ابْنُ الصَّلْتِ عَنِ ابْنِ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَنَزَّلَ سَيْفُهُ ذَا الْفِقَارِ ، يَوْمَ بَدْرٍ .

2808. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Ibnush-Shalt, dari Ibnu Abuz-Zinad, dari ayahnya, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. mendapat tambahan pedangnya yang bernama Dzul-Fiqar, pada waktu perang Badar.

٢٨٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَمْرَةَ . أَنبَأَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سَفْيَانَ . عَنْ إِسْحَاقَ . عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ قَالَ : كَانَ الْمَغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ ، إِذَا غَزَا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ ، حَمَلَ مَعَهُ رُمْحًا . فَإِذَا رَجَعَ طَرَحَ رُمْحَهُ نَحْتِي بِحِمْلٍ لَهُ . فَقَالَ لَهُ عَلِيٌّ ؛ لِأَذْكُرَنَّ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ « لَا تَفْعَلْ . فَإِنَّكَ إِذَا فَعَلْتَ لَمْ تَرْفَعْ . ضَالَّةٌ » .

في الزوائد: في إسناده أبو الخليل، وهو عبد الله بن أبي الخليل. ذكر ابن حبان في الثقات. وقال البخاري: لا يتابع عليه. وأبو

2806. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Sawwar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Yazid bin Khashifah, dari As-Sa-ib bin Yazid, Insha Allah. Bahwasanya Nabi saw. pada hari pertempuran Uhud, beliau mengenakan dua baju besi, seakan-akan beliau itu memakai dua-duanya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, sesuai persyaratan Al- Bukhari.

٢٨٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . نَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَنَا الْأَوْزَاعِيُّ . حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ حَبِيبٍ ؛ قَالَ : دَخَلْنَا عَلَى أَبِي أُمَامَةَ . فَرَأَى فِي سَيْوفِنَا شَيْئًا مِنْ حِلْيَةٍ فِضَّةٍ . فَغَضِبَ وَقَالَ : لَقَدْ فَتَحَ الْفَتْوحَ قَوْمٌ ، مَا كَانَ حِلْيَةً سَيْوفِهِمْ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ . وَلَكِنَّ الْأَنْكَ وَالْحَدِيدَ وَالْعَلَابِيَّ . قَالَ أَبُو الْحَسَنِ الْقَطَّانُ ؛ الْعَلَابِيُّ ؛ الْعَصَبُ .

2807. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepadaku Sulaiman bin Habib, dia berkata: Kami mengunjungi Abu Umamah, lalu dia melihat sesuatu hiasan perak yang terdapat pada pedang-pedang kami. Maka dia marah, dan berkata: "Sungguh sekelompok kaum sudah menaklukkan beberapa taklukan, tiadalah perhiasan pedang-pedang mereka itu terbuat dari emas dan perak. Tapi -- perhiasan pedang mereka hanyalah-- timah putih, besi dan 'alabiy.

IBNU MAJAH 3



القطان وغيره . وذكر ابن حبان في الثقات ، لكنه ما أجاد في ذلك .

2810. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq bin Samurah memberitakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari Asy'ats bin Sa'id, dari 'Abdullah bin Bisyr, dari Abu Rasyid, dari 'Aliy, dia berkata: Di tangan Rasulullah saw. terdapat Busur Arabi --yakni alat untuk melemparkan anak panah--. Lalu beliau melihat seorang lelaki yang di tangannya terdapat Busur Parsi --yakni alat untuk melemparkan timah bulat--.

Kemudian beliau berkata: "Apa ini? Buanglah dia. Ambillah ini dan sejenisnya, serta anakpanah lembing. Karena keduanya itu, Allah akan menambahkan nilai agama kepada kalian dan Allah akan meneguhkan negeri kalian".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdullah bin Bisyr Al-Jayyaniy, dia didha'ifkan oleh Yahya Al-Qaththan, dll. Tapi dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqat, hanya saja dia itu tidak menganggapnya kuat dalam hal itu.

## ١٩٠ باب الرمي في سبيل الله

### BAB 19

Melempar Panah --waktu perang-- di jalan Allah

٢٨١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَائِبُ يَزِيدَ بْنِ هُرُونَ . أَنَّ نَاهِشَامَ الدَّسْتَوَائِيَّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَزْرَقِ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ الْكُهَنِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِنَّ اللَّهَ لَيَدْخُلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ، الثَّلَاثَةَ ، الْجَنَّةَ : صَانِعَهُ ، يَحْتَسِبُ فِي صَعْتِهِ الْخَيْرَ . وَالرَّارِي بِهِ ، وَالْمُدَّ بِهِ

إسحاق هو مدلس . وقد اختلط بآخر عمره .

2809. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Samurah, memberitakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abul-Khalil, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: Adalah Al-Mughirah bin Syu'bah, ketika berperang bersama Rasulullah saw., dia membawa tombak bersama beliau. Maka ketika dia kembali, dia buang tombaknya, karena memberatinya.

Maka 'Aliy berkata kepadanya: "Sungguh aku akan menuturkan yang demikian itu kepada Rasulullah saw.".

Lalu beliau saw berkata: "Janganlah kamu melakukannya. Sebab sesungguhnya kamu, kalau melakukannya, maka tombak tidak bakal lenyap sebagai barang yang hilang".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abul-Khalil, dia adalah 'Abdullah bin Abul-Khalil. Ibnu Hibban menurkannya dalam kitab Ats-Tsiqat. Al-Bukhariy berkata: Tidak ada yang menyamai lafal haditsnya.

Abu Ishaq adalah seorang mudallis, yang di usia senja daya ingatnya menurun.

٢٨١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَمْرَةَ . أَنَّ نَاهِشَامَ بْنَ هُرُونَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسْرِ ، عَنْ أَبِي رَاشِدٍ ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : كَانَتْ يَدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَوْسٌ عَرَبِيَّةٌ . فَرَأَى رَجُلًا يَبِيدُ قَوْسَ فَارِسِيَّةً . فَقَالَ « مَا هَذِهِ ؟ أَلْقَاهَا . وَعَلَيْكُمْ بِهَذِهِ وَأَشْبَاهِهَا ، وَرِمَاحُ الْقَنَا . فَلَيْتَهُمَا يَزِيدُ اللَّهُ لَكُمْ بِهِمَا فِي الدِّينِ . وَمَيِّكُنْ لَكُمْ فِي الْبِلَادِ » .

في الزوائد : في إسناده عبد الله بن بشر الجبائي ، ضعفه يحيى

وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَرْمُوا وَأَرْكَبُوا، وَأَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرَكَبُوا. وَكُلُّ مَا يَلْهُو بِهِ الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ بَاطِلٌ، إِلَّا رَمْيَهُ بِقَوْسِهِ، وَتَأْدِيبَهُ فَرَسَهُ، وَمَلَاعِبَتَهُ أُمَّرَاتَهُ. فَإِنَّهِنَّ مِنَ الْحَقِّ».

2811. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Sallam, dari 'Abdullah bin Al-Azraq, dari 'Uqbah bin 'Amir Al-Juhaniy, dari Nabi saw.

Beliau saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah akan memasukkan, lantaran sebuah anakpanah, tiga orang ke dalam surga: 1. Pembuatnya, yaitu yang berniat baik dalam pembuatannya, 2. Pelemparnya, 3. Dan, orang yang membantunya --dalam melemparkan anakpanah--".

Selanjutnya Rasulullah saw. bersabda: "Jadilah kamu sekalian pasukan panah dan pasukan berkuda. Kamu menjadi pasukan panah adalah lebih aku senangi dari pada pasukan berkuda.

Segala sesuatu yang dibuat permainan oleh seorang muslim adalah batal/sia-sia, kecuali anak panah dengan busurnya, pemeliharaannya pada kudanya dan bermain-mainnya dengan istrinya. Maka sesungguhnya semuanya itu termasuk hal yang benar".

٢٨١٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَرِثِ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقُرَشِيِّ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ عَمْرُو بْنِ عَبْسَةَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «مَنْ رَمَى الْعَدُوَّ بِسَهْمٍ ، فَبَلَغَ سَهْمُهُ الْعَدُوَّ ، أَصَابَ وَأَخْطَأَ ، فَيَعْدِلُ رُقْبَةً .

2812. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Al-Harits, dari Sulaiman bin 'Abdur-Rahman Al-Qurasyiy, dari Al-Qasim bin 'Abdur-Rahman, dari 'Amr bin 'Abasah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang melempar seorang musuh dengan anakpanah, kemudian anakpanahnya sampai kepada musuh, terkena atau tidak, maka dia mendapat pahala sebanding memerdekakan budak".

٢٨١٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَرِثِ ، عَنْ أَبِي عَلِيٍّ الْهَمْدَانِيِّ ، أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الْجُهَنِيَّ يَقُولُ ؛ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقْرَأُ عَلَى الْمَنْبَرِ : «وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ . أَلَا وَإِنَّ الْقُوَّةَ الرَّفِيَّةَ» ثَلَاثَ مَرَّاتٍ .

2813. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la, memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Al-Harits, dari Abu 'Aliy Al-Hamdaniy, bahwasanya dia mendengar 'Uqbah bin 'Amir Al-Juhaniy mengatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. di atas mimbar membaca (yang artinya): "Dan siapkanlah olehmu sekalian untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kalian sanggupi....." (QS. 8: 61). Ingatlah, sesungguhnya termasuk kekuatan adalah panah". Diulang sampai tiga kali.

٢٨١٤ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى الْمِصْرِيُّ . أَنبَأَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنِ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ عُمَانَ  
 بْنِ نَعِيمِ الرَّعِينِيِّ ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ نَهَيْكٍ ، أَنَّهُ سَمِعَ  
 عَقْبَةَ بْنَ عَامِرِ الْجُهَنِيِّ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
 يَقُولُ « مَنْ تَعَلَّمَ الرَّحْمَى ثُمَّ تَرَكَهُ ، فَقَدْ عَصَانِي » .

2814. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya Al-Mishriy, memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepada kami Ibnu Lahi'ah dari 'Utsman bin Na'im Ar-Ru'ainiy, dari Al-Mughirah bin Nahik, bahwasanya dia mendengar 'Uqbah bin 'Amir Al-Juhaniy mengatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa belajar memanah, lalu meninggalkannya, maka sungguh dia itu durhaka padaku".

٢٨١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .  
 أَنبَانَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ زِيَادِ بْنِ الْحَصِينِ  
 عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ  
 بِبَنِي إِسْمَاعِيلَ . فَقَالَ « رَمِيَابْنِي إِسْمَاعِيلَ .  
 فَإِنَّ أَبَاكُمْ كَانَ رَامِيًا » .

في الزوائد : اسناده صحيح ، ورواه البخاري من حديث سلة  
 بن الأكواع .

2815. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razaq, memberitakan kepada kami Sufyan dari Al-

A'masy, dari Ziyad bin Al-Hushain, dari Abul-'Aliyah dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Nabi saw. melewati sekelompok orang yang memanah. Lalu beliau bersabda: "Tetaplah kamu sekalian memanah, hai Bani Isma'il. Maka sesungguhnya bapak kalian adalah seorang pemanah".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Al-Bukhariy meriwayatkan hadits ini dari Salamah bin Al-AKwa'.

## ٢٠ باب الرايات والألوية

### BAB 20

Bendera (yang besar dan kecil)

٢٨١٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو  
 بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَاصِمٍ ، عَنِ الْحَرِثِ بْنِ حَسَّانٍ ؛  
 قَالَ : قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ . فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ قَائِمًا  
 عَلَى الْمِنْبَرِ ، وَبِلَالٌ قَائِمٌ بَيْنَ يَدَيْهِ ، مُتَّقِلِدٌ  
 سَيْفًا . وَإِذَا رَأَيْتَهُ سَوْدَاءً . فَقُلْتُ : مَنْ هَذَا ؟  
 قَالُوا : هَذَا عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ ، قَدِمَ مِنْ غَزَاةٍ .

2816. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari 'Ashim,, dari Al-Harits bin Hassan, dia berkata: Saya datang/tiba di Madinah. Lalu saya melihat Nabi saw. berdiri di atas mimbar. Sedangkan Bilal berdiri di depannya, menyandang pedang. Dan tiba-tiba ada sebuah bendera hitam.

Lalu saya berkata: "Siapakah ini?"

Mereka menjawab: "Inilah 'Amr bin Al-'Ash yang telah tiba dari pertempuran".

٢٨١٧- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّلِيُّ، وَعَبْدَةُ  
 بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: نَأْيَحْيَى بْنُ آدَمَ. نَأْيَحْيَى بْنُ عَمَّارِ  
 الدُّهْنِيِّ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ  
 النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ مَكَّةَ. يَوْمَ الْفَتْحِ، وَلِوَاوُهُ أَبْيَضٌ.

2817. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bi 'Aliy Al-Khallal dan 'Abdah bin 'Abdullah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, mewartakan kepada kami Syarik dari 'Ammar Ad-Duhnuy, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Nabi saw. masuk kota Makkah, pada hari penaklukan Makkah, sedangkan benderanya adalah putih.

٢٨١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْوَأَسِطِيُّ  
 النَّاقِدُ. نَأْيَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ حَيَّانَ؛  
 سَمِعْتُ أَبَا مَجْلَزٍ يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ رَابِعَةَ  
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ كَانَتْ سَوْدَاءً، وَلِوَاوُهُ أَبْيَضٌ.

2818. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ishaq Al-Wasithiy An-Naqid, mewartakan kepada kami Yahya bin Ishaq, dari Yazid bin Hayyan, saya mendengar Abu Mizlaz mewartakan dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya bendera Rasulullah saw. yang besar adalah hitam. Dan benderanya yang kecil adalah putih.

## ٢١٤ باب لبس الحرير والديباغ في الحرب

### BAB 21

Memakai Sutra polos dan Sutra bercorak dalam Perang

٢٨١٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَأْيَحْيَى بْنُ عَمَّارِ

بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ أَبِي عُمَرَ، مَوْلَى أَسْمَاءَ بِنْتِ  
 أَبِي بَكْرٍ؛ أَنَّهَا أَخْرَجَتْ جُبَّةَ مُزْرَرَةَ بِالذِّيْبَاجِ .  
 فَقَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَلْبَسُ هَذِهِ، إِذَا لَقِيَ الْعَدُوَّ.

2819. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari Hajjaj, dari Abu 'Umar maula (mantan budak dari) Asma-, dari Asma- binti Abu Bakar, bahwasanya dia mengeluarkan Jobah yang diikat dengan Dibaj (sutra bercorak). Lalu dia berkata: Adalah Nabi saw. memakai ini, ketika beliau menghadapi musuh".

٢٨٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَأْيَحْيَى بْنُ عَمَّارِ  
 بْنِ غِيَاثٍ عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي عُمَانَ، عَنْ  
 عُمَرَ؛ أَنَّهُ كَانَ يَنْهَى عَنِ الْحَرِيرِ وَالذِّيْبَاجِ إِلَّا مَا  
 كَانَ هَكَذَا. ثُمَّ أَشَارَ بِأَصْبَعِهِ ثُمَّ الثَّانِيَةَ،  
 ثُمَّ الثَّلَاثَةَ، ثُمَّ الرَّابِعَةَ. وَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ يَلْبَسُهَا نَاعِنَةً.

2820. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghyiats dari 'Ashim Al-Ahwal, dari Abu 'Utsman, dari 'Umar, bahwasanya dia melarang memakai sutra polos, sutra bercorak, kecuali sekadar seperti ini --yakni: selebar empat jari--.

Kemudian beliau mengisyaratkan dengan jemarinya, lalu yang kedua, yang ketiga, kemudian yang keempat. Dan dia berkata: Adalah Rasulullah melarang kami lebih dari itu.

## ٢٢٢ باب لبس العمام في الحرب

### BAB 22

Memakai Surban dalam Perang

٢٨٢١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا أَبُو  
أَسَامَةَ عَنْ مُسَاوِرٍ، حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ  
حُرَيْثٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
ﷺ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءٌ، قَدْ أَرَتْهُ طَرْفِيهَا  
بَيْنَ كَتْفَيْهِ.

2821. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Musawir. Mewartakan kepadaku Ja'far bin 'Amr bin Hurait, dari ayahnya, dia berkata: Seakan-akan saya melihat Rasulullah saw., sementara pada beliau terdapat surban hitam. Beliau menjuntaikan kedua ujungnya di antara kedua pundaknya.

٢٨٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا وَكِيعٌ  
نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ أَنَّ  
النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ مَكَّةَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءٌ.

2822. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah dari Abuz-Zubair, dari Jabir, bahwasanya Nabi saw. memasuki kota Makkah dan padanya terdapat surban hitam.

## ٢٢٣ باب الشراء والبيع في الغزو

### BAB 23

Jual-Beli dalam Peperangan

٢٨٢٣- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ، نَا سُنَيْدُ  
بْنُ دَاوُدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ حَيَّانَ الرَّقِئِيِّ، أَنَّنَا عَلِيُّ بْنُ  
عَمْرٍوَةَ الْبَارِقِيِّ، نَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ،  
عَنْ خَارِجَةَ ابْنِ زَيْدٍ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَجُلًا يَسْأَلُ أَخَاهُ  
عَنِ الرَّجُلِ يَغْرُو فَيَشْتَرِيهِ وَيَبِيعُ وَيَتَّجِرُ فِي  
غَزْوَتِهِ؟ فَقَالَ لَهُ أَبِي: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ  
بِئَبُوكَ، نَشْتَرِيهِ وَنَبِيعُ، وَهُوَ يَرَانَا وَلَا يَنْهَانَا.

في الزوائد: إسناده ضعيف. لضعف علي بن عمرو البارقي،  
وسنيد بن داود.

2823. Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Abdul-Karim, Mewartakan kepada kami Sunaid bin Dawud, dari Khalid bin Hayyan Ar-Raqiy, memberitakan kepada kami 'Aliy bin 'Urwah Al-Bariqiy, mewartakan kepada kami Yunus bin Yazid, dari Abuz-Zinad, dari Kharijah bin Zaid, dia berkata: Saya melihat seorang lelaki yang bertanya kepada

ayahku mengenai seorang lelaki yang berperang, kemudian dia berjual-beli dan berdagang dalam situasi perangnya ?

Lalu ayahku berkata kepadanya: Kami bersama Rasulullah saw. pada perang Tabuk, kami berjual-beli. Sementara beliau melihat kami dan tidak melarang kami.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dhaifnya 'Aliy bin 'Urwah Al-Bariqiy dan Sunaid bin Dawud.

## ٢٤٤ باب تشبيح الغزاة ووداعهم

### BAB 24

Ucapan Selamat Jalan kepada Tentara yang berangkat Perang dan Perpisahan mereka

٢٨٢٤ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ . نَا أَبُو الْأَسْوَدِ .

نَا ابْنُ لَهَيْعَةَ ، عَنْ زَبَّانِ بْنِ فَائِدٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مَعَاذِ

بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ

«لَأَنْ أَشِيحَ مُجَاهِدًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَكْفَهُ عَلَى رَحْلِهِ

غَدَوَةً أَوْ رَوْحَةً ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا .»

في الزوائد ، في إسناده ابن لهيعة وشيخه زببان بن فائد ، وهما

ضعيفان .

2824. Mewartakan kepada kami Ja'far bin Musafir, mewartakan kepada kami Abul-Aswad, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Zabban bin Fa-id, dari Sahl bin Mu'adz bin Anas, dari ayahnya, dari Rasulullah saw.

Beliau bersabda: "Sungguh aku mengucapkan selamat jalan kepada orang yang berjihad di jalan Allah, lalu aku menjaga perbekalannya yang di atas kendaraannya, pagi atau sore, adalah lebih aku senangi daripada dunia dan segala isinya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ibnu Lahi'ah serta gurunya yang bernama: Zabban bin Fa-id. Mereka berdua adalah dha'if/lemah.

٢٨٢٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ .

نَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنِ الْحَسَنِ ابْنِ ثَوْبَانَ ، عَنْ مُوسَى بْنِ

وَرْدَانَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : وَدَّعَنِي رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ فَقَالَ «أَسْتَوْدِعُكَ اللَّهُ الَّذِي لَا تَضِيغُ وَدَائِعُهُ

في الزوائد ، في إسناده ابن لهيعة .

2825. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Al-Hasan bin Tsauban, dari Musa bin Wardan, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. mengucapkan selamat tinggal kepadaku, lalu beliau berkata: "Selamat tinggal (Arti harfiahnya: Saya titipkan kamu kepada Allah yang tidak akan tersia-sia barang-barang yang dititipkan pada-Nya.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ibnu Lahi'ah.

٢٨٢٦ - حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ . نَا حَبَّانُ بْنُ هَالٍ

نَا ابْنُ مَهَيَّبٍ ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ

عَمْرٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا اشْتَرَى

يَقُولُ لِلشَّاحِصِ «أَسْتَوْدِعُكَ اللَّهُ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ

وَحَوَاتِيمَ عَمَلِكِ «.

2826. Mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-Walid, mewartakan kepada kami Habban bin Hilal, mewartakan kepada kami Ibnu Muhaishin, dari Ibnu Abi Laila, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. ketika mengangkat Komandan Pasukan Perang mengatakan kepadanya: "Aku titipkan agamamu, amanatmu dan akhir perbuatanmu kepada Allah".

## ٢٥ باب السرايا

### BAB 25

#### Pasukan Tentara

٢٨٢٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا عَبْدُ الْمَلِكِ  
مُحَمَّدُ الصَّنْعَانِيُّ. نَا أَبُو سَلَمَةَ الْعَامِلِيُّ عَنِ ابْنِ  
شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ  
لَكُمْ بِنِ الْجَوْنِ الْخَزَاعِيَّ « يَا أَكْثَمُ! اغْزَمْعَ غَيْرِ  
قَوْمِكَ يَحْسُنْ خَلْقَكَ، وَتَكْرَمْ عَلَى رُفَقَائِكَ. يَا أَكْثَمُ!  
خَيْرُ الرُّفَقَاءِ أَرْبَعَةٌ، وَخَيْرُ السَّرَايَا أَرْبَعُمِائَةٍ،  
وَخَيْرُ الْجِيُوشِ أَرْبَعَةُ آلَافٍ. وَلَنْ يُعْلَبَ اثْنَا عَشَرَ  
أَلْفًا مِنْ قِلَّةٍ «.

في الزوائد: في إسناده عبد الملك بن محمد الصنعاني وأبو سلمة  
العاملئ وهما ضعيفان. وقال السيوطي: قال ابن أبي حاتم:  
سمعت أبي يقول: العاملئ متروك. والحدِيث باطل.

2827. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik, yaitu Muhammad Ash-Shan'aniy, mewartakan kepada kami Abu Salamah Al-'Amiliy, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik: Bahwasanya Rasulullah saw. berkata kepada Aktsam bin Al-Jaun Al-Khuza'iy: "Hai Aktsam, berperanglah bersama kaum yang lain, maka akan baik akhlakmu dan kamu menjadi mulia di atas teman-temanmu. Hai Aktsam, sebaik-baik teman ada empat. Sebaik-baik pasukan tentara ada 400 (empat ratus) dan sebaik-baik serdadu adalah 4 (empat) ribu. Dan tidak bakal dikalahkan 12 (dua belas) ribu tentara, daripada kalau sedikit".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Abdul-Malik bin Muhammad Ash-Shan'aniy dan Abu Salamah Al-'Amiliy, keduanya adalah dha'if.

As-Suyuthiy berkata: Ibnu Abi Hatim berkata: Saya mendengar ayahku mengatakan: "Al-'Amiliy itu orang yang ditinggalkan/matruk. Sedangkan haditsnya batal.

٢٨٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نَا أَبُو عَامِرٍ  
نَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ؛ قَالَ:  
كُنَّا نَتَحَدَّثُ أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ كَانُوا،  
يَوْمَ بَدْرٍ، ثَلَاثِمِائَةٍ وَبِضْعَةَ عَشَرَ. عَلَى عِدَّةِ أَصْحَابٍ  
طَالَوَتْ. مَنْ جَارَ مَعَهُ النَّهْرَ. وَمَا جَارَ مَعَهُ إِلَّا مَوْمِنٌ.

2828. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu 'Amir, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al-Barra- bin 'Azib, dia berkata: Kami membicarakan, bah-

wasanya sahabat-sahabat Rasulullah saw. pada waktu perang Badar, adalah sebanyak 313 (tiga ratus tiga belas) orang, sesuai dengan jumlah sahabatnya Thalut. Yaitu orang yang bersamanya menyeberangi sungai. Dan tidak ada yang menyeberang, kecuali orang mukmin.

٢٨٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَزَّيْدُ بْنُ الْحَبَابِ عَنْ ابْنِ لَهَيْعَةَ . أَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ لَهَيْعَةَ بْنِ عُقْبَةَ ، قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا الْوَرْدِ ، صَاحِبَ النَّبِيِّ ﷺ يَقُولُ : يَا كُمْ وَالسَّرِيَّةَ الَّتِي إِنْ لَقِيتَ فَرَرْتُ ، وَإِنْ غَمِمْتَ غَلَّتْ .

2829. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Ibnu Lahi'ah, mengkhabarkan kepadaku Yazid bin Abu Habib, dari Lahi'ah bin 'Uqbah, dia berkata: Saya mendengar Abul-Wardi, sahabat Nabi saw. mengatakan: Hindarkanlah diri kalian dari pasukan tentara yang bila bertemu --musuh--, lari; tapi bila mendapat harta rampasan, maka mereka berkhianat --akan harta rampasan--.

## ٢٦ باب الأكل في قدور المشركين

### BAB 26

Makan memakai periuk/piring milik orang-orang Musyrik

٢٨٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا : سَأَلْتُ عَنْ سَمَائِكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هَلْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ عَنْ طَعَامِ النَّصَارَةِ . فَقَالَ « لَا يَخْتَلِجَنَّ فِي صَدْرِكَ طَعَامٌ ضَارَعَتْ فِيهِ نَصْرَانِيَّةٌ » .

2830. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari Simak bin Harb, dari Qabishah bin Hulb, dari ayahnya, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang makanan orang Nashara.

Lalu beliau berkata: "Janganlah sekali-kali suatu makanan membuat keraguan di dalam dadamu. Yang kamu menyerupai cara-cara orang-orang Nashara dalam makanan itu".

٢٨٣١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو أُسَامَةَ . حَدَّثَنِي أَبُو فَرَوَةَ يَزِيدُ بْنُ سِنَانَ . حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ رُوَيْمٍ اللَّحْمِيُّ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُسَيْمِيِّ ( قَالَ : وَ لَقِيَهُ وَ كَلَّمَهُ ) قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، فَسَأَلْتُهُ فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَدْ وَرَثَ الشَّرْكَانُ نَطْعَ فِيهَا ؟ قَالَ « لَا تَطْبُخُوا فِيهَا » قُلْتُ : فَإِنْ أَحْتَجْنَا إِلَيْهَا ، فَلَمْ نَجِدْ مِنْهَا بَدًّا ؟ قَالَ « فَارْحَضُوا رَحَضًا حَسَنًا . ثُمَّ أَطْبَحُوا وَكَلُوا » .

2831. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Usamah, mewartakan kepadaku Abu Farwah yaitu Yazid bin Sinan. Mewartakan kepadaku 'Urwah bin Ruwaim Al-Lakhmiy, dari Abu Tsa'labah Al-Khusyanniy (Yazid bin Sinan berkata:



"Urwah bin Ruwaim bertemu dengan Abu Tsa'labah dan bercakap-cakap dengannya), dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah saw., lalu saya bertanya kepadanya. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, bolehkah kami memasak dengan periuk-periuk orang-orang musyrik?"

Beliau saw. berkata: "Janganlah kamu sekalian memasak dengan periuk orang-orang musyrik".

Saya berkata: "Maka bila kami memerlukannya, maka kami tidak menemukannya sama sekali?"

Beliau menjawab: "Cucilah dia dengan cucian yang baik, kemudian buatlah memasak dan makanlah --makanan yang dimasak dengan periuk itu--".

## ٢٧ء باب الاستعانة بالمشركين

### BAB 27

Minta Pertolongan kepada Orang Musyrik

٢٨٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا: نَا مَالِكُ ابْنُ أَنَسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ دِينَارٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّا لَا نَسْتَعِينُ بِمُشْرِكٍ ». قَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: فِي حَدِيثِهِ، عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ أَوْ زَيْدٌ.

2832. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari 'Abdulah bin Yazid, dari Dinar, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari 'A-isyah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Kami tidak akan minta tolong kepada orang musyrik".

'Aliy bin Muhammad berkata, dalam haditsnya: 'Abdullah bin Yazid atau Zaid.

## ٢٨ء باب الخديعة في الحرب

### BAB 28

Tipu Muslihat dalam Perang

٢٨٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ. نَائِبُ نُسْرِ بْنِ بُكَيْرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ رُوْمَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « الْحَرْبُ خُدْعَةٌ ».

2833. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Yunus bin Bukair, dari Muhammad bin Ishaq, dari Yazid bin Ruman, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Perang adalah tipu muslihat".

٢٨٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ. نَائِبُ نُسْرِ بْنِ بُكَيْرٍ عَنْ مَطَرِ بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « الْحَرْبُ خُدْعَةٌ ».

2834. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Yunus bin Bukair, dari Mathar bin Maimun, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Perang adalah tipu muslihat".

## ٢٩٩ باب المبارزة والسلب

### BAB 29

#### Perang Satu lawan Satu dan Rampasan

٢٨٣٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ وَحَفْصُ بْنُ عَمْرٍو،  
 قَالَا: تَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ مَهْدِيٍّ ع. وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ  
 إِسْمَاعِيلَ. أَنبَأَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: نَا سَمِيَّانُ عَنْ أَبِي هَاشِمٍ  
 الرَّمَازِيِّ (قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: هُوَ يَحْيَى بْنُ الْأَسْوَدِ)  
 عَنْ أَبِي مَجَلِيزٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَّادٍ؛ قَالَ: سَمِعْتُ  
 أَبَا ذَرٍّ يُقْسِمُ: لَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ فِي هَؤُلَاءِ الرَّهْطِ  
 السِّتَّةِ يَوْمَ بَدْرٍ (هُذَانِ خَصْمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَيْبِمْ  
 إِلَى قَوْلِهِ (إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ) فِي حَمْرَةَ بْنِ عَبْدِ  
 الْمُطَّلِبِ، وَعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، وَعُمَيْدَةَ بْنِ الْحَارِثِ،  
 وَعُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ، وَشَيْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ، وَالْوَلِيدِ ابْنَ  
 عُتْبَةَ. اخْتَصَمُوا فِي الْحَجَجِ، يَوْمَ بَدْرٍ.

2835. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim dan Hafsh bin 'Amr, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, memberitakan kepada kami Waki', mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Hasyim Ar-Rummaniy (Abu 'Abdullah berkata: Dia itu Yahya bin Al-Aswad), dari Abu Mijlaz dari Qais bin 'Ubad, dia berkata: Saya mendengar Abu Dzarr bersumpah: Sungguh ayat ini turun mengenai golongan enam tersebut, pada waktu perang Badar: "Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar perihal Tuhan mereka....." hingga firman: "Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki". (QS. 22: 14-19), turun mengenai Hamzah bin 'Abdul Muththalib, 'Aliy bin Abu Thalib, 'Ubaidah bin Al-Harits, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah dan Al-Walid bin 'Utbah. Mereka bertengkar perihal Haji, pada waktu perang Badar.

٢٨٣٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا أَبُو الْعَيْسِ  
 وَعِكْرَمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، عَنْ إِيَّاسِ بْنِ سَلْمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ، عَنْ  
 أَبِيهِ؛ قَالَ: بَارَزْتُ رَجُلًا فَقَتَلْتُهُ. فَفَقَلَّتْ رَسُولَ اللَّهِ  
 ﷺ سَلْبَهُ.

في الزوائد، إسناده صحيح ورجاله ثقات.

2836. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Abul-'Umais dan 'Ikrimah bin 'Ammar, dari Ilyas bin Salamah bin Al-Akwa', dari ayahnya, dia berkata: Saya perang tanding dengan seorang lelaki, maka saya dapat membunuhnya. Maka Rasulullah saw. memberikan kepadaku sesuatu yang dipakai oleh lelaki itu.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih dan para perawinya terpercaya/tsiqat.

٢٨٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. أَنبَأَنَا سَمِيَّانُ بْنُ

dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat. Ibnul-Qaththan berkata: Perihalnya tidak diketahui.

Dan para perawi selebihnya terpercaya.

## د ٣٠ باب الغارة والبيات وقتل النساء والأصبيان

### BAB 30

Penyerangan, berjaga malam, membunuh para wanita dan anak-anak

٢٨٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا

سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : نَا الصَّعْبُ بْنُ جَنَامَةَ ؛

قَالَ : سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنْ أَهْلِ الدَّارِ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

يَبْتَئُونَ ، فَيَصَابُ النِّسَاءُ وَالصِّبْيَانُ ؟ قَالَ « هُمْ مِنْهُمْ »

2839. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubadullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Mewartakan kepada kami Ash-Sha'eb bin Jatstsamah, dia berkata: "Nabi saw. ditanya tentang penduduk desa dari orang-orang Musyrik, mereka --orang-orang Islam-- mengadakan penyerangan di waktu malam, lalu para wanita dan anak-anak terkena musibah?"

Beliau bersabda: "Mereka adalah termasuk mereka --yakni: yang ditanyakan itu boleh dibunuh--".

٢٨٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . أَنبَأَنَا وَكَيْعٌ عَنْ

عِكْرَمَةَ بْنِ عَمَّارٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْأَكْوَعِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛

عُيَيْنَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ كَثِيرٍ بْنِ أَفْلَحٍ ،  
عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ ، مَوْلَى أَبِي قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ ؛ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَفَلَهُ سَلْبَ قَيْلٍ ، قَتَلَهُ يَوْمَ حُنَيْنٍ .

2837. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Yahya bin Sa'id, dari 'Amr bin Katsir bin Aflah, dari Abu Muhammad maula (mantan budak dari) Abu Qatadah, dari Abu Qatadah, bahwasanya Rasulullah saw. memberikan kepada Abu Qatadah sesuatu yang dipakai oleh orang yang dibunuh, yang dia membunuhnya pada waktu perang Hunain.

٢٨٣٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ . نَا

أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ عَنْ نَعِيمِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ ابْنِ سَمُرَةَ

بْنِ جُنْدَبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ

قَتَلَ فَاهُ السَّلْبُ .

في الزوائد : في إسناده سليمان بن سمرة بن جندب . ذكر ابن حبان في الثقات . وقال ابن القطان : حاله مجهول . وبقا رجاله موثقون .

2838. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Malik Al-Asyja'iy, dari Nu'a'im bin Abu Hind, dari Ibnu Samurah bin Jundub, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang membunuh --musuh--, maka dia memiliki Salab --sesuatu yang dipakai oleh musuh dan yang lainnya--".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Sulaiman bin Samurah bin Jundub, yang

قَالَ: غَزَوْنَا، مَعَ أَبِي بَكْرٍ، هَوَازِنَ، عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ ﷺ. فَأَتَيْنَا مَاءَ لَيْبِي فَرَارَةَ فَعَرَسْنَا. حَتَّى إِذَا كَانَ عِنْدَ الصُّبْحِ شَدْنَا هَاعَلَيْهِمْ غَارَةً. فَأَتَيْنَا أَهْلَ مَاءِ فَبَيَّتْنَاهُمْ، فَقَتَلْنَاهُمْ. تِسْعَةَ أَوْ سَبْعَةَ أَبْيَاتٍ.

2840. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, memberitakan kepada kami Waki', dari 'Ikrimah bin 'Ammar, dari 'Iyas bin Salamah bin Al-Akwa', dari ayahnya, dia berkata: Kami, bersama Abu Bakar memerangi kabilah Hawazin, di masa Nabi saw. Maka kami mendatangi --membloker-- air milik bani Fazarah, kemudian kami tiba di akhir malam. Sehingga ketika tepat pada waktu Subuh, kami mengadakan penyerangan kepada mereka --dari segala penjuru-- . Kemudian kami mendatangi pemilik air, lalu kami menjaga mereka di waktu malam. Kemudian kami menyerbu mereka, sembilan atau tujuh rumah.

٢٨٤١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ: ثنا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ. أَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَأَى أَمْرَأَةً مَقْتُولَةً فِي بَعْضِ الطَّرِيقِ. فَهَمَى عَنْ قَتْلِ النِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ.

2841. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Umar, memberitakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. melihat seorang wanita yang dibunuh di salah satu jalan. Kemudian beliau melarang membunuh para wanita dan anak-anak.

٢٨٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا وَكَيْعٌ عَنْ

سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْمُرْقَعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَيْفِيٍّ، عَنْ حَنْظَلَةَ الْكَاتِبِ؛ قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَمَرَرْنَا عَلَى أَمْرَأَةٍ مَقْتُولَةٍ فِدَا جَمَعَ عَلَيْهَا النَّاسُ. فَأَفْرَجُوا لَهَا. فَقَالَ: «مَا كَانَتْ هَذِهِ تُقَاتِلُ فِيمَنْ يُقَاتِلُ» ثُمَّ قَالَ لِرَجُلٍ: «أَنْطَلِقْ إِلَى خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ، فَقُلْ لَهُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَأْمُرُكَ، يَقُولُ: لَا تَقْتُلَنَّ ذُرِّيَّةً وَلَا عَسِيفًا».

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا قُتَيْبَةُ. ثنا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْمُرْقَعِ عَنْ جَدِّهِ رِبَاحِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، نَحْوَهُ. قَالَ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: يُحِطُّ بِالنُّورِ فِيهِ.

2842. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abuz-Zinad, dari Al-Muraqqa bin 'Abdullah bin Shaifiy, dari Hanzhalah Al-Katib, dia berkata: Kami berperang bersama Rasulullah saw. kemudian kami melewati seorang wanita yang dibunuh, sedangkan orang-orang mengerumuninya. Lalu mereka meninggalkan tempat karena Nabi. Maka beliau berkata: "Wanita ini adalah tidak termasuk orang yang berperang". Kemudian Nabi saw. berkata kepada seorang lelaki: "Pergilah kepada Khalid bin Al-Walid, lalu katakan kepadanya: Bahwasanya Rasulullah saw. memerintahkan kamu, seraya mengatakan: Janganlah sekali-kali kamu membunuh seorang wanita, dan pula jangan membunuh hewan yang menyertainya".

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Qutaibah, mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdur-Rahman, dari Abuz-Zinad, dari Al-Muraqqa', dari Kakeknya yaitu Rabah bin Ar-Rabi', dari Nabi saw. hadits seperti di atas.

Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata: Ats-Tsauriy salah dalam hal ini.

## ٣١، باب التحريق بأرض العدو

### BAB 31

#### Membakar Bumi Musuh

٢٨٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَمُرَةَ . نَا  
وَكَيْعٌ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي الْأَخْضَرِ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ ثُرْوَةَ  
بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ، قَالَ : بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ إِلَى قَرْيَةٍ يُقَالُ لَهَا أُبْنَى . فَقَالَ « أَنْتِ أُبْنَى  
صَبَاحًا . ثُمَّ حَرَّقَ » .

2843. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Samurah, mewartakan kepada kami Waki' dari Shalih bin Abul Ahdhar, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari Usamah bin Zaid, dia berkata: Rasulullah saw. mengutusku ke desa yang bernama: Ubna. Lalu beliau mengatakan: "Datanglah ke Ubna pagi-pagi, kemudian bakarlah".

٢٨٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ بَنِي اللَّيْثِ بَنُ  
سَعْدٍ عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
حَرَّقَ خَلَّ بَنِي النَّضِيرِ ، وَقَطَعَ . وَهِيَ الْبُوَيْرَةُ .

فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ دَمَا قَطَعْتُمْ مِنْ لَيْنَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُوهَا  
قَائِمَةً ۚ الْآيَةَ .

2844. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. membakar pohon kurma milik Banin Nadhir, dan menebangnya. Yaitu kebun Buwairah. Kemudian Allah menurunkan ayat: "Apa saja yang kamu sekalian tebang dari pohon kurma --milik orang kafir-- atau yang kalian biarkan tumbuh berdiri...." (59: 5).

٢٨٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . نَا عُمَةُ  
بْنُ خَالِدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ  
النَّبِيَّ ﷺ حَرَّقَ خَلَّ بَنِي النَّضِيرِ ، وَقَطَعَ . وَفِيهِ  
يَقُولُ شَاعِرُهُمْ :

فَهَانَ عَلَى سَرَاةِ بَنِي لُوَيْيَ حَرَّقَ بِالْبُوَيْرَةِ مُسْتَطِيرًا

2845. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Uqbah bin Khalid dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. membakar pohon kurma milik Banin Nadhir dan menebangnya. Dalam hal ini, ada seorang penyair mengatakan:

Maka mudahlah bagi para pemimpin Bani Lu-aiy//mengadakan pembakaran di mana-mana di Buwairah.

## ٣٢، باب فداء الأسارى

### BAB 32

#### Tukar Tawanan

٢٨٤٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلُ قَالَا :

BAB 33

Sesuatu yang dipelihara oleh Musuh kemudian ditundukkan oleh Kaum Muslimin

٢٨٤٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ ،  
عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : ذَهَبَتْ  
فَرَسٌ لَهُ . فَأَخَذَهَا الْعَدُوُّ . فَظَهَرَ عَلَيْهِمُ الْمُسْلِمُونَ .  
فَرَدَّ عَلَيْهِ فِي زَمَنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

قَالَ : وَأَبَقَ عَبْدٌ لَهُ . فَلَحِقَ بِالرُّومِ . فَظَهَرَ عَلَيْهِمُ  
الْمُسْلِمُونَ . فَرَدَّهُ عَلَيْهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ ، بَعْدَ وِفَاةِ  
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

2847. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Kuda milik 'Umar hilang, kemudian diambil oleh seorang musuh. Lalu kaum muslimin menundukkan mereka, maka dikembalikan --kuda-- kepadanya di zaman Rasulullah saw.

Ibnu 'Umar berkata, selanjutnya: Budak milik 'Umar minggat, lalu dia kedatangan ada di negeri Roma. Kemudian kaum muslimin menundukkan mereka, maka Khalid bin Al-Walid mengembalikannya kepadanya -'Umar--, setelah wafatnya Rasulullah saw.

ثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ عِكْرِمَةَ ابْنِ عَمَّارٍ ، عَنْ إِيَّاسِ بْنِ سَلَمَةَ بْنِ  
الْأَكْوَعِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : غَزَوْنَا ، مَعَ أَبِي بَكْرٍ ،  
هَوَازِنَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَفَلَّيْنَا جَارِيَةً  
مِنْ بَنِي فِزَارَةَ ، مِنْ أَجْمَلِ الْعَرَبِ . عَلَيْهَا قَشْعٌ لَهَا  
فَمَا كَشَفْتُ لَهَا عَنْ تَوْبٍ حَتَّى أَتَيْتُ الْمَدِينَةَ .  
فَلَقِيَنِي النَّبِيُّ ﷺ فِي السُّوقِ ، فَقَالَ « لَلَّهِ أَبُوكَ !  
هَبَّيْهَا » فَوَهَبْتُهَا لَهُ . فَبَعَثَ بِهَا ، فَفَادَى بِهَا  
أَسَارَى مِنْ أَسَارَى الْمُسْلِمِينَ ، كَانُوا بِمَكَّةَ .

2846. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Ismai'il, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari 'Ikrimah bin 'Ammar, dari 'Ilyas bin Salamah bin Al-Akwa', dari ayahnya, dia berkata: Kami bersama Abu Bakar memerangi suku Hawazin di masa Rasulullah saw. Lalu dia memberi padaku seorang wanita --tawanan-- dari Bani Fazarah, yaitu wanita yang paling cantik di tanah Arab. Dia memakai baju kulit berbulu, maka aku tidak membuka bajunya (yakni: jimak), sehingga aku tiba di Madinah. Kemudian Nabi saw. menemuiku di pasar, lalu berkata: "Lillahi Abuka (dengan arti: Demi Allah), berikanlah dia kepadaku".

Kemudian aku memberikannya kepada beliau. Lalu beliau mengirimkannya, maka beliau menukarkannya dengan beberapa tawanan-tawanan dari kaum muslimin yang berada di Makkah.

٢٨٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ نَافِعَ اللَّيْثِ بْنَ

سَعْدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ ،

عَنِ ابْنِ أَبِي عَمْرَةَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ ؛ قَالَ :

تُوفِّي رَجُلٌ مِنْ أَشْجَعِ بَخَيْبَرَ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ صَلُّوا

عَلَى صَاحِبِكُمْ « فَأَنْكَرَ النَّاسُ ذَلِكَ ، وَتَغَيَّرَتْ

لَهُ وَجُوهُهُمْ . فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَالَ « إِنَّ صَاحِبِكُمْ

غَلَّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ » .

قَالَ زَيْدٌ : فَأَلْتَمَسُوا فِي مَنَاعِهِ ، فَأِذَا خَرَزَاتٌ

مِنْ خَرَزِ يَهُودَ ، مَا تُسَاوِي دِرْهَمَيْنِ .

2848. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Ibnu Abu 'Amrah, dari Zaid bin Khalid Al-Juhaniy, dia berkata: Ada seorang lelaki dari Bani Asyja' Bikhaiyar meninggal dunia. Lalu Nabi saw. berkata: "Shalatilah jenazah teman kalian". Kemudian orang-orang terheran-heran akan hal tersebut dan wajah mereka berubah karenanya --yakni: kenapa Nabi tidak mau menshalati--. Maka ketika Nabi saw. melihat hal tersebut, beliau berkata:

"Sesungguhnya teman kalian itu telah mengkhianati --benda rampasan di waktu perang-- di jalan Allah".

Zaid berkata: Kemudian mereka --para sahabat-- mencari di dalam perabotan rumahnya, tiba-tiba terdapat beberapa permata dari permata milik orang Yahudi, yang seharga dua dirham.

٢٨٤٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانَ بْنَ

عُمَيْرَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : كَانَ عَلَى ثَقَلِ النَّبِيِّ ﷺ

رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ كُرْكِرَةٌ فَمَاتَ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ

« هُوَ فِي النَّارِ » فَذَهَبُوا يَنْظُرُونَ . فَوَجَدُوا عَلَيْهِ

كِسَاءً أَوْ عَبَاءَةً . قَدْ غَلَّهَا .

2849. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari 'Amr bin Dinar, dari Salim bin Abul-Ja'ed, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Pada rombongan Nabi saw. terdapat seorang lelaki yang bernama Kirkirah, meninggal dunia. Kemudian Nabi saw, berkata: "Dia adalah di neraka".

Lalu mereka pergi melihat. Mereka mendapati padanya pakaian atau mantel, yang dia sembunyikannya.

٢٨٥٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو سَامَةَ ، عَنْ أَبِي

سِنَانِ عَيْسَى بْنِ سِنَانٍ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ شَدَّادٍ ، عَدُوِّ

عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛ قَالَ ، صَلَّى بِأَرْسُولِ اللَّهِ ﷺ

يَوْمَ حُنَيْنٍ ، إِلَى جَنْبِ بَعِيرٍ مِنْ الْمَقَاسِمِ . ثُمَّ تَنَاوَلَ

٢٨٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: نَا وَكَيْعٌ عَنِ سُفْيَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ جَارِيَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ مَسَلَمَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَفَلَ الثَّلَاثَ بَعْدَ الْحَمْسِ.

2851. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Yazid bin Yazid bin Jabir, dari Mak-hul, dari Zaid bin Jariyah, dari Habib bin Maslamah, bahwasanya Nabi saw. memberi tambahan sepertiga setelah seperlima.

٢٨٥٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا وَكَيْعٌ عَنِ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرِثِ الزُّرْقِيِّ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ أَبِي سَلَامٍ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَفَلَ فِي الْبَدَاةِ، الرَّبِيعَ؛ وَفِي الرَّجَعَةِ، الثَّلَاثَ.

2852. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari 'Abdur-Rahman bin Al-Harits

شَيْئًا مِنَ الْبَعِيرِ. فَأَخَذَ مِنْهُ قَرْدَةً. يَعْنِي وَبَرَةً. فَبَعَلَ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ. ثُمَّ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ! إِنَّ هَذَا مِنْ غَنَائِمِكُمْ أَذَى وَالْمَخِيطُ وَالْمَخِيطُ، فَمَا فَوْقَ ذَلِكَ، فَمَا دُونَ ذَلِكَ. فَإِنَّ الْغُلُولَ عَارٌ عَلَى أَهْلِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. وَشَنَارٌ وَنَارٌ.»

في الروائد، في إسناده عيسى بن سنان. اختلف فيه كلام ابن معين. قال. لئن الحديث وليس بالقوي، قيل: ضعيف وقيل: لا بأس به. وذكر ابن حبان في الثقات. وباقي رجال الإسناد ثقات.

2850. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Abu Sinan, yaitu 'Isa bin Sinan, dari Ya'la bin Syaddad, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: Rasulullah saw. mengimami shalat kami pada hari perang Hunain di sebelah unta dari hasil pembagian ghanimah. Kemudian beliau menerima bagian unta. Maka beliau mengambil hewan kecil dari unta, yakni seperti kucing hutan. Beliau menjadikan di antara jemarnya, lalu berkata: "Wahai manusia, sesungguhnya ini adalah termasuk ghanimah --harta rampasan-- kalian. Sampaikanlah benang serta jarumnya, kemudian sesuatu yang lebih dari itu, kemudian sesuatu yang lain dari itu. Maka sesungguhnya pengkhianatan itu merupakan cela bagi pelakunya, pada hari kiamat, cacat-cela dan neraka".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada: 'Isa bin Sinan yang diperselisihkan oleh komentar Ibnu Ma'in. Dia mengatakan: Haditsnya lemah, dan tidak kuat. Menurut satu pendapat: dha'if. Dan menurut pendapat lain: Tidak apa-apa.

Ibnu Hibban menurulkannya dalam kitab Ats-Tsiqat. Dan perawi selebihnya dalam isناد ini tsiqat.



Az-Zuraqqiy, dari Sulaiman bin Musa, dari Mak-hul, dari Abu Sallam Al-A'raj, dari Abu Umamah, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, bahwasanya Nabi saw. memberi tambahan, di awal berperang, sebanyak seperempat. Dan ketika kembali --dari perang--, sepertiga.

٢٨٥٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو الْحُسَيْنِ . أَنَا  
رَجَاءُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ . نَا عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ  
جَدِّهِ ؛ قَالَ ؛ لَا تَقْلَبْ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . يَرُدُّ  
الْمُسْلِمُونَ قَوْيَهُمْ عَلَى ضَعِيفِهِمْ .  
قَالَ رَجَاءٌ ؛ فَسَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ مَوْسَى يَقُولُ لَهُ ؛  
حَدَّثَنِي مَكْحُولٌ عَنْ حَبِيبِ ابْنِ مَسْلَمَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ  
ﷺ نَفَلَ ، فِي الْبَدَأَةِ ، الرَّبْعَ ؛ وَحِينَ قَفَلَ ، الثَّلَاثَ .  
فَقَالَ عَمْرُو ؛ أَحَدُكَ عَنْ أَبِي عَنْ جَدِّهِ ، وَحَدَّثَنِي  
عَنْ مَكْحُولٍ ؟ !

في الزوائد: إسناده حسن .

2853. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abul-Husain, memberitakan kepada kami Raja- bin Abu Salamah, mewartakan kepada kami 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Tidak ada penambahan setelah Rasulullah saw. Orang-orang muslim yang kuat memberi kepada mereka yang lemah.

Raja- berkata: Saya mendengar Sulaiman bin Musa berkata kepadanya: Mewartakan kepadaku Mak-hul dari Habib bin Maslamah, bahwasanya Nabi saw. memberi tambahan, di awal berperang, sebanyak se-

perempat. Dan ketika kembali pulang, sepertiga. Kemudian 'Amr berkata: Apakah aku mewartakan kepadamu dari ayahku, dari kakekku, dan kamu mewartakan kepadaku dari Mak-hul?

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan.

## ٣٦، باب قسمة الغنائم

### BAB 36

#### Pembagian Ghanimah

٢٨٥٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ  
عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ  
ﷺ أَتَاهُمْ ، يَوْمَ حَيْبَرَ ، لِلْفَارِسِ ثَلَاثَةَ أَسْهُمٍ ؛ لِلْفَرَسِ  
سَهْمَانِ ، وَلِلرَّجُلِ سَهْمٌ .

2854. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. mengadakan pembagian, pada waktu perang Khaibar, kepada penunggang kuda tiga bagian: Yaitu, bagi kudanya dua bagian, dan orangnya satu bagian.

## ٣٧، باب العبيد والنساء يشهدون مع المسلمين

### BAB 37

#### Budak dan para Wanita menghadiri Perang bersama kaum Muslimin

٢٨٥٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا هِشَامٌ

بُنْ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ مُهَاجِرِ بْنِ قُنْفُذٍ؛ قَالَ:  
 سَمِعْتُ عُمَيْرًا، مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ (قَالَ وَكَيْعٌ، كَانَ  
 لَا يَأْكُلُ اللَّحْمَ)، قَالَ، غَزَوْتُ مَعَ مَوْلَايَ، يَوْمَ خَيْبَرَ،  
 وَأَنَا مَمْلُوكٌ. فَلَمْ يَقْسِمْ لِي مِنَ الْغَنِيمَةِ. وَأُعْطِيتُ،  
 مِنْ خَرْنِي الْمَتَاعَ، سَيْفًا. وَكَانَتْ أَجْرُهُ إِذَا تَقَلَّدَتْهُ.

2855. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Hisyam bin Sa'ed, dari Muhammad bin Zaid bin Muhajir bin Qunfudz, dia berkata: Saya mendengar 'Umair maula (mantan budak dari) Abul Lahm (Waki' berkata: Dia itu tidak makan daging), dia berkata: Saya berperang bersama tuan-ku, pada waktu perang Khaibar, sedangkan aku menjadi budak. Beliau tidak memberi bagian ghanimah kepadaku. Tapi aku diberinya, dari benda-benda yang paling jelek, yaitu pedang. Dan aku menyeretnya ketika aku memakai pedang --dipingganku--.

٢٨٥٦- حَلَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا عَبْدُ  
 الرَّحِيمِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ هِشَامِ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ  
 سَيْرِينَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْصَارِيَّةِ؛ قَالَتْ: غَزَوْتُ  
 مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ سَبْعَ غَزَوَاتٍ. أَخْلَفَهُمْ فِي  
 رِحَالِهِمْ. وَأَصْنَعُ لَهُمُ الطَّعَامَ. وَأَدَاوِي الْجُرْحَى.  
 وَأَقُومُ عَلَى الْمَرْضَى.

2856. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari Hisyam dari Hafshah binti Sirin, dari Ummu 'Athiyah Al-Anshariy, dia berkata: Saya berperang bersama Rasulullah saw. sebanyak tujuh kali perang. Aku berada di belakang menggantikan mereka dalam kendaraan mereka. Aku membuatkan mereka makanan. Aku mengobati orang-orang yang terluka dan mengurus orang-orang yang sakit.

## ٣٨ باب وصية الإمام

### BAB 38

#### Wasiat Imam (Pemimpin)

٢٨٥٧- حَلَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّلِيُّ. نَا أَبُو  
 أُسَامَةَ. حَدَّثَنِي عَطِيَّةُ بْنُ الْحَارِثِ أَبُو رُوَيْفٍ  
 الْهَمْدَانِيُّ. حَدَّثَنِي أَبُو الْعَرِيفِ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ خَلِيفَةَ  
 عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ، قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 فِي سَرِيَّةٍ. فَقَالَ: «سِيرُوا بِأَسْمِ اللَّهِ، وَفِي  
 سَبِيلِ اللَّهِ. قَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ. وَلَا تَمْسُكُوا،  
 وَلَا تَقْدِرُوا، وَلَا تَقْتُلُوا وَلِيدًا»  
 في الزوائد: إسناده حسن.

2857. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal, mewartakan kepada kami Abu Usamah, mewartakan kepadaku 'Athiyah bin Al-Harits, yaitu Abu Ra-uf Al-Hamdaniy, mewartakan kepadaku Abul-'Arif yaitu 'Ubaidullah bin Khalifah, dari Shafwan bin 'Assal, dia berkata: Rasulullah saw. mengutus kami dalam pasukan tentara. Beliau

berkata: "Berjalanlah kamu sekalian dengan menyebut nama Allah --yakni: membaca Basmalah-- serta berperang di jalan Allah. Bunuhlah orang-orang yang kafir kepada Allah. Janganlah kalian membuat sama --dalam membunuh-- , janganlah kalian berkhianat, dan janganlah kalian membunuh anak-anak".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadist ini hasan.

٢٨٥٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ  
الْفَرَّيَّابِيُّ . ثنا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ ، عَنْ ابْنِ  
بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا  
أَمَرَ رَجُلًا عَلَى سَرِيَّةٍ ، أَوْ صَاهُ فِي خَاصَّةٍ نَفْسِهِ بِتَقْوَى  
اللَّهِ ، وَمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرًا . فَقَالَ : « أَعْرَوْا  
بِاسْمِ اللَّهِ ، وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ . قَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ . أَعْرَوْا  
وَلَا تَغْدِرُوا وَلَا تَغْلُوا وَلَا تَمَثَلُوا وَلَا تَقْتُلُوا وَلِيْدًا .  
وَإِذَا أَنْتَ لَقَيْتَ عَدُوَّكَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَأَدِّعُهُمْ إِلَى  
إِحْدَى ثَلَاثِ خِلَالٍ ، أَوْ خِصَالٍ ، فَأَيَّتَهُنَّ أَجَابُوكَ  
إِلَيْهَا ، فَأَقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ . أَدِّعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ .  
فَإِنْ أَجَابُوكَ فَأَقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ . ثُمَّ أَدِّعُهُمْ  
إِلَى التَّحْوِيلِ مِنْ دَارِهِمْ إِلَى دَارِ الْمُهَاجِرِينَ . وَأَخْبِرْهُمْ ،

إِنْ فَعَلُوا ذَلِكَ ، أَنَّ لَهُمْ مَالِ الْمُهَاجِرِينَ . وَأَنْ عَلَيْهِمْ مَا عَلَى  
الْمُهَاجِرِينَ ، وَإِنْ أَبَوْا فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّهُمْ يَكُونُونَ كَأَعْرَابِ  
الْمُسْلِمِينَ ، يَجْرِي حُكْمُ اللَّهِ الَّذِي يَجْرِي عَلَى الْمُؤْمِنِينَ  
وَلَا يَكُونُ لَهُمْ فِي الْفَيْءِ وَالْفَيْمَةِ شَيْءٌ . إِلَّا أَنْ يُجَاهِدُوا  
مَعَ الْمُسْلِمِينَ . فَإِنْ هُمْ أَبَوْا أَنْ يَدْخُلُوا فِي الْإِسْلَامِ ،  
فَسَلِّمْهُمْ إِعْطَاءَ الْجُزْيَةِ . فَإِنْ فَعَلُوا فَأَقْبَلْ مِنْهُمْ  
وَكَفَّ عَنْهُمْ . فَإِنْ كَفُّوا ، فَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ عَلَيْهِمْ  
وَقَاتِلْهُمْ . وَإِنْ حَاصَرْتَ حِصْنًا ، فَأَرَادُوا أَنْ تَجْعَلَ لَهُمْ  
ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ نَبِيِّكَ ، فَلَا تَجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ  
وَلَا ذِمَّةَ نَبِيِّكَ . وَلَكِنْ اجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّتَكَ وَذِمَّةَ أَبِيكَ  
وَذِمَّةَ أَصْحَابِكَ . فَإِنَّكُمْ ، إِنْ تَخَفَرُوا ذِمَّتَكُمْ وَذِمَّةَ  
أَبَائِكُمْ ، أَهْوَنُ عَلَيْكُمْ مِنْ أَنْ تَخَفَرُوا ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ  
رَسُولِهِ . وَإِنْ حَاصَرْتَ حِصْنًا فَأَرَادُوا أَنْ يَنْزِلُوا عَلَى  
حُكْمِ اللَّهِ ، فَلَا تُنْزِلْهُمْ عَلَى حُكْمِ اللَّهِ . وَلَكِنْ أَنْزِلْهُمْ  
عَلَى حُكْمِكَ . فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَنْ تُصِيبَ فِيهِمْ حُكْمُ اللَّهِ أَمْ لَا .  
قَالَ عَلْقَمَةُ : فَحَدَّثْتُ بِهِ مُقَاتِلَ بْنَ حَبَّانَ ، فَقَالَ :

حَدَّثَنِي مُسْلِمُ بْنُ هَيْظَمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ مِقْرَانَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، مِثْلَ ذَلِكَ .

2858. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin Yusuf Al-Firyabiy, mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. bila mengangkat seseorang lelaki menjadi pemimpin pasukan tentara, maka beliau berwasiat/berpesan kepadanya secara khusus dengan: bertaqwa kepada Allah, dan kepada orang-orang muslim yang bersamanya, dengan --berbuat-- kebajikan. Beliau berkata: "Berperanglah dengan menyebut nama Allah --membaca Basmalah--, serta berprang di jalan Allah. Bunuhlah orang-orang yang kafir kepada Allah. Berperanglah dan jangan kalian berkhianat, jangan menipu, jangan menganiaya dan jangan membunuh anak-anak. Bila kamu menjumpai musuhmu orang-orang musyrik, maka ajaklah mereka kepada salah satu di antara tiga perkara. Mana saja --di antara tiga-- mereka mau menurutimu, maka terimalah mereka dan kamu harus menahan diri dari mereka. Ajaklah mereka masuk Islam. Maka bila mereka mau menurutimu, maka terimalah mereka dan kamu harus menahan diri dari mereka. Kemudian ajaklah mereka pindah dari negeri mereka ke negeri hijrah. Dan khabarilah kepada mereka, bila mereka mau melakukan hal tersebut, sesungguhnya mereka mempunyai hak-hak seperti orang-orang yang berhijrah. Dan mereka juga mempunyai kewajiban yang dialami oleh orang-orang yang berhijrah. Tapi bila mereka tidak mau, maka khabarilah kepada mereka, bahwa mereka itu seperti orang-orang Badui muslim, berlaku hukum Allah kepada mereka sebagaimana yang berlaku pada orang-orang mukmin. Mereka tidak memperoleh sama sekali bagian Fai' --tanah rampasan-- dan ghanimah, kecuali mereka berjihad --ikut perang-- bersama kaum muslimin.

Selanjutnya, kalau mereka tidak mau masuk Islam, maka mintalah kepada mereka untuk memberikan jizyah --upeti--. Maka bila mereka melakukannya, maka terimalah mereka dan kamu harus menahan diri dari --tidak membunuh-- mereka, Maka bila mereka membangkang, maka mohonlah pertolongan kepada Allah mengatasi mereka dan perangilah mereka. Dan kalau kamu mengepung sebuah benteng, lalu mereka meng-

hendaki kamu supaya kamu mengadakan perjanjian/tanggungan Allah dan tanggungan Nabi untuk mereka, maka janganlah kamu sekalian mengadakan perjanjian/tanggungan Allah dan tanggungan Nabi untuk mereka. Tapi adakanlah suatu perjanjian/tanggungan yang disepakati antara kamu, bapakmu dan teman-temanmu untuk mereka. Maka sesungguhnya kalian, jika membatalkan perjanjian/tanggungan yang diadakan oleh kalian dan bapak-bapak kalian, adalah lebih mudah bagi kalian daripada kalian membatalkan perjanjian/tanggungan Allah dan tanggungan Rasul-Nya.

Dan bila kamu sekalian mengepung sebuah benteng, kemudian mereka menghendaki kamu supaya mereka menempati hukum Allah, maka janganlah kamu menempatkan mereka pada hukum Allah, tapi tempatkanlah mereka sesuai hukum --aturan--mu. Sebab kamu tidak mengerti, apakah kamu benar meletakkan hukum Allah pada mereka, ataukah tidak".

'Alqamah berkata: Saya mewartakan hadits kepada Muqatil bin Habban, maka dia berkata: Mewartakan kepadaku Muslim bin Haidham, dari An-Nu', man bin Muqarrin, dari Nabi saw. seperti hadits di atas.

## ٣٩، باب طاعة الإمام

### BAB 39

#### Taat kepada Imam

٢٨٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: سَأَلْنَا وَكَيْعَ بْنَ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ، وَمَنْ أَطَاعَ الْإِمَامَ، فَقَدْ أَطَاعَنِي، وَمَنْ عَصَى الْإِمَامَ، فَقَدْ عَصَانِي»

2859. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami

وَاطِيعُوا ، مَا قَادَكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ .»

2861. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki' bin Al-Jarrah dari Syu'bah, dari Yahya Ibnul- Hushain, dari neneknya yaitu Ummul- Hushain, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bila seorang budak Habasyiy yang potong hidungnya dijadikan pemimpin kalian, maka dengarkanlah dan taatilah olehmu sekalian kepadanya, selama dia memimpin kalian dengan Kitab Allah".

٢٨٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ ؛ أَنَّهُ أَتَاهُ إِلَى الرَّيِّدَةِ ، وَقَدْ أَقِمْتَ الصَّلَاةَ . فَإِذَا عَبْدٌ يُؤْمَهُمْ . فَقِيلَ : هَذَا أَبُو ذَرٍّ . فَذَهَبَ يَتَأَخَّرُ . فَقَالَ أَبُو ذَرٍّ : أَوْصَانِي خَلِيلِي ﷺ أَنْ أَسْمَعَ وَأَطِيعَ ، وَإِنْ كَانَ عَبْدًا حَبَشِيًّا مُجَدِّعَ الْأَطْرَافِ .

2862. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah bin Abu 'Imran Al-Jauniy, dari 'Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzarr, bahwasanya dia sampai di tempat pengemasan kain, sementara shalat telah diiqamatkan. Maka tiba-tiba seorang budak mengimami mereka.

Lalu disebutkan: "Ini ada Abu Dzarr", maka dia --si budak-- mundur ke belakang. Maka Abu Dzar berkata: "Kekasihku --Muhammad saw.--

Waki', mewartakan kepada kami Al-A'masy dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa yang taat kepadaku, maka sungguh dia taat kepada Allah. Barangsiapa yang durhaka kepadaku, maka sungguh dia durhaka kepada Allah. Barangsiapa yang taat kepada imam/pemimpin, maka sungguh dia taat kepadaku. Dan barangsiapa yang durhaka kepada imam, maka sungguh dia durhaka kepadaku."

٢٨٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَأَبُو بَشِيرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ قَالَا : ثنا يَحْيَى ابْنُ سَعِيدٍ . ثنا شُعْبَةُ . حَدَّثَنَا أَبُو النَّبَّاحِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَسْمَعُوا ، وَإِنْ أَسْتَعْلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ ، كَانَ رَأْسَهُ زَيْبَةً . »

2860. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, mewartakan kepada kami Syu'bah, mewartakan kepada kami Abut-Tayyah, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Dengarkanlah dan taatilah olehmu sekalian, meskipun seorang budak Habasyiy diminta menjadi pemimpin kalian dan seakan-akan kepalanya itu bagai buah anggur". (Yakni: meskipun dia bodoh).

٢٨٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكِيعُ بْنُ الْجَرَّاحِ عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ يَحْيَى ابْنِ الْحَصَيْنِ ، عَنْ جَدِّهِ أُمِّ الْحَصَيْنِ ؛ قَالَتْ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « إِنْ أَمَرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ مُجَدِّعٌ ، فَاسْمَعُوا لَهُ »

berpesan kepadaku agar aku mendengarkan dan mentaati, meskipun dia adalah seorang budak Habasyiy yang potong jemarinya.

## ٤٠، باب لا طاعة في معصية الله

### BAB 40

Tidak ada Taat dalam bermaksiat kepada Allah

٢٨٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، شَايِرُ يَزِيدَ بْنِ هَارُونَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَعَثَ عَلْقَمَةَ ابْنَ مَجْزِرٍ عَلَى بَعْثٍ، وَأَنَا فِيهِمْ. فَلَمَّا أَتَتْهُ إِلَى رَأْسِ عَزَايَةِ، أَوْ كَانَ بِبَعْضِ الطَّرِيقِ، اسْتَأْذَنَتْهُ طَائِفَةٌ مِنَ الْجَيْشِ، فَأَذِنَ لَهُمْ وَأَمَرَ عَلَيْهِمْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ حُذَافَةَ بْنَ قَيْسِ السَّهْمِيِّ. فَكَانَتْ فِي مَنَ عَزَايَةِ. فَلَمَّا كَانَ بِبَعْضِ الطَّرِيقِ أَوْ قَدِ الْقَوْمُ نَارًا لِيَصْطَلُّوا أَوْ لِيَصْنَعُوا عَلَيْهَا صَنِيعًا. فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ

وَكَانَتْ فِيهِ دُعَابَةٌ، أَلَيْسَ لِي عَلَيْكُمْ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ؟ قَالُوا: بَلَى. قَالَ: فَمَا أَنَا بِأَمْرِكُمْ بِشَيْءٍ إِلَّا صَنَعْتُمُوهُ؟ قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: فَإِنِّي أَعَزُّمُ عَلَيْكُمْ إِلَّا تَوَأْتَبْتُمْ فِي هَذِهِ النَّارِ. فَقَامَ نَاسٌ فَتَحَجَّزُوا. فَلَمَّا ظَنَّ أَنَّهُمْ وَلِيُّونَ، قَالَ: أَمْسِكُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ. فَإِنَّمَا كُنْتُ أَمْرَحُ مَعَكُمْ. فَلَمَّا قَدِمْنَا ذَكَرُوا لِلنَّبِيِّ ﷺ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ أَمَرَكُمْ مِنْهُمْ بِمَعْصِيَةِ اللَّهِ، فَلَا تَطِيعُوهُ»

2 الزوائد: إسناده صحيح.

2863. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr, dari 'Umar bin Al-Hakam bin Tsauban, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Rasulullah mengutus 'Alqamah bin Muhazziz dalam rombongan, sedangkan aku ada di antara mereka.

Maka ketika sampai pada awal pertempuran, atau berada di salah satu jalan, rombongan tentara minta ijin kepadanya --yakni: 'Alqamah--, lalu dia memberi ijin kepada mereka dan dia menjadikan 'Abdullah bin Hudzafah bin Qais As-Sahmiy sebagai pemimpin mereka. Lalu aku --yakni: Abu Sa'id Al-Khudriy-- berada di antara orang-orang yang berperang bersamanya.

Maka ketika berada di salah satu jalan, kaum menyalakan api untuk menghangatkan badan, atau mereka membuat suatu permainan pada api. Lalu 'Abdullah (sementara terdapat suatu permainan dan sendagurau di

dalamnya) berkata: "Apakah tidak ada kewajiban bagi kalian untuk tunduk dan patuh kepadaku?"

Mereka menjawab: "Ya, benar".

Dia berkata: "Tidakkah aku memerintahkan sesuatu kepada kalian, kecuali kalian melaksanakannya?"

Mereka menjawab: "Ya, benar".

Dia berkata: "Sesungguhnya aku mewajibkan kalian untuk melompat di api ini". Lalu ada orang yang berdiri, kemudian mereka menghalanginya.

Maka ketika dia melihat, bahwa mereka akan melintas --di dalam api--, dia berkata: "Tahanlah dirimu sekalian, maka hanyasanya aku adalah bersendagurau kepada kalian".

Selanjutnya, ketika kami kembali, mereka menuturkan hal tersebut kepada Nabi saw., maka Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa di antara mereka memerintah kalian untuk bermaksiat kepada Allah, maka janganlah kalian mentaatinya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih.

٢٨٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ .  
وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ؛ قَالَا :  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَجَاءِ الْمَكِّيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ،  
عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ  
الطَّاعَةَ فِيمَا أَحَبَّ أَوْ كَرِهَ . إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ ،  
فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ ، فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ » .

2864. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan Suwaid bin Sa'id. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Raja- Al-Makkiy, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Wajib bagi seorang muslim taat --kepada imam/pemimpin-- dalam hal yang disenangi atau dibencinya, kecuali kalau diperintah maksiat. Maka bila dia diperintah maksiat --kepada Allah--, maka tidak ada tunduk dan patuh".

٢٨٦٥ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَافِعِيُّ بْنُ  
سُلَيْمٍ ع . وَحَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَافِعِيُّ بْنُ  
عِيَّاشٍ ، قَالَا : نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ حُثَيْمٍ عَنِ  
الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ  
أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ  
ﷺ قَالَ « سَيَلِي أُمُورَكُمْ بَعْدِي رِجَالٌ يُطْفِئُونَ  
السَّنَةَ يَعْمَلُونَ بِالْبِدْعَةِ ، وَيُؤَخِّرُونَ الصَّلَاةَ عَنْ  
مَوَاقِيتِهَا » . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنْ أَدْرَكْتَهُمْ  
كَيْفَ أَفْعَلُ ؟ قَالَ « تَسْأَلُنِي يَا بَنَ أُمِّ عَبْدِ  
كَيْفَ تَفْعَلُ ؟ لَا طَاعَةَ لِمَنْ عَصَى اللَّهَ » .

2865. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim.

Dan mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim, dari Al-Qasim bin 'Abdur-Rahman bin 'Abdullah bin Mas'ud, dari ayahnya, dari kakeknya, yaitu 'Abdullah bin Mas'ud, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Bakal mendampingi urusan kalian, sepeninggalku, orang-orang lelaki yang memadamkan sunnah, tapi mengamalkan suatu bid'ah. Mereka mengakhirkan shalat dari waktunya".

Lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, kalau aku mendapati mereka, bagaimana aku harus berbuat?"

Beliau menjawab: "Engkau bertanya kepadaku, wahai putra Ummu 'Abd, bagaimana kamu harus berbuat? Yaitu: Tidak ada taat kepada orang yang durhaka kepada Allah".

## دعاء باب البيعة

### BAB 41

#### Baiat (Janji setia)

٢٨٦٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ إِدْرِيسَ ،  
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، وَيَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، وَعَبِيدَ اللَّهِ  
بْنَ عُمَرَ ، وَابْنَ عَجْلَانَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عُبَادَةَ  
ابْنِ الصَّامِتِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛  
قَالَ : بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ  
فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْمَنْشَطِ وَالْمَكْرَهِ وَالْأَنْزَةِ عَلَيْنَا .  
وَأَنْ لَا نُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ . وَأَنْ نَقُولَ الْحَقَّ حَيْثُمَا

كُنَّا . لَا نَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَائِمٍ .

2866. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Muhammad bin Ishaq, Yahya bin Sa'id, 'Ubaidullah bin 'Umar dan Ibnu 'Ajlan dari 'Ubadah bin Al-Walid bin 'Ubadah bin Ash-Shamit, dari ayahnya, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: Kami berbaiat kepada Rasulullah saw. untuk tunduk dan patuh, baik dalam situasi kesulitan atau kemudahan --sedih dan gembira--, giat maupun terpaksa -- melakukan-- serta mengalahkan diri kami. Dan kami tidak membantah perintah pimpinan, dan kami mengatakan yang benar, di mana kami berada, dan kami tidak takut karena Allah dan adanya celaan orang yang mencela.

٢٨٦٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ  
مُسْلِمٍ . نَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ التَّنُوخِيُّ عَنْ  
رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدٍ ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ ، عَنْ أَبِي  
مُسْلِمٍ ؛ قَالَ : حَدَّثَنِي أَحَبُّبُ الْأَمِينِ دَامَا هُوَ إِلَيَّ ،  
فَحَبِيبٌ . وَآمَّا هُوَ عِنْدِي ، فَأَمِينٌ عَوْفُ بْنُ مَالِكٍ  
الْأَشْجَبِيُّ ؛ قَالَ : كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ سَبْعَةَ  
أَوْ ثَمَانِيَةَ أَوْ تِسْعَةَ ، فَقَالَ : « أَلَا تُبَايِعُونَ  
رَسُولَ اللَّهِ ، فَبَسَطْنَا أَيْدِينَا . فَقَالَ قَائِلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنَّا قَدْ بَايَعْنَاكَ . فَعَلَامَ تُبَايِعُنَا ؟ فَقَالَ



2868. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Attab maula (mantan budak dari) Hurmuz, dia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik mengatakan: Kami berbaiat kepada Rasulullah saw. untuk tunduk dan patuh. Lalu beliau bersabda: "Di dalam hal yang kalian mampu".

٢٨٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ نَالَ الْكَيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : جَاءَ عَبْدُ فَبَايَعَ النَّبِيَّ ﷺ عَلَى الْهَجْرَةِ . وَلَمْ يَشْعُرِ النَّبِيُّ ﷺ أَنَّهُ عَبْدٌ . فَجَاءَ سَيِّدُهُ يَرِيدُهُ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : بِعْنِيهِ فَاَسْتَرَاهُ بِعَبْدَيْنِ أَسْوَدَيْنِ . ثُمَّ لَمْ يَبَايِعْ أَحَدًا بَعْدَ ذَلِكَ حَتَّى يَسْأَلَهُ أَعْبَدٌ هُوَ ؟

2869. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Ada seorang budak datang, lalu berbaiat kepada Nabi untuk berhijrah. Sedangkan Nabi saw. tidak merasa, bahwasanya dia itu seorang budak. Kemudian tuannya datang pada Nabi menghendaki --kembalinya-- budak. Maka Nabi berkata: "Juallah dia kepadaku".

Kemudian beliau saw. membelinya dengan dua budak yang hitam, kemudian tidak ada seorangpun yang berbaiat setelah itu, sehingga beliau menanyakannya: Apakah dia itu seorang budak?

« أَنْ تَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ، وَتَقِيمُوا الصَّلَاةَ الْخَمْسَ . وَتَسْمَعُوا وَتَطِيعُوا (وَأَسْرَكِلَةَ خَفِيَةً) . وَلَا تَسْأَلُوا النَّاسَ شَيْئًا » قَالَ ، فَلَقَدْ رَأَيْتُ بَعْضَ أَوْلِيَّكَ النَّفْرِ يَسْقُطُ سَوْطَهُ فَلَا يَسْأَلُ أَحَدًا مِنَّا وَلِطِيَابِهِ .

2867. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Abdul-'Aziz At-Tanukhiy, dari Rabi'ah bin Yazid, dari Abu Idris Al-Khulaniy, dari Abu Muslim, dia berkata: Mewartakan kepadaku Al-Habib Al-Amin (Adapun dia kepadaku, adalah Habib. Tapi kalau dia menurutku, adalah Amin), yaitu 'Auf bin Malik Al-Asyja'iy, dia berkata: Kami, di hadapan Nabi saw., tujuh, delapan atau sembilan orang. Lalu beliau berkata: "Apakah kamu sekalian tidak berbaiat kepada Rasulullah" Kemudian kami menjulurkan tangan kami, lalu ada orang yang berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami berbaiat kepadamu. Maka karena apakah kami berbaiat kepadamu?"

Beliau berkata: "Yaitu: Kamu sekalian menyembah kepada Allah dan jangannya menyekutukan-Nya dengan suatu apapun. Kamu sekalian mendirikan shalat lima waktu. Kamu mendengarkan dan taat --tunduk dan patuh-- (beliau melirihkan perkataan).

Dan janganlah kamu sekalian meminta apapun kepada manusia".

Perawi berkata: Maka sungguh aku melihat salah satu kelompok tersebut yang cambuknya jatuh, lalu dia tidak meminta kepada seseorang agar mengambilkan cambuknya.

٢٨٦٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا شُعْبَةُ عَنْ عَنَّا عَنَّا ، مَوْلَى هُرْمُزٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ . فَقَالَ

BAB 42

Melaksanakan Baiat

٢٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَاحْمَدُ بْنُ سِنَانَ، قَالُوا: ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «ثَلَاثَةٌ لَا يَكْلِمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَلَا يُزَكِّيهِمْ، وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ: رَجُلٌ عَلَى فَضْلِ مَاءٍ بِالْفَلَاقِ يَمْنَعُهُ مِنْ ابْنِ السَّبِيلِ. وَرَجُلٌ بَايَعَ رَجُلًا بِسِلْعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ، فَخَفَ بِاللَّهِ لِأَخْذِهَا بِكَذِّا وَكَذًّا، فَصَدَّقَهُ، وَهُوَ عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ. وَرَجُلٌ بَايَعَ إِمَامًا، لَا يُبَايِعُهُ إِلَّا لِدُنْيَا. فَإِنْ أَعْطَاهُ مِنْهَا وَفِي لَهُ، وَإِنْ لَمْ يُعْطِهِ مِنْهَا لَمْ يَفِ لَهُ».

2870. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, dan Ahmad bin Sinan. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga orang, yang Allah tidak mau berbicara kepada mereka, tidak mau melihat mereka pada hari kiamat dan Allah tidak membersihkan mereka. Sementara mereka mendapat siksa yang pedih: Yaitu, (1). Seorang lelaki yang mempunyai kelebihan air di padang tandus, dia melarang Ibnu-Sabil --musafir-- mengambilnya. (2) Seorang lelaki yang berjanji-setia kepada lelaki lainnya dengan suatu harta perniagaan setelah Ashar, lalu dia bersumpah pada Allah yaitu dia akan mengambilnya dengan sebab ini dan ini. Lalu dia dibenarkannya. Dan dia tidak sesuai dengan pernyataan tersebut. (3). Seorang lelaki yang berjanji setia (berbaiat) kepada imam/pemimpin, tapi dia berbaiat kepadanya hanya karena duniawiyah/harta benda. Maka bila dia memberinya sebagian duniawi, maka dia menepatinya. Tapi bila sang imam tidak memberinya sebagian keduniawian, maka dia tidak menepatinya".

٢٨٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ حَسَنِ بْنِ فَرَاتٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ تَسْوُسُهُمْ أَنْبِيَاءُ وَهُمْ كُلَّمَا ذَهَبَ نَبِيٌّ خَلْفَهُ نَبِيٌّ. وَأَنَّهُ لَسَّ كَائِنٌ بَعْدِي نَبِيٌّ فِيكُمْ». قَالُوا: فَمَا يَكُونُ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: «تَكُونُ خُلَفَاءُ فَيَكْتُمُونَ» قَالُوا: فَكَيْفَ تَصْنَعُ؟ قَالَ: «أَوْفُوا بِبَيْعَةِ الْأَعْوَالِ قَالًا وَوَلِي. أَدُّوا الَّذِي عَلَيْكُمْ فَسَيَسْأَلُكُمْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنِ الَّذِي عَلَيْهِمْ».

2871. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Hasan bin Firat, dari ayahnya, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bahwasanya Bani Isra-il itu urusan mereka diatur oleh para Nabi mereka. Sewaktu-waktu seorang Nabi pergi --meninggal dunia--, maka diganti oleh Nabi lainnya. Sedangkan hal itu tidak ada sepeninggalku seorang Nabi di tengah-tengah kalian".

Mereka berkata: "Maka apa yang akan ada, Wahai Rasulullah".

Beliau saw. menjawab: "Yaitu, akan ada khalifah-khalifah maka mereka itu banyak".

Mereka berkata: "Bagaimana kami harus berbuat?".

Beliau menjawab: "Tepatilah kalian membaiaat kepada orang yang pertama, maka pembaiatan yang pertama itulah yang sah. Laksanakan sesuatu yang menjadi kewajiban kalian, maka Allah bakal menanyakan kepada mereka tentang pertanggungjawaban mereka".

٢٨٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ. نَنَا أَبُو  
الْوَلِيدِ. نَنَا شُعْبَةُ. ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نَنَا ابْنُ  
أَبِي عَدِيٍّ، عَن شُعْبَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ أَبِي وَائِلٍ،  
عَنْ عَرْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «يُنْصَبُ  
لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَيُقَالُ: هَذِهِ غَدْرَةُ  
قُلَانٍ».

2872. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair mewartakan kepada kami Abul-Walid, mewartakan kepada kami Syu'bah. Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Syu'bah, dari Al-A'masy, dari Abu Wa-il, dari 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Dipancangkan bendera bagi setiap orang

yang berkhianat, pada hari kiamat. Lalu disebutkan: "Inilah pengkhianatan si Fulan".

٢٨٧٣ - حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى اللَّيْثِيُّ، نَنَا  
بْنُ زَيْدٍ. نَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدِ بْنِ جَدْعَانَ، عَنِ أَبِي نَضْرَةَ،  
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
«أَلَا إِنَّهُ يُنْصَبُ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، بِقَدْرِ  
غَدْرَتِهِ».

في الزوائد : في إسناده علي بن زيد بن جدعان ، ضعيف .

2873. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa Al-Laitsiy, mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, memberitakan kepada kami 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dari Abun-Nadhrhah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Ingatlah, sesungguhnya akan dipancangkan bendera bagi setiap orang yang berkhianat, pada hari kiamat, se-kadar pengkhianatannya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dia itu dha'if.

## ٢٣، باب بيعة النساء

### BAB 43

#### Wanita berbaiaat

٢٨٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَنَا سَعْيَانَ

قَالَ لَهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَنْطَلِقَنَّ . فَقَدْ بَايَعْتَكُنَّ »  
 لَا . وَاللَّهِ ! مَا مَسَّتْ يَدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ .  
 غَيْرَ أَنَّهُ يُبَايِعُهُنَّ بِالْكَلَامِ .

قَالَتْ عَائِشَةُ : وَاللَّهِ ! مَا أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَى  
 النِّسَاءِ إِلَّا مَا أَمَرَهُ اللَّهُ . وَلَا مَسَّتْ كَفَّ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ  
 كَفَّ امْرَأَةٍ قَطُّ . وَكَانَ يَقُولُ لَهُنَّ ، إِذَا أَخَذَ عَلَيْهِنَّ  
 « قَدْ بَايَعْتَكُنَّ » كَلَامًا .

2875. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dia berkata: Mengkhabarkan kepada kami Yunus, dari Ibnu Syihab, mengkhabarkan kepada kami 'Urwah bin Az-Zubair, bahwasanya 'A-isyah, istri Nabi saw. berkata: Adalah para wanita mukminat, bila mereka berhijrah kepada Rasulullah saw., maka mereka diuji dengan firman Allah: "Wahai Nabi, apabila datang kepadamu para wanita yang beriman untuk berbaiat kepadamu ....". hingga akhir ayat. (QS. 60: 12).

'A-isyah berkata: Barangsiapa di antara wanita mukminat yang mengikrarkannya, maka dia berarti mengakui akan suatu ujian. Maka adalah Rasulullah saw., bila mereka mengikrarkan hal tersebut dari ucapan mereka, maka Rasulullah saw. berkata pada mereka: "Pergilah --kembali-- kamu sekalian. Maka sungguh aku telah menerima baiat kalian". Tidak, demi Allah. Tangan Rasulullah saw. tidak memegang tangan wanita sama sekali. Hanya saja beliau menerima baiat mereka dengan ucapan.

'A-isyah berkata: Demi Allah. Rasulullah saw. tidak memegang para wanita, kecuali apa yang diperintahkan oleh Allah kepadanya. Tapak tangan Rasulullah saw. tidak menyentuh tapak tangan wanita sama sekali. Sedangkan beliau mengatakan kepada mereka, ketika dia berjanji pada mereka: "Sungguh aku telah menerima baiat kalian" sebagai ucapan.

بْنُ عُمَيْرَةَ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ مُحَمَّدَ ابْنَ الْمُنْكَدِرِ قَالَ : سَمِعْتُ  
 أُمَيْمَةَ بِنْتَ رُقَيْقَةَ تَقُولُ ، جِئْتُ النَّبِيَّ ﷺ فِي  
 نِسْوَةٍ يُبَايِعُهُ . فَقَالَ لَنَا « فِيمَا اسْتَطَعْتُنَّ وَأَطَقْتُنَّ .  
 إِنِّي لَا أَصَاحُ النِّسَاءَ » .

2874. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, bahwasanya dia mendengar Muhammad bin Al-Munkadir berkata: Saya mendengar Umaimah binti Ruqaiqah mengatakan: Saya mendatangi Nabi saw. bersama kelompok wanita, kami berbaiat kepadanya. Lalu beliau berkata kepada kami: "Yaitu: di dalam hal yang kalian mampu dan kuat. Sesungguhnya aku tidak berjabat tangan dengan wanita".

٢٨٧٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ  
 نَاعِبًا لِلَّهِ بْنِ وَهَبٍ . قَالَ : أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ  
 شَهَابٍ . أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ  
 النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ : كَانَتْ الْمُؤْمِنَاتُ ، إِذَا هَاجَرْنَ إِلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، يُمْتَحَنَنَّ بِقَوْلِ اللَّهِ ( يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ  
 إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعُنَّكَ ) ، لَخِ الْآيَةِ . قَالَتْ  
 عَائِشَةُ : فَمَنْ أَقْرَبَهُنَّ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ فَقَدْ أَقْرَبَ بِالْحَنْدِ .  
 فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، إِذَا أَقْرَبَ بِذَلِكَ مِنْ قَوْلِهِنَّ ،

٢٨٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَ مُحَمَّدُ بْنُ  
يَحْيَى، قَالَا، ثنا يزيد بن هارمون. أنبأنا سفيان  
بن حسين، عن الزهري، عن سعيد بن المسيب، عن أبي  
هريرة؛ قال: قال رسول الله ﷺ « مَنْ أَدْخَلَ  
فَرَسًا بَيْنَ فَرَسَيْنِ وَهُوَ لَا يَأْمَنُ أَنْ يَسْبِقَ، فَلَيْسَ بِقَارٍ  
وَ مَنْ أَدْخَلَ فَرَسًا بَيْنَ فَرَسَيْنِ وَهُوَ يَأْمَنُ أَنْ يَسْبِقَ،  
فَهُوَ قِمَارٌ ».

2876. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Yahya, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Sufyan bin Husain, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang memasukkan seekor kuda di antara dua ekor kuda, sedangkan dia merasa tidak tenteram kalau mendahului, maka hal ini bukanlah qimar/judi --taruhan--. Tapi, barangsiapa yang memasukkan seekor kuda di antara dua kuda, sedangkan dia merasa tenteram kalau mendahului, maka dia itu qimar --sebuah taruhan--/judi".

٢٨٧٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ عَنِ

عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: ضَمَرَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْخَيْلَ. فَكَانَ يُرْسِلُ الَّتِي ضَمَرَتْ،  
مِنَ الْحَفِيَاءِ إِلَى ثَنِيَّةِ الْوَدَاعِ. وَالَّتِي لَمْ تُضَمَّرْ، مِنْ  
ثَنِيَّةِ الْوَدَاعِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ.

2877. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. menguruskan seekor kuda. Maka beliau melepaskan kuda yang dikuruskannya itu dari Hafya (suatu tempat beberapa mil dari Madinah) sampai Tsaniyyatul-Wada'. Sedangkan kuda yang tidak dikuruskannya, yaitu dari Tsaniyyatul-Wada' sampai masjid Bani Zuraiq.

٢٨٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبْدُهُ  
بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي الْحَكَمِ مَوْلَى بَنِي  
لَيْثٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
« لَا سَبْقَ إِلَّا فِي خَيْفٍ أَوْ حَافِرٍ ».

2878. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abul-Hakim maula (mantan budak dari) Bani Laits, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw, bersabda: "Tidak ada --hadiah-- perlombaan, kecuali pada onta dan kuda".

٢٨٨١- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، ثنا أَيُّوبُ  
 بْنُ سُوَيْدٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ  
 سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ؛ أَنَّ جَبْرَ بْنَ مَطْعِمٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ جَاءَ  
 هُوَ وَعُمَرَانُ ابْنُ عَفَّانَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَكْلِمَانِهِ  
 فِيمَا قَسَمَ مِنْ حُمْسِ خَيْبَرَ لِبَنِي هَاشِمٍ وَبَنِي الْمُطَّلِبِ، فَقَالَ:  
 قَسَمْتَ لِإِخْوَانِنَا بَنِي هَاشِمٍ وَبَنِي الْمُطَّلِبِ، وَقَرَابَتَنَا  
 وَاحِدَةً! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: دِدْ إِتْمَا أَرَسَ بَنِي  
 هَاشِمٍ وَبَنِي الْمُطَّلِبِ شَيْئًا وَاحِدًا»

2881. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Ayyub bin Suwaid, dari Yunus bin Yazid, dari Ibnu Syibah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, bahwasanya Jubair bin Muth'im mengkhabarkan, bahwasanya dia dan 'Utsman bin 'Affan datang kepada Rasulullah saw. berbincang dengan beliau perihal pembagian seperlima tanah Khaibar untuk Bani Hasyim dan Bani Muthallib. Lalu mereka berdua berkata: Engkau memberi bagian kepada saudara kami: Bani Hasyim dan Bani Muthallib. Sedangkan kerabat kami --yakni Bani 'Abdusy-Syams dan Bani Muthallib-- adalah satu.

Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Bahwasanya saya melihat Bani Hasyim dan Bani Muthallib adalah satu keluarga".

٢٨٧٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ وَأَبُو عُمَرَ، قَالَا:  
 ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ  
 نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى أَنْ  
 يُسَافَرَ بِالْقُرْآنِ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ، مَخَافَةَ أَنْ يَنَالَهُ الْعَدُوُّ

2879. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan dan Abu 'Umar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, dari Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar bahwasanya Rasulullah saw. melarang bepergian dengan membawa Al Qur-an ke negeri musuh, karena khawatir kalau musuh mengambilnya.

٢٨٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ  
 عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؛ أَنَّهُ كَانَ  
 يَنْهَى أَنْ يُسَافَرَ بِالْقُرْآنِ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ، مَخَافَةَ  
 أَنْ يَنَالَهُ الْعَدُوُّ.

2880. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumbh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Rasulullah saw., bahwasannya beliau melarang bepergian dengan membawa Al Qur-an ke negeri musuh, karena khawatir kalau musuh mengambilnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

٢٥- كتاب المناسك

25. KITABUL-MANASIK (HAJI)

دء باب الخروج إلى الحج

BAB 1

Pergi Haji

٢٨٨٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَأَبُو مُصْعَبٍ  
الزُّهْرِيُّ وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالُوا: تَنَا مَا لَكَ بِنُ  
أَنْسٍ عَنْ سُمَيِّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي  
صَالِحِ السَّمَّانِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
قَالَ «السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ  
نَوْمَهُ وَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ. فَإِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ نَهْمَتَهُ

مِنْ سَفَرِهِ، فَلْيَعْجَلِ الرَّجُوعَ إِلَى أَهْلِهِ».  
حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدٍ بِنِ كَاسِبٍ. تَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ  
بِنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ  
النَّبِيِّ ﷺ، بِخَوَرٍ.

2882. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Abu Mush'ab Az-Zuhriy dan Suwaid bin Sa'ad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Sumay, Maula Abu Bakr bin 'Abdurrahman, dari Abu Shalih As-Samman, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Safar itu adalah sebagian kecil dari adzab. Yang menghalangi salah seorang diantara kalian dari (kenikmatan) tidurnya, dan makannya serta minumannya. Maka dari itu, apabila salah seorang diantara kalian telah menyelesaikan tujuan dari safarnya, maka hendaklah dia bersegera untuk kembali kepada keluarganya". Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib; mewartakan kepada kami 'Abdul-Aziz bin Muhammad bin Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., seperti hadits di atas.

٢٨٨٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ:  
تَنَا وَكَيْعٌ. تَنَا إِسْمَاعِيلُ أَبُو إِسْرَائِيلَ عَنْ فَضِيلِ بْنِ  
عَمْرٍو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ الْفَضْلِ  
رَأُو أَحَدِهِمَا عَنِ الْآخَرِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:  
«مَنْ أَرَادَ الْحَجَّ فَلْيَعْجَلْ. فَإِنَّهُ قَدْ يَمْرُضُ لِلرِّضَى  
وَتَضِلُّ الضَّالَّةُ، وَتَعْرِضُ الْحَاجَةُ».

في الروايد: في إسناده إسماعيل أبو خليفة أبو إسرائيل الملائي، قال فيه ابن عدس: عامة ما يرويه يخالف الثقات. وقال النسائي: ضعيف. وقال الجرجاني: مفتر زائغ. نعم قد جاء «من أراد الحج فليعجل» بسند آخر رواه الحاكم. وقال: صحيح. ورواه أبو داود أيضا.

2883. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isma'il, Abu Isra-il, dari Fudhail bin 'Amr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dari Al-Fadhil (atau salah satu dari mereka berdua dari yang lain), dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa berniat untuk haji, maka hendaklah dia bersegera (melaksanakannya). Karena kadang-kadang orang itu sakit, atau kendaraannya hilang, atau terhalang haji".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Isma'il, Abu Khalifah juga Abu Isra-il Al-Mala-iy. Ibnu 'Adiy berkata tentang dia: "Kebanyakan hadits yang dia riwayatkan menyelisih perawi-perawi yang terpercaya. An-Nasa-iy berkata: Dha'if. Al-Jurjaniy berkata: Seorang pengada-ada yang menyimpang. Ya hadits "Man Araadal-hajja falyu 'ajjal" telah datang juga dengan sanad yang lain, yang diriwayatkan Al-Hakim. Dia berkata: Shahih. Abu Dawud juga meriwayatkannya.

## باب فرض الحج

### BAB 2

#### Kewajiban Haji

٢٨٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: نَا مَنْصُورُ بْنُ وَرْدَانَ. نَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَعْلَى عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الْبَحْرِيِّ، عَنْ عَلِيٍّ؛ قَالَ:

لَمَّا نَزَلَتْ ( وَ لِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ) قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! الْحَجُّ فِي كُلِّ عَامٍ فَسَكَتَ. ثُمَّ قَالُوا: أَفِي كُلِّ عَامٍ؟ فَقَالَ: لَا. وَلَوْ قُلْتُ: نَعَمْ. لَوَجِبَتْ. فَتَرَلَّتْ ( يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَسَأَلُوا عَنْ أَسْيَاءٍ إِنْ تُبَدِّلُكُمْ تَسْوِكُمْ ) .

2884. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Manshur bin Wardan; mewartakan kepada kami 'Aliy bin 'Abdul-A'la, dari ayahnya, dari Abul-Bukhtariy, dari 'Aliy, dia berkata: Tatkala turun ayat (yang artinya: mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, (yaitu) bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah) Mereka, para sahabat, bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah haji itu setiap tahun?" Beliau diam, kemudian mereka kembali bertanya: "Apakah pada setiap tahun?" Maka beliau menjawab: "Tidak, seandainya aku mengatakan ya, niscaya jadi wajib". Maka turunlah ayat (yang artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya akan menyusahkan kamu).

٢٨٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ. نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سَفْيَانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ الْحَجُّ فِي كُلِّ عَامٍ؟ قَالَ: لَوْ قُلْتُ: نَعَمْ. لَوَجِبَتْ. وَلَوْ وَجِبَتْ



كَمْ تَقُومُوا بِهَا. وَلَوْ كَمْ تَقُومُوا بِهَا عَذِبْتُمْ.»

في الروايد: هذا إسناده صحيح. لأن محمد بن أبي عبيدة بن معن بن عبد الرحمن بن عبد الله بن مسعود، ثقة، وأبوه مثله.

2885. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Ubaidah, dari ayahnya, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Anas bin Malik, dia berkata: Mereka, para sahabat, bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah haji itu pada setiap tahun?" Beliau menjawab: "Seandainya aku mengatakan ya, niscaya jadi wajib. Dan seandainya jadi wajib, kalian tidak mampu mengerjakannya. Dan seandainya kalian tidak mampu mengerjakannya, pasti kalian akan disiksa".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Shahih, oleh karena Muhammad bin Abu 'Ubaidah bin Mi'an bin 'Abdurrahman bin 'Abdullah bin Mas'ud tsiqqat, dan ayahnya seperti dia.

٢٨٨٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، ثنا  
يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. أَنَّ نَافِعَ بْنَ سُفْيَانَ بْنَ حُسَيْنٍ عَنِ الرَّهْمِيِّ  
عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ الْأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ  
سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! الْحَجُّ فِي كُلِّ  
سَنَةٍ، أَوْ مَرَّةً وَاحِدَةً؟ قَالَ: «بَلْ مَرَّةً وَاحِدَةً. فَمَنْ  
اسْتَطَاعَ، فَتَطَوَّعَ.»

2886. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim Ad-Dauraqiy; mewartakan kepada kami Yazid bin Ibrahim; memberitakan kepada kami

Sufyan bin Husain, dari Az-Zuhriy, dari Abu Sinan, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Al-Aqra' bin Habis bertanya kepada Nabi saw., dia berkata: "Ya Rasulullah! Apakah haji itu pada setiap tahun, atau hanya sekali saja?" Beliau menjawab: "Hanya sekali saja. Maka barangsiapa mampu, hendaklah dia bertathawwu".

Keterangan: Bertathawwu' maksudnya, ialah mengerjakan haji setelah yang wajib.

## باب فضل الحج والعمرة

### BAB 3

#### Keutamaan Haji dan 'Umrah

٢٨٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا سُفْيَانُ  
بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ  
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «تَابِعُوا بَيْنَ  
الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ. فَإِنَّ الْمَتَابَعَةَ بَيْنَهُمَا تَنْتَقِي الْفَقْرَ وَالذُّنُوبَ  
كَمَا يَنْتَقِي الْكَبِيرُ حَبْتَ الْحَدِيدِ.»

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ، ثنا  
عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ،  
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، نَحْوَهُ.

في الزوائد : مدار الإسنادين على عاصم بن عبيد الله ، وهو ضعيف .  
والمتن صحيح من حديث ابن مسعود رضي الله تعالى عنه . رواه الترمذي  
والنسائي .

2887. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ashim bin 'Ubaidullah, dari 'Abdullah bin 'Amir, dari ayahnya, dari 'Umar, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Iringkanlah antara haji dan 'umrah, oleh karena meng-iringkan dua ibadah tersebut akan menghapuskan kefakiran dan dosa-dosa sebagai mana dapur pemanas itu menghilangkan karat besi".  
Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar, dari 'Ashim bin 'Ubaidullah, dari 'Abdullah bin 'Amir bin Rabi'ah, dari ayahnya, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dari Nabi saw., seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Sumber kelemahan dalam dua isnad hadits ini terletak pada 'Ashim bin 'Ubaidullah, dia itu dha'if.

Adapun Matan (lafazh) hadits shahih, dari hadits Ibnu Mas'ud ra. Diriwayatkan oleh At-Tirmidziy dan An-Nasa-iy.

٢٨٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ . تَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ،  
عَنْ سَمِيِّ ، مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِي صَالِحِ  
السَّمَّانِ ، عَنْ أَبِي كَهْرَبَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : « الْعُمْرُ إِلَى  
الْعُمْرِ كَفَّارَةٌ مَا بَيْنَهُمَا . وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ مَكْسُورٌ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا  
الْجَنَّةَ » .

2888. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Sumay, Maula Abu Bakr bin 'Abdur-

rahman, dari Abu Shalih As-Samman, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Dari satu 'umrah ke satu 'umrah, ada penebus dosa diantara keduanya. Dan haji yang mabrur itu tiada balasan lain kecuali surga".

٢٨٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَا وَكَيْعٌ عَنْ  
مُسْعِرٍ ، وَسُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ،  
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتَ فَلَمْ يَرِفْ  
وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ » .

2889. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Mis'ar dan Sufyan, dari Manshur, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa berhaji ke Baitullah ini, sedangkan dia tidak berkata-kata yang mengundang berahi dan tidak berbuat jahat, maka dia akan kembali sebagaimana saat dilahirkan ibunya". (yakni tanpa dosa)

## ر٤، باب الحج على الرجل

### BAB 4

Pergi Haji dengan mengendarai onta

٢٨٩٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَا وَكَيْعٌ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ  
صَبِيحٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبَانَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ :  
حَجَّ النَّبِيُّ ﷺ عَلَى رَحْلِ رَثٍ . وَقَطِيفَةٌ تَسَاوَى أَرْبَعَةَ

دَرَاهِمَ ، أَوْ لَا تُسَاوِي . ثُمَّ قَالَ « اللَّهُمَّ إِنِّي لَأَرِيَاءُ  
فِيهَا وَلَا سَمْعَةَ » .

2890. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewarta-  
kan kepada kami Waki', dari Ar-Rabi' bin Shabih, dari Yazid bin Aban,  
dari Anas bin Malik, dia berkata: "Nabi saw. pernah pergi haji di atas  
pelana onta yang sudah usang dan beludru sutra yang senilai empat  
dirham, atau tidak bernilai (sama sekali). Kemudian beliau bersabda: "Ya  
Allah! Inilah haji, tidak ada riya' di dalamnya dan tidak ada sum'ah".

٢٨٩١- حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . نَنَا ابْنُ أَنَسٍ  
عَدِيٌّ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ ، عَنِ ابْنِ  
عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بَيْنَ مَكَّةَ  
وَالْمَدِينَةِ . فَمَرَرْنَا بِوَادٍ . فَقَالَ « أَيُّ وَادٍ هَذَا ؟ »  
قَالُوا : وَادِي الْأَرْزَقِ . قَالَ « كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى مُوسَى  
ﷺ فَذَكَرَ مِنْ طُولِ شَعْرِهِ شَيْئًا ، لَا يَحْفَظُهُ دَاوُدُ  
وَإِضْعًا إِصْبَعِيهِ فِي أُذُنَيْهِ . لَهُ جَوَارٌ إِلَى اللَّهِ بِالتَّلْبِيَةِ .  
مَارًّا بِهَذَا الْوَادِ » قَالَ : ثُمَّ سِرْنَا حَتَّى أَتَيْنَا عَلَى  
ثَنِيَّةٍ . فَقَالَ « أَيُّ ثَنِيَّةٍ هَذِهِ ؟ » قَالُوا : ثَنِيَّةُ هَرَشَى  
أَوْلَفْتِ قَالَ « كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى يُوسُفَ ، عَلَى نَاقَةٍ حَمْرَاءَ ،

عَلَيْهِ جُبَّةٌ صُوفِي . وَخِطَامٌ نَاقَتِهِ خُطْبَةٌ ، مَارًّا  
بِهَذَا الْوَادِ ، مُلَبِّيًّا » .

2891. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf me-  
wartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Dawud bin Abu Hind, dari  
Abul-'Aliyah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Kami bersama Rasulullah  
saw. diantara Makkah dan Madinah, lalu kami melewati sebuah lembah,  
beliau bertanya: "Lembah apa ini?" Mereka menjawab: "Lemah biru".  
Beliau berkata: "Seakan-akan aku melihat Musa saw. (beliau mencerita-  
kan sedikit, tentang rambut Nabi Musa yang panjang, namun Dawud  
tidak mengingatnya) meletakkan dua ujung jarinya di telinganya, dan  
memohon kepada Allah dengan suara yang tinggi dengan ucapan tal-  
biyah, melewati lembah ini. Ibnu 'Abbas melanjutkan: Kemudian kami  
berjalan sampai pada sebuah Tsaniyyah\*. Beliau bertanya: "Tsaniyyah  
apa ini?". Mereka menjawab: "Tsaniyyah Harsya atau Lifa". Beliau  
berkata: "Seakan-akan aku melihat Yunus, mengendarai onta merah, dan  
mengenakan jubah dari bulu domba. Dan tali kekang ontanya adalah  
serabut tipis yang kuat, melewati lembah ini dengan mengucapkan tal-  
biyah".

Keterangan: Talbiyah ialah bacaan: Labbaik Allahumma labbaik labbaik laa  
syariika laka labbaik innaal-hamda wan-ni'mata laka wal-mulka laa  
syariika laka.

Tsaniyyah ialah jalan mendaki di atas gunung.

## ٥٠، باب فضل دعاء الحاج

### BAB 5

Keutamaan do'a orang yang pergi Haji

٢٨٩٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزْرَمِيُّ .

فَاعْطَاهُمْ» .

في الروايد: إسناده حسن. وعمران مختلف فيه.

2893. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif; mewartakan kepada kami 'Imran bin 'Uyainah, dari 'Atha- bin As-Sa-ib, dari Mujahid, dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Orang yang berperang di jalan Allah, orang yang berhaji dan orang yang ber'umrah adalah utusan Allah. Allah menyeru mereka, maka mereka menjawab (seruan)Nya. Dan mereka minta kepada-Nya, maka Allah memberi mereka".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Hasan. Dan 'Imran diperselisihkan.

٢١٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَاوَلْنَاهُ عَنْ سَفْيَانَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عُمَرَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « إِنَّ دَعْوَةَ الْحَاجِّ وَالْعُمْرَةِ ، فَإِذْنٌ لَهُ ، وَقَالَ لَهُ : « يَا أَخِي ! أَشْرِكْنَا فِي شَيْءٍ مِنْ دُعَائِكَ ، وَلَا تَنْسَنَا » .

2894. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Ashim bin 'Ubaidullah, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, dari 'Umar, bahwasanya dia pernah minta izin kepada Nabi saw. untuk ber'Umrah, dan beliau mengidzinkannya. Lalu beliau berkata kepada 'Umar: "Wahai saudara mudaku, ikutkanlah kami dalam sesuatu dari do'a-do'amu, dan janganlah engkau melupakan kami".

٢١٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَاوَلْنَاهُ مِنْ هَارُونَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سَلِيمَانَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ،

تَنَاوَلْنَاهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَالِحٍ ، مَوْلَى بَنِي عَامِرٍ . حَدَّثَنِي يَعْقُوبُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ أَبِي صَالِحِ السَّمَّانِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ : « الْحَاجُّ وَالْعُمْرُ وَفَدَى اللَّهِ . إِنْ دَعَا أَحَابَهُمْ ، وَإِنْ أَسْتَغْفَرُوا غَفَرَ لَهُمْ » .

في الروايد: إسناده صالح بن عبدالله. قال البخاري فيه: منكر الحديث.

2892. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy; mewartakan kepada kami Shalih bin 'Abdullah bin Shalih, Maula Bani 'Amir; mewartakan kepadaku Ya'qub bin Yahya bin 'Abbad bin 'Abdullah bin Az-Zubair, dari Abu Shalih As-Samman, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw., bahwasanya beliau bersabda: "Orang-orang yang berhaji dan orang-orang yang ber'umrah itu adalah utusan Allah. Jika mereka berdo'a kepada-Nya, maka Allah akan mengabulkan do'a mereka. Dan jika mereka minta ampunan kepada-Nya, maka Allah akan mengampuni mereka".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Shalih bin 'Abdullah. Al-Bukhariy berkata mengenainya: Munkarul-hadits.

٢١٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ . تَنَاوَلْنَا مِنْ عُمَيْرِ بْنِ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ أَبِي عُمَرَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : « الْعَازِمُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْحَاجُّ وَالْعُمْرُ ، وَقَدْ أَلَّفَهُمْ فَاجَابُوهُ . وَسَأَلُوهُ » .

٢١٩٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا مَرْوَانَ بْنَ مُعَاوِيَةَ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَا : سَأَلْنَا وَكَيْعًا . نَا إِبْرَاهِيمَ بْنَ يَزِيدَ الْمَكِّيَّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ الْمَخْزُومِيِّ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَامَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَا يُؤْجِبُ الْحَجَّ ؟ قَالَ : « الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ » قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! فَمَا الْحَاجُّ ؟ قَالَ : « الشَّعْثُ النَّفْلُ » وَقَامَ آخَرُهُ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! وَمَا الْحَجُّ ؟ قَالَ : « الْعَجُّ وَالشَّجُّ » . قَالَ وَكَيْعٌ . يَعْنِي بِالْعَجِّ الْعَجِيجَ بِالتَّلْبِيَةِ . وَالشَّجُّ نَحْرُ الْبَدَنِ .

2896. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin

عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَفْوَانَ ؛ قَالَ ، وَكَانَتْ مَحْتَهُ ابْنَةُ أَبِي الدَّرْدَاءِ . فَأَتَاهَا فَوَجَدَ أُمَّ الدَّرْدَاءِ ، وَلَمْ يَجِدْ أَبَا الدَّرْدَاءِ . فَقَالَتْ لَهُ : تُرِيدُ الْحَجَّ ، الْعَامَ ؟ قَالَ : نَعَمْ . قَالَتْ ، فَادْعُ اللَّهَ لَنَا بِخَيْرٍ . فَإِنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُولُ « دَعْوَةُ الْمَرْءِ مُسْتَجَابَةٌ لِأَخْيَرِهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ » . عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ يُؤَمِّنُ عَلَى دُعَائِهِ . كُلَّمَا دَعَا لَهُ بِخَيْرٍ قَالَ : آمِينَ ، وَلَكَ بِمِثْلِهِ » . قَالَ ، ثُمَّ خَرَجْتُ إِلَى السُّوقِ فَالَقَيْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ ، فَحَدَّثَنِي عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِمِثْلِ ذَلِكَ .

2895. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari 'Abdul-Malik bin Abu Sulaiman, dari Abuz-Zubair, dari Shafwan bin 'Abdullah bin Shafwan, dia berkata: (adalah anak perempuan Abud-Darda- itu menjadi istrinya) Shafwan datang ke rumah Abud-Darda-. Dia hanya berjumpa dengan Ummud-Darda-, namun tidak berjumpa dengan Abud-Darda-. Ummud-Darda- bertanya padanya: "Apakah engkau hendak pergi haji tahun ini?" Dia menjawab: "Ya". Dia berkata: "Berdo'alah kepada Allah, agar Dia memberikan kebaikan kepada kami. Karena Nabi saw. pernah bersabda: "Do'a seseorang kepada saudaranya di luar tahunnya itu sangat mustajab. Dan disamping kepalanya ada seorang malaikat yang mengaminkan do'a-do'anya. Setiap kali dia berdo'a untuk kebaikannya, malaikat tersebut membaca: "Aamien, dan bagimu (kebaikan) seperti". Kemudian aku pergi ke pasar, dan berjumpa Abud-Darda- di sana. Lalu dia mewartakan kepadaku hadits dari Nabi saw. yang seperti itu".

'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Yazid Al-Makkiy, dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far Al-Makhzumiy, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Ada seorang laki-laki berdiri ke arah Nabi saw., lalu berkata: "Ya Rasulullah! Apa yang mewajibkan haji?" Beliau menjawab: "Bekal dan kendaraan". Dia bertanya: "Ya Rasulullah, siapakah seorang haji itu?" Beliau menjawab: "Seorang yang badannya lusuh dan berbau". Lalu berdiri yang lain, dan bertanya: "Ya Rasulullah! Apa itu haji?" Beliau menjawab: "Al-'Ajju dan Ats-Tsajju" Waki' berkata: "Al-'Ajju yaitu bersorak dengan ucapan talbiyah dan Ats-Tsajju yaitu menyembelih onta yang gemuk".

٢٨٩٧ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا هِشَامُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْفَرَّاشِيُّ عَنْ ابْنِ جُبَيْرٍ ، قَالَ ، وَأَخْبَرَنِيهِ أَيْضًا عَنْ ابْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ » يَعْنِي قَوْلَهُ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا .

2897. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Hisyam bin Sulaiman Al-Qurasyiy, dari Ibnu Juraij, dia berkata: Dan mengkhabarkan kepadaku juga dari Ibnu 'Atha-, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bekal dan kendaraan". Itulah arti firman Allah (Bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah).

## ٧، باب المرأة تحج بغير ولي

### BAB 7

Seorang wanita yang pergi Haji tanpa disertai wali

٢٨٩٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَسَافِرُ الْمَرْأَةُ سَفَرَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ، فَصَاعِدًا ، إِلَّا مَعَ أَبِيهَا أَوْ أَخِيهَا أَوْ ابْنِهَا أَوْ زَوْجِهَا أَوْ ذِي مَحْرَمٍ »

2898. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh seorang wanita bepergian selama tiga hari, atau lebih, kecuali dengan ayahnya, atau saudara laki-lakinya, atau anak laki-lakinya atau suaminya, atau mahramnya".

٢٨٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا شَابَابَةُ عَنْ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ ، عَنْ سَعِيدِ الْقَطْرِبِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تَوَمَّنَ بِاللَّهِ »

٢٩٠١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ  
فَضِيلٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ :  
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! عَلَى النِّسَاءِ جِهَادٌ ؟ قَالَ « نَعَمْ  
عَلَيْهِنَّ جِهَادٌ لَأَقَاتَ فِيهِ : الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ » .

2901. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-  
wartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Habib bin Abu  
'Amrah, dari 'A-isyah bint Thalhah, dari 'A-isyah, dia berkata: Aku ber-  
tanya: "Ya Rasulullah! Apakah ada jihad bagi seorang wanita?" Beliau  
menjawab: "Ya, ada jihad bagi mereka, namun tidak ada perang padanya;  
yaitu haji dan 'umrah".

٢٩٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ  
عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْفَضْلِ الْحَدَّادِيِّ ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ ، عَنْ  
سَلَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْحَجُّ جِهَادٌ  
كُلُّ ضَعِيفٍ » .

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، أَنْ تُسَافِرَ مَسِيرَةَ يَوْمٍ وَاحِدٍ ، لَيْسَ  
لَهَا ذُو حُرْمَةٍ .

2899. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-  
wartakan kepada kami Syababah, dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Sa'id Al-  
Maqhuriy, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Tidak  
halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari kiamat,  
untuk bepergian sejauh perjalanan satu hari, sedangkan dia tidak di-  
sertai mahramnya".

٢٩٠٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا شُعَيْبُ بْنُ إِسْحَاقَ .  
نَا ابْنُ جُرَيْجٍ . حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا  
مَعْبُدٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : جَاءَ  
أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : إِنِّي أَكْتُبْتُ فِي عَزْوَةٍ  
كَذَا وَكَذَا . وَأَمْرَأَتِي حَاجَةٌ . قَالَ « فَارْجِعْ مَعَهَا »

2900. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan  
kepada kami Syu'aib bin Ishaq; mewartakan kepada kami Ibnu Juraij;  
mewartakan kepadaku 'Amr bin Dinar, bahwasanya dia mendengar Abu  
Ma'bad, Maula Ibnu 'Abbas, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Seorang  
arab badui datang kepada Nabi saw., dia berkata: "Sesungguhnya namaku  
telah terdaftar dalam perang demikian dan demikian, sedangkan istriku  
mempunyai hajat (untuk pergi)". Beliau berkata: "Pulanglah kamu (dan  
pergilah) bersamanya".

2902. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-Qasim bin Al-Fadhl Al-Hud-daniy, dari Abu Ja'far, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Haji itu jihadnya setiap orang yang lemah".

## ٩٠، باب الحج عن الميت

### BAB 9

Mengerjakan Haji untuk orang yang sudah mati

٢٩٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، تَابِعَهُ  
 بَنُ سُلَيْمَانَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عُرَيْرَةَ، عَنْ  
 سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
 سَمِعَ رَجُلًا يَقُولُ: لَبَّيْكَ عَنْ شُبْرَمَةَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ: «مَنْ شُبْرَمَةٌ؟» قَالَ: «قَرِيبٌ لِي.» قَالَ: «هَلْ  
 حَجَّكَ قَطُّ؟» قَالَ: «لَا.» قَالَ: «فَاجْعَلْ هَذِهِ عَن  
 نَفْسِكَ، ثُمَّ حَجَّ عَن شُبْرَمَةَ.»

2903. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Gharazah, dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. mendengar seseorang berkata: "Labbaik 'an Syubrumah (Yakni, aku berhaji untuk Syubrumah)". Maka Rasulullah saw. bertanya: "Siapa Syubrumah itu?" Dia menjawab: "Dia adalah kerabat-

ku". Beliau bertanya: "Apakah engkau sudah haji?" "Belum". Jawabnya. Beliau berkata: "Jika demikian, jadikanlah haji ini untuk dirimu, kemudian hajikan Syubrumah".

٢٩٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَانِيُّ، نَا  
 عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَنبَأَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ سُلَيْمَانَ  
 الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ:  
 جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: أَسْجَعُ عَنْ أَبِي؟ قَالَ  
 «نَعَمْ. حَجَّ عَنْ أَبِيكَ. فَإِنْ لَمْ تَزِدْ خَيْرًا لَمْ تَزِدْهُ شَرًّا.»  
 في الزوائد: إسناده صحيح. وسليمان هو ابن فيروز أبو سحاق  
 ثقة

2904. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-A'la Ash Shan'aniy; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Sufyan Ats-Tsauriy, dari Sulaiman Asy-Syaibaniy dari Yazid bin Al-Ashamm, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Seseorang datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Apakah aku boleh berhaji untuk ayahku?" Beliau menjawab: "Boleh. Berhajilah untuk ayahmu. Karena, jika engkau tidak dapat menambahnya dengan kebaikan maka janganlah engkau menambahnya dengan kejahatan".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih. Dan Sulaiman adalah Ibnu Fairuz Abu Ishaq, seorang tsiqqah.

٢٩٠٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ  
 نَا عُمَانُ بْنُ عَطَاءٍ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الْقَوَيْتِ بْنِ حُصَيْنِ



مُحَمَّدًا، قَالَ: تَأْوَكِّعُ عَنْ شَعْبَةَ، عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ،  
عَنْ عَمْرِو بْنِ أَوْسٍ، عَنْ أَبِي رَزِينِ الْعُقَيْلِيِّ؛ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ  
ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنْ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ لَا يَسْتَطِيعُ  
الْحَجَّ وَلَا الْعُمْرَةَ وَلَا الظَّنَّ. قَالَ: «سَجَّ عَنْ أَبِيكَ وَاتَّعَمَّرَ».

2906. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan dari 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari An-Nu'man bin Salim, dari 'Amr bin Aus, dari Abu Razin Al-'Uqailiy, bahwasanya dia datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Ya Rasulallah! Sesungguhnya ayahku telah tua umurnya, beliau tidak mampu mengerjakan haji dan 'umrah serta tidak mampu menunggang kendaraan". Beliau berkata: "Berhajilah untuk ayahmu dan ber-'umrahlah".

٢٩٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُمَانِيُّ.  
ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ الدَّرَاوَرْدِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ  
بْنِ عِيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ الْمَخْزُومِيِّ. عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَكِيمِ بْنِ  
عَبَادِ بْنِ حُنَيْفِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ خَنْعِمِ جَاءَتْ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَتْ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنْ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ، قَدْ أَفْنَدَ وَأَدْرَكَتُهُ  
فَرِيضَةُ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ فِي الْحَجِّ، وَلَا يَسْتَطِيعُ آدَاءَهَا.

(رَجُلٌ مِنَ الْفَرَجِ) أَنَّهُ اسْتَفْتَى النَّبِيَّ ﷺ عَنْ حَجَّتِهِ  
كَانَتْ عَلَى أَبِيهِ. مَاتَ وَلَمْ يَحْجِ. قَالَ النَّبِيُّ ﷺ سَجَّ عَنْ  
أَبِيكَ « وَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ » وَكَذَلِكَ الصِّيَامُ فِي النَّذْرِ  
يُقْضَى عَنْهُ «.

في الزوائد: في إسناده عثمان بن عطاء الخرساني، ضعفه ابن مينا  
وقيل: منكر الحديث متروك. وقال الحاكم: روى عن أبيه أحاديث  
موضوعة.

2905. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Atha-, dari ayahnya, dari Abul-Ghauts bin Hushain (seorang laki-laki dari Al-Fur'u), bahwasanya dia minta fatwa kepada Nabi saw. mengenai (nadzar) ayahnya untuk haji. Lalu dia mati sebelum sempat melaksanakan haji. Nabi saw. berkata: "Berhajilah untuk ayahmu". Kemudian beliau bersabda: "Dan demikian juga puasa nadzar, ia harus ditunaikan untuknya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Utsman bin 'Atha- Al Khurasaniy, dia dilemahkan oleh Ibnu Ma'in. Dan ada yang mengatakan: "Munkarul-hadits, ditinggalkan. Al-Hakim berkata: Dia meriwayatkan hadits-hadits maudhu' dari ayahnya.

## ١٠ باب الحج عن الحي إذا لم يستطع

### BAB 10

Mengerjakan Haji untuk orang yang masih hidup, jika orang yang bersangkutan tidak mampu

٢٩٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَنْ عَلِيِّ بْنِ

فَهَذَا يَجْزِي عَنْهُ أَنْ أَوْدِيَهَا عَنْهُ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ « نَعَمْ » .

2907. Mewartakan kepada kami Abu Marwan bin Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz Ad-Darawardi, dari 'Abdurrahman bin Al-Harits bin 'Ayyasy bin Abu Rabi'ah Al-Makhzumiy, dari hakim bin Hakim bin 'Abbad bin Hunaif Al-Anshariy, dari Nafi' bin Jubair, dari 'Abdullah bin 'Abbas, bahwasanya ada seorang perempuan dari Bani Khats'am datang kepada Nabi saw., dan berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya ayahku sudah tua umurnya, dan telah jompo di saat mana Allah mewajibkan haji kepada hambahamba-Nya, dan dia tidak mampu menunaikannya. Jadi, apakah dapat mencukupinya jika aku menunaikan haji tersebut untuknya?" Rasulullah saw. menjawab: "Dapat".

٢٩٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ. نَا أَبُو  
 خَالِدٍ الْأَحْمَرُ. نَا مُحَمَّدُ بْنُ كَرِيبٍ عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ  
 عَبَّاسٍ؛ قَالَ: أَخْبَرَنِي حَصِينُ بْنُ مَعْوَفٍ؛ قَالَ: قُلْتُ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنْ أَبِي أَدْرَكَهُ الْحَجُّ وَلَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَحْجَّ  
 إِلَّا مُعْتَرِضًا. فَصَمَّتْ سَاعَةً، ثُمَّ قَالَ «حَجَّ عَنْ أَبِيكَ»

في الزوائد: في إسناده محمد بن كريب، قال أحمد: منكر الحديث  
 يجيء بعجائب عن حصين بن عوف. وقال البخاري: منكر  
 الحديث، فيه نظر. وضعفه غير واحد.

2908. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Kuraib, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, dia

berkata: Mengkhabarkan kepadaku Hushain bin 'Auf, dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya ayahku telah terkena kewajiban haji, namun dia tidak mampu mengerjakannya kecuali dalam keadaan melintang.\* Beliau terdiam sesaat, kemudian berkata: "Berhajilah untuk ayahmu".

Keterangan: \* Yakni, dia tidak mampu mengendarai binatang dengan posisi yang benar, untuk itu perlu diikat tubuhnya dengan tali di atas kendaraan.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Muhammad bin Kuraib. Ahmad berkata: Munkarul-hadits, dia mendatangkan riwayat-riwayat yang aneh dari Hushain bin 'Auf.

Al Bulhariy berkata: Munkarul-hadits, di dalamnya ada yang perlu diperhatikan. Dan tidak seorang saja yang melemahkannya.

٢٩٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ.  
 نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. نَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ  
 سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ أَخِيهِ الْفَضْلِ؛  
 أَنَّهُ كَانَ رَدَّفَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عِدَاةَ النَّحْرِ، فَأَتَتْهُ  
 أَمْرَأَةٌ مِنْ حَنْعَمٍ. فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي  
 فَرِيضَةٌ اللَّهِ فِي الْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ، أَدْرَكَتْ أَبِي شَيْخًا كَبِيرًا،  
 لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَرْكَبَ. أَفَأَحْجُّ عَنْهُ؟ قَالَ  
 « نَعَمْ ». فَإِنَّهُ لَوْ كَانَ عَلَى أَبِيكَ دَيْنٌ قَضَيْتِهِ » .

2909. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Ibrahim Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Az-Zuhriy, dari Sulaiman bin Yasar, dari Ibnu 'Abbas, dari saudaranya Al-Fadhl bahwasanya dia pernah mem-

bonceng Rasulullah saw. pada pagi hari Nahar (hari kesepuluh bulan Dzulhijjah), lalu datang seorang perempuan dari bani Khats'am kepada beliau, dan berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya kewajiban haji yang diperintahkan Allah kepada hamba-hamba-Nya, telah mengenai ayahku, padahal dia sudah tua umurnya, dan tidak mampu menunggang kendaraan. Apakah aku boleh berhaji untuknya?" Beliau berkata: "Boleh, karena jika ayahmu punya hutang, engkau juga yang harus membayarnya".

## دعاء باب حج الصبي

### BAB 11

#### Hajinya anak kecil

٢٩١٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ، قَالَا:  
 حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ سُوْقَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ  
 بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: رَفَعَتِ امْرَأَةٌ  
 صَبِيًّا لَهَا إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فِي حَجَّةٍ. فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ!  
 أَلِهَذَا حَجٌّ؟ قَالَ: «نَعَمْ وَلَكِ أَجْرٌ».

2910. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Tharif, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Mu'awiyah; mewartakan kepadaku Muhammad bin Suqah, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Seorang perempuan menunjukkan anaknya kepada Nabi saw. dalam sebuah ibadah haji. Dia bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah ada haji bagi anak ini?" Beliau menjawab: "Ya, dan bagimu ada pahala".

## دعاء باب النفساء والحائض تهلل بالبح

### BAB 12

#### Wanita yang nifas dan haid berihram untuk Haji

٢٩١١- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبْدَةُ بْنُ  
 سُلَيْمَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ،  
 عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: نَفِسْتُ أَسْمَاءَ بِنْتِ  
 عُمَيْسٍ بِالشَّجَرَةِ. فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَبَا بَكْرٍ  
 أَنْ يَأْمُرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ وَتَهَلَّ.

2911. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari 'Ubaidullah, dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Asma- bint 'Umais melahirkan anak (nifas) di dekat sebuah pohon. Maka Rasulullah saw. memerintahkan Abu Bakar untuk menyuruhnya mandi dan berihram".

٢٩١٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا خَالِدُ بْنُ  
 مُحَمَّدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ  
 الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ؛ أَنَّهُ  
 خَرَجَ حَاجًّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. وَمَعَهُ أَسْمَاءُ بِنْتُ

عُمَيْسٍ فَوَلَدَتْ بِالشَّجَرَةِ، مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ. فَأَتَى أَبُو بَكْرٍ  
النَّبِيَّ ﷺ فَأَخْبَرَهُ. فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَأْمُرَهَا  
أَنْ تَغْتَسِلَ، ثُمَّ تَهْلُ بِالحَجِّ، وَتَصْنَعُ مَا يَصْنَعُ النَّاسُ.  
إِلَّا أَنَّهَا لَا تَطُوفُ بِالبَيْتِ.

2912. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, dari Sulaiman bin Bilal; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, bahwasanya dia mendengar Al-Qasim bin Muhammad mewartakan hadits dari ayahnya, dari Abu Bakar, bahwasanya dia pergi haji bersama Rasulullah saw., dan bersama dia Asma- bint 'Umair (istrinya). Lalu Asma- melahirkan Muhammad bin Abu Bakar di dekat sebuah pohon. Maka Abu Bakar datang kepada Nabi saw. dan memberinya khabar. Rasulullah saw. memerintahkan Abu Bakar agar menyuruh istrinya mandi, kemudian berihram untuk haji, dan mengerjakan apa yang dikerjakan orang-orang. Hanya saja dia tidak melakukan thawaf di Baitullah.

٢٩١٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنْ  
سُفْيَانَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ:  
نَفِسَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ بِمُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ. فَأَرْسَلَتْ  
إِلَى النَّبِيِّ ﷺ. فَأَمَرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ وَتَسْتَقْرِ بِبُؤْبِ وَهْلِ.

2913. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, dari Sufyan, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir, dia berkata: "Asma bint 'Umair melahirkan Muhammad bin Abu Bakar. Lalu dia mengirim khabar kepada

Nabi saw. Maka beliau memerintahnya supaya mandi dan bercawat dengan kain (Baca: memakai shaftex dan celana dalam) dan berihram."

## ١٣، باب مواقيت أهل الآفاق

### BAB 13

Miqat-miqat Jama'ah Haji dari berbagai penjuru

٢٩١٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ. نَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ  
نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « يَهْلُ  
أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ. وَأَهْلُ الشَّامِ مِنَ  
الْجُحْفَةِ. وَأَهْلُ بَدْيِ مَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ ». فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: أَمَا  
هَذِهِ الثَّلَاثَةُ، فَقَدْ سَمِعْتَهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. وَبَلَغَنِي  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « وَيَهْلُ أَهْلُ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمَمٍ ».

2914. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Penduduk Madinah berihram dari Dzul-Hulaifah. dan penduduk Syam dari Al-Juhfah. Dan penduduk Nejd dari Qarn". 'Abdullah bin 'Abbas berkata: "Adapun tiga miqat ini, telah aku dengar sendiri dari Rasulullah saw. Dan sampai khabar kepadaku bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Dan penduduk Yaman berihram dari Yalamlam".

## ١٤، باب الإحرام

BAB 14

Ihram

٢٩١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ، ثنا عَبْدُ  
الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَزِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ،  
كَانَ إِذَا ادَّخَلَ رِجْلَهُ فِي الْفَرَزِ، وَأَسْتَوَتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ،  
أَهَلَ مِنْ عِنْدِ مَسْجِدِ ذِي الْحُلَيْفَةِ.

2916. Mewartakan kepada kami Muḥriz bin Salamah Al-'Adaniy; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhamamd Ad-Darawardi; mewartakan kepadaku 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, adalah Rasulullah saw., apabila telah memasukkan kakinya di atas pidal (onta), dan kendaraannya telah berdiri tegak, berihram dari dekat masjid Dzul Hulaifah".

٢٩١٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ، ثنا  
الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ. قَالَ: ثنا الْأَوْزَاعِيُّ  
عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ بِنِ عَمْرٍو،  
عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: إِنِّي عِنْدَ  
نَفِثَاتِ نَاقَةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، عِنْدَ الشَّجَرَةِ، فَلَمَّا

٢٩١٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكَيْعٌ، ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ  
يَزِيدَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ فَقَالَ: «مَهَلُّ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ. وَمَهَلُّ  
أَهْلِ الشَّامِ مِنَ الْجَحْفَةِ. وَمَهَلُّ أَهْلِ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمَلَمَ.  
وَمَهَلُّ أَهْلِ نَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ. وَمَهَلُّ أَهْلِ الْمَشْرِقِ مِنْ ذَاتِ  
عَرَقٍ» ثُمَّ أَقْبَلَ بِوَجْهِهِ لِلْأُفُقِ، ثُمَّ قَالَ: «اللَّهُمَّ!  
أَقْبِلْ بِقُلُوبِهِمْ».

في الزوائد: في إسناده إبراهيم الحريزي. قال فيه أحمد وغيره:  
متروك الحديث. وقيل: منكر الحديث. وقيل: ضعيف.  
وأصل الحديث رواه مسلم من حديث جابر. ولم يقل: ثم أقبل  
بوجهه. ولا ذكر مهل أهل الشام.

2915. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Yazid, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: "Rasul-Allah berkhatabah kepada kami, beliau bersabda: "Miqat penduduk Madinah dari Dzul-Hulaifah. Dan miqat penduduk Syam dari Al-Juhfah. Dan miqat penduduk Yaman dari Yalamlam dan miqat penduduk Nejd dari Qarn. Dan miqat penduduk Masyriq dari Dzatu 'irq". Kemudian beliau menghadapkan wajahnya ke ufuk (timur), lantas berdo'a: "Ya Allah! Hadapkanlah hati mereka, penduduk Masyriq (kepada agama-Mu)".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Ibrahim Al-Hariy. Ahmad dan yang lain berkata mengennainya: Matrukul-hadits, ditinggalkan haditsnya. Ada yang mengatakan: Munkarul-hadits. Dan ada yang mengatakan: Dha'if.

Adapun asal hadits diriwayatkan Muslim dari hadits Jabir, tanpa ucapan: "Kemudian beliau menghadapkan wajahnya". Dan tanpa menyebut miqat penduduk Syam.

أَسْتَوْتُ بِهِ قَائِمَةً ، قَالَ « كَبَيْتُكَ ! بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ مَعًا »  
وَذَلِكَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ .

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات .

2917. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim dan 'Umar bin 'Abdul-Wahid, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Ayyub bin Musa, dari 'Abdullah bin 'Ubaid bin 'Umair, dari Tsabit Al-Bunaniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Sesungguhnya aku berada di samping tsafinat\* onta Rasulullah saw. di dekat sebuah pohon. Tatkala kendaraannya telah berdiri tegak, beliau bersabda: "Labbaik untuk haji dan 'umrah bersamaan". yang demikian itu pada haji Wada'.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

Keterangan: \*Shafinat ialah bagian kaki yang menebal karena sering tersentuh tanah.

## دءء باب التلبية

### BAB 15

#### Talbiyah

٢٩١٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ وَأَبُو  
أَسَامَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ  
نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : تَلَقَّيْتُ التَّلْبِيَةَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ  
ﷺ وَهُوَ يَقُولُ « كَبَيْتُكَ اللَّهُمَّ كَبَيْتُكَ الْبَيْتُكَ الْإِشْرِيكَ

لَكَ لَبَيْكَ ! إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ ، وَالْمَلِكَ . لَا شَرِيكَ  
لَكَ . » . قَالَ ، وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَزِيدُ فِيهَا : لَبَيْتُكَ  
لَبَيْكَ ! لَبَيْكَ ! وَسَعْدَيْكَ ! وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ لَبَيْكَ !  
وَالرَّغْبَاءُ إِلَيْكَ وَالْعَمَلُ .

2918. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Abu Usamah dan 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Aku mengambil (lafazh) talbiyah dari Rasulullah saw., dan beliau membaca: "Labbaik Allahumma labbaik! Labbaik laa syariika laka labbaik! innal-hamda wan-ni'mata laka wal-mulka laa syariika laka. Artinya: Lab Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah Aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujian dan kenikmatan dan kerajaan adalah milik-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu". Perawi melanjutkan: "Dan adalah Ibnu 'Umar menambah padanya: "Labbaik! Labbaik! Labbaik! wa sa'daik! Wal-khairu fii yadaik labbaik! War-ruqba-u ilaika wal-'Amal. Artinya: Labbaik! Labbaik! Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah, Aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu, dan aku berbahagia memenuhi panggilan-Mu. Dan kebaikan itu ada pada kedua tangan-Mu! Dan harapan serta amal itu hanya kepada-Mu.

٢٩١٩ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْرَمٍ . ثنا مَوْلَى ابْنِ إِسْمَاعِيلَ .  
ثَنَا سُفْيَانُ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛  
قَالَ : كَانَتْ تَلْبِيَةُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ « كَبَيْتُكَ ! اللَّهُمَّ  
لَبَيْكَ ! لَبَيْكَ ! لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَيْكَ ! إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ

مِنْ حَجْرٍ أَوْ شَجَرٍ أَوْ مَدْرٍ. حَتَّى تَنْقَطِعَ الْأَرْضُ مِنْ هَهُنَا  
وَهَهُنَا.»

2921. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami 'Umarah bin Ghaziyyah Al-Anshariy, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Tiada seorang mulabbi yang mengucapkan talbiyah kecuali ikut bertalbiyah juga apa yang ada di sebelah kanan dan kirinya dari batu-batuan atau pepohonan atau batu cadas sehingga bumi terputus dari sebelah sini ini dan sebelah sini ini".

## ١٦، باب رفع الصوت بالتلبية

### BAB 16

Meninggikan suara dengan talbiyah

٢٩٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ تَسْمِيَانُ  
بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ  
بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ حَدَّثَهُ  
عَنْ خَلَادِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ  
«أَنَا فِي جَبْرَيْلَ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَمْرًا أَصْحَابِي أَنْ يَرْفَعُوا  
أَصْوَاتَهُمْ بِالْإِهْلَالِ.»

2922. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdullah bin Abu

لَكَ، وَأَمَّا لَكَ. لَا شَرِيكَ لَكَ.»

2919. Mewartakan kepada kami Zaid bin Akhzam; mewartakan kepada kami Mu-ammal bin Isma'il; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir dia berkata: "Adalah talbiyah Rasulullah saw.: Labbaik! Allahumma labbaik! Labbaik! laa syariika laka labbaik! Innal-hamda wan-ni'mata laka, wal-mulka Laa syariika laka".

٢٩٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
قَالَ: تَأْوِكَعٌ. ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَلَةَ،  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْفَضْلِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ فِي تَلْبِيَّتِهِ «كَبَيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ،  
كَبَيْكَ!»

2920. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin 'Abdullah bin Abu Salamah, dari 'Abdullah bin Al-Fadhil, dari Al-A'raj dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. membaca dalam talbiyahnya: "Labbaik! Ilaahal-Haq labbaik! Artinya: "Labbaik! Tuhan yang benar labbaik!".

٢٩٢١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ  
عِيَّاشٍ. ثنا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِي  
حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ  
ﷺ قَالَ «مَا مِنْ مَلَبٍ يُكَلِّمُ إِلَّا لَبَّى مَا عَنِ عَيْنِهِ وَشَالِهِ

عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سُئِلَ أَيُّ  
الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: «الْعَجُّ وَالشَّجُّ».

2924. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy dan Ya'qub bin Humaid bin Kasib, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, dari Adh-Dhahhak bin 'Utsman, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari 'Abdurrahman bin Yaru', dari Abu Bakar Ash-Shiddiq, bahwasanya Rasulullah saw. pernah ditanya: "Amalan apakah yang paling afdhal (utama)?" Beliau menjawab: "Meninggikan suara dengan talbiyah dan mengalirkan darah kurban".

## ١٧٠ باب الظلام للمحرم

### BAB 17

Berlindung dari panas bagi orang yang Ihram

٢٩٢٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ. نَا  
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ نَافِعٍ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ وَهَبٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ،  
قَالُوا: نَا عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ حَفْصٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ،  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَا مِنْ مُحْرِمٍ يَصْحَى لِيَوْمِهِ،  
يَلْبِي حَتَّى تَغِيَّبَ الشَّمْسُ، إِلَّا غَابَتْ بِذُنُوبِهِ، فَعَادَ  
كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ».

في الروايات: إسناده ضعيف. لضعف عاصم بن عبيد الله، وعاصم

Bakr, dari 'Abdul-Malik bin Abu Bakr bin 'Abdurrahman bin Al-Harits bin Hisyam, mewartakan kepadanya dari Khallad bin As-Sa-ib, dari ayahnya, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Telah datang kepadaku Jibril, dan menyuruh aku memerintahkan sahabat-sahabatku supaya mereka meninggikan suara dengan ihlal (talbiyah)".

٢٩٢٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا وَكَيْعٌ. نَا سُفْيَانُ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي لَيْبَةَ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
حَنْطَبٍ، عَنْ خَلَادِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ،  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «جَاءَنِي جِبْرِيلُ فَقَالَ:  
يَا مُحَمَّدُ! مَرَّ أَصْحَابُكَ فَلْيَرْفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ بِالتَّلْبِيَةِ، فَإِنَّهَا  
مِنْ شِعَارِ الْحَجِّ».

2923. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdullah bin Abu Labid, dari Al-Muththalib bin 'Abdullah bin Hanthab, dari Khallad bin As-Sa-ib, dari Zaid bin Khalid Al-Juhaniy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Telah datang kepadaku Jibril, dan berkata: "Hai Muhammad! Perintahkanlah sahabat-sahabatmu supaya meninggikan suara mereka dengan talbiyah. Karena talbiyah itu termasuk syi'ar haji".

٢٩٢٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ وَيَعْقُوبُ  
بْنُ مُعَيْدٍ بِنِ كَاسِبٍ، قَالَا: نَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، عَنِ الصَّبَّاحِ  
بْنِ عُمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَرْبُوعٍ،



بن عمر بن حفص.

2925. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Nafi' dan 'Abdullah bin Wahb dan Muhammad bin Fulajj, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Ashim bin 'Umar bin Hafsh, dari 'Ashim bin 'Ubaidullah, dari 'Abdullah bin 'Amir bin Rabi'ah dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada orang berihram yang berjemur seharinya karena Allah, dan mengucapkan talbiyah hingga terbenam matahari, melainkan matahari tersebut terbenam dengan membawa dosa-dosanya. Maka dia kembali seperti saat dilahirkan ibunya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya 'Ashim bin 'Abdullah dan 'Ashim bin 'Umar bin Hafsh.

## ١٨، باب الطيب عند الإحرام

### BAB 18

Memakai wangi-wangian menjelang Ihram

٢٩٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَسَمِيَانُ  
بْنُ عُمَيْرَةَ. ع. وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ  
سَعْدٍ، جَمِيعًا عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ  
عَائِشَةَ؛ أَنَّهَا قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لِإِحْرَامِهِ  
قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ. وَلِحَلِّهِ قَبْلَ أَنْ يُفِيضَ.  
قَالَ سَمِيَانُ: بِيَدَيْهِ هَاتَيْنِ.

2926. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-

wartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, semuanya dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya dia berkata: "Aku memberi wangi-wangian Rasulullah saw. untuk ihramnya sebelum beliau berihram. Dan untuk tahallulnya\* sebelum beliau thawaf (ifadhah)". Sufyan berkata: "Dengan dua tanganku ini".

Keterangan: \* Tahallul atau halal, yaitu menjadi halal dari segala sesuatu yang diharamkan di waktu ihram

٢٩٢٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَسَمِيَانُ. نَسَمِيَانُ  
عَنْ أَبِي الصُّحَيْ عَنِ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ:  
كَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَى وَبَيْصِ الطَّيِّبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ،  
وَهُوَ يَلْبِي.

2927. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhamamd; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abudh-Dhuha, dari Masruq, dari 'A-isyah, dia berkata: "Seakan-akan aku dapat melihat kilauan minyak wangi pada belahan rambut kepala Rasulullah saw., ketika beliau sedang bertalbiyah".

٢٩٢٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى. نَسَمِيَانُ عَنْ  
أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَأَنِّي  
أَرَسْتُ وَبَيْصَ الطَّيِّبِ فِي مَفْرِقِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، بَعْدَ  
ثَلَاثَةِ، وَهُوَ مُحْرِمٌ.

2928. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa; mewartakan kepada kami Syarik, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad, dari A-isyah, dia berkata: "Seakan-akan aku dapat melihat kilauan minyak wangi pada belahan rambut kepala Rasulullah saw. sesudah tiga hari, dan beliau dalam keadaan ihram".

## ١٩٠ باب ما يلبس المحرم من الثياب

### BAB 19

Pakaian yang boleh dipakai orang yang berihram

٢٩٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ

نَافِعٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ :

مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :

« لَا يَلْبَسُ الْقُمَّصَ وَلَا الْعَمَائِمَ وَلَا السَّرَاوِيَّاتِ

وَلَا الْبِرَائِسَ وَلَا الْخِيفَ . إِلَّا أَنْ لَا يَجِدَ نَعْلَيْنِ ،

فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ .

وَلَا تَلْبَسُوا مِنَ الثِّيَابِ شَيْئًا مَسَّهُ الزَّعْفَرَانُ أَوِ الْوَرَسُ . »

2929. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwa ada seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw.: "Pakaian apa yang boleh dipakai orang yang berihram?" Maka Rasulullah saw. menjawab: "Dia tidak boleh memakai baju, dan tidak boleh memakai surban, dan tidak boleh memakai celana, dan tidak boleh memakai pakaian yang menutup kepala, dan tidak boleh memakai sarung kaki, kecuali seseorang

yang tidak mendapati kasut, maka boleh dia memakai alas kaki, dan hendaklah dia memotong keduanya hingga di bawah dua mata kaki, dan janganlah kalian memakai sesuatu pakaian yang telah dicelupkan Za'faran atau Wars".

٢٩٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّهُ

قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَلْبَسَ الْمُحْرِمُ ثَوْبًا

مَصْبُوغًا بِوَرَسٍ أَوْ زَعْفَرَانٍ .

2930. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari 'Abdullah bin Dinar, dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwasanya dia berkata: "Rasulullah saw. melarang orang yang berihram memakai pakaian yang dicelup dengan wars atau za'faran".

## ٢٠٠ باب السراويل والخفين للمحرم

### إذا لم يجد إزارا أو نعلين

### BAB 20

Boleh memakai celana dan alas kaki jika tidak mendapatkan kain atau kasut

٢٩٣١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ،

قَالَا : ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ

جَابِرِ بْنِ زَيْدِ ابْنِ الشَّعْتَاءِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ

## باب التوق في الاحرام

BAB 21

Berhati-hati diwaktu Ihram

٢٩٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، سَأَعَ عَبْدِ اللَّهِ  
 بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ بْنِ  
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزَّبِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ  
 قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، حَتَّى إِذَا كُنَّا  
 بِالْعَجْرِ، نَزَلْنَا. فَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَعَايِشَةُ إِلَى  
 جَنْبِهِ. وَأَنَا إِلَى جَنْبِ أَبِي بَكْرٍ. وَكَانَتْ زِمَالَتُنَا  
 وَزِمَالَةُ أَبِي بَكْرٍ وَاحِدَةً، مَعَ غُلَامِ أَبِي بَكْرٍ.  
 قَالَ، فَطَلَعَ الْغُلَامُ وَلَيْسَ مَعَهُ بَعِيرُهُ. فَقَالَ لَهُ:  
 أَيْنَ بَعِيرُكَ؟ قَالَ: أَضَلَلْتُهُ الْبَارِحَةَ. قَالَ: مَعَكَ  
 بَعِيرٌ وَاحِدٌ، تُضِلُّهُ؟ قَالَ، فَطَفِقَ يَضْرِبُهُ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ يَقُولُ: «أَنْظِرُوا إِلَى هَذَا الْمُحْرِمِ مَا يَصْنَعُ».

2933. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Muhammad bin Ishaq,

النَّبِيِّ ﷺ يَخْطُبُ (قَالَ هِشَامٌ: عَلَى الْمِنْبَرِ) فَقَالَ:  
 مَنْ لَمْ يَجِدْ إِزَارًا، فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِيلَ. وَمَنْ لَمْ يَجِدْ  
 نَعْلَيْنِ، فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ.  
 وَقَالَ هِشَامٌ فِي حَدِيثِهِ: «فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِيلَ، إِلَّا أَنْ  
 يَفْقِدَ».

2931. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari Jabir bin Zaid Abusy-Sya'tsa-, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Aku mendengar Nabi saw. berkhotbah (Hisyam berkata: Di atas mimbar), beliau bersabda: "Barangsiapa tidak mendapatkan kain (sarung), maka hendaklah dia memakai celana. Dan barangsiapa tidak mendapatkan kasut, maka hendaklah dia memakai alas kaki". Dan Hisyam berkata dalam haditsnya: "Maka hendaklah dia memakai celana, jika dia tidak menemukan".

٢٩٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ. ثنا مالك بن أنس  
 عن نافع، وعن عبد الله بن دينار، عن ابن عمر، أن  
 رسول الله ﷺ قال: «من لم يجد نعلين فليلبس  
 خفين، وليقطعهما أسفل من الكعبين».

2932. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi' dan dari 'Abdullah bin 'Umar, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa tidak mendapatkan kasut, maka hendaklah dia memakai alas kaki, dan hendaklah dia memotong keduanya hingga di bawah dua mata kaki".

dari Yahya bin 'Abbad bin 'Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari Asma- bint Abu Bakar, dia berkata: "Kami pergi (haji) bersama Rasulullah saw. Hingga apabila kami tiba di Al-'Arj, turunlah kami. Lalu Rasulullah saw. duduk, dan 'A-isyah berada di samping beliau. Dan aku sendiri berada di samping Abu Bakar. Dan adalah barang bawaan kami dan barang bawaan Abu Bakar jadi satu bersama budak laki-laki Abu Bakar". Asma- melanjutkan: "Maka muncullah budak laki-laki tersebut, sendirian saja tidak bersama ontanya. Maka Abu Bakar bertanya kepadanya: "Mana ontamu?" Dia menjawab: "Aku telah menghilangkannya tadi malam". Maka Abu Bakar berkata: "Engkau hanya membawa seekor onta, dan engkau menghilangkannya?" Perawi melanjutkan: Maka diapun mulai memukuli budak laki-laki tersebut. Sehingga Rasulullah saw. bersabda: "Lihatlah orang yang berihram ini! Apa yang dia perbuat?"

## ٢٢٢، باب المحرم يفسل رأسه

### BAB 22

Mencuci kepala di waktu Ihram

٢٩٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ . ثَنَا مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ وَالْمِسْوَرَ بْنَ مَخْزَمَةَ اخْتَلَفَا بِالْأَبْوَاءِ . فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ : يَغْسِلُ الْمُحْرِمُ رَأْسَهُ . وَقَالَ الْمِسْوَرُ : لَا يَغْسِلُ الْمُحْرِمُ رَأْسَهُ . فَأَرْسَلَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ إِلَى أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَسْأَلُهُ عَنْ ذَلِكَ . فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ بَيْنَ الْقَرْنَيْنِ ، وَهُوَ

يَسْتَتِرُ بِثَوْبٍ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ ، فَقَالَ : مَنْ هَذَا ؟ قُلْتُ : أَنَا عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ حُنَيْنٍ . أَرْسَلَنِي إِلَيْكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ ، أَسْأَلُكَ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ ؟ قَالَ ، فَوَضَعَ أَبُو أَيُّوبَ يَدَهُ عَلَى الثَّوْبِ . فَطَاطَأَهُ حَتَّى بَدَأَ رَأْسَهُ . ثُمَّ قَالَ : لَا يُسَانِ يَصُبُّ عَلَيْهِ : أَصَبُّ . فَصَبَّ عَلَى رَأْسِهِ ثُمَّ حَرَكَ رَأْسَهُ بِيَدَيْهِ . فَأَقْبَلَ بِهِمَا وَأَدْبَرَ ثُمَّ قَالَ : هَكَذَا رَأَيْتُهُ ﷺ يَفْعَلُ .

2934. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab; mewartakan kepada kami Malik, dari Zaid bin Aslam, dari Ibrahim bin 'Abdullah bin Hunain, dari ayahnya, bahwasanya 'Abdullah bin 'Abbas dan Al-Miswar bin Makhzamah berselisih pendapat di Abwa-, 'Abdullah bin 'Abbas berkata: "Orang yang berihram (boleh) mencuci kepalanya". Sedangkan Al-Miswar berkata: "Orang yang berihram tidak (boleh) mencuci kepalanya". Lalu Ibnu 'Abbas mengutusku kepada Abu Ayyub Al-Anshariy untuk menanyakan hal itu kepadanya. Dan aku mendapatinya sedang mandi diantara dua tiang sumur, sedangkan dia menutupi (badannya) dengan kain. Lalu aku memberinya salam. Lantas dia bertanya: "Siapakah ini?" Aku menjawab: "Saya 'Abdullah bin Hunain, 'Abdullah bin 'Abbas mengirimku kepadamu, untuk menanyakan bagaimanakah Rasulullah saw. mencuci kepalanya ketika beliau ihram?" Perawi melanjutkan: Maka Abu Ayyub meletakkan sebelah tangannya pada kain tersebut, lantas menariknya ke atas dan ke bawah, sehingga nampak olehku kepalanya. Kemudian dia memerintah seseorang supaya menuangkan air padanya:

٢٩٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، ثنا أَبِي ع، وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُنَمَّرٍ، ثنا عَثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ جَدِّتِهِ (قَالَ، لَا أَدْرِي أَسْمَاءُ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ، أَوْ سَعْدَةَ بِنْتُ عَوْفٍ)؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ دَخَلَ عَلَى ضَبَاعَةَ بِنْتِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ « مَا يَمْنَعُكِ يَا عَمَّتَاهُ مِنْ الْحَجِّ؟ فَقَالَتْ: أَنَا امْرَأَةٌ سَقِيمَةٌ. وَأَنَا أَخَافُ الْحَبْسَ. قَالَ « فَأَحْرِمِي وَأَشْرِطِي أَنْ يَمْلِكَ حَيْثُ حَبِسْتِ ».

في الزوائد: ليس لسعد بن بنت عوف، هذه، عند المصنف، سوى هذا الحديث. وليس لها في بقية الكتب شيء. وهذا من مسندها. وفي إسناده أبو بكر بن عبد الله. لم أر من تكلم فيه بخرج ولا بتوثيق. وبقية رجال الإسناد ثقات.

IBNUMAJAH 3

"Tuangkanlah!" Maka orang tersebut menuangi kepalanya. Kemudian Abu Ayyub menggosok-gosok kepalanya dengan kedua tangannya. Dan menggerakkan keduanya ke depan dan ke belakang, kemudian berkata: "Demikianlah, yang aku lihat Rasulullah saw. kerjakan.

٢٣٣ باب المحرمة تسدل الثوب على وجهها

BAB 23

Perempuan yang Ihram menurunkan cadar pada wajahnya

٢٩٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ، وَخَنُّ مَحْرُمُونَ. فَإِذَا قَيْنَا الرَّاصِبُ اسْدَلْنَا ثِيَابَنَا مِنْ فَوْقِ رُءُوسِنَا. فَإِذَا جَاوَزْنَا رَفَعْتَاهَا.

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ.

2935. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Mujahid, dari 'A-isyah, dia berkata: "Kami bersama Nabi saw., sedangkan kami dalam keadaan ihram. Apabila kami berpapasan dengan orang yang berkendaraan, maka kami menurunkan cadar kami dari atas kepala kami. Dan apabila orang tersebut sudah lewat, maka kami mengangkatnya kembali". Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Mujahid, dari 'A-isyah, dari Nabi saw. seperti hadits di atas.



## ٢٥ باب دخول الحرم

BAB 25

Masuk tanah haram

٢٩٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ صَبِيحٍ .  
ثَنَا مَبَارَكُ بْنُ حَسَّانَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ ،  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَتْ الْأَنْبِيَاءُ تَدْخُلُ  
الْحَرَمَ مُشَاءَ حُفَاةٍ . وَيَطُوفُونَ بِالْبَيْتِ . وَيَقْضُونَ  
الْمَنَاسِكَ حُفَاةً مُشَاءً .

2939. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Isma'il bin Shabih; mewartakan kepada kami Mubarak bin Hassan Abu 'Abdullah, dari 'Atha bin Abu Rabah, dari 'Abdullah bin 'Abas, dia berkata: "Adalah para Nabi, masuk ke tanah Haram dengan berjalan dan bertelanjang kaki. Lalu berthawaf di Baitullah, dan melaksanakan manasik (ibadat haji) dengan berjalan dan bertelanjang kaki".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Mubarak bin Hassan, dan dia meskipun telah ditsiqahkan Ibnu Ma'in, namun An Nasa-iy mengatakan: Tidak kuat. Dan Abu Dawud berkata: Munkarul-hadits. Dan Ibnu Hibban berkata dalam Ats-Tsiqqat: Melakukan kesalahan dan menyelisihi perawi yang lebih kuat. Al-Azdiy berkata: Matruk. Adapun Isma'il disebut Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat. Dan sisa perawi dalam isnad hadits ini terpercaya.

## ٢٦ باب دخول مكة

BAB 26

Masuk Mekkah

٢٩٤٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ .

ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَدْخُلُ مَكَّةَ مِنَ الثَّنِيَّةِ  
الْعُلْيَا . وَإِذَا خَرَجَ ، خَرَجَ مِنَ الثَّنِيَّةِ السُّفْلَى .

2940. Mewartakan kepada kami 'Ali bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar bin Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. biasa masuk ke Mekkah lewat jalan sebelah atas. Dan apabila keluar, keluar dari jalan sebelah bawah".

٢٩٤١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا الْعَمْرِيُّ  
عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ مَكَّةَ نَهَارًا .

2941. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-'Umaryi, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. masuk Mekkah pada siang hari.

٢٩٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .  
أَبَانَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ ، عَنْ  
عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ ، عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ؛ قَالَ ، قُلْتُ :  
يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَيْنَ تَنْزِلُ غَدًا ؟ وَذَلِكَ فِي حَجَّتِهِ . قَالَ  
« وَهَلْ تَرَكَ لَنَا عَقِيلٌ مَنْزِلًا ؟ » ثُمَّ قَالَ « حَخْنُ

بْنِ سَرْجِسَ؛ قَالَ: رَأَيْتُ الْأَصْلِيحَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ  
يُقْبِلُ الْحَجَرَ وَيَقُولُ: إِنِّي لِأَقْبِكَ، وَإِنِّي لِأَعْلَمُ  
أَنَّكَ حَجَرٌ لَا تَنْضَرُ وَلَا تَنْفَعُ. وَلَوْ لَا أَنِّي رَأَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يُقْبِلُكَ، مَا قَبَلْتُكَ.

2943. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami 'Ashim Al-Ahwal, dari 'Abdullah bin Sarjis, dia berkata: Aku melihat botak kecil di kepala 'Umar bin Al-Khatthab, ketika dia mencium Hajar Aswad. Dia berkata: "Sesungguhnya aku menciummu, dan sesungguhnya aku tahu, bahwa engkau ini batu, tidak dapat memberi madharat dan tidak dapat memberi manfaat. Seandainya aku tidak melihat Rasulullah saw. menciummu, niscaya aku tidak akan mau menciummu".

٢٩٤٤ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ. ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ  
الرَّازِيُّ عَنْ ابْنِ حُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ؛ قَالَ:  
سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِيَأْتِيَنَّ  
هَذَا الْحَجَرُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَلَهُ عَيْنَانِ يُبْصِرُ بِهِمَا، وَلِسَانٌ  
يَنْطِقُ بِهِ، يَشْهَدُ عَلَى مَنْ يَسْتَلِمُهُ بِحَقِّهِ.»

2944. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdurrahim Ar-Razy, dari Ibnu Khutsaim, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh, batu ini (Hajar Aswad) akan datang pada hari

نَارِ لَوْ نَ غَدًا بِخَيْفِ بَنِي كِنَانَةَ (يَعْنِي الْمُحْصَبَ) حَيْثُ  
قَاسَمَتْ قُرَيْشٌ عَلَى الْكُفْرِ.»

وَذَلِكَ أَنَّ بَنِي كِنَانَةَ حَالَفَتْ قُرَيْشًا عَلَى بَنِي هَاشِمٍ  
أَنْ لَا يَأْتُوا كِحْوَهُمْ وَلَا يَبَايَعُوهُمْ.  
قَالَ مَعْمَرٌ: قَالَ الرَّهْرِيُّ: وَالْخَيْفُ الْوَادِي.

2942. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari 'Aliy bin Al-Husain, dari 'Amr bin 'Utsman, dari Usamah bin Zaid, dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Dimanakah engkau akan singgah besok?" Beliau menjawab: "Apakah 'Aqil meninggalkan rumah buat kita?" Kemudian beliau melanjutkan: "Besok kita singgah di Khaif Bani Kinanah (Yakni di Muhashshab) tempat orang-orang Quraisy bersumpah setia diatas dasar kekufuran". Dan yang demikian itu karena Bani Kinanah bersumpah setia kepada kaum Quraisy terhadap Bani Hasyim, untuk tidak mengadakan perkawinan dengan mereka dan tidak mengadakan jual-beli dengan mereka".

Ma'mar berkata: Az-Zuhriy berkata: "Khaif adalah lembah".

## ٢٧، باب أستلام الحجر

### BAB 27

Mengusap (dan mencium) Hajar Aswad

٢٩٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ  
قَالَا: ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ. ثنا عاصمُ الْأَحْوَلُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ



kiamat, dan ia mempunyai dua mata untuk melihat, dan lidah untuk berbicara, yang akan memberi kesaksian terhadap orang-orang yang menguasapnya dengan hak".

٢٩٤٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاخَالِي يَعْلَى عَنْ مُحَمَّدِ

بْنِ عَوْنٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : اسْتَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ الْحَجْرَ . ثُمَّ وَضَعَ شَفْتَيْهِ عَلَيْهِ يَبْكِي طَوِيلًا .

ثُمَّ التَفَتَ فَإِذَا هُوَ بِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ يَبْكِي فَقَالَ

« يَا عُمَرُ ! هُمُنَا تَسْكَبُ الْعِبْرَاتُ » .

في الزوائد، في إسناده محمد بن عون الخراساني، ضعفه ابن معين وأبو حاتم وغيرهما.

2945. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami pamanku Ya'la, dari Muhammad bin 'Aun, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Rasulullah saw. menghadap ke Hajar Aswad, kemudian menempelkan dua bibir beliau padanya dan menangis lama. Kemudian beliau menoleh, ternyata di dekatnya ada 'Umar bin Al-Khaththab yang sedang menangis. Maka beliau bersabda: "Hai 'Umar! Di sini ini, air mata itu (patut) ditumpahkan."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya, ada Muhammad bin 'Aun Al Khurasaniy, dia dilemahkan oleh Ibnu Ma'in dan Abu Hatim serta yang lainnya.

٢٩٤٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ .

نَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ وَهْبٍ . أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ،

عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ يَسْتَلِمُ مِنْ أَرْكَانِ الْبَيْتِ إِلَّا الرُّكْنَ الْأَسْوَدَ ، وَالَّذِي يَلِيهِ مِنْ حُدُورِ الْجَحْيَيْنِ .

2946. Mewartakan kepada Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Salim bin 'Abdullah, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah saw. tidak pernah mengusap dari Rukun-rukun (sudut) Baitullah, kecuali Rukun Aswad, dan (Rukun) yang berikutnya\* dari arah Durul-jumahiyyin".

Keterangan : \* Rukun Yamaniy.

## ٢٨١ باب من استلم الركن بحجته

### BAB 28

Boleh seseorang mengusap rukun dengan tongkatnya

٢٩٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا يُونُسُ

بْنُ بَكَيْرٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي تَوْرٍ ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ

شَيْبَةَ قَالَتْ ، لَمَّا أَطْمَأَنَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْفَتْحِ ،

طَافَ عَلَى بَعِيرِهِ يَسْتَلِمُ الرُّكْنَ بِمِخْجَنِ يَدَيْهِ . ثُمَّ دَخَلَ

الْكَعْبَةَ فَوَجَدَ فِيهَا حَمَامَةَ عَيْدَانٍ ، فَكَسَرَهَا . ثُمَّ

قَامَ عَلَى بَابِ الْكَعْبَةِ ، قَرَأَ بِهَا . وَأَنَا أَنْظَرُهُ .

2947. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Yunus bin Bukair; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin Abu Tsaur, dari Shafiyah bint Syaibah, dia berkata: "Tatkala Rasulullah saw. telah tenang, pada tahun Fath, beliau melakukan thawaf di atas ontanya, dan menyentuh Rukun (Aswad) dengan tongkat yang ada di tangannya. Kemudian masuk ke dalam Ka'bah, dan mendapati di situ pahatan burung dara dari kayu. Maka beliaupun merusaknya. Kemudian berdiri di pintu Ka'bah, dan melamparkan pahatan kayu itu. Dan aku menyaksikannya".

٢٩٤٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ . أَنَّنَا  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ ، عَنْ يُونُسَ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ  
عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ ،  
طَافَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ عَلَى بَعِيرٍ ، يَسْتَلِمُ الرُّكْنََ الْمُحَجَّنِ .

2948. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh; memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Yunus, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. melakukan thawaf, pada haji wada', di atas onta. Beliau menyentuh Rukun (Aswad) dengan tongkat".

٢٩٤٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعُ بْنُ ع. وَحَدَّثَنَا  
هَدِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ . نَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى ، قَالَا :  
نَا مَعْرُوفُ بْنُ خَرَبُودَ الْمَكِّيُّ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا الطَّنْفِيلِ  
عَامِرَ بْنَ وَائِلَةَ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ

عَلَى رَأِحَتِهِ يَسْتَلِمُ الرُّكْنََ الْمُحَجَّنِ ، وَيَقْبِلُ الْمُحَجَّنَ .

2949. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Hadiyyah bin 'Abdul-Wahhab; mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Musa, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ma'ruf bin Kharrabudz Al-Makkiy, dia berkata: Aku mendengar Abuth-Thufail, 'Amir bin Watsilah berkata: "Aku melihat Nabi saw. melakukan thawaf di Baitullah di atas kendaraannya, lalu menyentuh Rukun (Aswad) dengan tongkatnya, lalu mencium tongkat itu".

## ٢٩٩ باب الرمل حول البيت

### BAB 29

Berlari-lari anjing di seputar Baitullah (dalam Thawaf)

٢٩٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا أَحْمَدُ  
بْنُ بَشِيرٍ . ع. وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبِيدٍ .  
قَالَا : نَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، كَانَ إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ الطَّوَّافِ الْأَوَّلِ ،  
رَمَلَ ثَلَاثَةً ، وَشَى أَرْبَعَةً ، مِنْ الْحِجْرِ إِلَى الْحِجْرِ .  
وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَفْعَلُهُ .

2950. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Ahmad bin Basyir.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. apabila melakukan thawaf di Baitullah, yaitu pada thawaf yang pertama, berlari-lari anjing tiga kali. Dan berjalan biasa empat kali, dari Hijr ke Hijr. Hijr : Batu.

Dan adalah Ibnu 'Umar mengerjakan seperti beliau.

٢٩٥١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو الْحُسَيْنِ الْعَلِيُّ  
عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ  
جَابِرٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَمَلَ مِنَ الْحَجْرِ إِلَى الْحَجْرِ ثَلَاثًا ،  
وَمَشَى أَرْبَعًا .

2951. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abul-Husain Al-Ukliy, dari Malik bin Anas, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya dari Jabir, bahwasanya Nabi saw. berlari-lari anjing dari Hijr ke Hijr tiga kali, dan berjalan biasa empat kali.

٢٩٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا جَعْفَرُ  
بْنُ عَوْنٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ  
أَبِيهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ : فِيْمَ الرَّمْلَانِ الْآنَ ؟  
وَقَدْ أَطَا اللَّهَ إِلَّا سَلَامَ . وَنَفَى الْكُفْرَ وَأَهْلَهُ . وَأَيْمَنَ بِاللَّهِ  
مَا نَدَعُ شَيْئًا كُنَّا نَفْعَلُهُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

2952. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ja'far bin 'Aun, dari Hisyam bin Sa'ad dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dia berakta: Aku mendengar 'Umar berkata: "Untuk apa berlari-lari anjing sekarang ini? Bukankah Allah telah menguatkan agama Islam dan mengikis kekufuran dan antek-anteknya. Demi Allah! Kami tidak akan meninggalkan sesuatu yang dahulu..... pernah kami kerjakan di masa Rasulullah saw."

٢٩٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .  
أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي خَيْثَمٍ ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ ، عَنِ  
ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ لِأَصْحَابِهِ ، حِينَ  
أَرَادُوا دُخُولَ مَكَّةَ ، فِي عُمْرَتِهِ بَعْدَ الْحُدَيْبِيَّةِ  
« إِنَّ قَوْمَكُمْ غَدًا سَيَرُونَكُمْ . فَلِيرُونَكُمْ جُلْدًا » .  
فَلَمَّا دَخَلُوا الْمَسْجِدَ اسْتَلَمُوا الرُّكْنَ وَرَمَلُوا . وَالنَّبِيُّ  
ﷺ مَعَهُمْ . حَتَّى إِذَا بَلَغُوا الرُّكْنَ الْيَمَانِيَّ مَشَوْا  
إِلَى الرُّكْنِ الْأَسْوَدِ . ثُمَّ رَمَلُوا حَتَّى بَلَغُوا الرُّكْنَ  
الْيَمَانِيَّ . ثُمَّ مَشَوْا إِلَى الرُّكْنِ الْأَسْوَدِ . فَفَعَلَ ذَلِكَ  
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ، ثُمَّ مَشَى الْأَرْبَعَ .

## باب الطواف بالحجر

### BAB 31

Thawaf di Hijr (Isma'il)

٢٩٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى، ثنا شَيْبَانُ عَنْ أَشْعَثِ بْنِ أَبِي الشَّعَثَاءِ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْحَجْرِ. فَقَالَ: «هُوَ مِنَ الْبَيْتِ». قُلْتُ: مَا مَنَعَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهُ فِيهِ؟ قَالَ: «عَجَزَتْ بِهِمُ النَّفَقَةُ». قُلْتُ: فَمَا شَأْنُ بَابِهِ مَرْتَفَعًا، لِيَصْعَدَ إِلَيْهِ إِلَّا يَسْلَمُ؟ قَالَ: «ذَلِكَ فِعْلُ قَوْمِكَ لِيَدْخُلُوهُ مَنْ شَاءَ، وَوَأَمَّنَعُوهُ مَنْ شَاءَ، وَأَوْ لَا أَنْ قَوْمِكَ حَدِيثُ عَهْدٍ بِكَفْرِ، خَافَةَ أَنْ تَنْفِرَ قُلُوبُهُمْ، لَنَظَرْتُ هَلْ أُعِيرُهُ، فَأَدْخَلَ فِيهِ مَا أَنْقَصَ مِنْهُ، وَجَعَلْتُ بَابَهُ بِالْأَرْضِ».

2955. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa; mewartakan kepada kami

2953. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kami 'Abdurrazzak; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Abu Haitsam, dari Abuth-Thufail, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Nabi saw. bersabda kepada sahabat-sahabatnya, ketika mereka hendak masuk ke Mekkah, -yaitu- dalam 'umrah beliau sesudah perjanjian Hudaibiyah: "Sesungguhnya kaum kalian besok akan melihat kalian. Sungguh mereka akan melihat kalian yang kuat". Kemudian tatkala mereka masuk masjid, mereka mengusap Rukun (Aswad) dan berlari-lari anjing. Adapun Nabi saw. sendiri bersama mereka. Sehingga apabila telah sampai pada Rukun Yamani, mereka berjalan biasa lagi ke Rukun Aswad. Kemudian berlari-lari anjing ke Rukun Aswad. Dan Beliau mengerjakan yang demikian itu tiga kali (putaran). Kemudian beliau berjalan biasa empat kali (putaran).

## باب الاضباع

### BAB 30

Idhthiba' (menyelempangkan kain ihram)

٢٩٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ، وَقَبِيصَةُ قَالَا: ثنا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنِ ابْنِ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ أَبِيهِ يَعْلَى، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ طَافَ مُضْطَبِعًا. قَالَ قَبِيصَةُ: وَعَلَيْهِ بُرْدٌ.

2954. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Muhammad bin Yusuf dan Qubaishah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Juraij, dari 'Abdul-Hamid, dari Ibnu Abu Ya'la bin Umayyah, dari ayahnya Ya'la, bahwasanya Nabi saw. melakukan thawaf dengan menyelempangkan (kain ihram).

Syaiban, dari Asy'ats bin Abusy-Sya'tsa-, dari Al-Aswad bin Yazid, dari 'A-isyah, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang Hijr (Isma'il). Maka beliau menjawab: "Ia itu termasuk Baitullah". Aku bertanya: "Apa yang menghalangi mereka untuk memasukkannya ke dalam Baitullah?" Beliau menjawab: "Karena mereka kekurangan biaya". Aku bertanya: "Mengapa pintunya itu tinggi, dan tidak dapat dinaiki kecuali dengan tangga?" Beliau menjawab: "Itu adalah perbuatan kaummu, supaya mereka bisa memasukkan siapa saja yang mereka kehendaki dan menghalangi siapa saja yang mereka kehendaki. Scandainya saja kaummu tidak dalam masa peralihan dari kekufuran, dan dikhawatirkan hati mereka lari (mengingkari), tentu aku memandang, adakah perlu aku merubahnya. Maka akan aku masukkan ke dalam Baitullah apa yang kurang daripadanya. Dan aku jadikan pintunya di tanah".

### باب فضل الطواف

#### BAB 32

#### Keutamaan Thawaf

٢٩٥٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُضَلَّلِ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ وَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ، كَانَ كَعَتَقِ رَقَبَةٍ » .

2956. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Fudhail, dari Al-'Ala-bin Al-Musayyab, dari 'Atha-, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa thawaf di Baitullah dan shalat dua rakaat, maka (pahalanya) seperti memerdekakan seorang budak".

٢٩٥٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ ثنا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي سُوَيْبَةَ ؛ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ هِشَامٍ يَسْأَلُ عَطَاءَ بْنَ أَبِي رَبَاحٍ عَنِ الرُّكْنِ الْيَمَانِيِّ ، وَهُوَ يُطَوِّفُ بِالْبَيْتِ . فَقَالَ عَطَاءٌ : حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « وَكُلُّ بِهِ سَبْعُونَ مَلَكًا . فَنَ قَالَ اللَّهُمَّ ! إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، قَالُوا : آمِينَ » .

فَلَمَّا بَلَغَ الرُّكْنَ الْأَسْوَدَ قَالَ : يَا أَبَا مُحَمَّدٍ ! مَا بَلَغَكَ فِي هَذَا الرُّكْنِ الْأَسْوَدِ ؟ فَقَالَ عَطَاءٌ : حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ فَاوَضَهُ فَإِنَّمَا يُفَاوِضُ يَدَ الرَّحْمَنِ » .

قَالَ لَهُ ابْنُ هِشَامٍ : يَا أَبَا مُحَمَّدٍ ! فَالطَّوَّافُ ؟ قَالَ عَطَاءٌ :

حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِنْ طَافَ  
 بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَلَا يَتَكَلَّمُ إِلَّا بِسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا  
 إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ،  
 مُحِيَّتْ عَنْهُ عَشْرُ سَيِّئَاتٍ، وَكُتِبَتْ لَهُ عَشْرُ حَسَنَاتٍ،  
 وَرُفِعَ لَهُ بِهَا عَشْرَةُ دَرَجَاتٍ. وَمَنْ طَافَ فَتَكَلَّمَ وَهُوَ فِي  
 تِلْكَ الْحَالِ، خَاضَ فِي الرَّحْمَةِ بِرَجُلَيْهِ، كَخَائِضِ الْمَاءِ  
 بِرَجُلَيْهِ.

في الزوائد: يدل على أن الحديث من الزوائد. إلا أنه ما تكلم على إسناد.  
 وقال السند، بعد ذكر ما تقدم: وذكر الديرية ما يدل على أنه  
 حديث غير محفوظ.

2957. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Humaid bin Abu Sawiyah, dia berkata: Aku mendengar Abu Hisyam bertanya kepada 'Atha- bin Abu Rabah tentang Rukun Yamani ketika dia sedang thawaf di Baitullah. Maka 'Atha- menjawab: Mewartakan kepadaku Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Tujuh puluh malaikat telah ditugaskan pada Rukun tersebut. Maka barangsiapa membaca: *"Allahumma*

*inii as-aluka al-'afwa wal-'afiyata fid-dunya wal-akhirah. Rabbanaa aatinaa fid-dunya hasanah wa fil-akhirati hasanah wa qinaa 'adzaaban-nar.* Artinya: Ya Allah! Sesungguhnya aku minta kepada-Mu ampunan dan kesehatan di dunia dan akherat. Ya Tuhan kami berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akherat. Dan jagalah kami dari adzab neraka". Mereka, para malaikat, membaca: Aamien.

Kemudian tatkala sampai pada Rukun Aswad Ibnu Hisyam bertanya: "Wahai Abu Muhammad! Khabar apa yang sampai kepadamu tentang Rukun Aswad ini?" 'Atha- menjawab: "Mewartakan kepadaku Abu Hurairah, bahwasanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menghadap (dengan wajahnya), sesungguhnya dia menghadap (tangan) Ar-Rahman".

Ibnu Hisyam bertanya padanya: "Wahai Abu Muhammad! (Bagaimana dengan) thawaf?" 'Atha- menjawab: "Barangsiapa thawaf di Baitullah tujuh kali, dan tidak berbicara kecuali dengan Subhaanallaah wal-hamdu lillaah wa laa ilaaha illallaah wallaahu akbar wa laa haula walaa quwwata illa billaah artinya: Maha Suci Allah, dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan kecuali Allah, Allah Maha Besar dan tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. Maka akan dihapuskan sepuluh dosa daripadanya, dan ditulis sepuluh kebaikan baginya, dan ditinggikan sepuluh derajat baginya dengan thawafnya itu. Dan barangsiapa thawaf, dan berbicara pada hal dia dalam keadaan itu, maka kedua kakinya masuk di dalam rahmat, seperti orang yang mencelup air dengan kedua kakinya".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini menunjukkan bahwa hadits ini dari Az-Zawa-id. Hanya saja dia tidak membicarakan tentang isnad-isnadnya.

As-Sindiy berkata, sesudah menyebutkan apa yang telah lalu; AdDumairiy menyebutkan sesuatu yang menunjukkan bahwasanya ia bukan hadits mahfuzh.

## ٣٣ باب الركعتين بعد الطواف

### BAB 33

Shalat dua rakat sesudah thawaf

٢٩٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَأَى أَبُو أُسَامَةَ  
عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ كَثِيرِ ابْنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ أَبِي وَدَاعَةَ  
السَّهْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْمُطَّلِبِ؛ قَالَ: رَأَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ إِذَا فَرَغَ مِنْ سَبْعِهِ جَاءَ حَتَّى يَمَازِيَهُ  
بِالرُّكْعَيْنِ. فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ فِي حَاشِيَةِ الْمُطَافِ. وَلَيْسَ  
بَيْنَهُ وَبَيْنَ الطَّوْفِ أَحَدٌ.  
قَالَ ابْنُ مَاجَةَ: هَذَا بِمَكَّةَ، خَاصَّةً.

2958. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Ibnu Juraij, dari Katsir bin Katsir bin Al-Muththalib bin Abu Wada'ah As-Sahmiy, dari ayahnya, dari Al-Muththalib, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. apabila selesai dari tujuh (thawaf)-nya, beliau datang ke arah Rukun (Yamani). Lalu shalat di sebelah tepi tempat thawaf, sedangkan tidak seorangpun yang berada diantara beliau dan orang-orang yang thawaf".  
Ibnu Majah berkata: "Ini hanya khusus di Makkah".

٢٩٥٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَا:

تَاوَكَيْعٌ عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ ثَابِتِ الْعَبْدِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ  
دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَدِمَ فَطَافَ  
بِالْبَيْتِ سَبْعًا. ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ. (قَالَ وَكَيْعٌ، يَفْعَى  
عِنْدَ الْمَقَامِ) ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّفَا.

2959. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Muhammad bin Tsabit Al-'Abdiy, dari 'Amr bin Dinar, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. datang di Mekkah, lalu beliau thawaf di Baitullah tujuh kali, kemudian shalat dua rakat. (Waki' berkata: Yakni, di dekat Maqam Ibrahim), kemudian keluar ke Shafa.

٢٩٦٠ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ . نَا  
الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ،  
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
مِنَ طَوَافِ الْبَيْتِ، أَتَى مَقَامَ إِبْرَاهِيمَ. فَقَالَ عُمَرُ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ! هَذَا مَقَامُ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ الَّذِي قَالَ اللَّهُ  
سُبْحَانَهُ (وَآتَخَذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًى).  
قَالَ الْوَلِيدُ: فَقُلْتُ لِمَالِكٍ: هَكَذَا قَرَأَهَا، وَآتَخَذُوا

الْبَيْتِ وَهُوَ يَفْرَأُ الطُّورِ . وَكِتَابِ مَسْطُورٍ .  
 قَالَ ابْنُ مَاجَةَ : هَذَا حَدِيثٌ أَبِي بَكْرٍ .

2961. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Mu'alla bin Manshur.

Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur dan Ahmad bin Siman, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Naufal, dari 'Urwah, dari Zainab, dari Umu Salamah, bahwasanya dia sakit. Maka Rasulullah saw. memerintahkannya supaya thawaf di belakang orang-orang, sedangkan dia di atas kendaraan. Ummu Salamah melanjutkan: Dan aku melihat Rasulullah saw. shalat menghadap Baitullah, dan beliau membaca (Wath-thur wa kitaabun masthuur, maksudnya surat Ath-Thur) Ibnu Majah berkata: "Ini adalah hadits Abu Bakr".

مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى؟ قَالَ : نَعَمْ .

2960. Mewartakan kepada kami 'Al-'Abbas bin 'Utsman Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Malik bin Anas, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir, bahwasanya dia berkata: "Tatkala Rasulullah telah selesai thawaf di Baitullah, beliau datang ke Maqam Ibrahim. Maka 'Umar berkata: "Ya Rasulullah! Ini adalah Maqam bapak kita Ibrahim, yang difirmankan Allah Subhaanahu (yang artinya: Dan jadikanlah sebahagian Maqam Ibrahim sebagai tempat shalat)". Al-Walid berkata: Maka aku bertanya kepada Malik: "Apakah demikian ini dia membacanya: Wat-takhidzuu min maqaami ibraahiima mushalla?" Dia menjawab: "Ya".

### باب المريض يطوف راكبا

#### BAB 34

Boleh bagi orang yang sakit Thawaf di atas kendaraan.

٢٩٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مَعْلَى  
 بِنُ مَنصُورٍ . ع وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ ، وَأَحْمَدُ  
 بْنُ سِنَانٍ ، قَالَا . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ، قَالَا :  
 نَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ تَوْفَلٍ ،  
 عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ زَيْنَبَ ، عَنْ أُمِّ سَلَةَ ، أَنَّهَا وَضَعَتْ يَدَهَا  
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَنْ تَطُوفَ مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ ، وَهِيَ  
 رَاكِبَةٌ . قَالَتْ ، فَرَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّيُ إِلَى

### باب الملتزم

#### BAB 35

#### Multazam

٢٩٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ ،  
 قَالَ : سَمِعْتُ الْمُثَنَّى بْنَ الصَّبَّاحِ يَقُولُ : حَدَّثَنِي عَمْرُو  
 بْنُ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : طُفْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ  
 بْنِ عَمْرٍو . فَلَمَّا فَرَعْنَا مِنَ السَّجْعِ رَكْعَتَا فِي دُبْرِ الْكَعْبَةِ .  
 فَقُلْتُ : أَلَا تَتَعَوَّذُ بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ ! قَالَا : أَعُوذُ بِاللَّهِ



مِنَ النَّارِ . قَالَ ثُمَّ مَضَى فَاسْتَلَمَ الرُّكْنَ . ثُمَّ قَامَ  
بَيْنَ الْحَجَرِ وَالْبَابِ . فَأَلْصَقَ صَدْرَهُ وَيَدَيْهِ وَخَدَّهُ  
إِلَيْهِ . ثُمَّ قَالَ : هَكَذَا رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَفْعَلُ .

2962. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq, dia berkata: Aku mendengar Al-Mut-sanna bin Ash-Shabbah berkata: Mewartakan kepadaku 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Aku pernah thawaf bersama 'Abdullah bin 'Amr, tatkala kami telah selesai dari tujuh (thawaf), kami ruku' di belakang Ka'bah. Maka aku berkata: "Tidakkah kita berlindung diri kepada Allah dari api neraka!" Dia membaca: "Aku berlindung kepada Allah dari api neraka". Perawi melanjutkan: "Kemudian selesai (dari ruku'), dia mengusap Rukun (Aswad). Kemudian berdiri diantara Hijr Aswad dan pintu Ka'bah. Lalu dia menempelkan dadanya, dan kedua tangannya serta pipinya pada (dindingnya). Kemudian dia berkata: "Demikian inilah aku melihat yang Rasulullah saw. kerjakan".

### باب الحائض تقضى المناسك إلا الطواف

#### BAB 36

Perempuan yang haid harus melaksanakan semua manasik kecuali thawaf

٢٩٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ  
بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا ، نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : خَرَجْنَا مَعَ

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لِأَنْزَعَهُ إِلَّا الْحَجَّ . فَلَمَّا كُنَّا بِسَرِفٍ  
أَوْ قَرِيبًا مِنْ سَرِفٍ حِضَّتْ . فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
وَأَنَا أَبْكِي فَقَالَ « مَا لَكَ ؟ أَنْفَسْتِ ؟ » قُلْتُ : نَعَمْ . قَالَ  
« إِنَّ هَذَا أَمْرٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ . فَأَقْضِي  
الْمَنَاسِكَ كُلَّهَا ، غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفِي بِالْبَيْتِ » .  
قَالَتْ : وَضَعَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِّي نِسَائِهِ بِالْبَقْرِ .

2963. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Kami pernah keluar bersama Rasulullah saw., dan kami tidak bermaksud kecuali untuk haji. Ketika kami berada di Sarif atau di dekat Sarif, (mendadak) saya haid. Kemudian Rasulullah saw. datang menemuiku, sementara saya masih menangis. Lalu Rasulullah saw. bertanya: "Mengapa engkau menangis? Apakah engkau haid?" "Ya". Jawabku. Beliau bersabda: "Ini adalah perkara yang memang telah ditetapkan Allah kepada para anak perempuan Adam. Karena itu kerjakanlah semua manasik, hanya saja engkau tidak boleh thawaf di Baitullah". 'A-isyah berkata: "Dan Rasulullah saw. berqurban sapi untuk istrinya".

### باب الأفراد بالحج

#### BAB 37

Haji Ifrad

٢٩٦٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَأَبُو مُصْعَبٍ ،

2966. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz Ad-Darawardiy dan Hatim bin Isma'il, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir bahwasanya Rasulullah saw. mengerjakan haji Ifrad.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Jabir Shahih.

٢٩٦٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا الْقَاسِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعَمْرِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ أَفْرَدُوا الْحَجَّ .  
في الروايد: في اسناده القاسم بن عبد الله وهو متروك .  
وكذبه أحمد بن حنبل، ونسبه إلى الوضع .

2967. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Qasim bin 'Abdullah Al-'Umaryi, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir, bahwasanya Rasulullah saw., Abu Bakar 'Umar dan 'Utsman semuanya mengerjakan haji 'ifrad.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Qasim bin 'Abdullah dia itu matruk. Dan Ahmad mengatakannya sebagai pendusta, dan memasukkan haditsnya ke dalam hadits maudhu'

### ٣٨٠ باب من قرن الحج والعمرة

BAB 38

Haji Qiran

٢٩٦٨- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ. ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى

قَالَ: ثنا مالك بن أنس. حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَفْرَدَ الْحَجَّ .

2964. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Abu Mush'ab, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Anas bin Anas; mewartakan kepadaku 'Abdurrahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. mengerjakan haji Ifrad.

Keterangan: Haji Ifrad, melaksanakan ibadah haji ansich, tanpa digabungkan dengan 'umrah.

٢٩٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ. ثنا مالك بن أنس عن أبيه الأسود محمد بن عبد الرحمن ابن نوفل، وكان يتيمًا في حجر عروة بن الزبير، عن عروة بن الزبير، عن عائشة أم المؤمنين؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَفْرَدَ الْحَجَّ .

2965. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ah; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Abul-Aswad Muhamamd bin 'Abdurrahman bin Naufal, dia adalah anak yatim dalam pengawasan 'Urwan bin Az-Zubair, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari 'A-isyah, Ummul-Mu-minin, bahwasanya Rasulullah saw. mengerjakan haji Ifrad.

٢٩٦٦- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ الدَّرَاوَرْدِيُّ وَحَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَفْرَدَ الْحَجَّ .

بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . تَأْتِي ابْنَ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَنَسِ بْنِ  
مَالِكٍ؛ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِلَى مَكَّةَ.  
فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: «لَبَّيْكَ! عُمْرَةٌ وَحَجَّةٌ» .

2968. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy me-  
wartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Yahya bin  
Abu Ishaq, dari Anas bin Malik, dia berkata: Kami pernah keluar ber-  
sama Rasulullah saw. ke Makkah. Dan aku mendengar beliau bersabda:  
"Labbaik (aku penuhi panggilan-Mu)! untuk 'umrah dan Haji".

Keterangan: Haji Qiran, yaitu mengerjakan haji dan 'umrah dengan sekali  
ihram.

٢٩٦٩- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . تَأْتِي عَبْدِ الْوَهَّابِ . تَأْتِي مُحَمَّدٍ  
عَنْ أَنَسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «لَبَّيْكَ! بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ» .

2969. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy; mewartakan ke-  
pada kami 'Abdul-Wahhab; mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas,  
bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Labbaik! untuk 'umrah dan haji".

٢٩٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهَشَامُ بْنُ  
عَمَّارٍ ، قَالَا: تَأْتِي سَفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ بْنِ أَبِي  
لُبَابَةَ؛ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ ، شَقِيقَ بْنَ سَلْمَةَ يَقُولُ:  
سَمِعْتُ الصَّبِيَّ بْنَ مَعْبُدٍ يَقُولُ: كُنْتُ رَجُلًا نَصْرَانِيًّا .

فَأَسَلْتُ . فَأَهَلَّتْ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ . فَسَمِعَنِي سَلْمَانُ  
بْنُ رَبِيعَةَ . وَزَيْدُ بْنُ صُوحَانَ وَأَنَا أَهْلُهُ بِمَا جَمِيعًا ،  
بِالْقَادِسِيَّةِ . فَقَالَا : لَهَذَا أَضَلُّ مِنْ بَعِيرِهِ . فَكَأَنَّمَا  
حَمَلَا عَلَى جَبَلٍ بِكَلِمَتِهِمَا فَقَدِمْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ  
فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ . فَأَقْبَلَ عَلَيْهِمَا ، فَلَامَهُمَا ثُمَّ  
أَقْبَلَ عَلَيَّ فَقَالَ : هَدَيْتَ لِسُنَّةِ النَّبِيِّ ﷺ . هَدَيْتَ  
لِسُنَّةِ النَّبِيِّ ﷺ .

قَالَ هَشَامٌ فِي حَدِيثِهِ : قَالَ شَقِيقٌ : فَكَثِيرًا  
مَا ذَهَبْتُ ، أَنَا وَمَسْرُوقٌ ، نَسَّأَلُهُ عَنْهُ .

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَأْتِي وَكَيْعٌ وَأَبُو مَعَاوِيَةَ وَخَالِي  
يَعْلَى قَالُوا: تَأْتِي الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ ، عَنِ الصَّبِيِّ بْنِ  
مَعْبُدٍ؛ قَالَ: كُنْتُ حَدِيثَ عَهْدٍ بِنَصْرَانِيَّةٍ . فَأَسَلْتُ .  
فَلَمْ أَلْ أَنْ أَجْتِهَدَ . فَأَهَلَّتْ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فَذَكَرْتُهُ

2970. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan  
Hisyam bin 'Ammar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami  
Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdah bin Abu Lubabah, dia berkata: Aku  
mendengar Abu Wa-il, Syaqiq bin Salamah berkata: Aku mendengar

Ash-Shubay bin Ma'bad berkata: "Dahulu aku adalah seorang Nashrani, lalu aku masuk Islam. Kemudian aku berihram untuk haji dan 'umrah, maka Salman bin Rabi'ah dan Ziad bin Shuhan mendengar kata-kataku, di saat aku ihram dengan dua-duanya sekalian, di Qadisiyyah. Lantas keduanya berkata: "Sungguh, orang ini lebih sesat daripada ontanya". Seakan-akan mereka berdua telah membebani (pundakku) dengan sebuah gunung lantaran kata-kata mereka. Lalu aku datang menemui 'Umar bin Al-Khaththab, dan menceritakan hal itu padanya. Maka 'Umar mendatangi mereka berdua dan mencelanya, kemudian mendatangi dan berkata: "Engkau telah ditunjukki kepada sunnah Nabi saw. Engkau telah ditunjukki kepada sunnah Nabi saw".

Hisyam berkata dalam haditsnya: Syaqiq berkata: "Saya sering pergi bersama Masruq untuk bertanya kepada Ash-Shubay tentang hadits itu".

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dan Abu Mu'awiyah dan pamanku Ya'la, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq, dari As-Shubay bin Ma'bad, dia berkata: "Aku baru sebentar memeluk agama Nashrani, lalu aku masuk Islam. Maka dari itu aku tiada lalai untuk bersungguh-sungguh. Kemudian aku berihram untuk haji dan 'Umrah, lantas dia menuturkan seperti hadits di atas".

٢٩٧١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ . نَا

حُجَّاجٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو ظَلْحَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَرَنَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ .

في الزوائد : في إسناده حجاج بن أرطاة ، ضعيف ومدلس . وقد رواه بالعنعنة .

2971. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Hajjah, dari Al-Hasan bin Sa'ad, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Mengkhabarkan kepada-

ku Abu Thalhaf, bahwasanya Rasulullah saw. menyatukan haji dan 'umrah.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Hajjaj bin Arthah, disamping dha'if juga mudallis, dia meriwayatkan hadits ini dengan 'An-'annah.

## ٣٩٠ باب طواف القارن

### BAB 39

#### Thawafnya haji Qiran

٢٩٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْمَرٍ . نَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى بْنِ حَارِثِ الْمُحَارِيزِيِّ . نَا أَبِي عَنَنْ غَبْلَانَ بْنِ جَامِعٍ ، عَنِ لَيْثٍ ، عَنِ عَطَاءٍ وَطَاوُسٍ وَمَجَاهِدٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَأَبْنِ عُمَرَ وَابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَمْ يَطْفَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ لِعُمْرَتِهِمْ وَحَجَّتِهِمْ حِينَ قَدِمُوا ، إِلَّا طَوَافًا وَاحِدًا .

في الزوائد : في إسناده المصنف لَيْثُ بْنُ أَبِي سَلِيمٍ ، وَهُوَ ضَعِيفٌ وَمُدَلِّسٌ . وَالحديث عن غير ابن عباس ذكره غير المصنف أيضا .

2972. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Yahya bin Ya'la bin Harits Al-Muharibiy; mewartakan kepada kami ayahku, dari Ghailan bin Jami', dari Laits, dari 'Atha- dan Thawus dan Mujahid dari Jabi bin 'Abdullah dan Ibnu 'Umar dan Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. dan sahabat-sahabatnya tidak thawaf untuk 'umrah dan haji mereka ketika

datang (di Mekkah) melainkan cuma sekali thawaf.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnad mushannif ada Laits bin Abu Salim, dia itu dha'if dan Mudallis. Dan hadits lain yang bukan dari Ibnu 'Abbas disebutkan juga oleh selain Mushannif.

٢٩٧٣ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . ثنا عَبَثُ بْنُ  
الْقَاسِمِ ، عَنْ أَشْعَثَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ،  
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ طَافَ لِلْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ طَوَافًا وَاحِدًا .

2973. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami 'Abtsar bin Al-Qasim, dari Asy'ats, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, bahwasanya Nabi saw. thawaf untuk haji dan 'umrah sekali thawaf saja.

٢٩٧٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا مُسْلِمُ بْنُ حَالِدِ  
الزَّيْنِيِّ . ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ  
أَنَّه قَدِمَ قَارِنًا . فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا . وَسَعَى بَيْنَ  
الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ . ثُمَّ قَالَ : هَكَذَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

2974. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Muslim bin Khalid Az-Zanjiy; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar, dari nafi, bahwasanya dia datang untuk haji qiran. Maka dia thawaf di Baitullah tujuh kali, dan berlari-lari kecil (Sa'i) antara Shafa dan Marwa. Kemudian berkata: "Demikian inilah yang dikerjakan Rasulullah saw.".

٢٩٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ

بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « مَنْ أَحْرَمَ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ ، كَفَى  
لَهُمَا طَوَافٌ وَاحِدٌ . وَلَمْ يَحِلَّ حَتَّى يَقْضِيَ حَجَّهُ ، وَيَحِلَّ  
مِنْهُمَا جَمِيعًا » .

2975. Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad bin 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa berikhram untuk haji dan 'umrah, maka cukup bagi keduanya dengan sekali thawaf, dan dia tidak halal (tahallul) melainkan sesudah mengerjakan hajinya, dan (selanjutnya) dia halal dari keduanya itu semua".

## ٤٠ : باب التمتع بالعمرة إلى الحج

BAB 40

Haji Tamattu'

٢٩٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ  
بْنُ مُصْعَبٍ . ع . وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ  
الِدِمَشْقِيُّ ( يَعْنِي دُحَيْمًا ) . ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، قَالَ :  
ثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ . حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَنَسٍ كَثِيرٌ . حَدَّثَنِي  
عِكْرَمَةُ قَالَ : حَدَّثَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ  
الْخَطَّابِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : وَهُوَ

بِالْعَقِيقِ « أَتَانِي آتٍ مِنْ رَبِّيَ . فَقَالَ : صَلَّى فِي هَذَا الْوَادِي الْمُبَارَكِ . وَكُلَّ : عُمْرَةَ فِي حَجَّةٍ » .  
وَاللَّفْظُ لِذَحِيمٍ :

2976. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Mush'ab.

Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy (yakni Duhaima); mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku Yahya bin Abu Katsir; mewartakan kepadaku 'Ikrimah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu 'Abbas, dia berkata: Mewartakan kepadaku 'Umar bin Al-Khaththab dia berkata: Rasulullah saw. bersabda, ketika beliau berada di 'Aqiq: "Seorang utusan dari Tuhan datang kepadaku, lalu memerintah: "Shalatlilah di lembah yang penuh berkah ini, dan katakan: "Umrah dalam haji".  
Dan lafadzh hadits dari Duhaim.

٢٩٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا : سَأَوْنَا كَيْسَ بْنَ مَسْعَرَةَ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ ، عَنْ طَاوُسٍ ، عَنْ سُرَّاقَةَ بْنِ جَعْشِمٍ ، قَالَ : قَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خَطِيبًا فِي هَذَا الْوَادِي ، فَقَالَ :  
« أَلَا إِنَّ الْعُمْرَةَ قَدْ دَخَلَتْ فِي الْحَجِّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ » .

2977. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Mis'ar, dari 'Abdul-Malik bin Maisarah, dari Thawus, dari Suraqah bin Ju'syum, dia berkata: "Rasulullah saw. berdiri khutbah di lembah ini, beliau bersabda: "Ketahuilah, bahwasanya 'umrah telah masuk dalam haji sampai hari kiamat".

Keterangan: 'umrah telah masuk dalam waktu pelaksanaan haji dan bulan-bulannya. Dan ini telah membatalkan kebiasaan orang-orang Jahiliyyah yang berpendapat bahwa 'umrah tidak halal dikerjakan dalam bulan-bulan haji.

٢٩٧٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . سَأَأَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بَزِيدِ بْنِ الشَّخِيرِ ، عَنْ أَخِيهِ مُطْرِفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ ، قَالَ : قَالَ لِي عِمْرَانُ بْنُ الْحُصَيْنِ : إِنِّي أَحَدُ تَكْ حَدِيثًا لَعَلَّ اللَّهُ أَنْ يَنْفَعَكَ بِهِ بَعْدَ الْيَوْمِ . أَعْلَمُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَدِ اعْتَمَرَ طَائِفَةً مِنْ أَهْلِهِ فِي الْعَشْرِ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ وَلَمْ يَنْفَعَهُ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . وَلَمْ يَنْزِلْ نَسْخُهُ . قَالَ فِي ذَلِكَ ، بَعْدُ ، رَجُلٌ بِرَأْيِهِ مَا شَاءَ أَنْ يَقُولَ .

2978. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Al-Jurairiy, dari Abul'Ala-Yazid bin Asy-Syikhkhir, dari saudaranya Mutharrif bin 'Abdullah bin Asy-Syikhkhir, dia berkata: 'Imran bin Al-Hushain berkata kepadaku: "Se-

sungguhnya aku hendak mewartakan kepadamu sebuah hadits, mudah-mudahan Allah memberikan manfaat padamu dengan hadits itu sesudah hari ini. Ketahuilah bahwasanya (Sekelompok keluarga Rasulullah ber-'umrah) pada tanggal sepuluh di bulan Dzul-Hijjah, namun Rasulullah saw. tidak melarangnya, dan tidak ada keterangan yang menasakh/meralatnya. Sesudah itu, ada orang yang berbicara dengan pendapatnya (mengenal hal itu) sekehendak hatinya.

٢٩٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالَا: سَأَلْنَا مُحَمَّدَ بْنَ جَعْفَرٍ . ع وَحَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . حَدَّثَنِي أَبِي قَالَا: سَأَلْنَا شُعْبَةَ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَمْرَةَ ابْنِ عَمِيرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُوسَى، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْمَرِيِّ؛ أَنَّهُ كَانَ يُفْتَى بِالْمَنَعَةِ. فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: رُوَيْدَكَ بَعْضَ فُتْيَاكَ. فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدَثَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ، فِي النَّسْكِ، بَعْدَكَ .  
حَتَّى لَقَيْتُهُ، بَعْدَهُ، فَسَأَلْتُهُ. فَقَالَ عَمْرٌ: قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَعَلَهُ وَأَصْحَابُهُ. وَلَكِنِّي كَرِهْتُ أَنْ يَظْلَمُوا بِهِنَّ مَعْرِسِينَ تَحْتَ الْأَرَاكِ. ثُمَّ يَرَوْنَ بِالْحَجِّ تَقَطُّرُهُمْ وَسَمُّهُمْ .

2979. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basysyar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami

Muhammad bin Ja'far.

Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy mewartakan kepadaku ayahku. Mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Hakam, dari 'Umarah bin 'Umair, dari Ibrahim bin Musa, dari Abu Musa Al-As-ariy, bahwasanya dia pernah berfatwa tentang mut'ah (tamattu') Maka ada seseorang berkata kepadanya: "Tunda dahulu sebagian fatwamu itu. Oleh karena engkau tidak tahu apa yang telah diperbaharui oleh Amiril-Mu-minin perihal Nusuk sesudahmu. Sehingga aku menemuinya sesudah itu, dan menanyakan padanya. Maka 'Umar berkata: "Aku telah tahu bahwa Rasulullah saw. dan para sahabat mengerjakannya, akan tetapi aku tidak suka mereka berteduh untuk bersenang-senang (berjima) di bawah pohon Arak. Kemudian mereka pergi untuk haji, sedangkan kepala mereka meneteskan air".

## ٤١، باب فسخ الحج

### BAB 41

#### Membatalkan haji

٢٩٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيُّ .  
سَأَلْنَا الْوَلِيدَ بْنَ مَسْلَمٍ . سَأَلْنَا الْأَوْزَاعِيَّ عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ . قَالَ: أَهَلَّلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِالْحَجِّ خَالِصًا، لَا تَخْلِطُهُ بِعَمْرَةٍ. فَقَدِمْنَا مَكَّةَ لِارْتِجَاعِ لَيْالٍ خَلَوْنَ مِنْ ذِمَّةِ الْحِجَّةِ. فَلَمَّا طَفْنَا بِالْبَيْتِ، وَسَعَيْنَا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ نَجْعَلَهَا عَمْرَةً، وَأَنْ نَحِلَّ إِلَى النِّسَاءِ. فَقُلْنَا مَا بَيْنَنَا: كَيْسَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ عَرَفَةَ إِلَّا حَمْسٌ. فَخَرَجْنَا إِلَيْهَا وَمَذَاكِيرُنَا

تَقَطَّرَ مِنِّي؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنِّي لَا أَبْرَأُكُمْ  
وَأَصَدِّقُكُمْ. وَلَوْلَا الْهَدْيُ لَأَحَلَلْتُ». فَقَالَ  
سُرَاقَةُ بْنُ مَالِكٍ. أَمْتَعْتَنَا هَذِهِ لِعَامِنَا هَذَا، أَمْ لَا بَدِي؟  
فَقَالَ «لَا. بَلْ لِأَبَدِ الْأَبَدِ».

2980. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari 'Atha-, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Kami berihram bersama Rasulullah saw. Untuk haji saja, tidak mencampurnya dengan 'umrah. Maka kami datang di Mekkah empat hari sesudah masuk ke bulan Dzul-Hijjah. Ketika kami telah thawaf di Baitullah dan sa'i antara Shafa dan Marwah, Rasulullah saw. memerintah kami untuk menjadikan haji itu sebagai 'umrah, dan supaya kami bertahallul kepada istri-istri (kami). Maka kamipun saling (berkata) "Tidak ada lagi antara kita dengan hari 'Arafah kecuali lima hari. (Apakah) kita akan pergi ke sana, sedangkan dzakar kita meneteskan mani?" Maka Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku adalah yang paling baik dan paling benar diantara kalian semua. Dan sekiranya bukan karena hadyiah (binatang kurban) tentu aku akan tahallul". Lantas Suraqah bin Malik bertanya: "Apa tamattu' kita ini hanya untuk tahun ini saja, atau untuk selamanya?" Beliau menjawab: "Tidak, bahkan untuk selama-lamanya".

٢٩٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَائِرِ يَدِ بْنِ  
هَارُونَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ. عَنْ عَمْرَةَ. عَنْ عَائِشَةَ. قَالَتْ  
خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لِخَمْسِ بَقَيْنَ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ

لَا تُرْمَى إِلَّا بِالْحَجِّ. حَتَّى إِذَا قَدِمْنَا وَدَنَوْنَا، أَمَرَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ أَنْ يَحِلَّ.  
فَحَلَّ النَّاسُ كُلُّهُمْ. إِلَّا مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ. فَلَمَّا  
كَانَ يَوْمَ النَّعْرِ، دَخَلَ عَلَيْنَا بِلَحْمِ بَقَرٍ. فَقِيلَ: ذَبَحَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ أَزْوَاجِهِ.

2981. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid Harun, dari Yahya bin Sa'id, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. pada tanggal 25 Dzul-Qa'dah (lima hari hari yang tersisa dari bulan Dzul-Qa'dah), sedang kami tidak bermaksud kecuali (hendak) haji. Sehingga apabila kami telah tiba dan mendekati Mekkah, Rasulullah saw. memerintahkan siapa saja yang tidak membawa bersamanya binatang kurban supaya tahallul. Maka semua orang bertahallul, kecuali orang yang membawa binatang kurban. Tatkala tiba hari Nahr (penyembelihan), maka dibawa masuk ke tempat kami daging sapi. Lalu dikatakan (padanya): "Rasulullah saw. menyembelih (berkorban) untuk istri-istrinya".

٢٩٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. نَا أَبُو بَكْرِ بْنِ  
عَيَّاسٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ؛ قَالَ: خَرَجَ  
عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَصْحَابُهُ. فَأَحْرَمْنَا بِالْحَجِّ. فَلَمَّا  
قَدِمْنَا مَكَّةَ قَالَ «أَجْعَلُوا حِجَّتَكُمْ عُمْرَةً» فَقَالَ النَّاسُ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَدْ أَحْرَمْنَا بِالْحَجِّ. فَكَيْفَ نَجْعَلُهَا عُمْرَةً.  
قَالَ «أَنْظِرُوا مَا أَمْرُكُمْ بِهِ، فَأَفْعَلُوا» فَزِدُوا



عَلَيْهِ الْقَوْلَ . فَغَضِبَ . فَأَنْطَلَقَ . ثُمَّ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ  
 غَضْبَانَ . فَرَأَتْ الْعَضْبَ فِي وَجْهِهِ ، فَقَالَتْ : مَنْ  
 أَغْضَبَكَ ؟ أَعْضَبَهُ اللَّهُ ! قَالَ « وَمَالِي لَا أَعْضِبُ وَأَنَا  
 أَمْرٌ أَمْرًا فَلَا أَنْبَعُ ؟ » .

في الزوائد : رجال إسناده ثقات . إلا أن فيه أبا إسحاق . واسمه  
 عمرو بن عبد الله . وقد اختلط بأخرة . ولم يتبين حال ابن  
 عياش . هل روى قبل الاختلاط أو بعده ، فيتوقف حديثه  
 حتى يتبين حاله .

2982. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; me-  
 wartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Al-  
 Bara- bin 'Azib, dia berkata: "Rasulullah saw. dan para sahabatnya  
 menghampiri kami, lalu kami berihram untuk haji. Ketika kami tiba di  
 Mekkah, beliau bersabda: "Jadikanlah haji kalian sebagai 'umrah". Maka  
 orang-orang berkata: "Ya Rasulullah! Kami berihram untuk haji. Bagai-  
 mana (mungkin) kami jadikan 'umrah?" Beliau bersabda: "Perhatikanlah  
 apa yang aku perintahkan kepada kalian, dan kerjakanlah!" Namun mereka  
 membantah ucapan beliau, sehingga beliau marah, lalu pergi. Kemudian  
 masuk ke tempat 'A-isyah dalam keadaan marah. Dan 'A-isyah melihat  
 tanda kemarahan di wajahnya, maka dia bertanya: "Siapa yang telah  
 membuatmu marah? Semoga Allah memurkainya". Beliau menjawab:  
 "Bagaimana aku tidak marah, aku telah memerintahkan sesuatu namun  
 tidak diikuti?"

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya, hanya saja di  
 dalamnya ada Abu Ishaq, namanya adalah 'Amr bin 'Abdullah, dia telah rusak  
 ingatannya. Sedangkan keadaan Ibnu 'Ayyas belum jelas, apakah dia meriwayatkan  
 sebelum ikhtilath atau sesudahnya, maka perlu ditinjau lebih dahulu haditsnya se-  
 hingga jelas keadaannya.

٢٩٨٣ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ أَبُو بَيْسْرٍ : نَا أَبُو عَاصِمٍ .  
 أَنَّنَا ابْنُ جُرَيْجٍ . أَخْبَرَنِي مَنْصُورُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ  
 أُمِّهِ صَفِيَّةَ ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ ، قَالَتْ : خَرَجْنَا  
 مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مُحْرَمِينَ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « مَنْ  
 كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَقِمْ عَلَى إِحْرَامِهِ . وَمَنْ لَمْ يَكُنْ  
 مَعَهُ هَدْيٌ ، فَلْيَحِلِّ » . قَالَتْ : وَلَمْ يَكُنْ مَعِيَ هَدْيٌ  
 فَأَحَلَلْتُ . وَكَانَ مَعَ الزُّبَيْرِ هَدْيٌ فَلَمْ يَحِلِّ . فَلَبِسْتُ  
 ثِيَابِي وَجِئْتُ إِلَى الزُّبَيْرِ فَقَالَ : قَوْمِي عَنِّي . فَقُلْتُ :  
 أَتَخْشَى أَنْ أَتَبَّ عَلَيْكَ ؟

2983. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf Abu Bisyr; me-  
 wartakan kepada kami Abu 'Ashim; memberitakan kepada kami Ibnu  
 Juraij; mengkhabarkan kepadaku Manshur bin 'Abdurrahman, dari ibunya  
 Shafiyah, dari Asma- bint Abu Bakar, dia berkata: "Kami keluar ber-  
 sama Rasulullah saw. dalam keadaan ihram, lantas Nabi saw. bersabda:  
 "Barangsiapa membawa binatang qurban, maka hendaklah dia tetap  
 dalam ihramnya. Dan barangsiapa tidak membawa binatang qurban, maka  
 hendaklah dia bertahallul!" Asma- mengatakan: "Aku tidak membawa  
 binatang qurban, maka akupun ber tahallul. Sedangkan Az Zubair (suami  
 Asma-) membawa binatang qurban, jadi dia tidak bertahallul. Lalu aku  
 mengenakan pakaianku dan mendatangi Az-Zubair. Dia berkata: "Men-  
 jauhlah dariku!" Maka aku menyahut: "Apakah engkau khawatir, kalau  
 aku menerkammu?"

## ٤٢، باب من قال كان فسخ الحج لهم خاصة

### BAB 42

Golongan yang berpendapat, bahwa pembatalan haji hanya merupakan kekhususan bagi mereka (para sahabat)

٢٩١٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ  
الدَّرَّاورِدِيُّ عَنْ رَبِيعَةَ ابْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنِ الْحَرِثِ  
بْنِ بِلَالٍ بِنِ الْحَرِثِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قُلْتُ : يَا  
رَسُولَ اللَّهِ ! أَرَأَيْتَ فَسَخَ الْحَجَّ فِي الْعُمْرَةِ ، لَنَا خَاصَّةً ؟

قال أحمد : حديث بلال بن الحارث عند من غير ثابت . ولا أقول  
به . ولا نعرف هذا الرجل ، يعني الحارث ابن بلال . وقال :  
رأيت لو عرف الحارث بن الحارث بن بلال ، إلا أن أحد عشر  
رجلا من أصحاب النبي ﷺ يروون ما يروون من الفسخ ، ابن يقوم  
الحارث بن بلال منهم ؟ .

2984. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi, dari Rabi'ah bin Abu 'Abdurrahman, dari Al-Harits bin Bilal bin Al-Harits, dari ayahnya, dia berkata: "Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah engkau memandang bahwa pembatalan haji menjadi 'umrah khusus bagi kita atau bagi manusia pada umumnya?" Maka Rasulullah saw. menjawab: "Khusus bagi kita".

Ahmad berkata: Hadits Bilal bin Al-Harits menurut pendapatku tidak tsabit/kuat, dan aku tidak mengatakan dengannya. Dan kami tidak mengetahui orang ini, yakni Al

Harits bin Bilal. Ahmad melanjutkan: Aku berpendapat seandainya Al-Harits bin Al-Harits bin Bilal tahu, namun sebelas orang dari sahabat Nabi saw. berpendapat akan pembatalan haji, jadi dimana posisi Al-Harits bin Hilal diantara mereka?

٢٩١٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ  
الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّيِّبِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ؛  
قَالَ : كَانَتْ الْمُنْعَةُ فِي الْحَجِّ لِأَصْحَابِ مُحَمَّدٍ ﷺ خَاصَّةً

2985. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu 'Mu'awiyah, dari Al-'A'masy, dari Ibrahim At-Taimiy, dari ayahnya, dari Abu Dzar, dia berkata: "Adalah tamattu' di dalam haji, khusus bagi sahabat-sahabat Nabi saw".

## ٤٣، باب السعي بين الصفا والمروة

### BAB 43

Sa'i antara shafa dan marwa

٢٩١٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو  
أَسَامَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ؛ قَالَ : أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ :  
قُلْتُ لِعَائِشَةَ : مَا أَرَمَ عَلَيَّ جُنَاحًا أَنْ لَا أَطُوفَ بَيْنَ  
الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ . قَالَتْ : إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ رِإِنَّ الصَّفَا  
وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ أَعْتَمَرَ فَلِإِجَاحٍ  
عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا ، وَلَوْ كَانَ كَمَا تَقُولُ ، لَكَانَ ( فَلَا

جَنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطُوفَ بِهِمَا ، إِنَّمَا أَنْزَلَ هَذَا فِي  
 نَاسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ . كَانُوا إِذَا أَهَلُّوا ، أَهَلُّوا لِمَنَاةَ . فَلَا  
 يَجِلُّ لَهُمْ أَنْ يَطُوفُوا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ . فَلَمَّا قَدِمُوا  
 مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي الْحَجِّ ، ذَكَرُوا ذَلِكَ لَهُ . فَأَنْزَلَهَا اللَّهُ .  
 فَلَعَمْرِي ! مَا أَتَمَّ اللَّهُ ، عَزَّ وَجَلَّ ، حَجَّ مَنْ لَمْ يَطُفْ  
 بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ .

2986. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-  
 wartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin 'Urwah, dia  
 berkata: Menghabarkan kepadaku ayahku, dia berkata: Aku berkata: ke-  
 pada 'A-isyah: "Aku tidak memandang berdosa jika aku tidak mengerja-  
 kan Sa'i antara Shafa dan Marwa." Dia berkata: "Sesungguhnya Allah  
 berfirman: "Innash-shafaa wal-marwata min sya'aa-irillaah, fa man  
 hajjal-baita awi'tamara falaa junaaha 'alaihi an yaththaw-wafa bihimaa,  
 artinya: *Sesungguhnya Shafa dan Marwa adalah sebahagian dari Syi'ar  
 Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-  
 'umrah, maka tidak ada dosa baginya untuk mengerjakan sa'i antara ke-  
 dua tempat tersebut.*

Dan jika hal itu seperti yang engkau katakan, tentu ayat tersebut berbunyi  
 (Falaajunaaha 'Alaihi an laa yaththaw wafa bihimaa, artinya: *Maka  
 tidak ada dosa baginya untuk tidak mengerjakan sa'i antara kedua tempat  
 tersebut*). Sesungguhnya ayat ini diturunkan perihal orang-orang Anshar.  
 Dahulu, apabila mereka berihram, maka mereka berihram untuk berhala  
 Manat. Dan tidak halal bagi mereka untuk mengerjakan sa'i antara Shafa  
 dan Marwa. Tatkala mereka datang di Makkah bersama Nabi saw. untuk  
 haji, mereka mengadukan hal itu padanya. Maka Allah menurunkan ayat  
 tersebut. Demi hidupku! Allah Azza wa Jalla tidak akan menyempurna-  
 kan haji seseorang yang tidak mengerjakan sa'i antara Shafa dan

٢٩٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ  
 مُحَمَّدٍ ، قَالَا : نَا وَكَيْعٌ . نَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ بُدَيْلِ  
 بْنِ مَيْسَرَةَ ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ ، عَنْ أُمِّ وَلَدِ شَيْبَةَ ،  
 قَالَتْ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَسْعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ،  
 وَهُوَ يَقُولُ « لَا يَقْطَعُ إِلَّا شَدًّا » .

2987. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan  
 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami  
 Waki'; mewartakan kepada kami Ad-Dastawa-iy, dari Budail bin Mai-  
 sarah, dari Shafiyah bint Syaibah, dari ibu dari anak Syaibah, dia ber-  
 kata: "Aku melihat Rasulullah saw. mengerjakan sa'i antara Shafa dan  
 Marwa, dan beliau bersabda: "Abthah tidak ditempuh kecuali dengan lari".

٢٩٨٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ،  
 قَالَا : نَا وَكَيْعٌ . نَا أَنَسُ بْنُ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ  
 جُمَهَانَ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : إِنْ أَسْعَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ،  
 فَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَسْعَى . وَإِنْ أَمْشَ ، فَقَدْ  
 رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَمْشِي . وَأَنَا شَيْخٌ كَبِيرٌ .

2988. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin  
 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewar-

takan kepada kami ayahku, dari 'Atha- bin As-Saib, dari, Katsir bin Jumhan, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Jika aku mengerjakan sa'i antara Shafa dan Marwa, karena aku melihat Rasulullah saw. mengerjakan sa'i. Dan jika aku berjalan biasa, karena aku melihat Rasulullah saw. berjalan biasa, dan aku adalah lelaki yang sudah tua".

## ٤٤، باب العمة

### BAB 44

#### 'Umrah

٢٩١٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا الْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى  
الْخَسَنِيُّ . نَا عُمَرُ بْنُ قَيْسٍ . أَخْبَرَنِي طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى عَنْ  
عَمِّهِ إِسْحَاقَ بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّهُ  
سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « الْحَجُّ جِهَادٌ وَالْعُمْرَةُ تَطَوُّعٌ »  
في الزوائد؛ في إسناده ابن قيس المعروف بمنذال ، ضعفه أحمد وابن  
معين وغيرهم . وأحسن أيضا ضعيف .

2989. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Yahya Al-Khasyyaniy; mewartakan kepada kami 'Umar bin Qais; mengkhabarkan kepadaku Thalhaf bin Yahya, dari pamannya Ishaq bin Thalhaf, dari Thalhaf bin 'Ubaidullah, bahwasanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Haji itu jihad dan 'umrah itu (ibadah) tathawwu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Ibnu Qais, yang lebih dikenal dengan nama Mindal, dia dilemahkan oleh Ahmad, Ibnu Ma'in dan yang lain. Dan Al-Hasan juga dha'if.

٢٩٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ . نَا يَعْلَى .  
نَا إِسْمَاعِيلُ . سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ ؛ كُنَّا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ حِينَ أَعْمَرَ . فَطَافَ وَطَفْنَا مَعَهُ .  
وَصَلَّى وَصَلَّيْنَا مَعَهُ . وَكُنَّا نَسْتُرُهُ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ ، لِأَيِّبِهِ  
أَحَدٌ بِشَيْءٍ .

2990. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Ya'la; mewartakan kepada kami Isma'il; aku mendengar 'Abdullah bin Abu Aufa berkata: "Kami bersama Rasulullah saw. ketika beliau ber'umrah. Beliau thawaf, dan kami thawaf bersamanya. Dan beliau shalat, dan kami shalat bersamanya. Dan kami menutupi beliau dari penduduk Mekkah, supaya tidak seorangpun dapat menimpakan sesuatu padanya".

## ٤٥، باب العمرة في رمضان

### BAB 45

#### 'Umrah di bulan Ramadhan

٢٩٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ،  
قَالَا : نَا وَكَيْعٌ ؛ نَا سُفْيَانُ عَنْ بَيَانَ ، وَجَابِرٌ عَنِ الشَّعْبِيِّ ،  
عَنْ وَهَبِ بْنِ خَنْبَشٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « عُمْرَةٌ  
فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً » .

2991. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Bayan dan Jabir, dari Asy-Sya'biy, dari Wahb bin Khanbasy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: 'Umrah di bulan Ramadhan sebanding dengan haji".

٢٩٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَا سُفْيَانُ . ع  
وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : نَا  
وَكَيْعٌ ، بِجَمِيعًا ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ يَزِيدَ الرَّعَافِيِّ ، عَنِ  
الشَّعْبِيِّ ، عَنْ هَرَمِ بْنِ خَنْبَشٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ « عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حِجَّةً » .

في الروايات: حديث وهب بن خنبش، إسناده الطريق الأول من طريق صحيح، وإسناده الطريق الثاني ضعيف لضعف داود بن يزيد.

2992. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'. Semuanya dari Dawud bin Yazid Az-Za'afiry, dari Asy Sya'biy, dari Harim bin Khanbasy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Umrah di bulan Ramadhan sebanding dengan haji".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits Wahb bin Khanbasy, isnad dari jalan yang pertama shahih. Sedangkan isnad dari jalan yang kedua dha'if, karena dha'ifnya Dawud bin Yazid.

٢٩٩٣- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمَكْلِسِ . نَا إِبْرَاهِيمُ  
بْنُ عَثْمَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ

أَبِي مَعْقِلٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ  
تَعْدِلُ حِجَّةً » .

2993. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallas; mewartakan kepada kami Ibrahim bin 'Utsman, dari Abu Ishaq dari Al-Aswad bin Yazid, dari Abu Ma'qil, dari Nabi saw., beliau bersabda: "'Umrah di bulan Ramadhan sebanding dengan haji".

٢٩٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ  
حَجَّاجٍ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ « عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حِجَّةً » .

2994. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Hajjaj, dari 'Atha dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "'Umrah di bulan Ramadhan sebanding dengan haji".

٢٩٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَحْمَدُ بْنُ  
عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ وَاقِدٍ . نَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو ، عَنْ عَبْدِ  
الْكَرِيمِ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ  
« عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حِجَّةً » .

2995. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdul-Malik bin Waqid; mewartakan ke-

pada kami 'Ubaidullah bin 'Amr, dari 'Abdul-Karim, dari 'Atha-, dari Jabir, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Umrah di bulan Ramadhan sebanding dengan haji".

## ٢٤٦، باب العمرة في ذى القعدة

### BAB 46

'Umrah di bulan Dzul-Qa'dah

٢٩٩٦- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَائِحِي بْنِ زَكْرِيَّا

بْنِ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛  
قَالَ : لَمْ يَعْتَمِرْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَّا فِي ذِي الْقَعْدَةِ .

في الزوائد ، إسناده حديث ابن عباس ضعيف لضعف محمد بن عبد الرحمن بن أبي ليلى .

2996. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariyya bin Abu Za-idah, dari Ibnu Abu Laila, dari 'Atha-, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. tidak pernah ber'umrah kecuali dibulan Dzul-Qa'dah".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Ibnu 'Abbas dha'if, karena dhaifnya Muhammad bin 'Abdurrahman bin Abu Laila.

٢٩٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِعَهُ اللَّهُ

بْنُ مُمَيَّرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ حَبِيبٍ ، عَنِ

عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : لَمْ يَعْتَمِرْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَمْرَةً

## إِلَّا فِي ذِي الْقَعْدَةِ .

2997. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Al-A'masy dari Mujahid, dari Habib, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Rasulullah saw. tidak pernah ber'umrah sekalipun kecuali di bulan Dzul-Qa'dah".

## ٢٤٧، باب العمرة في رجب

### BAB 47

'Umrah di Bulan Rajab

٢٩٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَائِحِي بْنِ آدَمَ عَنْ أَبِي

بَكْرِ بْنِ عَيَّاشٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ حَبِيبٍ رِيعِنِيِّ ابْنِ أَبِي ثَابِتٍ

عَنْ عُرْوَةَ ، قَالَ : سُئِلَ ابْنُ عُمَرَ : فِي أَيِّ شَهْرٍ آخَمَرَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَ : فِي رَجَبٍ . فَقَالَتْ عَائِشَةُ :

مَا آخَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي رَجَبٍ قَطُّ . وَمَا آخَمَرَ

إِلَّا وَهُوَ مَعَهُ (رِيعِنِيُّ ابْنِ عُمَرَ) .

2998. Mewartakan kepada kami Abu Kuraibi mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, dari Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Al A'masy, dari Habib (Yakni Ibnu Abu Tsabit), dari 'Urwah, dia berkata: Ibnu 'Umar pernah ditanya: "Di bulan apa Rasulullah saw. ber'umrah?" Dia menjawab: "Di bulan Rajab". Maka 'Aisyah berkata: "Rasulullah saw. tidak pernah ber'umrah di bulan Rajab sama sekali". (Padahal) beliau tidak ber'umrah kecuali dia (Ibnu 'Umar) selalu bersamanya.

٢٩٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَأَبُو إِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ، وَابْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ شَافِعٍ، قَالَا، نَسُفِيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ. أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ أَوْسٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَمَرَ أَنْ يُرَدَّفَ عَائِشَةَ، فَيُعْمَرَهَا مِنَ الشَّعِيمِ.

2999. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Ishaq Asy-Syafi'iy, Ibrahim bin Muhammad bin Al-'Abbas bin 'Utsman bin Syafi', keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari 'Amr bin Dinar; mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Aus; mewartakan kepadaku 'Abdurrahman bin Abu Bakr, bahwasanya Nabi saw. memerintahkan dia untuk memboncengkan 'A-isyah, dan melongnya ber'umrah dari Tan'im.

٣٠٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَسُفِيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي حِجَّةِ الْوَدَاعِ. نَوَافِي هِلَالِ ذِي الْحِجَّةِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ أَنْ يَهْلِبَ بِعُمْرَةٍ، فَلْيَهْلِبْ. فَلَوْلَا أَنِّي أَهْدَيْتُ

لَاهَلَلْتُ بِعُمْرَةٍ». قَالَتْ فَكَانَ مِنَ الْقَوْمِ مَنْ أَهَلَ بِعُمْرَةٍ. وَمِنْهُمْ مَنْ أَهَلَ بِحِجَّةٍ. فَكُنْتُ أَنَا مِنْ أَهْلِ بِعُمْرَةٍ.

قَالَتْ: فَخَرَجْنَا حَتَّى قَدِمْنَا مَكَّةَ. فَأَدْرَكَنِي يَوْمَ عَرَفَةَ وَأَنَا حَائِضٌ، لَمْ أَحِدْ مِنْ عُمْرَتِي. فَشَكَوْتُ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ. فَقَالَ «دَعِي عُمْرَتَكَ، وَأَنْقِضِي رَأْسَكَ، وَأَمْسِطِي، وَأَهْلِي بِالْحِجَّةِ».

قَالَتْ: فَفَعَلْتُ. فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ الْحَصْبَةِ، وَقَدْ قَضَى اللَّهُ مَسْجَنَا، أُرْسِلَ فِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، فَأَدْرَكَنِي وَخَرَجَ إِلَى الشَّعِيمِ. فَأَحَلَّتْ بِعُمْرَةٍ. فَقَضَى اللَّهُ مَسْجَنَا وَعُمْرَتَنَا، وَلَمْ يَكُنْ فِي ذَلِكَ هَدْيٌ وَلَا صَدَقَةٌ وَلَا صَوْمٌ.

3000. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. dalam Haji Wada', mendekati hilal (bulan muda) Dzul-Hijjah. Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa diantara kalian yang hendak berihram untuk haji, maka silahkan berihram. Seandainya saja aku tidak membawa binatang qurban, niscaya aku berihram untuk 'umrah".

'Aisyah berkata: "Dan diantara kaum itu ada yang berihram untuk 'umrah. Dan diantara mereka ada yang berihram untuk haji. Dan aku termasuk diantara yang berihram untuk 'umrah".

'Aisyah berkata: "Maka kami keluar sehingga tiba di Makkah, dan aku telah

sampai pada hari 'Arafah, dan aku dalam keadaan haid, padahal aku belum tahallul dari 'umrahku. Maka aku mengadukan hal itu kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Tinggalkan 'umrahmu, dan guntinglah rambutmu serta sisirlah\* dan berihramlah untuk haji".

Keterangan: \* Barangkali maksud dari uraikan rambutmu serta sisirlah, adalah mandi untuk ihram haji.

'A-isyah berkata: "Maka akupun mengerjakannya. Dan ketika sampai malam Hashbah, Allah telah menyelesaikan haji kami. Lalu beliau mengutus 'Abdurrahman bin Abu Bakar bersamaku. Maka dia memboncengkan aku, dan keluar ke Tan'im. Lalu aku tahallul dari 'umrah. Dan Allah telah menyelesaikan haji kami dan 'umrah kami. Pada saat itu tidak ada binatang qurban, tidak ada sedekah dan tidak ada puasa".

## ٤٩، باب من أهل بعمرة من بيت المقدس

### BAB 49

Orang yang ihram untuk 'umrah dari Baitul-Maqdis

٣٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا عَبْدُ الْأَعْلَى  
 بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ  
 سَحِيمٍ عَنْ أُمِّ حَكِيمٍ بِنْتِ أُمِّيَّةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
 ﷺ قَالَ « مَنْ أَهَلَ بِعُمْرَةٍ مِنْ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، مُغْفِرَ لَهُ ».

3001. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la bin 'Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq; mewartakan kepadaku Sulaiman bin Suhaim, dari Ummu Hakim bint Umayyah, dari Ummu Salamah, bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa berihram untuk 'umrah dari Baitul Maqdis, maka dia akan diampuni (dosanya)".

٣٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنَّى الْحِمَصِيُّ، نَا أَحْمَدُ  
 بْنُ خَالِدٍ. نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي سَفْيَانَ،  
 عَنْ أُمِّهِ أُمِّ حَكِيمٍ بِنْتِ أُمِّيَّةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
 ﷺ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَهَلَ بِعُمْرَةٍ  
 مِنْ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، كَانَتْ لَهُ كَفَّارَةٌ لِمَا قَبْلَهَا مِنَ الذُّنُوبِ ».  
 قَالَتْ: فَخَرَجْتُ (رَأَى مِنْ بَيْتِ الْمَقْدِسِ) بِعُمْرَةٍ.

3002. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al Himshiy; mewartakan kepada kami Ahmad bin Khalid; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Yahya bin Abu Sufyan, dari ibunya Ummu Hakim bint Umayyah, dari Ummu Salamah istri Nabi saw. dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa berihram untuk umrah dari Baitul-Maqdis, maka ia adalah kifarrah (penutup dosa) baginya atas dosa-dosanya sebelum itu".

Ummu Salamah berkata: "Maka aku keluar (yakni, dari Baitul Maqdis) untuk 'Umrah".

## ٥٠، باب كم اعتمر النبي صلى الله عليه وسلم

### BAB 50

Berapa kali Nabi saw. ber'umrah

٣٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ  
 مُحَمَّدٍ. نَا دَاوُدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ



عِكْرَمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: أَعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 أَرْبَعَ عُمَرِ: عُمَرَةَ الْحُدَيْبِيَّةِ، وَعُمَرَةَ الْقَضَاءِ مِنْ قَابِلٍ  
 وَالثَّلَاثَةَ مِنَ الْجِعْرَانَةِ، وَالرَّابِعَةَ الَّتِي مَعَ حَجَّتِهِ.

3003. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syafi'iy Ibrahim bin Muhammad; mewartakan kepada kami Dawud bin 'Abdurrahman, dari 'Amr bin Dinar, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. ber'umrah empat kali; Yang pertama adalah 'umrah Hudaibiyah, yang kedua 'umrah qadha- dari Qabil, yang ketiga 'umrah dari Ji-'ranah, dan yang keempat adalah yang bersamaan dengan hajinya".

## ٥١، باب الخروج إلى منى

### BAB 51

Keluar menuju Mina

٣٠٠٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ  
 إِسْمَاعِيلَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
 صَلَّى بِمِنَى، يَوْمَ التَّرْوِيَةِ، الظُّهْرَ، وَالْعَصْرَ، وَالْمَغْرِبَ  
 وَالْعِشَاءَ وَالْفَجْرَ. ثُمَّ غَدَا إِلَى عَرَفَةَ.

3004. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Isma'il, dari 'Atha- dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. shalat zhuhur Ashar, Maghrib, 'Isya- dan subuh di Mina pada hari Tarwiyah kemudian paginya menuju 'Arafah.

٣٠٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ.  
 أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّهُ  
 كَانَ يُصَلِّي الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ بِمِنَى. ثُمَّ يُخْبِرُهُمْ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

في الزوائد: إسناده حديث ابن عمر، فيه عبد الله بن عمر، وهو ضعيف.

3005. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami 'Abdullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya dia shalat lima waktu di Mina. Kemudian memberitahu mereka bahwa Rasulullah saw. dahulu mengerjakan seperti itu.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits 'Umar, ada di dalamnya 'Abdullah bin 'Umar, dan dia itu dha'if.

## ٥٢، باب النزول بمنى

### BAB 52

Singgah di Mina

٣٠٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا وَكَيْعٌ عَنْ  
 إِسْرَائِيلَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَهَاجِرٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهِكٍ،  
 عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ!

بْنُ عَيْنَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُقَبَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ  
 أَنَسٍ قَالَ : عَدَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي هَذَا الْيَوْمِ ،  
 مِنْ مَنَى إِلَى عَرَفَةَ . فَمِنَّا مَنْ يَكْتَبِرُ . وَمِنَّا مَنْ يَهْرُ . فَأَجِيبُ  
 هَذَا عَلَى هَذَا . وَلَا هَذَا عَلَى هَذَا . ( وَرُبَّمَا قَالَتْ هَؤُلَاءِ  
 عَلَى هَؤُلَاءِ . وَلَا هَؤُلَاءِ عَلَى هَؤُلَاءِ ) .

3008. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-  
 'Adaniy; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Muham-  
 mad bin 'Uqbah, dari Muhammad bin Abu Bakr, dari Anas dia berkata:  
 "Kami pergi di pagi hari ini bersama Rasulullah saw., dari Mina ke 'Arafah.  
 Dan diantara kami ada yang bertakbir. Dan diantara kami ada yang ber-  
 talbiyah. Maka yang ini tidak mencela atas yang itu. Dan yang itu tidak  
 mencela yang ini. (Dan mungkin dia berkata: Mereka tidak mencela  
 mereka. Dan mereka tidak mencela atas mereka).

## ٥٤، باب المنزل بعرفة

### BAB 54

Tempat persinggahan di 'Arafah

٣٠٠٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ،  
 قَالَا : نَاوَكَيْعٌ . أَبَانَا نَافِعُ بْنُ عُمَرَ الْجُمَيْيُّ عَنْ سَعِيدِ  
 بْنِ حَسَّانٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَنْزِلُ

أَلَا نَبِيَّ لَكَ بِمَنَى بَيْتًا ؟ قَالَا « لَا . مِنَى مُنَاحٌ مِّنْ سَبْقٍ » .

3006. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Isra-il, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Yusuf bin Mahak, dari ibunya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Ya Rasulullah! Tidakkah engkau mau kami buat rumah untukmu?" Beliau menjawab: "Tidak. karena Mina adalah tempat berlutut onta bagi orang yang lebih dahulu (tiba)".

٣٠٠٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ،

قَالَا : نَاوَكَيْعٌ عَنْ إِسْرَائِيلَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَلِّجٍ ، عَنْ  
 يُوسُفَ بْنِ مَاهَكَ ، عَنْ أُمِّهِ مَسِيكَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ  
 قُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَلَا نَبِيَّ لَكَ بِمَنَى بَيْتًا يُطْلِكُ ؟ قَالَا  
 « لَا . مِنَى مُنَاحٌ مِّنْ سَبْقٍ » .

3007. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Isra-il, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Yusuf bin Mahak, dari ibunya Mu-saikah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Kami berkata: "Ya Rasulullah! Tidakkah engkau mau kami buat rumah untuk tempat berteduhmu di Mina?" Beliau menjawab: "Tidak. Karena Mina adalah tempat berlutut onta bagi orang yang lebih dahulu (tiba)".

## ٥٣، باب الغدو من منى إلى عرفات

### BAB 53

Bertolak di pagi hari dari Mina ke 'Arafah

٣٠٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ ، نَا سَعِيدَانَ

بِعْرِفَةِ فِي وَادِي مَمْرَةَ .

قَالَ: فَلَمَّا قَتَلَ الْحَجَّاجُ ابْنَ الزُّبَيْرِ، أَرْسَلَ إِلَى ابْنِ عُمَرَ  
أَنَّ سَاعَةَ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَرُوحُ فِي هَذَا الْيَوْمِ؟ قَالَ  
إِذَا كَانَ ذَلِكَ رَحْنَا فَأَرْسَلَ الْحَجَّاجُ رَجُلًا يَنْظُرُ إِلَى سَاعَةِ  
يَرْتَحِلُ .

فَلَمَّا أَرَادَ ابْنُ عُمَرَ أَنْ يَرْتَحِلَ قَالَ: أَرَاغَتِ الشَّمْسُ؟  
قَالُوا: لَمْ تَزَعْ بَعْدُ . فَجَلَسَ . ثُمَّ قَالَ: أَرَاغَتِ الشَّمْسُ؟  
قَالُوا: لَمْ تَزَعْ بَعْدُ . فَجَلَسَ . ثُمَّ أَرَاغَتِ الشَّمْسُ قَالُوا:  
لَمْ تَزَعْ بَعْدُ . فَجَلَسَ . ثُمَّ قَالَ: أَرَاغَتِ الشَّمْسُ؟ قَالُوا: نَعَمْ .  
فَلَمَّا قَالُوا: قَدْ زَاغَتْ، ارْتَحَلَ .  
قَالَ وَكَيْفَ: يَعْنِي رَاحَ .

3009. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; memberitakan kepada kami Nafi' bin 'Umar Al-Jumahiy, dari Sa'id bin Hasan, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. pernah singgah di 'Arafah di lembah Namirah". Sa'id bin Hasan berkata: "Tatkala Hajjaj telah membunuh Ibnuz-Zubair, dia mengirim seseorang kepada Ibnu 'Umar (untuk bertanya): "Kapan Nabi saw. biasa meninggalkan (tempat) pada hari 'Arafah ini?" Orang tersebut berkata: "Jika untuk maksud itu, kami akan pergi." Maka Hajjaj mengutus seseorang untuk melihat kapan (Ibnu 'Umar) berangkat.

Tatkala Ibnu 'Umar hendak berangkat, dia bertanya: "Apakah matahari sudah tergelincir?" Mereka menjawab: "Belum". Lalu dia duduk. Kemudian dia bertanya: "Apakah matahari sudah tergelincir?" Mereka menjawab: "Belum". Lalu dia duduk. Kemudian dia bertanya: "Apakah matahari telah tergelincir?" Mereka menjawab: "Belum". Lalu dia duduk. Kemudian dia bertanya: "Apakah matahari telah tergelincir?" Mereka menjawab: "Belum". Lalu dia duduk. Kemudian dia bertanya: "Apakah matahari sudah tergelincir?" Mereka menjawab: "Belum". Lalu dia duduk. Kemudian dia bertanya: "Apakah matahari sudah tergelincir?" mereka menjawab: "Sudah". Ketika mereka mengatakan bahwa matahari sudah tergelincir, maka diapun berangkat. Waki' berkata: "Yakni pergi".

## ٥٥، باب الموقف بعرفات

### BAB 55

Tempat-tempat wuquf di 'Arafah

٣٠١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنِ  
سُفْيَانَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَيَّاشٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عَلِيٍّ سَعْنِ  
أَبِيهِ ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ : وَقَفَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِعَرَفَةَ . فَقَالَ « هَذَا الْمَوْقِفُ .  
وَعَرَفَةُ كُلُّهَا مَوْقِفٌ » .

3010. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, dari Sufyan, dari 'Abdurrahman bin 'Ayyasy, dari Zaid bin 'Aliy, dari ayahnya, dari 'Ubaidullah bin Abu Rafi', dari 'Aliy, dia berkata: "Rasulullah saw. wuquf di 'Arafah, lalu bersabda: "Ini adalah tempat wuquf. Dan 'Arafah seluruhnya adalah tempat wuquf".

3012. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Qasim bin 'Abdullah Al-'Umariy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seluruh Arafah adalah tempat wuquf. Naiklah dari tengah-tengah 'Arafah. Dan seluruh Muzdalifah adalah tempat berhenti. Dan naiklah dari tengah-tengah lembah Muhassir. Dan seluruh Mina itu adalah tempat menyembelih, kecuali tempat yang ada dibelakang 'Aqabah".

## ٥٦، باب الدعاء بعرفات

### BAB 56

#### Do'a di 'Arafah

٣٠١٣ - حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَاشِمِيُّ . نَا عَبْدُ  
الْقَاهِرِ بْنِ السَّرِيِّ السَّامِيُّ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ كِنَانَةَ بْنِ  
عَبَّاسِ بْنِ مَرْثَدِ بْنِ السَّامِيِّ ؛ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ  
النَّبِيَّ ﷺ دَعَا لِأُمَّتِهِ عَشِيَّةَ عَرَفَةَ بِالْمُغْفِرِ . فَأَجِيبَا  
إِنِّي قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ ، مَا خَلَا الظَّالِمَ . فَإِنِّي أَخَذْتُ الْمَظْلُومَ  
مِنْهُ . قَالَ « أَمْسُ رَبِّ ! إِنْ شِئْتَ أَعْطَيْتَ الْمَظْلُومَ مِنْ  
الْجَنَّةِ . وَغَفَرْتَ لِلظَّالِمِ » . فَلَمْ يَجِبْ عَشِيَّتَهُ . فَلَمَّا  
أَصْبَحَ بِالْمُزْدَلِفَةِ أَعَادَ الدُّعَاءَ . فَأَجِيبَ إِلَى مَا سَأَلَ .

٣٠١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سُفْيَانَ بْنَ  
عُمَيْيَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
صَفْوَانَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ شَيْبَانَ ؛ قَالَ : كُنَّا وَقُوفًا فِي مَكَانٍ  
بُعِيدَةٍ مِنَ الْمَوْقِفِ . فَأَتَانَا ابْنُ مَرْجٍ فَقَالَ : إِنِّي  
رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . يَقُولُ مَرَدُّكُمْ عَلَيَّ  
مَشَاعِرَكُمْ . فَإِنَّكُمْ الْيَوْمَ عَلَى إِرْثٍ مِنْ إِرْثِ إِبْرَاهِيمَ .

3011. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari 'Amr bin 'Abdullah bin Shafwan, dari Yazid bin Syaiban, dia berkata: "Kami wuquf di tempat yang engkau anggap jauh dari tempat wuquf (Imam). Lalu Ibnu Mirba' datang kepada kami, dan berkata: "Sesungguhnya aku adalah utusan Rasulullah saw. kepada kalian, beliau bersabda: "Tetaplah kamu sekalian berada pada masy'ar\* kalian. Karena sesungguhnya hari ini kalian di atas pusaka dari pusaka peninggalan Ibrahim".

Keterangan: \* Tempat mengerjakan ibadah haji.

٣٠١٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا الْقَاسِمُ بْنُ  
عَبْدِ اللَّهِ الْحَمْرِيِّ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَابِرِ بْنِ  
عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كُلُّ عَرَفَةَ مَوْقِفٌ .  
وَأَرْتَفَعُوا عَنْ بَطْنِ عَرَفَةَ . وَكُلُّ الْمُزْدَلِفَةِ مَوْقِفٌ .  
وَأَرْتَفَعُوا عَنْ بَطْنِ مُحَسَّرٍ . وَكُلُّ مِنَى مُنْحَرٌ . إِلَّا مَا وَرَاءَ

قَالَ فَضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، أَوْ قَالَ تَبَسَّمَ. فَقَالَ لَهُ  
 أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ: يَا رُبِّي أَنْتَ وَأُمِّي! إِنْ هَذِهِ لَسَاعَةٌ مَا  
 كُنْتَ تَضْحَكُ فِيهَا. فَمَا الَّذِي أَضْحَكَكَ؟ أَضْحَكَكَ اللَّهُ  
 سِنَّكَ! قَالَ: إِنَّ عَدُوَّ اللَّهِ إِبْلِيسَ، مَا يَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ  
 وَجَلَّ، قَدْ اسْتَجَابَ دُعَائِي، وَغَفَرَ لِأُمَّتِي، أَخَذَ  
 التُّرَابَ فَجَعَلَ يَحْتُوهُ عَلَى رَأْسِهِ وَيَدُّ عُنُقَ الْوَيْلِ وَالشُّبُورِ  
 فَأَضْحَكَنِي مَا رَأَيْتُ مِنْ جَزَعِهِ.»

في الزوائد، في إسناده عبد الله بن كنانة، قال البخاري، لم يبع  
 حديثه. ولم أر من تكلم فيه بجرح ولا توثيق.

3013. Mewartakan kepada kami Ayyub bin Muhammad Al-Hasyimiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Qahir bin As-Sarriy As-Salamiy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Kinanah bin 'Abbas bin Mirdas As-Salamiy; bahwasanya ayah dia mengkhabarkan kepadanya, dari ayahnya, bahwasanya Nabi saw. memohon ampunan bagi umatnya pada malam 'Arafah. Maka do'a beliau dijawab: "Sesungguhnya aku telah mengampuni mereka kecuali orang yang aniaya. Karena aku akan menyiksa mereka untuk orang yang dianiaya. Beliau memohon: "Ya Tuhanku! Jika Engkau mau, berikanlah surga bagi orang yang dianiaya dan Engkau ampuni orang yang zhalim itu". Namun do'a beliau malam itu tidak dikabulkan. Ketika beliau berpagi-pagi di Muzdalifah, Nabi saw. mengulangi do'a tersebut. Maka dikabulkanlah apa yang beliau minta. Perawi melanjutkan: Maka Rasulullah saw. tertawa, (atau mengatakan tersenyum) Maka Abu Bakar dan 'Umar bertanya kepadanya: "Aku bersumpah padamu dengan menyebut ayah dan ibuku! Sesungguhnya saat

ini adalah saat dimana engkau tidak pernah tertawa. Lalu apa yang membuatmu tertawa? Semoga Allah membuatmu tertawa". Beliau menjawab: "Sesungguhnya musuh Allah Iblis, ketika mengetahui bahwa Allah Azza wa Jalla telah mengabulkan do'aku dan mengampuni umatku, mengambil debu dan menebarkan debu tersebut di atas kepalanya dan dia berteriak-teriak: "Celakalah aku, binasalah aku". Maka keluh kesah Iblis yang kulihat itu membuat aku tertawa".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Abdullah bin Kinanah Al-Bukhariy berkata: Haditsnya tidak shahih. Dan aku tidak melihat ada orang yang membicarakannya baik dengan Jarh ataupun tautsiq.

٣٠١٤ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَمِيرِيُّ أَبُو جَعْفَرٍ  
 أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ. أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ عَنْ  
 أَبِيهِ؛ قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ يُونُسَ يَقُولُ عَنِ ابْنِ  
 الْمُسَيَّبِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ  
 «مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرَ مِنْ أَنْ يَعْتِقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ عَبْدًا  
 مِنَ النَّارِ، مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ. وَلَيْتَهُ لَيَدْتُو عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ  
 يُبَاهِي بِهِمُ الْمَلَائِكَةَ فَيَقُولُ: مَا أَرَادَ هَؤُلَاءِ؟»

3014. Mewartakan kepada kami Harun bin Sa'id Al-Mishriy Abu Ja'far; memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepadaku Makhzamah bin Bukair, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Yunus bin Yusuf berkata, dari Ibnul-Musayyab, dia berkata: 'Aisyah berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tiada hari yang Allah Azza wa Jalla lebih banyak melepaskan hamba dari neraka, daripada hari 'Arafah. Dan sesungguhnya Allah Azza wa Jalla benar-benar mendekat, lantas Dia membanggakan mereka kepada para malaikat seraya berfirman: "Apa yang mereka kehendaki?"

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى : مَا أَرَاكَ لِلثَّوْرَةِ حَدِيثًا أَشْرَفَ مِنْهُ .

3015. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Bukair bin 'Atha-; aku mendengar 'Abdurrahman bin Ya'mar Ad-Diliy, berkata: "Aku menyaksikan Rasulullah saw., ketika beliau wuquf di 'Arafah. Dan serombongan manusia dari penduduk Nejd datang kepada Nabi saw., lalu mereka bertanya: "Ya Rasulullah! Bagaimanakah haji itu?" Beliau menjawab: "Haji itu 'Arafah. Maka barangsiapa datang (di 'Arafah) sebelum shalat subuh di malam Muzdalifah, maka telah sempurnalah hajinya. Hari Mina itu tiga hari. Dan barangsiapa tergesa-gesa (untuk meninggalkan) Mina dalam dua hari, maka tidak ada dosa atasnya. Dan barangsiapa mengakhirkannya (sampai tiga hari), maka tidak ada dosa atasnya". Kemudian beliau membocengkan seorang laki-laki di belakangnya, agar dia menyerukan kata-kata tersebut.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurraazzaq; memberitakan kepada kami Ats-Tsauriy, dari Bukair bin 'Atha- Al-Laitsiy, dari 'Abdurrahman bin Ya'mar Ad-Diliy, dia berkata: "Aku mendatangi Rasulullah saw. di 'Arafah. Lalu serombongan orang dari penduduk Nejd datang kepadanya. Maka dia menyebutkan hadits seperti di atas".

Muhammad bin Yahya berkata: "Aku tidak melihat kalau hadits Ats-Tsauriy lebih bagus daripada hadits di atas".

٣٠١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ

مُحَمَّدٍ ، قَالَا : نَاوَكِعٌ . نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ عَامِرِ

يَعْنِي الشَّعْبِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مِصْرَةَ بْنِ الطَّائِبِيِّ ؛ أَنَّهُ سَجَّ

BAB 57

Barangsiapa datang ke 'Arafah sebelum fajr pada malam Muzdalifah

٣٠١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ،

قَالَا : نَاوَكِعٌ . نَا سَمْعِيَانُ عَنْ بَكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ . سَمِعْتُ

عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ الدَّبَلِيِّ ؛ قَالَ : شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

وَهُوَ وَاقِفٌ بِعَرَفَةَ . وَأَتَاهُ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ تَجْدٍ فَقَالُوا :

يَا رَسُولَ اللَّهِ ! كَيْفَ الْحَجُّ ؟ قَالَ : الْحَجُّ عَرَفَةَ . فَمَنْ

جَاءَ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَجْرِ لَيْلَةَ جَمْعٍ فَقَدْ تَمَّ حَجُّهُ . أَيَّامٌ

مِنِي ثَلَاثَةٌ . فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ . وَمَنْ

تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ . ثُمَّ أَرَدَفَ رَجُلًا خَلْفَهُ فَجَعَلَ يَنَادُ

بِهِ .

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا الثَّوْرِيُّ

عَنْ بَكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ اللَّيْثِيِّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ الدَّبَلِيِّ ؛

قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . بِعَرَفَةَ . فَجَاءَهُ نَفَرٌ

قَالَ: تَنَاوَكَيْعٌ. نَاهِشَامُ ابْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ  
 أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ؛ أَنَّهُ سُئِلَ: كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 يَسِيرُ حِينَ دَفَعَ عَنْ عُرْفَةَ؟ قَالَ: كَانَ يَسِيرُ الْعَنْقَ.

فَإِذَا وَجَدَ فَجَبَّوَةً، نَصَّ.

قَالَ وَكَيْعٌ: يَعْنِي فَوْقَ الْعَنْقِ.

3017. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad bin 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya dari Usamah bin Zaid, bahwa dia pernah ditanya: "Bagaimanakah Rasulullah saw. dahulu berjalan ketika meninggalkan 'Arafah?" Dia menjawab: "Adalah beliau berjalan (di atas kendaraan) agak cepat, dan apabila mendapatkan tempat yang luas, maka disentaklah kendali ontanya".

٣٠١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .

أَبَانَا الثَّوْرِيَّ عَنْ هِشَامِ ابْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَتْ قُرَيْشٌ : نَحْنُ فَوَاطِنُ الْبَيْتِ .

لَا نَجَاوِزُ الْحَرَمِ . فَقَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ رِثْمًا أَفِيضُوا

مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ .

في الزوائد: هذا إسناد صحيح . رجاله ثقات . وقال: الحديث

عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَلَمْ يَدْرِكِ النَّاسُ إِلَّا وَهَمَّ  
 جَمْعٌ . قَالَ ، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 إِنِّي أَنْصَيْتُ رَاحِلَتِي . وَأَتَعَبْتُ نَفْسِي . وَاللَّهِ ! إِنْ تَرَكْتُ  
 مِنْ حَبْلِ إِلَّا وَقَفْتُ عَلَيْهِ . فَمَهَلْ لِي مِنْ حَجٍّ ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ  
 ﷺ : مَنْ شَهِدَ مَعَنَا الصَّلَاةَ ، وَأَفَاضَ مِنْ عَرَفَاتٍ ،  
 لَيْلًا أَوْ نَهَارًا ، فَقَدْ قَضَى نَفْسَهُ ، وَتَمَّ حَجَّهُ .

3016. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari 'Amir, yakni Asy-Sya'biy, dari 'Urwah bin Mudharris Ath-Tha-iy, bahwasanya dia haji pada masa Rasulullah saw. Dan dia tidak mendapati orang-orang melainkan mereka berada di Muzdalifah. 'Urwah melanjutkan: "Maka aku mendatangi Nabi saw., lalu aku berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku telah membuat kurus kering ontaku dan membuat payah diriku. Demi Allah! Aku tidak meninggalkan pasir yang memanjang melainkan aku wuquf di situ. Apakah aku mendapat (pahala) dari haji?" Maka Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa menghadiri shalat bersama kami, dan telah turun dari 'Arafah, malam atau siang, sungguh dia telah menghilangkan kotorannya dan sempurnalah hajinya".

## ٥٨، باب الدفع من عرفة

BAB 58

Meninggalkan 'Arafah

٣٠١٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ،

## يَجِلُّ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ ، حَتَّى قَامَ فَصَلَّى الْعِشَاءَ .

3019. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibrahim bin 'Uqbah, dari Kuraib, dari Usamah bin Zaid, dia berkata: "Aku turun (dari 'Arafah) bersama Rasulullah saw. Ketika sampai di jalan yang menjadi persinggahan para pemimpin, beliau turun, lalu kencing dan kemudian berwudhu'. Aku berkata: "(Mari) shalat!" Beliau berkata: "Shalat di depanmu (sana)". Ketika sampai di Muzdalifah, seseorang menyerukan adzan dan membaca iqamat. Kemudian beliau shalat Maghrib. Kemudian tidak seorangpun melepaskan (barang-barangnya), sehingga beliau berdiri dan shalat 'Isya-".

## ٢٠، باب الجمع بين الصلاتين بجمع

### BAB 60

Menjama' dua shalat di Muzdalifah

٣٠٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ نَافِعَ اللَّيْثِ بْنَ سَعْدٍ  
عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ قَابِطٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
يَزِيدَ الْخَطَمِيِّ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيَّ يَقُولُ :  
صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ ، فِي حِجَّةِ  
الْوَدَاعِ ، بِالْمُزْدَلِفَةِ .

3020. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yahya bin Sa'id dari 'Adiy bin Tsabit, dari 'Abdullah bin Yazid Al-Khathmiy bahwasanya dia mende-

## موقوف ، ولكن حكمه الرفع لأنه في شأن نزوله .

3018. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazaq; memberitakan kepada kami Ats Tsauriy, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-issyah, dia berkata: "Orang-orang Quraisy berkata: "Kami adalah orang yang tinggal di dekat Baitullah. (Jadi) kami tidak meninggalkan (tanah) Haram". Maka Allah Azza wa Jalla berfirman (yang artinya: Kemudian turunlah kalian (dari 'Arafah), dari tempat orang-orang turun).

Dalam Az-Zawa-id: Ismad hadits ini shahih, para perawinya tsiqqat. Dan dia berkata: Hadits ini mauquf, akan tetapi hukumnya marfu', oleh karena hadits ini berkaitan tentang turunnya Nabi saw. (dari 'Arafat).

## ٥٩، باب النزول بين عرفات وجمع لمن كانت له حاجة

### BAB 59

Turun diantara 'Arafah dan Muzdalifah bagi orang yang mempunyai keperluan

٣٠١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ .  
نَا سُفْيَانُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ عُقْبَةَ ، عَنْ كُرَيْبٍ ، عَنْ  
أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ، قَالَ : أَفْضَلُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .  
فَلَمَّا بَلَغَ الشَّعْبَ الَّذِي يَنْزِلُ مَعْنَدَهُ الْأَمْرَاءُ نَزَلَ  
فَبَالَ فِتْوَضًا . قُلْتُ : الصَّلَاةُ ! قَالَ : الصَّلَاةُ أَمَامَكَ  
فَلَمَّا أَنْتَهَى إِلَى جَمْعِ أَذْنٍ وَأَقَامَ ثُمَّ صَلَّى الْمَغْرِبَ ، ثُمَّ كَمَّ



ngar Abu Ayyub Al-Anshary berkata: "Aku pernah shalat Maghrib dan 'Isya-bersama Rasulullah saw. pada Haji Wada' di Muzdalifah".

٣٠٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ . نَاعَبِدُ  
الْعَزِيزُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ  
النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى الْمَغْرِبَ بِالْمُزْدَلِفَةِ . فَلَمَّا أَخْتَفَا قَالَ  
« الصَّلَاةُ بِإِقَامَتِهِ » .

3021. Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah Al-'Adaniy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Aziz bin Muhammad, dari 'Ubaidullah, dari Salim, dari ayahnya, bahwasanya Nabi saw. shalat Maghrib di Muzdalifah. Ketika kami telah menderumkan (kendaraan kami), beliau bersabda: "Shalat itu (seyogyanya) dengan iqamat".

## باب الوقوف بجمع

### BAB 61

#### Wuquf di Muzdalifah

٣٠٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو خَالِدٍ  
الْأَحْمَرُ عَنْ حجاج ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ ؛  
قَالَ : سَجَّحْنَا مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ . فَلَمَّا أَرَدْنَا أَنْ  
نُفِضَ مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ ، قَالَ : إِنَّ الْمَشْرِكِينَ كَانُوا يَقُولُونَ  
أَشْرَقَ نَبِيُّكُمْ . كَمَا نَعْبُدُ . وَكَانُوا لَا يُفِضُونَ حَتَّى تَطْلُعَ

الشَّمْسُ . فَخَالَفَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فَأَفَاضَ  
قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ .

3022. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Hajjaj, dari Abu Ishaq, dari 'Amr bin Maimun dia berkata: "Kami mengerjakan haji bersama 'Umar bin Al-Khaththab. Ketika kami hendak turun dari Muzdalifah, 'Umar berkata: "Sesungguhnya kaum Musyrikin, biasa mengatakan: "Gunung Tsabir telah nampak, kita harus cepat-cepat (turun). Dan mereka tidak turun (dari Muzdalifah) melainkan sesudah matahari terbit. Maka Rasulullah saw. menyelisihinya mereka, dan beliau turun sebelum terbitnya matahari".

٣٠٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَاعَبِدُ اللَّهَ بِنْتِ  
رَجَاءِ الْمَكِّيِّ عَنِ الثَّوْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ  
قَالَ جَابِرٌ . أَفَاضَ النَّبِيُّ ﷺ فِي حَجَّةِ الْوُدَاعِ . وَعَلَيْهِ  
السَّكِينَةُ . وَأَمَرَهُمْ بِالسَّكِينَةِ . وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَرْمُوا  
بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ . وَأَوْضَعَ فِي وَادِي مُحَسِّرٍ . وَقَالَ :  
« لِنَا خُذُوا مَنِيَّ نُسْكًا . فَإِنِّي لَا أَدْرِي لَعَلِّي لَا أَتَقَلَّبُ  
بَعْدَ عَامِي هَذَا » .

3023. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Raja- Al-Makkiy, dari Ats-Tsauriy, dia berkata: Abuz-Zubair berkata: Jabir berkata: "Nabi saw. turun (dari Muzdalifah) pada haji Wada'. Beliau (berjalan) dengan tenang,

dan memerintahkan mereka (berjalan) dengan tenang. Dan memerintahkan mereka untuk melempar (jamrah) dengan batu seperti untuk mengetapel. Dan beliau mempercepat jalannya di lembah Muhassir. Dan beliau bersabda: "Hendaklah umatku mengambil ibadat (haji)nya (dari-ku). Karena sesungguhnya aku tidak tahu, barangkali aku tidak berjumpa mereka lagi sesudah (hajiku) tahun ini".

٣٠٢٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ،  
 قَالَا: نَاوَكَيْعٌ. نَا ابْنُ أَبِي رَوَّادٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ الْجَمْحُومِيِّ،  
 عَنْ بِلَالِ بْنِ رَبَاحٍ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لَهُ، غَدَاةَ جَمْعٍ  
 « يَا بِلَالُ! أَسْكَبِ النَّاسَ » أَوْ « أَنْصَبِ النَّاسَ »  
 ثُمَّ قَالَ: « إِنَّ اللَّهَ تَطَوَّلَ عَلَيْكُمْ فِي جَمْعِكُمْ هَذَا فَوَهَبَ  
 مَسِيئَتِكُمْ لِمُحْسِنِكُمْ. وَأَعْطَى مُحْسِنَكُمْ مَا سَأَلَ. أَدْفَعُوا  
 بِأَسْمِ اللَّهِ ».

في الزوائد: هذا إسناد ضعيف. أبو سلمة هذا لا يعرف اسمه،  
 وهو مجهول.

3024. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Rawwad, dari Abu Salamah Al-Himshiy, dari Bilal bin Rabah, bahwasanya Nabi saw. pernah memerintahkan kepadanya, pada pagi hari (disaat) orang-orang berkumpul di Muzdalifah: "Hai Bilal! Buatlah orang-orang itu diam". Atau: "Buatlah orang-orang itu mendengar". Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah memberikan karunia kepada kalian dalam berkumpulnya kalian ini. Dan Dia memberikan (pahala) orang yang berbuat jahat diantara kalian

bagi orang yang berbuat baik diantara kalian. Dan Dia memberikan kepada orang yang berbuat baik diantara kalian atas apa yang dia minta. Maka tinggalkanlah (Muzdalifah) dengan nama Allah".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, Abu Salamah ini, tidak diketahui namanya, jadi dia tidak dikenal.

## باب من تقدم من جمع إلى منى لرمى الجمار

### BAB 62

Orang yang mendahului Rukun dari Muzdalifah menuju Mina untuk melempar Jamrah

٣٠٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: نَاوَكَيْعٌ. نَا مِسْعَرٌ وَسُفْيَانٌ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنِ الْحَسَنِ الْعُرْنِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَدِمْنَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، أَغْلِيْمَةَ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، عَلَى حُمَّرَاتٍ لَنَا مِنْ جَمْعٍ. فَجَعَلَ يَلْطَحُ أَفْخَاذَنَا وَيَقُولُ: « أَبَيْتِي! لَا تَرْمُوا الْجَمْرَةَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ». زَادَ سُفْيَانٌ فِيهِ: « وَلَا إِخَالَ أَحَدًا يَرْمِيهَا حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ».

3025. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Mis'ar dan Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dari Al-Hasan Al-'Uraby, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Kami,

anak-anak kecil dari Bani 'Abdul-Muththalib, didahulukan Rasulullah saw. meninggalkan Muzdalifah. Ketika itu kami berada di atas keledai-keledai kami. Lalu beliau menepuk paha-paha kami, seraya bersabda: "Hai anak-anakku! Kalian jangan melempar Jamrah ('Aqabah) hingga matahari terbit".

Sufyan menambahkan: "Dan saya kira tidak boleh seorangpun boleh melemparnya hingga matahari terbit".

٣٠٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَسْفِيَانُ  
نَاعِمْرُو عَنْ عَطَاءٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : كُنْتُ فِيمَنْ  
قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي ضِعْفَةِ أَهْلِهِ .

3026. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan; mewartakan kepada kami 'Amr, dari 'Atha-, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Aku termasuk diantara orang yang mendahului Rasulullah saw. bersama orang-orang yang lemah dari keluarganya".

٣٠٢٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاعِمْرُو . نَسْفِيَانُ  
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛  
أَنَّ سَوْدَةَ بِنْتَ زَمْعَةَ كَانَتْ أَمْرًا تَبْطُءُ . فَاسْتَأْذِنَتْ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَنْ تَدْفَعَ مِنْ جَمْعٍ قَبْلَ دَفْعَةِ النَّاسِ .  
فَأْذِنَ لَهَا .

3027. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdurrah-

man bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Saudah bint Zam'ah adalah perempuan yang lamban, lalu dia minta idzin Rasulullah saw. untuk bertolak dari Muzdalifah sebelum orang-orang bertolak. Maka beliau mengidzinkannya.

## باب قدر حصي الرمي

### BAB 63

Ukuran batu yang dilemparkan

٣٠٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَاعِلِيُّ بْنُ  
مُسَيْهِ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ زِيَادٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو  
بْنِ الْأَحْوَصِ ، عَنْ أُمِّهِ ؛ قَالَتْ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، يَوْمَ  
النَّحْرِ ، عِنْدَ جَرَّةِ الْعُقَبَةِ . وَهُوَ رَاكِبٌ عَلَى بَعْلَةٍ . فَقَالَ  
« يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! إِذَا رَمَيْتُمُ الْجَمْرَةَ ، فَأَرْمُوا بِمِثْلِ حَصِي  
الْحَذْفِ » .

3028. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Sulaiman bin 'Amr bin Al-Ahwash, dari ibunya, dia berkata: "Aku melihat Nabi saw. di tempat Jamrah 'Aqabah, pada hari Nahr. Dan beliau menunggang di atas seekor bighal. Dan beliau bersabda: "Apabila kalian melempar Jamrah, maka lemparlah batu yang sebesar batu ketapel".

٣٠٢٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاعِبُ بْنُ سَامَةَ عَنْ عَوْفٍ ؛  
عَنْ زِيَادِ بْنِ الْحَصِينِ ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛

أَتَى عَبْدُ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ جَمْرَةَ الْعُقْبَةِ ، اسْتَبَطَنَ الْوَادِي ،  
وَأَسْتَقْبَلَ الْكَعْبَةَ . وَجَعَلَ الْجَمْرَةَ عَلَى حَاجِبِهِ الْأَيْمَنِ .  
ثُمَّ رَمَى بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ . يَكْبُرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ . ثُمَّ قَالَ  
مِنْ هَهُنَا ، وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ ! رَمَى الذِّمَّةَ أَنْزَلَتْ  
عَلَيْهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ .

3030. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-Mas'udiy, dari Jami' bin Syaddad, dari 'Abdurrahman bin Yazid, dia berkata: "Tatkala Ibnu Mas'ud telah datang di Jamrah 'Aqabah, dia mencari posisi di tengah lembah, dan menghadap ka'bah. Dan menjadikan Jamrah di sebelah kanan alis matanya, kemudian melempar dengan tujuh batu. Dan bertakbir dengan setiap batu. Kemudian dia berkata: "Dari sini inilah, demi Dzat yang tiada Tuhan selain-Nya! Telah melempar orang yang diturunkan padanya surah Al-Baqarah".

٣٠٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ عَلَى  
بْنِ مُسَيْمِرٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زَيْدٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو  
بْنِ الْأَحْوَصِ ، عَنْ أُمِّهِ ؛ قَالَتْ : رَأَيْتُمُ النَّبِيَّ ﷺ ،  
يَوْمَ النَّحْرِ ، عِنْدَ جَمْرَةِ الْعُقْبَةِ . اسْتَبَطَنَ الْوَادِي ،  
فَرَمَى الْجَمْرَةَ بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ . يَكْبُرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ .  
ثُمَّ أَنْصَرَفَ .

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، غَدَاةَ الْعُقْبَةِ . وَهُوَ عَلَى  
نَاقَتِهِ « الْفَطْرِي حَصَى » . فَلَقَطْتُ لَهُ سَبْعَ حَصِيَّاتٍ ،  
هَذَ حَصَى الْخَذْفِ . فَجَعَلَ يَنْفُضُهُنَّ فِي كَفِّهِ وَيَقُولُ  
« أَمْثَالُ هَؤُلَاءِ فَأَرْمُوا » . ثُمَّ قَالَ « يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! يَا كُمْ  
وَالْغُلُوكَ فِي الدِّينِ ، فَإِنَّهُ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ الْغُلُوكُ  
فِي الدِّينِ » .

3029. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Auf, dari Ziyad bin Al-Hushain, dari Abul-'Aliyah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda, pada pagi hari 'Aqabah, dan beliau di atas ontanya: "Pungutkan batu untukku!" Maka aku memungutkan buatnya tujuh batu, semuanya sebesar batu ketapel. Lalu beliau menaruh batu-batu tersebut di atas telapak tangannya dan bersabda: "Seperti batu-batu ini, maka lemparlah!" Kemudian beliau bersabda: "Wahai manusia! Janganlah kalian berlebihan dalam urusan agama, karena sesungguhnya telah binasa orang-orang sebelum kalian disebabkan berlebih-lebihan dalam urusan agama".

## د ٤٢٠ باب من أين ترمى جمرة العقبة

### BAB 64

Dari mana melempar Jamrah 'Aqabah

٣٠٣٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَحْنُ وَكَيْعٌ عَنِ الْمَسْعُودِيِّ  
عَنْ جَمِيعِ بْنِ شَدَّادٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ ؛ قَالَ :

IBNU MUHAMMAD'S

Az-Zuhriy, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya dia melempar Jamrah 'Aqabah, dan tidak berhenti di tempat itu. Dan dia menuturkan bahwasanya Nabi saw. mengerjakan seperti itu.

٣٠٣٣- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَحْنُ عَلَى بَيْتِ  
مُشَيْرٍ ، عَنِ الْحَجَّاجِ ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَتِيْبَةَ عَنْ مِقْسَمِ  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، إِذَا رَمَى  
بِحُمْرَةِ الْعُقْبَةِ ، مَضَى وَلَمْ يَقِفْ .

في الزوائد: في إسناده سويد بن سعيد . مختلف فيه .

3033. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Al-Hajjaj, dari Al-Hakam, bin 'Utaibah, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah Rasulullah saw. apabila melempar Jamrah 'Aqabah, terus meninggalkan (lembah) dan tidak berhenti di tempat itu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Suwaid bin Sa'id, dia itu diper-selisihkan.

## ٢٦٠ باب رمي الجمار ركبا

### BAB 66

Melempar Jamrah-Jamrah di atas kendaraan

٣٠٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ أَبُو  
خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ حَجَّاجِ ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَتِيْبَةَ عَنْ مِقْسَمِ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ  
ﷺ رَمَى الْجَمْرَةَ عَلَى رَاحِلَتِهِ .

3034. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Syaibah; mewartakan

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ  
سُلَيْمَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو  
بْنِ الْأَحْوَصِ ، عَنْ أُمِّ جُنْدَبٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِنَحْوِهِ .

3031. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Sulaiman bin 'Amr bin Al-Ahwash, dari ibunya, dia berkata: "Aku melihat Nabi saw. di Jamrah 'Aqabah pada hari Nahr, beliau mencari posisi di tengah lembah, lalu melempar Jamrah dengan tujuh batu. Dan bertakbir dengan setiap batu. Kemudian beliau meninggalkan (lembah)".

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdurrahim bin Sulaiman, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Sulaiman bin 'Amr bin Al-Ahwash, dari Ummu Jundab, dari Nabi saw., seperti hadits di atas.

## ٢٥٠ باب إدارمي بمرق العقبة لم يقف عندها

### BAB 65

Apabila melempar Jamrah 'Aqabah, tidak (boleh) berhenti di tempat itu

٣٠٣٢- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ طَلْحَةُ  
بْنُ مُجَيْبٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمِ  
عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّهُ رَمَى بِحُمْرَةِ الْعُقْبَةِ وَلَمْ يَقِفْ عِنْدَهَا .  
وَذَكَرَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ .

3032. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Thalhah bin Yahya, dari Yunus bin Yazid, dari

kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Hjjaj, dari Al-Hakam, dari Miq-sam, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. melempar Jamrah dari atas kendaraannya.

٣٠٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ  
عَنْ أَيْمَنَ بْنِ نَابِلٍ ، عَنْ قَدَامَةَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَامِرِيِّ  
قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَمَى الْجَرَّةَ ، يَوْمَ النَّحْرِ  
عَلَى نَاقَةٍ لَهُ صَهْبَاءَ ، لَا ضَرْبَ وَلَا طَرْدَ . وَلَا إِلَيْكَ !

3035. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada Waki', dari Aiman bin Nabil, dari Qudamah bin 'Abdulah Al-'Amiryi, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. melempar Jamrah di atas ontanya, Shahba (yang putih kemerahan), pada hari Nahr. Tak ada pemukulan dan pengusiran. Dan tak ada kata: Menjauhlah dan menepilah.

## ٢٧٥ باب تأخير رمي الجمار من عذر

### BAB 67

Mengakhirkan melempar Jamrah-Jamrah karena udzur

٣٠٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَا سَفِيَانُ  
بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ  
بْنِ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ الْبَدَّاحِ بْنِ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَخَّصَ لِلرِّعَاءِ أَنْ يَرْمُوا يَوْمًا وَيَدْعُوا يَوْمًا .

3036. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdullah bin Abu Bakr, dari 'Abdul-Malik bin Abu Bakr, dari Abul-Baddah bin 'Ashim, dari ayahnya, bahwasanya Nabi saw. memberi kelonggaran bagi gembala-gembala untuk melempar (Jamrah) sehari, dan meninggalkan sehari".

٣٠٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .

أَنبَأَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ . ع . وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ .  
نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ . حَدَّثَنِي  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي الْبَدَّاحِ بْنِ  
عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
لِلرِّعَاءِ الْإِبِلَ فِي الْبَيْتُوتَةِ ، أَنْ يَرْمُوا يَوْمَ النَّحْرِ . ثُمَّ  
يَجْمَعُونَ رَمَى يَوْمَيْنِ بَعْدَ النَّحْرِ ، فَيَرْمُونَهُ فِي الْجَدِيحِمَا  
( قَالَ مَالِكٌ : ظَنَنْتُ أَنَّهُ قَالَ : فِي الْأَوَّلِ مِنْهُمَا ) ثُمَّ  
يَرْمُونَ يَوْمَ النَّحْرِ .

3037. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Malik bin Anas.

Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy, dari Malik bin Anas; mewartakan kepadaku 'Abdullah bin Abu Bakr, dari ayahnya, dari Abul-Baddah bin

'Ashim, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah saw. memberi kelonggaran bagi gembala-gembala onta untuk bermalam di luar Mina, dan melempar Jamrah pada hari Nahr. Kemudian mereka boleh menggabungkan pelemparan untuk dua hari sesudah hari Nahr. Dan mereka melemparnya pada salah satunya. (Malik berkata: Aku menyangka kalau dia berkata: Pada yang pertama dari keduanya) Kemudian mereka melemparkan pada hari Nafr.

Keterangan: Bagi para gembala onta diberi kelonggaran untuk bermalam di Mina, dan melempar Jamrah pada hari Nahr, jika pada tanggal sebelas mereka tidak melempar, maka dia harus menggabungkan pelemparan itu pada tanggal dua belas, atau sebaliknya, jika dia tidak melempar pada tanggal dua belas, maka dia harus menggabung pada tanggal sebelas. Kemudian pada tanggal tiga belas hari Nafr, mereka melempar Jamrah yang terakhir kalinya.

## ٢٨٠ باب الرمي عن الصبيان

### BAB 68

#### Melempar untuk anak-anak

٣٠٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنْ أَشْعَثَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ : حَجَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَمَعَنَا النِّسَاءُ وَالصِّبْيَانُ . فَلَبَّيْنَا عَنِ الصِّبْيَانِ وَرَمَيْنَا عَنْهُمْ .

3038. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Asy'ats, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: "kami pergi haji bersama Rasulullah saw., dan ikut bersama kami beberapa orang wanita dan anak-anak. Lalu kami bertalbiyah untuk anak-anak dan melempar (Jamrah) untuk mereka".

## ٢٩٠ باب متى يقطع الحجاج التلبية

### BAB 69

#### Kapan orang yang menunaikan haji itu menghentikan talbiyah

٣٠٣٩ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ أَبُو بَشِيرٍ . نَا حَمَزَةُ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَتَبَ حَتَّى رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ .

في الزوائد: إسناده صحيح . وأيوب هو السخيتاني .

3039. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf Abu Bisyr; mewartakan kepada kami Hamzah bin Al-Harits bin 'Umair, dari ayahnya, dari Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. (terus) bertalbiyah sehingga selesai melempar Jamrah 'Aqabah.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan Ayyub adalah As-Sukhtiyaniy

٣٠٤٠ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . نَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ خَصِيفِ بْنِ عَمْرِو بْنِ مَجَاهِدٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ : كُنْتُ رَدَفَ النَّبِيِّ ﷺ . فَمَا زِلْتُ أَسْمَعُهُ يَلْتَمِسُ حَتَّى رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ . فَلَمَّا رَمَاهَا قَطَعَ

3041. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad; keduanya berkata: Mewartakan kepada Waki'.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliyy; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Waki' dan 'Abdurrahman bin Mahdiy, mereka berkata: "Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dari Al-Hasan Al'Uraniy, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Apabila kalian telah melempar Jamrah 'Aqabah, maka telah halal segala sesuatu kecuali wanita. "Maka seorang laki-laki bertanya kepadanya: "Hai Ibnu 'Abbas! (Bagaimana) dengan minyak wangi?" Dia menjawab: "Adapun aku sendiri, telah melihat Rasulullah saw. melumuri kepalanya dengan kesturi. Apakah itu minyak wangi atau bukan?".

التَّالِبِيَّةُ .

3040. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Khashif, dari Mujahid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Al-Fadhl bin 'Abbas berkata: "Aku pernah membonceng Nabi saw. Dan aku terus mendengarnya bertalbiyah hingga beliau melempar Jamrah 'Aqabah. Ketika beliau telah melemparnya, dia menghentikan talbiyah".

٧٠، باب ما يحلل للرجل إذارى جمره العقبة

BAB 70

Apa yang halal bagi seseorang apabila telah melempar Jamrah 'Aqabah

٣٠٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا: وَكَيْعٌ . وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَاهِلِيُّ . نَا يَحْيَى بْنَ مَسْعُودٍ ، وَوَكَيْعٌ ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ مَهْدِيٍّ ، قَالُوا: نَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ عَنِ الْحَسَنِ الْعَرِينِيِّ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ ، إِذَا رَمَيْتُمُ الْجَمْرَةَ فَقَدْ حَلَّ لَكُمْ كُلُّ شَيْءٍ ، إِلَّا النِّسَاءَ . فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ يَا بْنَ عَبَّاسٍ ! وَالطَّلِبُ ؟ فَقَالَ : أَمَا أَنَا فَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَضْمَحُ رَأْسَهُ بِالْمَسْكِ . أَفَطِيبٌ ذَلِكَ

٣٠٤٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا خَالِي مُحَمَّدٌ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ وَأَبُو أُسَامَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، لِإِحْرَامِهِ حِينَ أَحْرَمَ ، وَإِلَّا حَلَّ لَهُ حِينَ أَحَلَّ .

3042. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kami pamanku, Muhammad dan Abu Mu'awiyah dan Abu Usamah dari 'Ubaidullah, dari Al-Qasim bin Muhammad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Aku memberi wangi-wangian Rasulullah saw. untuk ihramnya ketika beliau akan ihram. Dan untuk tahallulnya ketika beliau halal".

٧١، باب الحلق

BAB 71

Mencukur rambut

٣٠٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ



« رَحِمَ اللهُ الْمُحَلِّقِينَ » قَالُوا : وَالْمُقَصِّرِينَ ، يَا رَسُولَ اللهِ !  
 قَالَ « رَحِمَ اللهُ الْمُحَلِّقِينَ » قَالُوا : وَالْمُقَصِّرِينَ ، يَا رَسُولَ اللهِ  
 قَالَ « وَالْمُقَصِّرِينَ » .

3044. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Ahmad bin Abul-Hawariy Ad-Dimasyqiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numai, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. berdo'a: "Semoga Allah merahmati orang-orang yang mencukur rambutnya". Para sahabat berkata: "Dan orang-orang yang menggunting rambutnya, Ya Rasulullah!" Beliau berdo'a: "Semoga Allah merahmati orang-orang yang mencukur rambutnya". Para sahabat berkata: "Dan orang-orang yang menggunting rambutnya, Ya Rasulullah!" Beliau berdo'a: "Semoga Allah merahmati orang-orang yang mencukur rambutnya". Para sahabat berkata: "Dan orang-orang yang menggunting rambutnya, Ya Rasulullah!" Beliau berdo'a: "Dan orang-orang yang menggunting rambutnya".

٤٥٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا يُونُسُ  
 بْنُ بَكَيْرٍ . نَا ابْنُ إِسْحَاقَ . حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي جَمِيحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ  
 عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قِيلَ : يَا رَسُولَ اللهِ ! لِمَ ظَاهَرْتَ  
 لِلْمُحَلِّقِينَ ثَلَاثًا ، وَالْمُقَصِّرِينَ وَاحِدَةً ؟ قَالَ « إِنَّهُمْ  
 لَمْ يَشْكُوا » .

3045. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Yunus bin Bukair; mewartakan kepada kami Ibnu Ishaq; mewartakan kepada kami Ibnu Abu najih, dari Mujahid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Nabi saw. pernah ditanya: "Ya Rasulul-

مُحَمَّدٍ . قَالَا : نَا مُحَمَّدُ بْنُ قُضَيْلٍ . نَا عُمَرُ بْنُ الْقَعْقَاعِ عَنْ  
 أَبِي زُرْعَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ . قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ :  
 « اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ » قَالُوا : يَا رَسُولَ اللهِ ! وَالْمُقَصِّرِينَ ؟  
 قَالَ « اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ » ثَلَاثًا . قَالُوا :  
 يَا رَسُولَ اللهِ ! وَالْمُقَصِّرِينَ ؟ قَالَ « وَالْمُقَصِّرِينَ » .

3043. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami 'Umarah bin Al-Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah! Ampunilah orang-orang yang mencukur rambutnya." Para sahabat berkata: "Ya Rasulullah! Dan orang-orang yang menggunting rambutnya (jugakah)?" Beliau berdo'a: "Ya Allah! Ampunilah orang-orang yang mencukur rambutnya" Beliau mengucapkan do'a seperti itu tiga kali. Para sahabat berkata: "Ya Rasulullah! Dan orang-orang yang menggunting rambutnya (jugakah)?" Beliau berdo'a: "Dan orang-orang yang menggunting rambutnya".

٤٤٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَأَحْمَدُ بْنُ أَبِي حَمْرَةَ  
 الدِّمَشْقِيُّ ، قَالَا : نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُمَيَّرٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ  
 عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ « رَحِمَ اللهُ  
 الْمُحَلِّقِينَ » قَالُوا : وَالْمُقَصِّرِينَ ، يَا رَسُولَ اللهِ ! قَالَ

lah! Kenapa engkau menguatkan do'amu bagi orang-orang yang mencukur rambutnya tiga kali, sedangkan bagi orang-orang yang mengunting rambutnya sekali saja?" Beliau menjawab: "karena mereka, orang-orang yang mencukur rambutnya, tidak ragu-ragu (dalam mengerjakannya)".

## ٧٢، باب من لبّد رأسه

### BAB 72

Orang yang mengempalkan rambut kepalanya

٣٠٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَبُو  
 أُسَامَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ  
 أَنَّ حَفْصَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 مَا شَأْنُ النَّاسِ، حَلُّوا وَلَمْ يَحْمِلْ أَنْتَ مِنْ عُمَرَتِكَ؟  
 قَالَ: «إِنِّي لَبَدْتُ رَأْسِي، وَقَلَدْتُ هَدْيِي، فَلَا أَجِلُّ  
 حَتَّى أَخْرَجَ.»

3046. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Hafshah, istri Nabi saw. berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Apa halnya dengan orang-orang itu, mereka telah tahallul pada hal engkau belum tahallul dari 'umrahmu?" Beliau menjawab: "Karena aku mengempalkan rambut kepalaku\* dan mengalungi binatang qurbanku, maka aku tidak tahallul hingga aku menyembelih qurban".

Keterangan: Mengempalkan rambut satu sama lain dengan sesuatu seperti

perekat (seperti minyak pomade) pada waktu ihram.

٣٠٤٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو وَبِئِ السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ  
 أَنبَانَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ. أَنبَأَنَا يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ  
 عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَبْرُلُ مَلْبَدًا.

3047. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy; memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; memberitakan kepada kami Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari ayahnya, aku mendengar Rasulullah saw. bertalbiyah sedangkan rambut kepalanya di-kempalkan.

## ٧٣، باب الذبح

### BAB 73

Menyembelih Qurban

٣٠٤٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ،  
 قَالَا: ثنا وَكَيْعٌ. ثنا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ  
 قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مِنِّي كُلُّهَا مَنْحَرٌ. وَكُلُّ  
 فِجَاجٍ مَكَّةَ طَرِيقٌ وَمَنْحَرٌ. وَكُلُّ عَرَفَةَ مَوْقِفٌ.  
 وَكُلُّ الْمَزْدَلِفَةَ مَوْقِفٌ.»

3048. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan

kan kepada kami Usamah bin Zaid, dari 'Atha-, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Mina seluruhnya adalah tempat menyembelih. Dan semua jalan yang lapang di Makkah adalah jalan dan tempat menyembelih. Dan seluruh "Arafah itu adalah tempat wuquf. Dan seluruh Muzdalifah itu adalah tempat berhenti".

## ٤٧٤، باب من قدم نسكا قبل نسك

### BAB 74

Orang yang mendahulukan sebagian perkara sebelum yang lain dalam manasik haji

٣٠٤٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَسَأُ سُمْيَانَ بْنَ مَعِينَةَ  
عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : مَا سَأَلَ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَمَّنْ قَدَّمَ شَيْئًا قَبْلَ شَيْءٍ إِلَّا يُلْقِي  
بِيَدَيْهِ كَلِمَتَيْهِمَا «لَا حَرَجَ» .

4049. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub, dari Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. tidak ditanya tentang orang yang mendahulukan sebagian perkara sebelum perkara yang lain, melainkan beliau mengisyaratkan dengan kedua tangannya itu: "Tidak berdosa".

٣٠٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ بَكْرٌ بْنُ خَلْفٍ . نَسَأُ زَيْدَ  
بْنَ زُرَيْعٍ عَنِ خَالِدِ الْحَدَّادِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ  
قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُسْأَلُ يَوْمَ مِنَى ، فَيَقُولُ

«لَا حَرَجَ . لَا حَرَجَ» فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ : حَلَقْتُ :  
قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ . قَالَ «لَا حَرَجَ» قَالَ : رَمَيْتُ بَعْدَ  
مَا أَمْسَيْتُ . قَالَ «لَا حَرَجَ»

3050. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Khalid Al-Khadzda-, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah ditanya tentang hari Mina. Maka beliau menjawab: "Tidak berdosa. Tidak berdosa." Maka datang kepadanya seorang laki-laki, lalu berkata: "Aku mencukur sebelum menyembelih". Beliau menjawab: "Tidak berdosa". Ada lagi yang berkata: "Aku melempar sesudah aku berada pada waktu sore" Beliau menjawab: "Tidak berdoa".

٣٠٥١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَسَأُ سُمْيَانَ بْنَ مَعِينَةَ  
عَنِ الرَّهْمِيِّ ، عَنْ عَيْسَى بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
عَمْرٍو ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَأَلَ عَمَّنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يَحْلُقَ  
أَوْ حَلَقَ قَبْلَ أَنْ يَذْبَحَ ، قَالَ «لَا حَرَجَ»

3051. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Sufyan bin "Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Isa bin Thalhah, dari 'Abdullah bin 'Amr, bahwasanya Nabi saw. pernah ditanya tentang orang yang menyembelih qurban sebelum mencukur rambut atau mencukur rambut sebelum menyembelih qurban, beliau menjawab: "Tidak berdoa".

٧٥، باب رمي الجمار أيام التشريق

BAB 75

Melempar Jamrah pada hari-hari tasyriq

٣٠٥٣ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى الْمِصْرِيُّ . نَا عَبْدُ اللَّهِ  
بْنُ وَهَبٍ . نَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ  
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ ضَخِي . وَأَمَّا  
بَعْدَ ذَلِكَ ، فَبَعْدَ زَوَالِ الشَّمْسِ .

3053. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya Al-Mishriy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. melempar Jamrah 'Aqabah pada waktu dhuha. Adapun sesudah hari Nahr maka melemparnya adalah sesudah tergelincirnya matahari.

٣٠٥٤ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . نَا إِبْرَاهِيمَ بْنَ  
عُمَرَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ ، أَبُو شَيْبَةَ . عَنِ الْمُحْكَمِ ، عَدُو  
مُقْسِمٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَرْمِي  
الْجَمَارَ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ ، قَدْرَمَا إِذَا فَرَغَ مِنْ رَمِيهِ

٣٠٥٢ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْمِصْرِيُّ . نَا  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ . حَدَّثَنِي  
عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ  
يَقُولُ ؛ قَعَدَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِمِنَى ، يَوْمَ النَّحْرِ لِلنَّاسِ  
فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنِّي حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ  
أَذْبَحَ . قَالَ « لَأُخْرِجَ » ثُمَّ جَاءَهُ آخَرُ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنِّي نَحَرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ . قَالَ « لَأُخْرِجَ » فَمَا سُئِلَ  
يَوْمَئِذٍ عَنْ شَيْءٍ قَدِمَ قَبْلَ شَيْءٍ . إِلَّا قَالَ « لَأُخْرِجَ » .

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

3052. Mewartakan kepada kami Harun bin Sa'id Al-Mishriy mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepadaku Usamah bin Zaid; mewartakan kepada kami 'Atha-bin Rabah, bahwasanya dia mendengar Jabir bin 'Adullah berkata: "Rasulullah saw. duduk di Mina untuk orang-orang pada hari Nahr. Maka datang padanya seorang laki-laki, lalu berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku mencukur rambut sebelum menyembelih qurban: "Beliau menjawab: "Tidak berdosa." Kemudian datang padanya yang lain dan berkata: "Sesungguhnya aku menyembelih qurban sebelum melempar Jamrah. "Beliau menjawab: "Tidak berdosa". Pada hari itu beliau tidak ditanya tentang sesuatu yang didahulukan sebelum yang lain, melainkan beliau selalu menjawab: "Tidak berdosa".

Dalam Za-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya tsiqqat.

## صَلَّى الظُّهْرَ .

3054. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Muqhallas; mewartakan kepada kami Ibrahim bin 'Utsman bin Abu Syaibah dari Al-Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. pernah melempar Jamrah ketika matahari telah tergelincir, pada waktu beliau telah selesai melempar, maka beliau mengerjakan shalat Zhuhur.

## ٧٦ باب الخطبة يوم النحر

BAB 76

Khutbah pada hari Nahr

٣٠٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَهَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ، قَالَا: نَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ شَيْبِ بْنِ عُرْفَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْأَحْوَصِ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: «فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَا أَيُّهَا النَّاسُ! أَلَا أُنَبِّئُكُمْ بِيَوْمٍ أَحْرَمُ؟» ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. قَالُوا: يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ. قَالَ: «فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ بَيْنَكُمْ حَرَامٌ، كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا. أَلَا لَا يَجْنِي جَانٌ إِلَّا عَلَى نَفْسِهِ، وَلَا يَجْنِي وَالِدٌ عَلَى وَلَدِهِ، وَلَا مَوْلُودٌ عَلَى وَالِدِهِ. أَلَا إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ آيَسَ أَنْ يُعْبَدَ فِي بَلَدِكُمْ هَذَا أَبَدًا. وَلَكِنْ

سَيَكُونُ لَهُ طَاعَةٌ فِي بَعْضِ مَا تَحْتَقِرُونَ مِنْ أَعْمَالِكُمْ، فَيَرْضَى بِهَا. أَلَا وَكُلُّ دِمٍّ مِنْ دِمَائِ الْجَاهِلِيَّةِ مَوْضُوعٌ، وَأَوَّلُ مَا أُضْعُ مِنْهَا دَمُ الْحُرِّثِ ابْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ. رَكَانَ مُسْتَرَضِعًا فِي بَنِي لَيْثٍ، فَقَتَلْتَهُ هَذَا يَوْمَ الْأَوَّلِ وَإِنَّ كُلَّ رَبٍّ مِنْ رَبِّ الْجَاهِلِيَّةِ مَوْضُوعٌ لَكُمْ رُءُوسَ أَمْوَالِكُمْ. لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ. أَلَا يَا أُمَّتَاهُ! هَلْ بَلَغْتُمْ؟» ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: «اللَّهُمَّ أَشْهَدُ» ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

3055. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hannad bin As-Sarriy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Syabib bin Gharqadah, dari Sulaiman bin 'Amr bin Al-Ahwash, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw. berkhutbah pada waktu Haji Wada': "Hai manusia! Ketahuilah hari apa yang paling diharamkan?" Beliau ulang pertanyaan itu tiga kali. Mereka menjawab: "Hari haji akbar (hari Nahr)". Beliau bersabda: "Sesungguhnya darah kalian dan harta kalian serta kehormatan kalian adalah haram diantara kalian, sebagaimana haramnya hari kalian ini, di bulan kalian ini dan di negeri kalian ini. Ketahuilah! Seseorang itu tidak menanggung perbuatan dosa kecuali atas dosanya sendiri. Dan seorang ayah tidak menanggung atas dosa anaknya, dan seorang anak tidak menanggung atas dosa ayahnya. Ketahuilah! Bahwa syetan telah putus asa untuk disembah di negeri kalian ini selamanya. Akan tetapi dia akan ditaati pada sebagian amalan yang kalian anggap remeh, maka dia cukup rela dengan hal itu. Ketahuilah! Semua darah dari darah di masa Jahiliyyah itu batal. Dan

darah yang pertama kali aku bebaskan daripadanya adalah darah Al-harits bin 'Abdul-Muhtalib (Dia Hudzail membunuhnya). Ketahuilah! Bahwa semua riba dan riba dimasa Jahiliyyah adalah batal. Dan bagi kalian pokok harta kalian (dengan begitu) kalian tidak menzalimi dan tidak pula dizhalimi. Ketahuilah, wahai umatku! Apakah aku sudah sampai-kan?" Beliau ulang pertanyaan itu tiga kali. Mereka menjawab: "Ya, sudah." Beliau bersabda: "Ya Allah saksikanlah ini!" Beliau ulang per-kataan itu tiga kali.

٣٠٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُنِيرٍ نَا

أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ السَّلَامِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ  
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ بِالْخَيْفِ مِنْ مِيٍّ فَقَالَ: «نَصَرَ اللَّهُ أُمَّرًا سَمِعَ مَقَالَتِي  
قَبْلُهَا فَرُبَّ حَامِلٍ فِيهِ غَيْرُ فِقِيهِ، وَرُبَّ حَامِلٍ  
فِيهِ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ. ثَلَاثٌ لَا يَغُلُّ عَلَيْهِنَّ  
إِحْلَاصَ الْعَمَلِ لِلَّهِ، وَالنَّصِيحَةَ لَوْلَاةِ الْمُسْلِمِينَ، وَلِزُومِ  
جَمَاعَتِهِمْ؛ فَإِنْ دَعَوْتَهُمْ مَحِيْطٌ مِنْ وَرَائِهِمْ».

في الزوائد: هذا إسناد فيه محمد بن إسحاق، وهو مدلس .  
وقد رواه بالفتحنة . والثنى ، على حاله ، صحيح .

3056. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami ayahku, dari Muhammad bin Ishaq, dari 'Abdussalam, dari Az-Zuhriy, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah saw. berdiri di lembah

Khaif dari Mina, lalu beliau bersabda: "Allah mengelokkan muka seseorang yang mendengar ucapanku, lalu menyampaikannya 'kepada orang lain). Banyak orang yang membawa kefahaman adalah bukan orang yang faham. Dan banyak orang yang membawa kefahaman kepada orang yang lebih faham daripada dia.

Ada tiga perkara yang tidak dapat membuat dengki hati orang yang beriman: 1. Memurnikan/mengikhlasakan amal bagi Allah semata. 2. Memberi nasehat kepada para pemimpin kaum Muslimin. 3. Senantiasa dalam jama'ah mereka. Karena sesungguhnya dakwah mereka itu meliputi orang yang dibelakang mereka".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini ada di dalamnya Muhammad bin Ishaq, dan dia seorang mudallis. Dia telah meriwayatkannya dengan 'An'anah. Adapun konteks hadits, seperti keadaannya itu, adalah shahih.

٣٠٥٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ تَوْبَةَ. نَا زَا فِرُّ بْنُ

سَلِمَانَ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
ابْنِ مَسْعُودٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ  
الْمُحَضَّرَمَةِ بِعَرَفَاتٍ، فَقَالَ: «أَتَدْرُونَ أَنَّهُ يَوْمٌ  
هَذَا، وَأَيُّ شَهْرٍ هَذَا، وَأَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟» قَالُوا:  
«هَذَا بَلَدٌ حَرَامٌ، وَشَهْرٌ حَرَامٌ، وَيَوْمٌ حَرَامٌ. قَالَ:  
«أَلَا وَإِنَّ أَمْوَالَكُمْ وَدِمَاءَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحَرَمَةِ  
شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا فِي يَوْمِكُمْ هَذَا. أَلَا  
وَإِنِّي فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ. وَأَكَاثِرُكُمْ مِنَ الْأُمَّمِ».

بَيْنَ الْجَبَرَاتِ، فِي الْحَجَّةِ الَّتِي حَجَّ فِيهَا. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ  
 « أَمَّ يَوْمٍ هَذَا؟ » قَالُوا: يَوْمَ النَّحْرِ. قَالَ: فَأَيُّ  
 بَلَدٍ هَذَا؟ » قَالُوا: هَذَا بَلَدُ اللَّهِ الْحَرَامِ. قَالَ:  
 « فَأَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ » قَالُوا: شَهْرُ اللَّهِ الْحَرَامِ. قَالَ:  
 « هَذَا يَوْمُ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ. وَدِمَاؤُكُمْ وَأَمْوَالُكُمْ  
 وَأَعْرَاضُكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ، كَحُرْمَةِ هَذَا الْبَلَدِ، فِي  
 هَذَا الشَّهْرِ، فِي هَذَا الْيَوْمِ. » ثُمَّ قَالَ: « هَلْ بَلَغْتُ؟ »  
 قَالُوا: نَعَمْ. فَطَفِقَ النَّبِيُّ ﷺ يَقُولُ: « اللَّهُمَّ اشْهَدْ  
 ثُمَّ وَدَّعَ النَّاسَ، فَقَالُوا: هَذِهِ حَجَّةُ الْوَدَاعِ. »

3058. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid; mewartakan kepada kami Hisyam bin Al-Ghaz, dia berkata: Aku mendengar Nafi', mewartakan hadits dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. berwuquf diantara Jamrah-jamrah, pada hari Nahr dalam sebuah ibadah haji beliau. Nabi saw. bertanya: "Hari apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Hari Nahr". Beliau bertanya lagi: "Negeri apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Ini adalah negeri Allah, tanah Haram". Beliau bertanya lagi: "Bulan apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Bulan Allah, bulan Haram". Beliau bersabda: "Ini adalah hari haji akbar. Darah kalian, harta kalian dan kehormatan kalian adalah haram atas kalian, sebagaimana haramnya negeri ini, di bulan ini di hari ini". Kemudian beliau berkata: "Apakah sudah aku sampaikan?" Para sahabat menjawab: "Ya, sudah". Maka Nabi saw. mulai berkata: "Ya Allah saksikanlah!" Kemudian beliau mengucapkan selamat tinggal kepada orang ramai, lalu mereka mengatakan: "Ini adalah haji perpisahan".

فَلَا تَسْوَدُّوْا وُجُوْهِى. أَلَا وَرَأَيْتُمْ مَسْتَقْدَمًا أَنَسًا ،  
 وَمَسْتَقْدَمِيَّيْنِ أَنَسٍ . فَأَقْوَمُكَ : يَا رَبِّ! أَصِيحَابِي؟  
 فَيَقْوَمُكَ : إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدْتُمْوَا بَعْدَكَ .»

في الزوائد: إسناده صحيح .

3057. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Taubah; mewartakan kepada kami Zafir bin Sulaiman, dari Abu Sinan, dari 'Amr bin Murrâh, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah saw. berkhotbah di 'Arafah, sementara beliau berada di atas ontanya yang dari Hadramaut. Beliau bertanya: "Apakah kalian tahu, hari apa ini? Dan bulan apa ini? Dan negeri apa ini?" Mereka menjawab: "Ini adalah negeri Haram dan bulan Haram, serta hari Haram". beliau bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya harta kalian dan darah kalian adalah haram atas kalian, sebagaimana haramnya bulan kalian ini, di negeri kalian ini dan di hari kalian ini. Ketahuilah, sesungguhnya aku akan menyediakan keinginan kalian di atas telaga. Dan aku membanggakan jumlah kalian yang banyak terhadap umat-umat yang lain. Maka dari itu janganlah kalian mencoreng wajahku. Ketahuilah aku adalah penyelamat manusia dan manusia itu minta keselamatan dariku. Maka aku berkata: "Wahai Tuhanku! (Bagaimana) dengan sahabat-sahabatku?" Lalu Allah berfirman: "Sesungguhnya engkau tidak mengetahui, apa yang mereka kerjakan sesudahmu".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih.

٣٠٥٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ نَصَدَقَهُ بَنُو  
 خَالِدٍ . نَا هِشَامُ بْنُ الْفَارِزِ ، قَالَ : سَمِعْتُ نَافِعًا يَخْبُرُ  
 عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَقَفَ ، يَوْمَ النَّحْرِ ،

## ٧٧ باب زيارة البيت

### BAB 77

Ziarah ke Baitullah

٣٠٥٩ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ أَبُو بَشِيرٍ . تَأَيَّمَنِي  
بْنُ سَعِيدٍ . نَسْفِيَانُ . حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ طَارِقٍ عَنِ طَاوُسِ  
وَأَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ  
أَخْرَطَ طَوَافَ الزِّيَارَةِ إِلَى اللَّيْلِ .

3059. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, Abu Bisyr; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami Sufyan; mewartakan kepadaku Muhammad bin Thariq, dari Thawus dan Abuz-Zubair, dari 'A-isyah dan Ibnu 'Abbas, bahwasannya Nabi saw. mengakhirkan thawaf untuk ziarah sampai waktu malam".

٣٠٦٠ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا ابْنَ وَهْبٍ .  
أَنْبَأَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ ؛  
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَمْ يَرْمَلْ فِي السَّبْعِ الذِّمَّةِ أَفَاضَ فِيهِ .  
قَالَ عَطَاءٌ : وَلَا رَمَلَ فِيهِ .

3060. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami Ibnu Wahb; memberitakan kepada kami Ibnu Juraijh, dari 'Atha-, dari 'Abdullah bin 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. tidak berlari-

lari anjing dalam tujuh putaran pada saat beliau thawaf ifadhah di Baitullah.

'Atha-berkata: "Tidak ada lari-lari anjing disitu".

## ٧٨ باب الشرب من زمزم

### BAB 78

Minum dari sumur zamzam

٣٠٦١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى  
عَنْ عُمَانَ بْنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ ؛  
قَالَ : كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ جَالِسًا . فَجَاءَهُ رَجُلٌ . فَقَالَ  
مِنْ أَيْنَ جِئْتَ ؟ قَالَ : مِنْ زَمْزَمَ . قَالَ : فَشَرِبْتَ مِنْهَا  
كَمَا يَتَّبَعِي ؟ قَالَ : وَكَيْفَ ؟ قَالَ : إِذَا شَرِبْتَ مِنْهَا فَاسْتَقْبِلِ  
الْقِبْلَةَ وَأَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ وَتَنَفَّسْ ثَلَاثًا . وَتَضَلَّعَ مِنْهَا .  
فَإِذَا فَرَعْتَ فَأَمِّدِ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ . فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
قَالَ : « إِنَّ آيَةَ مَا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْمُنَافِقِينَ ، إِسْتِهِمْ لَا  
يَتَضَلَّعُونَ مِنْ زَمْزَمَ » .

في الزوائد: هذا إسناده صحيح . رجاله موثقون .

3061. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari 'Utsman bin Al Aswad, dari



Muhammad bin 'Abdurrahman bin Abu Bakr, dia berkata: Aku pernah duduk didekat Ibnu 'Abbak, lalu seseorang datang kepadanya. Maka Ibnu 'Abbas bertanya: "Darimana engkau datang?" "Dari sumur Zamzam" Jawabnya. Ibnu 'Abbas bertanya: "Apakah engkau minum dari sumur itu sebagaimana mestinya?" Dia bertanya: "Bagaimana itu?" Ibnu 'Abbas menjawab: "Apabila engkau minum daripadanya, maka menghadaplah kiblat dan sebutlah nama Allah dan bernafaslah tiga kali (waktu minum). Dan minumlah sampai kenyang dari sumur Zamzam itu. Dan jika engkau telah selesai minum, maka pujilah Allah Azza wa Jalla. Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya tanda pembeda antara kita dengan orang-orang Munafik adalah, mereka itu tidak minum sampai kenyang dari air Zamzam".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, perawinya tsiqqat.

٣٠٦٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمَوْمِلِ: إِنَّهُ سَمِعَ أَبَا الزَّيْدِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَاءُ زَمْزَمٍ لِيَا شَرِبَ لَهُ». قَالَ السُّيُوطِيُّ فِي حَاشِيَةِ الْكِتَابِ: هَذَا الْحَدِيثُ مَشْهُورٌ عَلَى الْأَكْثَنِ كَثِيرًا. وَاخْتَلَفَ الْحَقَاطُ فِيهِ. فَهَنَّهُمْ مِنْ صَحِّحِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ حَسَّنَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ ضَعَّفَهُ. وَالْمُعْتَمَدُ الْأَوَّلُ. وَفِي الزَّوَائِدِ، هَذَا إِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ، لضعف عبد الله بن المومل. وَقَدْ أَخْرَجَهُ الْحَاكِمُ فِي الْمُسْتَدْرَكِ مِنْ طَرِيقِ ابْنِ عَبَّاسٍ. وَقَالَ هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ الْإِسْنَادِ. قَالَ السُّنَدِيُّ: قُلْتُ وَقَدْ ذَكَرَ الْعُلَمَاءُ أَنَّهُمْ جَزَّيْوهُ فَوَجَدُوهُ كَذِبًا.

3062. mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dia berkata: 'Abdulah bin Al-Mu-

ammal, bahwa dia mendengar Abuz-Zubair berkata: Aku mendengar Jabir bin 'Abdullah berkata: Aku mendengar Rasul Allah saw., bersabda: "Air Zamzam itu diminum untuk keperluan apa saja".

Note: As-Suyuthiy berkata dalam Hasyiyatul-Kitab: "Hadits ini masyhur melewati banyak lisan, dan para Huffazh hadits berselisih mengenainya, diantara mereka ada yang menshahihkannya, dan ada yang menghasankannya, dan ada yang melemahkannya. Adapun yang lebih dapat dipegangi adalah pendapat yang pertama.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya 'Abdullah bin Al-Mua-ammal. Al-Hakim telah mengeluarkannya dalam Al-Mustadrak, dari jalan Ibnu 'Abbas', dan dia mengatakan: Hadits ini shahih isnadnya.

As-Sindiy berkata: Aku berkata: Para ulama hadits telah menyebutkan bahwa mereka memeriksakan dan menguatkannya juga.

## ٧٩، باب دخول الكعبة

BAB 79

Masuk Ka'bah

٣٠٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ، نَا عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْوَاحِدِ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ. حَدَّثَنِي حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ. حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ: قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، يَوْمَ الْفَتْحِ الْكَعْبَةَ. وَمَعَهُ بِلَالٌ وَعُمَّانُ بْنُ شَيْبَةَ. فَأَعْلَقُوهَا عَلَيْهِمْ مِنْ دَاخِلٍ. فَلَمَّا خَرَجُوا سَأَلَتْ بِلَالًا. أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ؟ فَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ صَلَّى عَلَى وَجْهِهِ، حِينَ دَخَلَ، بَيْنَ الْعَمُودَيْنِ عَنِ يَمِينِهِ.

ثُمَّ لَمْتُ نَفْسِي أَنْ لَا أَكُونَ سَأَلْتُهُ: كَمْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

3063. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdul-Wahid, dari Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku Al-Hassan bin 'Athiyah; mewartakan kepadaku Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Pada hari penaklukan kota Mekkah, Rasulullah saw. masuk Ka'bah, ikut bersamanya Bilal dan 'Utsman bin Syaibah. Lalu mereka mengunci pintu Ka'bah bagi orang ramai dari dalam. Ketika mereka telah keluar, aku bertanya kepada Bilal: "Dimanakah Rasulullah saw. shalat?" Lalu dia memberitahuku, bahwa beliau shalat ke arah di mana wajahnya menghadap ketika beliau masuk, yaitu diantara dua tiang dari sebelah kanannya. Kemudian aku mencela diriku sendiri, mengapa aku tidak menanyakan padanya: "Berapa rakaat Rasulullah saw. shalat".

٣٠٦٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكِيْعٌ . نَا إِسْمَاعِيْلُ  
 بِنُ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنِ ابْنِ أَبِي مَلِيكَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ ، خَرَجَ  
 النَّبِيُّ ﷺ مِنْ عِنْدِي وَهُوَ قَرِيْرُ الْعَيْنِ ، طَيِّبُ النَّفْسِ .  
 ثُمَّ رَجَعَ إِلَيَّ وَهُوَ حَزِيْنٌ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! خَرَجْتَ  
 مِنْ عِنْدِي وَأَنْتَ قَرِيْرُ الْعَيْنِ ، وَرَجَعْتَ وَأَنْتَ حَزِيْنٌ ؟  
 فَقَالَ : « إِنِّي دَخَلْتُ الْكَعْبَةَ . وَوَدِدْتُ أَنْي لَمْ أَكُنْ  
 فَعَلْتُ . إِنِّي أَخَافُ أَنْ أَكُونَ أَنْعَبْتُ أَقْبِي مِنْ بَعْدِي . »

3064. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Abdul-Malik, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Nabi saw. keluar

dari tempatku, mata beliau sejuk dan gembira hatinya. Kemudian beliau kembali padaku, dalam keadaan sedih. Maka aku bertanya: "Ya Rasulullah! Engkau keluar dari tempatku, dalam keadaan sejuk matamu, dan (kini) engkau kembali dalam keadaan sedih?" Maka beliau menjawab: "Sesungguhnya aku telah masuk Ka'bah. Padahal aku senang sekali kalau tadi aku tidak mengerjakannya, sebab aku khawatir, kalau aku akan menyusahkan umatku nanti sesudahku".

## ١٠٠ باب البيتوتة بمكة ليالي منى

### BAB 80.

Bermalam di Mekkah pada malam-malam hari Mina

٣٠٦٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ  
 نَا عُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : اسْتَأْذَنَ  
 الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَبِيْتَ  
 بِمَكَّةَ أَيَّامَ مِنَى . مِنْ أَجْلِ سِقَايَتِهِ . فَأُذِنَ لَهُ .

3065. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Al-Abbas bin Al-Muththalib minta idzin kepada Rasulullah saw. untuk bermalam di Mekkah, pada hari-hari Mina, karena urusannya dalam memberi minum jama'ah haji. Maka beliau pun mengizinkannya.

٣٠٦٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . وَهَنَادُ بْنُ السَّرِيْرِ  
 قَالَا : نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ إِسْمَاعِيْلَ ابْنِ مُسْلِمٍ ، عَنْ  
 عَطَاءٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : لَمْ يُرَخِّصِ النَّبِيُّ ﷺ

لِأَحَدٍ يَدْبِتُ مَكَّةَ، إِلَّا لِلْعَبَّاسِ، مِنْ أَجْلِ السَّقَايَةِ.

3066. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Hannad bin As-Sarriy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Isma'il bin Muslim, dari 'Atha-, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Nabi saw. tidak memberi rukhsat kepada seorangpun untuk bermalam di Mekkah kecuali Al-'Abbas, karena urusan memberi minum jama'ah haji".

## ٨١، باب نزول المحصب

### BAB 81

Singgah di Muhashshab.

٣٠٦٧ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . ثنا ابنُ أَبِي زَائِدَةَ، وَعَبْدَةُ، وَوَكَيْعٌ، وَأَبُو مَعَاوِيَةَ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ وَأَبُو مَعَاوِيَةَ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ . كُلُّهُمْ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: إِنَّ نَزُولَ الْأَبْطَحِ كَيْسَ بِسُنَّةٍ. إِذَا نَزَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِيَكُونَ أَسْمَحَ لِخُرُوجِهِ.

3067. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Za-idah dan 'Abdah dan Waki' dan Abu Mu'

awiyah.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dan Abu Mu'awiyah.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats. Semuanya dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Sesungguhnya turun di Abtah itu bukan Sunnah (Nabi). Sesungguhnya Rasulullah Saw. turun di tempat tersebut, agar lebih memudahkan jalan keluarnya".

٣٠٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مَعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ زُرَيْقٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: أَذْكَجَ النَّبِيُّ ﷺ، كَيْلَةَ النَّفْرِ، مِنَ الْبَطْحَاءِ آدِلًا جَاءَ.

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات على شرط مسلم.

3068. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, dari 'Ammar bin Zuraiq, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Nabi saw. sungguh-sungguh berjalan di akhir malam dari Bathha-, pada malam Nafar".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat mengikuti syarat Muslim.

٣٠٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُمَانُ يَنْزِلُونَ بِالْأَبْطَحِ.

3069. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Adalah Rasulullah saw., Abu Bakr, 'Umar dan 'Utsman biasa turun di Abthah".

## ٨٢، باب طواف الوداع

### BAB 82

#### Thawaf Wada'

٣٠٧٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ ، عَنْ طَاوُسٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : كَانَ النَّاسُ يَنْصَرِفُونَ كُلَّ وَجْهِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَا يَنْفِرَنَّ أَحَدٌ حَتَّى يَكُونَ آخِرَ عَهْدِهِ بِالْبَيْتِ » .

3070. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Sulaiman, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah orang-orang pulang ke segala arah, lalu Rasulullah saw., bersabda: "Tak seorangpun boleh pulang sehingga akhir urusannya itu adalah (thawaf) di Baitullah".

٣٠٧١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا وَكَيْعٌ . تَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ طَاوُسٍ ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَنْفِرَ الرَّجُلُ حَتَّى يَكُونَ آخِرَ عَهْدِهِ بِالْبَيْتِ .

في الزوائد في إسناده إبراهيم ، هو ابن إسماعيل المكي الفرير .

نصفه أحمد وغيره .

3071. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Yazid dari Thawus, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang se-seorang pulang sehingga akhir urusannya adalah (thawaf) di Baitullah".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ibrahim, dia adalah Ibnu Isma'il Al-Makkiy Al-Farbariy, dia dilemahkan Ahmad dan yang lainnya.

## ٨٣، باب الحائض تنفر قبل أن تودع

### BAB 83

#### Perempuan yang haid boleh pulang sebelum Thawaf Wada'

٣٠٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ نَالَ لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ أَبِي سَلَةَ وَعُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : حَاضَتْ صَفِيَّةُ بِنْتُ حَيْوٍ بَعْدَ مَا أَفَاضَتْ . قَالَتْ عَائِشَةُ : فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ « أَحَابِسْتُنَاهِي ؟ فَقُلْتُ : إِنَّهَا قَدْ أَفَاضَتْ ثُمَّ حَاضَتْ بَعْدَ ذَلِكَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « فَلْتَنْفِرْ » .

3072. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah dan 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Shafiyah bint Huyaiy haid sesudah thawaf ifadhah. 'A-isyah berkata: "Maka aku melaporkan hal itu kepada Rasulullah saw." Maka beliau bertanya: "Apakah dia akan menghalangi kita? Lalu aku menjawab: "Sesungguhnya dia telah thawaf ifadhah, kemudian dia haid sesudah thawaf itu". Rasulullah saw. bersabda: "Silahkan dia pulang".

٣٠٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا ، نَأَى أَبُو مُعَاوِيَةَ . نَأَى الْأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَفِيَّةَ فَقُلْنَا : قَدْ حَاضَتْ فَقَالَ « عَقْرَى ! مَا أَرَاهَا إِلَّا حَائِضَةً » فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّهَا قَدْ طَافَتْ يَوْمَ الْخَيْبِ . قَالَ « فَلَا ، إِذَنْ . مَرُّوْهَا فَلْتَقِرْ » .

3073. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Al-Amasy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Rasulullah Saw. menyebut-sebut Shafiyah, maka kami berkata: "Dia haid". Maka beliau bersabda: "Sialan dia! Sialan dia!

Aku tidak melihatnya kecuali hanya akan menghalangi kita saja". Maka aku berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya dia telah thawaf ifadhah

pada hari Nahr". Beliau bersabda: "Jika demikian, tidak usah dia thawaf. Dan perintahkan dia supaya pulang".

## ١٤٠٠ باب حجة رسول الله ﷺ عليه وسلم

### BAB 84

Haji Rasulullah Saw.

٣٠٧٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . سَأَلْتُمُ ابْنَ إِسْمَاعِيلَ . نَأَى جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ ، دَخَلْنَا عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ . فَلَمَّا أَنْتَهَيْنَا إِلَيْهِ سَأَلَ عَنِ الْقَوْمِ . حَتَّى أَنْتَهَى إِلَيَّ . فَقُلْتُ ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْحُسَيْنِ . فَأَهْوَى بِيَدِهِ إِلَى رَأْسِي فَمَلَّ زِرِّي مِنَ الْأَعْلَى . ثُمَّ حَلَّ زِرِّي مِنَ الْأَسْفَلِ . ثُمَّ وَضَعَ كَفَّهُ بَيْنَ ثَدْيَيْ . وَأَنَا يَوْمَئِذٍ غُلَامٌ شَابٌ . فَقَالَ مَرَّ جَابِرُكَ . سَلَّ عَمَّا شِئْتُ . فَسَأَلْتُهُ ، وَهُوَ أَعْمَى . فَبَاءَ وَقْتُ الصَّلَاةِ . فَقَامَ فِي نِسَاجَةٍ مُلْتَحِفًا بِهَا . كُلًّا وَضَعَهَا عَلَى مَنْكِبَيْهِ رَجَعَ طَرَفَاهَا إِلَيْهِ ، مِنْ صَفْرِهَا . وَوَرَدَاؤُهُ إِلَى جَانِبَيْهِ عَلَى الْمَشْحَبِ . فَصَلَّى بِنَا . فَقُلْتُ : أَخْبِرْنَا عَنْ حَجَّةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ بِيَدِهِ ، فَعَقَدَ تِسْعًا وَقَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَكَثَ تِسْعَ سِنِينَ لَمْ يَحْجَّ . فَأَذَّنَ فِي النَّاسِ

ﷺ عَلَيْهِمْ شَيْئًا مِنْهُ . وَكُنِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ تَلْبِيَتَهُ .  
قَالَ جَابِرٌ : لَسْنَا نَنْوَسُ إِلَّا الْحَجَّ . لَسْنَا نَعْرِفُ الْعَمْرَةَ .  
حَتَّى إِذَا أَتَيْنَا الْبَيْتَ مَعَهُ ، اسْتَلَمَ الرُّكْنَ . فَرَمَلَ ثَلَاثًا .  
وَمَشَى أَرْبَعًا . ثُمَّ قَامَ إِلَى مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ . فَقَالَ « وَاتَّخِذُوا  
مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًى » فَجَعَلَ الْمَقَامَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ  
الْبَيْتِ . فَكَانَ أَبِي يَقُولُ ( وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا ذَكَرْتُمْ عَنِ  
النَّبِيِّ ﷺ ) : إِنَّهُ كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ ، قُلْ يَا أَيُّهَا  
الْكَافِرُونَ وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ . ثُمَّ رَجَعَ إِلَى الْبَيْتِ  
فَاسْتَلَمَ الرُّكْنَ . ثُمَّ خَرَجَ مِنَ الْبَابِ إِلَى الصَّفَا .  
حَتَّى إِذَا دَنَا مِنَ الصَّفَا قَرَأَ « إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ  
شَعَائِرِ اللَّهِ . نَبَدًا مِمَّا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ » . فَبَدَأَ بِالصَّفَا .  
فَرَفَعَ عَلَيْهِ . حَتَّى رَأَى الْبَيْتَ . فَكَبَّرَ اللَّهُ وَهَلَّلَهُ  
وَحَمَدَهُ . وَقَالَ « لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ .  
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ . أُنْجَزَ وَعْدُهُ ، وَنَصَرَ

فِي الْعَاشِرَةِ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ حَاجٌّ . فَقَدِمَ الْمَدِينَةَ  
بَشْرًا كَثِيرًا . كُلُّهُمْ يَلْتَمِسُ أَنْ يَأْتَمَّ بِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ  
وَيَعْمَلَ بِمِثْلِ عَمَلِهِ . فَخَرَجَ وَخَرَجْنَا مَعَهُ . فَأَتَيْنَا الْخَلِيفَةَ  
فَوَكَّدَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي بَكْرٍ . فَأَرْسَلَتْ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ : كَيْفَ أَصْنَعُ ؟ قَالَ « آغْتَسِلِي  
وَاسْتَفْرِغِي بِتُوبٍ وَأَحْرَقِي » فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي  
الْمَسْجِدِ ثُمَّ رَكِبَ الْقَصْوَاءَ . حَتَّى إِذَا اسْتَوَتْ بِهِ نَاقَتُهُ  
عَلَى الْبَيْدَاءِ ( قَالَ جَابِرٌ ) نَظَرْتُ إِلَى مَدِّ بَصَرِي مِنْ بَيْنِ  
يَدَيْهِ ، بَيْنَ رَاكِبٍ وَمَاشٍ . وَعَنْ يَمِينِهِ مِثْلُ ذَلِكَ . وَعَنْ  
يَسَارِهِ مِثْلُ ذَلِكَ . وَمِنْ خَلْفِهِ مِثْلُ ذَلِكَ . وَرَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ بَيْنَ أَظْهُرِنَا وَعَلَيْهِ يُنَزَّلُ الْقُرْآنُ . وَهُوَ يَعْرِفُ  
تَأْوِيلَهُ . مَا عَمِلَ بِهِ مِنْ شَيْءٍ عَمَلْنَا بِهِ . فَأَهْلٌ  
بِالتَّوْحِيدِ « كَبَيْكَ اللَّهُمَّ كَبَيْكَ كَبَيْكَ لِشَرِيكَ لَكَ  
كَبَيْكَ . إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ ، وَالْمُلْكَ لِشَرِيكَ لَكَ » .  
وَأَهْلُ النَّاسِ بِهَذَا الذِّمَّةِ يَهْلُونَ بِهِ . فَلَمْ يَرِدْ رَسُولُ اللَّهِ

فَكَانَ عَلِيٌّ يَقُولُ ، بِالْعِرَاقِ ، فَذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
 ﷺ مُخَرِّجًا شَاعِلِي فَاطِمَةَ فِي الذِّمَّةِ صَنَعْتُهُ . مُسْتَفْتِيًا  
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي الذِّمَّةِ ذَكَرْتُ عَنْهُ ، وَأَنْكَرْتُ  
 ذَلِكَ عَلَيْهَا . فَقَالَ « صَدَقْتُ . صَدَقْتُ . مَاذَا  
 قُلْتَ حِينَ فَرَضْتَ الْحَجَّ ؟ » قَالَ : قُلْتُ ، اللَّهُمَّ ! إِنِّي  
 أَهْلٌ بِمَا أَهَلَ بِهِ رَسُولُكَ ﷺ . قَالَ « فَإِنَّ مَعِيَ  
 الْهَدْيَ ، فَلَا حَيْلَ » قَالَ : فَكَانَ جَمَاعَةُ الْهَدْيِ  
 الَّذِي جَاءَ بِهِ عَلِيٌّ مِنَ الْبَيْتِ ، وَالَّذِي آتَى بِهِ النَّبِيُّ ﷺ  
 مِنَ الْمَدِينَةِ . مِائَةٌ . ثُمَّ حَلَّ النَّاسُ كُلَّهُمْ وَقَصَرُوا .  
 إِلَّا النَّبِيَّ ﷺ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ . فَلَمَّا كَانَ  
 يَوْمَ التَّرْوِيَةِ وَتَوَجَّهُوا إِلَى مَنَى . أَهَلُّوا بِالْحَجِّ فَرَكِبَ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَصَلَّى بِمِنَى ، الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ  
 وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ وَالصُّبْحَ . ثُمَّ مَكَثَ قَلِيلًا حَتَّى  
 طَلَعَتِ الشَّمْسُ . وَأَمَرَ بِقُبَّةٍ مِنْ شَعْرِ فَضَرِبَتْ لَهُ  
 بِمِرَّةٍ فَسَارَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . لَا تَشْكُ قُرَيْشٌ إِلَّا أَنَّهُ

عَبْدُهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحَدَّهُ . « ثُمَّ دَعَا بَيْنَ ذَلِكَ  
 وَقَالَ مِثْلَ هَذَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . ثُمَّ نَزَلَ إِلَى الْمُرْوَةِ  
 فَمَشَى حَتَّى إِذَا انْصَبَّتْ قَدَمَاهُ ، رَمَلَ فِي بَطْنِ  
 الْوَادِي . حَتَّى إِذَا صَعِدَتَا ( يَعْنِي قَدَمَاهُ ) مَشَى  
 حَتَّى آتَى الْمُرْوَةَ . ففَعَلَ عَلَى الْمُرْوَةِ كَمَا فَعَلَ عَلَى الصَّفَا .  
 فَلَمَّا كَانَ آخِرَ طَوَافِهِ عَلَى الْمُرْوَةِ قَالَ « لَوْ أَنِّي اسْتَقْبَلْتُ  
 مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ لَمْ أَسْقِ الْهَدْيَ ، وَجَعَلْتُهَا  
 عِمْرَةً . فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ لَيْسَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَحْلِلْ وَلْيَجْعَلْهَا  
 عِمْرَةً » فَحَلَّ النَّاسُ كُلَّهُمْ وَقَصَرُوا . إِلَّا النَّبِيَّ ﷺ وَمَنْ  
 كَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ فَقَامَ سِرَاقَةُ بْنُ مَالِكٍ بْنِ جَعْفَرٍ  
 فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَلْعَامِنَا هَذَا أَمْ لِأَبَدٍ الْأَبَدِ ؟  
 قَالَ ، فَشَبَّكَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَصَابِعَهُ فِي الْآخِرَةِ وَقَالَ  
 « دَخَلَتِ الْعِمْرَةُ فِي الْحَجِّ هَكَذَا » مَرَّتَيْنِ « لَا . بَلْ  
 لِأَبَدٍ الْأَبَدِ » قَالَ ، وَقَدِمَ عَلَيَّ بِبَدَنِ النَّبِيِّ ﷺ . فَوَجَدَ  
 فَاطِمَةَ وَمَنْ حَلَّ . وَلَيْسَتْ نِيَابًا صَبِيغًا . وَأَكْتَحَلَتْ  
 فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عَلَيْهَا ، عَلِيٌّ . فَقَالَتْ : أَمَرْتَنِي بِهَذَا .

ذَلِكَ فَأَضْرَبُوهُنَّ ضَرْبًا غَيْرَ مُبْرِحٍ . وَلَهُنَّ عَلَيْكُمْ  
 رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ . وَقَدْ تَرَكَتْ فِيكُمْ  
 مَالَهُمْ تَضَلُّوا إِنْ ائْتَصَمْتُمْ بِهِ . كِتَابُ اللَّهِ . وَأَنْتُمْ  
 مَسْئُولُونَ عَنِّي . فَمَا أَنْتُمْ قَائِلُونَ ؟ « قَالُوا : نَشْهَدُ  
 أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ وَأَدَّيْتَ وَنَصَحْتَ . فَقَالَ بِإِصْبَعِهِ  
 السَّبَابَةَ إِلَى السَّمَاءِ ، وَيُنَكِّبُهَا إِلَى النَّاسِ « اللَّهُمَّ  
 أَشْهَدُ . اللَّهُمَّ أَشْهَدُ « ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . ثُمَّ أَدْنَى بِلَالٍ .  
 ثُمَّ أَقَامَ فَصَلَّى الظُّهْرَ . ثُمَّ أَقَامَ فَصَلَّى العَصْرَ . وَرَبَّعَ  
 بَيْنَهُمَا شَيْئًا . ثُمَّ رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حَتَّى أَتَى  
 الْمُوقِفَ . فَجَعَلَ بَطْنَ نَاقَتِهِ إِلَى الصَّخْرَاتِ . وَجَعَلَ  
 حَبْلَ الْمَشَاةِ بَيْنَ يَدَيْهِ . وَأَسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ . فَلَمَّا بَزَلَ  
 وَاقِفًا حَتَّى غَرَبَتِ الشَّمْسُ وَذَهَبَتِ الصُّفْرَةُ قَلِيلًا .  
 حَتَّى غَابَ الْقَرْمُضُ . وَأَرْدَفَ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ خَلْفَهُ .  
 فَدَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَقَدْ شَتَّقَ الْقَصْوَاءَ بِالرِّمَامِ .  
 حَتَّى إِذَا رَأَى سَهًا لِيُصِيبَ مَوْرِكَ رَحْلِهِ . وَيَقُولُ بِيَدِهِ  
 الْيَمْنَى « أَيُّهَا النَّاسُ ! السَّكِينَةَ . السَّكِينَةَ » كَلِمًا

وَاقِفًا عِنْدَ الْمُشْعَرِ الْحَرَامِ أَوْ الْمَزْدَلِفَةِ ، كَمَا كَانَتْ  
 فَرِيضَةٌ تَصْنَعُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ . فَأَجَازَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 حَتَّى أَتَى عَرَفَةَ . فَوَجَدَ الْقُبَّةَ قَدْ ضُرِبَتْ لَهُ بِمِرَّةٍ .  
 فَتَرَكَ بِهَا . حَتَّى إِذَا زَاغَتِ الشَّمْسُ ، أَمَرَ بِالْقَصْوَاءِ  
 فَرُحِلَتْ لَهُ . فَرَكِبَ حَتَّى أَتَى بَطْنَ الْوَادِي . فَطَبَّ  
 النَّاسَ فَقَالَ « إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ  
 كَحَرَمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا ، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا ، فِي بَلَدِكُمْ  
 هَذَا . إِلَّا وَإِنْ كُنَّ شَيْءٌ مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ مَوْضُوعٌ  
 تَحْتَ قَدَمَيْ هَاتَيْنِ . وَدِمَاءُ الْجَاهِلِيَّةِ مَوْضُوعَةٌ .  
 وَأَوَّلُ دِمٍ أَضَعُهُ دَمُ رَيْبَعَةَ بِنِ الْخُرَيْثِ . (كَانَ  
 مُسْتَرْضِعًا فِي بَيْتِ سَعْدٍ ، فَقَتَلَتْهُ هَذَيْلٌ) . وَرِبَا  
 الْجَاهِلِيَّةِ مَوْضُوعٌ . وَأَوَّلُ رِبَا أَضَعُهُ رِبَانَا . رَبَا  
 الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ . فَإِنَّهُ مَوْضُوعٌ كُلُّهُ . فَاتَّقُوا  
 اللَّهَ فِي النِّسَاءِ . فَإِنَّكُمْ أَخَذْتُمُوهُنَّ بِأَمَانَةِ اللَّهِ .  
 وَأَسْتَحْلَلْتُمُوهُنَّ فَرُوجَهُنَّ بِكَلِمَةِ اللَّهِ . وَإِنْ لَكُمْ عَلَيْهِنَّ أَنْ  
 لَا يُؤْطِئَنَّ فَرُشْكُمُ أَحَدًا تَكْرَهُوْنَهُ . فَإِنْ فَعَلْنَ



يَكْبُرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ مِنْهَا. مِثْلَ حَصَى الْخَذْفِ. وَرَمَى  
 مِنْ بَطْنِ الْوَادِي. ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى الْمُنْحَرِ. فَنَحَرَ ثَلَاثًا  
 وَسِتِّينَ بَدَنَةً بِيَدِهِ. وَأَعْطَى عَلِيًّا. فَنَحَرَ مَا غَبَرَ.  
 وَأَشْرَكَهُ فِي هَدْيِهِ. ثُمَّ أَمَرَ مِنْ كُلِّ بَدَنَةٍ بِبُصْعَةٍ.  
 فَجُعِلَتْ فِي قَدْرِ. فَطَبِخَتْ. فَأَكَلَا مِنْ لَحْمِهَا وَشَرِبَا  
 مِنْ مَرَقِهَا. ثُمَّ أَفَاضَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى الْبَيْتِ.  
 فَصَلَّى بِمَكَّةَ الظُّهْرَ. فَأَنَّ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَهُمْ يُسْقُونَ  
 عَلَى زَمْرَمَ. فَقَالَ « أَنْزِعُوا. بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ! لَوْلَا  
 أَنْ يُغْلِبَكُمْ النَّاسُ عَلَى سِقَايَتِكُمْ لَنَزَعْتُ مَعَكُمْ»  
 فَنَاوَلُوهُ دَلْوًا فَشَرِبَ مِنْهُ.

3074. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il; mewartakan kepada kami Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dia berkata: "Kami pergi mengunjungi Jabir bin 'Abdullah. Ketika telah sampai di tempatnya, Jabir bertanya tentang orang-orang (yang hadir di situ) hingga akhirnya sampai padaku. "Aku adalah Muhammad bin 'Aly bin Al-Husain;" Kataku. Lalu dia mengulurkan tangannya ke kepalaku, dan melepas kancing bajuku yang paling atas, kemudian melepas kancing bajuku yang paling bawah. Kemudian meletakkan telapak tangannya diantara kedua susuku. Ketika itu aku masih muda. Dia berkata: "Selamat datang kepadamu, tanyalah apa saja yang engkau

أَنِي حَبَلًا مِنَ الْحَبَالِ أَرْنِي لَهَا قَلِيلًا حَتَّى تَصْعَدَ. ثُمَّ  
 أَنِّي الْمُرْدَلِفَةَ فَصَلَّى بِهَا الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ بِأَذَانٍ  
 وَاحِدٍ وَإِقَامَتَيْنِ. وَلَمْ يُصَلِّ بَيْنَهُمَا شَيْئًا. ثُمَّ اضْطَجَعَ  
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ. فَصَلَّى الْفَجْرَ،  
 حِينَ تَبَيَّنَ لَهُ الصُّبْحُ، بِأَذَانٍ وَإِقَامَةٍ. ثُمَّ رَكِبَ  
 الْقَصْوَاءَ. حَتَّى أَتَى الشَّعْرَ الْحَرَامَ. فَرَفَعَ عَلَيْهِ حِمْدَ  
 اللَّهِ وَكَبَّرَهُ وَهَلَّلَهُ. فَلَمَّ يَرِكُ وَاقِفًا حَتَّى اسْتَفْرَ  
 حِدًّا. ثُمَّ دَفَعَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ. وَأَرْدَفَ الْفُضْلَ  
 بَنَ الْعَبَّاسِ. وَكَانَ رَجُلًا حَسَنَ الشَّعْرِ، أَبْيَضَ، وَسِيمًا.  
 فَلَمَّا دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، مَرَّ الظُّعْنُ بِجَبْرِ بْنِ.  
 فَطَفِقَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ. فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَدَهُ مِنْ  
 الشَّقِّ الْأَخْرَى. فَصَرَفَ الْفُضْلَ وَجْهَهُ مِنَ الشَّقِّ  
 الْأَخْرَى يَنْظُرُ. حَتَّى أَتَى مُحْسِرًا. حَرَكَ قَلِيلًا. ثُمَّ سَلَكَ  
 الطَّرِيقَ الْوَسْطَى الَّتِي تُخْرِجُكَ إِلَى الْجَمْرِ الْكَبْرَى. حَتَّى  
 أَتَى الْجَمْرَةَ الَّتِي عِنْدَ الشَّجَرِ. فَرَمَى بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ.

mau!" Maka akupun bertanya, saat itu dia sudah buta. Lalu waktu shalat tiba, dia berdiri untuk mengambil kain tenun yang dipakainya untuk selimut. Setiap kali dia menaruh kain itu di dua bahunya, maka kedua ujungnya kembali lagi, karena kecilnya. Sementara selendangnya ada di atas gantungan di sampingnya. Lalu dia mengimami shalat kami. Lalu aku bertanya: "Beritahulah kami tentang haji Rasulullah saw." Dia memberi isyarat dengan tangan, dan mengatupkan sembilan jarinya, lalu berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. tinggal selama sembilan tahun di Madinah, dan tidak mengerjakan ibadah haji. Kemudian pada tahun yang kesepuluh, diumumkan kepada khalayak, bahwa Rasulullah saw. hendak pergi haji. Maka banyak sekali orang yang datang ke Madinah. Semuanya bermaksud untuk mengikuti Rasulullah saw., dan beramal seperti amalnya. Maka beliau keluar, dan kami keluar bersamanya. -Ketika-, kami tiba di Dzul-Hulaifah, Asma-bint 'Umais melahirkan Muhammad bin Abu Bakar. Maka dia mengutus seseorang untuk bertanya kepada Rasulullah saw. (dan isi pesannya adalah): "Apa yang harus kuperbuat?" Beliau bersabda: "mandilah dan bercawatlah dengan kain dan berihramlah". Lalu Rasulullah saw. shalat di masjid. Kemudian mengendarai Qashwa-<sup>1</sup> Hingga apabila onta beliau membawanya sampai di Baida-<sup>2</sup>, (Jabir berkata):

1. Nama onta Nabi saw.
2. Sebuah tempat dekat masjid Dzul-Hulaifah

Aku melihat sejauh-jauh pandangan mataku, di hadapan Rasulullah saw., beliau berada diantara orang-orang yang berkendaraan dan orang-orang yang berjalan kaki. Disebelah kanan beliau seperti itu juga, di sebelah kiri beliau seperti itu juga dan di belakang beliau seperti itu juga. Ketika ayat-ayat Al-Quran turun kepadanya, kami berada di dekatnya. Dan beliau mengetahui takwilnya. Dan apa saja yang beliau kerjakan dari suatu amalan, maka kami mengerjakan pula. Beliau bertalbiyah dengan kalimat tauhid "**Labbaik allahumma labbaik labbaik la syariika laka labbaik. Innal hamda wan-ni'mata laka, wal-mulka laa syariika laka**". Dan orang-orangpun bertalbiyah dengan talbiyah seperti itu ketika mereka bertalbiyah. Rasulullah saw. tidak menolak sedikit pun atas talbiyah mereka, namun beliau tetap menggunakan talbiyahnya sendiri.

Jabir berkata: "Kami tidak berniat selain haji, kami tidak bermaksud 'umrah. Sehingga apabila kami sampai di Baitullah bersama Nabi saw., beliau mengusap rukun Aswad. Lalu berlari-lari anjing tiga kali putaran dan berjalan biasa empat kali putaran. Kemudian beliau datang ke Maqam Ibrahim, dan membaca: **Wat-takhidzuu min maqaami Ibrahima mushalla**. Lalu beliau menjadikan Maqam tersebut di antara dia dengan Baitullah (maksudnya shalat). Dan ayah ku mengatakan (Aku tidak mengetahuinya kecuali dia menyebutnya dari Nabi saw.): "Sesungguhnya beliau membaca dalam dua rakaat itu: Qul yaa ayyuhal-kaafiruun (surat Al-Kafiruun) dan qul huwallahu ahad (surat Al-Ikhlâs) Kemudian beliau kembali ke Baitullah, dan mengusap rukun Aswad. Kemudian keluar dari Baitullah menuju Shafa. Sehingga apabila telah dekat dengan Shafa, beliau membaca: "**Innash-shafaa wal-mar wata min Sya'a-irillah**. Kita mulai dengan apa yang disebut Allah lebih dahulu". Maka beliau memulai dari Shafa. Lalu menaiki Shafa hingga dapat melihat Baitullah. Lalu beliau bertakbir serta bertahmid. Lalu beliau membaca: "**Laa ilaaha illallaahu wahdah laa syariika lah lahul-mulku wa lahul hamdu yuhyi wa yumit wa huwa 'alaa kulli syai- in qadîr. Laa ilaaha illallaahu wadhah laa syariika lah anjaza wa'dah wanashara 'abdah wa hazamal-ahzaaba wahdah** Artinya; Tidak ada Tuhan kecuali Allah saja, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nyalah kerajaan itu, dan milik-Nya lah pujian itu, Yang Menghidupkan, dan Yang Mematikan, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu. Tidak ada Tuhan kecuali Allah saja, tidak ada sekutu bagi-Nya, Dia telah menyempurnakan janji-Nya, Yang telah menolong hamba-Nya, Yang telah mengalahkan golongan yang bersekutu dengan sendiri-Nya). Kemudian berdo'a diantara itu. Sementara membaca seperti itu tiga kali. Kemudian turun ke Marwa, beliau berjalan hingga kedua kakinya menginjak di tengah-tengah lembah itu, lalu berlari-lari anjing di tengah lembah tersebut. Sehingga apabila keduanya naik (yakni kedua kakinya), beliau berjalan biasa hingga sampai di Marwa. Di atas Marwa beliau mengerjakan sesuatu seperti yang beliau kerjakan di atas Shafa. Tatkala telah menyelesaikan thawafnya di atas Marwa, beliau bersada" Scandainya aku telah menyelesaikan urusanku, tentu aku tidak akan balik ke belakang menggiring binatang qurban. Dan aku jadikan haji kali ini 'umrah. Maka barangsiapa diantara kalian yang tidak membawa binatang qurban, maka hendaklah dia tahallul, dan menjadikan hajinya itu 'umrah saja. Maka semua orang tahallul dan mencukur rambut, kecuali

Nabi saw. dan orang yang membawa binatang qurban. Kemudian Suraqah bin Malik bin Ju'syum berdiri, lalu bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah ini hanya untuk tahun kita ini saja atau untuk selama-lamanya?" Jabir melanjutkan: Maka Rasulullah saw. mentautkan jari-jari tangannya satu sama lain, seraya bersabda: "'Umrah telah masuk dalam haji seperti ini". Beliau mengulangnya dua kali, dan (menjawab pertanyaan Suraqah): "Tidak, bahkan untuk selama-lamanya". Jabir melanjutkan: "Sementara itu 'Aliy datang dengan membawa Budn (onta) Nabi saw., dan dia mendapati Fathimah termasuk diantara orang yang tahallul. Dia mengenakan baju yang dicelup warna, dan bercelak mata, maka 'Aliy mengingkari (perbuatan)nya itu. Akan tetapi Fathimah menjawab: "Ayah memerintahku untuk mengerjakan ini". Dan adalah 'Aliy ketika berada di Irak mengatakan: "Maka aku datang menemui Rasulullah saw. mengadukan Fathimah atas apa yang telah dia kerjakan, dan minta fatwa Rasulullah saw. mengenai apa yang dikatakan Fathimah dari beliau, dan aku mengingkari (perbuatan)nya itu. Maka beliau berkata: "Dia benar ... Dia benar. Apa yang engkau ucapkan ketika engkau memutuskan untuk haji?" Dia menjawab: "Aku membaca: "Ya Allah! Sesungguhnya aku berihram dengan ihram Rasul-Mu saw". Beliau berkata: "Sesungguhnya aku membawa binatang qurban, maka dari itu engkau tidak halal (tahallul)". Jabir melanjutkan: "Adalah kumpulan binatang qurban yang dibawa oleh 'Aliy dari Yaman, dan yang dibawa oleh Nabi saw. dari Madinah, sejumlahnya seratus ekor. Kemudian semua orang tahallul dan mencukur rambut, kecuali Nabi saw. dan orang-orang yang membawa binatang qurban. Ketika (tiba) hari Tarwiyah, mereka bertolak ke arah Mina, berihram untuk haji, sedangkan Nabi saw. sendiri mengendarai binatang. Kemudian beliau shalat Zhuhur, 'Ashar, Maghrib, 'Isya dan Shubuh di Mina. Kemudian tinggal sebentar hingga matahari terbit. Dan beliau memerintah agar dipasang khemah dari bulu, maka dipasanglah khemah tersebut buatnya di Namirah. Maka Rasulullah saw. berjalan. Adapun orang-orang Quraisy tidak ragu lagi, kalau beliau akan wuquf di Masy'aril-Haram atau Muzdalifah, sebagaimana yang diperbuat orang-orang Quraisy dahulu pada masa jahiliyyah. Maka Rasulullah saw. melewati (Muzdalifah) hingga datang ke 'Arafah. Dan beliau mendapati khemah tersebut telah dipasang buatnya di Namirah, lalu beliau turun di situ. Hingga apabila matahari telah tergelincir, beliau memerintah, agar Qashwa-disiapkan, maka onta tersebut disiapkan baginya. Lantas beliau mengendarainya hingga datang ke te-

ngah-tengah lembah itu, lalu berkhotbah di hadapan khalayak, beliau bersabda: "Sesungguhnya dari kalian dan harta kalian adalah haram atas kalian, sebagaimana haramnya dari kalian ini, di bulan kalian ini, di negeri kalian ini. Ketahuilah! Bahwasanya segala sesuatu dari perkara di masa jahiliyyah terletak di bawah dua kakiku ini (batal). Dan darah jahiliyyah adalah batal. Dan darah yang pertama kali aku batalkan adalah darah Rabi'ah bin Al-Harits (dia mencari wanita tukang menyusui di perkampungan bani Sa'ad. dan Hudzail membunuhnya). Dan riba jahiliyyah adalah batal. Dan riba yang pertama kali aku batalkan adalah riba kami, riba Al-'Abbas bin 'Abdul-Muththalib, sesungguhnya semuanya itu batal. Dan takutlah kalian perihal wanita. Karena sesungguhnya kalian mengambil mereka itu sebagai amanat Allah, dan kalian menghalalkan farj mereka itu dengan Kalimat (hukum) Allah. Dan sesungguhnya hak kalian yang ada pada mereka adalah, supaya mereka tidak mengidzinkan seseorang yang tidak kalian senangi masuk rumah kalian. Dan apabila mereka mengerjakan itu, maka pukullah mereka dengan pukulan yang tidak terlalu keras. Dan kalian wajib memberi nafkah mereka dan pakaian mereka dengan cara yang ma'ruf. Dan sungguh telah aku tinggalkan pada kalian (perkara), jika kalian berpegang teguh dengannya, niscaya kalian tidak akan tersesat. yaitu Kitabullah. Dan kalian semua akan ditanya tentangku. maka apa yang akan kalian katakan?" Para sahabat menjawab: "Kami bersaksi, bahwa engkau telah menyampaikan, dan telah melaksanakan, serta telah memberi nasehat". Lalu beliau mengacungkan jari telunjuknya ke langit, dan mencondongkan telunjuk tersebut ke arah khalayak seraya bersabda: "Ya Allah!. Saksikanlah. Ya Allah saksikanlah." Beliau mengulang ucapannya itu tiga kali. Kemudian Bilal mengumandangkan adzan, kemudian dia membaca iqamat. Maka beliau shalat Zhuhur. Kemudian Bilal membaca iqamat, maka beliau shalat ashar. Dan beliau tidak mengerjakan shalat apapun diantara kedua shalat itu. Kemudian Rasulullah saw. mengendarai (Qashwa) hingga datang ke tempat wuquf. Dan beliau menjadikan perut ontanya rapat ke batu-batu gunung, dan menjadikan tempat berkumpul orang-orang yang berjalan itu di hadapannya, dan beliau menghadap kiblat. Dan beliau tetap berdiri hingga matahari terbenam, serta hilang sedikit warna kuningnya, yaitu hingga hilang bulatannya. Dan Usamah bin Zaid memboncong di belakangnya. Maka Rasulullah saw. berangkat, dan menarik tali kekang Qashwa, hingga hampir-hampir kepalanya itu menyentuh tempat duduk di kendaraan itu. Dan

beliau memberi isyarat (kepada orang ramai) dengan tangan kanannya, seraya berkata: "Hai orang-orang! Tenang. Tenang". Dan setiap kali sampai ditanah pasir yang lebar, beliau longgarkan kendalinya hingga (waktu) mendaki. Kemudian datang ke Muzdalifah, lalu shalat Maghrib dan 'Isya- di situ dengan satu adzan dan dua iqamat. Dan beliau tidak shalat apapun diantara kedua shalat itu. Kemudian Rasulullah saw. berbaring hingga terbit fajar, Lantas beliau shalat Shubuh ketika nampak baginya waktu shubuh dengan satu adzan dan satu iqamat. Kemudian beliau mengendarai Qashwa-hingga sampai di Masy'aril -Haram, lalu beliau mendakinya seraya bertahmid, bertakbir, dan bertahlil kepada Allah. Beliau tetap berhenti (wuquf) hingga pagi bercahaya. Kemudian beliau berangkat sebelum matahari terbit. Dan beliau memboncengkan Al-Fadhl bin Al-'Abbas. Al-Fadhl adalah seorang laki-laki yang berambut bagus, putih kulitnya dan elok mukanya. Ketika Rasulullah saw. berangkat, beberapa orang wanita lewat dengan berlari, maka dia, Al-Fadhl mulai melihat mereka itu. Lantas Rasulullah saw. meletakkan tangannya dari arah yang lain. Dan Al-Fadhl memalingkan mukanya dari arah yang lain untuk melihat. Sehingga sampai di lembah Muhassir. Lalu beliau mempercepat sedikit (kendaraannya). Kemudian beliau mengambil jalan tengah yang dapat membawamu keluar ke Jamrah Kubra, hingga beliau sampai pada Jamrah yang dekat pohon. Lalu beliau melempar tujuh batu, dan bertakbir dengan setiap (lemparan) batu dari batu-batu itu, seperti batu ketapel. Beliau melempar dari tengah-tengah lembah, kemudian pergi ke tempat sembelihan. Maka beliau menyembelih enam puluh tiga ekor onta dengan tangannya sendiri. Dan memberikan (yang lain) kepada 'Aliy, lalu 'Aliy menyembelih onta yang tersisa. Beliau menyertakan 'Aliy dalam binatang qurbannya. Kemudian Beliau memerintah (seseorang) untuk mengambil sepotong daging dari setiap ontanya. Maka potongan daging tersebut ditaruh dalam periuk, lalu dimasak. Lantas mereka berdua (Nabi saw. dan 'Aliy) makan dagingnya dan minum kuahnya. Kemudian Rasulullah turun ke Baitullah. (untuk tahwaf). Kemudian beliau shalat Zhuhur di Makkah, lalu mendatangi Bani 'Abdul-Muththalib, mereka sedang memberi minum di atas (sumur) Zam-zam. Maka beliau bersabda: "Timbakan air hai bani 'Abdul-Muththalib! Seandainya saja orang-orang itu tidak membuat kalian sibuk dalam urusan memberi minum, niscaya aku akan menimba bersama kalian". Maka mereka memberikan ember kepada beliau, lalu beliau minum

airnya.

٣٠٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ  
بِشْرِ الْعَبْدِ مَوْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو . حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : خَرَجْنَا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لِلْحَجِّ عَلَى أَنْوَاعٍ ثَلَاثَةٍ . فَمِنَّا مَنْ  
أَهْلًا بِحَجٍّ وَمُعْتَمِرَةً مَعًا . وَمِنَّا مَنْ أَهْلًا بِحَجٍّ مُفْرَدٍ .  
وَمِنَّا مَنْ أَهْلًا بِعُمْرَةٍ مُفْرَدَةٍ . فَمَنْ كَانَ أَهْلًا بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ  
مَعًا ، لَمْ يَحِلَّ مِنْ شَيْءٍ مِمَّا حَرَّمَ مِنْهُ حَتَّى يَقْضِيَ  
مَنَاسِكَ الْحَجِّ . وَمَنْ أَهْلًا بِأَلْحَادٍ مُفْرَدًا لَمْ يَحِلَّ  
مِنْ شَيْءٍ مِمَّا حَرَّمَ مِنْهُ ، حَتَّى يَقْضِيَ مَنَاسِكَ الْحَجِّ . وَمَنْ  
أَهْلًا بِعُمْرَةٍ مُفْرَدَةٍ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالرُّوْقِ  
حَلًّا مَحْرَمًا عَنْهُ حَتَّى يَسْتَقْبِلَ حَجًّا .

3075. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr Al-'Abdiy, dari Muhammad bin 'Amr; mewartakan kepadaku Yahya bin 'Abdurrahman bin Hathib, dari 'A-isyah, dia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. untuk haji, menurut tiga cara. Diantara kami ada yang berihram untuk haji dan 'umrah sekaligus. Dan diantara kami ada yang berihram untuk haji saja (haji Ifrad) Dan diantara kami ada yang berihram untuk 'umrah saja. Dan

barangsiapa yang berihram untuk haji dan 'umrah sekaligus, maka dia tidak halal (tahallul) dari sesuatu yang haram baginya sehingga menyelesaikan seluruh manasik haji. Dan barangsiapa berihram untuk haji saja, maka dia tidak halal dari sesuatu yang haram baginya sehingga menyelesaikan seluruh manasik haji. Dan barangsiapa berihram untuk 'umrah saja, lalu dia thawaf di baitullah dan sa'i antara Shafa dan Marwa, maka dia telah halal dari apa yang haram baginya sehingga dia menghadapi (mengerjakan) haji".

٣٠٧٦ - حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبَّادٍ الْمُهَلَّبِيُّ .  
 نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنَ دَاوُدَ . نَا سُفْيَانَ ، قَالَ : سَجَّ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ ثَلَاثَ حَجَّاتٍ : حَجَّتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَهَاجِرَ ، وَحَجَّةً  
 بَعْدَ مَا هَاجَرَ مِنَ الْمَدِينَةِ . وَقَرَنَ مَعَ حَجَّتِهِ عُمْرَةً ،  
 وَأَجْتَمَعَ مَا جَاءَ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ ، وَمَا جَاءَ بِهِ عَلَى مِائَةِ  
 بَدَنَةٍ . مِنْهَا جَمَلٌ لِأَبِي جَهْلٍ ، فِي أَنْفِهِ بُرَّةٌ مِنْ فِضَّةٍ .  
 فَنَحَرَ النَّبِيُّ ﷺ بِيَدِهِ ثَلَاثًا وَسِتِّينَ ، وَنَحَرَ عَلَى مَا عَبَّرَ  
 قِيلَ لَهُ : مَنْ ذَكَرَهُ ؟ قَالَ : جَعْفَرٌ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَابِرِ  
 وَابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ مِقْسِمٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ .

3076. Mewartakan kepada kami Al-Qasim bin Muhammad bin 'Abbad Al-Muhallabiy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Dawud; mewartakan kepada kami Sufyan, dia berkata: "Rasulullah saw. mengerjakan haji tiga kali; dua kali sebelum beliau hijrah, dan sekali sesudah beliau hijrah ke Madinah. Dan beliau mengumpulkan hajinya dengan 'umrah. Dan telah berkumpul apa yang dibawa Nabi saw. (dari binatang

qurban) dengan apa yang dibawa 'Aliy sebanyak seratus onta. Diantaranya termasuk onta (Bekas) milik Abu Jahal, yang di dalam hidungnya ada gelang dari perak. Maka Nabi saw. menyembelih dengan tangannya sendiri sebanyak enam puluh tiga ekor, sedangkan 'Aliy menyembelih sisanya.

Sufyan ditanya: "Siapa yang menuturkannya?" Dia menjawab: Ja'far, dari ayahnya, dari Jabir dan Ibnu Abu Laila, dari Al-Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas.

## ١٥٠، باب المحصر

### BAB 85

Orang yang terhalang hajinya.

٣٠٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَحْيَى بْنُ  
 سَعِيدٍ وَابْنُ عُكَيْبَةَ عَنْ حَجَّاجِ بْنِ أَبِي عُثْمَانَ . حَدَّثَنِي  
 يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ . حَدَّثَنِي عِكْرِمَةُ . حَدَّثَنِي الْحَجَّاجُ  
 بْنُ عَمْرٍو الْأَنْصَارِيُّ . قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ ،  
 يَقُولُ : مَنْ كُسِرَ أَوْ عَجَّ فَقَدْ حَلَّ ، وَعَلَيْهِ حَجَّةٌ  
 أُخْرَى .  
 فَحَدَّثْتُ بِهِ ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبَا هُرَيْرَةَ فَقَالَا : صَدَقَ .

3077. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Ibnu 'Ulayyah, dari Hajjaj bin Abu 'Utsman; mewartakan kepadaku Yahya bin Abu Katsir; mewartakan kepada kami 'Ikrimah; mewartakan kepada Hajjaj bin 'Amr Al-Ansha-

riy, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang kakinya patah atau pincang (karena musibah), maka dia boleh tahallul, dan dia harus haji di lain waktu".

Lalu aku wartakan hadits itu kepada Ibnu 'Abbas dan Abu Hurairah, maka keduanya berkata: Dia benar.

٣٠٧٨ - حَدَّثَنَا سَلْمَةُ بْنُ شَيْبٍ. ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ

أَبَانًا مَعْمَرًا عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ. عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ، مَوْلَى أُمِّ سَلْمَةَ؛ قَالَ، سَأَلْتُ

الْحَجَّاجَ بْنَ عَمْرٍو عَنْ حَبَسِ الْمُحْرِمِ؛ فَقَالَ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ كَسِرَ أَوْ مَرِضَ أَوْ عَرَجَ، فَقَدْ

حَلَّ. وَعَلَيْهِ الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ».

قَالَ عِكْرِمَةُ: حَدَّثْتُ بِهِ ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبَاهُ رِيحًا فَقَالَا:

صَدَقَ.

قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: فَوَجَدْتُهُ فِي جُزْءِ هِشَامِ صَاحِبِ

الدَّسْتَوَائِي. فَأَتَيْتُ بِهِ مَعْمَرًا. فَقَرَأَ عَلَيَّ أَوْ قَرَأَتْ عَلَيْهِ.

3078. Mewartakan kepada kami Salamah bin Syabib; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Ikrimah, dari 'Abdullah bin Rafi', Maula Ummu Salamah, dia berkata: Aku bertanya kepada Al-Hajjaj bin 'Amr tentang terhalangnya orang yang berihram? Maka dia menjawab: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang kakinya patah atau sakit atau pincang maka dia boleh tahallul, dan dia harus haji tahun depan". 'Ikrimah

berkata: Maka aku wartakan hadits itu kepada Ibnu 'Abbas dan Abu Hurairah, lalu keduanya menjawab: Dia benar. 'Abdurrazzaq berkata: Aku mendapatinya pada sebagian hadits Hisyam Shahib Ad-Dastawa-iy. Lalu aku membawanya kepada Ma'mar, dia membacakan untukku atau aku membacakan untuknya.

## ٨٦ باب فدية المحصر

BAB 86

Fidyah bagi orang yang terhalang hajinya

٣٠٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَا:

ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. ثنا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَصْبَهَانِيِّ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ؛ قَالَ، قَعَدْتُ إِلَى كَعْبِ بْنِ مُجَمَّعٍ

فِي الْمَسْجِدِ. فَسَأَلْتُهُ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ (فَفِدْيَةٌ مِنْ

صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ)؛ قَالَ كَعْبٌ: فِي أَنْزَلْتِ.

كَانَ بِي أَدَى مِنْ رَأْسِي. فَحَمَلْتِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

وَالْقَمَلُ يَتَنَاثَرُ عَلَى وَجْهِهِ. فَقَالَ «مَا كُنْتُ أُرَى بِهَذَا

بَلَّغَ بِكَ مَا أَرَى. أَنْجِدُ شَاةً؟» قُلْتُ: لَا قَالَ فَتَنَزَلَتْ

هَذِهِ الْآيَةُ (فَفِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ).

قَالَ، فَالصَّوْمُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ. وَالصَّدَقَةُ عَلَى سِتَّةِ

مَسَاكِينَ، لِكُلِّ مِسْكِينٍ نِصْفُ صَاعٍ مِنْ طَعَامٍ. وَالنَّسْكَ  
شَاهِدٌ.

3079. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Walid, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Abdurrahman bin Al-Asbahaniy, dari 'Abdullah bin Ma'qil dia berkata: Aku duduk dalam majlis Ka'ab bin 'Ujrah di Masjid. Lalu aku bertanya ayat ini kepadanya (yang artinya: Maka dia harus membayar fidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban.) Ka'ab menjawab: "Ayat ini diturunkan perihal diriku. Pernah aku mendapat gangguan di kepala ku, lalu aku dibawa kepada Rasulullah saw., sementara kutu berhamburan di wajahku". Beliau mengatakan: "Aku tidak mengira kepayahanmu itu sampai kepada yang aku lihat. Apakah engkau mampu seekor kambing?" Dia menjawab: Tidak! Maka turunlah ayat ini (Yang artinya: Maka dia harus membayar fidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban) kata Ka'ab. Dia berkata: "Adapun puasanya adalah tiga hari. Dan sedekahnya itu kepada enam orang miskin, setiap orangnya sebanyak setengah sha makanan. Dan korbannya adalah seekor kambing".

٣٠٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . سَأَعْبُدُ اللَّهَ  
بِئْتِ نَافِعٍ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ ، عَنْ كَعْبِ  
بْنِ عُجْرَةَ ؛ قَالَ : أَسْرَى النَّبِيُّ ﷺ حِينَ آذَانِي الْقَمَلُ ،  
أَنْ أَحْلِقَ رَأْسِي ، وَأَصُومَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ أَطْعِمَ سِتَّةَ  
مَسَاكِينَ . وَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ لَيْسَ عِنْدِي مَا أَنْسُكَ .

3080. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Nafi', dari usamah bin Zaid, dari Muhammad bin Ka'ab, dari ka'ab bin 'Ujrah, dia berkata: "Ketika kutu kepala itu mengangguku, Nabî saw. memerintah supaya aku mencukur

rambutku, dan berpuasa tiga hari atau aku memberi makanan enam orang miskin. Karena beliau telah mengetahui bahwa aku tidak mempunyai sesuatu untuk kukorbankan".

## ٨٧، باب الحجامة للمحرم

### BAB 87

Berbekam bagi orang yang berihram

٣٠٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَّ أَبَا سَفْيَانَ بْنَ  
عُيَيْنَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ مِقْسِمٍ ، عَنِ ابْنِ  
عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، أَحْتَجَمَ وَهُوَ صَائِمٌ مُحْرِمٌ .

3081. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyaimah, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. berbekam, padahal beliau berpuasa dan berihram.

٣٠٨٢- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ أَبُو بَشِيرٍ . سَأَلْتُ مُحَمَّدَ بْنَ  
أَبِي الصَّيْفِ عَنِ ابْنِ حُنَيْنٍ ؛ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِدِ  
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَحْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ ، عَنْ رَهْصَةَ أَخَذَتْهُ  
فِي الزَّوَالِءِ ، فِي إِسْنَادِهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الصَّيْفِ . لَمْ أَرِ مِنْ ضَعْفِهِ وَلَا مِنْ جَرِّهِ  
وَبَاقِي رِجَالِ إِسْنَادِ ثِقَاتٍ .

3082. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf Abu Bisyr; mewartakan kepada kami Muhammad bin Abudh-Dhaif, dari Ibnu Hutsaim, da-

ri Abiz-Zubair, dari Jabir, bahwasanya Nabi saw. berbekam, padahal beliau berihram, karena kepayahan yang menyimpannya.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Abudh-Dhaif aku tidak melihat ada yang melemahkannya ataupun yang mencatatnya. Adapun sisa perawi dalam isnad hadits ini tsiqqat.

## ٨٨، باب ما يدهن به المحرم

### BAB 88

Minyak yang boleh dipakai oleh orang yang berihram

٣٠٨٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا حَمَّادُ بْنُ

سَلَمَةَ ، عَنْ فَرَقْدِ السَّبْخِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنْ ابْنِ

عُمَرَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَدُهْنُ رَأْسَهُ بِالزَّيْتِ وَهُوَ  
مُحْرِمٌ ، غَيْرَ الْمُقْتَتِ .

قال الترمذی ، هذا حديث غريب لا يعرف إلا من حديث فرقد .  
وفيه يحيى بن سعيد . فكان من ترك هذا الحديث ، تركه لذلك .

3083. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Farqad As-Sabakhiy, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. pernah meminyaki rambutnya dengan minyak biasa bukan minyak wangi, padahal beliau sedang ihram.

Note: At-Tirmidziy berkata: Hadits ini gharib, tidak diketahui kecuali dari hadits Farqad. Dan di dalamnya ada Yahya bin Sa'id. Dan seakan-akan orang yang meninggalkan hadits ini, meninggalkannya karena alasan itu.

## ٨٩، باب المحرم يموت

### BAB 89

Orang yang mati diwaktu ihram

٣٠٨٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا سُفْيَانُ

عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ  
أَنَّ رَجُلًا أَوْقَصَتْهُ رَاحِلَتُهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ . فَقَالَ النَّبِيُّ

ﷺ : « أَغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ . وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْهِ .

وَلَا تُخَمِّرُوا وَجْهَهُ وَلَا رَأْسَهُ . فَإِنَّهُ يُبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

مَلْبِيًا . »

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا شُعْبَةُ عَنْ أَنَسِ

بِشْرِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، مِثْلَهُ

إِلَّا أَنَّهُ قَالَ : « أَغْقَصَتْهُ رَاحِلَتُهُ . وَقَالَ : « لَا تُقَبِّبُوهُ

طَلْبًا . فَإِنَّهُ يُبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَلْبِيًا . »

3084. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Amr bin Dinar, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya ada seorang laki-laki dilemparkan kendaraan (ontanya), hingga putus lehernya, padahal dia sedang ihram. Maka Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah dia dengan



air dan bidara. Dan kafanilah dia dengan dua kainnya. Dan jangan kalian tutupi wajahnya, dan jangan pula kepalanya. Karena sesungguhnya dia akan dibangkitkan pada hari kiamat, dalam keadaan bertalbiyah".

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abu Bisyr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, seperti hadits di atas. hanya saja dia mengatakan: A'qashathu raa hilatuh. Dan beliau bersabda: "Janganlah kalian dekatkan dia dengan minyak wangi. Karena sesungguhnya dia akan dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan bertalbiyah".

## ٩٠ء باب جزاء الصيد يصيبه المحرم

### BAB 90

Denda binatang buruan yang dibunuh oleh orang yang sedang ihram.

٣٠٨٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ عُمَيْرٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي الضَّبُعِ ، يُصَيَّبُهُ الْمُحْرِمُ ، كَبْشًا . وَجَعَلَهُ مِنَ الصَّيْدِ .

3085. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Jarir bin Hazim, dari 'Abdullah bin 'Ubaid bin 'Umair, dari 'Abdurrahman bin Abu 'Ammar, dari Jabir, dia berkata: " Rasulullah saw. menjadikan seekor kambing kibas sebagai denda terhadap Heyna yang dibunuh oleh orang yang sedang ihram. Dan beliau menetapkan Heyna itu termasuk binatang buruan".

Keterangan : Heyna adalah binatang buas seperti serigala.

٣٠٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَوْسَى الْقَطَّانُ الْوَاسِطِيُّ بِتَأْيِيدِ بْنِ مَوْهَبٍ . نَا مَرْوَانَ بْنَ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيَّيْ . نَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْغَزَّيْنِيِّ . نَا حُسَيْنُ الْمُعَلَّمِ ، عَنْ أَبِي الْمُهْرَمِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ ، فِي بَعْضِ النَّعَامِ يُصَيَّبُهُ الْمُحْرِمُ « ثَمَنُهُ » .

في الزوائد . في إسناده علي بن عبد الغزير ، مجهول . وأبو المهزم ؛ اسمه يزيد بن سفيان ، ضعيف .

3086. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Musa Al-Qaththan Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Yazid bin Mauhab; mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah Al-Fazariy; mewartakan kepada kami 'Aliy bin 'Abdul-'Aziz; mewartakan kepada kami Husain Al-Mu'allim, dari Abul-Muhazzim, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "(Dendanya adalah) harganya". pada telur burung onta yang diambil oleh orang yang sedang ihram.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Aliy bin 'Abdul-'Aziz, dia itu majhul. Dan Abul-Muhazzim, namanya adalah Yazid bin Sufyan, dia itu dha'if.

## ٩١ء باب ما يقتل المحرم

### BAB 91

Apa yang boleh dibunuh oleh orang yang sedang ihram

٣٠٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ

yang tidak ada dosa bagi orang yang sedang ihram membunuhnya (atau bersabda: dalam membunuhnya): Kalajengking, Gagak, Elang, Tikus dan Anjing penggigit".

٣٠٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ ،  
عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ ابْنِ نَعْمٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ،  
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُ قَالَ « يَقْتُلُ الْحَرَمَ الْحَبِيَّةَ  
وَالْعُقْرَبَ وَالسَّبَّحَ الْعَادِيَّ وَالْكَلْبَ الْعَقُورَ وَالْفَأْرَةَ  
الْفَوَيْسِقَةَ » .

فَقِيلَ لَهُ : لِمَ قِيلَ لَهَا الْفَوَيْسِقَةُ ؟ قَالَ : لِأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
ﷺ اسْتَيْقِظَ لَهَا ، وَقَدْ أَخَذَتْ الْفَيْتِيلَةَ لِتُحْرِفَ  
بِهَا الْبَيْتَ .

في الزوائد : في إسناده يزيد بن أبي زياد ، وهو ضعيف ، وإن  
أخرج له مسلم .

3089. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Ibnu Nu'm, dari Abu Sa'id, dari Nabi saw., bahwasanya beliau bersabda: "Orang yang sedang ihram boleh membunuh Ular, kalajengking, binatang buas yang menerkam, Anjing penggigit, dan Tikus jahat".

Abu Sa'id ditanya: Mengapa tikus itu dikatakan jahat? Dia menjawab: "Oleh karena Rasulullah saw. terbangun karena (ulah)nya, ia telah menyeret tali untuk membakar rumah".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Yazid bin Ziyad, dia itu dha'if,

بَشَارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ ، قَالُوا : نَا مُحَمَّدُ  
بْنُ جَعْفَرٍ . نَا شُعْبَةَ ، سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُكَ عَنْ  
سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ  
« خَمْسٌ فَوَاسِقٌ يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ : الْحَبِيَّةُ  
وَالْعُقْرَابُ الْأَتْبَعُ وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْحِدَاةُ » .

3087. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna dan Muhammad bin Al-Walid, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah; aku mendengar Qatadah mewartakan hadits dari Sa'id bin Al-Musayyab dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Ada lima binatang jahat, boleh dibunuh di tanah halal dan di tanah haram: Ular, Gagak berbelang putih, Tikus, Anjing penggigit dan burung Elang".

٣٠٨٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ مُعَمَّرٍ ، قَالَ : قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « خَمْسٌ مِنَ الدَّوَابِّ ، لَا جُنَاحَ عَلَيْهَا  
قَتْلُهُنَّ ( أَوْ قَالَ : فِي قَتْلِهِنَّ ) وَهُوَ حَرَامٌ : الْعُقْرَبُ  
وَالْعُقْرَابُ وَالْحِدَاةُ وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ » .

3088. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ada lima binatang,

## ٩٢ باب ما ينهى عنه المحرم من الصيد

### BAB 92

Apa yang terlarang bagi orang yang sedang ihram dari binatang buruan

٣٠٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَهَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، قَالَا: ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ. ع. وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَمْحٍ. أَنَّ نَازِلَ اللَّيْلِ بْنَ سَعْدٍ، بِجَمِيعَا عَيْنِ ابْنِ شَهَابٍ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: أَنبَأَنَا صَعْبُ بْنُ جَثَامَةَ قَالَ: بَرَزَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَنَا بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بَوْدَانَ. فَأَهْدَيْتُ لَهُ حِمَارًا وَحْشِي. فَرَدَّهُ عَلَيَّ. فَلَمَّا رَأَيْتُ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَةَ قَالَ: «إِنَّهُ لَيْسَ بِنَارِدٍ عَلَيْكَ وَلَكِنَّهُ حَرْمٌ».

3090. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad. Semuanya dari Ibnu Syihab Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Memberitakan kepada kami Sha'b bin Jatstsamah, dia berkata: "Rasulullah saw.

pernah melewatiku, sedangkan waktu itu aku ada di Abwa-atau Waddan. Lalu aku memberinya hadiah keledai liar, namun beliau mengembalikannya padaku. Ketika beliau melihat ketidak senangan di mukaku, maka beliau berkata: "Sesungguhnya kami tidak menolak pemberianmu itu. Akan tetapi karena kami sedang ihram".

٣٠٩١ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عِمْرَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ؛ قَالَ: أَرَى النَّبِيَّ ﷺ بِلَحْمِ صَيْدٍ، وَهُوَ مُحْرِمٌ، فَلَمْ يَأْكُلْهُ فِي الزَّوَالِدِ، فِي إِسْنَادِهِ عَبْدِ الْكَرِيمِ، وَهُوَ أَبُو الْخَارِقِ، وَهُوَ ضَعِيفٌ.

3091. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Imran bin Muhammad bin Abu Laila, dari ayahnya, dari 'Abdul-Karim, dari 'Abdullah bin Al-Harits, dari Ibnu 'Abbas, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Nabi saw. pernah diberi daging binatang buruan, ketika itu beliau sedang ihram, maka beliau tidak memakannya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdul-Karim, dia adalah Abul-Mukharriq, dan dia itu dha'if.

## ٩٣ باب الرخصة في ذلك إذا لم يصد له

### BAB 93

Rukhshat memakan daging binatang buruan jika tidak diburu untuknya

٣٠٩٢ - حَدَّثَنَا هَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ.

عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ عَيْسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَسِيدِ اللَّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَعْطَاهُ حِمَارًا وَحَشِيشًا، وَأَمَرَ أَنْ يُقَرِّقَهُ فِي الرِّفَاقِ، وَهُمْ مُحْرَمُونَ .

في الزوائد : رجال إسناده ثقات . في الأثراف : قال يعقوب بن شيبة : هذا الحديث لا أعلم رواه هكذا غير ابن عيينة . وأحسبه أراد أن يختصره فأخطأ فيه . وقد خالفه الناس جميعا . فقالوا في حديثهم : فأمر رسول الله ﷺ أبا بكر أن يقسه في الرقاب وهم محرمون .

3092. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Uyainah, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy, dari 'Isa bin Thalhah, dari Thalhah bin 'Ubaidullah, bahwasanya Nabi saw. pernah memberinya keledai liar. Dan beliau memerintahkan dia supaya membagikannya kepada teman-temannya, sedangkan mereka itu dalam keadaan ihram.

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi dalam isnad hadits ini tsiqqat. Dalam Al-Athraf: Ya'qub bin Syaibah berkata: Hadits ini, aku tidak mengetahui ada yang meriwayatkannya seperti ini selain Ibnu 'Uyainah. Dan aku mengira, dia hendak meringkasnya, namun melakukan kesalahan di situ. Dan semua orang menyelisinya. Mereka berkata dalam haditsnya: "Maka Rasulullah saw. memerintahkan Abu Bakar supaya membagi-bagikannya kepada para budak, sedangkan mereka itu dalam keadaan ihram".

٣٠٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ زَمَانَ

الْحَدِيثِ فَأَحْرَمَ أَصْحَابَهُ وَكَمْ أَحْرَمَ . فَرَأَيْتُ حِمَارًا فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ وَأَصْطَدْتُهُ . فَذَكَرْتُ شَأْنَهُ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَذَكَرْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أَحْرَمْتُ ، وَأَنِّي إِنَّمَا أَصْطَدْتُهُ لَكَ . فَأَمَرَ النَّبِيُّ ﷺ أَصْحَابَهُ أَنْ يَأْكُلُوهُ . وَكَمْ يَأْكُلُ مِنْهُ ، حِينَ أَخْبَرْتُهُ أَنِّي أَصْطَدْتُهُ لَهُ .

3093. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, dia berkata; "Aku keluar bersama Rasulullah saw. di zaman Hudaibiyah. Lalu sahabat-sahabat beliau berihram, sedangkan aku sendiri tidak berihram, lalu aku melihat seekor keledai. Lalu aku memburunya dan menangkapnya. Kemudian aku menuturkan perihal keledai itu kepada Rasulullah saw., dan aku juga menuturkan bahwa aku tidak berihram. Dan aku hanya memburunya untukmu. Lalu Nabi saw. memerintahkan para sahabat supaya memakannya. Sedangkan beliau sendiri tidak memakannya, ketika aku memberitahu beliau bahwa aku memburu keledai untuknya".

## ٩٤، باب تقليد البدن

### BAB 94

Mengalungkan tali pada onta qurban

٣٠٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ ، وَعَمْرَةَ

## ٩٥ باب تقليد الغنم

BAB 95

Mengalungkan tali pada kambing qurban

٣٠٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ  
قَالَ: ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ  
الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: أَهْدَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
فَرَسًا، عَنَّا إِلَى الْبَيْتِ. فَقَلَدَهَا.

3096. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah dia berkata: "Rasulullah saw. pernah pada suatu kali mengirimkan binatang qurban (berupa) kambing ke Baitullah. Dan beliau mengalunginya".

## ٩٦ باب إشعار البدن

BAB 96

Memberi tanda onta qurban

٣٠٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ  
قَالَ: ثنا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ  
أَبِي حَسَّانِ الْأَعْرَجِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَشْعَرَ

بَنَاتِ عَبْدِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَهْدِي مِنَ الْمَدِينَةِ. فَأَقْبَلَ الْقَلْبَ إِذْ  
هَدِيَهُ. ثُمَّ لَا يَجْتَنِبُ شَيْئًا مَّا يَجْتَنِبُ الْحَرَمَ.

3094. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah bin Az-Zubair dan 'Amrah bint 'Abdurrahman, bahwasanya 'A-isyah, istri Nabi saw. berkata: "Adalah Rasulullah saw. membawa binatang qurban dari Madinah, maka akulah yang memintal kalung binatang qurbannya itu. Kemudian beliau tidak menjauhi sesuatu yang harus dijauhi orang yang sedang ihram".

٣٠٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ  
عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ  
زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ؛ قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبِلُ الْقَلْبَ إِذْ لِهَدْيِ  
النَّبِيِّ ﷺ. فَيَقْلُدُ هَدِيَهُ. ثُمَّ يَبْعَثُ بِهِ. ثُمَّ يَقِيمُ  
لَا يَجْتَنِبُ شَيْئًا مَّا يَجْتَنِبُهُ الْحَرَمَ.

3095. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Muawiyah, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah istri Nabi saw., dia berkata: "Aku pernah memintal kalung-kalung buat binatang qurban Nabi saw. Lalu beliau mengalungi binatang qurbannya. Kemudian mengirimnya (ke Baitullah). Kemudian beliau tetap tinggal dan tidak menjauhi sesuatu dari apa-apa yang harus dijauhi orang yang sedang ihram".

عَمِيْنَةَ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيْمِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ  
عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ؛ قَالَ، أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ  
أَقُوْمَ عَلَى بُدْنِهِ. وَأَنْ أَقْسِمَ جَلَالَهَا وَجَلُوْدَهَا. وَأَنْ  
لَا أُعْطِيَ الْجَاوِزَ مِنْهَا شَيْئًا. وَقَالَ « نَحْنُ نُعْطِيهِ ».

3099. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdul-Karim dari Mujahid, dari Ibnu Abu Laila, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Rasulullah saw. memerintahku untuk mengurus onta-ontanya. Dan memerintah supaya aku membagi-bagikan pakaiannya dan kulitnya. Dan supaya aku tidak memberikan sedikitpun dari binatang qurban itu kepada tukang sembelih". Beliau berkata: "Kami sendiri yang memberinya".

## ٩٨ باب الهدى من الإناث والذكور

### BAB 98

Binatang qurban itu dari jenis betina dan jantan

٣١٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
قَالَا: سَأَلْنَا وَكَيْعًا. سَأَلْنَا سَفْيَانَ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْحَكَمِ  
عَنْ مِقْسِمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَهْدَاهُ، فِي  
بُدْنِهِ، جَمَلًا لِأَنِّي جَهْلِي، بَرْتُهُ مِنْ فَضْنِهِ.

3100. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan

الْهَدَى فِي السَّنَامِ الْأَيْمَنِ، وَأَمَّا طَعْنَةُ الدَّمِ.  
وَقَالَ عَلِيُّ، فِي حَدِيثِهِ: يَذِيءُ الْكَلْبَةَ. وَقَدْ نَعَلَيْنِ.

3097. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Qatadah, dari Abu Hassan Al-A'raj, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. memberi tanda binatang qurban pada ponoknya yang sebelah kanan (dengan tusukan). Dan beliau menyingkirkan darah tersebut daripadanya.

Dan 'Aliy berkata dalam Haditsnya: "Yakni di Dzul-Hulaifah, dan beliau mengalungi dengan dua kasut".

٣٠٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. سَأَلْنَا هَمَّادَ بْنَ  
خَالِدٍ عَنْ أَفْلَحٍ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ  
ﷺ قَلَدَ وَأَشْعَرَ وَأَرْسَلَ بِهَا. وَلَمْ يَجْتَنِبْ مَا يَجْتَنِبُ  
الْمُحْرِمُ.

3098. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Hammad bin Khalid, dari Aflah, dari Al Qasim, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. mengalungi (binatang qurban) dan memberinya tanda serta mengirimkannya. Dan beliau tidak menjauhi apa yang harus di jauhi orang yang sedang ihram.

## ٩٧ باب من جمل البدنة

### BAB 97

Orang yang membagi-bagikan binatang qurban

٣٠٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. أَنَّ نَاسِفِيَانَ بْنَ

'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami, Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Abu Laila, dari Al-Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, bawasanya Nabi saw. mengirimkan diantara binatang qurbannya seekor onta jantan (bekas) milik Abu Jahal, yang gelang hidungnya dari perak.

٣١٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ عُبَيْدُ اللَّهِ

بْنُ مُوسَى . أَنَّ بَنَانًا مَوْسَى ابْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ إِيَّاسِ بْنِ  
سَلَامَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ فِي بَدَنِهِ جَمَلٌ .

في الزوائد، في إسناده موسى بن عبيدة الزبيدي، ضعفه أحمد  
وإن معين وغيرها.

3101. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa; memberitakan kepada kami Musa bin 'Ubaidah, dari Iyas bin Salamah, dari ayahnya, bahwasanya diantara onta-onta qurban Nabi saw. terdapat onta jantan.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Musa bin 'Ubaidah Az- Zubaidiy, dia dilemahkan oleh Ahmad dan Ibnu Ma'in serta yang lainnya.

## ٩٩٠ باب الهدى يساق من دون الميقات

### BAB 99

Binatang qurban itu digiring dari area Miqat.

٣١٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ . نَحْنُ

يَحْيَى بْنُ يَمَانَ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ،

عَنْ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اشْتَرَى هَدِيَّةً مِنْ قَدِيدٍ .

3102. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair; mewartakan kepada kami Yahya bin Yaman, dari Sufyan, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. membeli binatang qurbannya di Qudaid. (sebuah tempat diantara tanah Haram, masih dalam tempat-tempat Miqat)

## ١٠٠٠ باب ركوب البدن

### BAB 100

Menaiki binatang qurban

٣١٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ وَكَيْعٌ

عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ  
أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً .  
فَقَالَ « أَرْكَبُهَا » قَالَ : إِنَّهَا بَدَنَةٌ . قَالَ « أَرْكَبُهَا . وَيَجُكُ ! » .

3103. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan Ats-Tsauriy, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. melihat seorang laki-laki menggiring binatang qurbannya, maka beliau berkata: "Naikilah!" "Sesungguhnya ia adalah binatang qurban". Sahutnya. Beliau berkata: "Naikilah! Celaka engkau?"

٣١٠٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَحْنُ وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ

صَاحِبِ الدَّسْتَوَائِي ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ،

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ مَرَّ عَلَيْهِ بِبَدَنَةٍ . فَقَالَ « أَرْكَبُهَا »

قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ . قَالِ « أَرَكَيْهَا » .  
 قَالَ ، فَرَأَيْتَهُ رَاكِبَهَا ، مَعَ النَّبِيِّ ﷺ ، فِرَعْنُهَا نَعَلٌ .

3104. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam Shahib Ad-Dastawa-iy, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. pernah dilewati seseorang yang membawa binatang qurban. Maka beliau berkata: "Naikilah!" "Sesungguhnya ia adalah binatang qurban". Sahutnya. Beliau berkata: "Naikilah!" Anas berkata: "Maka aku melihat dia menaikinya, bersama Nabi saw., sedangkan di leher binatang qurban itu ada kasut.

## باب في الهدى إذا عطب

### BAB 101

Perihal binatang qurban apabila hampir mati

٣١٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ  
 بِشْرِ الْعَدِيِّ . ثنا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ  
 عَنْ سِنَانِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ دُؤَيْبَ الْخَزَاعِيَّ  
 حَدَّثَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَبْعَثُ مَعَهُ بِالْبَدَنِ . ثُمَّ يَقُولُ  
 « إِذَا عَطِبَ مِنْهَا شَيْءٌ فَحَشَيْتَ عَلَيْهِ مَوْتًا فَأَمْرُهَا .  
 ثُمَّ آغَمِسُ نَعْلَهَا فِي دَمِهَا . ثُمَّ أَضْرِبُ صَفْحَتَهَا . وَلَا  
 تَطْعَمُ مِنْهَا ، أَنْتَ وَلَا أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ رِفْقَتِكَ » .

3105. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Saibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr Al-'Abdiy; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Sinan bin Salamah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Dzu-aib Al Khuzai-'iy mewartakan, bahwasanya Nabi saw. pernah mengirim binatang qurban bersamanya, kemudian beliau berkata: "Apabila diantara binatang qurban itu ada yang hampir mati, lalu engkau mengkhawatirkan ia akan mati, maka sembelihlah. Kemudian benamkanlah kasutnya itu ke dalam darahnya, kemudian pukullah pada bagian pantatnya. Dan janganlah engkau makan daging itu, dan jangan pula salah seorang diantara kawan yang menemanimu".

٣١٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ  
 مُحَمَّدٍ ، وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالُوا : ثنا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ بْنِ  
 عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ نَاجِيَةَ الْخَزَاعِيَّةِ (قَالَ عُرْوَةُ فِي  
 حَدِيثِهِ : وَكَانَ صَاحِبَ بَدَنِ النَّبِيِّ ﷺ) قَالَ قُلْتُ :  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ ! كَيْفَ أَصْنَعُ إِذَا عَطِبَ مِنَ الْبَدَنِ ؟ قَالَ  
 « أَنْحَرَهُ . وَآغَمِسْ نَعْلَهُ فِي دَمِهِ . ثُمَّ أَضْرِبْ صَفْحَتَهُ  
 وَخَلِّ بَيْنَهُ وَبَيْنَ النَّاسِ ، فَلْيَأْكُلُوهُ » .

3106. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Najiyah Al-Khuzai'iy ('Amr berkata dalam haditsnya: Dia adalah pengawal binatang-binatang qurban Nabi saw.) dia berkata: AKU bertanya: "Ya Rasulullah! Apa yang harus kuperbuat, jika diantara binatang qurban itu ada yang hampir mati". Beliau menjawab: "Sembelihlah! Dan be-



namkan kasutnya ke dalam darahnya, kemudian pukullah pada bagian pantatnya. Dan biarkan antara daging itu dengan orang-orang, supaya mereka memakannya".

## ١٠٢. باب أجر بيوت مكة

### BAB 102

#### Sewa rumah di Makkah

٣١٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَاعِيسُ بْنُ يُونُسَ عَنْ عُمَرَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ ، عَنْ عُمَانَ بْنِ أَبِي سَلِيمَانَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ نَضْلَةَ ؛ قَالَ : تُوُفِّيَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ ، وَمَا تَدْعَى رِبَاعَ مَكَّةَ إِلَّا السَّوَابِ . مَنْ أَحْتَاَجَ سَكَنًا . وَمَنْ اسْتَفْسَنَى أَسْكَنَ .

في الزوائد : إسناده صحيح على شرط مسلم . وليس لعلقمة بن نضلة ، عند ابن ماجه ، سوى هذا الحديث : وليس له شيء في بقية الكتب . قال السندي : قلت : الحديث حجة إذ يروى ذلك . لكن قال الدميري : علقمة بن نضلة لا يصح له صحبة وليس له في الكتب شيء سواه . ذكره ابن حبان في اتباع التابعين من الثقات . وهذا الحديث ضعيف ، وإن كان الحاصم رواه في مستدرکه .

3107. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari 'Amr bin Sa'id bin Abu Hu-

sain, dari 'Utsman bin Abu Sulaiman, dari 'Alqamah bin Nadhlah, dia berkata: Rasulullah saw., Abu Bakar dan 'Umar telah wafat. Sementara rumah-rumah di Makkah tidak ada yang mengakui (mengklaim) melainkan dalam keadaan tak bertuan. Barangsiapa membutuhkan, maka dia dapat menempati. Dan barangsiapa sudah berkecukupan, dan dia memberi tempat (tanpa sewa).

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih mengikuti syarat Muslim. Dan 'Alqamah bin Nadhlah tidak mempunyai riwayat pada Ibnu Majah selain hadits ini. Dia juga tidak mempunyai sedikit pun hadits dalam sisa Kitab-Kitab hadits.

As Sindi berkata: Aku berkata: Hadits ini sebagai hujjah jika dia meriwayatkan seperti itu. Akan tetapi Ad-Damiriy berkata: 'Alqamah bin Nadhlah tidak benar mempunyai persahabatan (dengan Nabi saw), dia tidak mempunyai sedikitpun dalam kitab-kitab hadits selain hadits itu. Ibnu Hibban menyebutnya dalam kitab 'Atbaa'ut-Taabi'ien" termasuk tsiqqat. Adapun hadits ini dha'if, meskipun Al-Hakim meriwayatkannya dalam Al-Mustadrak.

## ١٠٣. باب فضل مكة

### BAB 103

#### Keutamaan Makkah.

٣١٠٨ - حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ مَعَاذٍ الْمِصْرِيُّ . أَنبَانَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ . أَخْبَرَنِي عَمِيرُ بْنُ مُحَمَّدٍ ابْنُ مَسْلَةَ أَنَّهُ قَالَ : إِنَّ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عَبْدِ رَبِّ بْنِ الْحَمْرَاءِ قَالَ لَهُ : رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ ، وَقَفَّ بِالْحَزْوَرَةِ يَقُولُ « وَاللَّهِ ! إِنَّكَ لَخَيْرُ أَرْضِ اللَّهِ ، وَأَحَبُّ أَرْضِ اللَّهِ إِلَيَّ . وَاللَّهِ ! لَوْلَا أَنِّي أَخْرَجْتُ مِنْكَ ، مَا خَرَجْتُ » .

3108. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Hammad Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad; mengkhabarkan kepadaku 'Aqil, dari Muhammad bin Muslim, bahwasanya dia berkata: Bahwa Abu Salamah bin 'Abdurrahman bin 'Auf mengkhabarkan kepadanya; bahwa 'Abdullah bin 'Adiy bin Al-Hamra- berkata kepadanya: "Aku melihat Rasulullah saw. berhenti di Hazwarah, sedangkan beliau berada di atas ontanya. Beliau bersabda: "Demi Allah! Sesungguhnya engkau adalah sebaik-baik bumi Allah, dan bumi Allah yang paling aku cintai. Demi Allah! Seandainya aku tidak diusir darimu, niscaya aku tidak akan keluar".

٣١٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ . ثَنَا يُونُسُ

بْنُ بَكْرٍ . ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ . ثَنَا أَبَانُ بْنُ صَالِحٍ عَنِ

الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ يَتَاقٍ ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ ،

قَالَتْ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَخْطُبُ عَامَ الْفَتْحِ ، فَقَالَ

« يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ مَكَّةَ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضَ . فَهِيَ حَرَامٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ . لَا يُعْضَدُ

شَجَرُهَا ، وَلَا يُنْفَرُ مَصِيدُهَا ، وَلَا يَأْخُذُ لِقَطْعِهَا إِلَّا

مَنْشِدٌ . »

فَقَالَ الْعَبَّاسُ : إِلَّا الْأَيْدِ دُخْرَ ، فَإِنَّهُ لِلْبَيْوتِ وَالْقُبُورِ

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِلَّا الْأَيْدِ دُخْرَ . »

في الزوائد : هذا الحديث ، وإن كان سرهما في سماعها من النبي ﷺ ، لكن في إسناده أبان بن صالح . وهو ضعيف .

3109. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair; mewartakan kepada kami Yunus bin Bukai; mewartakan kepada ka-

mi Muhammad bin Ishaq; mewartakan kepada kami Aban bin Shalih, dari Al-Hasan bin Muslim bin Yannaq, dari Shafiyat bint Syaibah, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw. berkhotbah pada tahun Fath, beliau bersabda: "Wahai manusia! Sesungguhnya Allah mengharamkan Mekkah pada hari penciptaan langit dan bumi. Dan ia akan tetap haram sampai hari kiamat. Tidak boleh dipotong pohon-pohonnya, dan tidak boleh dikejar-kejar binatang buruannya, dan tidak boleh memungut barang-barang temuannya, kecuali oleh orang yang mengumumkan". Al-'Abbas berkata: "Kecuali rumput Idzkhir, sesungguhnya ia untuk rumah-rumah dan kubur-kubur (kami)". Karena Rasulullah saw. bersabda: "Kecuali rumput Idzkhir".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini, meskipun telah jelas dalam hal pendengarannya dari Nabi saw., namun dalam isnadnya ada Aban bin Shalih. Dia itu dha'if.

٣١١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثَنَا عَلِيُّ بْنُ

مُسَيْمٍ وَابْنُ الْفُضَيْلِ عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ . أَنْبَأَنَا

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَابِثٍ ، عَنْ عِيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ الْخَزَوِيِّ ،

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَنْزَالُ هَذِهِ الْأُمَّةُ

بِخَيْرٍ مَا عَظَّمُوا هَذِهِ الْحَرَمَةَ حَقَّ تَعْظِيمِهَا . فَإِذَا

ضَيَعُوا ذَلِكَ ، هَلَكُوا . »

في الزوائد : في إسناده يزيد بن أبي زياد ، واختلط بأخره .

3110. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir dan Ibnul-Fadhl, dari Yazid bin Abu Ziyad; memberitakan kepada kami 'Abdurrahman bin Sabith, dari 'Ayyasy bin Abu Rabi'ah Al-Makhzumi, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Umat ini akan senantiasa dalam kebaikan sepanjang mereka masih menghormati keharaman (syi'ar Allah) dengan sebenar-benar penghormatan. Maka jika mereka menyia-nyiakan hal itu, niscaya mereka akan binasa".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Yazid bin Abu Ziyad, dan dia itu telah

١٠٤. باب فضل المدينة

BAB 104

Keutamaan Madinah

٣١١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ وَأَبُو أُسَامَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ الْإِيمَانَ لَيَأْرزُ إِلَى الْمَدِينَةِ ، كَمَا تَأْرزُ الْحَيَّةُ إِلَى جُحْرِهَا . »

3111. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Khubaib bin 'Abdurrahman, dari Hafsh bin 'Ashim, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya iman itu benar-benar masuk dan menetap di Madinah, sebagaimana ular itu masuk dan menetap di liangnya".

٣١١٢ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . ثنا مَعَاذُ بْنُ هِشَامٍ . ثنا أَبِي عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَمُوتَ بِالْمَدِينَةِ ، فَلْيَفْعَلْ . فَإِنِّي أَشْهَدُ لَكُمْ مَاتَ بِهَا »

3112. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam; mewartakan kepada kami ayahku, dari Ayub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa diantara kalian yang mampu untuk mati di Madinah, maka silahkan dia kerjakan. Karena sesungguhnya aku akan bersaksi bagi

٣١١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ . ثنا عَبْدُ الْغَنِيِّ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « اللَّهُمَّ ! إِنَّ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلَكَ وَنَبِيَّكَ . وَإِنَّكَ حَرَّمْتَ مَكَّةَ عَلَى لِسَانِ إِبْرَاهِيمَ . اللَّهُمَّ ! وَأَنَا عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَإِنِّي أَحْرَمُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا . »

قَالَ أَبُو مَرْوَانَ : لَا بَتَيْهَا ، حَرَّمْتُ الْمَدِينَةَ .

Asal hadits di dalam shahihain. Akan tetapi hadits dengan jalan ini adalah dari Abu Marwan Muhammad bin 'Utsman Al-Utsmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-Aziz bin Abu Hazim, dari Al-'Ala bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Ya Allah! Sesungguhnya Ibrahim adalah kekasih-Mu dan Nabi-Mu. Dan sesungguhnya Engkau telah mengharamkan Mekkah lewat lisan Ibrahim. Ya Allah! Dan aku adalah hambaMu dan Nabi-Mu. Dan sesungguhnya aku mengharamkan antara dua posnya". Abu Marwan berkata: "Dua posnya adalah dua tanah berbatu hitam yang berada di timur dan barat Madinah".

Note: Asal hadits dalam shahihain. Akan tetapi hadits dengan jalan ini adalah dari Az-Zawa-id. Dalam Az-Zawa-id dikatakan: Dalam isnadnya ada Muhammad bin

'Utsman, dia dikatakan tsiqqat oleh Ibnu Hatim. Dan Shalih bin Muhammad Al-Asadiy berkata: Tsiqqat, shadduq, hanya saja dia meriwayatkan hadits-hadits munkar dari ayahnya. Dan Ibnu Hibban berkata; dalam Ats- Tsiqqat; Dia salah dan menyelisih (perawi yang lain). Abu 'Abdullah Al-Hakim berkata: Dalam haditsnya ada sebagian hadits- hadits munkar.

٣١١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِعَهُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَرَادَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ سُوءًا ، أَذَابَهُ اللَّهُ كَمَا يَذُوبُ الْمَلْحُ فِي الْمَاءِ » .

3114. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa bermaksud jahat kepada penduduk Madinah, niscaya Allah akan meleburnya sebagaimana garam itu meleleh di dalam air".

٣١١٥ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . تَابِعَهُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاقَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَكْنَفٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : إِنْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِنَّ أَحَدًا جَبَلَ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ . وَهُوَ عَلَى تَرْعَةٍ مِنْ تَرْعِ الْجَنَّةِ . وَعَبِيرٌ عَلَى تَرْعَةٍ مِنْ تَرْعِ النَّارِ » .

في الزوائد: في إسناده ابن إسحاق، وهو مدلس. وقد عنعنه وشيخه عبد الله، قال البخاري: في حديثه نظر. وقال ابن حبان: لا أعلم

له سماع من أنس . ويدفعه ما في ابن ماجه من التصريح بالسمع.

3115. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami 'Abdah, dari Muhammad bin Ishaq, dari 'Abdullah bin Miknaf, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Uhud adalah gunung yang mencintai kita dan kitapun mencintainya. Dan dia akan berada di atas taman dari taman-taman surga. Dan 'Air akan berada di atas taman dari taman-taman neraka". ("Air: Sebuah gunung di Madinah)

## ١٠٥ باب مال الكعبة

BAB 105

Harta Ka'bah

٣١١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِعَهُ ابْنُ الْمُحَارِيزِ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ ، عَنْ وَاصِلِ الْأَحْدَبِ ، عَنْ شَقِيقِ بْنِ قَيْسٍ ؛ قَالَ : بَعَثَ رَجُلٌ مَعِيَ بِدَرَاهِمٍ ، هَدِيَّةً إِلَى الْبَيْتِ . قَالَ ، فَدَخَلْتُ الْبَيْتَ وَشَيْبَةُ جَالِسٌ عَلَى كُرْسِيِّ . فَنَاولْتُهُ إِيَّاهَا . فَقَالَ لَهُ : أَلَا هَذِهِ ؟ قُلْتُ : لَا . وَلَوْ كَانَتْ لِي ، لَمْ آتِكَ بِهَا . قَالَ : أَمَا لَيْتَ قُلْتَ ذَلِكَ ، لَقَدْ جَلَسَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ مَجْلِسَكَ الَّذِي جَلَسْتَ فِيهِ . فَقَالَ : لَا أَخْرُجُ حَتَّى أَقْسِمَ مَالِ الْكَعْبَةِ بَيْنَ فُقَرَاءِ الْمُسْلِمِينَ . قُلْتُ : مَا أَنْتَ فَاعِلٌ . قَالَ : لَا فَعَلَنَ . قَالَ : وَلِمَ ذَلِكَ ؟

قُلْتُ: لِأَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَدَرَأَى مَكَانَهُ. وَأَبُو بَكْرٍ  
وَهِيَ أَحْوَجُ مِنْكَ إِلَى الْمَالِ. فَلَمْ يُخْرِجْكَاهُ. فَقَامَ كَمَا هُوَ  
فَخَرَجَ.

3116. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, dari Asy-Syaibaniy, dari Washil Al-Ahdab, dari Syaqiq, dia berkata: "Seseorang mengirimkan beberapa dirham, sebagai hadiah untuk Baitullah, lewat aku". Syaqiq melanjutkan: Maka aku masuk ke dalam Baitullah, saat itu Syaibah sedang duduk di atas kursi. Lalu aku menyerahkan dirham tersebut kepadanya. Dia bertanya kepadaku: "Apakah ini punyamu?" Aku menjawab: "Tidak. Seandainya ia adalah punyaku, tentu aku tidak akan membawanya untukmu". Syaibah berkata: "Ketahuilah, jika engkau mengatakan seperti itu, sungguh 'Umar bin Al-Khaththab telah duduk di tempat yang engkau duduki itu". Lalu dia melanjutkan: "Aku tidak akan keluar sehingga aku bagikan harta Ka'bah ini kepada orang-orang miskin dari kaum muslimin". Aku berkata: "Engkau tidak boleh melakukannya". Dia menyahut: "Sungguh aku akan mengerjakannya". "Kenapa?" Tanya dia. Aku menjawab: "Oleh karena Nabi saw. dan Abu Bakar telah melihat kedudukannya (Ka'bah). Sedangkan mereka berdua itu lebih membutuhkan harta itu daripada engkau. Namun mereka tidak mengutik-utiknya". Maka Syaibah berdiri seperti sedia kala, lalu keluar.

## ١٠٦ باب صيام شهر رمضان بمكة

### BAB 106

Puasa bulan Ramadhan di Mekkah.

١١٧ - ٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ: تَابِعَهُ

الرَّحِمِيُّ بْنُ زَيْدٍ الْأَمِّيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ،  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ أَدْرَكَ  
رَمَضَانَ بِمَكَّةَ فَصَامَ وَقَامَ مِنْهُ مَا تيسَّرَ لَهُ، كَتَبَ  
اللَّهُ لَهُ مِائَةَ أَلْفِ شَهْرٍ رَمَضَانَ، فِيمَا سِوَاهَا، وَكَتَبَ  
اللَّهُ لَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ عِتْقَ رَقَبَةٍ. وَكُلَّ لَيْلَةٍ عِتْقَ رَقَبَةٍ.  
وَكُلَّ يَوْمٍ حُرَّ لَنْ فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. وَفِي كُلِّ يَوْمٍ  
حَسَنَةٌ. وَفِي كُلِّ لَيْلَةٍ حَسَنَةٌ.»

3117. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adaniy; mewartakan kepada kami 'Abdurrahim bin Zaid Al-'Ammiy dari ayahnya, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menjumpai bulan Ramadhan di Mekkah, lalu berpuasa dan mengerjakan shalat malamnya sekadar yang dia mampu, niscaya Allah akan menetapkan baginya pahala (sebanyak) seratus ribu bulan Ramadhan dari puasa Ramadhan di tempat lain. Dan Allah menetapkan baginya dengan setiap harinya pahala (seperti pahala) memerdekakan seorang budak. Dan setiap malamnya pahala (seperti pahala) memerdekakan seorang budak. Dan setiap harinya pahala (seperti pahala) memberikan bekal seekor kuda di jalan Allah. Pada setiap harinya satu kebaikan. Dan pada setiap malamnya satu kebaikan.

## ١٠٧ باب الطواف في طهر

### BAB 107

Thawaf di Baitullah di waktu hujan

١١٨ - ٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ: تَابِعَهُ

بْنِ عَجْلَانَ، قَالَ: طُفْنَا مَعَ أَبِي عِقَالٍ فِي مَطَرٍ. فَلَمَّا  
 قَضَيْنَا طَوَافَنَا. أَتَيْنَا خَلْفَ الْمَقَامِ. فَقَالَ: طُفْتُ مَعَ  
 أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فِي مَطَرٍ. فَلَمَّا قَضَيْنَا الطَّوْفَ، أَتَيْنَا  
 الْمَقَامَ فَصَلَّيْنَا رَكَعَتَيْنِ. فَقَالَ لَنَا أَنَسٌ: أَتْتُمْ فَوَ  
 الْعَمَلَ. فَقَدْ عُفِرَ لَكُمْ. هَكَذَا قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 وَطُفْنَا مَعَهُ فِي مَطَرٍ.

في الزوائد: في إسناده داود بن عجلان، ضعفه ابن معين وأبو  
 داود وأحكام والنقاش. وقال: روى عن أبي عقال أحاديث  
 موضوعة. وشيخه أبو عقال، اسمه هلال بن زيد، ضعفه أبو  
 حاتم والبغاري والنسائي وابن عدس وابن حبان. وقال: يروى  
 عن أنس أشياء موضوعة ما حدث بها أنس قط. لا يجوز الاحتجاج  
 به بحال.

3118. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al  
 'Adaniy; mewartakan kepada kami Dawud bin 'Ajlan, dia berkata: Kami  
 thawaf bersama Abu 'Iqal pada waktu hujan. Tatkala kami telah me-  
 nyelesaikan thawaf, maka kami datang di belakang Maqam Ibrahim. Lalu  
 dia berkata: Aku pernah thawaf bersama Anas bin Malik di waktu hujan.  
 Tatkala kami telah menyelesaikan thawaf, maka kami datang ke Maqam  
 Ibrahim. Lalu kami shalat dua rakaat. Kemudian Anas berkata kepada ka-  
 mi: "Mulailah beramal, sungguh kalian telah diampuni. Demikianlah

yang disabdakan Rasulullah saw. kepada kami, ketika kami thawaf bersa-  
 ma beliau di waktu hujan".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Dawud bin 'Ajlan, dia dilemahkan oleh  
 Ibnu Ma'in, Abu Dawud, Al-Hakim dan An-Nuqasy. Shahibuz-Zawa-Id berkata: Dia  
 meriwayatkan dari Abu 'Iqal hadits-hadits maudhu'. Dan gurunya adalah Abu 'Iqal,  
 namanya Hilal bin Zaid, dia dilemahkan oleh Abu Hatim, Al-Bukhariy An-Nasa-iy,  
 Ibnu 'Adiy dan Ibnu Hibban. Shahibuz-Zawa-id berkata: "Abu 'Iqal meriwayatkan  
 dari Anas khabar-khabar yang maudhu", padahal Anas tidak pernah mewartakan kha-  
 bar maudhu' itu sama sekali. Maka tidak boleh mengambilnya sebagai hujjah secara  
 langsung.

## ١٠٨ باب الحج ماشيا

### BAB 108

Pergi Haji dengan berjalan kaki

١١٩ ٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ حَفْصِ الْأَيْلِيِّ . ثنا  
 يَحْيَى بْنُ يَمَانَ عَنْ هَمَزَةَ بْنِ حَبِيبِ الزِّيَّاتِ ، عَنْ حَمْرَانَ  
 بْنِ أَعْيَنَ ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ ، عَنْ أَبِي مَعْبُودٍ ، قَالَ :  
 حَجَّ النَّبِيُّ ﷺ وَأَصْحَابُهُ مَشَاءً . مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ  
 وَقَالَ « أَرْبَطُوا أَوْسَاطَكُمْ بِأُزْرِكُمْ » وَمَشَى خِلْطَ  
 الْهَرَّةِ وَلَةَ .

في الزوائد: هذا إسناده ضعيف، لأن حمران بن أعين الكوفي  
 قال فيه ابن معين: ليس بشيء. وقال أبو داود: رافضى.  
 وقال النسائي: ليس ثقة. ويحيى بن يمان العجلي، وابن روه  
 له مسلم، فقد اختلط بأخرقه. ولم يتميز حال من روى عنه

هو قبل الاختلاط أو بعده. فأستحق الترك.  
وقال الدميري: انفرد المصنف. وهو ضعيف منكر.  
مردود بالأحاديث الصحيحة التي تقدمت ان النبي ﷺ  
وأصحابه لم يكونوا مشاة من المدينة إلى مكة.

3119. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Hafsh Al-Ailiy; mewar-  
takan kepada kami Yahya bin Yaman, dari Hamzah bin Habib Az-Zay-  
yat, dari Humran bin A'yan, dari Abuth-Thufail, dari Abu Sa'id, dia ber-  
kata: "Nabi saw. dan para sahabatnya pergi haji dengan berjalan kaki, da-  
ri Madinah ke Makkah. Dan beliau bersabda": Ikatlah Dan beliau berja-  
lan campur lari.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, oleh karena Humran bin A'yan Al-  
Kufiy, dikatakan oleh Ibnu 'Ma-in: Bukan sesuatu. Abu Dawud berkata: Seorang Ra-  
fidhah (Syi'ah).

An-Nasa-iy berkata: Tidak tsiqqat. Sedangkan Yahya bin Yaman Al-'Ijliy, meski-  
pun Muslim meriwayatkan haditsnya, namun dia telah rusak ingatannya. Sehingga  
belum bisa ditentukan keadaan orang-orang yang meriwayatkan haditsnya, apakah dia  
itu sebelum ingatannya rusak atau sesudahnya, maka yang lebih utama adalah di-  
tinggalkan.

Ad-Damiriy berkata: Mushannif (Ibnu Majah) menyendiri dengan hadits ini. Se-  
dangkan ia adalah hadits yang dha'if dan munkar, ditolak oleh hadits-hadits shahih  
yang telah berlalu, bahwa Nabi saw. serta para sahabatnya tidak pernah berjalan kaki  
dari Madinah ke Makkah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,  
MAHA PENYAYANG

٢٦- كتاب الأضاحي

26. KITABUL-ADHAHI (URUSAN QURBAN  
--MENYEMBELIH HEWAN KURBAN--)

داء باب أضاحي رسول الله ﷺ

BAB 1

Kurban-kurban Rasulullah saw.

٣١٢- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ. حَدَّثَنِي أَبِي.  
ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. تَابَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. قَالُوا نَسَبُهُ  
سَوَعْتٌ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
ﷺ، يَوْمَ عِيدِ، يَكْبُشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ. وَيُسَمِّي  
وَيَكْبِرُ. وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَذْبَحُ بِيَدِهِ، وَأَضْعَا قَدَمَهُ

عَلَى صِفَا حِهِمَا .

3120. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepadaku ayahku.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, saya mendengar Qatadah mewartakan dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. pernah berkorban dengan dua ekor kambing yang putih (bulunya ada yang hitam) dan bertanduk. Dan beliau membaca Basmalah dan bertakbir. Dan saya melihat beliau menyembelih dengan tangannya sendiri, seraya meletakkan tumitnya di belikat kedua kambing itu.

٣١٢١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا إِسْمَاعِيلَ بْنَ عِيَّاشٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنِ أَبِي عِيَّاشِ الزُّرْقِيِّ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : ضَمَّنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، يَوْمَ عَيْدِ ، يَكْبُشِينَ ، فَقَالَ ، حِينَ وَجَّهَهُمَا « إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُفْرِتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ . اللَّهُمَّ ! مِنْكَ وَلَكَ عَنِ مُحَمَّدٍ وَأُمَّتِهِ . »

3121. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Muhammad

bin Ishaq, dari Yazid bin Abu Habib, dari Ibnu Abu Habib, dari Abu 'Ayyasy Az-Zuraqiy, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. berkorban, pada hari raya 'Id, dengan dua ekor kambing. Beliau mengucapkan sewaktu menghadapkan keduanya: "Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar. Dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya shalatku dan ibadah hajiku, hidupku dan matiku, hanyalah untuk Allah, Tuhan yang memelihara seluruh alam, tiada sekutu bagi-Nya. Dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku, dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri. Ya Allah --Inilah kurban yang merupakan kenikmatan dariMu-- kepadaku, dan aku kurbankan karena Engkau, dari Muhammad dan umatnya".

٣١٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَانَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُضَعِّي ، اشْتَرَى كَبْشَيْنِ عَظِيمَيْنِ سَوِيَيْنَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ مَوْجُوعَيْنِ فَذَنَحَ أَحَدَهُمَا عَنْ أُمَّتِهِ ، لَمَّا شَهِدَ لِلَّهِ بِالتَّوْحِيدِ وَشَهِدَهُ بِالْبَلَاغِ وَذَنَحَ الْآخَرَ عَنْ مُحَمَّدٍ وَعَنْ آلِ مُحَمَّدٍ ﷺ .

في الزوائد في إسناده عبد الله بن محمد ، مختلف فيه .

3122. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami "Abdur-Razzaq, mewartakan kepada kami Sufyan Ats-Tsauriy, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Abu Salamah, dari 'A-isyah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. adalah, keti-



ka hendak berkorban, beliau membeli dua ekor kambing yang besar, gemuk, bertanduk, putih (bulunya ada yang hitam) dan tanggal gerahannya. Lalu beliau menyembelih seekor kambing untuk umatnya, yaitu bagi orang yang bersaksi kepada Allah akan Kemaha-Esaannya dan bersaksi kepada-Nya akan --orang yang-- menyampaikannya. Dan beliau menyembelih seekor kambing lainnya untuk Muhammad dan keluarga Muhammad saw.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdullah bin Muhammad, dia itu diperseleksi.

## ٢٤، باب الأضاحي واجبة هي أم لا؟

### BAB 2

Berkurban itu Wajib atau bukan?

٣١٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَنَاوَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. تَنَاوَيْدُ اللَّهِ بْنِ عِيَّاشٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ، وَلَمْ يَضَحْ، فَلَا يَقْرَبَنَّ مَصَلَّتَنَا.»

في الزوائد: في إسناده عبد الله بن عياش وهو، وإن روى له مسلم، فإنه أخرج له في المتابعات والشواهد. وقد ضعفه أبو داود والنسائي. وقال أبو حاتم: صدوق. وقال ابن يونس: منكر الحديث. وذكره ابن حبان في الثقات.

3123. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami

'Abdullah bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mempunyai kemampuan untuk berkorban, tapi dia tidak berkorban, maka janganlah dia mendekat tempat shalat kami".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdullah bin 'Ayyasy. Dia, meskipun Muslim meriwayatkannya dalam kelompok hadits-hadits tabi' dan syahid, namun Abu Dawud dan An-Nasaiy mendha'ifkannya.

Abu Hatim berkata: Dia itu orang yang perkataannya banyak benarnya. Ibnu Yunus berkata: Dia itu haditsnya munkar. Dan Ibnu Hibban menurukannya dalam kitab Ats-Tsaiqat.

٣١٢٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَنَاوَيْدُ سَمَاعِيلَ بْنِ عِيَّاشٍ تَنَاوَيْدُ عَوْنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ؛ قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنِ الضَّحَايَا. أَوْاجِبَةٌ هِيَ؟ قَالَ: ضَحَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَالْمُسْلِمُونَ مِنْ بَعْدِهِ، وَجَرَتْ بِهِ السَّنَةُ.

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَنَاوَيْدُ سَمَاعِيلَ بْنِ عِيَّاشٍ. تَنَاوَيْدُ الْحَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ. تَنَاوَيْدُ جَبَلَةَ بْنِ سُحَيْمٍ، قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ. فَذَكَرَ مِثْلَهُ سِوَاءَ.

3124. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Ibnu 'Aun, dari Muhammad bin Sirin, dia berkata: Saya bertanya kepada Ibnu 'Umar tentang berkorban. Apakah dia itu wajib? Dia berkata: Rasulullah saw. berkorban, demikian pula kaum muslimin sesudahnya, maka dari itu, Sunnat Nabi tetap berlaku.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Al Hajjaj bin Arthah, mewartakan kepada kami Jabalah bin Suhaim, dia berkata: Saya



يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ «بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةٌ» قَالُوا:  
 قَالِصُوفُ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ «بِكُلِّ شَعْرَةٍ مِنْ  
 الصُّوفِ حَسَنَةٌ» .

في الزوائد: في إسناده أبو داود . واسمه نفيح بن أحوارث .  
 وهو متروك . وآتهم بوضع الحديث .

3127. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalani, mewartakan kepada kami Adam bin Abu 'Iyas, mewartakan kepada kami Sallam bin Miskin, mewartakan kepada kami 'A-idzullah, dari Abu Dawud, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Para sahabat Rasulullah saw. berkata: "Wahai Rasulullah, apakah arti penyembelihan kurban ini?"

Beliau menjawab: "Yaitu, tradisi ayahmu: Ibrahim".

Mereka berkata: "Apa manfaat bagi kita dalam berkorban itu? Wahai Rasulullah!"

Beliau menjawab: "Pada setiap rambut terdapat kebajikan".

Mereka berkata: "Bagaimana dengan bulunya? Wahai Rasulullah".

Beliau menjawab: "Pada setiap rambut dari bulu itu ada kebajikan".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Abu Dawud, yang namanya Nufai' bin Al-Harits. Dia itu matruk/ditinggalkan. Dan dia dituduh membuat hadits palsu.

## ٤٠٠ باب ما يستحب من الأضاحي

### BAB 4

Hewan kurban yang disunnatkan

٣١٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمِيرٍ . سَلَحَفُص  
 بْنُ غِيَاثٍ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ

قَالَ : ضَحَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِكَبْشٍ أَقْرَنَ فَحِيلَ ، يَأْكُلُ  
 فِي سَوَادٍ ، وَيَمْشِي فِي سَوَادٍ ، وَيَنْظُرُ فِي سَوَادٍ .

3128. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Ja'far bin Mu-hammad, dari ayahnya, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah saw. ber-kurban dengan seekor kambing yang bertanduk sempurna, perutnya hi-tam, kedua kakinya hitam dan kedua matanya hitam.

٣١٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي رَاهِمٍ . ثنا مُحَمَّدُ  
 بْنُ شُعَيْبٍ ، أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ . ثنا  
 يُونُسُ بْنُ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسٍ ، قَالَ : حَرَجْتُ مَعَ أَخِي  
 سَعِيدِ الزُّرَّاقِيِّ ، صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، إِلَى  
 شِرَاءِ الضَّحَايَا .

قَالَ يُونُسُ ، فَأَشَارَ أَبُو سَعِيدٍ إِلَى كَبْشٍ أَدْعَمَ ، كَيْسَ  
 بِالْمُرْتَقِيعِ وَلَا الْمُنْتَضِعِ فِي جِسْمِهِ . فَقَالَ لِي : أَشْتَرِي  
 هَذَا . كَانَتْهُ مِثْبَهُ بِكَبْشِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

في الزوائد : إسناده صحيح .

3129. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahmad bin Ibrahim, me-wartakan kepada kami Muhammad bin Syu'aib, mengkhabarkan kepada-

ku Sa'id bin 'Abdul-'Aziz, mewartakan kepada kami Yunus bin Maisarah bin Halbas, dia berkata: Saya keluar bersama Abu Sa'id Az-Zuraqiy, seorang sahabat Rasulullah saw. ke tempat pembelian hewan kurban.

Yunus berkata: Abu Sa'id memberi isyarat kepada seekor kambing yang kehitaman hidungnya, tidak tinggi dan tidak pendek badannya. Lalu Abu Sa'id berkata kepadaku --yakni: Yunus--: "Belikanlah ini untukku", seakan-akan dia menyerupakannya dengan kambing milik Rasulullah saw.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih.

٣١٣٠ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ . نَا

الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَا أَبُو عَائِدٍ ، أَنَّهُ سَمِعَ سُلَيْمَ بْنَ عَامِرٍ  
يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
قَالَ « خَيْرُ الْكَفَنِ الْحُلَّةُ . وَخَيْرُ الضَّحَايَا الْكَبْشُ  
الْأَقْرَنُ » .

3130. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Abu 'A-idz, bahwasanya dia mendengar Sulaim bin 'Amir mewartakan dari Abu Umamah Al-Bahiliy bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik kain kafan adalah dua lapis kain. Dan sebaik-baik hewan kurban adalah kambing yang bertanduk".

## ٥٥، باب عنكم تجزئ البدنة والبقره

### BAB 5

Unta dan Sapi dapat mencukupi berapa Orang?

٣١٣١ - حَدَّثَنَا هَدِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ . أَنبَأَنَا الْفَضْلُ

بْنُ مُوسَى . أَنبَأَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَقْدٍ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ أَحْمَرَ  
عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ  
فِي سَفَرٍ فَحَضَرَ الْأَضْحَى . فَأَشْرَكْنَا فِي الْحِزْوِ رِيعَ عَشْرَةٍ  
وَالْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ .

3131. Mewartakan kepada kami Hadiyyah bin 'Abdul-Wahhab, memberitakan kepada kami Al-Fadhli bin Musa, memberitakan kepada kami Al-Husain bin Wafid, dari 'Ilba-bin Ahmar, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Kami bersama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan, beliau hadir di hari raya kurban. Kami berserikat pada sembelihan hewan untuk sepuluh orang, dan sapi untuk tujuh orang.

٣١٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ  
مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : نَحَرْنَا  
بِالْحُدَيْبِيَّةِ ، مَعَ النَّبِيِّ ﷺ . الْبَدَنَةُ عَنْ سَبْعَةٍ ،  
وَالْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ .

3132. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, dari Malik bin Anas, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Kami menyembelih hewan kurban di Hudaibiyah, bersama Nabi saw. seekor unta untuk tujuh orang, dan seekor sapi untuk tujuh orang.

٣١٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبرَاهِيمَ نَا الْوَلِيدُ  
بْنُ مُسْلِمٍ . نَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي

سَلَاةٌ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : ذُبِحَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
عَمَّنْ أَعْتَمَرَ مِنْ نِسَائِهِ ، فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ بَقْرَةً بَيْنَهُمْ .

3133. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. menyembelihkan untuk para istrinya yang ber'umrah, dalam Haji Wada', seekor sapi di antara mereka.

٣١٣٤ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . ثنا أَبُو بَكْرِ  
بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ مَيْمُونٍ ، عَنْ أَبِي حَاضِرٍ الْأَزْدِيِّ  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَلَّتِ الْإِبِلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ  
ﷺ فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا الْبَقْرَ .

في الزوائد: اسناده صحيح ورجاله ثقات . وأبو حاضر اسمه  
عثمان بن حاضر .

3134. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari 'Amr bin Maimun, dari Abu Hadrir Al-Azdiy, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Di masa Rasulullah saw., unta sudah jarang. Kemudian beliau memerintahkan mereka menyembelih sapi.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Shahih dan para perawinya tsiqat/terpercaya. Sedangkan Abu Hadrir itu namanya 'Utsman bin Hadrir.

٣١٣٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَرَ وَبْنُ السَّرِيِّ ،

أَبُو طَاهِرٍ . أَبْنَاءُ نَابِئٍ وَهَبٍ . أَبْنَاءُ نَابِئِ مَسْعُودٍ عَنْ أَبِي  
شَهَابٍ ، عَنْ عُمَرَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ ﷺ ، فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ ، بَقْرَةً وَاحِدَةً .

3135. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al Mishriy, yaitu Abu Thahir, memberitakan kepada kami Ibnu Wahb, memberitakan kepada kami Yunus, dari Ibnu Syihab, dari 'Amrah, dari 'Aisyah, bahwasanya Rasulullah saw. menyembelih kurban untuk keluarga Muhammad saw., pada waktu Haji Wada', seekor sapi.

## ٦٠ بابكم تجزئ من الغنم عن البدنة

### BAB 6

Berapa kambingkah yang dapat mengganti seekor unta?

٣١٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرِ  
الْبُرْسَانِيُّ . ثنا ابْنُ مَجْرَجٍ . قَالَ عَطَاءُ الْخُرَّاسِيُّ ،  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ  
إِنْ عَلَيَّ بَدَنَةٌ وَأَنَا مُؤَشَّرٌ بِهَا . وَلَا أَحَدٌ هَا فَاشْتَرِهَا  
فَأَمَرَ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يَبْتَاعَ سَبْعَ شِيَاءٍ قَيْدَ جَمَلٍ .

في الزوائد: رجال الإسناد رجال الصحيح . إلا أن عطاء الخراساني  
لم يسمع من ابن عباس . قاله الإمام أحمد . ولكن قال شيخنا أبو  
زرعة ؛ روايته عن ابن عباس في صحيح البخاري . أنه فهذا يدل على

السماع . وقال : ابن جريج مدلس . وقد رواه بالنعنة . وقال يحيى بن سعيد القطان : ابن جريج عن عطاء الخراساني ضعيف لانما هو كتاب دونه اليه .

3136. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mu'ammār, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bakr Al-Bursaniy, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dia berkata: "Atha-Al-Khurasaniy berkata, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. didatangi oleh seorang lelaki, lalu berkata: Sesungguhnya aku wajib menyembelih unta, sedangkan aku mampu dengan itu. Tapi aku tidak mendapatinya, --kalau ada-- maka aku dapat membelinya. Lalu Nabi saw. memerintahkannya untuk membeli tujuh ekor kambing, sehingga dia menyembelihnya -- semuanya--.

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi dalam isnad ini adalah para perawi pada hadis shahih. Hanya saja bahwa 'Atha Al-Khurasaniy tidak mendengar dari Ibnu 'Abbas, demikian kata imam Ahmad. Tapi guru kami Abu Zur'ah berkata: Riwayatnya dari Ibnu 'Abbas adalah tersebut dalam Shahih Al-Bukhariy. Yakni, ini menunjukkan bahwa terdapat adanya "mendengar" dari Ibnu 'Abbas.

Selanjutnya Abu Zur'ah berkata: Ibnu Juraij itu seorang mudallis, dia meriwayatkannya dengan muan'an.

Yahya bin Sa'id Al-Qaththan berkata: Ibnu Juraij dari 'Atha - Al-Khurasaniy adalah dha'if/lemah, hanyasanya dia --hadits itu-- merupakan catatan yang ditulis untuknya.

٣١٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا الْمُحَارِيزِيُّ وَعَبْدُ الرَّحِيمِ  
عَنْ سَفْيَانَ الثَّوْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ . وَنَا الْكَسْبِيِّ  
بْنِ عَلِيٍّ عَنْ زَائِدَةَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عُبَايَةَ ابْنِ  
رِفَاعَةَ . عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ؛ قَالَ : كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ  
وَخَنُّ يَدِيهِ الْخَلِيفَةَ مِنْ تِهَامَةَ . فَأَصَبْنَا إِبِلًا وَغَنَمًا .  
فَعَجِلَ الْقَوْمُ . فَأَغْلَيْنَا الْقُدُورَ قَبْلَ أَنْ نُقَسِّمَ . فَأَتَانَا

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَأَمْسَرَهَا . فَأَكْفَيْتُ . ثُمَّ عَدَلُ  
الْحِزْوَرِ بِعَشْرَةٍ مِنَ الْغَنَمِ .

3137. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Al-Muharibiy dan 'Abdur-Rahim, dari Sufyan Ats-Tsauriy, dari Sa'id bin Masruq.

Dan mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy, dari Za-idah, dari Sa'id bin Masruq, dari 'Abayah bin Rifa'ah dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: Kami bersama Rasulullah saw. di Dzul-Hulaifah, dari daerah Tihamah --Yaman--. Maka kami mendapati seekor unta dan seekor kambing. Lalu sekelompok kaum tergesa-gesa, kemudian kami mendidihkan isi periuk sebelum dibagi. Kemudian Rasulullah mendatangi kami lalu beliau memerintah supaya periuk diiringkan --agar tumpah isinya--. Kemudian beliau mengganti sembelihan itu dengan sepuluh ekor kambing.

## باب ما تجزئ من الأضاحي

### BAB 7

Hewan yang cukup untuk kurban

٣١٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ  
عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ  
عَامِرٍ الْجَمْعِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَعْطَاهُ غَنَمًا . فَكَسَمَهَا  
عَلَى أَصْحَابِهِ ضَحَايَا . فَبَقِيَ عَتُودٌ . فَذَكَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ ، فَقَالَ « ضَعَّ بِهِ أَنْتَ » .

3138. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan

kan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib, dari Abul-Khair, dari 'Uqbah bin 'Amr Al-Juhaniy, bahwasanya Rasulullah saw. memberinya seekor kambing. Lalu dia membagi kambing itu kepada teman-temannya sebagai kurban, maka tinggal anak kambing yang berumur satu tahun. Kemudian dia menuturkannya kepada Rasulullah saw., maka beliau bersabda: "Sembelihlah dia untuk kurban".

٣١٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ .

نَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ . حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَحْيَى ، مَوْلَى

الْأَسْلَمِيِّينَ عَنْ أُمِّهِ ؛ قَالَتْ : حَدَّثَنِي أُمُّ بِلَالٍ

بِنْتُ هَلَالٍ ، عَنْ أَيْمَنَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ

« يَجُوزُ الْجَذَعُ مِنَ الصَّانِ أَوْضِيئَةً » .

قال السندي : الحديث من الزوائد ، ولم يتعرض في الزوائد  
لإسناده . وقال الدميري : قال ابن حزم : إنه حديث ساقط  
لجهالة أم محمد بن أبي يحيى . وأم بلال أيضا مجهولة ، لا يدرى أنها  
صحابية أم لا . قال السندي : كذا قال . وأصاب في الأول وأخطأ  
في الثاني . فقد ذكر أم بلال في العصابة . ابن مندة وأبونعيم وابن  
عبد البر . ثم قال الذهبي في الميزان : إنها لا تعرف . وثقها المعجم  
وأفاد في الزوائد أن أصل الحديث موجود في أبي داود والترمذي ،  
بإسناد صحيح .

3139. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Anas bin 'Iyadh, mewartakan kepada Muhammad bin Abu Yahya, maula (mantan budak dari) suku Aslamiy, dari ibunya, dia berkata: Mewartakan kepada kami Ummu Bilal bin-

ti Hilal, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Boleh domba berumur setahun sebagai kurban".

As-Sindiy berkata: Hadits dari Az-Zawa-id, tidak ada yang menentang dalam Az-Zawa-id karena isnadnya.

Ad-Dumariy berkata: Ibnu Hazm berkata: Hadits itu gugur, karena ibunya Muhammad bin Abu Yahya tidak dikenal perilakunya. Sedangkan Ummu Bilal (yakni: ibunya) juga tidak dikenal, tidak diketahui apakah dia itu seorang sahabat atau bukan.

As-Sindiy berkata: Seperti yang dikatakan oleh Ad-Dumairiy. Yang pertama benar --yakni: Ibu Muhammad tidak dikenal perilakunya--, tapi yang kedua salah --yakni: ibunya Bilal memang seorang sahabat--. Sedangkan telah disebutkan oleh Ibnu Mandah, Abu Na'im dan Ibnu 'Abdil-Barr, bahwa ibunya Bilal tersebut dalam jajaran sahabat.

Kemudian Adz-Dzahabiy berkata Al-Mizan, bahwasanya ibunya Bilal tidak dikenal. Tapi A-'Ajaliy menganggap ibunya Bilal itu seorang yang terpercaya. Sekian untuk menambah suatu pengertian, dalam Az-zawa-id, bahwa hadits ini terdapat dalam Abu Daud dan Al Turmuzdy, dengan isnad yang dishahihkannya.

٣١٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا

الثَّوْرِيَّ عَنْ عَاصِمِ بْنِ كَلَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : كُنَّا مَعَ رَجُلٍ

مِنَ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يُقَالُ لَهُ مُجَاشِعٌ ، مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ

فَعَزَّتِ الْغَنَمُ . فَأَمَرَ مُنَادِيًا فَنَادَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

كَانَ يَقُولُ « إِنَّ الْجَذَعُ يُؤْفَى وَمَا تُؤْفَى النَّبِيَّةُ » .

3140. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ats-Tsuariy, dari 'Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dia berkata: Kami bersama seorang lelaki sahabat Rasulullah saw. yang bernama Mujasyi', dari Bani Sulaim. Kambing--yang sudah umur dua tahun lebih-- jarang sekali --didapat-- Lalu dia memerintahkan seorang Penyeru, maka dia menyeru, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kambing yang berumur setahun itu sudah mencukupi, sebagaimana cukupnya kambing yang berumur dua tahun".

٣١٤١- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ حَبَّانَ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنبَأَنَا زُهَيْرٌ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَا تَذْبَحُوا إِلَّا مُسِنَّةً . إِلَّا أَنْ يَعْسَرَ عَلَيْكُمْ ، فَتَذْبَحُوا جَذْعَةً مِنَ الضَّأْنِ »

3141. Mewartakan kepada kami Harun bin Habban, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin 'Abullah, memberitakan kepada kami Zuhair, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian menyembelih kurban, kecuali hewan yang sudah berumur.\*\* Kecuali kalau sukar bagi kalian--mendapatkannya--, maka kalian boleh menyembelih kambing yang berumur setahun".

\*\* Hewan yang sudah berumur cukup, yaitu: Kambing sudah berumur setahun. Sapi sudah dua tahun. Dan unta sudah berumur lima tahun. (Dinukil dari keterangan lafal kata Musinnah pada Shahih Muslim II: 181. Pent.).

## ٨٠ باب ما يكره أن يضحي به

### BAB 8

Hewan yang makruh buat berkorban

٣١٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ سُريجِ بْنِ النُّعْمَانِ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُضَحَّ بِمَقَابِلَتِهِ أَوْ مَدَابِرَتِهِ أَوْ شَرْقَاءَ أَوْ خَرْقَاءَ أَوْ جَدْعَاءَ .

3142. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, me-

wartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Syuratih bin An-Nu'man, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah saw. melarang berkorban hewan yang putus ujung telinganya, atau putus pangkal telinganya, atau terbelah telinganya, atau berlobang telinganya, atau yang putus hidungnya.

٣١٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سَفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ ، عَنْ مَجِيَّةِ بْنِ عَدِيٍّ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ وَالْأَذْنَ .

3143. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Salamah bin Kuhail, dari Hujjayyah bin 'Adiy, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah saw. memerintahkan kami meneliti mata dan telinga--hewan--.

٣١٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ وَأَبُو دَاوُدَ ، وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ وَأَبُو الْوَلِيدِ ، قَالُوا : ثنا شُعْبَةُ ، سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، قَالَ : سَمِعْتُ عُبَيْدَ بْنَ فَيْرُوزٍ ، قَالَ : قُلْتُ لِلْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ : حَدَّثَنِي بِمَا كَرِهَ أَوْ نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ الْأَضَاحِيِّ . فَقَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : هَكَذَا بِيَدِهِ . وَيَدِي أَوْ قَصْرُ مِنْ يَدِهِ . أَوْ رِجْلُ



كَلَيْبٍ مَّجَدَّتْ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيًّا مَجْدَتْ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
نَهَى أَنْ يُضَعَّى بِأَعْضِبِ الْقَرْنِ وَالْأُذُنِ.

3145. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits, mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, bahwasanya dia menuturkan bahwa dia mendengar Juraiy bin Kulaib mewartakan, bahwasanya dia mendengar 'Aliy mewartakan, bahwasanya Rasulullah saw. melarang berkorban dengan hewan yang terbelah tanduk dan telinganya.

## ٩٠ باب من اشترى أضحية صحيحة فأصابها عنده شيء

### BAB 9

Orang membeli hewan kurban yang sehat lalu hewan tersebut terkena musibah

٣١٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ،  
أَبُو بَكْرِ، قَالَا: سَأَلْنَا عَبْدَ الرَّزَّاقِ عَنِ الثَّورِ مَيْتٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ  
يَزِيدَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَرْظَةَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ  
الْحَدْرِيِّ، قَالَ: ابْتَعْنَا كَبْشًا نُضَعِّي بِهِ. فَأَصَابَ  
الذُّؤْبُ مِنَ الْبَيْتِ أَوْ أُذُنِهِ. فَسَأَلْنَا النَّبِيَّ ﷺ فَأَوْرَنَا  
أَنْ نُضَعِّي بِهِ.

في الزوائد. في إسناده جابر الجعفي، وهو ضعيف قد اتهم. قال  
الدميري: قال ابن حزم: هو أثر روى فيه جابر الجعفي، وهو

لَا يَجْزِي فِي الْأَضَاحِي: الْعَوْرَاءُ الْبَيْنُ عَوْرَهَا.  
وَالْمَرِيضَةُ الْبَيْنُ مَرْمِهَا. وَالْعَرَجَاءُ الْبَيْنُ طَلْعُهَا.  
وَالْكَسِيرَةُ الْبَيْنُ لَا تُشَقُّ.»

قَالَ: فَأَوْرَى الْكُرْمُ أَنْ يَكُونَ نَفْسًا فِي الْأُذُنِ. قَالَ: فَمَا  
كَرِهْتَ مِنْهُ، فَدَعَّهُ. وَلَا تُحْرِمُهُ عَلَى أَحَدٍ.

3144. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, Muhammad bin ja'far, 'Abdur-Rahman, Abu Dawud, Ibnu Abu 'Adiy dan Abul-Walid. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, Saya mendengar Sulaiman bin 'Abdur-Rahman, dia berkata: Saya mendengar 'Ubaid bin Fairuz, dia berkata: Saya berkata kepada Al-Barra- bin 'Azib: "Wartakanlah kepadaku, hewan apa yang dibenci atau dilarang untuk kurban oleh Rasulullah saw."

Lalu dia berkata: Rasulullah saw. mengisyaratkan begini dengan tangannya. Sedangkan tanganku lebih pendek daripada tangan beliau: "Ada empat hewan yang tidak mencukupi untuk berkorban: (1). Hewan yang matanya buta sebelah. (2) Hewan yang benar-benar sakit. (3). Hewan yang pincang kakinya. (4). Hewan yang lumpuh kakinya-- tidak dapat berjalan--yang keropos sumsumnya".

Al-Barra-bin 'Azib berkata: "Sesungguhnya saya tidak menyenangi bila telinganya kurang." Kata selanjutnya: "Hewan yang tidak kamu senangi, maka biarkanlah dia. Tapi janganlah kamu melarangnya kepada seseorang".

٣١٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ. سَأَلْنَا خَالِدَ بْنَ الْكَارِثِ  
سَأَلْنَا سَعِيدَ بْنَ قَتَادَةَ، أَنَّهُ ذَكَرَ أَنَّهُ سَمِعَ جُرَيْمَ بْنَ

3146. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Muhammad bin 'Abdul-malik, yaitu Abu Bakr, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, dari Ats Tsauriy, dari Jabir bin Yazid, dari Muhammad bin Qarazhah Al-Anshariy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Kami membeli seekor kambing yang akan kami sembelih berkorban. Lalu ada srigala yang menciderai ekor atau telinganya. Maka aku bertanya kepada Nabi saw., lalu beliau memerintahkan kami agar menyembelihnya --sebagai kurban--.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Jabir Al-Ja'fiy dia itu dha'if dan tertuduh berbuat dusta.

Ad-Dumairiy berkata: Ibnu Hazm berkata: Teks itu adalah atsar yang diriwayatkan oleh jabir Al-ja'fiy, dia itu banyak berdusta.

## باب من ضحى بشاة عن أهله

### BAB 10

Orang yang berkorban dengan seekor kambing untuk keluarganya

٣١٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . ثنا ابن أبي عمير .  
 قَدَيْكَ . حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ بْنُ عُمَانَ عَنْ عَمْرَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
 بْنِ صَيَّادٍ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَّارٍ ، قَالَ : سَأَلْتُ أَبَا أَيُّوبَ  
 الْأَنْصَارِيَّ : كَيْفَ كَانَتْ الضُّحَايَا فِيمَكُمْ عَلَى عَهْدِ  
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَ : كَانَ الرَّجُلُ ، فِي عَهْدِ النَّبِيِّ  
 ﷺ ، يُضْحِي بِالشَّاةِ عَنْهُ وَعَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ . فَيَأْكُلُونَ

وَيُطْعَمُونَ . ثُمَّ تَبَاهَى النَّاسُ ، فَصَارَ كَمَا تَرَوْنَ .

3147. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, mewartakan kepadaku Adh-Dhaahak bin Utsman, dari 'Umarah bin 'Abdullah bin Shayyad, dari 'Atha-bin Yasar, dia berkata: Saya bertanya kepada Abu Ayyub Al-Anshariy: Bagaimana kurban kalian pada masa Rasulullah saw.?

Dia menjawab: "Adalah seseorang lelaki, di masa Nabi saw. berkorban dengan seekor kambing untuknya dan ahli keluarganya. Kemudian mereka makan dan memberi makan. Kemudian orang-orang berse-nang-senang dengan bangga. Maka jadilah seperti apa yang kamu lihat.

٣١٤٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنبَأَنَا عَبْدُ  
 الرَّحْمَنِ مَهْدِيٌّ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ . ع . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ  
 يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ ، جَمِيعًا عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ ، عَنْ  
 بَيَّانٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ أَبِي سَرِيحَةَ ؛ قَالَ : حَمَلَنِي  
 أَهْلِي عَلَى الْجَفَاءِ ، بَعْدَ مَا عَلِمْتُ مِنَ السُّنَّةِ . كَانَ أَهْلُ الْبَيْتِ  
 يُضْحُونَ بِالشَّاةِ وَالشَّاتَيْنِ . وَالْآنَ يُبْخَلُّنَا جِيرَانَنَا .  
 في الروايت : إسناده صحيح ورجاله موثقون .

3148. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, memberitakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy dan Muhammad bin Yusuf. Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq. Semuanya dari Sufyan Ats-Tsuariy, dari Bayan, dari Asy-Sya'biy, dari Abu Sarihah, dia berkata: Aku telah dibawa oleh keluargku secara kasar, setelah aku mengetahui Sunnah Nabi. Sementara Ahli Bait menyembelih kurban dengan seekor kambing dan dua ekor kambing. Dan sekarang tetangga-tetangga kami meng-

anggap kami bakhil--kalau hanya menyembelih seekor atau dua ekor kambing--.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih dan para perawinya terpercaya.

## رَأَى بَابَ مَنْ أَرَادَ أَنْ يُضْحِيَ فَلَا يَأْخُذُ فِي الْعَشْرِ مِنْ شَعْرِهِ وَأَظْفَارِهِ

### BAB 11

Orang yang bernadzar Kurban pada sepuluh dzul-hijjah, maka dia tidak boleh mengambil kulit dan kukunya

٣١٤٩ - حَدَّثَنَا هَارُونَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ . نَا  
سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْدِيَنَةَ بْنِ عَوْفٍ  
عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ  
قَالَ « إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ وَأَرَادَ أَحَدُكُمْ أَنْ يُضْحِيَ ، فَلَا  
يَمَسُّ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا بَشْرِهِ شَيْئًا » .

3149. Mewartakan kepada kami Harun bin 'Abdullah Al-Hammal, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdur-Rahman bin Humaid bin 'Abdur-Rahman bin 'Auf, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Ummu Salamah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Bila masuk tanggal sepuluh--Dzul Hijjah--dan salah seorang di antara kamu sekalian bernadzar kurban, maka dia tidak boleh memegang sama sekali rambut/ bulu dan kulit dari hewan kurbannya".

٣١٥٠ - حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ بَكْرِ الضَّبِّيُّ ، أَبُو عَمْرٍو .  
نَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرِ الْبُرْسَانِيُّ . ح . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ

يَزِيدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ . نَا أَبُو قَتَيْبَةَ وَيَحْيَى بْنُ كَثِيرٍ ،  
قَالُوا : نَا شُعْبَةَ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ  
مُسْلِمٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ، قَالَتْ :  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ رَأَى مِنْكُمْ هِلَالَ ذِي  
الْحِجَّةِ ، فَأَرَادَ أَنْ يُضْحِيَ . فَلَا يَقْرَبَنَّ لَهُ شَعْرًا وَلَا أَظْفَارًا » .

3150. Mewartakan kepada kami Hatim bin Bakr Adh-Dhabbiy, yaitu Abu 'Amr, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bakr Al-Bursaniy.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Sa'id bin Yazid bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Qutaibah dan Yahya bin Katsir, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Malik bin Anas, dari 'Amr bin Muslim, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Ummu Salamah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa di antara kamu sekalian melihat hilal bulan Dzul Hijjah, kemudian berniat nadzar kurban, maka karena itu dia tidak boleh mendekati rambut/bulu, dan tidak boleh mendekati kukunya sama sekali".

## ١٢ باب النهي عن ذبح الأضحية قبل الصلاة

### BAB 12

Larangan menyembelih hewan kurban sebelum shalat

٣١٥١ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا إِسْمَاعِيلُ  
بْنُ عَلِيَّةَ عَنْ أَبِي يُوْبَ . عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرِينَ . عَنْ أَنَسِ

بْنِ مَالِكٍ ، أَنَّ رَجُلًا ذَبَحَ ، يَوْمَ النَّحْرِ ، يَعْنِي قَبْلَ الصَّلَاةِ  
فَأَمَرَ النَّبِيَّ ﷺ أَنْ يُعِيدَ .

3151. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Ayyub, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, bahwasanya ada seorang lelaki menyembelih-- hewan kurban--pada hari Raya Nahr, yaitu sebelum shalat. Kemudian Nabi saw. memerintahkannya untuk mengulanginya.

٣١٥٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا سُفْيَانُ بْنُ  
عُمَيْرٍ عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ جُنْدُبِ الْبَجَلِيِّ ، أَنَّهُ  
سَمِعَهُ يَقُولُ : شَهِدْتُ الْأَخْضَى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ  
فَذَبَحَ أَنَا مَسَّ قَبْلَ الصَّلَاةِ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « مَنْ  
كَانَ ذَبَحَ مِنْكُمْ قَبْلَ الصَّلَاةِ ، فَلْيُعِدْ أُضْحِيَّتَهُ . وَمَنْ لَا  
فَلْيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللَّهِ » .

3152. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Al-Aswad bin Qais, dari Jundub Al-Bajaliy, bahwasanya dia--yakni: Al-Aswad--mendengarnya--yakni kepada Jundub--mengatakan: Saya menghadiri Hari Raya Kurban bersama Rasulullah saw., lalu ada orang-orang menyembelih--hewan kurban--sebelum shalat. Maka Nabi saw. berkata: "Barangsiapa di antara kamu sekalian menyembelih sebelum shalat Idul-Adhha, maka hendaklah dia mengulangi kurbanannya. Dan barangsiapa yang tidak mengulangi, maka hendaklah dia menyembelih atas nama Allah":

٣١٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا أَبُو  
خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ عَبَادِ بْنِ تَمِيمٍ ،  
عَنْ عُوَيْرِ بْنِ أَشْقَرٍ ، أَنَّهُ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَذَكَرَهُ  
لِلنَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ « أَعِدْ أُضْحِيَّتَكَ » .

في الزوائد: رجاله ثقات إلا أنه منقطع . لأن عباد بن تميم لم يسمع عويمر بن أشقر . قاله الحافظ ابن حجر .

3153. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Yahya bin Sa'id, dari 'Abbad bin Tamim, dari 'Uwaimir bin Asyqar, bahwasanya dia menyembelih sebelum shalat. Kemudian dia menuturkannya kepada Nabi saw. Lalu beliau berkata: "Ulangilah kurbanmu".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawinya terpercaya, hanya saja hadits ini munqathi'. Sebab 'Abbad bin Tamim tidak mendengar 'Uwaimir bin Asyqar. Demikian Al-Hafiz Ibnu Hajar mengatakannya.

٣١٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى  
عَنْ خَالِدِ الْحَذَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَبِي زَيْدٍ .  
قَالَ أَبُو بَكْرٍ : وَقَالَ غَيْرُ عَبْدِ الْأَعْلَى : عَنْ عَمْرِو بْنِ  
مُجْدَانَ ، عَنْ أَبِي زَيْدٍ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى ، أَبُو  
مُوسَى . تَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ الْوَارِثِ . تَنَا أَبِي عَنْ  
خَالِدِ الْحَذَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُجْدَانَ ،

۱۳، باب من ذبح أضحيته بيده

BAB 13

Orang yang menyembelih hewan kurban dengan tangannya sendiri

۳۱۵۵ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ . سَمِعْتُ قَتَادَةَ مَجْدِثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَذْبَحُ أَمْحِيتَهُ بِيَدِهِ وَأَضْعَاقَ قَدَمِهِ عَلَى صِفَاحِهَا .

3155. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, saya mendengar Qatadah mewartakan dari Anas bin Malik, dia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. menyembelih hewan kurbannya dengan tangannya sendiri, dengan cara meletakkan tumitnya di belikatnya- -yakni hewan kurban--.

۳۱۵۶ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدِ بْنِ عَمَّارِ بْنِ سَعْدٍ ، مُؤَدِّنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ذَبَحَ أَمْحِيتَهُ عِنْدَ طَرَفِ الرَّقَاقِ ، طَرِيقِ بَنِي زُرَيْقٍ ، بِيَدِهِ ، بِشَفْرَةٍ .

3156. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Sa'ed, seorang muadzdzin Rasulullah

عَنْ أَبِي زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ ؛ قَالَ : مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِدَارٍ مِنْ دُورِ الْأَنْصَارِ . فَوَجَدَ رِيحَ قَتَارٍ . فَقَالَ « مَنْ هَذَا الَّذِي ذَبَحَ ؟ » فَخَرَجَ إِلَيْهِ رَجُلٌ مِنَّا . فَقَالَ : أَنَا . يَا رَسُولَ اللَّهِ ! ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أَصِلِيَ لِأَطْعِمَ أَهْلِي وَجِبْرَانِي . فَأَمَرَهُ أَنْ يُعِيدَ . فَقَالَ : لَا . وَاللَّهِ ! الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ . مَا عِنْدِي إِلَّا جَذَعٌ أَوْ حَمَلٌ مِنَ الضَّأْنِ . قَالَ « أَذْبَحَهَا ، وَلَنْ تُجْزِيَكَ جَذَعَةٌ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ . »

3154. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Khalid Al-Hadzdza dari Abu Qilabah, dari Abu Zaid. Abu Bakr berkata: elain 'Abdul-A'a berkata: Riwayat dari 'Amr bin Bujdan, dari Abu Zaid.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, yaitu Abu Musa, mewartakan kepada kami 'Abdush-Shamad bin 'Abdul-Warits, mewartakan kepada kami ayahku, dari Khalid Al-Hadzdza-, dari Abu Qilabah, dari 'Amr bin Bujdan, dari Abu Zaid Al-Anshariy, dia berkata: Rasulullah saw. melewati rumah dari perumahan warga Anshaar. Lalu beliau mencium bau bakaran daging, maka berkata: "Siapa orang yang telah menyembelih?"

Kemudian salah seorang lelaki di antara kami keluar menemui beliau. Lalu berkata: "Saya, wahai Rasulullah. Saya menyembelih-- hewan kurban--sebelum shalat untuk memberi makan kepada keluargaku dan tetanggaku". Lalu beliau memerintahkannya untuk mengulangi.

Dia berkata: "Tidak. Demi Allah, yang tidak ada Tuhan selain Dia. Saya tidak mempunyai, kecuali seekor anak kambing yang berumur setahun".

Beliau saw. bersabda: "Sembelihlah kambing itu, karena kambing berumur setahun itu tidak mencukupi buat kurban seseorang sesudahmu."

saw., ayahku mewartakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw., menyembelih hewan kurban, di ujung jalan sempit (gang) di jalan Bani Zuraiq, dengan tangannya, dengan pisau besar.

## ١٤٤ باب جلود الأضاحي

### BAB 14

Kulit hewan kurban

٣١٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرِ بْنِ الرَّسَائِيِّ  
أَبَانًا ابْنَ جُرَيْجٍ. أَخْبَرَنِي أَحْسَنُ بْنُ مُسْلِمٍ؛ أَنَّ مُجَاهِدًا  
أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي لَيْلَى أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي  
طَالِبٍ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَ أَنْ يُقْسِمَ  
بِدَنَةِ كُلِّهَا، لِحُومِهَا وَجُلُودِهَا وَجِلَاءِهَا لِلْمَسَاكِينِ.

3157. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mu'ammarr, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bakr Al-Bursaniy, memberitakan kepada kami Ibnu Juraij, mengkhabarkan kepadaku Al-Hasan bin Muslim, bahwasanya Mujahid mengkhabarkan, bahwa 'Abdur-Rahman bin Abu Laila mengkhabarkan, bahwa 'Aliy bin Abu Thalib mengkhabarkan, bahwasanya Rasulullah saw. memerintahkannya untuk membagi hewan kurban semuanya, baik dagingnya, kulitnya dan pa-kaiannya untuk orang-orang miskin.

## ١٥٥ باب الأكل من لحوم الضحايا

### BAB 15

Makan daging kurban

٣١٥٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا سَفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ

عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَ مِنْ كُلِّ جَزُورٍ بَبْضَعَةٍ. فَجَعَلَتْ  
فِي قَدْرِ. فَأَكَلُوا مِنَ اللَّحْمِ، وَحَسَّوْا مِنَ الْمُرَقِّ.

في الزوائد: رجال إسناده ثقات.

3158. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammarr, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jابر bin Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw. memerintahkan untuk setiap sembelihan dengan dipotong-potong, lalu dijadikan dalam periuk. Kemudian mereka makan daging, dan meneguk kuahnya.

Dalam Az-Zawa'id: Perawi isnad ini terpercaya.

## ١٦٤ باب ادخار لحوم الأضاحي

### BAB 16

Menyimpan daging kurban

٣١٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا وَكَيْعٌ  
عَنْ سَفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ  
عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: إِذْ مَأْنَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ لِحُومِ  
الْأَضَاحِيِّ لِجَهْدِ النَّاسِ. ثُمَّ رَخَّصَ فِيهَا.

3159. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdur-Rahman bin 'Abis, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Bahwasanya Rasulullah saw. melarang--menyimpan--daging kurban karena kesulitan orang-orang. Kemudian beliau membuat keringanan--membolehkan--dalam menyimpannya.

٣١٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَاعِبِدُ الْأَعْلَى،

بْنِ عَبْدِ الْأَعْلَى، عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، عَنْ نُبَيْشَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ. فَكُلُوا وَأَدْخِرُوا»

3160. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la bin 'Abdul-A'la, dari Khalid Al-Hadzdza, dari Abul-Malih, dari Nubaisyah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Saya pernah melarang menyimpan daging kurban di atas tiga hari. Karena itu, makanlah dan simpanlah olehmu sekalian".

## (١٧) باب الذبح بالمصلى

### BAB 17

Menyembelih kurban di tempat shalat

٣١٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ، نَا أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: أَنَّهُ كَانَ يَذْبَحُ بِالْمَصَلِيِّ.

3161. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hanafiy, mewartakan kepada kami Usamah bin Zaid, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw. bahwasanya beliau menyembelih kurban di tempat shalat.